XLSMART

TIME BEST COMPANIES ASIA-PACIFIC IN PARTNERSHIP WITH statista 2026

Connecting Indonesia:
One Purpose-One Future



2025

Laporan Terintegrasi

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Kesinambungan Tema

2022



Win the Future through Championing Converged Solution

2023

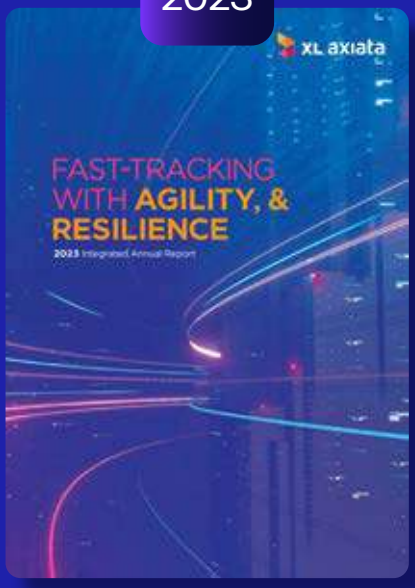

Fast-Tracking with Agility & Resilience

2024



Strengthening Profitability for a Sustainable Future

2021



Building the XL Axiata of Tomorrow - Converged Digital Telco

2020



Transform Faster to Emerge Stronger - Giving Back to the Nation

Tema



Connecting Indonesia:
One Purpose-One Future

Tahun 2025 menandai momen penting dalam perjalanan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (XLSMART). Sebagai entitas baru yang lahir dari merger bersejarah, XLSMART melangkah maju dengan semangat baru dan keyakinan bersama — *One Purpose-One* Future. Awal yang baru ini mencerminkan kekuatan persatuan, di mana kekuatan, talenta, dan aspirasi yang beragam bersatu untuk menciptakan momentum kolektif menuju kemajuan.

Tujuan bersama ini bukan sekadar kata-kata. Ia mencerminkan rasa kebersamaan yang mendalam, menyatukan setiap bagian organisasi, dari pimpinan hingga para karyawan di seluruh negeri di bawah visi dan tujuan yang Bersama yang selaras. Melalui kolaborasi, sinergi, dan pemikiran yang visioner, XLSMART memperkuat komitmen kolektifnya untuk Menghubungkan Indonesia, memberdayakan setiap individu dan masyarakat luas melalui pengalaman digital yang inovatif, inklusif, dan andal.

Sebagai satu kesatuan, XLSMART percaya bahwa jalan menuju masa depan yang lebih cerah dimulai dari persatuan. Ketika setiap direktorat, setiap tim, dan setiap individu bergerak dengan irama dan arah yang sama, peluang-peluang pun akan semakin banyak. Dari harmoni inilah muncul kekuatan kolektif untuk berinovasi, berkembang, dan membentuk Indonesia yang lebih cerdas dan terhubung.

Satu Tujuan memberi arah. Satu Masa Depan menentukan tujuan. Bersama-sama, keduanya membentuk esensi XLSMART — Menghubungkan Indonesia.

Daftar Isi

Kesinambungan Tema
1 Tema
2 Daftar Isi

Tentang Laporan Ini

4 Tentang Laporan Ini
6 Penciptaan Nilai
6 Nilai-Nilai Finansial
8 Nilai-Nilai Intelektual
10 Nilai-Nilai Infrastruktur
12 Nilai-Nilai Pengembangan SDM
14 Nilai-Nilai Pengembangan Keberlanjutan
16 Menciptakan Nilai untuk Para Pemangku Kepentingan

Laporan Manajemen

21 Laporan Dewan Komisaris
27 Laporan Direksi
36 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tentang XLSMART

40 Tujuan, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
42 Sejarah Kami
43 Kegiatan Usaha
45 Transformasi Kami

Analisis dan Pembahasan Manajemen

56 Kinerja Keuangan
60 Ikhtisar Keuangan
61 Ikhtisar Operasional
63 Ikhtisar Saham
64 Ikhtisar Obligasi & Sukuk
65 Aksi Korporasi
65 Suspensi/*Delisting*
65 Kinerja Keuangan
65 Segmen Operasi
66 Tujuan Strategis
66 Ringkasan Kinerja
66 Prospek
67 Tinjauan Keuangan
72 Likuiditas
72 Solvabilitas
73 Kolektibilitas Piutang
73 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
74 Komitmen Material untuk Belanja Modal
74 Belanja Modal
75 Peristiwa setelah Periode Pelaporan
75 Realisasi Dana Penawaran Umum Perdana
75 Target dan Pencapaian di 2025
75 Dividen dan Kebijakan Dividen
76 Aspek Pemasaran
77 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
78 Transaksi yang Berkaitan Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi
79 Perubahan Regulasi yang Berdampak pada Perseroan
79 Perubahan atas Standar Akuntansi
80 *Company Integration*
84 *Network & Technology*
88 *Information Technology*
92 *Enterprise Business*
96 *Regulatory & Sustainability*
102 *Home Business*
106 *Mobile Business*
110 *People Development*
114 Program SDM

Tata Kelola Perusahaan

120 Komitmen Tata Kelola Perusahaan
120 Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan
121 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
122 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
124 Praktik Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025
125 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
125 Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
126 Struktur Tata Kelola Perusahaan
127 Rapat Umum Pemegang Saham
138 Dewan Komisaris
160 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
163 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
166 Komite Audit Dewan Komisaris
175 Komite Nominasi dan Remunerasi
181 Komite Risiko dan Kepatuhan
190 Komite Investasi
196 Direksi
213 Penilaian Kinerja Direksi
214 Kebijakan Pinjaman untuk Dewan Komisaris dan Direksi
214 Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
216 Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis
221 Komite Sumber Daya Manusia
223 Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor
225 Komite Etika dan Integritas
227 Sekretaris Perusahaan
235 Hubungan Investor
237 Audit Internal
240 Sistem Pengendalian Internal
241 Manajemen Risiko
243 Litigasi dan Kontingensi
243 Sanksi Administratif
243 Akses Terhadap Informasi Perusahaan
244 Kode Etik
244 Program Insentif Jangka Panjang Bagi Karyawan dan/atau Manajemen
245 Sistem Pelaporan Pelanggaran
246 Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi
247 Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Laporan Keberlanjutan

258 Strategi Keberlanjutan Kami
261 Kinerja Solid Untuk Memberdayakan Negeri
29 Memastikan Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Etis
271 Pengelolaan Lingkungan Hidup

Data Perusahaan

278 Informasi Umum Perseroan
279 Identitas Baru Kami
279 Keanggotaan Asosiasi
280 Peristiwa Penting Tahun 2025
286 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2025
288 Struktur Pemegang Saham
293 Pencatatan Efek Lainnya
296 Struktur Organisasi
298 Struktur Grup
299 Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, *Join Venture*
200 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
300 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
302 Wilayah Operasional
304 XLSMART *Customer Touchpoint*
309 Penafiaan dan Batas Tanggung Jawab
310 Pengungkapan Situs Web Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Tentang Laporan Ini



Pendahuluan

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (XLSMART) disusun dengan mengacu pada International *Integrated Reporting Framework* yang diterbitkan oleh International Integrated Reporting Council (IIRC). Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang ringkas, komprehensif, dan andal kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja usaha, strategi, serta proses penciptaan nilai XLSMART. Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perjalanan Perseroan, termasuk bagaimana XLSMART menciptakan dan menghadirkan nilai bagi para pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi bagi masyarakat secara lebih luas.

Jaminan Laporan

Informasi keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 XLSMART belum memperoleh jaminan dari auditor independen eksternal.

Analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan), firma anggota jaringan global PwC. Auditor mengeluarkan opini tanpa pengecualian, dengan kesimpulan bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir disajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Materialitas Laporan

XLSMART telah melakukan penilaian materialitas untuk penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 dengan mengacu pada ketentuan pelaporan yang berlaku bagi perusahaan tercatat di Bursa



> **Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 membahas kinerja keuangan dan nonkeuangan XLSMART, termasuk tantangan bisnis, peluang, serta risiko yang secara signifikan memengaruhi kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup aktivitas Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.**

Efek Indonesia. Sebagai bagian dari proses tersebut, Perseroan menghimpun masukan dari para pemangku kepentingan terkait prioritas bisnis, arah strategis, serta isu-isu utama yang berpotensi memengaruhi operasional dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Penilaian ini juga mempertimbangkan berbagai risiko yang diidentifikasi melalui kerangka manajemen risiko Perseroan. Risiko dan isu tersebut dapat memengaruhi kemampuan XLSMART dalam menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Oleh karena itu, laporan ini juga memaparkan respons strategis Perseroan terhadap isu-isu material yang telah diidentifikasi.

Persetujuan Laporan oleh Manajemen

Direksi menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 dengan mengacu pada International *Integrated Reporting Framework* yang diterbitkan oleh IIRC. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan integritas, akurasi, dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini. Tanggung jawab tersebut didukung oleh penerapan praktik tata kelola Perseroan yang baik serta prosedur pelaporan internal yang memadai.

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 membahas kinerja keuangan dan nonkeuangan XLSMART, termasuk tantangan bisnis, peluang, serta risiko yang secara signifikan memengaruhi kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup aktivitas Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini juga menyoroti sejumlah prioritas strategis Perseroan pascamerger pada tahun 2025, antara lain integrasi pascamerger, penyelarasan kapabilitas organisasi dalam satu tujuan bersama, optimalisasi strategi *dual-brand* Perseroan, serta pengembangan dan integrasi infrastruktur jaringan secara berkelanjutan guna memperkuat peran XLSMART dalam menghubungkan masyarakat, komunitas, dan berbagai peluang di seluruh Indonesia.

Penciptaan Nilai

XLSMART berhasil menciptakan nilai di berbagai dimensi utama, mendorong pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingannya.

Nilai-Nilai Finansial

XLSMART mencatatkan kinerja keuangan yang solid sepanjang tahun 2025, didukung oleh konsolidasi pascamerger, sinergi operasional, dan peningkatan ARPU seluler. Meskipun laba bersih terdampak oleh penyesuaian *one-off*, fondasi keuangan Perseroan tetap kokoh.

Pendapatan Bruto

↑ **23%** YoY

Rp**42,5** triliun

sejalan dengan pertumbuhan pasar, didukung oleh layanan seluler, interkoneksi, dan layanan telekomunikasi lainnya.

***Blended Mobile* ARPU**

Rp**39,5** ribu

EBITDA

Rp**17,8** triliun

Margin EBITDA

42%

Sinergi Merger: Estimasi

USD252 juta

terutama dari efisiensi biaya pada operasi jaringan, sewa, dan pengadaan.

Belanja Modal

Rp11,2 triliun

difokuskan pada perluasan jaringan dan kesiapan 5G.

Arus Kas Bebas

Rp6,6 triliun

mempertahankan kemampuan kas yang sehat.

Solvency & Leverage

Rasio utang bruto terhadap EBITDA **3,5x**
Rasio utang terhadap ekuitas **0,8x**

mencerminkan struktur modal yang seimbang dan fleksibilitas keuangan yang memadai.

Pembayaran Dividen:

Dividen tunai sebesar Rp85,7 per saham (total Rp1,12 triliun) disetujui oleh RUPS pada tanggal 25 Maret 2025.

Dividen tunai tambahan sebesar Rp159 per saham (total Rp2,89 triliun) disetujui oleh RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 November 2025.

Hasil ini mencerminkan pelaksanaan pascamerger yang kuat, efisiensi operasional, dan disiplin keuangan, yang memungkinkan XLSMART untuk berinvestasi pada infrastruktur jaringan, transformasi digital, sumber daya manusia, dan program komunitas sekaligus memberikan imbal hasil yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Nilai-Nilai Intelektual

Mewakili aset tidak berwujud utama XLSMART, terutama merek konsumen utamanya, yang terus mempertahankan relevansi di berbagai segmen pelanggan. Merek-merek ini tidak hanya mendukung pertumbuhan Perseroan dan keterlibatan digital, tetapi juga memperkuat pengalaman dan loyalitas pelanggan melalui penawaran yang inovatif dan berbeda.

Seluler — Memperkuat Kehadiran di Berbagai Segmen

Melalui strategi tiga merek—XL, AXIS, dan Smartfren—XLSMART menjawab beragam kebutuhan pelanggan dan mendorong pertumbuhan pascamerger. Paket awal yang disederhanakan, penawaran yang dioptimalkan, dan layanan digital memperkuat keterlibatan, dengan 38,1 juta Pengguna Aktif Bulanan (+15% YoY). Personalisasi berbasis AI, segmentasi merek yang tepat sasaran, dan inisiatif loyalitas meningkatkan pengalaman pelanggan, memperkuat loyalitas, dan meningkatkan monetisasi.

Enterprise — Berkolaborasi untuk Transformasi Digital

XLSMART for BUSINESS menyediakan solusi TIK menyeluruh melalui platform ESTA, mengintegrasikan konektivitas, IoT, *cloud*, keamanan siber, dan otomatisasi. Inisiatif strategis seperti program Bravo 500 dan ekosistem *enterprise* terintegrasi memperkuat kemitraan dengan klien dan menunjukkan komitmen XLSMART terhadap pertumbuhan digital jangka panjang. Alat dan solusi digital berbasis AI membantu perusahaan mengoptimalkan operasional dan memberikan pengalaman yang lebih baik.

Internet Rumah — Memperkuat Nilai & Pengalaman

XL Satu berfokus pada keandalan jaringan, kualitas layanan, dan solusi yang berorientasi pada keluarga. Perangkat XL SATU Lite yang *plug-and-play* memudahkan instalasi, sementara kampanye promosi dan paket *roaming* fleksibel meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pelanggan. Titik interaksi digital yang terintegrasi dan penawaran yang berfokus pada pengguna meningkatkan kepuasan dan memperluas penetrasi rumah tangga.

Aset intelektual ini, yang terepresentasi melalui portofolio merek XLSMART, menjaga nilai *legacy* sekaligus mendukung strategi terintegrasi Perseroan. Dengan meningkatkan loyalitas pelanggan, memperluas keterlibatan digital, dan memperkuat peluang monetisasi di layanan seluler, *broadband*, dan digital, aset-aset ini menjadi fondasi pertumbuhan berkelanjutan XLSMART.



4 Juli 2025

Anugerah ESG 2025 - IDX Channel

XLSMART meraih Anugerah ESG 2025 dari IDX Channel sebagai apresiasi atas komitmen perusahaan dalam menghadirkan solusi telekomunikasi berkelanjutan melalui inisiatif ramah lingkungan dan program sosial. Penghargaan ini diterima oleh Ratu Maulia Ommaya, *Head of Sustainability* XLSMART, mewakili seluruh tim yang berkontribusi dalam perjalanan keberlanjutan perusahaan.



3-4 Oktober 2025

Sinar Mas Digital Day 2025-Sinar Mas

Di tahun pertama keikutsertaan XLSMART di Sinar Mas *Digital Day* 2025, XLSMART berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus untuk kategori: *Sustainable Solution Award and XLSMART Connecting* Indonesia *Sustainably: Digital for People and Planet, Women in Tech—Change Maker Award, Sustainable Solution Award dan AI Breakthrough Award AI-Powered Geo-Intelligent Network Optimization* (GINO).



14 November 2025

Customer Service Champion 2025 SWA Media Group dan Business Digest

Di ajang Indonesia Customer Service Champion 2025 yang diselenggarakan oleh SWA & Business Digest, XLSMART berhasil meraih dua penghargaan bergengsi: *Customer Contact* Center XLSMART mendapatkan penghargaan dengan predikat tertinggi "*EXCELLENT*" dan Mohamad Yunus, *Group Head of Customer Contact Center* XLSMART memperoleh penghargaan sebagai *Key Speaker* pada ajang bertema "*Building a Customer-Centric Culture for Sustainable Service Excellence*".

Nilai-Nilai Infrastruktur

Menunjukkan komitmen XLSMART terhadap infrastruktur jaringan dan operasional yang tangguh, andal, dan siap untuk masa depan, mendukung layanan berkualitas tinggi di segmen seluler, rumah, dan *enterprise*.

Jangkauan Jaringan Nasional:

XLSMART memperkuat kehadiran jaringannya di segmen seluler dan rumah:

- **Jaringan Seluler:** XLSMART kini beroperasi di 475 kota di seluruh Indonesia, dengan total 225.649 BTS, memastikan konektivitas cepat dan andal di area perkotaan maupun nonperkotaan.
- **Jaringan Rumah:** Jangkauan *broadband* rumah mencakup lebih dari 128 kota, termasuk wilayah strategis di Jawa, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, dan Batam, dengan lebih dari 6 juta rumah tangga terlayani, menyediakan kapasitas jaringan yang lebih baik dan layanan yang konsisten bagi rumah tangga di kota-kota besar dan wilayah regional.

Jaringan Seluler dan Rumah yang Lebih Baik:

Smartfren memperluas cakupan 4G LTE dan VoLTE ke Aceh, Gianyar, Klungkung, Karangasem, dan Kupang, sementara XL meluncurkan Ultra 5G+ di Denpasar, Badung, dan 11 kota lainnya, meningkatkan kecepatan seluler, keandalan, dan kesiapan 5G. Peningkatan infrastruktur *broadband* rumah mencakup implementasi FTTH dan FWA, yang didukung oleh solusi *plug-and-play* seperti XL SATU Lite, sehingga memudahkan instalasi cepat dan akses yang lebih mudah bagi rumah tangga.

Integrasi Operasional & Keamanan:

Customer Experience & Service Operation Centre (CE & SOC) menggabungkan dua *Network Operation Centre* (NOC) yang sebelumnya terpisah, meningkatkan pemantauan jaringan, efisiensi operasional, dan stabilitas layanan, dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi jaringan untuk penyelesaian masalah yang lebih cepat dan produktivitas operasional yang lebih tinggi.

Postur keamanan secara keseluruhan meningkat sebesar 25%, mendukung perlindungan jaringan dan data pelanggan, pencegahan penipuan, serta ketahanan ekosistem digital. Selain itu, integrasi MOCN pada lebih dari 30.000 lokasi semakin memperkuat cakupan dan kinerja layanan secara nasional.

Jaringan Seluler

475 kota
225.649 BTS

Memperluas cakupan ke Kota-kota Baru 4G LTE & VoLTE

Aceh, Gianyar, Klungkung, Karangasem, dan Kupang

Jaringan Rumah

128 kota
~6 juta *home pass*

Ultra 5G+

Denpasar, Badung, dan 11 kota lainnya



Solusi Enterprise & Generasi Berikutnya:

Melalui XLSMART for BUSINESS, inisiatif seperti *Autonomous Drones* berbasis 5G untuk pengiriman barang menunjukkan penerapan infrastruktur canggih dalam mendorong transformasi digital *enterprise*.

Kemitraan Strategis, Kepatuhan terhadap Regulasi, & Pengembangan Ekosistem:

Kerja sama dengan mitra industri, pemerintah, dan regulator mendukung ekspansi jaringan, kualitas layanan, kepatuhan, serta inisiatif infrastruktur yang dapat diskalakan di seluruh ekosistem telekomunikasi. Pengelolaan spektrum dan kepatuhan terhadap regulasi memastikan keberlanjutan industri jangka panjang.

Nilai-nilai infrastruktur ini memperkuat kemampuan XLSMART dalam menghadirkan layanan yang andal dan berperforma tinggi. Nilai-nilai ini memastikan konektivitas nasional, mendorong inovasi, menyediakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan digital konsumen dan *enterprise*, serta menjaga keamanan yang kuat, ketahanan, kontinuitas operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai-Nilai Pengembangan SDM

XLSMART menegaskan kembali komitmennya yang kuat terhadap SDM sebagai landasan pertumbuhan berkelanjutan. Karyawan dari kedua perusahaan sebelum merger tetap menjadi bagian dari XLSMART, tanpa pemutusan hubungan kerja, serta kompensasi dan tunjangan tetap terjaga, mencerminkan keyakinan bahwa SDM adalah aset strategis yang krusial bagi kinerja dan transformasi jangka panjang.

Sorotan Utama Sumber Daya Manusia (2025)

Jumlah karyawan (pascamerger)

3.703

seluruh tenaga kerja dari kedua perusahaan sebelum merger tetap dipertahankan.

People North Star

Menjadi tenaga kerja telekomunikasi paling terlibat dan berkinerja tinggi di Indonesia, di mana setiap karyawan memberikan dampak, terus belajar, dan berkembang dalam budaya kepemilikan, umpan balik, dan perbaikan berkelanjutan.

Pelatihan & Pengembangan

Sesi pelatihan dan lokakarya
3.705 sesi

Jumlah peserta
36.982 karyawan

Jumlah hari pelatihan
39.100 hari

Jumlah jam pelatihan
153.267 jam

rata-rata 47,57 jam per karyawan

Program yang dijalankan meliputi ***Gear Up, Digital Savvy Program*** (5G, AI, analitik data), dan inisiatif berbagi pengetahuan internal.



Pengalaman & Keterlibatan Karyawan

Skor eNPS/survei keterlibatan

4,6 dari 5

Inisiatif

iCare *Employee Helpdesk*, FriYay, iCARE4U, *Launchpad Stream*, *People Podcast*, dan *Townhall meetings*.

Kesejahteraan karyawan

Employee Assistance Program **(EAP) dengan konseling *online/offline*, kampanye manajemen stres, dan dukungan digital 24/7**.

Peningkatan lingkungan kerja

Stasiun pengisian daya kendaraan listrik, layanan antar-jemput kantor, fasilitas ibadah, dan ruang kolaboratif.

Penghargaan & Pengakuan (2025)

Indonesia Best CX-EX *Strategy* 2025 – Majalah SWA (peringkat "Sangat Baik")

Keamanan, Keselamatan & Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L):

Program K3L yang diterapkan sesuai standar ISO: ISO 45001:2018 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan).

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja(P2K3) mengawasi efektivitas program, HIRAC, dan pelaporan triwulanan kepada Kementerian Tenaga Kerja.

Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif ini memastikan tenaga kerja XLSMART terlibat, berkinerja tinggi, siap secara digital, dan siap menghadapi masa depan, memberikan landasan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, keunggulan operasional, serta transformasi menjadi perusahaan telekomunikasi paling dikagumi di Indonesia.

Nilai-Nilai Pengembangan Keberlanjutan

Menunjukkan komitmen XLSMART terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab dengan mengintegrasikan pengelolaan lingkungan, dampak sosial, dan tata kelola yang kuat di seluruh operasinya dan ekosistemnya.

Tanggung Jawab Lingkungan & Aksi Iklim

- Pengurangan emisi GRK secara berkelanjutan melalui modernisasi jaringan, penggunaan peralatan hemat energi, dan infrastruktur yang terdigitalisasi.
- Pengurangan emisi terverifikasi hingga 70.298 ton CO_2 untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2.
- Perluasan pemantauan emisi Cakupan 3 (barang, jasa, dan peralatan modal) untuk memperkuat integritas data ESG pascamerger.
- Penerapan operasi lebih bersih melalui kabinet luar ruangan, inspeksi menggunakan *drone*, dan proses tanpa kertas berbasis *cloud*.
- Pemanfaatan energi terbarukan melalui 3.000 Sertifikat Energi Terbarukan (*Renewable Energy Certificates*/REC) untuk mendukung transisi energi.

Dampak Sosial & Pengembangan Masyarakat

- Kerangka kerja CSR unggulan TriKarsa, yang berfokus pada pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan filantropi.
- Pendidikan: Program Teman Pintar Indonesia untuk mendorong literasi digital dan akses yang setara terhadap pendidikan bagi siswa dan guru.
- Pemberdayaan Perempuan: Platform Sisternet yang mendukung wirausaha perempuan melalui pelatihan, bimbingan, dan jejaring komunitas.
- Filantropi: Inisiatif XLSMART Peduli yang menyediakan bantuan kemanusiaan, tanggap darurat, dan program dukungan komunitas.
- Partisipasi aktif karyawan dalam inisiatif komunitas dan keberlanjutan untuk menciptakan nilai bersama.



Tata Kelola, Transparansi & Integrasi ESG

- Harmonisasi tata kelola ESG, kebijakan, dan manajemen data pascamerger, sesuai dengan standar GRI dan ketentuan POJK 51.
- Partisipasi dalam penilaian keberlanjutan global, termasuk S&P Global CSA dan *Sustainable Fitch Ratings*.
- Penguatan akuntabilitas ESG di seluruh proses pengadaan, teknologi, dan operasional, didukung oleh data terpadu dan pengendalian internal.

Penghargaan & Pengakuan (Keberlanjutan)

- Bina Mitra UMKM Award (BMUA) 2025
- Anugerah ESG 2025 – Inisiatif ESG Terintegrasi Menuju Bisnis Telekomunikasi yang Berkelanjutan
- MIX Marcomm Indonesia *Corporate Sustainability Awards* 2025:
  - *Sustainability Warrior – Top Leader Warrior, Sustainability Warrior Team*
  - *The Most Caring & Creative Company in the Telco & Utility Industry*

Nilai-nilai pengembangan berkelanjutan ini memperkuat komitmen XLSMART terhadap operasi yang bertanggung jawab, pertumbuhan inklusif, dan penciptaan nilai jangka panjang, mendukung perannya sebagai penyedia konektivitas digital yang tepercaya dan berkelanjutan di Indonesia.



Menciptakan Nilai untuk Para Pemangku Kepentingan

Inisiatif penciptaan nilai XLSMART telah menghasilkan manfaat konkret bagi pemangku kepentingannya, memperkuat hubungan, meningkatkan keterlibatan, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Pelanggan

- Peningkatan basis pelanggan seluler dan *broadband* menjadi 73 juta, mencerminkan pertumbuhan pascamerger dan cakupan jaringan yang lebih luas.
- *Blended Mobile* ARPU sebesar Rp39,5 ribu, menunjukkan peningkatan penggunaan data dan peluang monetisasi.
- Peningkatan pengalaman pelanggan melalui saluran digital, serta solusi *plug-and-play* seperti XL SATU Lite.
- Peluncuran layanan inovatif dan penawaran fleksibel, yang menargetkan segmen pelanggan yang beragam dan meningkatkan kepuasan serta loyalitas.
- Peningkatan keandalan operasional dan penyelesaian masalah yang lebih cepat melalui pusat kendali terpadu CE & SOC dan pemantauan jaringan berbasis AI.



Investor

- Pertumbuhan pendapatan sebesar 23% dari tahun sebelumnya, margin EBITDA di kisaran rendah hingga menengah 40%, dan Arus Kas Bebas yang kuat sebesar Rp6,59 triliun.
- Pembayaran dividen sekitar Rp4,01 triliun, mencerminkan disiplin keuangan dan imbal hasil bagi pemegang saham.
- Realisasi sinergi merger diperkirakan sebesar USD252 juta, meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas jangka panjang.
- Memperkuat skala dan posisi pasar pascamerger, sehingga menciptakan platform yang lebih tangguh untuk pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai.
- Struktur neraca yang sehat serta pengelolaan permodalan yang bijaksana, memberikan fleksibilitas untuk mendanai proses integrasi, investasi jaringan, dan ekspansi usaha di masa mendatang.

Karyawan

- Retensi penuh tenaga kerja pascamerger, mencerminkan komitmen XLSMART terhadap karyawannya.
- Program pelatihan dan pengembangan (3.705 sesi dan lokakarya, 36.982 karyawan) mendukung kesiapan digital, kepemimpinan, dan pembelajaran berkelanjutan.
- Inisiatif keterlibatan dan kesejahteraan, termasuk EAP, iCare Helpdesk, dan ruang kerja kolaboratif, untuk menciptakan tenaga kerja yang berprestasi tinggi dan termotivasi.
- Upaya ini berbuah pengakuan eksternal, di mana XLSMART dianugerahi Indonesia Best CX-EX Strategy 2025 oleh SWA Magazine.

Dengan mentransformasikan inisiatif penciptaan nilai menjadi manfaat bagi pemangku kepentingan, XLSMART memperkuat kepercayaan, loyalitas, dan kemitraan di seluruh ekosistemnya, mendukung pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang dan memperkuat posisinya sebagai penyedia konektivitas digital terkemuka dan bertanggung jawab di Indonesia.



Lingkungan

- Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 sebesar 70.298 ton CO_2, dengan peningkatan transparansi terhadap emisi Cakupan 3.
- Penerapan 3.000 Sertifikat Energi Terbarukan (REC) untuk mendukung adopsi energi terbarukan.
- Inisiatif modernisasi operasional, seperti inspeksi berbasis *drone* dan proses tanpa kertas, untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Regulator

- Menjaga kepatuhan terhadap regulasi telekomunikasi dan standar pelaporan ESG (GRI, POJK 51).
- Berkoordinasi dengan mitra pemerintah dan regulator untuk memastikan pengelolaan spektrum, keandalan jaringan, dan kualitas layanan.
- Mendukung inisiatif digital nasional, adopsi IPv6, dan perluasan infrastruktur yang selaras dengan prioritas pemerintah.

Komunitas

- Kerangka kerja CSR TriKarsa: pendidikan (Teman Pintar Indonesia), pemberdayaan perempuan (Sisternet), dan filantropi (XLSMART Peduli).
- Memperluas akses internet dan literasi digital di daerah terpencil, termasuk pulau-pulau yang kurang terlayani dan komunitas pedesaan.
- Partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan sukarela dan keterlibatan komunitas, menciptakan nilai sosial bersama.

Laporan Manajemen

- Laporan Dewan Komisaris
- Laporan Direksi
- Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

“Investasi pada jaringan dan inovasi akan terus menjadi fondasi bagi rencana pertumbuhan ambisius XLSMART ke depan, sekaligus menghadirkan manfaat nyata bagi jutaan individu, rumah tangga, dan pelaku usaha melalui peningkatan kualitas jaringan, penawaran produk yang kompetitif, solusi bisnis yang lebih canggih, serta percepatan implementasi 5G.”



Momentum pertumbuhan terus menguat di seluruh lini usaha. Merger yang dilakukan telah membentuk kembali jejak operasional Perseroan, sehingga memberikan perluasan cakupan serta peningkatan kapasitas di berbagai pasar utama.

M. ARSJAD RASJID P. M.
Presiden Komisaris

Laporan Dewan Komisaris

Menilik kembali tahun yang bersejarah ini, kami patut berbangga atas capaian yang telah diraih termasuk integrasi yang sukses antara dua jaringan seluler terkemuka di Indonesia, kinerja keuangan yang kuat yang mencerminkan sinergi yang telah terealisasi, serta terbentuknya budaya perusahaan yang tangkas, berorientasi pada kinerja, dan berfokus pada pelanggan. Semua ini bersama-sama menjadikan XLSMART sebagai pesaing tangguh di industri telekomunikasi Indonesia. Di saat yang sama, kami tetap menyadari pekerjaan yang masih harus dilakukan dan tantangan yang akan dihadapi dalam upaya membangun pertumbuhan berkelanjutan.

Kondisi Ekonomi dan Industri pada Tahun 2025

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh volatilitas bagi perekonomian global, ditandai dengan ketidakpastian terkait tarif dan pembatasan perdagangan, yang memunculkan kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Namun demikian, ekonomi dan pasar terbukti lebih tangguh dari perkiraan, sehingga baik IMF maupun OECD menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,2% pada 2025. Kebijakan perdagangan proteksionis, yang sebagian besar berasal dari Amerika Serikat, memberikan dampak terbatas terhadap aktivitas ekonomi dan harga di pasar negara berkembang. Banyak negara merespons dengan memperkuat kebijakan domestik dan menyesuaikan prioritas pengeluaran, sehingga mendorong permintaan domestik yang kuat. Meski ketegangan perang tarif mulai mereda, inflasi yang tinggi di beberapa negara, termasuk AS, tetap menekan pertumbuhan global. Di saat yang sama, konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah dan perang Rusia-Ukraina mempertahankan harga energi global pada level tinggi.

Perubahan cuaca ekstrem tetap menjadi risiko signifikan bagi pertumbuhan global, dengan gelombang panas di Eropa, banjir di Asia termasuk Indonesia, serta kebakaran hutan di beberapa wilayah Amerika Serikat yang menyebabkan kerugian produktivitas dan kenaikan inflasi inti pangan. Di sisi positif, kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), semikonduktor, 5G, *chipsets*, dan teknologi digital lainnya terus menjadi penggerak utama pertumbuhan global.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil pada 5,11%, didorong oleh permintaan domestik, kinerja ekspor yang solid, dan momentum pertumbuhan investasi yang positif. Dengan kontribusi sebesar 53,63% terhadap PDB dan pertumbuhan sebesar 5,11% secara tahunan pada tahun 2025, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama. Upaya pemerintah dalam mendorong pertumbuhan dan stabilitas melalui keseimbangan kebijakan fiskal dan moneter telah membantu menjaga indikator makroekonomi utama tetap berada pada jalurnya serta mendukung pengeluaran, terutama di kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Berdasarkan data BPS, Rasio Gini turun 0,02 poin menjadi 0,36 pada 2025, dari sekitar 0,38 pada 2024.

Sektor telekomunikasi memegang peranan penting dalam visi Indonesia Emas 2045, khususnya dalam mendorong pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan. Namun, meski infrastruktur digital Indonesia terus berkembang pesat dan adopsi data seluler serta konektivitas fiber meningkat, penetrasi *broadband* tetap dan kecepatan koneksi internet masih tertinggal dibandingkan ekonomi lain di kawasan ini. Salah satu penyebabnya adalah tingginya biaya regulasi dan kompleksitas perizinan yang membebani perusahaan telekomunikasi, sehingga menekan kemampuan mereka untuk berinvestasi dan membangun infrastruktur baru.

Dalam konteks tersebut, merger antara XL Axiata dan Smartfren merupakan langkah strategis yang sangat penting, yang telah membentuk kembali lanskap telekomunikasi nasional secara positif. Kami yakin bahwa dengan skala yang lebih besar, jaringan yang superior, sumber daya yang diperkuat, serta konsolidasi keahlian, XLSMART berada pada posisi yang tepat untuk melayani pemangku kepentingan, mendorong inovasi, dan mempercepat transformasi digital Indonesia.

Penilaian Kami atas Kinerja Direksi

Menyatukan dua entitas dengan karakteristik, aset, budaya, dan cara kerja yang berbeda merupakan proses yang penuh tantangan sekaligus memberikan pembelajaran yang berharga. Kami menyampaikan apresiasi kepada manajemen XLSMART atas keberhasilannya dalam mengelola kompleksitas proses merger tersebut secara efektif.

Dalam waktu yang relatif singkat, manajemen berhasil menyusun peta jalan (*roadmap*) integrasi dan melaksanakannya secara disiplin. Salah satu pencapaian paling menonjol adalah keberhasilan dalam memotivasi dan memberdayakan seluruh karyawan dari kedua entitas untuk berkolaborasi, saling belajar, serta mempertahankan praktik terbaik dari masing-masing perusahaan sebelumnya. Hal ini menghasilkan organisasi yang lebih tangkas, berkinerja tinggi, dan berorientasi pada tujuan, yang siap menghadirkan keunggulan strategis, operasional, dan finansial yang signifikan. Dengan demikian, XLSMART berada pada jalur yang tepat untuk mewujudkan visi 2027, yaitu "menjadi perusahaan yang paling dicintai pelanggan di Indonesia, tempat kerja terbaik, dan penyedia layanan paling efisien."

Meskipun menghadapi kondisi makroekonomi pascapemilu yang menantang, manajemen XLSMART mampu memanfaatkan kekuatan komplementer dari ekosistem Axiata dan Sinar Mas selama tahun pertama integrasi, seraya mempertahankan kinerja yang solid. Program optimalisasi biaya dan peningkatan utilisasi aset berjalan sesuai rencana, dan sinergi pendapatan mulai terlihat sebagai hasil dari perbaikan struktur pasar serta peningkatan pengalaman pelanggan yang didorong oleh peningkatan kualitas jaringan.

Strategi prioritisasi yang kuat, tata kelola yang disiplin, serta pendekatan yang terkoordinasi memungkinkan manajemen mencapai target sinergi sebelum akhir tahun. Pencapaian tersebut terutama berasal dari efisiensi operasional melalui

harmonisasi proses, integrasi sistem, dan konsolidasi jaringan. Untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan sinergi tambahan yang akan diperoleh dari integrasi sistem *back-end* secara lebih lanjut.

Integrasi jaringan pada umumnya telah rampung, dengan konektivitas dan kompatibilitas yang terjamin di seluruh jaringan yang telah diperluas dan dimodernisasi, sehingga siap mendukung implementasi 5G, *Fixed Wireless Access* (FWA), dan teknologi canggih lainnya. Dengan jaringan yang kini mencakup lebih dari 225.000 BTS di seluruh Indonesia, peningkatan pengalaman pelanggan mulai terlihat dan memvalidasi total belanja modal (*capital expenditure*/capex) sebesar Rp11.186 miliar, sebagaimana tercermin dalam peningkatan *Net Promoter Score* (NPS) serta kenaikan ARPU secara kuartalan (*Q-on-Q*) pada tahun pertama operasional XLSMART.

Momentum pertumbuhan terus menguat di seluruh lini bisnis. Merger ini telah memperluas jejak operasional Perseroan, memberikan tambahan cakupan dan kapasitas di pasar-pasar utama. Strategi tiga merek (*triple-brand strategy*) pada segmen Seluler, penguatan merek XL Satu dan First Media pada segmen Internet Rumah, serta perluasan jaringan kemitraan pada segmen *Enterprise* menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang solid sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, hingga akhir tahun, XLSMART telah meluncurkan layanan 5G di 13 kota melalui merek XL, dengan rencana ekspansi lebih lanjut dalam 12—18 bulan ke depan.

EBITDA yang dinormalisasi tumbuh 13% dari tahun sebelumnya pada 2026, meskipun terdapat dampak integrasi yang menurunkan margin EBITDA yang dinormalisasi menjadi 47%, dibandingkan 52% pada 2024. Proses integrasi juga memengaruhi laba setelah pajak, yang mencatatkan penurunan menjadi Rp4,4 triliun akibat adanya pos-pos nonberulang (*one-off items*) selama periode tersebut. Setelah dilakukan normalisasi, laba bersih setelah pajak (NPAT) tercatat sekitar Rp3,0 triliun. Percepatan integrasi jaringan pascamerger turut mendorong peningkatan belanja modal yang dikapitalisasi sebesar 52% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara arus kas bebas (*Free Cash Flow*) mengalami penurunan sebesar 37% dari tahun sebelumnya.

Investasi berkelanjutan pada jaringan dan inovasi akan terus menjadi fondasi utama dalam mendukung rencana pertumbuhan ambisius XLSMART ke depan, serta memberikan manfaat nyata bagi jutaan individu, rumah tangga, dan pelaku usaha melalui peningkatan kualitas jaringan, penawaran produk yang kompetitif, solusi bisnis yang lebih maju, dan percepatan implementasi 5G.

Sebagai bentuk apresiasi kepada para pemegang saham yang telah mendukung visi Perseroan, pada November 2025 Perseroan mengumumkan pembagian tambahan dividen tunai final sebesar Rp2,89 triliun atau setara dengan Rp159 per saham.

Bagaimana Kami Mengawasi Pelaksanaan Strategi

Kompleksitas proses merger menuntut pengawasan yang cermat dan berkesinambungan pada setiap tahap pelaksanaannya. Kami menjalankan tanggung jawab tersebut tidak hanya melalui rapat berkala dengan Direksi, tetapi juga melalui komunikasi dan pelaporan yang intensif sepanjang tahun. Tingkat interaksi ini memastikan bahwa kami memperoleh pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan dan profil risikonya, sehingga memungkinkan kami memberikan arahan dan masukan strategis yang relevan dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi berjalan selaras dengan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan kami didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko dan Kepatuhan, yang seluruhnya telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun.

Pandangan Kami tentang Tata Kelola Perusahaan

Prioritas kami adalah memastikan keterbukaan dan transparansi penuh kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, pada setiap tahapan proses merger. Hingga akhir tahun 2025, pengaturan tata kelola Perseroan telah terintegrasi secara menyeluruh dan selaras di seluruh lini bisnis, dengan tetap membangun serta meningkatkan warisan integritas dan kepercayaan yang telah ditanamkan sebelumnya. Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan yang berlandaskan integritas dengan menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang tertinggi.

Sepanjang tahun 2025, XLSMART melakukan penyelarasan metodologi, sistem, dan basis data ESG guna membangun landasan yang kuat bagi pengungkapan kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Kami meyakini bahwa dalam beberapa tahun ke depan, Perseroan akan semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu pemimpin regional dalam upaya menurunkan dampak karbon industri.

Pandangan Kami tentang Prospek Tahun 2026

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 diperkirakan masih berada pada level yang moderat, dengan IMF dan OECD masing-masing memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,3% dan 2,9%, seiring masih tingginya ketidakpastian kebijakan terkait pembatasan perdagangan pada tahun 2025 yang terus menjadi faktor penahan pertumbuhan. Investasi di bidang kecerdasan artifisial (AI) dipandang sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan global.

Kawasan ASEAN-5, yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura, diproyeksikan oleh IMF akan mencatatkan kinerja yang melampaui rata-rata global, dengan pertumbuhan sekitar 4,2% pada 2026. Untuk Indonesia, berbagai lembaga internasional terkemuka memperkirakan pertumbuhan tetap resilien di kisaran 5,1%, sedikit di bawah target APBN Pemerintah sebesar 5,4%. Prospek ini ditopang oleh pertumbuhan konsumsi dan investasi yang berkelanjutan (termasuk yang didorong oleh lembaga pengelola dana kekayaan negara, Danantara), didukung oleh inflasi yang terkendali serta pelonggaran kebijakan moneter lebih lanjut.

Lingkungan perdagangan global yang kompleks berpotensi menimbulkan tantangan bagi Indonesia, meskipun kesepakatan perdagangan bilateral dengan Amerika Serikat, serta relatif rendahnya volume ekspor Indonesia ke AS,

telah mengurangi sebagian ketidakpastian. Risiko yang lebih signifikan adalah potensi perlambatan ekonomi yang lebih luas di Tiongkok, yang dapat memberikan tekanan terhadap kinerja ekspor Indonesia. Faktor risiko lainnya mencakup kerentanan sistem keuangan global, meningkatnya ketegangan geopolitik, serta di dalam negeri, potensi pelemahan upah riil dan risiko perubahan iklim yang senantiasa hadir, sebagaimana tercermin dari peristiwa banjir dan tanah longsor yang terjadi baru-baru ini di Sumatra.

Prospek industri telekomunikasi tetap positif. Pengembangan ekonomi digital merupakan agenda strategis bagi Indonesia karena berpotensi meningkatkan produktivitas, mendorong pertumbuhan dunia usaha, menciptakan lapangan kerja berkualitas, serta memperluas akses yang inklusif dan berkeadilan terhadap pendidikan, komunikasi, layanan kesehatan, dan berbagai layanan lainnya yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Sejalan dengan agenda Indonesia Digital 2045, penguatan fondasi digital nasional akan terus berlanjut pada tahun mendatang, melalui pembangunan infrastruktur digital yang lebih merata, andal, dan berkapasitas tinggi; percepatan adopsi ekosistem digital; serta pengembangan masyarakat yang siap digital. Hal ini juga selaras dengan rencana kerja Bappenas tahun 2026 yang menetapkan Digitalisasi Pendidikan sebagai salah satu pilar utama.

Teknologi 5G akan menjadi *enabler* strategis dalam mendorong agenda tersebut. Hingga akhir 2025, layanan 5G telah tersedia di 13 kota, dan kami memperkirakan ketersediaannya akan meningkat secara signifikan pada tahun mendatang dengan dukungan kebijakan yang berkelanjutan serta pengembangan ekosistem yang memadai. Selain itu, teknologi digital transformatif seperti AI dan *agentic* AI akan menjadi pendorong penting, dengan perluasan *use case* di berbagai sektor yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keamanan operasional.

Dalam konteks tersebut, kami sepenuhnya mendukung arah strategis yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dengan fondasi yang semakin kuat pascaintegrasi entitas *legacy* XL Axiata dan Smartfren, serta dukungan yang luas dari ekosistem Axiata dan Sinar Mas, XLSMART berada pada posisi yang sangat baik untuk memberdayakan masyarakat Indonesia melalui akses terhadap solusi digital yang terjangkau, membangun lingkungan kerja kelas dunia, serta beroperasi sebagai penyedia layanan yang efisien dan andal.

Ke depan, tantangan utama meliputi konsistensi dalam menjaga pengalaman pelanggan selama tahap akhir integrasi, mempertahankan daya saing di tengah dinamika kompetisi, serta mengelola perkembangan lanskap regulasi.

Terkait hal terakhir, kami meyakini bahwa regulasi yang lebih adil, transparan, dan prediktif termasuk dalam hal tarif dan akses terhadap spektrum merupakan prasyarat penting untuk mempercepat transformasi digital Indonesia. Oleh karena itu, kami mendorong manajemen untuk terus menjalin komunikasi yang proaktif dan konstruktif dengan regulator, bersama para pelaku industri lainnya, guna meninjau struktur biaya dan mengatasi hambatan regulasi, sehingga dapat membuka ruang bagi peningkatan investasi, inovasi, dan percepatan implementasi layanan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sehubungan dengan pelaksanaan merger, Perseroan mengumumkan sejumlah perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Anggota yang mengakhiri masa jabatannya adalah Bapak Dr. Muhamad Chatib Basri selaku Presiden Komisaris, Bapak Dr. Hans Wijayasuriya selaku Komisaris, serta Bapak Julianto Sidarto, Bapak Didi Syafruddin Yahya, dan Ibu Yasmin Binti Aladad Khan masing-masing selaku Komisaris Independen.

Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. diangkat sebagai Presiden Komisaris entitas hasil merger, sementara Bapak L. Krisnan Cahya, Bapak Sean Quek, dan Bapak David R. Dean diangkat sebagai Komisaris, serta Ibu Retno Lestari Priansari Marsudi, Bapak Robert Pakpahan, dan Bapak Willem Lucas Timmermans sebagai Komisaris Independen.

Sejalan dengan perubahan tersebut, Perseroan juga melakukan penataan kembali keanggotaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Rincian perubahan tersebut diuraikan secara lengkap dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam memastikan keberhasilan tahun pertama masa transisi ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan, atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan. Meskipun masih terdapat tahapan integrasi yang perlu diselesaikan, kami meyakini bahwa dengan semangat "Bersama, melaju tanpa batas", Perseroan telah membangun fondasi yang kokoh bagi XLSMART untuk tidak hanya membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam jangka panjang, tetapi juga memainkan peran strategis dalam mewujudkan masa depan digital Indonesia yang lebih inklusif dan sejahtera.

Jakarta, 14 April 2026
Atas nama Dewan Komisaris



M. Arsjad Rasjid P. M.
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris



L. Krisnan Cahya
Komisaris

Vivek Sood
Komisaris

Sean Quek
Komisaris

David R. Dean
Komisaris



M. Arsjad Rasjid P. M.
Presiden Komisaris

Willem Lucas Timmermans
Komisaris Independen

Retno Marsudi
Komisaris Independen

Nik Rizal Kamil
Komisaris

Robert Pakpahan
Komisaris Independen

> Dengan strategi yang solid, tata kelola yang kuat, tim manajemen yang kompeten, serta dukungan tenaga kerja gabungan yang terdiri dari individu-individu bertalenta dan berkomitmen penuh terhadap visi Perseroan, kami berhasil mencapai target sepanjang tahun 2025 dan berada pada jalur yang tepat untuk menyelesaikan proses integrasi pada akhir tahun 2026.



RAJEEV SETHI
Presiden Direktur

Laporan Direksi

Tahun ini merupakan tahun yang sangat bersejarah bagi Perseroan. Pada 16 April 2025, kami secara resmi memulai operasional sebagai XLSMART, menandai babak baru dalam industri telekomunikasi Indonesia. Dalam delapan bulan terakhir, kami berhasil mengintegrasikan jaringan, sumber daya, merek, dan budaya dari kedua entitas terdahulu menjadi satu organisasi baru yang dinamis, adaptif terhadap masa depan, serta siap menghadirkan nilai optimal bagi pelanggan dan pemegang saham.

Tinjauan Makroekonomi

Permintaan domestik yang tetap resilien, stabilitas makroekonomi, serta berbagai kebijakan stimulus terus menopang pertumbuhan ekonomi yang stabil sebesar 5,11% pada tahun 2025, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor manufaktur, pertanian, dan konstruksi.

Kinerja ekspor turut diperkuat oleh tingginya permintaan terhadap produk manufaktur dan komoditas unggulan, sementara Danantara, lembaga pengelola dana kekayaan negara Indonesia, mendorong investasi publik yang bersifat strategis. Meskipun inflasi tahunan tetap berada dalam kisaran target bank sentral, tingkat inflasi meningkat menjadi 2,92% pada Desember 2025, terutama dipengaruhi oleh inflasi komponen pangan bergejolak yang tumbuh sebesar 4,58%. Sementara itu, sektor komunikasi dan jasa keuangan masih mengalami deflasi, meskipun dengan laju yang lebih lambat dibandingkan tahun 2024. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Desember 2025 tercatat tumbuh sebesar 4,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kami juga mencatat peningkatan tingkat kepercayaan konsumen pada Desember 2025. Namun demikian, keterbatasan penciptaan lapangan kerja yang berkualitas serta stagnasi upah riil masih menekan konsumsi rumah tangga.

Pada Januari 2025, suku bunga kredit rata-rata tertimbang di Indonesia menurun menjadi sekitar 8,81% dari 9,20% pada Januari 2026 (turun 39 bps), yang mendorong pertumbuhan kredit lebih tinggi guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS masih mengalami depresiasi, melemah sekitar 5,2% dari kisaran Rp15.852 pada tahun 2024, menjadi sekitar Rp16.685 pada tahun 2025.

Tinjauan Industri dan Tren

Industri telekomunikasi mempertahankan tren pertumbuhan yang stabil. Berdasarkan data BPS, rata-rata pengeluaran bulanan rumah tangga untuk layanan seluler dan internet mencapai Rp211.690 di tahun 2024 meningkat 17% sejak 2021. Namun demikian, kontribusinya terhadap total pengeluaran rumah tangga tercatat sebesar 3,52%, menurun dari 3,58% pada tahun 2023.

Sektor ini memegang peran strategis dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Telekomunikasi menjadi fondasi bagi pengembangan layanan digital dan inovasi, meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta memperluas akses terhadap pasar dan informasi. Visi Digital 2045 yang diusung Pemerintah menekankan pemerataan akses digital di seluruh Indonesia, sejalan dengan strategi XLSMART untuk memperluas konektivitas yang andal serta menghadirkan inovasi digital yang berdampak nyata.

Kelahiran XLSMART pada tahun 2025 telah membentuk ulang lanskap industri telekomunikasi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan harga yang berkepanjangan serta strategi akuisisi pelanggan secara agresif di segmen seluler telah menekan nilai industri dan memperlambat pertumbuhan. Dengan bergabungnya XL Axiata dan Smartfren, struktur pasar yang bertransformasi dari empat menjadi tiga operator utama diharapkan menciptakan dinamika industri yang lebih sehat. Pada kuartal III dan IV, kami mulai melihat indikasi awal perbaikan harga (*price repair*), yang tercermin dari peningkatan *average revenue per user* (ARPU) serta pertumbuhan trafik, meskipun periode tersebut secara musiman merupakan kuartal rendah tanpa momentum hari libur.

Teknologi 5G juga muncul sebagai peluang pasar yang signifikan sepanjang tahun. Meskipun alokasi spektrum khusus belum sepenuhnya difinalisasi, 5G dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi dan latensi yang lebih rendah memiliki potensi untuk mengakselerasi pertumbuhan industri. Hal ini menjadi semakin relevan seiring pergeseran pola permintaan, di mana konsumen Indonesia yang semakin *digital-savvy* menunjukkan preferensi yang meningkat terhadap konsumsi data dibandingkan layanan suara. Konsekuensinya, penyedia layanan dituntut untuk beradaptasi dan bersaing melalui kualitas serta cakupan jaringan, pengalaman pelanggan yang inovatif, dan penawaran produk bernilai tambah yang lebih tinggi.

Meskipun pasar seluler telah mencapai titik jenuh, dan lebih dari 70% populasi memiliki akses ke internet seluler, penetrasi internet rumah di Indonesia masih rendah dan jauh tertinggal dibanding rata-rata regional: sekitar 19% rumah tangga memiliki sambungan tetap, yang merupakan tingkat terendah di ASEAN, menurut CGSI. Dengan seluruh pelaku nasional dan regional fokus pada pusat-pusat perkotaan besar, kesenjangan ini bahkan lebih nyata di daerah pedesaan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pada Oktober 2025 Pemerintah menyelesaikan lelang spektrum 1,4 GHz yang dialokasikan terutama untuk memperluas layanan *Fixed Wireless Access* (FWA) di wilayah yang belum terjangkau jaringan fiber secara memadai. Kami meyakini bahwa, seiring dengan ekspansi berkelanjutan *fiber to the home* (FTTH), implementasi FWA yang memiliki keunggulan dalam kecepatan implementasi dan kebutuhan belanja modal yang lebih efisien akan menjadi pendorong utama pertumbuhan pasar *broadband* rumah tangga ke depan.

Lanskap FTTH sendiri masih terfragmentasi. Dengan lebih dari 1.300 penyedia layanan internet (ISP) di seluruh Indonesia dan produk *entry-level* yang relatif terstandarisasi di kisaran 50 Mbps, persaingan di segmen bawah hingga menengah didominasi oleh strategi harga yang agresif. Ke depan, kami memandang bahwa diferensiasi pasar akan semakin ditentukan oleh kecepatan, kualitas pengalaman, keandalan layanan, serta penawaran solusi yang komprehensif guna menghadirkan nilai tambah yang lebih besar bagi rumah tangga Indonesia.

Di sisi lain, pasar telekomunikasi B2B di Indonesia berada dalam fase ekspansi yang dinamis, terutama didorong oleh pertumbuhan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK), layanan *cloud*, dan pusat data. Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan keamanan siber diperkirakan akan menjadi motor pertumbuhan di masa mendatang. Selain itu, 5G membuka peluang signifikan di segmen *enterprise*, khususnya untuk jaringan privat yang mendukung kapabilitas TIK lanjutan dan *Internet of Things* (IoT). Ke depan, XLSMART akan berfokus pada penyediaan solusi terintegrasi guna menangkap nilai jangka panjang, sekaligus menghadirkan pengalaman pelanggan yang unggul dalam lanskap industri yang terus berkembang ini.

Tantangan Pasar dan Langkah Mitigasi

Strategi harga agresif telah menjadi tantangan utama di segmen seluler, di mana ARPU seluler tetap stabil di kisaran Rp34.000-Rp40.000 (USD2,7-USD2,9) selama beberapa tahun terakhir, hal ini disebabkan oleh pasar prabayar yang sudah jenuh serta kompetisi harga yang sangat ketat. Meskipun jumlah pelanggan terus meningkat, pendapatan tetap tertahan karena tingginya penggunaan multi-SIM dan keterbatasan monetisasi per pengguna.

Perbaikan struktur pasar menjadi salah satu pilar strategi XLSMART. Kami berupaya mengimbangi tekanan kompetitif dan harga dengan mengalihkan fokus dari sekadar harga ke nilai yang ditawarkan. Untuk itu, kami terus mendorong adopsi layanan digital, memperkuat program loyalitas, serta menata ulang manfaat bagi pelanggan. Langkah-langkah ini, seiring dengan penguatan jaringan, mendorong pertumbuhan ARPU dan pendapatan dengan angka satu digit tinggi selama tiga kuartal berturut-turut pascamerger.

Ketegangan geopolitik yang meningkat dan ketidakpastian kebijakan luar negeri serta perdagangan Amerika Serikat telah menciptakan volatilitas yang signifikan di pasar global. Menyikapi hal ini, XLSMART telah menetapkan Kebijakan Sanksi (*Sanctions Policy*) untuk lebih efektif dalam merespons dan memitigasi risiko yang terkait dengan transaksi dengan pihak yang dikenai sanksi oleh AS maupun otoritas terkait lainnya. Meskipun Perseroan sebelumnya sudah memiliki prosedur pengelolaan sanksi, pada kuartal IV 2025 kami meningkatkan dan menyatukan proses tersebut di bawah kebijakan yang jelas dan terpadu.

Strategi

Merger antara XL Axiata, salah satu penyedia layanan konvergensi terkemuka di Indonesia, dengan operator jaringan seluler Smartfren, merupakan inisiatif strategis yang memungkinkan entitas gabungan untuk melayani seluruh pemangku kepentingan dengan lebih baik, mendorong persaingan yang lebih sehat dan berkelanjutan di pasar telekomunikasi Indonesia, serta pada akhirnya mempercepat transformasi digital nasional.

Sejalan dengan strategi merger kami yang bertajuk '*Preserve and Grow*', fokus utama kami pada tahun pascamerger adalah memastikan integrasi operasional yang mulus, mempertahankan kualitas layanan, dan meminimalkan gangguan bagi pelanggan. Kami mengidentifikasi tiga prioritas strategis untuk membuka nilai dari kedua entitas terdahulu:

1. **Memaksimalkan skala**

   Strategi ini mencakup tiga aspek utama: jaringan, merek, dan digitalisasi:

   Perluasan Jangkauan Jaringan, Kapasitas, dan Cakupan

   Kami mengonsolidasikan jaringan *legacy* XL Axiata dan Smartfren untuk meningkatkan kapasitas, cakupan, dan keandalan layanan, dengan fokus pada integrasi jaringan dan TI guna mencapai interoperabilitas penuh serta efisiensi cakupan nasional. Pascamerger, XLSMART mengoperasikan spektrum yang lebih tinggi, menempatkan Perseroan sejajar dengan pemain telekomunikasi lainnya. Posisi ini memungkinkan kami memimpin dalam kualitas jaringan, memperluas cakupan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

   Triple Brand Strategy

   Merger ini menempatkan XLSMART sebagai satu-satunya operator dengan tiga merek berbeda: XL, AXIS, dan Smartfren. Setiap merek menargetkan segmen tertentu dengan kekuatan dan proposisi nilai masing-masing, memperkuat kemampuan kami menjangkau dan menembus basis pelanggan yang lebih luas. Selain itu, perluasan cakupan Smartfren memungkinkan pelanggan tetap terhubung secara lebih luas di seluruh Indonesia.

   Mempercepat Digitalisasi

   Dengan tiga merek, XLSMART lebih mampu memanfaatkan perjalanan pelanggan (*customer journey*) sebagai keunggulan utama. Strategi *digital-first* kami, yang mencakup 39 juta pengguna aplikasi, fokus pada peningkatan pengalaman pelanggan, dengan proposisi setiap merek disesuaikan untuk mendorong adopsi aplikasi secara lebih cepat.

2. **Merealisasikan potensi sinergi**

   Dengan fokus pada pemanfaatan nilai nyata dari sumber daya yang tumpang tindih dan skala ekonomi, kami berupaya

membuka penghematan yang dapat diinvestasikan kembali untuk pertumbuhan masa depan, sekaligus menyederhanakan ekosistem mitra guna mengoptimalkan efisiensi, tata kelola, dan penciptaan nilai bersama.

3. **Memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang**

Mempercepat FTTH/FBB

FTTH tetap menjadi mesin pertumbuhan inti Perseroan. Fokus kami pascamerger adalah menyederhanakan portofolio dan menekankan produk berbasis kecepatan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan serta membedakan XLSMART di pasar yang kompetitif saat ini.

Memperluas Bisnis *Enterprise*

XLSMART beroperasi di ekosistem Sinar Mas dan Axiata, didukung oleh XLSMART Singapore dan Hypernet. Ambisi kami untuk menjadi *enabler* utama transformasi digital Indonesia dan mitra strategis terpercaya dalam konektivitas serta layanan TIK diperkuat melalui Bravo 500 Summit pada pertengahan tahun 2025, yang mempertemukan pelaku industri, regulator, dan mitra teknologi global untuk mempercepat transformasi digital nasional. Peluncuran ESTA, platform digital *enterprise* terintegrasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, otomatisasi, dan manajemen bisnis yang lebih cerdas bagi perusahaan menunjukkan kesiapan kami untuk memainkan peran ini.

5G

5G menjadi inti visi kami dalam menyediakan konektivitas generasi berikutnya untuk memenuhi kebutuhan digital masa depan Indonesia. Peluncuran XL Ultra 5G+ pada Desember 2025 menandai tonggak penting dalam peta jalan 5G kami.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Setiap tahun, Direksi merumuskan strategi Perseroan untuk diselaraskan dengan tujuan korporasi, berdasarkan analisis mendalam terhadap dinamika pasar, kondisi perusahaan, dan eksposur risiko utama kami. Kami mempertimbangkan berbagai masukan dari pemangku kepentingan utama. Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi sebelum memberikan persetujuan. Pada tahap ini, Direksi menerjemahkan strategi tersebut ke dalam rencana bisnis tahunan, yang memetakan KPI untuk kemudian disebarluaskan ke seluruh Perseroan. Kami memantau pelaksanaan strategi secara terus-menerus, berdasarkan tinjauan bulanan atas KPI, masukan dari sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta pengawasan Dewan Komisaris yang dibahas dalam rapat gabungan triwulanan. Dengan cara ini, kami dapat mengidentifikasi dan menganalisis isu secara tepat waktu, serta mengambil tindakan korektif bila diperlukan.

Kendala Utama dalam Pelaksanaan Strategi

Tantangan menggabungkan dua entitas yang sangat berbeda menjadi satu organisasi tunggal berpotensi sangat besar. Namun, dengan strategi yang kokoh, tata kelola yang kuat, tim manajemen yang kompeten, serta tenaga kerja gabungan yang berbakat dan berkomitmen penuh terhadap visi kami, kami berhasil mencapai target penuh tahun 2025 dan berada pada jalur yang tepat untuk menyelesaikan integrasi pada akhir tahun 2026.

Integrasi jaringan, budaya, merek, sistem, dan proses secara tepat waktu menjadi kunci dalam mengelola gangguan pengalaman pelanggan dan *churn* pelanggan. Selain membangun mekanisme pemantauan dan evaluasi yang terfokus, dengan ruang koordinasi intensif khusus (*war room*) untuk mengelola jalur-jalur penting dalam proses integrasi, kami juga mengadakan tinjauan rutin bersama mitra bisnis yang memiliki peran penting dalam implementasi *National Roaming* (NR) dan *Multi-Operator Core Network* (MOCN) XLSMART. Langkah-langkah ini memungkinkan kami mewujudkan realisasi sinergi lebih cepat dari jadwal.

Pada kuartal IV, banjir dan longsor parah mengganggu jaringan XLSMART di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Sementara tim teknis kami bergerak cepat untuk memulihkan layanan, XLSMART juga menyalurkan bantuan darurat kepada masyarakat terdampak melalui program CSR.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, bisnis seluler kami tetap menghadapi tekanan dari strategi harga agresif dan akuisisi pelanggan, sementara di segmen internet rumah, sensitivitas harga yang ekstrem dan ISP berbiaya rendah terus menekan ARPU. Di sisi lain, pertumbuhan bisnis B2B kami melambat akibat penundaan proyek pemerintah.

Selain itu, lingkungan regulasi terus menghadirkan tantangan. Operator telekomunikasi di Indonesia menanggung beban regulasi yang jauh lebih tinggi dibandingkan operator regional, mencapai hingga 14% dari pendapatan bruto. Angka ini melampaui batas yang direkomendasikan oleh Bank Dunia, GSMA, dan pengamat global lainnya, serta berpotensi menahan investasi pada teknologi baru, infrastruktur, kualitas, dan cakupan layanan, sehingga berdampak negatif terhadap keberlanjutan industri secara keseluruhan.

Kinerja

Meskipun proses integrasi cukup kompleks, XLSMART telah berhasil mencapai sebagian besar pencapaian utama merger tahun pertama. Optimisasi biaya dan pemanfaatan aset berjalan sesuai rencana, basis pelanggan stabil lebih cepat dari perkiraan, dan kini kami mulai melihat sinergi dari peningkatan pendapatan sebagai hasil dari perbaikan struktur pasar serta peningkatan pengalaman pelanggan melalui kualitas dan cakupan jaringan yang lebih baik. Momentum pertumbuhan juga mulai terlihat di segmen *enterprise* maupun internet rumah.

Strategi merger kami terbukti valid melalui hasil yang dicapai. Pada akhir 2025, kami telah mencapai sinergi sebesar USD252 juta, melampaui target kami sebesar USD150–200 juta, dengan penghematan awal dari rasionalisasi *site*, optimalisasi belanja modal (capex), serta pemeliharaan neraca keuangan yang sehat. Semua pencapaian ini didukung oleh tata kelola yang kuat. Kami berada pada jalur yang tepat untuk mencapai total sinergi sebesar USD300–400 juta setelah integrasi selesai.

Kemitraan strategis dengan vendor inti dan mitra integrasi memainkan peran penting dalam mempercepat pelaksanaan. Dengan memanfaatkan keahlian teknis, kesiapan infrastruktur, dan skalabilitas operasional mereka, kami berhasil mempercepat kegiatan krusial seperti implementasi NR/MOCN, pembongkaran *site* yang tidak efisien, dan harmonisasi sistem TI. Kemitraan ini juga memungkinkan deteksi risiko secara dini, sehingga kami dapat mengambil tindakan mitigasi proaktif dan mengoptimalkan urutan pelaksanaan.

Peluncuran XL Ultra 5G+ di Bali pada Desember menegaskan komitmen kami untuk menghadirkan pengalaman yang unggul bagi pelanggan. Produk 5G XLSMART menyediakan konektivitas generasi berikutnya yang tidak hanya meningkatkan komunikasi sehari-hari, tetapi juga mendukung beragam aplikasi canggih yang belum pernah ada sebelumnya, mulai dari pengalaman hiburan dan *gaming* yang optimal hingga solusi berbasis IoT dan inovasi digital.

Kinerja Keuangan

Tiga kuartal pertama pascamerger ditandai oleh fundamental keuangan yang solid. Optimalisasi skala usaha mendorong pertumbuhan pendapatan sebesar 23,4% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara Laba Bersih Setelah Pajak yang dinormalisasi (yang tidak memperhitungkan beban penurunan nilai aset, biaya terkait integrasi, serta percepatan depresiasi) meningkat 62,5% dari tahun sebelumnya.

Kami mengalami pelemahan sementara pada EBITDA dan laba bersih akibat biaya satu kali terkait merger, termasuk beban integrasi dan percepatan depresiasi. Namun demikian, sepanjang periode tersebut, kemampuan menghasilkan kas dan efisiensi biaya secara fundamental menunjukkan penguatan, dan kami mulai melihat perbaikan pada skala ekonomi, efisiensi permodalan, serta peningkatan daya tawar terhadap vendor dibandingkan dengan kinerja sebelum merger.

Pemulihan margin EBITDA pada semester kedua 2025 didukung oleh *gross synergy* sebesar USD252 juta, yang sebagian besar berasal dari penghematan biaya operasional jaringan, sewa, dan pengadaan. Kami mencatat margin EBITDA sepanjang tahun sebesar 47%, sementara belanja modal yang dikapitalisasi (*Capital Expenditure*) meningkat 52% akibat proses merger dan integrasi, sehingga arus kas bebas (*Free Cash Flow*) menurun sebesar 37% pada akhir tahun.

Pada November 2025, kami mengumumkan tambahan dividen tunai final kepada seluruh pemegang saham sebagai bentuk apresiasi atas dukungan mereka selama periode pra-merger dan pascamerger. Dividen tersebut sebesar Rp2,89 triliun, merupakan dividen kedua tahun ini dan yang pertama sejak entitas hasil merger resmi beroperasi pada bulan April.

Pencapaian Operasional

Prioritas kami adalah mencapai integrasi jaringan yang lancar untuk memperkuat keandalan layanan dan meningkatkan pengalaman pelanggan, serta mempertahankan manajemen biaya yang disiplin demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun, kami telah mengkonsolidasikan lebih dari 34.500 *site*, dengan spektrum gabungan dari kedua entitas sebelumnya, yang akan menghasilkan peningkatan kapasitas tiga kali lipat dan memperkuat cakupan jaringan secara nasional. Hasilnya sudah terlihat dari kinerja jaringan yang meningkat signifikan, dengan kecepatan unduh rata-rata di XL, AXIS, dan SMARTFREN meningkat 83%.

Momentum pelaksanaan merger berlangsung pada waktu yang tepat, sehingga memungkinkan kami merancang jaringan terintegrasi XLSMART secara komprehensif dengan kapasitas yang berorientasi ke depan serta kapabilitas 5G yang telah terintegrasi sejak awal, menjelang peluncuran 5G pada 2026. Dengan demikian, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menangkap peluang pasar baru dan mempertahankan pertumbuhan usaha di segmen seluler, internet rumah, dan *enterprise*.

Strategi TI XLSMART pascamerger mengadopsi pendekatan AI-*first* yang berfokus pada penyederhanaan arsitektur, pengurangan duplikasi, serta penguatan tata kelola. Strategi arsitektur yang AI-*ready* ini dijalankan melalui pengadaan yang disiplin dan penghentian bertahap platform lama, guna memastikan fleksibilitas dan ketahanan jangka panjang di dalam ekosistem yang sangat dinamis ini.

Optimisasi penggunaan *cloud* dan penerapan AI berkontribusi langsung terhadap efisiensi biaya, terutama melalui eliminasi perangkat lunak dan kontrak pemeliharaan yang berulang, serta peningkatan sinergi antar-direktorat melalui platform terpadu untuk keuangan, penjualan, pemasaran, dan analitik. Inisiatif ini memperkuat tata kelola dan pengambilan keputusan, menurunkan rasio biaya TI terhadap pendapatan, serta mendukung investasi, sehingga membuka nilai operasional dan strategis.

Di segmen seluler, merger telah menghasilkan berbagai inisiatif komersial baru yang signifikan bagi XLSMART dengan bertumpu pada dua pilar utama, yaitu memperkuat proposisi nilai yang ada serta meningkatkan kualitas jaringan. Keputusan strategis kami untuk mengadopsi strategi *multibrand*, dengan mempertahankan ketiga merek eksisting XL, AXIS, dan Smartfren yang memungkinkan kami menghadirkan layanan yang lebih relevan bagi setiap pelanggan melalui perjalanan digital yang dipersonalisasi.

Kami bergerak cepat dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan yang didorong oleh peningkatan kualitas jaringan kami. Pascamerger, cakupan Smartfren tumbuh sebesar 39%, memperkuat jangkauan nasional Grup serta ketersediaan layanan. Pertumbuhan ARPU sebesar 26% sejak merger mencerminkan pemulihan harga meskipun jumlah pelanggan menurun, menegaskan strategi kami untuk fokus pada pelanggan berkualitas. *Traffic* data terus menunjukkan permintaan yang konsisten, meningkat 38% dibandingkan tahun sebelumnya. Fokus kami pada pengalaman pelanggan juga mendorong kenaikan signifikan pada *Net Promoter Score* (NPS).

Strategi akselerasi digital kami juga membuahkan hasil. Upaya meningkatkan keterlibatan melalui aplikasi khusus MyXL, AXISNet, dan mySmartfren mendorong pertumbuhan pengguna yang kuat. Peningkatan penggunaan aplikasi memberikan wawasan lebih akurat mengenai preferensi dan perilaku pelanggan, sehingga membuka peluang monetisasi melalui *upselling* dan *cross-selling*.

Di segmen internet rumah, prioritas utama kami menawarkan proposisi yang relevan dan lebih sederhana serta memperbaiki inefisiensi proses telah memudahkan pelanggan dalam memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, serta menghasilkan tingkat *churn* yang lebih sehat, kepemimpinan yang lebih kuat pada layanan berkecepatan tinggi, dan pertumbuhan akuisisi yang berkelanjutan, dengan tetap mempertahankan ARPU yang stabil dan secara konsisten berada di atas rata-rata industri. Kami meyakini fondasi ini menempatkan kami pada posisi yang kuat untuk menjaga profitabilitas yang berkelanjutan dan memperdalam relevansi bagi pelanggan ke depan.

Inti strategi kami adalah meningkatkan pengalaman pelanggan. Menurut OpenSignal, XLSMART kini unggul dibandingkan kompetitor dalam hal konsistensi dan keandalan jaringan, menegaskan kekuatan dasar kami.

Untuk mempertahankan pertumbuhan ke depan, tujuan kami adalah meningkatkan *customer lifetime value* dengan menarik dan mempertahankan pelanggan bernilai tinggi, meningkatkan fleksibilitas bagi pelanggan, mendorong penjualan digital, dan mendigitalkan layanan pelanggan. Semua inisiatif ini memungkinkan kami memberikan layanan yang lebih proaktif dan responsif.

Menggabungkan kekuatan masing-masing entitas *legacy* telah memantapkan posisi XLSMART sebagai penyedia solusi TIK terintegrasi untuk segmen *enterprise* dan sektor publik. Pascamerger, fokus kami adalah memastikan semua kemampuan di bidang konektivitas, *cloud*, *cybersecurity*, AI, dan IoT bekerja secara mulus di bawah kerangka *Enterprise Smart Technology & Automation* (ESTA).

Ambisi kami kini adalah menjadikan XLSMART sebagai penyedia solusi TIK terintegrasi pilihan dan mitra teknologi strategis untuk *enterprise* khususnya di sektor target seperti jasa keuangan, pertambangan, dan teknologi serta Pemerintah Indonesia. Strategi ini memungkinkan kami berkembang dari sekadar penyedia solusi ke arah pemberdayaan *digital ecosystem* yang lebih luas, dengan fokus pada kolaborasi, *co-creation*, dan kemitraan strategis yang mengintegrasikan solusi AI, *cloud*, IoT, dan *cybersecurity* di bawah kerangka inisiatif digital kami.

Sumber Daya Manusia

Budaya dan kolaborasi menjadi inti dari misi kami untuk menyatukan setiap individu, perilaku, dan pola pikir di bawah satu tujuan setelah merger. Untuk mewujudkannya, *North Star* kami adalah membangun tenaga kerja telekomunikasi Indonesia yang paling terlibat dan berkinerja tinggi: sebuah lingkungan di mana setiap individu memberikan dampak, terus belajar, dan memiliki kesempatan untuk berkembang dalam budaya kepemilikan, umpan balik, dan peningkatan berkelanjutan.

Keterlibatan dan kepemilikan menjadi pusat pencapaian tujuan ini. Kami mengumpulkan masukan dari karyawan kedua entitas *legacy* mengenai budaya dan praktik yang ingin mereka pertahankan, kemudian menyatukannya menjadi visi kolektif kami untuk menjadi tempat kerja terbaik di Indonesia pada tahun 2027. Visi ini memberdayakan karyawan untuk bertindak seperti pemilik, mengambil tanggung jawab penuh atas hasil. Visi ini juga membuka jalan bagi pembentukan pola pikir yang tangkas dan berorientasi kinerja, didukung oleh sistem manajemen kinerja yang terharmonisasi dengan KPI yang jelas di semua level.

Melengkapi inisiatif ini adalah Program *Gear Up*, yang mewakili investasi signifikan dalam penyegaran dan peningkatan kompetensi di berbagai kompetensi digital, termasuk 5G, AI, *data analytics*, *cybersecurity*, dan kompetensi digital lainnya, untuk memperkuat daya saing, kelincahan, dan kepemimpinan kami dalam ekosistem digital.

Fitur krusial dari proses integrasi adalah komunikasi yang jelas dan transparan. Sejak awal, kebijakan kami adalah "*preserve and grow*" sumber daya manusia dari kedua entitas *legacy*, untuk mendorong kolaborasi dan pembelajaran lintas tim saat model operasi baru mulai terbentuk. Dalam hal ini, budaya baru XLSMART, i-CARE, memegang peran integral. i-CARE menekankan integritas dan berorientasi pada pelanggan sebagai kunci pencapaian visi kami. Dengan membangun lingkungan kolaboratif yang berorientasi pada pertumbuhan, i-CARE mendukung perpaduan yang mulus antara kedua organisasi *legacy*, dan mempercepat produktivitas karyawan selama periode pascamerger.

Prioritas utama lainnya adalah membangun kepercayaan dan mendorong kesejahteraan karyawan melalui saluran komunikasi dua arah yang bermakna, seperti iCARE *Employee Helpdesk*, program FriYay, *Leader Forums*, dan iCARE4U, serta memastikan dialog langsung antara manajemen dan karyawan di setiap direktorat dan wilayah.

Tata Kelola Perusahaan

Menyelaraskan struktur tata kelola dari dua entitas besar merupakan upaya yang secara inheren kompleks. Prioritas kami adalah memastikan transparansi dan kepatuhan sepanjang proses, didukung oleh keterlibatan berkelanjutan dengan auditor internal maupun eksternal, dan bila diperlukan, dengan regulator.

Pascamerger, kami segera merevisi kerangka dan mekanisme tata kelola, termasuk melalui perubahan Anggaran Dasar, penyesuaian kebijakan internal, serta restrukturisasi komite.

Sejalan dengan integrasi hasil *Double Materiality Assessment* (DMA) ke dalam prioritas strategis XLSMART, aspek ESG telah menjadi bagian integral dari strategi integrasi kami. Pada tahun pertama pascamerger, fokus kami adalah pada integrasi data ESG, penyelarasan kebijakan, serta penguatan akuntabilitas ESG di seluruh lini bisnis, dengan tujuan memastikan kepatuhan terhadap standar global, serta menempatkan XLSMART sebagai *benchmark* keberlanjutan digital di Indonesia.

Proyeksi Tahun 2026

Sementara APBN menargetkan pertumbuhan sebesar 5,4% pada tahun 2026, IMF, OECD, dan Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan yang lebih moderat, masing-masing sebesar 5,1%, 4,8%, dan 5,0%, sedangkan *baseline* Bank Indonesia mengasumsikan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,9%–5,7% pada tahun mendatang.

Tekanan penurunan pada konsumsi rumah tangga akibat pelemahan yang berkelanjutan diperkirakan akan diimbangi oleh kelanjutan program stimulus ekonomi, serta pertumbuhan investasi yang didukung oleh konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, sementara stabilitas yang terlihat pada akhir tahun 2025, disertai stimulus kebijakan dan berbagai program berkelanjutan seperti program makanan bergizi gratis dan program sekolah gratis, diperkirakan akan mendorong peningkatan pengeluaran per kapita.

Setelah mengalami penurunan sebesar 7,7% pada tahun 2025, investasi asing langsung diperkirakan akan kembali mencatatkan pertumbuhan pada tahun 2026, didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter, reformasi regulasi, program-program pemerintah, serta peran lembaga investasi negara, Danantara. Bank Indonesia kemungkinan akan terus menurunkan suku bunga kredit, mengingat prospek inflasi rendah pada akhir 2025, dan juga telah menyatakan akan mempertahankan dukungan terhadap nilai tukar. Stabilitas Rupiah (Rp) terhadap Dolar AS tetap menjadi faktor krusial bagi pelaksanaan rencana tahun 2026. Dengan persiapan Perseroan untuk mempercepat ekspansi 5G, eksposur mata uang asing akan secara langsung memengaruhi profil biaya *CAPEX* yang signifikan untuk pembangunan jaringan.

Meskipun ancaman perang tarif antara China dan AS mereda pada paruh kedua 2025, risiko penurunan tetap ada akibat ketidakpastian di beberapa sektor, termasuk produk perakitan *chip*, dengan kebijakan luar negeri AS sebagai perhatian utama yang memengaruhi perdagangan.

Ekspansi infrastruktur digital telah diidentifikasi sebagai platform utama untuk mempercepat produktivitas Indonesia dan mendorong pertumbuhan. Prioritas utama mencakup perluasan jaringan *broadband* dan penguatan kerangka regulasi. Kami percaya bahwa industri telekomunikasi siap untuk mengambil peran ini. Sebagai salah satu hasil dari konsolidasi pasar, kami mengantisipasi persaingan yang lebih sehat ke depan, sementara peluncuran 5G yang akan datang akan menandai langkah signifikan dalam transformasi digital Indonesia. 5G berpotensi membentuk kembali lanskap telekomunikasi dengan mempercepat inovasi, mendorong produktivitas, dan membuka peluang baru di berbagai sektor.

Berdasarkan peluncuran 5G dan pemulihan pasar yang sedang berlangsung, para analis memperkirakan industri seluler Indonesia akan tumbuh dengan *mid-single digits* pada tahun 2026, yang didorong oleh meningkatnya konsumsi data, monetisasi 5G secara bertahap, serta penetapan harga yang lebih disiplin pascakonsolidasi industri.

Di pasar *broadband* rumah, pertumbuhan diproyeksikan >10% pada tahun 2026, yang didorong oleh perluasan jaringan fiber, ditambah ekspansi FWA melalui spektrum 1.400 MHz, serta peningkatan penggunaan data.

Meskipun demikian, tantangan tetap ada. Dalam bisnis seluler yang sangat jenuh, risiko *churn* pelanggan diperkirakan meningkat akibat intensifikasi persaingan, perubahan preferensi, dan permintaan data yang terus meningkat. Tanpa eksekusi yang konsisten secara rinci, strategi *multi-brand* berisiko menimbulkan tumpang tindih *brand* dan pertumbuhan yang terfragmentasi pada masing-masing *brand*.

Di segmen internet rumah, tekanan persaingan diperkuat oleh sensitifitas harga dan proliferasi ISP lokal berbiaya rendah, yang membuat operator terkemuka lebih sulit mempertahankan ARPU, membedakan layanan, dan menjaga investasi jaringan.

Sementara itu, bisnis Enterprise menghadapi ketidakpastian rantai pasok serta risiko dari ketegangan perdagangan internasional dan pengurangan belanja pemerintah, yang semuanya menekan pertumbuhan B2B. Peningkatan kejahatan siber juga menjadi perhatian utama.

Strategi Kami ke Depan

Dalam lingkungan yang dinamis ini, fokus kami untuk tahun 2026 akan terbagi menjadi tiga prioritas utama: menyelesaikan integrasi sekaligus meningkatkan efisiensi; mempercepat pertumbuhan pendapatan melalui bisnis digital dan *enterprise*; serta memperkuat ketahanan keuangan. Untuk mendukung strategi ini, komposisi investasi kami akan disesuaikan kembali ke area digital dengan pertumbuhan tinggi; *fixed broadband*, solusi *enterprise*, dan kesiapan 5G. Kami melihat kesiapan 5G sebagai peluang pertumbuhan utama. Dengan hampir 5.000 BTS 5G aktif yang terus bertambah, didukung oleh kemitraan strategis dan *pipeline* produk inovatif yang kuat, XLSMART berada pada posisi yang tepat untuk memimpin penyediaan pengalaman 5G sejati di Indonesia.

Di segmen Seluler, strategi kami berfokus pada pembentukan kepemimpinan 5G yang jelas, memanfaatkan strategi *multibrand* untuk memperkuat proposisi nilai yang terkurasi dan menangkap pertumbuhan berkualitas di semua segmen pelanggan. Mengingat jangkauan seluler yang telah jenuh, kami akan memperdalam hubungan dengan pelanggan yang sudah ada, memberikan pengalaman menyeluruh yang lebih baik dan konsisten, yang didukung oleh akses data berkecepatan tinggi, jangkauan yang merata, serta perjalanan pelanggan yang mulus, sehingga mendorong kontribusi

pendapatan yang lebih cepat dari *digital touchpoints* kami.

Prioritas strategis untuk bisnis internet rumah adalah meletakkan fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi akuisisi untuk membangun basis pelanggan yang sehat, disertai pendekatan retensi yang hati-hati untuk menjaga stabilitas pendapatan. Keunggulan kompetitif utama kami adalah penyediaan pengalaman jaringan yang unggul, yang kami capai dengan menyelesaikan harmonisasi di seluruh jaringan, merealisasikan sinergi, mengidentifikasi pemicu ekspansi strategis untuk memanfaatkan peluang yang diberikan oleh 5G dan FWA, serta melindungi profitabilitas secara permanen.

Bisnis *enterprise* akan terus mempercepat transformasi digital *enterprise* dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang di lanskap TIK Indonesia yang terus berkembang. Fokus kami adalah menargetkan pasar B2B dengan strategi *go-to-market* (GTM) yang spesifik untuk perusahaan besar, menengah, dan kecil, dengan menawarkan konektivitas yang disesuaikan, dikombinasikan dengan solusi khusus industri. Peluncuran 5G akan menjadi faktor penentu dalam pelaksanaan strategi ini, menyediakan platform bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan model bisnis baru, dan mempercepat inovasi di seluruh sektor. Kunci dari strategi kami adalah mengidentifikasi *use cases* 5G *enterprise* yang relevan untuk memperkuat posisi pasar dan mendorong pertumbuhan pendapatan.

Di ketiga segmen, kami melihat potensi yang signifikan dalam memanfaatkan analitik berbasis AI untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dan efisiensi operasional, sekaligus memperkuat pengelolaan risiko terkait AI dan tata kelola data.

XLSMART akan terus berperan proaktif dalam meningkatkan kesiapan keamanan siber. Dari sisi regulasi, kami akan terus berinteraksi secara proaktif dengan regulator untuk mendorong terciptanya ekosistem digital yang lebih sehat dan terprediksi, sehingga industri dapat berkembang dan menjalankan peran strategisnya sebagai *enabler* dalam transformasi digital Indonesia serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai dengan rencana merger, para pemegang saham menyetujui beberapa perubahan dalam komposisi Direksi. Ibu Dian Siswarini mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur pada 3 Desember 2024, dan Bapak Abhijit Navalekar, Bapak Rico Usthavia Frans, serta Bapak I Gede Darmayusa mengundurkan diri dari jabatan mereka sebagai Direksi Perseroan.

Anggota Direksi baru adalah Bapak Rajeev Sethi sebagai Presiden Direktur, yang pengangkatannya efektif sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Maret 2025, serta Bapak Antony Susilo, Bapak Shurish Subbramaniam, Bapak Merza Fachys, Bapak Andrijanto Muljono, dan Bapak Jeremiah Ratadhi sebagai Direktur. Susunan Direksi tersebut semakin diperkuat pada bulan Agustus dengan pengangkatan Bapak Sanjay K. G. A. Vaghasia sebagai Direktur.

Penutupan

Tahun ini merupakan tahun yang menantang, penuh dinamika, namun pada akhirnya sangat memuaskan bagi Perseroan. Saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh keluarga XLSMART atas komitmen mereka dalam mewujudkan keberhasilan merger ini. Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada pelanggan, vendor, mitra, dan pemegang saham atas kerja sama dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun. Dengan jaringan yang lebih luas, kapasitas yang meningkat, dan strategi *multibrand* yang kuat, XLSMART berada pada posisi yang baik untuk menghadirkan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, profitabilitas, dan nilai jangka panjang bagi seluruh pelanggan, sekaligus memperkuat peran kami sebagai penggerak transformasi digital Indonesia.

Jakarta, 14 April 2026
Atas nama Direksi

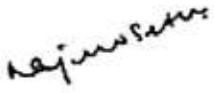

Rajeev Sethi
Presiden Direktur

Direksi



Shurish Subbramaniam
Direktur

Sanjay Vaghasia
Direktur

Merza Fachys
Direktur

Feiruz Ikhwan
Direktur

Yessie D. Yosetya
Direktur



Rajeev Sethi
Presiden Direktur

Antony Susilo
Direktur

Andrijanto Muljono
Direktur

David Arcelus Oses
Direktur

Jeremiah Ratadhi
Direktur

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2026

Dewan Komisaris

M. Arsjad Rasjid P. M.
Presiden Komisaris

Vivek Sood
Komisaris

Nik Rizal Kamil
Komisaris

L. Krisnan Cahya
Komisaris

David R. Dean
Komisaris

Sean Quek
Komisaris

Willem Lucas Timmermans
Komisaris Independen

Retno Lestari P. Marsudi
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Komisaris Independen

Direksi

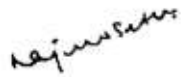

Rajeev Sethi
Presiden Direktur



Antony Susilo
Direktur



Yessie D. Yosetya
Direktur



Andrijanto Muljono
Direktur



Feiruz Ikhwan
Direktur



Merza Fachys
Direktur



Shurish Subbramaniam
Direktur



David Arcelus Oses
Direktur



Jeremiah Ratadhi
Direktur



Sanjay Vaghasia
Direktur

Tentang XLSMART

- Tujuan, Visi, & Nilai-Nilai Perusahaan
- Sejarah Kami
- Kegiatan Usaha
- Transformasi Kami

“XLSMART mendorong masa depan digital Indonesia melalui solusi inovatif, perluasan cakupan layanan, serta layanan yang terintegrasi.”

Tujuan, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Sebagai entitas yang baru bersatu, XLSMART dibangun di atas aspirasi bersama dari perusahaan-perusahaan pendirinya untuk memperluas konektivitas dan memperkaya pengalaman digital di seluruh Indonesia. Berlandaskan visi yang jelas dan tujuan yang bermakna, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan bagi transformasi XLSMART menuju penyedia layanan digital yang inovatif yang menghadirkan keunggulan, inklusivitas, dan inovasi dalam setiap koneksi yang terjalin.

Kami menghubungkan setiap orang Indonesia untuk kehidupan yang lebih baik

Alasan XLSMART hadir adalah untuk berkomitmen penuh kepada masyarakat Indonesia agar dapat memiliki hidup lebih baik melalui konektivitas tanpa batas. Dengan komitmen terhadap keunggulan, inovasi yang luar biasa terhadap produk & layanan, kami percaya kami mampu meningkatkan dan memberdayakan kualitas hidup individu, komunitas, dan kesejahteraan sosial.

Tujuan

Visi

Pada tahun 2027, kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan Indonesia yang paling dicintai oleh pelanggan, tempat terbaik untuk bekerja bagi sumber daya manusia kami, dan penyedia layanan yang paling efisien

Perusahaan yang paling dicintai oleh pelanggan kami: Bersikap inovatif dan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan kami, sehingga mereka mencintai kami, mempercayai kami, memilih kami, setia kepada kami, dan merekomendasikan kami kepada orang-orang terkasih mereka.

Membangun lingkungan kerja yang optimal di mana karyawan kami dapat berkembang, belajar, dan berprestasi dalam budaya yang mendukung dan memelihara. Dengan cara ini, kami dapat menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

Pada saat yang sama, menjadi cerdas dan mendorong pertumbuhan serta profitabilitas maksimum untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Peninjauan Tujuan dan Visi

Direksi secara berkala melakukan peninjauan terhadap Visi dan Tujuan Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi bisnis terkini XLSMART, arah strategis, dan tujuan jangka panjang.

Integrity:

Integritas adalah nilai dasar yang tidak dapat dinegosiasikan. Ini merupakan syarat mutlak (*license to play)* dalam partisipasi di XLSMART.

Enjoy Every Step:

Menciptakan lingkungan kerja yang positif dan menyenangkan dengan menyederhanakan kompleksitas, menumbuhkan energi positif, serta secara konsisten merayakan keberhasilan dan belajar dari setiap pengalaman bersama.

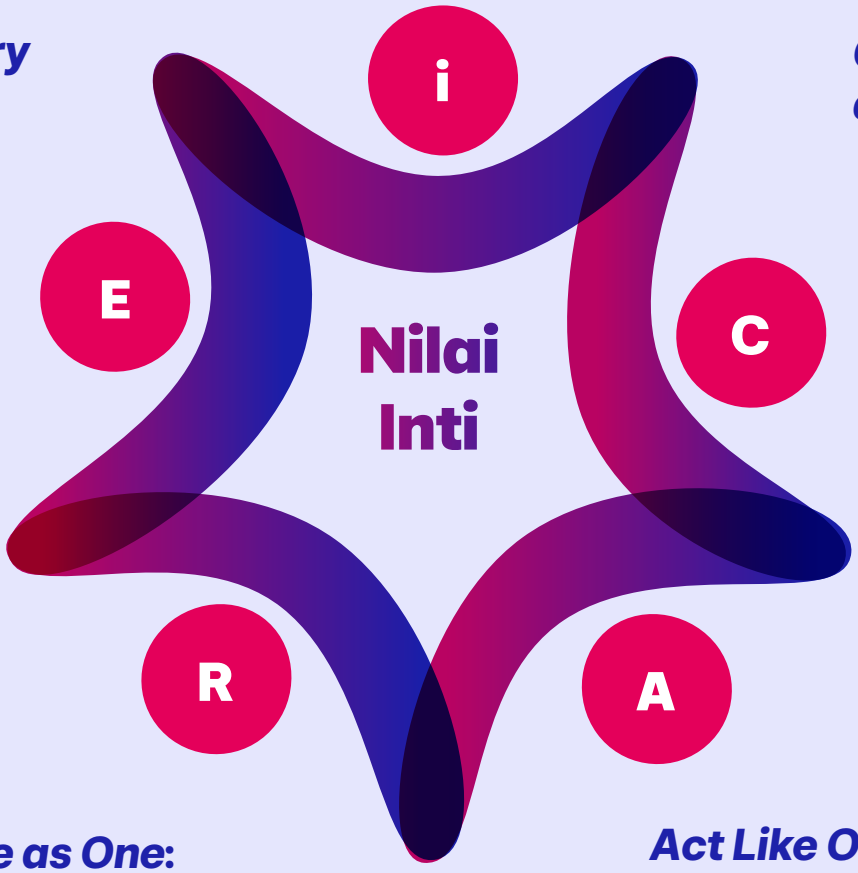

Customer at Heart:

Berkomitmen untuk memahami kebutuhan pelanggan secara mendalam dengan mendengarkan secara aktif serta melakukan perbaikan berkelanjutan guna memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan kami.

Rise as One:

Merangkul keberagaman perspektif, pendapat, dan masukan yang dihargai sebagai bagian dari kolaborasi efektif untuk tumbuh dan mencapai keberhasilan bersama.

Act Like Owners:

Menjalankan tanggung jawab secara menyeluruh dengan dedikasi dan efisiensi tinggi untuk mencapai hasil optimal bagi XLSMART.

Sejarah Kami

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART") secara resmi berdiri setelah penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom, yang mana identitas korporat barunya diperkenalkan pada bulan April 2025. Merger bersejarah ini menandai tonggak penting dalam industri telekomunikasi Indonesia, yang menggabungkan kekuatan, infrastruktur, dan kemampuan XL Axiata dan Smartfren menjadi entitas tunggal yang berorientasi masa depan, dan dirancang untuk mendorong transformasi digital nasional.

Merger ini lebih dari sekadar penggabungan usaha, yang mencerminkan komitmen bersama untuk menciptakan operator yang lebih kuat, efisien, dan tangguh, serta mampu menyediakan layanan digital inklusif dan pengalaman konektivitas unggul bagi jutaan warga Indonesia. Melalui integrasi infrastruktur jaringan yang luas, basis pelanggan, dan sistem operasional, XLSMART secara strategis memposisikan dirinya untuk memperkuat cakupan nasional, meningkatkan keandalan layanan, dan mewujudkan sinergi operasional yang meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.

XLSMART mewarisi fondasi yang kokoh dari para pendahulunya. XL Axiata membawa pengalamannya selama puluhan tahun sebagai salah satu pionir layanan seluler di Indonesia, sementara Smartfren berkontribusi berupa keahlian mendalam dalam hal inovasi *broadband* dan data-sentris. Bersama-sama, mereka membentuk kekuatan terpadu yang melayani basis pelanggan yang jauh lebih besar dan beragam di seluruh Indonesia dan beroperasi di bawah tiga merek terpercaya: XL, AXIS, dan Smartfren, masing-masing melayani segmen pelanggan yang berbeda namun tetap mempertahankan pengakuan dan loyalitas merek yang kuat.

Dikelola bersama oleh Axiata Group Berhad dan Sinar Mas, masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 34,7%, XLSMART mencerminkan visi bersama dua konglomerasi regional terkemuka yang berkomitmen untuk mendorong perkembangan ekonomi digital Indonesia.

Sebagai penyedia layanan digital yang inovatif, XLSMART menawarkan portofolio komprehensif layanan data seluler, *voice, messaging, broadband*, dan berbagai layanan digital bernilai tambah. Perseroan terus berinvestasi dalam modernisasi jaringan, peningkatan infrastruktur, dan otomatisasi guna menghadirkan pengalaman konektivitas yang lebih stabil, andal, dan efisien di seluruh Indonesia.

Menatap ke depan, XLSMART tetap teguh pada tujuannya untuk menghubungkan setiap warga Indonesia menuju kehidupan yang lebih baik. Dengan berlandaskan inovasi, kolaborasi, dan inklusivitas, Perseroan berkomitmen untuk membentuk Indonesia yang lebih terhubung, berdaya, dan maju secara digital, menggabungkan keunggulan dari keduanya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi masyarakat.



Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar terbaru, tujuan dan ruang lingkup usaha XLSMART mencakup kegiatan di bidang telekomunikasi, perdagangan besar, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang relevan, aktivitas jasa informasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi, aktivitas ketenagakerjaan, serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Perseroan juga menjalankan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, real estat, aktivitas jasa keuangan, aktivitas administrasi kantor dan penunjang kantor, periklanan, penyiapan lahan, dan aktivitas penunjang usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha telekomunikasi:

a. Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi Satelit;
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri;
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan dan Keamanan;
- Aktivitas Telekomunikasi Lainnya;
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Penyiaran;
- Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Berbasis Internet (*e-Commerce*).

b. Penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
- *Internet Service Provider*;
- Jasa Sistem Komunikasi Data;
- Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP);
- Jasa Interkoneksi Internet (NAP);
- Jasa Penyedia Konten melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas (Jasa Konten SMS Premium);
- Jasa Multimedia Lainnya;
- Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi;
- Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV);
- Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.

2. Perdagangan Besar:
- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
- Perdagangan Besar Piranti Lunak;
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
- Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik;
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya;
- Perdagangan Besar Berdasarkan Imbalan atau Kontrak.

3. Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer, dan Kegiatan yang Berkaitan dengan itu:
- Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
- Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial;
- Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif;
- Aktivitas Penyediaan Identitas Digital;
- Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik;
- Aktivitas Pengembangan Teknologi *Blockchain*;
- Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi;
- Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
- Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things* (IoT);
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.

4. Aktivitas Jasa Informasi:
- Aktivitas Pengolahan Data;
- Aktivitas *Hosting* dan yang Berkaitan dengan itu;
- Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial;
- Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
- Aktivitas Jasa Informasi Lainnya – YTDL.

5. Konstruksi:
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Instalasi Telekomunikasi;
- Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api;
- Penyiapan Lahan.

6. **Aktivitas Ketenagakerjaan**:
   - Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
   - Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu.

7. **Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis**:
   - Aktivitas Konsultasi Manajemen;
   - Periklanan.

8. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi untuk Alat-alat Bantu Teknologi Digital;**

9. **Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;**

10. **Perantara Moneter Lainnya;**

11. **Aktivitas *Call Center*;**

12. **Aktivitas Penerbitan Piranti Lunak;**

13. **Aktivitas Penerbitan Lainnya; dan**

14. **Reparasi Peralatan Telekomunikasi**.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
b. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
c. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan, sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non-formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri;
d. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi; dan
e. Menyelenggarakan kegiatan lain yang dianggap perlu untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, aktivitas perdagangan besar, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu, aktivitas jasa informasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi, aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat-alat bantu teknologi digital, real estat, aktivitas jasa keuangan, aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, periklanan, dan penyediaan lahan.

Selama tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha di atas, kecuali Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV), Aktivitas Penyediaan Identitas Digital, Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik, Instalasi Telekomunikasi, Jasa nilai tambah teleponi lainnya, Kegiatan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan dan Keamanan, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Kegiatan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri, Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif, Aktivitas Telekomunikasi Satelit, Persiapan lahan, Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Penyiaran, Pengembangan Aplikasi Perdagangan Berbasis Internet (e-*Commerce*), Perdagangan Besar Berdasarkan Imbalan atau Kontrak, Penerbitan Piranti Lunak, Aktivitas Penerbitan Lainnya, serta Reparasi Peralatan Telekomunikasi.

Transformasi Kami

1989 - 2001

1989

Didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Graha Metropolitan Lestari, Perseroan awalnya beroperasi sebagai perusahaan dagang dan jasa umum. Landasan ini kemudian menjadi tonggak penting bagi transformasi masa depannya menjadi operator telekomunikasi besar di Indonesia.

1991

Berganti nama menjadi PT Grahametropolitan Lestari.

1995

Berganti nama menjadi PT Excelcomindo Pratama melalui kerja sama dengan Rajawali Group dan investor asing—NyNEX, AIF, dan Mitsui.

1996

Memperoleh lisensi sistem seluler GSM 900 dan memulai operasi komersial, yang pada awalnya berfokus pada area Jakarta, Bandung, dan Surabaya

1997

Membangun jaringan mikrosel terintegrasi di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

1998

Memperkenalkan merek proXL sebagai produk prabayar pertama Perseroan.

2000

Berhasil memperluas area operasinya ke Sumatra dan Batam.

2001

- Memperoleh alokasi spektrum DCS 1800.
- Menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik utama.
- Meluncurkan layanan *M-banking* dan *M-fun.*

2002 - 2008

2002

- Mendapatkan alokasi jaringan untuk Kalimantan dan Sulawesi.
- Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan *Internet Protocol* (IP).

2004

Melakukan pembaruan identitas perusahaan dan memperluas kelompok produk proXL, dengan memperkenalkan Jempol (prabayar), Bebas (prabayar), dan Xplor (pascabayar).

2005

Menjadi anak perusahaan dari TM Group dan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 1.427.500.000 saham di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL. Pencatatan saham ini menandai transisi Perseroan menjadi perusahaan publik dan menunjukkan kepercayaan pasar terhadap potensi pertumbuhan jangka panjangnya.

2006

Meluncurkan layanan jaringan 3G.

2007

- Memperkenalkan tarif Rp1 per detik.
- ETISALAT, perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah, mengakuisisi saham di XL Axiata.
- Mulai mengonsolidasikan merek di bawah bendera XL Prabayar dan XL Pascabayar.

2008

- Setelah pemisahan TM Group, dibentuklah dua entitas yaitu Telekom Malaysia Berhad dan Axiata Group (sebelumnya TM International Berhad), di mana Axiata Group menjadi induk dari Indocel Holding Sdn. Bhd. melalui TM International (L) Limited.
- Axiata Group, melalui Indocel Holding Sdn. Bhd., mengakuisisi saham Perseroan dari Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan saham pada akhir tahun mencapai 83,8%.

2009 - 2014

2009

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menerbitkan 1.418.000.000 saham baru.
- TM International Sdn. Bhd. secara resmi berganti nama menjadi Axiata Group Berhad ("Axiata"), dan PT Excelcomindo Pratama Tbk mengadopsi nama baru, yaitu PT XL Axiata Tbk untuk mencerminkan identitas yang terintegrasi dan sinergi di dalam Grup. Mayoritas saham kemudian dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.

2010

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham utama Perseroan, melakukan divestasi 20% sahamnya melalui *private placement* untuk meningkatkan kepemilikan saham oleh publik.

2012

- ETISALAT melepas 9,1% sahamnya melalui penawaran kepada investor institusional, sehingga meningkatkan kepemilikan saham oleh masyarakat dari 20,2% menjadi 33,5%.
- Memasang lebih dari 11.000 BTS baru untuk memperkuat cakupan jaringan.

2013

- Menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V. (anak perusahaan STC) untuk mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (AXIS).
- Berhasil melakukan uji coba teknologi 4G selama KTT APEC.

2014

- Menyelesaikan akuisisi AXIS pada bulan Maret dan pelaksanaan merger pada bulan April.
- Melakukan uji coba 4G-LTE secara langsung bersama Huawei dan Ericsson.
- Melakukan pembaruan identitas perusahaan, termasuk pembaruan logo untuk melambangkan arah strategis baru.
- Pada saat itu, XL Axiata telah berkembang menjadi operator telekomunikasi nasional terkemuka yang menyediakan layanan data, *voice*, SMS, dan berbagai layanan bernilai tambah di seluruh Indonesia melalui jaringan GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G.

2015 - 2017

2015

- Meluncurkan layanan LTE pada spektrum frekuensi 1.800 MHz, memperluas jangkauan ke 35 kota.
- Menjadi operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang secara komersial memperkenalkan teknologi 4.5G-*ready* di spektrum ini, memperkuat kepemimpinannya dalam layanan *broadband* seluler.

2016

- Memperluas jaringan menjadi 84.000 BTS, termasuk sekitar 8.200 BTS 4G, yang mencakup hampir 100 kota.
- Menyelesaikan penawaran umum perdana yang sepenuhnya terjual, mengumpulkan USD500 juta.

2017

- Memperluas jaringan menjadi 101.000 BTS, di mana 63% dari pemasangan BTS baru tersebut telah mendukung teknologi 3G dan 4G.
- Memperluas cakupan 4G LTE ke 360 kota/kabupaten yang didukung oleh lebih dari 17.000 BTS 4G dan 45.000 BTS 3G.
- Menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk melepas saham Perseroan di PT XL Planet (Elevenia) dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd.
- Bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam program *Fishermen Go Online* melalui aplikasi Nelayan Pintar (Smart Fishermen).
- Berpartisipasi dalam pembangunan sistem komunikasi kabel laut Australia–Indonesia–Singapura, yang menghubungkan Australia dan Singapura melalui Indonesia.

2018 - 2020

2018

- Memulai pengoperasian layanan jaringan *Universal Service Obligation* (USO) di 40 lokasi di empat provinsi.
- Meluncurkan Laut Nusantara, aplikasi yang dikembangkan melalui kerja sama dengan berbagai kementerian dan organisasi pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan keselamatan nelayan.
- Meresmikan IoT Lab XCAMP bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Kementerian Perindustrian.
- Memperoleh Sertifikat Kelayakan Operasional (SKLO) untuk implementasi jaringan 5G, menandai langkah penting menuju kesiapan komersial untuk konektivitas generasi berikutnya.

2019

- Menyelesaikan sistem komunikasi kabel laut Australia–Indonesia–Singapura bekerja sama dengan Vocus Group dan Alcatel Submarine Networks.
- Memperluas jangkauan jaringan menjadi 130.000 BTS, termasuk lebih dari 40.000 BTS yang mendukung 4G.
- Princeton Digital Group (PDG) sepakat untuk mengakuisisi 70% saham portofolio *Data Center* Perseroan.
- Meluncurkan *Narrowband* IoT (NB-IoT) secara komersial di 31 kota/kabupaten.
- Memperluas cakupan USO ke 298 lokasi di berbagai provinsi.
- Memasang BTS tambahan di daerah terpencil termasuk Natuna (Kepulauan Riau), Musi Rawas (Sumatra Selatan), dan pesisir barat Lampung.

2020

- Mengumumkan program pembelian kembali saham senilai Rp500 miliar, yang dilaksanakan dari 7 April hingga 6 Juli 2020.
- Bekerja sama dengan Google Cloud untuk mengalihkan beban kerja dan mengimplementasikan Anthos guna membangun platform manajemen aplikasi *hybrid multi-cloud* yang aman.
- Mengadopsi SAP S/4HANA Cloud, sehingga menjadi perusahaan telekomunikasi pertama di Asia Tenggara yang mengimplementasikan solusi ERP *cloud* ini.

2021

- Memberikan dukungan kepada berbagai kementerian dan lembaga pemerintah melalui donasi dan program untuk membantu masyarakat dalam beradaptasi dengan pandemi COVID-19.
- Mendukung inisiatif pemerintah untuk memperluas layanan 4G ke 861 desa non-3T untuk periode 2021–2022.

2021

- Mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 dan ISO 9001:2015.
- Menjalin kemitraan dengan Helios Data (California) untuk mengimplementasikan teknologi *Secure Data Sharing*.
- Memulai pengoperasian USO BTS bekerja sama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) di lokasi yang mencakup Musi Rawas dan Musi Rawas Utara (Sumatra Selatan).
- Bekerja sama dengan FiberStar untuk memperluas jaringan serat optik XL HOME.
- Bekerja sama dengan NTT Ltd. untuk mengimplementasikan infrastruktur *private cloud* sebagai persiapan untuk ekosistem 5G.
- Meluncurkan XL SATU, layanan digital yang inovatif pertama di Indonesia yang mengintegrasikan XL HOME dan XL Prabayar.
- Memperluas jaringan 4G ke 2.431 desa terpencil di Provinsi Lampung dan memperluas layanan 4G di Aceh ke 193 kabupaten dan 5.102 desa.
- Memperoleh Sertifikasi Internasional MEF-CE 3.0 melalui XL Business Solutions (Busol).
- Mendapatkan persetujuan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk uji laik operasi jaringan 5G.
- Menerapkan platform *Zero-Touch Operation*, termasuk peningkatan kapabilitas *Network Operation Centre* (NOC).
- Mendukung upaya vaksinasi nasional dengan mendirikan Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit (*drive-thru*) di Depok dan melanjutkan inisiatif vaksinasi di RSUP H. Adam Malik di Medan; sentra vaksinasi di Depok dikunjungi oleh Presiden Joko Widodo, didampingi oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., dan Direktur Rumah Sakit, Dr. Astuti Giantini.
- Memperkuat komitmen ESG yang selaras dengan target GSMA, termasuk komitmen jangka panjang menuju emisi nol bersih pada tahun 2050.

2022

- Meluncurkan Desa Digital Nusantara (DDN) untuk memfasilitasi adopsi teknologi digital dan memberdayakan desa-desa.
- Dian Siswarini, Presiden Direktur & CEO XL Axiata, dan Yessie D. Yosetya, Chief Strategic Transformation & IT Officer, menghadiri peresmian presidensi G20 Indonesia dalam kapasitas mereka sebagai Ketua G20 Empower.
- Perluasan layanan VoLTE untuk menjangkau 403 kota dan kabupaten.

2022

- Mengakuisisi 2.805 saham yang mewakili 51% kepemilikan di PT Hipernet Indodata (layanan telekomunikasi dan IT terkelola), dengan nilai sekitar Rp358.438 miliar.
- Menyelesaikan pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) yang menghubungkan Batam, Indonesia, dengan Serawak, Malaysia, yang juga dikenal sebagai Batam-Sarawak International Cable System (BaSIC) bekerja sama dengan PP Telecommunication Sdn. Bhd., guna memperkuat konektivitas internasional.
- Axiata Group Berhad dan XL Axiata secara bersama-sama mengakuisisi 66,03% saham PT Link Net Tbk dengan nilai sekitar RM2,63 miliar; XL Axiata kemudian memegang 20% saham di Link Net.
- Sistem Komunikasi Kabel Laut Echo ("Golden Buoy") berlabuh di Tanjung Pakis, Karawang, dan dijadwalkan untuk diintegrasikan ke dalam jaringan XL Axiata guna meningkatkan konektivitas *backbone* serat optik.
- Mengumumkan rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp1,5 triliun.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan atas penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan memberikan HMETD.
- Bekerja sama dengan Link Net untuk memperkenalkan layanan internet digital yang inovatif, menggabungkan produk dari First Media dan XL. Kerja sama ini mencakup layanan internet berkecepatan tinggi tanpa batasan kuota, *streaming* konten, TV kabel, dan penyimpanan *online* dari First Media, serta Paket Kuota Bersama XL yang menawarkan layanan data internet yang luas.
- Aktif berpartisipasi dalam Women20 dan G20 Empower; hasilnya, Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini, terpilih sebagai Co-Chair Women20 Indonesia, dan Direktur & Chief of Digital Transformation & Enterprise Business Officer, Yessie D. Yosetya, terpilih sebagai Ketua G20 Empower.

2023

2023

- Berhasil menyelesaikan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III"), sehingga menghimpun dana sebesar Rp5 triliun untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan dan mendukung inisiatif pertumbuhan di masa depan.
- Mempercepat implementasi prinsip ESG dengan penerapan *Green* BTS secara besar-besaran. Inisiatif ini mencakup penggunaan *Intelligent Ventilation Cooling System* (IVS), kipas DC, dan *Air Conditioning* (AC) yang secara kolektif mengurangi konsumsi energi hingga 50%. Program modernisasi ini telah mencakup lebih dari 90% jaringan BTS XL Axiata sejak diluncurkan pada tahun 2014.
- Bekerja sama dengan Cisco untuk meningkatkan kesiapan jaringan 5G dan *Cloud* untuk *Internet of Things* (IoT) melalui otomatisasi *end-to-end* dan kemajuan jaringan optik, sehingga memperkuat layanan konektivitas IoT di seluruh Indonesia.
- Meluncurkan layanan e-SIM secara resmi, memungkinkan pelanggan mengaktifkan koneksi seluler tanpa kartu SIM fisik. Layanan ini menawarkan proses pendaftaran yang lancar melalui kode QR, memberikan kenyamanan dan fleksibilitas bagi pengguna di mana saja dan kapan saja.
- Memperkuat sinergi strategis antara Axiata Group, XL Axiata, dan Link Net untuk memperluas layanan digital yang inovatif secara nasional. Inisiatif ini bertujuan mencapai 8 juta *home pass* dalam lima tahun dan memperkuat posisi XL Axiata sebagai operator digital yang inovatif terkemuka di Indonesia dengan memanfaatkan penetrasi *fixed broadband* yang rendah dan permintaan yang meningkat untuk solusi digital terintegrasi.

- Melanjutkan pengembangan solusi SD-WAN+ yang disesuaikan untuk klien korporat, menawarkan kemudahan implementasi, pengelolaan terpusat, dan efisiensi biaya yang lebih baik sehingga menjamin penciptaan nilai berkelanjutan bagi bisnis di pasar global yang semakin digital.
- Meluncurkan "XL SATU BIZ," layanan internet berkecepatan tinggi untuk usaha kecil dan menengah (UKM), yang menyediakan koneksi Wi-Fi yang andal, kuota data yang besar, dan langganan Majoo gratis yang terintegrasi dengan perangkat lunak ERP untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis.
- Memperkuat infrastruktur internet di ibu kota baru (IKN) dengan memasang empat unit Mobile 4G BTS di area proyek strategis, termasuk Istana Kepresidenan, Istana Wakil Presiden, dan sekitar area mess pekerja. Jaringan IKN terhubung ke infrastruktur utama Kalimantan dan koneksi internasional melalui sistem komunikasi kabel laut Batam—Sarawak—Entikong.
- Bekerja sama dengan Link Net untuk mengembangkan satu juta jaringan baru yang menjangkau rumah-rumah di lebih dari sepuluh kota dan kabupaten, termasuk wilayah di luar Jawa, menandai perluasan signifikan konektivitas *broadband* di daerah-daerah yang kurang terlayani.
- Mempermudah mobilitas publik dengan memastikan cakupan jaringan 4G di seluruh rute dan stasiun *Light Rail Transit* (LRT) di Cibubur dan Bekasi, yang didukung oleh lebih dari 2.300 unit BTS 4G.
- Mengokohkan kepemimpinan Perseroan dalam layanan digital yang inovatif melalui lini produk XL SATU. Integrasi teknologi *Fiber To The Room* (FTTR) yang akan datang akan semakin meningkatkan pengalaman pengguna, sementara cakupan layanan diperluas ke 63 kota dan kabupaten, dengan Batam sebagai tambahan terbaru.
- Bekerja sama dengan Nokia Indonesia untuk memperkuat inisiatif ESG sesuai dengan target nasional Indonesia untuk mengurangi emisi karbon sebesar 43,2% pada tahun 2030. Dalam kerangka operasionalnya, Perseroan menargetkan pengurangan emisi karbon sebesar 45% dari *baseline* 2020 pada tahun 2030.
- Berhasil memperluas cakupan jaringan 4G LTE di seluruh jalur MRT Jakarta, termasuk semua jalur bawah tanah dan stasiun, memastikan konektivitas yang lancar bagi penumpang dan memfasilitasi pemantauan berkelanjutan untuk menjaga kualitas layanan.
- Memperkenalkan solusi penambangan ramah lingkungan (*green mining*) melalui jaringan privat yang memfasilitasi operasi pertambangan yang bertanggung jawab secara lingkungan. Dengan memanfaatkan manajemen armada berbasis IoT dan otomatisasi, solusi ini meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan keselamatan karyawan di area berbahaya.
- Bekerja sama dengan Hypernet untuk meluncurkan layanan Open WiFi dan Managed WiFi di bawah XL SATU BIZ, memberdayakan UMKM dengan infrastruktur digital mutakhir untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Memperluas layanan 4G ke 861 wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal di seluruh Indonesia guna memenuhi kewajiban konektivitas yang ditetapkan pemerintah.
- Memperoleh sertifikasi Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia, mengakui keunggulan Perseroan dalam manajemen keselamatan tempat kerja.
- Mendukung inisiatif transformasi struktural Axiata Group Berhad untuk mempercepat evolusi anak perusahaannya di Indonesia, XL Axiata dan Link Net, menjadi kerangka kerja "*ServeCo*" dan "*FibreCo*" guna meningkatkan fokus strategis dan efisiensi operasional.
- Bekerja sama dengan Indosat Ooredoo Hutchison, Axiata Digital Labs, dan Amazon Web Services (AWS) untuk meluncurkan SinergiAPI Portal, platform API berbasis GSMA *Open Gateway* pertama di Indonesia yang memberikan akses API jaringan standar kepada pengembang melalui proyek CAMARA dari Linux Foundation.

2024

2024

- Sebagai bagian dari inisiatif GSMA *Open Gateway* global, XL Axiata, Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison, dan Smartfren secara bersama-sama meluncurkan tiga layanan API, yaitu *Number Verify*, SIM *Swap*, dan *Device Location* yang meningkatkan keamanan digital dan pengalaman pelanggan di ekosistem telekomunikasi Indonesia.
- Memperoleh sertifikasi CDP setelah proses evaluasi yang ketat selama lima bulan oleh organisasi nirlaba global CDP, yang menegaskan keteguhan komitmen XL Axiata terhadap keunggulan ESG dan transparansi pelaporan lingkungan.
- Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Huawei untuk membangun kolaborasi strategis yang berfokus pada integrasi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dalam operasi bisnis digital.
- Bekerja sama dengan Cisco untuk memperkenalkan platform manajemen konektivitas IoT berbasis cloud melalui produk "*IoT Connectivity+*" yang memungkinkan pelanggan untuk mengembangkan bisnis IoT mereka secara aman dan efisien.
- Berkolaborasi dengan Nokia, Perseroan berhasil menyelesaikan program modernisasi jaringan selama lima tahun yang mencakup sekitar 4.400 lokasi, yang mencakup penggantian infrastruktur komprehensif dan perluasan jaringan.
- Melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS), Perseroan meluncurkan solusi manufaktur cerdas yang memanfaatkan teknologi IoT untuk mendukung transformasi digital sektor manufaktur Indonesia dengan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk.
- Memasuki fase baru pengembangan strategis setelah Axiata Group dan Sinar Mas menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat secara hukum untuk menjajaki potensi merger antara XL Axiata dan Smartfren dalam rangka membuka jalan bagi pembentukan "*MergeCo*."
- Bekerja sama dengan PT Mobil Anak Bangsa (MAB) melalui XLABS untuk menyediakan layanan TIK esensial termasuk IoT dan *fixed connectivity* yang mendukung industri bus listrik Indonesia yang sedang berkembang dan berkontribusi pada mobilitas berkelanjutan.
- Memperkuat kemampuan keamanan siber dengan menjadi mitra eksklusif ITSEC Asia dalam mendukung solusi keamanan siber DEFEND IT360 yang disesuaikan untuk UMKM, sekaligus memperluas portofolio layanan B2B XLABS.
- Meningkatkan platform XL Center Online dengan desain, fungsionalitas, dan jangkauan layanan yang lebih baik melalui inisiatif #JadiLebihBaik, menawarkan fitur setara dengan *outlet* fisik seperti pendaftaran eSIM, penggantian kartu hilang, pemilihan nomor premium, paket *smartphone*, dan pelacakan tiket yang lebih efisien.
- Memperluas cakupan jaringan *Fixed Mobile Convergence* (FMC) ke Sulawesi melalui peluncuran XL SATU Fiber di Kabupaten Morowali, memastikan akses yang lebih luas ke layanan *broadband* berkualitas tinggi.
- Bekerja sama dengan PT Ide Inovatif Bangsa (Quest Motors) untuk mengintegrasikan solusi digital XLABS ke platform sepeda motor listriknya, sehingga mendukung inovasi dalam ekosistem mobilitas hijau Indonesia.
- Meluncurkan "HYFE" oleh XL PRIORITAS, paket layanan internet baru dengan opsi fleksibel dan pengalaman pengguna yang ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan digital pelanggan yang terus berkembang.
- Membuka kantor baru dan XL Center di Balikpapan untuk memperkuat kualitas layanan dan jaringan di Kalimantan Timur, bertepatan dengan perayaan ulang tahun ke-28 XL Axiata.
- Mengukuhkan komitmen keberlanjutan Perseroan selama perayaan ulang tahun dengan mengadakan acara "*Zero Waste to Landfill*", bekerja sama dengan Waste4Change untuk pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.
- Melalui XLABS, meluncurkan "XL Axiata HydroponiX," solusi pertanian cerdas berbasis IoT yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pertanian hidroponik.
- Secara resmi mengintegrasikan layanan internet rumah First Media ke dalam XL Axiata efektif 27 September 2024, setelah merger Link Net dan XL Axiata berdasarkan perjanjian transfer bisnis B2C yang ditandatangani pada 22 Mei 2024.
- Pada 11 Desember 2024, XL Axiata dan Smartfren mengumumkan merger strategis dengan nilai sekitar Rp104 triliun (USD6,5 miliar) dan membentuk PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART"). Merger bersejarah ini menciptakan entitas telekomunikasi terkemuka yang siap mendorong inovasi, meningkatkan kualitas layanan, dan mempercepat transformasi digital Indonesia.

2025

- Pada tanggal 25 Maret 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui penggabungan usaha antara Perseroan, PT Smartfren Telecom Tbk ("SF"), dan PT Smart Telecom sebagaimana tercantum dalam ringkasan Rencana Penggabungan Usaha yang diterbitkan pada tanggal 11 Desember 2024 (sebagaimana telah diperbarui dan/atau diubah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku).

- Pada tanggal 16 April 2025, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART" atau "IDX: EXCL) secara resmi berdiri sebagai entitas telekomunikasi terpadu, hasil penggabungan usaha dari PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom. Momen bersejarah ini menandai dimulainya babak baru dalam era digital Indonesia, dengan XLSMART siap untuk mendefinisikan ulang konektivitas, mendorong inovasi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan di seluruh Nusantara.

- XLSMART memperkenalkan identitas korporat barunya yang menampilkan logogram *Infinity World*, melambangkan konektivitas tanpa batas dan inovasi tanpa henti, disertai dengan tagline baru yang inspiratif, "Bersama, Melaju Tanpa Batas" ("*Go Beyond, Together*").

- Menandatangani perjanjian kemitraan strategis dengan dua perusahaan teknologi global, PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia, untuk mendukung pengelolaan operasional jaringan nasional serta pengembangan pengetahuan, kompetensi dan penguasaan teknologi para karyawan di bidang teknologi dan digital.

- Untuk merek Smartfren, XLSMART secara resmi memperluas cakupan layanan 4G LTE dan VoLTE ke wilayah baru, termasuk Provinsi Aceh, kabupaten Gianyar, Klungkung, dan Karangasem di Bali, serta Kota Kupang di Nusa Tenggara Timur, memberikan akses data yang lebih cepat dan andal bagi pelanggan.

2025

- Memperkenalkan "Sarah," asisten virtual yang didukung oleh *Generative* AI (GenAI), sebagai bagian dari transformasi digital Smartfren Care. Sarah menyediakan layanan pelanggan yang lebih cepat, lebih personal, dan berorientasi pada solusi di berbagai platform digital.

- XLSMART melalui lini usaha XLSMART for BUSINESS menggelar BRAVO 500 SUMMIT, forum strategis berskala internasional yang mempertemukan pelaku industri, regulator, dan mitra teknologi global dalam panggung kolaboratif. Acara ini menarik sekitar 500 perusahaan, 1.500 eksekutif level atas dari berbagai industri, dan lebih dari 30 pembicara ahli dari sektor publik dan swasta. XLSMART juga memperkenalkan *Enterprise Smart Technology & Automation* (ESTA), platform digital terpadu XLSMART untuk membantu sektor industri beroperasi lebih efisien, aman, dan terukur.

- Untuk meningkatkan perlindungan dan kepuasan pelanggan, XLSMART meluncurkan fitur inovatif "*Credit Control*" yang memungkinkan pelanggan mengunci pulsa mereka, mencegah penggunaan tidak sah untuk SMS berbayar, konten berlangganan, atau akses internet di luar paket sehingga memberikan transparansi dan kontrol yang lebih besar atas penggunaan layanan.

- Menandatangani kesepakatan strategis di Bali Annual Telkom International Conference (BATIC) 2025, berkomitmen untuk memperluas kerja sama dalam pengembangan jaringan, peningkatan kualitas layanan, dan penciptaan peluang bisnis baru dalam ekosistem telekomunikasi.

- Melalui XLSMART for BUSINESS, XLSMART bermitra dengan ASTRAtech untuk mengembangkan *Autonomous Drone* Berbasis 5G untuk Pengiriman Barang yang dirancang untuk mempercepat distribusi logistik dan mendukung transformasi digital di sektor manufaktur Indonesia.

- XLSMART kini telah menerapkan pendaftaran kartu SIM menggunakan teknologi pengenalan wajah. Layanan ini masih bersifat opsional bagi pelanggan, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk memastikan akurasi data, sistem biometrik terhubung dengan basis data populasi nasional. Inisiatif ini mencerminkan dukungan XLSMART terhadap program pemerintah untuk mempercepat transformasi digital nasional serta meningkatkan keamanan data pelanggan.

- Mengintegrasikan pusat operasional dan monitoring kualitas layanan terpadu (*Customer Experience & Service Operation Center*—CE & SOC) di satu lokasi yang sama, yaitu di Gedung XLSMART Bumi Serpong Damai (BSD) City, Tangerang Selatan. CE & SOC ini merupakan penggabungan dua *Network Operation Center* (NOC) yang sebelumnya dimiliki oleh XL Axiata di XL Axiata Tower, Kuningan, Jakarta, dan Smartfren di BSD—Tangerang Selatan. Pusat operasional dan monitoring kualitas layanan terpadu (CE & SOC) ini sudah mulai terintegrasi sejak Juli 2025, yang menandai tonggak penting dalam fase pascamerger, di mana XLSMART memprioritaskan stabilitas jaringan dan efektifitas serta efisiensi operasional.

- XLSMART melalui SMARTFREN berhasil mencatatkan rekor nasional sebagai "Penyedia Layanan Telekomunikasi yang Menyelenggarakan Ajang Lari Terbanyak dalam Waktu Satu Tahun" melalui program SMARTFREN Fun Run 2025. Dalam kurun satu tahun, SMARTFREN sukses menggelar rangkaian kegiatan fun run di 22 kota di seluruh Indonesia, menjangkau lebih dari 15 ribu peserta dari berbagai usia dan latar belakang.

- XLSMART melalui merk layanan XL kembali mewujudkan komitmennya untuk menghadirkan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan dan masyarakat. Layanan XL dengan dukungan jaringan XLSMART secara resmi menghadirkan XL Ultra 5G+ yang siap menyelimuti kota Denpasar dan Kabupaten Badung, Bali serta 11 kota/kabupaten lainnya yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, sejak 17 Desember 2025.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

- Kinerja Keuangan
- Ikhtisar Keuangan
- Ikhtisar Operasional
- Ikhtisar Saham
- Ikhtisar Obligasi & Sukuk
- Aksi Korporasi
- Suspensi/*Delisting*
- Kinerja Keuangan
- Segmen Operasi
- Tujuan Strategis
- Ringkasan Kinerja
- Prospek
- Tinjauan Keuangan
- Likuiditas
- Solvabilitas
- Kolektibilitas Piutang
- Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
- Komitmen Material untuk Belanja Modal
- Belanja Modal
- Peristiwa setelah Periode Pelaporan
- Realisasi Dana Penawaran Umum Perdana
- Target dan Pencapaian di 2025
- Dividen dan Kebijakan Dividen
- Aspek Pemasaran
- Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
- Transaksi yang Berkaitan Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi
- Perubahan Regulasi yang Berdampak pada Perseroan
- Perubahan atas Standar Akuntansi
- *Company Integration*
- *Network & Technology*
- *Information Technology*
- *Enterprise Business*
- *Regulatory & Sustainability*
- *Home Business*
- *Mobile Business*
- *People Development*
- Program SDM

Perseroan berhasil melaksanakan proses merger di tahun 2025 dengan menyelesaikan sejumlah langkah integrasi utama serta melakukan efisiensi operasional, sehingga target sinergi di tahun 2025 dapat tercapai.

Kinerja keuangan menunjukkan momentum positif pascamerger dengan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2025, didukung oleh konsolidasi basis pelanggan serta peningkatan signifikan pada rata-rata pendapatan per pengguna (*Average Revenue per User*/ARPU).

Di saat yang sama, Perseroan memperkuat fondasi jaringan melalui konsolidasi jaringan yang berkelanjutan, yang meningkatkan kinerja operasional serta keandalan layanan. Kemajuan ini diperkuat dengan peluncuran layanan 5G di sejumlah kota utama, yang menandai langkah penting dalam memperluas konektivitas generasi 5G sekaligus mendukung pertumbuhan digital di masa depan.

Kinerja Keuangan



"Tahun 2025 merupakan awal periode transisi bagi XLSMART sebagai perusahaan terintegrasi. Kinerja tahun ini menunjukkan proses integrasi berjalan sesuai rencana dan diperkirakan akan dapat diselesaikan dalam waktu delapan kuartal sejak hari pertama integrasi pada 16 April 2025."

ANTONY SUSILO
Direktur & Chief Financial Officer



Merealisasikan Sinergi Senilai

USD252

juta



Mencatatkan Pendapatan Sebesar

Rp42,5

triliun



Total Aset Meningkat Menjadi

Rp115,3

triliun

Strategi Utama di 2025

Pascamerger, Perseroan mengawali periode integrasi ini dengan fokus pada mempertahankan dan usaha meningkatkan kualitas layanan untuk pelanggan. Dalam hal aset jaringan, Perseroan memastikan bahwa kombinasi jaringan beroperasi penuh dan tetap efektif selama proses integrasi. Dalam hal kemampuan finansial, XLSMART memastikan kehati-hatian dalam pengelolaan biaya untuk mendukung operasional, sehingga sinergi dapat difokuskan untuk memaksimalkan nilai dari kedua entitas dan memberikan manfaat penuh.

Mengikuti proses merger, kami mengadopsi pendekatan optimalisasi portofolio, menghindari adanya *redundancy* pada infrastruktur Perseroan dan membantu kami untuk mencapai hasil jangka panjang yang maksimal. Hal ini mencakup rasionalisasi situs, divestasi aset, dan alokasi modal untuk ekspansi jaringan dan kesiapan 5G.

Langkah tersebut memberikan kemudahan dalam menghadapi proses integrasi yang kompleks dan memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih dan pengalaman bagi pelanggan dan pemegang saham. Hingga akhir 2025, Perseroan telah berhasil memenuhi beberapa tolak ukur integrasi, di antaranya penghematan dari rasionalisasi aset, optimalisasi belanja modal, dan mempertahankan neraca keuangan yang sehat. Bersama dengan pelaksanaan strategi ini, basis pelanggan tetap stabil, dan kami memulai fase baru untuk optimalisasi operasional dan transformasi digital.

Kinerja DIrektorat

Dalam kurun waktu sembilan bulan setelah merger, kinerja XLSMART secara umum telah sejalan dengan asumsi awal dan rencana bisnis, dan berhasil membangun fondasi keuangan yang kokoh di tengah kompleksitas integrasi. Upaya kami dalam optimalisasi biaya dan utilisasi aset terbukti efektif. Meskipun EBITDA dan laba bersih sedikit melemah karena adanya biaya merger dan *rollout* aset, namun kesehatan finansial tetap kuat dengan peningkatan arus kas dan efisiensi biaya.

Kontribusi utama keuangan Perseroan berasal dari integrasi jaringan melalui rasionalisasi duplikasi situs, dan efisiensi modal melalui alokasi investasi yang disiplin. Sisi finansial Perseroan mendapat keuntungan dari kuatnya hubungan dengan mitra strategis, pengelolaan modal kerja yang penuh kehati-hatian dan optimalisasi pembayaran pada mitra.

Per Desember 2025, sinergi pendapatan Perseroan terealisasi senilai USD252 juta, utamanya dari penghematan biaya pada operasional jaringan, sewa, dan pengadaan. Dengan margin n-EBITDA mencapai 47%, kami percaya bahwa sinergi ini mulai memberikan hasil, bersamaan dengan usaha meningkatkan layanan pelanggan melalui perbaikan kualitas jaringan.

Sejalan dengan proses integrasi, kami juga beradaptasi dengan tren di industri telekomunikasi melalui penyesuaian portofolio investasi pada area digital yang terus bertumbuh seperti *fixed broadband*, solusi korporasi, dan kesiapan 5G. Direktorat ini menjalankan peran penting dalam mendorong alokasi modal berbasis data, perencanaan berbasis skenario, dan tata kelola yang ketat untuk pengembalian modal. Entitas baru ini dikelola dengan menyatukan dua sistem finansial di bawah manajemen yang ketat, dan melibatkan auditor internal dan eksternal untuk menjaga transparansi, kepatuhan, dan akuntabilitas.

Terkait utang Perseroan, seluruh kreditur dari masing-masing entitas telah menegaskan komitmen dan dukungan, agar proses pembiayaan tetap sesuai ketentuan dengan jadwal jatuh tempo yang menguntungkan. Dengan tingkat *net debt* terhadap EBITDA pada 3,38x, menegaskan bahwa Perseroan berada pada posisi utang yang sehat, dengan likuiditas yang cukup untuk mendanai inisiatif strategisnya.

Pandangan di 2026

Integrasi dua entitas bersifat kompleks dan membutuhkan dukungan serta perhatian yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilannya. Memasuki 2026, XLSMART tetap berfokus pada agenda integrasi dengan melaksanakan tata kelola, komunikasi, dan koordinasi untuk menjaga jalannya strategi pada kegiatan bisnis. Fase ini menjadi periode penyelesaian dari proses integrasi yang berjalan beberapa waktu, dengan prioritas penyelesaian integrasi jaringan, implementasi aset, dan penyelarasan sistem, yang diharapkan dapat diselesaikan di kuartal pertama 2027. Meski kondisi makro akan tetap bergejolak, Perseroan memperkirakan dampak eksternal ini dapat dikelola dan dibatasi dengan dukungan dari ketahanan strategi, kekuatan fundamental, dan kemampuan internal.

Perseroan juga menyiapkan diri dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan jaringan dan basis pelanggan, serta solusi korporasi dan bisnis *fixed broadband*. Selain itu, Perseroan juga tetap melanjutkan adopsi kanal digital dan analitik berbasis AI untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dan efisiensi.

Untuk mempertahankan pencapaiannya pada tahun 2025, strategi yang telah disiapkan Perseroan untuk menghadapi tahun 2026, adalah:

- Penyelesaian proses integrasi dan melanjutkan langkah efisiensi;
- Akselerasi pendapatan melalui pertumbuhan digital dan korporasi;
- Ketahanan finansial, memastikan neraca yang kuat dan imbal hasil bagi pemegang saham; dan
- Selain itu, Perseroan juga menargetkan percepatan pertumbuhan dengan memberikan keuntungan finansial dari adanya sinergi biaya.

Sejalan dengan proses integrasi, kami juga beradaptasi dengan tren di industri telekomunikasi melalui penyesuaian portofolio investasi pada area digital yang terus bertumbuh seperti *fixed broadband*, solusi korporasi, dan kesiapan 5G.

Pada akhir 2025, Perseroan mulai merealisasikan hasil konsolidasi dan integrasi pascamerger. Meski tantangan industri masih berlanjut, Perseroan dengan percaya diri membukukan pertumbuhan yang solid, didorong oleh momentum kuat pascamerger. Manfaat dari penggabungan pelanggan dari kedua entitas serta peningkatan *mobile average revenue per user* (ARPU) menegaskan efektivitas strategi monetisasi Perseroan dan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas. Dalam delapan bulan setelah merger, total basis pelanggan XLSMART mencapai sekitar 73 juta, dengan *blended* ARPU sebesar Rp39,5 ribu. Capaian ini merepresentasikan peningkatan hingga dua digit dibanding posisi tahun sebelumnya. Nilai ARPU tersebut sejalan dengan peningkatan pengalaman pelanggan sebagai hasil dari integrasi jaringan yang efektif.

Kinerja Perseroan tahun ini ditopang oleh tiga pilar bisnis utama: *mobile, enterprise, dan home*. Pada segmen *mobile*, tiga merek andalan XL, AXIS, dan Smartfren terus memperkuat posisinya di seluruh segmen pasar; didukung dengan penyederhanaan penawaran *starter pack* dan optimalisasi produk untuk mendukung penguatan pasar. Pada segmen *enterprise*, peluncuran ESTA (*Enterprise Smart Technology & Automation*) menjadi tonggak penting dalam penyediaan solusi komprehensif bagi korporasi dan institusi pemerintah. Sementara pada segmen *home*, Perseroan terus berusaha menyempurnakan XL Satu untuk memperkuat perannya sebagai salah satu penyedia layanan *fixed broadband* terdepan di Indonesia, sekaligus berhasil meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas penetrasi pasar rumah tangga.

Pencapaian Utama 2025

Tahun 2025 merupakan awal periode transformasi XLSMART, diawali dengan merger strategis dan resiliensi operasional. Keberhasilan merger strategis tersebut memperkuat posisi XLSMART sebagai operator telekomunikasi yang lebih kuat dan kompetitif. Dengan basis pelanggan seluler gabungan yang lebih besar, entitas hasil merger memasuki pasar dengan skala yang lebih besar, sumber daya jaringan yang lebih luas, serta layanan yang lebih komprehensif.

Secara finansial, Perseroan menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun. Pascamerger, entitas gabungan terus membukukan kinerja positif dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, didukung oleh peningkatan kontribusi dari layanan data dan digital. XLSMART mencatatkan pendapatan sebesar Rp42,5 triliun, meningkat signifikan sebesar +23% dibandingkan Rp34,4 triliun pada tahun 2024.

Jumlah pelanggan terus bertumbuh sepanjang tahun, didorong oleh tingginya permintaan terhadap data seluler, *fixed broadband*, solusi *enterprise*, dan aplikasi digital. Jutaan pengguna aktif pada aplikasi MyXL, AXISNet, dan mySmartfren mencerminkan semakin dalamnya adopsi digital.

Perseroan juga mencatat kemajuan dalam aspek keberlanjutan dan efisiensi operasional. Pada seluruh jaringannya, XLSMART mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk menurunkan emisi, meningkatkan efisiensi konsumsi energi, serta memperluas pemanfaatan perangkat digital guna meningkatkan kinerja lingkungan.

Secara keseluruhan, kinerja ini menempatkan XLSMART pada posisi yang kuat untuk melanjutkan pertumbuhan pasca-2025. Tahun ini ditutup dengan posisi neraca yang lebih kokoh, basis pelanggan yang lebih luas, kapabilitas digital yang semakin berkembang, ekuitas merek yang semakin kuat, serta struktur organisasi yang lebih efisien.

Fokus Strategis 2026

Sejalan dengan rencana Pemerintah untuk mempercepat implementasi 5G, Perseroan terus mendorong agenda strategis untuk memperkuat posisinya di industri telekomunikasi Indonesia.

Strategi utama adalah melanjutkan proses integrasi dan mengoptimalkan kombinasi infrastruktur jaringan XL Axiata–Smartfren untuk meningkatkan cakupan dan kapasitas di seluruh Indonesia. Pilar kunci pada tahun 2026 adalah modernisasi dan ekspansi jaringan untuk mendukung pertumbuhan trafik data yang lebih tinggi.

Secara paralel, XLSMART berencana mempercepat implementasi 5G dengan memanfaatkan gabungan aset spektrum dan infrastruktur untuk meningkatkan layanan *mobile broadband*, IoT, dan layanan digital *enterprise*. Pengalaman pelanggan juga menjadi fokus utama dalam *roadmap* 2026, seiring dengan investasi XLSMART pada peningkatan kualitas layanan dan pengembangan produk digital guna meningkatkan loyalitas pelanggan dan meningkatkan sumber pendapatan.

Ikhtisar Keuangan

(Dalam miliar rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023*
Pendapatan Bruto	42.485	34.402	32.341
Biaya Operasional	24.665	16.512	16.438
EBITDA	17.781	17.880	15.885
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak	(5.263)	2.427	1.690
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(4.414)	1.848	1.270
Pendapatan Lain-lain, Setelah Pajak	(12)	9	(5)
Total (Rugi)/Laba	(4.426)	1.857	1.265
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan untuk:			
Pemilik Entitas Induk	(4.427)	1.819	1.257
Kepentingan Non Pengendali	13	29	13
	(4.414)	**1.848**	**1.270**
Total (Rugi)/Laba Komprehensif yang Diatribusikan untuk:			
Pemilik Entitas Induk	(4.439)	1.828	1.252
Kepentingan Non Pengendali	13	29	13
	(4.426)	**1.857**	**1.265**
Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian (dalam nilai penuh)	(276)	139	96

*Dinyatakan kembali sesuai PSAK 338 tentang "Akuntansi Restrukturasi Entitas Sepengendali"

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Dalam miliar rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023*
Jumlah Aset Lancar	15.020	8.436	7.173
Jumlah Aset Tidak Lancar	100.298	77.743	80.521
Jumlah Aset	115.318	86.179	87.694
Liabilitas Jangka Pendek	31.839	21.017	20.173
Liabilitas Jangka Panjang	53.470	38.940	41.051
Jumlah Liabilitas	85.309	59.957	61.224
Jumlah Ekuitas	30.009	26.222	26.470

*Dinyatakan kembali sesuai PSAK 338 tentang "Akuntansi Restrukturasi Entitas Sepengendali"

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(Dalam miliar rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	17.501	17.834	16.096
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(7.162)	(11.366)	(10.377)
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(9.063)	(6.054)	(9.935)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.276	414	(4.216)
Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	1.387	966	5.184
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	3	7	(2)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2.666	1.387	966

*Dinyatakan kembali sesuai PSAK 338 tentang "Akuntansi Restrukturasi Entitas Sepengendali"

Rasio Keuangan

Deskripsi	2025	2024	2023
Margin EBITDA (%)	42	52	49
Margin EBIT (%)	(0,5)	16,2	13,5
Margin (Rugi)/Laba Tahun Berjalan (%)	(10,4)	5,4	3,9
Tingkat Pengembalian Modal Investasi (%)	(0,2)	6,1	5,0
Rasio Laba terhadap Aset (%)	(4,3)	2,1	1,5
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	(15,6)	7,0	4,9
Rasio Lancar (%)	47,2	40,1	35,6
Rasio Utang terhadap Ekuitas (X)	0,8	0,5	0,4
Rasio Utang terhadap Aset (X)	0,2	0,1	0,1
Rasio Utang Bruto terhadap EBITDA (X)	1,3	0,7	0,6
Rasio Utang Bruto terhadap EBITDA - termasuk Sewa Pembiayaan (X)	3,5	2,6	2,9

Catatan:
- Beban Operasional = Tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, keuntungan dari penjualan dan penyewaan kembali menara, keuntungan/ kerugian dari transaksi *forex*, dan lain-lain
- EBITDA = Pendapatan dikurangi Beban Operasional
- EBITDA Margin = EBITDA/Pendapatan
- EBIT = EBITDA dikurangi Depresiasi & Amortisasi
- EBIT Margin = EBIT/Pendapatan
- Margin (Rugi)/Laba Bersih = (Rugi)/Laba tahun berjalan/Pendapatan
- Modal Investasi = Utang Berbunga (termasuk finance lease) + Ekuitas - Kas dan Setara Kas
- Rasio Laba terhadap Modal Investasi = Laba Operasi Bersih Setelah Pajak/Rata-Rata Modal Investasi
- Rasio (Rugi)/Laba terhadap Jumlah Aset = (Rugi)/Laba Tahun Berjalan/Rata-Rata Jumlah Aset
- Rasio (Rugi)/Laba terhadap Jumlah Ekuitas = (Rugi)/Laba Tahun Berjalan/Rata-Rata Jumlah Ekuitas
- Rasio Utang terhadap Ekuitas = Utang Berbunga/Total Ekuitas
- Rasio Utang terhadap Aset = Utang Berbunga/ Total Aset
- Rasio Utang Bruto terhadap EBITDA = Utang Berbunga/EBITDA
- Rasio Utang Bruto terhadap EBITDA (termasuk sewa pembiayaan) = (Utang Berbunga + Liabilitas Sewa)/EBITDA

Ikhtisar Operasional

Deskripsi	2025	2024	2023
Jumlah trafik (dalam Petabyte)	14.566	10.547	9.638
Jumlah BTS	225.649	165.864	160.124
Jumlah Pelanggan (dalam juta)	73,0	58,8	57,5
Jumlah Pelanggan Prabayar (dalam juta)	71,1	57,1	56,0
Jumlah Pelanggan Pascabayar (dalam juta)	1,9	1,7	1,6
Total Karyawan	3.703	2.159	1.966

Pendapatan
(Dalam Miliar Rupiah)

42.485

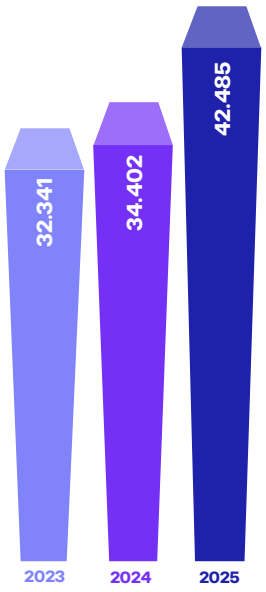

EBITDA yang Dilaporkan
(Dalam Miliar Rupiah)

17.781

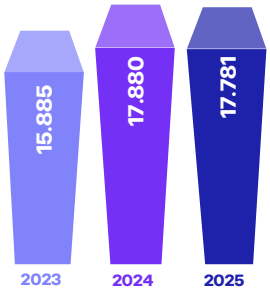

Margin EBITDA yang Dilaporkan
(%)

42

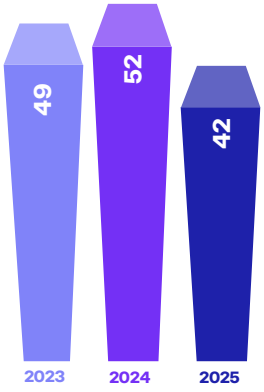

Jumlah Trafik
(Dalam Petabyte)

14.566

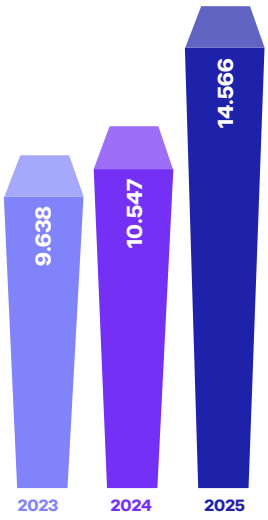

Jumlah BTS
(BTS)

225.649

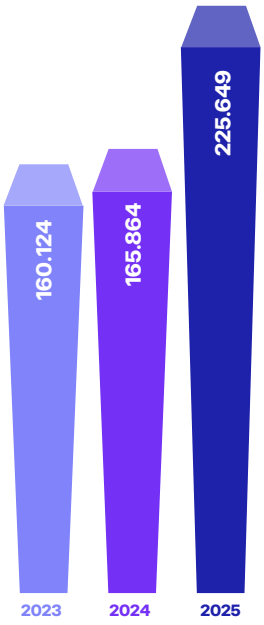

Jumlah Pelanggan
(Dalam Juta)

73,0

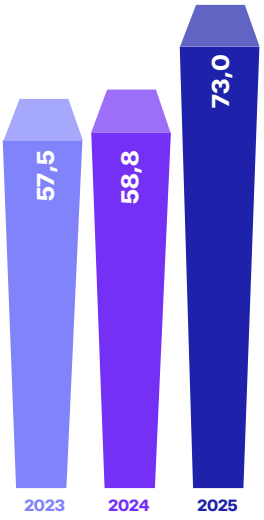

Ikhtisar Saham

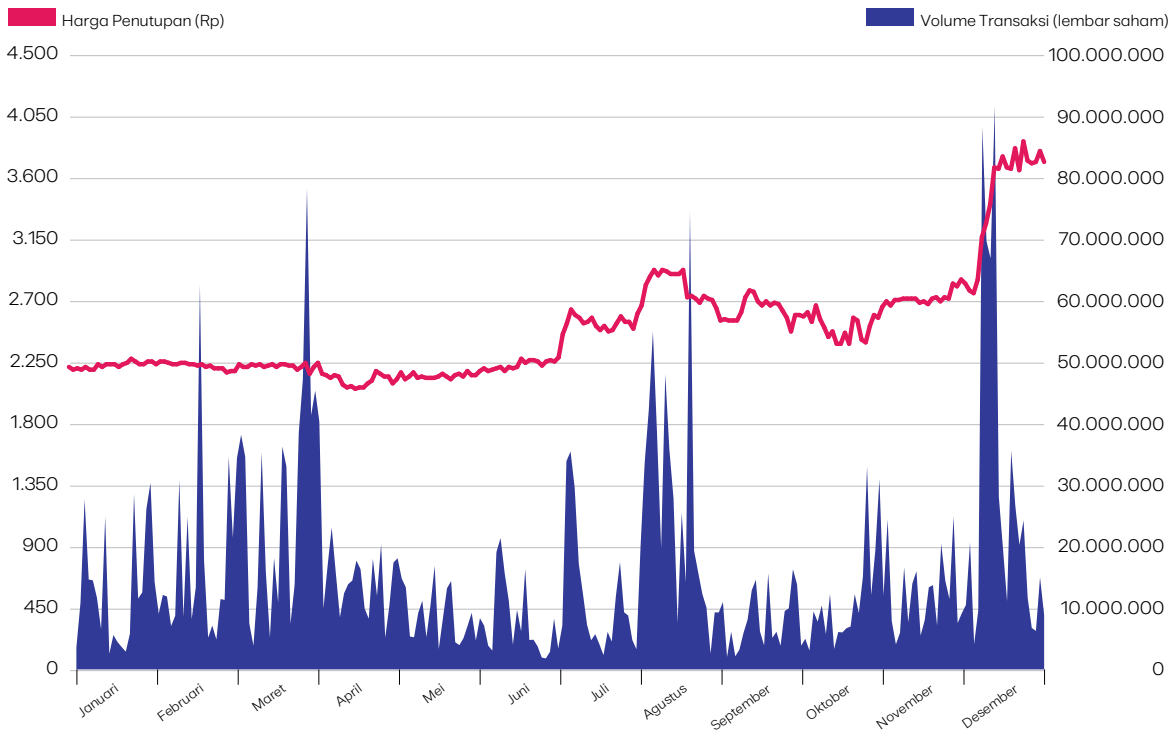

Performa Saham per 31 Desember 2025 & 2024

Harga (Rp)	2025				2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	2.320	2.320	3.090	4.080	2.640	2.650	2.380	2.350
Terendah	2.210	2.060	2.240	2.380	1.985	2.070	2.080	2.120
Penutupan	2.280	2.250	2.660	3.750	2.260	2.160	2.290	2.250
Jumlah Volume	1.086.931	629.335	911.664	1.079.027	1.514.679	1.261.010	1.398.718	1.628.517

Jumlah Saham, Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar 2025 & 2024

Deskripsi	2025	2024
Jumlah Saham	18.199.862.451	13.128.430.665
Harga Penutupan Saham (Rp) per 31 Desember	3.750	2.250
Kapitalisasi Pasar (Miliar Rupiah)	68.249	29.538

Ikhtisar Obligasi & Sukuk

Jenis Efek	Jumlah Pokok (Rp)	Tingkat Suku Bunga (%)	Imbalan Tetap Ijarah Tahunan (Rp)	Jatuh Tempo Efek	Lembaga Pemeringkat Efek	Peringkat Efek**
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri D*	19.000.000.000	10,1		16-10-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	336.000.000.000		31.584.000.000	28-04-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri E	72.000.000.000	10,3		16-10-2028	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri D*	34.000.000.000		3.434.000.000	16-10-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri E	60.000.000.000		6.180.000.000	16-10-2028	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	93.000.000.000	10		08-02-2029		AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D*	15.000.000.000		1.455.000.000	08-02-2026	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri E	26.000.000.000		2.600.000.000	08-02-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A*	735.225.000.000	6,75		01-09-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	411.855.000.000	7,40		01-09-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri C	177.915.000.000	7,90		01-09-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri D	175.005.000.000	8,25		01-09-2032	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A*	680.915.000.000		45.961.762.500	01-09-2025	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	421.300.000.000		31.176.200.000	01-09-2027	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri C	135.135.000.000		10.675.665.000	01-09-2029	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri D	262.650.000.000		21.668.625.000	01-09-2032	FITCH RATING INDONESIA	AAA(idn)

* Telah dibayar penuh
** Tingkat suku bunga dan peringkat saat penerbitan

Aksi Korporasi

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi. *Board* menegaskan tidak ada pemecahan saham, *reverse stock*, penerbitan saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham.

Pada November 2025, RUPSLB Perseroan menyetujui alokasi dari laba ditahan Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2024 untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai penambahan dividen tunai, setara Rp159 per saham. (Pembagian dividen pada Desember 2025 ini melengkapi pembagian dividen sebelumnya di Maret 2025).

Suspensi/*Delisting*

Setelah merger pada 16 April 2025, Perseroan tidak melaporkan adanya suspensi atau delisting saham Perseroan.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2025, XLSMART mencatatkan keberhasilan konsolidasi strategis, perluasan skala, serta ketahanan dalam kinerja keuangan. Setelah merger, pendapatan gabungan XLSMART melampaui Rp42 triliun, menegaskan pertumbuhan pendapatan yang kuat. Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan di tengah tekanan makroekonomi menjadikannya salah satu operator telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Segmen Operasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, XLSMART menerapkan model segmentasi yang terstruktur, di mana setiap segmen melaksanakan aktivitasnya dengan fokus pada akuntabilitas. Segmen-segmen operasional ini dikelola di bawah direktorat khusus dengan kepemimpinan masing-masing, yaitu Direktorat Komersial, *Home Business*, dan *Enterprise*. Setelah integrasi, setiap segmen tetap melayani basis pelanggan yang luas serta memberikan manfaat nyata bagi Perseroan melalui optimalisasi cakupan pasar dan penawaran layanan.

Selama tiga tahun terakhir—baik sebelum maupun setelah merger—setiap segmen mencatatkan kinerja yang solid, tercermin dari peningkatan produktivitas serta kinerja keuangan yang tangguh. Konsistensi ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan keunggulan operasional di tengah perubahan organisasi, sekaligus semakin memperkuat kapasitas penciptaan nilainya.

Informasi lebih lanjut mengenai Direktorat Komersial, *Home Business*, dan *Enterprise* disajikan pada Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Tujuan Strategis

Masih menghadapi dampak ketidakpastian ekonomi, sepanjang tahun 2025 bisnis telekomunikasi juga diwarnai oleh proses sinergi dua perusahaan telekomunikasi besar, yaitu XL Axiata dan Smartfren.

Kini, sebagai salah satu operator terkemuka, XLSMART juga dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi Indonesia. Belanja pemerintah pada tahun 2025 yang lebih difokuskan pada prioritas non-teknologi turut memengaruhi percepatan kemajuan perusahaan telekomunikasi.

Kondisi ekonomi seperti inflasi yang terjaga pada level rendah sebesar 2,92% YoY, sejalan dengan penurunan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar Rupiah, menjadi faktor yang mewarnai dinamika industri. Pada 2026, Pemerintah masih memproyeksikan tingkat inflasi berada dalam kisaran 2,5% ± 1%.

Menjawab kondisi ekonomi tersebut, XLSMART tetap mampu meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan biaya yang kuat guna menghadirkan layanan yang lebih baik, didukung oleh peningkatan digitalisasi dan penguatan saluran distribusi.

Ringkasan Kinerja

Tahun 2025 menjadi tahun transformasi bagi XLSMART, di mana Perseroan mengawali periode integrasi pascamerger, di tengah usahanya untuk tetap mempertahankan momentum pertumbuhan dalam kompetisi industri telekomunikasi yang terus meningkat. Mengikuti konsolidasi secara legal dan operasional, Perseroan berusaha untuk terus memelihara kinerjanya, didukung oleh peningkatan jumlah pengguna, monetisasi data, dan berjalannya modernisasi jaringan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan disiplin eksekusi pada prioritas komersial, jaringan, dan keuangan. Kinerja pendapatan mencapai Rp42,5 triliun seiring pertumbuhan berkelanjutan pada layanan data dan ARPU gabungan. Basis pelanggan meningkat menjadi 73 juta, mencakup segmen prabayar maupun pascabayar.

Meskipun laba bersih mengalami penurunan akibat beban biaya terkait merger, Perseroan tetap mencatat pertumbuhan EBITDA sebesar +13% menjadi Rp20,1 triliun (ternormalisasi). Capaian ini sejalan dengan target Perseroan yang disampaikan setelah merger.

Seiring dengan fokus belanja modal pada pengelolaan jaringan pascamerger, belanja modal meningkat sebesar +52% secara tahunan (*year-on-year*). Dengan alokasi tersebut, Perseroan meyakini bahwa proses integrasi akan dapat diselesaikan tepat waktu, dalam kurun delapan kuartal.

Prospek

Sebagai bagian dari industri telekomunikasi di Indonesia, XLSMART turut berperan dalam mendukung agenda transformasi digital Pemerintah Indonesia. Sebagaimana disampaikan pada tahun 2024, sepanjang periode 2025–2030 Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai arah kebijakan dan inisiatif regulasi yang bertujuan untuk memperkuat infrastruktur digital, mempercepat konektivitas *broadband*, serta membangun fondasi layanan digital yang inklusif. Salah satu prioritas dalam strategi nasional Pemerintah adalah pengembangan ekosistem 5G yang kuat, termasuk upaya penyiapan tambahan spektrum frekuensi yang sesuai untuk implementasi 5G. Mengingat kebijakan spektrum memiliki peran penting dalam menjaga daya saing industri telekomunikasi, Perseroan akan terus memperkuat strategi operasionalnya serta mengelola ekosistem spektrum secara optimal.

Sementara itu, peningkatan aspek keamanan siber, tata kelola data, dan kerangka identitas digital diharapkan dapat memperkuat kepercayaan terhadap ekonomi digital Indonesia. Bagi Perseroan, hal ini berarti peningkatan investasi pada sistem *backend*, perlindungan data, serta kapabilitas kepatuhan terhadap regulasi. Perseroan siap menerapkan regulasi tersebut dengan menyiapkan aplikasi dan basis data yang dapat diakses oleh pelanggan.

Tinjauan Keuangan

Laporan keuangan tahun 2025 PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), yang dilaksanakan oleh Akuntan Publik Lok Budianto, S.E., Ak., CPA dengan Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0239, dan ditandatangani pada 12 Februari 2026.

Audit yang dilakukan Kantor akuntan publik menerangkan posisi keuangan konsolidasian Group, pada saat 31 Desember 2025, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total aset Perseroan meningkat menjadi Rp115,32 triliun per 31 Desember 2025, dibandingkan dengan Rp86,18 triliun pada tahun sebelumnya. Aset lancar maupun aset tidak lancar mengalami peningkatan yang disebabkan oleh merger antara XL Axiata dan Smartfren. Peningkatan pada piutang usaha, aset tak berwujud, dan *goodwill* menyebabkan total aset meningkat sebesar 33,8%.

Liabilitas jangka pendek XLSMART meningkat menjadi Rp31,84 triliun dibandingkan dengan Rp21,02 triliun pada tahun 2024, yang dipicu oleh utang usaha dan bagian lancar atas liabilitas sewa. Sementara itu, jumlah liabilitas jangka panjang juga meningkat pada akhir tahun 2025 menjadi Rp53,47 triliun, yang disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang.

Pascamerger, Perseroan memiliki posisi modal ditempatkan yang lebih tinggi, yang berdampak pada total ekuitas pemegang saham menjadi Rp27,00 triliun, meningkat 75,2% dibandingkan posisi tahun 2024.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Jumlah aset lancar	15.020.150	8.435.813	6.584.337	78,1
Jumlah aset tidak lancar	100.298.288	77.742.752	22.555.536	29,0
Total aset	**115.318.438**	**86.178.565**	**29.139.873**	**33,8**
Jumlah liabilitas lancar	31.839.607	21.016.639	10.822.968	51,5
Jumlah liabilitas tidak lancar	53.470.123	38.939.554	14.530.569	37,3
Jumlah liabilitas	**85.309.730**	**59.956.193**	**25.353.537**	**42,3**
Total ekuitas	30.008.708	26.222.372	3.786.336	14,4
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**115.318.438**	**86.178.565**	**29.139.873**	**33,8**

Aset Lancar

Total aset lancar XLSMART mencapai Rp15,02 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar 78,1% YoY dari Rp8,44 triliun pada tahun 2024. Peningkatan pada aset lancar ini terutama didorong oleh piutang usaha dan investasi pada saham.

Meski posisi kas stabil, piutang usaha meningkat menjadi Rp5,02 triliun pada tahun 2025, mencerminkan pertumbuhan sebesar 169,4% YoY dari Rp1,86 triliun pada tahun sebelumnya. Baik piutang usaha dari pihak berelasi maupun pihak ketiga mengalami peningkatan sehubungan dengan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom.

Perseroan sebelumnya memiliki investasi saham sebagai hasil dari kombinasi bisnis, di mana tercatat 18,32% kepentingan kepemilikan di Moratel sebagai investasi saham. Investasi ini telah dilepaskan seluruhnya pada Desember 2025 dengan harga transaksi yang mencerminkan nilai wajar dari investasi tersebut.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Kas dan setara kas	2.666.146	1.386.637	1.279.509	92,3
Piutang usaha	5.017.180	1.862.607	3.154.573	169,4
Piutang lain-lain	311.151	312.834	(1.683)	(0,5)
Persediaan	189.544	193.554	(4.010)	(2,1)
Pajak dibayar di muka	387.935	21.449	366.486	1.708,6
Pembayaran di muka	6.153.120	4.453.857	1.699.263	38,2
Aset lainnya	295.074	204.875	90.199	44,0
Jumlah Aset Lancar	15.020.150	8.435.813	6.584.337	78,1

Aset Tidak Lancar

Sebagai hasil dari kombinasi bisnis, XLSMART memperoleh *goodwill* dan aset tak berwujud tertentu, seperti spektrum dan merek usaha. Sehubungan dengan itu, Perseroan mendapat penambahan dua spektrum pada frekuensi 850 MHz dan 2,3 GHz. Penambahan spektrum ini senilai Rp6,20 triliun. Pascamerger, Grup mencatatkan *goodwill* sebesar Rp6,4 triliun.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset tetap	66.978.856	61.034.472	5.944.384	9,7
Aset tidak berwujud	13.589.549	6.885.298	6.704.251	97,4
Investasi pada entitas asosiasi	1.131.463	2.539.733	(1.408.270)	(55,4)
Goodwil	13.345.600	6.915.592	6.430.008	93,0
Aset pajak tangguhan	3.658.155	11.627	3.646.528	31.362,6
Biaya Kontrak	102.630	99.262	3.368	3,4
Aset lain-lain	1.492.035	256.768	1.235.267	481,1
Jumlah aset tidak lancar	100.298.288	77.742.752	22.555.536	29,0

Liabilitas

Proses integrasi kedua entitas membawa konsekuensi liabilitas yang lebih besar, karena kewajiban sewa dan pinjaman.

Untuk pendanaan integrasi, Perseroan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sindikasi, yang meningkatkan nilai pinjaman. Sedangkan dalam aspek operasional, terdapat peningkatan signifikan pada perjanjian sewa menara seiring dengan bertambahnya sewa jumlah total aset.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mencapai Rp31,84 triliun, meningkat sebesar 51,5% dari posisi tahun lalu. Bagian terbesar dari kenaikan berasal dari peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, serta bagian lancar atas pinjaman jangka panjang pada liabilitas sewa.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Utang usaha	14.024.471	8.251.224	5.773.247	70,0
Utang pajak	361.261	330.770	30.491	9,2
Dividen	104	-	104	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.229.391	606.833	622.558	102,6
Pendapatan yang ditangguhkan	3.254.911	2.428.858	826.053	34,0

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Karyawan jangka pendek	1.736.530	291.459	1.445.071	495,8
Provisi	17.324	17.324	0	0,0
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	11.215.615	9.090.171	2.125.444	23,4
Total Liabilitas Jangka Pendek	31.839.607	21.016.639	10.822.968	51,5

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat 37,3% YoY dari Rp38,94 triliun di 2024 menjadi Rp53,47 triliun di tahun 2025. Peningkatan ini karena adanya penambahan liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas sewa guna usaha	30.196.820	28.225.767	1.971.053	7,0
Pinjaman jangka panjang	19.248.622	6.592.866	12.655.756	192,0
Sukuk ijarah	1.238.580	1.252.690	(14.110)	(1,1)
Utang obligasi	927.380	926.520	860	0,1
Pendapatan ditangguhkan	4.125	75.357	(71.232)	(94,5)
Liabilitas pajak tangguhan	0	608.192	(608.192)	(100,0)
Karyawan jangka panjang	461.654	269.131	192.523	71,5
Provisi	1.392.942	989.031	403.911	40,8
Total Liabilitas Jangka Panjang	53.470.123	38.939.554	14.530.569	37,3

Ekuitas

Pascamerger, posisi ekuitas Perseroan menjadi lebih tinggi karena adanya modal saham ditempatkan dan tambahan modal disetor. Pada akhir tahun 2025, tambahan modal disetor tercatat sebesar Rp27,00 triliun, meningkat dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp15,42 triliun.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal saham - modal dasar	1.819.986	1.312.843	507.143	38,6
Tambahan modal disetor	27.000.270	15.415.071	11.585.199	75,2
Saham treasuri	-	(134.445)	134.445	(100,0)
Ekuitas entitas yang bergabung	-	-		
Saldo laba	1.013.956	9.466.923	(8.452.967)	(89,3)
Kepentingan non-pengendali	174.496	161.980	12.516	7,7
Total Ekuitas	30.008.708	26.222.372	3.786.336	14,4

Sementara itu, saldo laba Perseroan turun menjadi Rp1,01 triliun dari Rp9,47 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini meningkatkan ekuitas pemegang saham menjadi Rp30,01 triliun.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Selama periode dua belas bulan di tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang kuat. Kinerja pendapatan yang kokoh ini didukung oleh konsolidasi pascamerger dan peningkatan ARPU seluler. Meskipun laba bersih dipengaruhi oleh penyesuaian *one-off* sebagai akibat proses merger, namun fundamental bisnis Perseroan tetap terjaga kuat.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan	42.445.960	34.391.597	8.054.363	23,4
Beban				
Beban penyusutan	(17.585.538)	(12.074.335)	(5.511.203)	45,6
Beban infrastruktur	(12.327.392)	(8.942.323)	(3.385.069)	37,9
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(4.909.568)	(3.284.180)	(1.625.388)	49,5
Beban penjualan dan pemasaran	(2.299.737)	(2.094.192)	(205.545)	9,8
Beban gaji dan imbalan kerja	(4.286.366)	(1.736.074)	(2.550.292)	146,9
Beban umum dan administrasi	(841.999)	(454.990)	(387.009)	85,1
Beban amortisasi	(428.521)	(216.928)	(211.593)	97,5
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs - bersih	8.699	(16.326)	25.025	(153,3)
Keuntungan dari penjualan dan penyewaan kembali	141.227	415.641	(274.414)	(66,0)
Lain-lain	(1.055.559)	(230.290)	(825.269)	358,4
	(1.138.794)	**(28.633.997)**	**27.495.203**	**(96,0)**
Biaya keuangan	(4.015.661)	(3.112.802)	(902.859)	29,0
Pendapatan keuangan	97.860	80.256	17.604	21,9
Bagian atas (rugi) dari entitas asosiasi	(206.176)	(297.829)	91.653	(30,8)
(Rugi)/Laba sebelum pajak penghasilan	**(5.262.771)**	**2.427.225**	**(7.689.996)**	**(316,8)**
Beban pajak penghasilan	848.669	(579.594)	1.428.263	(246,4)
(Rugi)/Laba tahun berjalan	**(4.414.102)**	**1.847.631**	**(6.261.733)**	**(338,9)**
Laba komprehensif lainnya	(12.305)	9.151	(21.456)	(234,5)
Jumlah pendapatan/(rugi) komprehensif	**(4.426.407)**	**1.856.782**	**(6.283.189)**	**(338,4)**
Jumlah pendapatan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.438.923)	1.828.170	(6.267.093)	(342,8)
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	12.516	28.612	(16.096)	(56,3)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	(276)	139	(415)	(298,6)

Pendapatan

Pendapatan XLSMART tumbuh sebesar 23% menjadi Rp42,4 triliun pada tahun 2025, dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp34,40 triliun. Pertumbuhan pendapatan pascamerger terutama didukung oleh peningkatan layanan data dan digital serta kenaikan pendapatan dari interkoneksi dan layanan telekomunikasi lainnya.

Beban

Pada tahun 2025, pertumbuhan beban operasional didorong oleh ekspansi dan integrasi. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya, serta biaya regulasi, meningkat seiring dengan akuisisi pelanggan FBB dan kenaikan biaya frekuensi atas tambahan spektrum yang diperoleh pascamerger. Sementara itu, biaya infrastruktur juga meningkat sebesar 31% akibat bertambahnya jumlah *site* dan integrasi jaringan setelah merger. Biaya tenaga kerja meningkat signifikan sebesar +147% karena penambahan karyawan sebagai dampak merger serta biaya integrasi.

n-EBITDA

Selama periode integrasi, Perseroan mengakui adanya pos *one-off* seperti pos biaya integrasi dan pos percepatan penyusutan.

Pos biaya integrasi terdiri dari pengeluaran yang diperlukan untuk penyelarasan dan konsolidasi operasional selama periode integrasi pascamerger. Hal ini mencakup optimalisasi dan konsolidasi jaringan, biaya terkait sumber daya manusia seperti penyelarasan organisasi, serta inisiatif komersial yang diperlukan untuk penyelarasan produk, merek, dan aktivitas *go-to-market*.

EBITDA yang dinormalisasi (n-EBITDA) tercatat sebesar Rp20,1 triliun, naik 13% bila dibandingkan dengan kinerja tahun lalu yang mencapai Rp17,9 triliun.

Laba atau Rugi sebelum Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan beban dan ekspansi selama proses integrasi, Perseroan mencatat rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp5,26 triliun.

Laba atau Rugi Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan atau Rugi Komprehensif

Setelah perhitungan manfaat pajak penghasilan, serta pos *one-off* yang muncul pada proses integrasi seperti pos biaya integrasi, pos percepatan penyusutan dan pos penyesuain nilai aset, Perseroan mencatatkan rugi Rp4,41 triliun, dibandingkan dengan posisi laba Rp1,85 triliun di tahun lalu.

Dengan mempertimbangkan sinergi merger yang telah terealisasi, fundamental bisnis tetap kuat meskipun terdapat penyesuaian *one-off* tersebut.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi turun menjadi Rp17,50 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan beban lainnya sebesar Rp5,10 triliun serta pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1,22 triliun. Di sisi lain, terjadi peningkatan dari penerimaan pelanggan menjadi sebesar Rp39,81 triliun dibandingkan Rp33,83 triliun pada tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan operasional yang positif setelah merger.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	17.501.453	17.833.645	(332.192)	(1,9)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.162.367)	(11.365.554)	4.203.187	(37,0)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.063.114)	(6.054.212)	(3.008.902)	49,7
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	1.275.972	413.879	862.093	208,3
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.386.637	966.027	420.610	43,5
Pengaruh perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	3.537	6.731	(3.194)	(47,5)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.666.146	1.386.637	1.279.509	92,3

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Dibandingkan tahun 2024, Perseroan membukukan nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang lebih rendah dibanding tahun 2025, yaitu sebesar Rp7,16 triliun. Penurunan arus kas untuk aktivitas investasi disebabkan oleh lebih rendahnya nilai perolehan aset tetap dan aset berwujud lainnya menjadi Rp9,30 triliun dibandingkan Rp9,50 triliun pada tahun 2024, serta adanya hasil penjualan investasi saham di Moratel sebesar Rp1,87 triliun. Sementara itu, nilai akuisisi kombinasi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh menjadi nihil (0) karena proses akuisisi Link Net telah diselesaikan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat menjadi Rp9,06 triliun, dari Rp6,05 triliun pada tahun 2024. Perbedaan utama pembayaran dividen tunai sebesar Rp4,01 triliun.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Secara kumulatif, seiring dengan proses integrasi, Perseroan melaporkan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp1,28 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tipis kas dan setara kas selama tahun berjalan tersebut menghasilkan saldo kas dan setara kas pada akhir periode sebesar Rp2,67 triliun.

Rasio Keuangan

Perseroan mengukur kinerja keuangan selama dua tahun terakhir menggunakan rasio keuangan yang tersaji sebagai berikut:

Deskripsi	2025	2024
Imbal Hasil atas Modal yang Diinvestasikan (ROIC) (%)	(0,2)	6,1
Imbal Hasil atas Aset (ROA) (%)	(4,3)	2,1
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (%)	(15,6)	7,0
Rasio Lancar (*Current Ratio*) (%)	47,2	40,1
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0,8	0,5
Rasio Utang terhadap Aset (x)	0,2	0,1
Rasio Utang Bruto terhadap EBITDA (x)	1,3	0,7
Rasio Utang Bruto terhadap EBITDA – termasuk Sewa Pembiayaan (x)	3,5	2,6

Likuiditas

XLSMART, sebagai salah satu operator telekomunikasi besar di Indonesia, memerlukan likuiditas untuk mendukung investasi berkelanjutan dalam infrastruktur jaringan, biaya operasional, serta memastikan efisiensi dalam memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan. Karena itu, Perseroan perlu memantau likuiditas keuangan dan rasio likuiditas secara triwulanan untuk memastikan bahwa aset dan liabilitas dikelola secara hati-hati dan *prudent*. Pengawasan yang kuat dari manajemen dan para pemangku kepentingan diperlukan untuk memastikan bahwa investasi dimanfaatkan secara optimal.

Mengingat bahwa sektor telekomunikasi merupakan industri yang padat modal, beberapa rasio keuangan mungkin terlihat lebih rendah akibat investasi infrastruktur yang sedang berlangsung. Meski demikian, Perseroan tetap menjaga tingkat likuiditas dan *leverage* pada level yang terjangkau.

Likuiditas Perseroan diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio likuiditas cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini:

Deskripsi	2025	2024
Rasio Lancar	47,2%	40,1%
Rasio Likuiditas Cepat	46,6%	39,2%
Rasio Kas	8,4%	6,6%

Solvabilitas

Bagi XLSMART, menjaga solvabilitas merupakan hal penting mengingat karakter industri telekomunikasi yang padat modal, yang memerlukan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur jaringan, spektrum, konvergensi teknologi, dan perizinan.

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi yang seimbang antara pemanfaatan utang untuk mendukung pertumbuhan dan menjaga posisi keuangan yang berkelanjutan, khususnya setelah penggabungan kedua entitas.

Per akhir tahun 2025, rasio utang bruto terhadap EBITDA (termasuk sewa pembiayaan) tercatat sebesar 3,5x dibandingkan 2,6x pada tahun 2024. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2025 sebesar 0,8x, dibandingkan 0,5x pada tahun 2024. Posisi yang tetap berada di bawah 1,0x menunjukkan masih adanya ruang untuk pemanfaatan pinjaman di masa mendatang.

Dalam integrasi, Perseroan memperoleh fasilitas sindikasi jangka panjang baru dari perbankan. Dengan mempertimbangkan profil dan kapasitas XLSMART, dukungan pendanaan ini akan menunjang agenda operasional Perseroan yang sedang berjalan.

Kolektibilitas Piutang

Bagi XLSMART, kolektibilitas merupakan isu krusial karena Perseroan memiliki kerja sama dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi. Penagihan piutang pelanggan dalam jangka waktu yang wajar akan berdampak positif terhadap arus kas dan kesehatan keuangan Perseroan.

Untuk menutup potensi kerugian akibat piutang yang tidak tertagih, Perseroan membentuk provisi penurunan nilai piutang yang telah dibukukan dalam beban umum dan administrasi.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami pergeseran dalam profil umur piutang usaha, dengan 61% masih berada dalam kategori lancar dan 39% telah jatuh tempo, dibandingkan masing-masing 45% dan 55% pada tahun 2024. Perubahan ini berdampak pada peningkatan jumlah provisi penurunan nilai selama tahun berjalan. Manajemen menilai bahwa jumlah provisi penurunan nilai pada tahun ini tetap memadai untuk menyerap potensi kerugian kredit.

Tabel di bawah ini menyajikan analisis umur piutang dan penurunan nilai piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024, serta langkah-langkah Perseroan dalam mengelola piutang usaha.

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Belum jatuh tempo	1.933.524	559.858	1.373.666	245,4
Lewat jatuh tempo				
Lewat jatuh tempo < 30 hari	314.594	140.584	174.010	123,8
Lewat jatuh tempo 31-60 hari	374.262	77.415	296.847	383,4
Lewat jatuh tempo > 60 hari	539.121	457.550	81.571	17,8
Subtotal	1.227.977	675.549	552.428	81,8
Provisi atas penurunan nilai piutang	(415.643)	(353.174)	(62.469)	17,7
Jumlah piutang usaha - bersih	2.745.858	882.233	1.863.625	211,2

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan Pengelolaan Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya, juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal yang efektif. Dalam rangka menjaga struktur modal, Perseroan dari waktu ke waktu dapat menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru, atau meningkatkan/menurunkan tingkat utang.

Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan menelaah laporan Perseroan untuk menilai kinerja serta mengalokasikan sumber daya. Dewan Komisaris dan/atau Direksi juga mempertimbangkan perspektif tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan.

Sebagai perusahaan dengan struktur *leverage* yang tinggi, XLSMART senantiasa mengelola rasio utang pada tingkat yang menguntungkan guna meminimalkan risiko keuangan dan potensi permasalahan solvabilitas.

Struktur Modal

Pada tahun 2025, untuk menjaga struktur modal optimal, Perseroan secara cermat mengelola komposisi struktur modalnya. Untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, Perseroan memberikan perhatian pada utang berbasis bunga yang terdiri dari liabilitas sewa, pinjaman, Sukuk Ijarah, dan obligasi, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini:

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas sewa guna usaha	39.165.187	33.594.638	5.570.549	16,6
Pinjaman jangka panjang	21.480.871	8.846.978	12.633.893	142,8
Sukuk ijarah	1.253.579	1.966.686	(713.107)	(36,3)
Utang obligasi	927.380	1.679.712	(752.332)	(44,8)
Jumlah Modal dari Utang Berbasis Bunga	**62.827.017**	**46.088.104**	**16.738.913**	**36,3**
Jumlah Ekuitas	30.008.708	26.222.372	3.786.336	14,4
Jumlah Modal	92.835.725	72.310.386	20.525.339	28,4

Komitmen Material untuk Belanja Modal

Perseroan menyusun anggaran belanja modal setiap tahun untuk pengembangan usahanya. Penjelasan rinci mengenai hubungan material terkait belanja modal dapat dilihat pada Catatan No. 33 "Perjanjian Signifikan" dalam laporan keuangan auditan. Ringkasan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk PT Huawei Tech Investment, PT Ericsson Indonesia, Amdocs Software Solutions, PT ZTE Indonesia, Protelindo, Edotco, dan PT Application Solutions.
- Perseroan menjalin kerja sama tersebut untuk penyediaan peralatan komunikasi, menara telekomunikasi, instalasi dan pemeliharaan jaringan, lisensi perangkat lunak, serta layanan jarak jauh.
- Perseroan menggunakan sumber pendanaan internal dari hasil operasi dan pinjaman jangka panjang untuk memenuhi komitmen belanja modal.
- Belanja modal sebagian besar dalam denominasi Rupiah.
- Langkah mitigasi risiko atas posisi mata uang asing terkait adalah karena mayoritas transaksi Perseroan dilakukan dalam Rupiah.

Belanja Modal

XLSMART mengapitalisasi belanja modal sebesar Rp11,2 triliun pada tahun 2025. Pemanfaatan belanja modal tersebut sebagian besar digunakan untuk *rollout* jaringan sebagai bagian dari integrasi, serta untuk menyempurnakan layanan bagi pelanggan.

Informasi rinci mengenai pos-pos belanja modal disajikan pada tabel di bawah ini:

(dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset yang dimiliki langsung			
Gedung	1.896	85	4
Peralatan jaringan	6.598.818	4.531.347	3.154.045
Pengembangan aset	2.297	516	2.019
Mesin dan perlengkapan	79.770	130.876	123.753
Perabot dan perlengkapan	2.418	692	1.265
Sistem pendukung	-	15	15.646
Kendaraan	4.831	358	1.410
Sub total	**6.690.030**	**4.663.889**	**3.298.142**
Aset tetap dalam konstruksi*	3.731.641	2.006.500	3.497.223
Perangkat lunak	764.264	711.563	362.530
Total	**11.185.935**	**7.381.952**	**7.157.895**

*Termasuk uang muka kepada pemasok yang dibayarkan di 2025

Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Hingga diterbitkannya Buku Laporan Tahunan 2025 di bulan Maret 2026, Perseroan tidak mencatatkan adanya peristiwa setelah periode pelaporan yang berakhir di 31 Desember 2025.

Realisasi Dana Penawaran Umum Perdana

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana.

Target dan Pencapaian di 2025

Kinerja XLSMART sepanjang tahun 2025 sejalan dengan target yang telah ditetapkan setelah merger. Panduan berdasarkan hasil operasional yang optimistis. Perbandingan kinerja tahun 2025 terhadap target yang ditetapkan serta realisasi tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Indikator Keuangan	Aktual 2025	Target 2025	Aktual 2024
Pertumbuhan Pendapatan	23%	Sejalan dengan pasar	6%
Margin EBITDA	42%	Di bawah hingga pertengahan 40%	52%
Belanja modal	Rp11,2 triliun	Sekitar Rp10 triliun	Rp7,38 triliun

Dividen dan Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen XLSMART telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris No. 1/11 tanggal 28 Januari 2011 dan dikomunikasikan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 14 April 2011.

Perseroan memandang kebijakan dividen sebagai sarana penting untuk berkomunikasi dengan para pemegang saham, khususnya dalam menyampaikan kinerja XLSMART selama tahun buku kepada para investor.

Penetapan dan pembagian dividen oleh Direksi bergantung pada kesehatan keuangan Perseroan serta mengikuti peraturan yang berlaku saat ini. XLSMART akan membagikan dividen kepada pemegang saham sekurang-kurangnya sebesar 30% dari laba bersih yang telah dinormalisasi pada tahun sebelumnya, dengan tujuan secara bertahap meningkatkan rasio pembayaran dividen di masa mendatang.

Pembayaran dividen juga bergantung pada kecukupan modal, kondisi keuangan Perseroan, serta hal-hal lain dengan mempertimbangkan keputusan Direksi, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun buku	Total Dividen yang Didistribusikan (dalam miliar)	Total Dividen per Saham	Rasio Dividen	Tanggal Pembayaran Dividen
2023	Rp549.023	Rp42	49%	31 Mei 2023
2024	Rp635.296	Rp48,6	50%	31 Mei 2024
2025	Rp1.120.266	Rp85,7	62%	24 April 2025
	Rp2.893.778*	Rp159	114%	11 Desember 2025

* termasuk dividen yang masih harus dibayar senilai Rp104 juta

Aspek Pemasaran

Pada 2025, XLSMART tetap berkomitmen untuk menyediakan layanan terbaik bagi konsumen, tidak hanya menghadirkan teknologi yang relevan, tetapi juga memperluas jaringannya di berbagai kota di Indonesia. Meski merupakan tahun transisi yang ditandai dengan integrasi pascamerger, Perseroan tetap fokus pada inovasi produk, peningkatan titik interaksi digital, serta layanan yang selaras dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang di lingkungan digital.

Saat ini, XL SATU telah melayani lebih dari 128 kota di seluruh Indonesia, termasuk wilayah utama di Jawa, Sulawesi, Sumatra, Kalimantan, Bali, dan Batam, dengan lebih dari 6 juta *home pass*. Perluasan ini bertujuan menyediakan konektivitas cepat dan andal yang mendukung aktivitas di era digital yang terus berubah. Sesaat setelah integrasi, XLSMART memperkenalkan berbagai promo XL SATU pada bulan Mei, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember, memungkinkan pelanggan mendapat layanan 12 bulan dengan kuota lebih besar dan harga yang lebih terjangkau.

Pada bulan Juli, Perseroan kembali menghadirkan XL SATU Lite yang kini dilengkapi perangkat yang lebih canggih serta performa yang stabil untuk memfasilitasi mobilitas digital keluarga. Perangkat *plug-and-play* ini cukup dengan sumber listrik dan siap digunakan setelah proses instalasi mandiri. Pada bulan yang sama, Smartfren secara resmi memperkenalkan Sarah, asisten virtual berbasis GenAI (*Generative Artificial Intelligence*) yang bertujuan memberikan layanan pelanggan yang lebih cepat, responsif, dan berorientasi solusi. Sarah kini menjadi wajah baru Smartfren Care, siap membantu pelanggan untuk berbagai kebutuhan layanan melalui platform digital.

Sepanjang tahun 2025, XLSMART mempercepat harmonisasi portofolio layanan digital pada penawaran *mobile*, FWA, dan fiber. Perseroan memperluas ketersediaan eSIM, menyederhanakan pembelian *online* untuk produk prabayar dan pascabayar, serta mengintegrasikan *reward* dan loyalitas ke dalam satu akun pelanggan yang terpadu. Inisiatif ini dirancang untuk mendorong konsistensi merek yang lebih kuat, mendukung peningkatan penggunaan, dan meningkatkan monetisasi jangka panjang.

Pada tahun 2025, melalui XLSMART for BUSINESS, Perseroan memperkuat posisinya dalam mendukung perluasan proses digitalisasi di industri manufaktur Indonesia. Kali ini, XLSMART for BUSINESS berkolaborasi meluncurkan inovasi terbaru berbasis 5G, yaitu *Autonomous Drone for Goods Delivery*, yang dibuat khusus untuk mempercepat dan menyederhanakan proses distribusi logistik di sektor manufaktur. Solusi *Autonomous Drone* ini menegaskan komitmen XLSMART for BUSINESS dalam mendorong pertumbuhan ekosistem ekonomi digital Indonesia, khususnya di sektor manufaktur. Solusi ini secara langsung menjawab kendala distribusi yang umum dihadapi produsen, termasuk keterbatasan tenaga kerja, kesulitan rute pengiriman, serta kebutuhan mendesak akan efisiensi waktu dan biaya.

Bagi pelanggan Indonesia yang bepergian ke luar negeri, termasuk pelaku perjalanan ibadah, XLSMART memperkuat paket *roaming* dengan harga yang kompetitif, alokasi data yang besar, masa berlaku yang lebih panjang, serta kemitraan dengan operator global terkemuka. Inisiatif ini mendukung tujuan Perseroan untuk menangkap pertumbuhan segmen perjalanan ke luar negeri.

Secara keseluruhan, XLSMART tetap tangkas dalam meluncurkan proposisi baru, menyempurnakan kanal digital, serta memperkuat nilai bagi segmen konsumen maupun enterprise. Upaya ini berkontribusi pada peningkatan posisi merek, Tingkat kepuasan pelanggan, serta menjadi dasar bagi pertumbuhan komersial yang berkelanjutan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan tidak melakukan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Transaksi dengan Afiliasi/Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sama seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan dengan Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Axiata Group Berhad	Pemegang saham	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional
Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional
Dewan Komisaris dan Direktur	Manajemen kunci Grup	Kompensasi dan remunerasi
PT ADA Asia Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang
PT Asuransi Sinar Mas	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan *payment gateway*
Axiata Business Service Sdn. Bhd.	Entitas berelasi dari pemegang saham	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan *mobile*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham	Simpanan kas pada bank, pendapatan bunga, layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Berau Coal Energy Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi
PT Borneo Indobara	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham	Pendapatan penjualan dan sewa menara dan sewa tanah
PT Eka Mas Republik	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Eka Nusantara Gemilang	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Link Net Tbk	Entitas asosiasi	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet
PT Pelita Reliance International Hospital	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi

Pihak berelasi	Hubungan dengan pihak berelasi	Sifat transaksi
PT Princeton Digital Group Data Centers	Entitas asosiasi	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Ivo Mas Tunggal	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Asuransi Sinarmas	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Asuransi Simas Jiwa	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Asuransi Simas Insurtech	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Ekamas International Hospital	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Data Opal Terpadu	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Sinarmas Sekuritas	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Sinarmas Sentra Cipta	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Tapian Nadenggan	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT Tumbuh Bersama Nano	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi
PT SMPlus Data Persada	Entitas berelasi dari pemegang saham	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi

Seluruh transaksi dan nilai dengan pihak berelasi terdapat pada catatan 30 dari laporan Keuangan konsolidasi pada tahun yang berakhir di 31 Desember 2025.

Transaksi yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi berikut:

1. Merger antara PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom pada 16 April 2025.
2. Pada 4 Desember 2025, Perseroan melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan 4,33 miliar saham di PT Mora Telematika Indonesia Tbk, dengan nilai transaksi total sebesar Rp1,87 triliun.

Transaksi-transaksi tersebut telah mematuhi peraturan yang terkait, termasuk memperoleh pendapat kewajaran (*fairness opinion*) dari Kantor Jasa Penilai Publik serta melakukan keterbukaan informasi kepada publik.

Perubahan Regulasi yang Berdampak pada Perseroan

Detail di bawah ini memberikan gambaran umum mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku efektif pada tahun 2025 serta dampaknya terhadap Perseroan:

1. Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital No. 7 Tahun 2025 menetapkan kerangka hukum formal untuk penggunaan teknologi *Embedded* SIM (eSIM) dalam telekomunikasi di Indonesia. Peraturan ini mencakup ketentuan mengenai cara kerja sistem *provisioning* eSIM, standar teknis dan keamanan minimum, serta kewajiban operator. Peraturan ini ditetapkan pada 11 April 2025 dan saat ini telah berlaku.

2. Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025 ("PP 28/2025") mereformasi kerangka perizinan usaha inti di Indonesia dengan mengadopsi sepenuhnya sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PBBR) untuk seluruh sektor, termasuk telekomunikasi. Sistem baru ini menggantikan kerangka berbasis risiko sebelumnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 ("PP 5/2021") dan mulai berlaku pada Juni 2025.

3. Peraturan No. 1 Tahun 2025 mencabut beberapa persyaratan teknis yang sudah tidak relevan untuk perangkat/peralatan telekomunikasi yang sebelumnya diterbitkan oleh SDPPI/Kominfo.

4. Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital No. 469 Tahun 2025 menetapkan daftar produk yang wajib memiliki sertifikasi telekomunikasi, termasuk perangkat yang memiliki fitur telekomunikasi seperti *Bluetooth* atau Wi-Fi (berlaku efektif pada akhir 2025).

5. Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJID) menerbitkan Surat Edaran No. 3 Tahun 2025 yang mengubah format *Declaration of Conformity* untuk sertifikasi perangkat/peralatan telekomunikasi (berlaku efektif Agustus 2025).

6. Terkait PP 28/2025, Kementerian Komunikasi dan Digital menerbitkan Peraturan Menteri No. 15 Tahun 2025 yang menetapkan standar kegiatan usaha serta standar produk/layanan untuk perizinan berbasis risiko di sektor telekomunikasi dan TIK.

Perubahan atas Standar Akuntansi

Standar akuntansi yang telah direvisi berikut ini, yang relevan bagi Grup, berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Ketidaktersediaan Pertukaran.

Standar akuntansi yang telah direvisi berikut ini telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 serta belum diterapkan lebih awal oleh Grup:

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 338 (revisi di 2025) "Kombinasi Bisnis di bawah Pengendali yang sama".

Standar akuntansi yang telah direvisi berikut ini telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 serta belum diterapkan lebih awal oleh Grup:

- PSAK 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP): Pengungkapan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Company Integration



"Integrasi dua entitas yang membentuk XLSMART menjadi satu peristiwa signifikan yang terjadi pada industri telekomunikasi Indonesia di tahun 2025. Merger ini berhasil menggabungkan basis pelanggan dari kedua spektrum dengan nilai transaksi mencapai Rp104 triliun. Direktorat integrasi terlibat aktif untuk memastikan proses transisi berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi semua pihak."

SANJAY VAGHASIA
Direktur & Chief Integration Officer

Menetapkan strategi
"Preserve & Expand"
dalam proses integrasi

Peningkatan 33% cakupan secara nasional, serta MOCN-ized >30 ribu *site*

Melakukan konsolidasi NOC untuk meningkatkan kapabilitas jaringan radio

Strategi Kunci Direktorat di 2025

Direktorat integrasi ini dibentuk seiring proses merger, untuk memastikan keputusan penting yang diambil sesuai dengan strategi dan pendekatan integrasi. Sejak hari pertama merger, Perseroan menetapkan strategi integrasi "*Preserve and Expand*", di mana dalam periode integrasi ini Perseroan fokus dalam menjaga prinsip dan panduan untuk memastikan stabilitas dengan tetap mendorong portofolio bisnis XLSMART pada segmen mobilitas, korporasi, dan rumah tangga, serta menangkap peluang pertumbuhan di bisnis *Home and Enterprise*. Strategi dan prinsip yang dijalankan memungkinkan setiap divisi untuk menjalankan prioritas dan mengimplementasikan inisiatif dalam semua aspek integrasi, termasuk di dalamnya Jaringan, TI, Komersial dan pendukung bisnis lain yaitu Keuangan, SDM, Hukum dan Regulasi.

Di sisi integrasi data dan digital, pendekatan strategis melalui visi *North Star* memungkinkan penyederhanaan sistem digital atau platform untuk berbagai sistem yang telah ada, khususnya sistem yang dipakai oleh pelanggan sehingga pelanggan tetap mendapatkan pengalaman yang konsisten; sedangkan untuk sistem internal yang dimodernisasi memungkinan efisiensi operasional dan menambah pengalaman kolaborasi antara pelanggan, karyawan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan. Sementara itu, integrasi data yang komprehensif dan terpadu mendukung pengambilan keputusan strategis untuk kepentingan organisasi. Kedua inisiatif ini membantu Perseroan untuk mencapai efisiensi dan pemahaman holistik tentang perilaku pelanggan, sehingga bermanfaat untuk memberikan pengalaman yang lebih personal.

Direktorat Integrasi ini dibentuk seiring proses merger, untuk memastikan keputusan penting yang diambil sesuai dengan strategi dan pendekatan integrasi.

Untuk memastikan proses integrasi berlangsung efektif, maka XLSMART menetapkan *blueprint*, dengan prioritas kejadian dan implikasinya. Perseroan menugaskan XLSMART *Integration Champions* yang memastikan setiap aktivitas dalam *blueprint* dijalankan dengan baik tanpa mengganggu proses bisnis yang telah ada. Perkembangan proses ini dipantau melalui *rolling dashboard* secara *real-time*, untuk memastikan visibilitas, akuntabilitas dan penyelesaian cepat. Pendekatan "*Every Action Drives Synergy*" digunakan dalam setiap kontribusi integrasi.

Kinerja Direktorat

Implementasi strategi oleh XLSMART dalam proses integrasi terbukti berhasil dijalankan seiring dengan kegiatan operasional. Hasil pelaksanaan strategi ini dapat diukur dengan indikator kualitatif dan kuantitatif. Berbagai manfaat integrasi XL Axiata dan Smartfren di antaranya adalah konsolidasi NOC yang meningkatkan kapabilitas jaringan, peningkatan cakupan hingga 33% populasi dengan lebih dari 30 ribu situs mengalami proses MOCN-ized dengan pemakaian teknologi 2G, 4G, dan 5G.

Hasil sinergi yang dilakukan selama tahun 2025 telah melampaui ekspektasi Perseroan, di mana kami berhasil melebihi target pascamerger yang ditetapkan, sebagai hasil dari eksekusi strategi yang kuat dan terukur, tata kelola yang baik, serta pola kerja yang kohesif. Sementara, peningkatan pengalaman pelanggan menjadi faktor pendorong utama dalam pendekatan dan perjalanan integrasi hingga saat ini.

Untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, tim kami telah membentuk komite lintas fungsi yang didedikasikan untuk mengevaluasi ide dan saran dari pelanggan, karena pelanggan merupakan inti dan prioritas XLSMART.

Dengan adopsi teknologi baru selama integrasi, XLSMART menjalankan beberapa pendekatan yang memungkinkan Perseroan untuk memaksimalkan aset yang dimiliki berkaitan dengan aktivitas MOCN. Perseroan juga mengaktifkan kapabilitas RAN pada *low-band, mid-band,* dan *high-band* untuk mendukung pertumbuhan layanan data 4G dan peluncuran layanan 5G. Pendekatan lain yang dilakukan adalah memastikan layanan FTTS (*Fiber to the Site*) dapat melengkapi fasilitas FTTH yang telah ada. Dari sisi layanan cloud, Perseroan juga meningkatkan kapabilitas *private cloud* dan *public cloud* untuk mendukung ekspansi XLSMART dan khususnya Direktorat *Enterprise*.

XLSMART juga mendorong kemitraan strategis dengan vendor, partner integrasi, dan mitra penyewaan menara. Dengan keahlian mitra, kesiapan infrastruktur, dan skala operasional, Perseroan dapat memfasilitasi aktivitas seperti NR/MOCN *rollout*, pembongkaran situs, dan harmonisasi sistem TI. Kolaborasi dengan mitra penyewaan menara dalam mempercepat kecepatan eksekusi, didukung oleh kesiapan materi CME, pengiriman material, penyediaan subkontraktor, dan koordinasi penyediaan listrik PLN, memungkinkan Perseroan untuk memastikan kesiapan dan mobilisasi situs. Koordinasi tersebut secara nyata meningkatkan kinerja tim dan tata kelola, juga membangun kinerja berkelanjutan.

Langkah Integrasi di 2026

Sejalan dengan strategi korporasi untuk tahun buku 2026, Direktorat Integrasi telah merumuskan sejumlah inisiatif yang membantu mendorong kinerja berkelanjutan bagi setiap aset yang dimiliki Perseroan, terutama dalam periode integrasi, dan tetap konsisten untuk mengeksekusi program-program yang dimiliki.

Dari perspektif telekomunikasi, mengingat kondisi pasar yang mulai memasuki titik jenuh, Perseroan menghadapi risiko peningkatan *churn* pelanggan seiring intensitas persaingan dan perubahan kebutuhan. Dengan semakin tingginya permintaan pelanggan, menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi untuk menghadirkan pengalaman dan layanan terbaik bagi pelanggan. Seiring semakin kompleksnya permintaan pelanggan, XLSMART berusaha untuk tetap mengikuti peningkatan kebutuhan lalu lintas data, memberikan pengalaman yang lebih baik melalui akses data berkecepatan tinggi, cakupan yang luas, serta kesiapan digital yang baik.



Pada segmen *Home*, sensitivitas harga dan ISP lokal berbiaya rendah, memberikan tekanan persaingan. Tipe pelanggan yang saat ini lebih memprioritaskan harga dibanding kualitas, menyulitkan operator untuk mempertahankan ARPU, meningkatkan layanan, dan mempertahankan investasi jaringan karena pertimbangan harga. Melalui optimalisasi produk dan keterlibatan layanan digital, Perseroan mendorong pelanggan untuk memilih penawaran produk yang lebih sederhana dengan harga optimal.

Pada segmen *Enterprise*, kondisi perang tarif antara US-China dan ketatnya biaya belanja pemerintah menimbulkan risiko yang cukup signifikan, di antaranya ketidakpastian rantai pasok, tingginya biaya perangkat, dan pembatasan kerjasama berdampak pada melambatnya pembangunan jaringan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan, serta penundaan proyek TIK berskala besar. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pertumbuhan bisnis B2B Perseroan.

Semakin maraknya kejahatan siber juga menjadi perhatian serius Perseroan. Untuk itu, XLSMART berperan aktif untuk memantau, menyelidiki dan mempersiapkan langkah mitigasi secara berkelanjutan. Kolaborasi XLSMART dengan operator lain meluncurkan Telco API Alliance merupakan salah satu langkah nyata dalam menghadirkan lingkungan digital yang inklusif, aman dan berkelanjutan untuk pencegahan kejahatan siber.

Melalui optimalisasi produk dan keterlibatan layanan digital, Perseroan mendorong pelanggan untuk memilih penawaran produk yang lebih sederhana dengan harga optimal.

Network & Technology



"Selama periode integrasi di tahun 2025, XLSMART menjalankan agenda konsolidasi dengan fokus pada strategi untuk meningkatkan layanan dan pengalaman pelanggan. Pendekatan ini melibatkan kinerja jaringan dan efisiensi biaya melalui integrasi teknologi, unifikasi operasional jaringan dan inovasi berkelanjutan untuk menghadirkan kinerja berkualitas dan berkelanjutan."

SHURISH SUBBRAMANIAM
Direktur & Chief Technology Officer

Konsolidasi

50.000 *site* dengan

kombinasi berbagai spektrum

Mengintegrasikan

CE & SOC

menjadi satu lokasi

Strategi Kunci di 2025

Direktorat telah menetapkan panduan untuk memastikan keselarasan strategi prioritas Perseroan dengan realisasi pascamerger. Selama tahun 2025, Direktorat Teknologi berfokus pada tiga prioritas:

1. Integrasi jaringan untuk memperkuat layanan
2. Peningkatan berkelanjutan bagi pengalaman pelanggan
3. Pengelolaan disiplin biaya untuk pertumbuhan berkelanjutan

Upaya integrasi jaringan memprioritaskan kesinambungan layanan, keandalan jaringan, dan ketahanan operasional, serta konsolidasi teknologi dan unifikasi operasional jaringan. Inisiatif Perseroan juga melibatkan kemitraan dengan mitra B2C dan korporasi, koordinasi dengan pihak penyedia menara untuk memastikan keberlanjutan proses *rollout*, serta kolaborasi dengan mitra penyedia layanan teknologi.

Strategi tersebut terbukti efektif, memungkinkan pencapaian dalam usaha Perseroan melakukan integrasi jaringan dan membangun fondasi yang kuat untuk proses berkelanjutan.

Kinerja Direktorat

Pascamerger, Perseroan terus memperkuat kinerja jaringan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, memperluas kapasitas dan cakupan, dan meningkatkan automatisasi di berbagai domain jaringan yang dimiliki.

Pada perspektif kapasitas dan cakupan jaringan, Perseroan telah berhasil mengonsolidasikan lebih dari 50.000 *site* dengan berbagai spektrum, memberikan perluasan cakupan nasional dan memperluas jangkauan populasi, sekaligus memberikan peningkatan kapasitas hingga tiga kali lipat. Hal ini memperkuat ketersediaan layanan dan konsistensi pada area urban dan nonurban, dan secara paralel meningkatkan pula pengalaman dan kualitas layanan pelanggan melalui optimalisasi jaringan, khususnya pada layanan *gaming* dan kualitas video

XLSMART juga melanjutkan kolaborasi strategis dengan Huawei dan ZTE untuk memastikan pengelolaan jaringan di seluruh wilayah Indonesia. Pada saat bersamaan, Perseroan juga memperkuat kemampuan digital karyawan sebagai persiapan menghadapi tantangan dan peluang di era transformasi digital.



Perseroan terus berinvestasi pada pembangunan jaringan dan fokus pada ekspansi dan peningkatan kinerja, serta mempersiapkan evolusi teknologi. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah integrasi *Customer Experience & Service Operation Centre* (CE & SOC) pada satu lokasi terpusat, mengonsolidasi dua NOC.

Dengan jaringan yang terus berkembang, dan basis pelanggan yang telah melampaui 73 juta pelanggan, unifikasi pusat kendali menjadi sangat penting. Integrasi CE & SOC secara signifikan meningkatkan efisiensi pemantauan, memungkinkan prediksi potensi gangguan, dan memastikan pengalaman pelanggan tetap terjaga.

Direktorat juga secara aktif mendukung inisiatif digitalisasi dan otomatisasi jaringan Perseroan, dengan meningkatkan ketahanan jaringan melalui *Software-Defined Networking* (SDN), meningkatkan pengalaman pelanggan melalui *Self-Organizing Networks* (SON), penghematan biaya melalui optimisasi daya berbasis AI pada RAN, meningkatkan produktivitas melalui adopsi AI pada operasional jaringan, termasuk di dalamnya percepatan penyelesaian masalah dan otomatisasi *fault-demarcation*.

Pandangan untuk 2026

Pada 2026, prioritas strategis Perseroan akan berfokus pada:

- Implementasi strategi yang efektif untuk pengelolaan spektrum;
- Penyelesaian integrasi jaringan, khususnya pada lalu lintas dan inti jaringan;
- Menuju investasi yang cerdas dan disiplin;
- Mengusahakan efisiensi biaya berkelanjutan;
- Percepatan otomatisasi untuk memperkuat operasional.

Integrasi antara spektrum *mid-band* 1,8GHz yang dimiliki oleh XL Axiata dengan spektrum 850MHz dan 2,3GHz yang dimiliki Smartfren akan memberikan



portofolio spektrum yang seimbang dan komplementer, sehingga dapat mengoptimisasi cakupan, kapasitas dan kualitas jaringan.

Dengan konsolidasi jaringan yang dirancang untuk keperluan kapasitas dan kemampuan 5G, XLSMART berada pada posisi yang kuat untuk menangkap peluang dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Perseroan akan terus berupaya mendorong pengembangan jaringan 5G dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas dan meningkatkan cakupan pada segmen *mobile, home* dan *enterprise*.

Sejalan dengan penyelesaian integrasi jaringan dan percepatan otomatisasi, Perseroan juga akan terus meningkatkan kemampuan operasional jaringan dengan secara bertahap meningkatkan kepemilikan atas *operational intelligence and decision-support frameworks*.

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun ekosistem yang lebih terintegrasi dan kohesif, melalui penyelarasan data, analisis, dan otomatisasi pada semua domain jaringan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas operasional, kemampuan pengambilan keputusan, dan skalabilitas jangka panjang, juga mendukung peningkatan kompleksitas jaringan dan evolusi teknologi. Melalui evolusi ini, XLSMART berupaya untuk meningkatkan ketahanan operasional, mengurangi risiko ketergantungan, dan meningkatkan efisiensi tanpa mengganggu kestabilan jaringan atau kinerja operasional lain.

Bersamaan dengan optimalisasi aset jaringan dan penambahan investasi, Perseroan percaya bahwa dukungan para pemangku kepentingan akan meningkatkan kinerja. Termasuk di dalamnya melanjutkan adopsi pelaksanaan energi hijau, optimalisasi daya berbasis AI, dan penyederhanaan dan optimalisasi arsitektur jaringan, untuk mencapai taraf operasional yang efisien dan berjejak lingkungan rendah.

Information Technology



> Pascamerger, XLSMART memasuki fase konsolidasi yang krusial dengan prioritas: melindungi dan meningkatkan pengalaman pelanggan sekaligus meningkatkan hasil jangka panjang melalui integrasi teknologi. Dalam situasi pascamerger, teknologi informasi (TI) berperan penting, tidak hanya untuk menjaga keberlangsungan operasional, tetapi juga mewujudkan sinergi, efisiensi biaya, dan kapabilitas digital masa depan.

YESSIE D. YOSETYA
Direktur & Chief Information Technology Officer



Merasionalisasi
30%
aplikasi



Memadukan 90%
prosedur
Keuangan
Internal



Merasionalisasi
lebih dari 50%
portofolio
produk

Teknologi Informasi Pascamerger

Direktorat TI fokus pada tantangan struktural yang muncul dari integrasi, yaitu duplikasi sistem, arsitektur yang terfragmentasi, dan proses operasional yang tidak konsisten. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada eksekusi, Perseroan berhasil mengelola, mengintegrasikan, dan merampingkan struktur teknologinya. Lebih dari 30% aplikasi telah dirasionalisasi melalui analisis portofolio berbasis AI, sedangkan standar arsitektur TI yang konsisten diawasi oleh *Architecture Review Board*, kini ditingkatkan fungsinya melalui aplikasi berbasis AI. Secara paralel, TI juga membantu tata kelola di level manajemen, operasional, dan keamanan yang diselaraskan dengan alur kerja berbasis AI dan analisis prediktif.

AI telah menjadi penggerak utama transformasi XLSMART pasca merger, karena Perseroan mengadopsi strategi AI dan *cloud*, dengan berinvestasi pada inovasi sekaligus mempertahankan disiplin keuangan. Semua investasi teknologi yang baru diprioritaskan pada transformasi strategis, dengan batasan total tingkat investasi tetap berada atau di bawah biaya operasional yang ada. Adopsi *cloud* menjadi arsitektur standar, dengan keputusan pembaruan infrastruktur yang selaras dengan skalabilitas, ketahanan, dan kesiapan jangka panjang.

Optimalisasi biaya tetap menjadi langkah strategis di samping upaya efisiensi jangka pendek. Fungsi TI berkontribusi langsung pada nilai tambah layanan dengan optimalisasi *cloud*, menghapus duplikasi perangkat lunak dan kontrak pemeliharaan, dan menerapkan AI generatif dan agenik untuk otomatisasi alur kerja. Inisiatif ini diaplikasikan ke seluruh fungsi bisnis melalui platform terpadu untuk finansial, penjualan, pemasaran, dan berbagai analisis internal memperkuat tata kelola, meningkatkan pengambilan keputusan, dan menurunkan rasio biaya TI. Hasilnya, reinvestasi XLSMART menjadi inisiatif transformasi berdampak tinggi dengan tetap mempertahankan keunggulan operasional.

Dengan pendekatan AI, strategi Direktorat TI XLSMART pascamerger berhasil memadukan peta transformasi dengan melaksanakan eksekusi secara disiplin, efisiensi biaya, dan realisasi strategi tepat waktu.

Pendekatan Strategis TI

Sebagai upaya mempertahankan dan memperkuat kualitas layanan pascamerger, Direktorat TI telah mengadopsi strategi yang berfokus pada tiga pilar: Pengalaman Pelanggan, Digitalisasi & Otomatisasi, dan Harmonisasi & Proses. Setiap pilar mencakup area yang berbeda untuk memastikan kontinuitas operasional dan nilai transformasi.

- **Pilar Pengalaman Pelanggan.** Memastikan kelancaran pengalaman pelanggan dan konsistensi di semua produk seluler Perseroan, layanan *broadband* rumah, dan platform bisnis korporasi. Usaha ini memadukan sistem inti dan perusahaan untuk sinergi operasional dan pengalaman pelanggan.
- **Pilar Digitalisasi & Otomatisasi.** Mengurangi proses manual, mempercepat penyampaian layanan, dan meningkatkan ketahanan operasional melalui otomatisasi berbasis AI, analisis prediktif, dan kemampuan layanan digital mandiri.
- **Pilar Harmonisasi & Proses.** Menghilangkan duplikasi, standarisasi tata kelola, dan penyelarasan proses operasional untuk mewujudkan efisiensi pascamerger.

Sepanjang tahun 2025, pilar-pilar strategis ini telah memberikan hasil nyata. Pengalaman pelanggan menguat, seiring peningkatan digitalisasi dengan pencapaian tingkat pengguna aktif bulanan sebesar 57–63% pada layanan digital relatif terhadap total pelanggan seluler.

Inisiatif digitalisasi dan otomatisasi mengurangi proses manual hingga 30%, terbantu oleh aplikasi dan alur kerja berbasis AI. Peningkatan kinerja ini meningkatkan respons layanan dan stabilitas operasional.

Sementara itu, di bidang harmonisasi dan proses, konsolidasi pascamerger menghasilkan efisiensi yang substansial. Hampir 90% proses unifikasi finansial dilakukan, pengurangan hingga 30% dari duplikasi sistem, rasionalisasi lebih dari 50% portofolio produk, dan menekan angka insiden hingga 25%. Hasil ini mencerminkan kolaborasi lintas fungsi yang kuat dan eksekusi yang disiplin di seluruh organisasi.

Dalam usahanya mempertahankan fokus Direktorat pada pengalaman pelanggan, digitalisasi & otomatisasi, dan harmonisasi & proses; Direktorat TI telah menerapkan penyesuaian, di antaranya:

- **Perbaikan cakupan:** dengan merampingkan 20% portofolio proyek untuk fokus pada inisiatif berdampak besar.
- **Konsolidasi platform:** menargetkan pengurangan 30% pada platform lama di tahun mendatang, mempercepat adopsi solusi berbasis *cloud* dan siap AI.

Kinerja TI di Tahun 2025

Mengintegrasikan dua teknologi yang berbeda merupakan hal yang kompleks, namun melalui eksekusi strategi yang disiplin, Direktorat TI berhasil membukukan kinerja pascamerger yang kuat pada lima kunci strategi yang dimiliki:

- **Keamanan:** Meningkatkan postur keamanan XLSMART hingga 25%, mengurangi risiko pada keamanan siber dan privasi data.
- **Analisis:** Menerapkan analisis lanjutan dan menerapkan AI untuk prediksi, meningkatkan pengambilan keputusan berbasis data.
- **Sistem Inti:** Meningkatkan keandalan dan mengurangi insiden hingga 25%.
- ***Cloud:*** Memigrasi 60% beban kerja ke *cloud*, meningkatkan skalabilitas dan ketahanan.
- **Layanan Pengelolaan TI:** Otomatisasi tugas rutin menggunakan platform AI, meningkatkan proses operasional hingga 50%, dan membebaskan sumber daya untuk berinovasi.

Dari perspektif finansial, strategi 2025 telah menghasilkan dampak yang signifikan. Terbukti dengan pengurangan biaya TI yang melampaui target tahun 2025, yang dicapai melalui reformasi struktur biaya dan eksekusi transformasi strategis.

Direktorat percaya bahwa pencapaian ini sejalan dengan strategi yang ditetapkan pada tahap awal merger, dan menegaskan tercapainya tujuan transformasi yang ditetapkan oleh kedua entitas. Keunggulan operasional semakin kuat dengan kesiapan sistem hingga 99,5%, penerimaan pengenalan produk hingga 95%, dan pengurangan insiden sebesar 25%; hal ini mendukung kepuasan pelanggan dan pertumbuhan berkelanjutan dengan keterlibatan digital. Seluruh kunci transformasi, termasuk konsolidasi sistem finansial dan penyatuan platform penjualan & distribusi, berjalan sesuai dengan tujuan awal merger.

Prospek TI di 2026

Mengawali tahun 2026, Direktorat TI masih menghadapi tantangan integrasi, rencana penghentian platform lama, dan risiko tata kelola data & AI. Berikut adalah fokus utama yang akan dijalankan direktorat TI:

Inisiatif digitalisasi dan otomatisasi mengurangi proses manual hingga 30%, terbantu oleh aplikasi dan alur kerja berbasis AI.



- **Personalisasi dalam Skala Besar:** Menerapkan solusi AI-*native* dan *Agentic* AI untuk memberikan pengalaman personal pelanggan pada semua platform digital, dan juga mengelola privasi data dan manajemen persetujuan pelanggan.
- **Konsistensi *Omnichannel*:** Memungkinkan pengalaman pelanggan yang lancar di seluruh saluran digital dan fisik, melalui platform data terpadu dan analisis *real-time*.
- **Dukungan Proaktif:** Meningkatkan skala GenAI sebagai asisten virtual untuk mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pelanggan sebelum dilakukan eskalasi.
- **Kepercayaan & Keamanan:** Memperkuat keamanan siber, tata kelola data, dan kontrol AI untuk melindungi informasi pelanggan seiring peningkatan keterlibatan digital.

Di samping tantangan-tantangan ini, Perseroan juga telah mengidentifikasi peluang yang berdaya guna dan dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, khususnya di bidang teknologi informasi:

- Personalisasi AI untuk meningkatkan keterlibatan dan loyalitas pelanggan individu.
- Inovasi Layanan Mandiri melalui platform digital berbasis AI untuk memberdayakan pelanggan dan mengurangi waktu penyelesaian masalah.
- Siklus Umpan Balik Pelanggan yang memanfaatkan analisis *real-time* dan analisis sentimen untuk mendorong perbaikan sistem.
- Monetisasi Pengalaman dengan mengembangkan pengalaman digital premium dan layanan bernilai tambah berbasis data.

Untuk melaksanakan prioritas tersebut, strategi TI 2026 dibangun berdasarkan pilar-pilar yang disepakati yaitu Pengalaman Pelanggan, Digitalisasi & Otomatisasi, dan Harmonisasi & Proses, dengan fokus pada inisiatif saluran digital yang dipersonalisasi, pengalaman pelanggan tanpa hambatan, keterlibatan proaktif melalui AI agen, dan peningkatan berkelanjutan melalui kecepatan umpan balik dan iterasi.

Melalui eksekusi yang disiplin, tata kelola yang kuat, dan fokus berkelanjutan pada kepercayaan dan ketahanan, Direktorat TI berkomitmen untuk membawa kepemimpinan teknologi ini menjadi salah satu pendukung penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan bagi XLSMART.

Enterprise Business



> Direktorat *Enterprise* Perseroan menutup tahun 2025 dengan hasil yang baik, semakin memperkuat posisi sebagai penyedia solusi TIK terintegrasi pilihan serta mitra teknologi strategis bagi sektor korporasi dan pemerintah Indonesia.

ANDRIJANTO MULJONO
Direktur & Chief Enterprise & Strategic Relationship Officer



Memperkenalkan dua inisiatif unggulan:
Bravo 500 & ESTA
(Enterprise Smart Technology & Automation)



Memperkenalkan
konsep SBP
(*Seller-Buyer-Partner*)
yang mendefinisi ulang model bisnis tradisional



Merumuskan
kerangka strategis MOVANI

Langkah Inisiatif

Menyusul integrasi dua perusahaan telekomunikasi besar pada April 2025, entitas baru, XLSMART, tidak lagi sekadar berperan sebagai penyedia konektivitas. Perseroan telah bertransformasi menjadi penggerak ekosistem digital yang mengintegrasikan solusi AI, *Cloud*, IoT, dan keamanan siber di bawah kerangka inisiatif digital. Perseroan meyakini bahwa transformasi ini dapat dipercepat melalui konektivitas, pembelajaran, dan aksi nyata dari para pemimpin perusahaan. Dengan Sinar Mas Group sebagai mitra strategis utama, kami melihat peluang besar untuk membangun ekosistem digital yang tangguh di seluruh lini Grup.

Untuk mencapai kinerja ini, Direktorat Enterprise memperkenalkan dua inisiatif unggulan, yaitu Bravo 500 dan ESTA (*Enterprise Smart Technology & Automation*). Bravo 500 merujuk pada kelompok terkurasi 500 perusahaan terkemuka di Indonesia dengan eksposur yang signifikan, sementara platform ESTA memungkinkan Perseroan menjadi platform layanan TIK terkelola (*managed services*) *full-stack* pertama yang memberdayakan perusahaan-perusahaan Bravo 500 dalam pengelolaan ekosistem TIK mereka.

Seiring momentum pascamerger dan untuk meningkatkan performa, Bravo 500 Summit diluncurkan dan menjadi salah satu forum kepemimpinan korporasi digital yang paling diakui di Indonesia. Dengan menyatukan para pemimpin lintas industri, pemerintah, dan mitra teknologi ke dalam satu ekosistem terpadu, Perseroan berhasil menunjukkan kualitas layanan dan *thought leadership*.

Secara bersamaan, platform ESTA mendampingi implementasi Bravo 500 sebagai kerangka kerja yang kokoh, memandu Perseroan dalam merancang, memberikan, dan meningkatkan skala solusi perusahaan yang menciptakan nilai bisnis nyata.

Secara kolektif, inisiatif-inisiatif ini telah meningkatkan visibilitas merek Perseroan, memperluas jaringan kolaborasi, dan memposisikan XLSMART sebagai mitra strategis dalam transformasi digital Indonesia.

Kinerja Direktorat

Bagi Direktorat *Enterprise*, merger ini membangun fundamental yang lebih kuat dalam aspek konektivitas. Meskipun periode integrasi menciptakan fase transisi yang menantang (*storming phase*), tetapi juga memberikan peluang untuk tumbuh dan memperkuat infrastruktur perusahaan melalui investasi berkelanjutan.

Dengan peningkatan belanja modal, Direktorat mengimplementasikan strategi baru untuk monetisasi aset, memaksimalkan pertumbuhan konektivitas, dan memperluas nilai kemitraan. Melalui pemanfaatan platform ESTA, Perseroan meningkatkan daya saing sambil mengejar pertumbuhan organik dan anak perusahaan melalui Hypernet dan XL Singapore. Perseroan memastikan jangkauan pelanggan yang efisien dan kualitas layanan yang lebih baik melalui pendekatan *Go-To-Market* (GTM), secara langsung maupun tidak langsung.

Di sepanjang tahun 2025, kontributor utama terhadap kinerja Direktorat adalah sektor jasa keuangan, penyedia teknologi & layanan komunikasi, serta pemerintah, yang masing-masing menunjukkan adopsi digital yang signifikan serta permintaan tinggi akan solusi TIK terintegrasi dan keamanan. Kolaborasi ini menghasilkan pertumbuhan bisnis yang stabil dan sehat, meningkatkan efisiensi operasional, dan monetisasi solusi yang lebih kuat.

Untuk memperdalam hubungan dengan pelanggan, kami memperkenalkan konsep SBP (*Seller-Buyer-Partner*), pendekatan transformatif yang mendefinisi ulang model bisnis tradisional. Konsep ini bertujuan untuk melampaui model transaksi jual-beli konvensional dan membangun kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan pertumbuhan bersama. Konsep ini menciptakan ekosistem terpadu di mana penjual, pembeli, dan mitra dapat bekerja sama, memanfaatkan kekuatan satu sama lain, bertukar ide, dan mendorong inovasi bersama demi mencapai masa depan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Direktorat berhasil mempertahankan basis pelanggan yang ada sekaligus menjalin kemitraan baru pada tahun 2025, menampilkan kinerja solid dan berkontribusi bagi pendapatan dan pertumbuhan Perseroan.



Proyeksi Enterprise 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan menghadapi tantangan berupa saturasi konektivitas seluler dan konektivitas tetap (*fixed connectivity*). Untuk mengatasinya, kami mengoptimalkan keterikatan dengan pelanggan yang ada serta memperkuat saluran tidak langsung untuk menangkap peluang baru secara efektif. Sementara itu, peluncuran teknologi 5G akan menjadi pemain utama (*game changer*), membuka era baru konektivitas ultra-cepat, latensi rendah, dan integrasi IoT besar-besaran yang akan membantu tranformasi bisnis, meningkatkan produktivitas, dan mempercepat inovasi di semua sektor.

Direktorat *Enterprise* optimis bahwa monetisasi aset telekomunikasi akan mempertahankan pertumbuhan pada angka dua digit, didukung oleh meningkatnya permintaan akan layanan konektivitas yang andal. Implementasi teknologi 5G akan menjadi penguat (*amplifier*) yang diharapkan dapat membuka peluang digital baru, memungkinkan solusi perusahaan yang canggih, dan mempercepat inovasi lintas industri.

Untuk memperkokoh laju pertumbuhan tahun depan, manajemen telah merumuskan kerangka strategis komprehensif yang disebut MOVANI (*Monetizing Assets, Creating Value Added, and Creating New Investment*):

- ***Monetizing Assets:*** Berperan sebagai pendorong pertumbuhan utama dengan memanfaatkan infrastruktur dan kapabilitas telekomunikasi yang ada untuk menghasilkan aliran pendapatan baru dan memaksimalkan produktivitas aset.
- ***Creating Value Added:*** Berfokus pada penguatan peran kami sebagai mitra kolaboratif, menawarkan solusi dan layanan inovatif yang meningkatkan pengalaman pelanggan serta memberikan hasil bisnis yang terukur.
- ***Creating New Investment:*** Representasi komitmen kami terhadap inovasi berkelanjutan dan diferensiasi pasar, yang dicontohkan melalui Platform ESTA—sebuah inisiatif terobosan yang memposisikan kami unggul dibanding pemain industri lainnya dalam memberikan layanan TIK *managed services full-stack*.

Ketiga pilar ini merupakan strategi Perseroan untuk mempercepat transformasi digital perusahaan dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang dalam lanskap TIK Indonesia yang terus berkembang.



Regulatory & Sustainability



"Merger tiga operator telah membawa banyak dampak positif bagi Perseroan dan industri. Salah satu hal signifikan adalah terbukanya peluang yang lebih luas untuk menghadirkan layanan kepada pelanggan melalui cakupan telekomunikasi yang semakin luas dengan dukungan entitas baru, XLSMART. Integrasi ini tidak hanya mentransformasi layanan telekomunikasi, tetapi juga memengaruhi aspek krusial industri, yaitu pengelolaan spektrum."

MERZA FACHYS
Direktur & Chief Regulatory Officer

Mengelola total
152 MHz di
berbagai frekuensi

Mengelola
225.649 BTS

Dalam perjalanan
pembangunan **8.000**
site **baru**

Verifikasi penurunan
emisi karbon hingga
70.298 ton CO_2
pada *Scope* 1
dan *Scope* 2

Membeli **3.000**
RECs dari PLN untuk
mendukung program
energi bersih

Mengembangkan
platform CSR
unggulan: **TriKarsa**

Hingga akhir 2025, XLSMART mengelola total 152 MHz spektrum di berbagai pita frekuensi dan melayani lebih dari 73 juta pelanggan. Dengan kapasitas spektrum yang lebih besar, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk meningkatkan kualitas layanan internet, memperluas cakupan jaringan, dan mempercepat adopsi teknologi 5G.

Pascamerger, Perseroan secara aktif tetap menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan berbagai kewajiban dalam lima tahun setelah merger sesuai persyaratan pemerintah. Hal ini mencakup pembangunan 8.000 *site* baru, penyediaan cakupan bagi 172.000 fasilitas pendidikan, 8.000 fasilitas kesehatan, dan 42.000 kantor pemerintahan, serta peningkatan kecepatan unduh sebesar 16% pada 2029.

Perseroan juga tetap berkomitmen untuk berkolaborasi bersama regulator, otoritas, dan para pemangku kepentingan utama, termasuk pelaku industri, dalam membentuk kebijakan dan regulasi yang bertujuan melindungi hak konsumen sekaligus memastikan industri yang adil dan berkelanjutan. Kolaborasi ini penting agar pelaku industri dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Direktorat Regulasi secara konsisten menyelaraskan upayanya dengan prioritas strategis Perseroan, memastikan bahwa seluruh aktivitas advokasi mendukung peningkatan pengalaman pelanggan serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri telekomunikasi Indonesia.

Tantangan Regulasi

Seiring dengan merger, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan regulasi yang melekat pada operator telekomunikasi, khususnya terkait pengelolaan spektrum dan infrastruktur jaringan.

Hambatan Regulasi

Industri telekomunikasi di Indonesia menghadapi struktur biaya regulasi yang tidak berkelanjutan, dengan total beban rata-rata mencapai sekitar 14% dari pendapatan bruto. Angka ini jauh di atas ambang batas yang direkomendasikan lembaga global seperti GSMA dan Bank Dunia, yang menyatakan kisaran sehat dan berkelanjutan seharusnya di bawah 10%. Kami mendorong seluruh pemangku kepentingan pada sisi pemerintah—termasuk Kementerian Komunikasi dan Digital, Kementerian Keuangan, serta DPR—untuk mempertimbangkan risiko dari rasio tinggi tersebut. Beban ini mengurangi kapasitas permodalan industri dan berpotensi memengaruhi keberlanjutan industri, yang berkorelasi erat dengan kualitas layanan telekomunikasi, perluasan cakupan, dan adopsi teknologi baru.

Kontribusi yang Adil dari Pelaku Bisnis melalui Internet (*Over The Top* - OTT)

Pertumbuhan pesat aktivitas berbasis internet seperti media sosial, streaming video, pembayaran digital, dan *ride-hailing* telah mendorong lonjakan konsumsi data. Di Indonesia, trafik data seluler tumbuh hingga dua digit setiap tahun, memberikan tekanan besar pada kapasitas jaringan dan menuntut investasi berkelanjutan dari operator telekomunikasi.

Saat ini, pelaku OTT (*Over The Top*) beroperasi dengan kewajiban regulasi yang minimal, berbeda dengan operator telekomunikasi yang harus memenuhi berbagai persyaratan terkait cakupan, kualitas layanan, pengelolaan spektrum, dan kesiapan infrastruktur. Kondisi ini menciptakan tantangan struktural karena operator menanggung beban finansial dan operasional untuk menopang jaringan yang dimanfaatkan oleh OTT.

Kami mendorong regulator untuk meninjau isu ini secara holistik, mengingat internet merupakan ekosistem yang saling bergantung. Keberhasilan digitalisasi tidak dapat tercapai tanpa infrastruktur telekomunikasi yang kuat untuk mendukung OTT. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang erat dan saling menguntungkan antara operator telko dan OTT agar ekosistem tetap sehat, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Alokasi Spektrum

Untuk mencapai target ekonomi digital USD360 miliar pada 2030 dan mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, dibutuhkan infrastruktur telekomunikasi yang kuat. Operator telekomunikasi merupakan garda terdepan dalam transformasi digital dan adopsi teknologi baru (termasuk 5G dan berikutnya).

Dengan hanya tiga operator seluler yang saat ini melayani pasar, keberlanjutan industri menjadi krusial untuk memastikan kualitas layanan optimal. Regulator perlu menetapkan mekanisme alokasi spektrum yang adil dan efisien untuk seluruh pita frekuensi (*low-band, mid-band,* dan *high-band*).

Biometrik *Know Your Costumer (KYC)*

Penipuan dan *scam* dalam ekosistem digital terus meningkat, menyebabkan kerugian finansial, psikologis, dan sosial. Penguatan verifikasi identitas melalui proses KYC sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan identitas dan impersonasi. Implementasi Biometric KYC akan meningkatkan ketahanan transformasi digital serta secara signifikan mengurangi kerentanan terhadap penipuan.

Proyeksi 2026

Operator telekomunikasi menghadapi tantangan kompleks terkait ketersediaan spektrum, efisiensi, dan kepatuhan regulasi. Demikian pula XLSMART. Pascamerger, Perseroan mengelola portofolio spektrum terkonsolidasi sebesar 152 MHz di berbagai pita frekuensi. Sesuai kewajiban regulasi dan ketentuan pemerintah, XLSMART akan mengembalikan 7,5 MHz spektrum di pita 900 MHz kepada pemerintah pada tahun mendatang, sebagaimana diwajibkan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital. Langkah strategis ini memastikan kepatuhan terhadap kebijakan spektrum nasional sekaligus memungkinkan Perseroan menyempurnakan peta spektrum jangka panjangnya.

Untuk mencapai target ekonomi digital USD360 miliar pada 2030 dan mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, dibutuhkan infrastruktur telekomunikasi yang kuat.

Perkembangan Sisi Keberlanjutan

Dalam beberapa tahun terakhir, XL Axiata maupun Smartfren telah mencatat kemajuan dalam pengurangan jejak karbon dan peningkatan



transparansi ESG. Sebelum dan sesudah merger, XLSMART secara konsisten mencatat penurunan emisi GRK dari tahun ke tahun melalui modernisasi jaringan, penggunaan perangkat hemat energi, dan pembelian 3.000 unit *Renewable Energy Certificates* (REC) untuk tiga gedung yang dimiliki yaitu XLSMART Tower, XLSMART Sabang dan XLSMART BSD. Jejak dari kedua entitas juga memperluas visibilitas emisi *Scope* 3, khususnya emisi hilir dari barang dan jasa yang dibeli serta belanja modal, untuk membangun dasar yang lebih akurat bagi entitas gabungan.

Di sisi eksternal, XL Axiata meraih skor CDP *Climate Change* "B", menempatkan posisi Perseroan di atas perusahaan lain sejenis. Pada 2024–2025, XLSMART berfokus pada harmonisasi metodologi dan penyusunan dataset ESG terpadu yang selaras dengan GRI dan POJK 51.

Pada periode integrasi ini, kami juga melanjutkan partisipasi pada dalam asesmen pemeringkatan global seperti S&P Global CSA dan Sustainable Fitch Ratings, meski untuk sementara membatasi keikutsertaan untuk memastikan akurasi data.

Meski demikian, di tahun 2025, Perseroan juga mendapatkan nilai positif dari lembaga pemeringkatan global lain, di antaranya Rating 2 dari Sustainable Fitch (1 tertinggi, dan 5 terendah), dan peningkatan 6 poin menjadi 43 dari sebelumnya 37 oleh S&P Global CSR.

Mulai tahun depan, kami akan berpartisipasi kembali dalam CDP dengan data XLSMART yang lebih lengkap serta mengejar pemeringkatan keberlanjutan yang lebih luas, termasuk Sustainable Fitch Ratings, untuk melakukan tolok ukur secara global. Secara keseluruhan, pencapaian ini melampaui sekadar pencatatan penurunan emisi, tetapi juga mencakup pembentukan struktur tata kelola, sistem, serta dasar data yang kuat yang dibutuhkan untuk perjalanan dekarbonisasi jangka panjang yang terukur di bawah entitas baru.

Dalam tiga tahun ke depan, XLSMART akan beralih dari fase integrasi menuju fase akselerasi, dengan fokus pada inisiatif memperkuat kepatuhan, mengurangi dampak lingkungan, serta meningkatkan peran kami dalam agenda inklusi digital Indonesia.

Pertama, *baseline Net Zero Roadmap* akan dimulai di tahun 2026 dan diselaraskan dengan praktik internasional terbaik seperti SBTi. Langkah ini akan menjadikan jalur dekarbonisasi untuk jaringan, pusat data, rantai pasok (*Scope* 3), dan operasional kami. Hal ini akan mencakup target berbasis sains jangka pendek, komitmen efisiensi energi, strategi energi terbarukan, serta program keterlibatan pemasok.

Kedua, kami akan memperluas program Ekonomi Sirkular dan Pengelolaan Limbah Elektronik (*e-Waste*) di seluruh jaringan hasil merger. Sehubungan dengan penggelaran sekitar 30% infrastruktur menara dalam beberapa tahun mendatang, XLSMART tengah memformalkan kebijakan terpadu untuk pembuangan limbah elektronik yang memenuhi regulasi lingkungan dan K3 (HSE) di Indonesia (termasuk persyaratan

limbah B3). Kebijakan ini mencakup kepatuhan vendor (ISO 14001/ 45001), uji tuntas (*due diligence*), serta pelacakan limbah secara transparan dan menyeluruh, mulai dari pengumpulan hingga proses daur ulang akhir.

Ketiga, XLSMART terus memperkuat program sosialnya dengan memperluas cakupan, jangkauan, dan keberlanjutan platform CSR unggulan yang dikenal sebagai TriKarsa. Kerangka ini mencerminkan pilar nilai sosial utama Perseroan dalam bidang pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan filantropi yang menunjukkan komitmen kepada masyarakat. Perseroan juga memastikan bahwa setiap inisiatif berdasar pada kebutuhan komunitas dan dirancang untuk jangka panjang. Berpedoman pada prinsip "pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dari dan untuk seluruh program CSR XLSMART", berbagai kegiatan dirancang untuk membangun kapabilitas, membuka akses terhadap peluang, serta menciptakan nilai bersama. Pada pilar pendidikan, XLSMART mengembangkan program Teman Pintar Indonesia yang berfokus pada literasi digital dan pemerataan akses terhadap pengetahuan bagi siswa dan guru di seluruh Indonesia. Pada pilar pemberdayaan perempuan, XLSMART memperkuat implementasi Sisternet, sebuah platform pelopor yang didedikasikan untuk meningkatkan kewirausahaan perempuan Indonesia melalui pelatihan, pendampingan, dan komunitas berbagi. Sementara, pada pilar filantropi, Perseroan memperluas kontribusi sosial melalui XLSMART Peduli, sebuah inisiatif kemanusiaan untuk mendukung kebutuhan masyarakat, bantuan tanggap darurat, dan kesejahteraan sosial.

Terakhir, prioritas kami mencakup penguatan integrasi data ESG, penyelarasan kebijakan di seluruh entitas hasil merger, serta menterjemahkan hasil *Double Materiality Assessment* (DMA) ke dalam aksi-aksi yang disetujui Dewan Direksi guna mendorong penciptaan nilai jangka panjang. Kami mengintegrasikan akuntabilitas ESG di seluruh unit kerja Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta standar global, sekaligus memposisikan Perseroan sebagai tolok ukur keberlanjutan digital di Indonesia.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui lima fokus strategis:

Pengembangan Masyarakat :
Memperkuat ekosistem lokal melalui inklusi digital dan akses pendidikan.

Tempat Kerja Terbaik (*Best Place to Work*):
Membangun budaya yang terpadu, meningkatkan kompetensi, dan memperkaya pengalaman karyawan.

Keterlibatan Pelanggan (*Customer Engagement*):
Meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan literasi digital untuk membangun kepercayaan.

Emisi GRK (GHG *Emissions*):
Menetapkan langkah dekarbonisasi dan efisiensi energi.

Privasi dan Keamanan Data (*Data Privacy & Security*):
Memperkuat keamanan siber dan kesiapan kepatuhan.



Inisiatif Keberlanjutan

XLSMART berkomitmen untuk mempercepat pencapaian netralitas karbon melalui inovasi digital berkelanjutan yang ramah lingkungan, serta mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan, kemajuan sosial, dan tata kelola yang kuat dalam setiap langkah perjalanannya.

Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif pengurangan emisi melalui digitalisasi infrastruktur jaringan, termasuk penggantian *shelter* konvensional dengan kabinet *outdoor* yang tidak lagi memerlukan pendingin udara (AC). Inisiatif ini berhasil menurunkan emisi karbon terverifikasi hingga 70.298 ton CO_2 pada *Scope* 1 dan *Scope* 2.

XLSMART juga mengadopsi teknologi *drone* untuk survei udara dan inspeksi keselamatan, sehingga mengurangi ketergantungan pada kendaraan operasional konvensional yang menghasilkan emisi bahan bakar.

Secara paralel, Perseroan secara bertahap melakukan digitalisasi layanan dan mengintegrasikan sistem berbasis *cloud* untuk meminimalkan kebutuhan pencetakan serta distribusi dokumen fisik, sehingga semakin menekan jejak lingkungannya.

Perseroan juga mendorong transisi energi melalui pembelian 3.000 *Renewable Energy Certificates* (REC) dari PLN sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung penggunaan energi bersih, sejalan dengan target jangka panjang untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2050.

Merger XLSMART mengharuskan penghentian penuh penggunaan spektrum 900 MHz paling lambat akhir tahun 2026, sekaligus menambah 80 MHz spektrum untuk memperluas cakupan jaringan. Perseroan mengelola transisi ini melalui penggelaran perangkat jaringan yang lebih hemat energi, guna mendukung peningkatan cakupan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi emisi.

Home Business



"Di tahun 2025, integrasi berjalan dengan baik, menghasilkan awal efisiensi operasional yang mendorong fase akhir penyelarasan strategis untuk optimalisasi sinergi komersial dan finansial, sekaligus memperkuat posisi kompetitif Perseroan."

FEIRUZ IKHWAN
Chief Strategy and Home Business Directorate



Konektivitas memainkan peran penting dalam mendorong strategi pertumbuhan Perseroan



Meningkatkan pengalaman pelanggan sebagai upaya untuk menurunkan tingkat *churn*, meningkatkan kepuasan, serta meningkatkan nilai pengalaman pelanggan



Ekosistem konvergensi menawarkan layanan internet rumah yang terintegrasi dalam satu paket dengan kemudahan pembayaran

Strategi Utama di Tahun 2025

Di tengah persaingan yang semakin ketat, dinamika ARPU yang terus berkembang, dan ruang ekspansi *broadband* yang masih luas, Direktorat memainkan peran penting dalam agenda pertumbuhan Perseroan. Untuk menjalankan agenda tersebut, Perseroan menetapkan tiga prioritas utama:

Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3
Kepemimpinan dalam pengalaman pelanggan	Memperkuat relevansi melalui portofolio produk yang lebih sederhana dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan	Pertumbuhan berkualitas yang didorong oleh infrastruktur penjualan yang lebih kuat

Prioritas tersebut memberikan hasil baik pada akhir tahun 2025, tercermin pada tingkat *churn* yang lebih sehat, kepemimpinan layanan berkecepatan tinggi yang lebih kuat, serta pertumbuhan berkelanjutan pada akuisisi dengan tetap menjaga ARPU di atas rata-rata industri. Hal ini menunjukkan fokus kami pada penciptaan nilai melalui akuisisi dan retensi pelanggan lewat kualitas layanan dan penawaran. Hasilnya, strategi ini memperkuat profitabilitas melalui peningkatan efisiensi biaya dan pertumbuhan EBITDA.

Kinerja Direktorat

Direktorat terus berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi XLSMART. Penguatan profitabilitas menunjukkan bahwa kedisiplinan juga mendorong ekspansi EBITDA, tidak hanya sekadar pertumbuhan pendapatan. Kami juga meningkatkan pengalaman pelanggan sebagai upaya untuk mengurangi churn, meningkatkan kepuasan, dan memperbesar *lifetime value* pelanggan, menstabilkan basis pelanggan dan menurunkan biaya perolehan pelanggan baru.

Selain itu, kami mengembangkan proposisi yang relevan dengan pasar untuk mendukung peluang *upsell* dan *cross-sell*, memungkinkan pendapatan dari sektor rumah tangga tumbuh dari waktu ke waktu. Hasilnya, Perseroan mempercepat pemulihan pertumbuhan dan mencatatkan tingkat *churn* yang lebih rendah.

Peluang Pasar

Pasar *home broadband* di Indonesia menyajikan peluang pertumbuhan jangka panjang yang signifikan seiring dengan konektivitas digital yang semakin esensial bagi rumah tangga. Penetrasi broadband masih relatif rendah bila dibandingkan dengan pasar regional, memberikan ruang besar untuk ekspansi karena lebih banyak rumah mulai mengadopsi koneksi internet yang andal.

Sementara itu, permintaan akan konektivitas berkualitas tinggi terus meningkat seiring ketergantungan rumah tangga pada layanan *streaming*, *gaming*, bekerja jarak jauh, pembelajaran digital, dan penggunaan berbagai perangkat lain. Karena aktivitas digital semakin banyak dilakukan di rumah, layanan broadband bertransformasi dari layanan opsional menjadi layanan inti pada rumah tangga dan mendukung kehidupan sehari-hari.

Peningkatan interaksi digital juga mendorong tingginya intensitas penggunaan, di mana rumah tangga mengonsumsi lebih banyak data dan membutuhkan koneksi yang lebih cepat serta lebih andal untuk mendukung banyak pengguna dan perangkat secara bersamaan. Seiring konektivitas menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas harian, ekspektasi terhadap kecepatan, stabilitas, dan pengalaman layanan akan terus meningkat.

Dalam hal ini, kondisi pasar tetap menarik secara struktural karena perluasan infrastruktur dan adopsi digital yang lebih luas memungkinkan lebih banyak rumah tangga untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital. Dengan memanfaatkan kapabilitas jaringan terintegrasi, portofolio merek yang kuat, dan strategi produk yang berpusat pada pelanggan, XLSMART berada dalam posisi yang tepat untuk menangkap peluang ini dan memberikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Pandangan 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan strategi cetak biru untuk menangkap peluang pertumbuhan di pasar *home broadband* Indonesia. Dengan memanfaatkan fondasi yang ada, memperluas jangkauan, dan terus meningkatkan pengalaman pelanggan, kami berada pada posisi yang tepat untuk mempercepat pertumbuhan sekaligus memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Upaya-upaya ini memperkuat fondasi Perseroan yang berpusat pada pelanggan untuk menavigasi tantangan industri yang berkembang, termasuk melindungi ARPU, memperluas cakupan secara efisien, dan memberikan pengalaman yang terdiferensiasi seiring meningkatnya ekspektasi pelanggan. Terlepas dari tantangan tersebut, kami yakin bahwa peluang di tahun 2026 akan sama besar. Untuk menumbuhkan skala dan nilai secara simultan, Perseroan akan berfokus pada beberapa inisiatif utama:

- **Mencapai Keunggulan Jaringan:** Kami percaya bahwa keandalan jaringan adalah pendorong utama kepuasan pelanggan, Perseroan telah meningkatkan konsistensi dan stabilitas jaringan, serta menyelesaikan masalah jaringan dengan cepat melalui langkah-langkah proaktif.

- **Digitalisasi Dukungan Pelanggan untuk Resolusi Lebih Cepat:** Hal ini memungkinkan Perseroan menyelesaikan masalah jauh lebih cepat, memberikan bantuan langsung, serta meningkatkan kecepatan resolusi, akurasi, dan respon keseluruhan terhadap pelanggan.

- **Memastikan Pelanggan Mendapatkan Paket yang Tepat:** Kami menawarkan paket yang dirancang untuk kebutuhan rumah tangga dan merekomendasikan kecepatan serta konfigurasi yang sesuai, menyediakan fleksibilitas modular agar pelanggan dapat menyesuaikan paket mereka sendiri, serta memastikan kejelasan dan transparansi untuk menghindari lonjakan tagihan, guna menjamin pelanggan menerima layanan sesuai pembayaran.

Menuju tahun 2026, prioritas strategis kami adalah membangun fondasi kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan menguntungkan dengan fokus pada akuisisi berbasis nilai dan menekan tingkat *churn* untuk mengamankan basis pendapatan kami. Pertumbuhan pelanggan sejalan dengan penyediaan pengalaman jaringan yang unggul di semua merek, yang merupakan keunggulan kompetitif utama kami. Di sisi internal, kami berusaha terus memajukan integrasi dan harmonisasi di seluruh wilayah operasional guna meningkatkan sinergi dan mendukung profitabilitas jangka panjang, memastikan kami tetap gesit, efisien, dan siap mendominasi segmen bisnis *fixed broadband* yang terus berkembang.

Sementara itu, permintaan akan konektivitas berkualitas tinggi terus meningkat seiring ketergantungan rumah tangga pada layanan *streaming*, *gaming*, bekerja jarak jauh, pembelajaran digital, dan penggunaan berbagai perangkat lain.



Mobile Business



> Direktorat Komersial merupakan salah satu pendukung utama dalam proses bisnis Perseroan. Pascamerger, XLSMART terus memperkuat fungsi ini untuk memastikan layanan berkualitas tinggi bagi pelanggan.

DAVID ARCELUS OSES
Chief Commercial Officer (Consumer)

Pertumbuhan **ARPU** sebesar **26%** pascamerger

Total basis **pelanggan** mencapai **73 juta**

Pertumbuhan **trafik data 38%** yoy

Data dan digital berkontribusi **91%** terhadap **pendapatan bruto** perusahaan

Meluncurkan program **digitalisasi** dan peningkatan **loyalitas pelanggan**

Strategi Utama

Merger pada April 2025 memungkinkan adanya berbagai inisiatif komersial baru bagi XLSMART untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, yang didorong oleh dua pilar utama: penguatan proposisi nilai dan peningkatan kualitas jaringan.

Penguatan proposisi nilai dilakukan melalui pengelolaan dan pengembangan merek XL, Axis, dan Smartfren dengan target dan segmentasi yang jelas. Melalui strategi tiga merek yang dimiliki Perseroan, setiap merek akan berfokus pada segmen masing-masing sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan serta meningkatkan kualitas aktivasi dan ARPU.

Dalam konektivitas seluler, layanan yang diberikan pada dasarnya tetap sama—data, cakupan jaringan, dan kecepatan jaringan—dengan kebutuhan pengguna sebagai pembeda utama. Strategi ini juga diimbangi dengan harmonisasi harga pada tiap segmen.

Sementara, untuk meningkatkan kualitas jaringan, Perseroan menjalankan dua inisiatif utama: perluasan cakupan jaringan dan investasi pada teknologi baru. Investasi pada teknologi baru menempatkan XLSMART sebagai pelopor dalam menghadirkan pengalaman 5G yang sesungguhnya di Indonesia.

Untuk itu, Perseroan melakukan pendekatan dengan kehati-hatian dan memastikan seluruh inisiatif tersebut dijalankan secara efektif. Penyesuaian dilakukan agar setiap merek tetap fokus pada segmen yang dituju dan seluruh inisiatif tetap selaras dengan posisi merek secara keseluruhan, serta meminimalisir potensi risiko kanibalisasi merek.

Di akhir tahun 2025, strategi yang diterapkan terbukti berhasil mendorong kinerja komersial maupun operasional. XLSMART mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 23% YoY. Selain itu, strategi peningkatan jaringan menghasilkan peningkatan kecepatan unduh hingga 83%, yang tercermin dalam pertumbuhan ARPU sebesar 26% pascamerger.

Kinerja Direktorat

Keberhasilan strategi menjadikan total basis pelanggan XLSMART mencapai 73 juta, dengan *blended* ARPU kuartal IV 2025 sekitar Rp45 ribu, mencerminkan peningkatan dua digit dibandingkan periode awal pascamerger.

Dengan layanan data sebagai kontributor utama, Direktorat mencatat pertumbuhan trafik data sebesar 38% YoY, sejalan dengan pertumbuhan jumlah pelanggan dan peningkatan kecepatan jaringan. Layanan data dan digital menyumbang sekitar 91% dari pendapatan bruto XLSMART dan mencatat pertumbuhan YoY sebesar 22% sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan pendapatan ini semakin didukung oleh peningkatan ARPU dan *yield* pada paruh kedua tahun 2025.

Hasil tersebut mencerminkan kinerja Direktorat sekaligus kinerja keseluruhan Perseroan. XLSMART berada pada posisi yang kuat untuk mencapai bahkan melampaui target komersialnya.

Sejalan dengan peningkatan kinerja, Perseroan juga memperkenalkan berbagai inovasi baru untuk memperkuat kepuasan dan loyalitas pelanggan dalam usaha mempercepat transformasi digital. *Artificial Intelligence* (AI) telah diintegrasikan ke dalam sistem digital internal dan diterapkan melalui *chatbot* berbasis AI dalam aplikasi, sehingga pelanggan dapat berinteraksi dengan Perseroan secara lebih efisien dan menyelesaikan permasalahan dengan lebih cepat dan andal. AI yang terintegrasi ini juga mendukung *profiling* pelanggan, sehingga Perseroan dapat memahami perilaku dan preferensi pelanggan dengan lebih baik. Wawasan ini memungkinkan penyampaian penawaran yang lebih personal dan relevan terhadap kebutuhan, sehingga meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Selain implementasi AI, XLSMART juga menjalin berbagai aliansi strategis dengan *merchant* untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pelanggan melalui aplikasi.

XLSMART juga meluncurkan dua inisiatif utama untuk menjawab ekspektasi pelanggan di Indonesia, yaitu digitalisasi dan program loyalitas. Kedua inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan monetisasi LTV (*Lifetime Value*) melalui pengalaman yang lebih personal, sehingga mendorong keterlibatan pelanggan yang lebih tinggi, peningkatan belanja, serta penurunan *churn* dalam jangka panjang. Melalui implementasi yang lebih terarah, strategi ini memungkinkan setiap merek dalam ekosistem XLSMART beradaptasi menghadapi tren industri.

Direktorat mencatat pertumbuhan trafik data sebesar 38% YoY, sejalan dengan pertumbuhan jumlah pelanggan dan peningkatan kecepatan jaringan.

Proyeksi 2026

Tahun 2026 menjadi peluang penting bagi XLSMART dalam mempercepat momentum pertumbuhan. Dengan fondasi kinerja yang kuat di tahun sebelumnya, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk terus mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan. Didukung oleh berbagai produk strategis yang memimpin pasar dan memperkuat nilai bagi pelanggan serta posisi kompetitif Perseroan di pasar telekomunikasi.

Sejak hari pertama integrasi, XLSMART menghadapi sejumlah tantangan. Strategi keberagaman merek membawa risiko tumpang tindih merek dan pertumbuhan yang tidak merata di antara merek. Meskipun telah ditetapkan kerangka strategis untuk menjaga kinerja berkelanjutan bagi setiap merek selama proses integrasi, konsistensi implementasi tetap menjadi fokus utama.

Pada perspektif industri telekomunikasi, dengan pasar yang jenuh di Indonesia, XLSMART menghadapi risiko churn pelanggan yang semakin meningkat seiring dengan intensitas persaingan dan perubahan kebutuhan pelanggan. Tingginya persaingan juga telah mengubah lanskap akuisisi pelanggan di industri telekomunikasi Indonesia, di mana pasar kini lebih berfokus pada peningkatan *Lifetime Value* dan loyalitas pelanggan, dibandingkan akuisisi jangka pendek.

Sebagai bagian dari perubahan kebutuhan pelanggan, Perseroan perlu mengikuti pertumbuhan trafik pelanggan, kebutuhan akses data berkecepatan tinggi, dan cakupan jaringan yang luas. Untuk itu diperlukan investasi jaringan yang signifikan—yang menjadi semakin sulit dipertahankan tanpa alokasi spektrum yang memadai—serta kompleksitas dalam menjaga pengalaman pelanggan selama proses peningkatan jaringan.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk menghadirkan layanan terbaik dan memanfaatkan peluang yang ada, khususnya di tahun 2026, Perseroan telah menetapkan sejumlah inisiatif strategis komersial yang bertujuan mempercepat eksekusi berbasis pelanggan dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Dua prioritas strategis pertama adalah reposisi merek XL untuk segmen premium dan inisiatif 5G, AXIS untuk segmen anak muda, serta merek Smartfren untuk meningkatkan daya tarik secara nasional dengan orientasi di segmen *mass market*.

Melalui merger, XL, AXIS, dan Smartfren dapat lebih fokus pada segmen tertentu, memperbarui identitas merek, serta memperkuat kapabilitas untuk melayani basis pelanggan dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan setiap merek menciptakan proposisi nilai yang lebih relevan di pasar dan meningkatkan daya saing dalam penawaran produk dan layanan.

Strategi premiumisasi XL berfokus pada penyederhanaan merek secara menyeluruh (360 derajat), sehingga pelanggan dapat menikmati akses yang lebih mudah dengan konektivitas terbaik serta pengalaman yang menyenangkan di seluruh saluran dan titik interaksi. Sedangkan Smartfren akan berfokus pada peningkatan posisi sebagai merek *mass market* melalui berbagai kegiatan dan komunikasi yang konsisten mengenai proposisi nilai *Worry-Free*.

Prioritas strategis ketiga Perseroan adalah komersialisasi pada peningkatan jaringan dan investasi yang dilakukan oleh XLSMART. Melalui strategi GTM (*Go-To-Market*) terbaik untuk semua menara baru dan daerah peluncuran, XLSMART akan secara aktif mengomunikasikan dan berkampanye di seluruh wilayah yang mengalami peningkatan jaringan—baik berupa pembangunan *site* baru, peningkatan *site* yang sudah ada, maupun pengenalan layanan 5G.

Komersialisasi peningkatan jaringan ini juga didukung strategi *Customer Experience* yang kuat, memastikan bahwa pelanggan XLSMART mengalami gangguan seminimal mungkin selama seluruh aktivitas peningkatan jaringan.

Sebagai pelengkap tiga inisiatif strategis tersebut, prioritas strategis keempat adalah mendorong pertumbuhan ARPU melalui adopsi 5G untuk pelayanan *end-to-end*. Dengan reposisi merek yang didukung strategi GTM terbaik, setiap merek dalam ekosistem XLSMART diposisikan untuk memanfaatkan potensi 5G secara optimal dan memonetisasinya. Strategi monetisasi akan berbeda untuk setiap merek, dengan fokus pada USP (*Unique Selling Proposition*) yang paling relevan dengan segmen pelanggan. Selain USP yang kuat, pengguna 5G juga akan mendapatkan pengalaman yang unik untuk meningkatkan pelayanan pelanggan.

Prioritas strategis terakhir adalah mempercepat peralihan ke kanal digital. Untuk memastikan adopsi kanal digital, XLSMART berupaya menghadirkan pengalaman aplikasi kelas dunia yang disertai penyederhanaan proses agar aplikasi Perseroan menjadi tempat terbaik untuk melakukan transaksi. Selain itu, penguatan program loyalitas sebagai mesin pertumbuhan melalui ekosistem bersama dan aliansi strategis akan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan di dalam aplikasi.

Setelah memulai perjalanan integrasi pada tahun 2025, XLSMART berada dalam posisi yang unik saat memasuki tahun 2026. Perseroan memiliki banyak peluang pertumbuhan yang berasal dari kombinasi kekuatan dan kapabilitas yang dimiliki. Peluang pertumbuhan utama Perseron berasal dari dua faktor. Faktor pertama adalah penambahan merek dalam ekosistem XLSMART. Dengan hadirnya Smartfren bersama XL dan AXIS, setiap merek kini dapat berfokus pada segmen target tertentu dan sepenuhnya berkonsentrasi untuk memenangkan segmen tersebut.

Hal ini memungkinkan XLSMART untuk memberikan pengalaman yang lebih baik dan layanan yang lebih relevan bagi setiap segmen yang dilayani. Kemampuan untuk fokus pada masing-masing segmen juga memungkinkan XLSMART beradaptasi dengan lebih baik terhadap kondisi pasar serta merespons pergerakan pesaing dengan lebih cepat. Selain itu, perluasan ekosistem Perseroan membuka berbagai peluang untuk mengembangkan penawaran dan produk inovatif yang berfokus pada peningkatan loyalitas merek serta pengurangan *churn*.

Faktor peluang lain berasal dari penyelesaian integrasi jaringan serta investasi berkelanjutan pada *site* baru dan teknologi. Integrasi jaringan yang didukung oleh lebih dari 7.000 *site* baru akan memungkinkan pelanggan XLSMART menikmati cakupan jaringan yang lebih luas dan kualitas yang lebih baik. Penambahan *site* ini juga memungkinkan XLSMART menjangkau pasar yang kurang terlayani di berbagai wilayah Indonesia. Sejalan dengan peningkatan jaringan, XLSMART juga akan menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan baru yang akan meningkatkan pengalaman pelanggan serta memberikan manfaat tambahan bagi pelanggan. Investasi pada 5G juga menjadi peluang pertumbuhan utama. Dengan hampir 5.000 *site* 5G aktif dan terus bertambah, XLSMART akan menjadi yang pertama menghadirkan pengalaman 5G yang sesungguhnya di Indonesia. Berbagai inisiatif telah disiapkan untuk peluncuran XLSMART 5G, mulai dari kemitraan perangkat, rantai distribusi perangkat, hingga pengembangan produk baru untuk melayani pelanggan. Selain itu, peluang penting lainnya bagi XLSMART adalah adopsi digital melalui aplikasi milik Perseroan seperti myXL, AxisNET, dan mySF. Selain mengikuti tren industri, peningkatan penggunaan aplikasi pelanggan ini memungkinkan XLSMART memberikan layanan dan produk yang lebih personal.

Dengan seluruh kekuatan dan strategi yang telah disiapkan untuk tahun 2026, Perseroan siap mengikuti persaingan di industri telekomunikasi serta menghadirkan kemitraan terbaik dengan pelanggan melalui pemanfaatan fitur produk yang lebih spesifik dan bernilai tinggi.

People Development



> Membangun Sumber Daya Berkinerja Tinggi dan Siap Terap untuk Masa Depan.

JEREMIAH RATADHI
Direktur & Chief People Officer

Meraih penghargaan *Best Employee Experience Strategy* 2025 dengan *rating "Very Good"*

Mengembangkan iCARE sebagai Identitas Korporasi baru XLSMART

Menyelenggarakan pelatihan dengan total 153.267 jam di tahun 2025

Tantangan Sumber Daya Manusia selama Proses Merger

Proses merger yang dimulai di bulan April 2025 menandai perjalanan transformasi Perseroan. Dalam kapasitas integrasi dua entitas, tantangan paling krusial terletak pada penyatuan tenaga kerja dari dua entitas berbeda, yang dibentuk oleh budaya, proses, cara kerja, serta ekspektasi karyawan yang berbeda.

Transisi ini membutuhkan tindakan yang cermat dan terencana dalam melakukan *redesign* organisasi, penyelarasan kapabilitas tenaga kerja, pengelolaan hubungan industrial, serta hubungan dengan serikat pekerja, dengan tetap menjaga keterlibatan karyawan dan kesinambungan operasional.

Titik jenuh dalam perubahan dan penyelarasan, duplikasi peran, serta kebutuhan untuk mempertahankan talenta muncul sebagai risiko utama selama fase integrasi. Menyadari tantangan tersebut sejak dini, Perseroan menempatkan agenda SDM sebagai prioritas strategis, memastikan bahwa sinergi bisnis dicapai seiring dengan terbentuknya tenaga kerja yang handal, terlibat penuh, dan tangguh.

Inisiatif Sumber Daya Manusia: Berlandaskan pada *People North Star*

Untuk memandu proses pascamerger, Perseroan menetapkan *People North Star* yang terpadu: Menjadi tenaga kerja telekomunikasi dengan keterlibatan dan kinerja tinggi di Indonesia, di mana setiap karyawan memberikan dampak nyata, terus belajar, serta berkembang dalam budaya kepemilikan dan umpan balik, serta perbaikan berkelanjutan.



Untuk mewujudkan *People North Star*, empat pilar strategis menjadi panduan dalam menjalankan agenda People di seluruh Direktorat:

1. **Budaya Berkinerja Tinggi**
   Sistem Manajemen Kinerja yang terharmonisasi telah diterapkan di seluruh organisasi, untuk memastikan penurunan KPI yang tepat dan selaras di semua level organisasi. Hasil kinerja diperkuat melalui program pengakuan dan gamifikasi dengan memberikan penghargaan atas pencapaian hasil maupun perilaku yang selaras dengan nilai-nilai iCARE Perseroan.

2. **Tenaga Kerja Digital dan Siap Terap untuk Masa Depan**
   Perseroan memberikan investasi dalam program *reskilling* berskala besar di bidang AI, 5G, analisis data, metode kerja, dan kapabilitas digital. Upaya ini memastikan karyawan tetap kompetitif dan adaptif dalam ekosistem digital yang terus berkembang.

3. **Keterlibatan dan Kepemilikan**
   Semangat *radical ownership* dan pemberdayaan didengungkan terus menerus pada lini strategis lintas fungsi, yang diperkuat oleh kepemimpinan dan tata kelola yang terstruktur. Karyawan didorong untuk bertindak sebagai pemilik, untuk menumbuhkan akuntabilitas dan kolaborasi melampaui batasan-batasan yang ada.

4. **Pengembangan Talenta dan Pertumbuhan Internal**
   Dengan program *Gear Up*, Perseroan membuka jalur karier melalui pengembangan kepemimpinan, *reskilling* kompetensi teknikal yang berfokus pada literasi digital, 5G, teknologi AI, analisis data, peningkatan *soft skill*, serta internalisasi budaya. Program ini didesain untuk mempersiapkan karyawan menghadapi masa depan sekaligus mendukung upaya mobilisasi internal dan perkembangan karier.

Keempat pilar tersebut dilaksanakan melalui program *People Strategic Streams*, yang mencakup budaya dan keterlibatan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, tata kelola dan manajemen fasilitas, serta harmonisasi remunerasi, untuk memastikan bahwa pendekatan holistik ini dapat memperkuat transformasi Perseroan menjadi perusahaan telekomunikasi terbaik.

Kinerja Sumber Daya Manusia: dari Integrasi Menuju Hasil Nyata

Sepanjang tahun 2025, strategi sumber daya manusia menunjukkan hasil yang terukur, membuktikan efektivitas pendekatan pascamerger yang dilakukan Perseroan. Identitas korporasi yang baru telah ditetapkan untuk menyatukan seluruh karyawan di bawah nilai iCARE *(Integrity, Customer at Heart, Act like Owners, Rise as One,* dan *Enjoy Every Step)* sebagai fondasi dalam mewujudkan tujuan dan visi Perseroan. Identitas ini dikembangkan secara kolaboratif

dan diaktivasi melalui keterlibatan kuat dari *Top Management* serta partisipasi luas seluruh karyawan, sehingga memastikan keteladanan kepemimpinan yang konsisten, rasa kepemilikan bersama, serta integrasi budaya yang mendalam di seluruh organisasi.

Survei *pulse* yang mencakup budaya, eNPS, keterlibatan karyawan, dan pengalaman karyawan, menunjukkan peningkatan yang konsisten pada indikator utama, mencerminkan penyelarasan yang semakin kuat, motivasi yang meningkat, dan kepercayaan karyawan terhadap Perseroan. Penerapan survei Kepatuhan dan Etika turut memperkuat tata kelola dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

Program Gamifikasi dan Pengakuan memainkan peran penting dalam menerjemahkan keterlibatan sumber daya manusia menjadi hasil bisnis yang nyata. Program *Regional Racing* menggerakkan tim Komersial melalui kompetisi yang transparan dan pemantauan kinerja yang terukur, sehingga menghasilkan pencapaian melampaui target yang telah ditetapkan. Secara paralel, *Network Integration Recognition Program* mendorong hasil signifikan dalam implementasi MOCN dan pembangunan *site* baru, *dismantling site*, serta peningkatan kualitas jaringan, sehingga mempercepat pencapaian *milestone* integrasi sekaligus memperkuat budaya kepemilikan dan akuntabilitas.

Pengalaman dan keterlibatan karyawan semakin diperkuat dengan peluncuran iCARE *Employee Helpdesk* yang menyediakan dukungan sumber daya manusia secara *end-to-end* selama masa transformasi. Platform komunikasi dua arah seperti *FriYay, Leader Forum*s, dan iCARE4U meningkatkan transparansi dan membangun kepercayaan, sementara *Employee Assistance Program* (EAP) yang komprehensif mendukung kesejahteraan karyawan melalui layanan konseling profesional, inisiatif untuk mengelola tekanan pekerjaan, serta platform digital 24/7.

Selain itu, Perseroan juga menginisiasi Program *Mutual Separation Scheme* (MSS) untuk mendukung transformasi pascamerger melalui pendekatan *rightsizing* tenaga kerja yang terstruktur, adil, dan berdasarkan kesepakatan bersama. Program ini dijalankan dengan tata kelola yang kuat, komunikasi yang transparan, serta berlandaskan prinsip yang berorientasi pada karyawan. Program tersebut secara efektif memungkinkan penyesuaian jumlah tenaga kerja yang optimal sekaligus menjaga keberlangsungan bisnis, melindungi kapabilitas kritikal, dan memperkuat kepercayaan karyawan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap transformasi yang bertanggung jawab dan berfokus pada sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif tersebut memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mencapai target integrasi yang ditetapkan, tetapi juga tumbuh menjadi organisasi yang solid, berkinerja tinggi, dan siap menghadapi masa depan.

Pandangan Sumber Daya Manusia 2026: Membangun Tempat Kerja Dimana Talenta Terbaik Bertumbuh dan Berkembang

Pada tahun 2026, strategi sumber daya manusia Perseroan akan berfokus pada penguatan fondasi untuk mempercepat pertumbuhan pascamerger, sekaligus menjawab tantangan utama seperti pengelolaan transisi organisasi dalam struktur baru, menjaga momentum kinerja di seluruh fungsi yang telah terintegrasi, serta membangun *pipeline* kepemimpinan dan suksesi yang kuat guna memastikan kesinambungan dan ketangguhan organisasi. Berlandaskan visi strategi yang jelas, Perseroan berkomitmen untuk melayani karyawan melalui agenda sumber daya manusia yang terintegrasi dan siap siap terap di masa depan, yang mencakup penguatan kinerja, budaya, serta pembangunan kapabilitas jangka panjang.

Strategi sumber daya manusia Perseroan berfokus pada tiga prioritas terintegrasi: memperdalam internalisasi budaya dan memperkuat standar sumber daya manusia untuk menanamkan identitas korporasi secara konsisten dalam seluruh proses sumber daya manusia; membangun *Talent Factory* yang kuat untuk mengembangkan kapabilitas masa depan, mempercepat kesiapan kepemimpinan, dan menumbuhkan pola pikir berkinerja tinggi; serta menghadirkan sistem remunerasi dan peluang karier yang unggul untuk memperkuat diferensiasi kinerja dan semangat untuk menjadi pemenang yang solid. Melalui pendekatan holistik ini, Perseroan bertujuan meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman karyawan secara menyeluruh, menciptakan proposisi nilai karyawan yang kuat, serta memastikan pengembangan talenta yang tepat, mobilisasi, dan me-*retain* karyawan guna mendorong keunggulan eksekusi di tengah lingkungan industri yang semakin kompetitif.

iCARE values
(***I**ntegrity, **C**ustomer at Heart, **A**ct like Owners, **R**ise as One, and **E**njoy Every Step*)

Program SDM

Setelah merger, XLSMART menegaskan kembali komitmennya yang kuat terhadap sumber daya manusia sebagai penggerak strategis dan fundamental bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Sejak *Legal Day 1* sebagai entitas baru, Perseroan memastikan stabilitas organisasi dengan mengadopsi filosofi *lift and shift* serta mempertahankan struktur remunerasi karyawan salama periode integrasi. Pendekatan ini mencerminkan bahwa karyawan merupakan aset strategis dan mitra tepercaya dalam mendorong transformasi dan kinerja jangka panjang.

Periode pascamerger memberikan tantangan sekaligus peluang bagi XLSMART. Dengan menyatukan talenta dari dua entitas, Perseroan memperkuat ketahanan organisasi sekaligus mempercepat transformasi. Di sepanjang periode ini, Manajemen secara konsisten menegaskan bahwa karyawan menjadi aset berharga dan fondasi utama kesuksesan Perseroan. Keyakinan pada sumber daya manusia ini menjadi landasan strategis XLSMART untuk menjadi perusahaan yang selain dicintai pelanggan, juga menjadi tempat kerja terbaik, serta penyedia layanan telekomunikasi paling efisien pada tahun 2027.

Komitmen ini berlandaskan pada *People North Star*, yakni: Menjadi tenaga kerja industri telekomunikasi yang terlibat dan berkinerja tinggi di Indonesia, di mana setiap karyawan dapat memberikan dampak nyata, terus belajar, dan berkembang dalam budaya kepemilikan, umpan balik, serta perbaikan berkelanjutan.

Untuk mendukung aspirasi tersebut, XLSMART menetapkan empat pilar strategis pengelolaan sumber daya manusia: Budaya Berkinerja Tinggi, Tenaga Kerja Digital dan Siap Terap untuk Masa Depan, Keterlibatan dan Rasa Kepemilikan, serta Pengembangan Talenta dan Pertumbuhan Organik. Pilar-pilar ini menjadi pedoman seluruh inisiatif SDM di seluruh organisasi dan memperkuat ambisi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang dicintai pelanggan, menjadi tempat kerja terbaik, dan menjadi penyedia layanan telekomunikasi paling efisien pada tahun 2027.

Inisiatif dan Kinerja SDM di 2025

Sepanjang tahun 2025, XLSMART fokus pada harmonisasi praktik pengelolaan SDM sekaligus membangun budaya baru dengan berdasar pada kolaborasi, inovasi, dan kinerja. Upaya ini mendapatkan pengakuan eksternal dengan mendapatkan penghargaan *Best Employee Experience* (EX) *Strategy* 2025 dari SWA Magazine (edisi ke-14) dengan predikat *"Very Good"*. Pengakuan ini menegaskan pendekatan Perseroan yang seimbang dalam mendorong kepuasan dan pengalaman karyawan sebagai pendorong produktivitas dan loyalitas yang saling memperkuat.

Selain memperkuat integrasi budaya, Perseroan juga menginisiasi Program *Mutual Separation Scheme* (MSS) untuk mendukung transformasi pasca merger melalui pendekatan penyesuaian yang terstruktur, adil, dan berdasarkan kesepakatan bersama. Program ini dilaksanakan dalam tata kelola yang kuat, komunikasi yang transparan, dan berlandaskan prinsip yang berpusat pada karyawan. Program ini secara efektif memungkinkan adanya penyesuaian dengan tetap menjaga kesinambungan bisnis, melindungi kapabilitas kritikal, serta memperkuat kepercayaan karyawan, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transformasi yang bertanggung jawab dan serta pendekatan yang menempatkan manusia sebagai prioritas utama.

Manajemen Talenta

Pascamerger, strategi Manajemen terhadap talenta diarahkan untuk memastikan ketersediaan talenta yang tepat pada posisi yang tepat, selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Perseroan memprioritaskan harmonisasi sistem rekrutmen dan manajemen talenta untuk standarisasi proses, meningkatkan transparansi, dan mendukung pengembangan karier yang berkelanjutan.

Merger ini menciptakan kumpulan talenta internal yang kuat, memungkinkan peluang mobilitas internal dan lintas fungsi yang lebih luas melalui proses seleksi yang terstruktur dan berbasis merit. Sedangkan, rekrutmen eksternal yang terarah turut memperkuat kapabilitas kritikal di bidang teknologi digital, analisis data, optimasi jaringan, keamanan siber, dan solusi enterprise. Upaya ini memperkokoh posisi XLSMART sebagai *employer of choice* di industri telekomunikasi Indonesia.

Pengembangan Kapabilitas Karyawan

Pengembangan karyawan tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Melalui program unggulan *Gear Up*, XLSMART berinvestasi dalam pengembangan kepemimpinan, peningkatan kapabilitas fungsional dan teknis, penguatan keterampilan non teknis (*soft skills*), serta internalisasi budaya perusahaan. Program pembelajaran ini dirancang berdasarkan kerangka kompetensi dan jenjang karier, guna memastikan relevansi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja.

Program ini disampaikan melalui pendekatan *blended learning* yang mengkombinasikan sesi kelas tatap muka, pelatihan daring langsung, dan pembelajaran digital mandiri. Pada tahun 2025, *Gear Up* menjangkau lebih dari 20.000 peserta (99% karyawan) melalui 40 program dalam 192 *batch* pelatihan, dengan skor kepuasan 4,6 dari 5. Inisiatif ini memperkuat kesiapan organisasi dalam menghadapi peran dan kompetensi masa depan, termasuk di bidang 5G, kecerdasan buatan, analitik data, dan adaptasi digital.

Integrasi Budaya dan Keterlibatan Karyawan

Tantangan krusial pasca merger adalah menyatukan dua tenaga kerja dari masing-masing entitas, yang dibentuk oleh budaya, proses, praktik kerja, dan ekspektasi karyawan yang berbeda. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan mengembangkan Identitas Korporasi baru—iCARE (*integrity, Customer at Heart, Act like Owners, Rise as One,* dan *Enjoy Every Step*)—sebagai fondasi yang kuat untuk mewujudkan tujuan dan visinya. Dimulai dari tingkat tertinggi dan diperkuat melalui pendekatan *bottom-up*, proses ini melibatkan wawancara BOD dan BOC, sesi *co-creation* bersama karyawan, serta lokakarya kepemimpinan untuk memastikan keselarasan, rasa memiliki, dan komitmen bersama di seluruh bagian organisasi. Identitas ini kemudian diinternalisasikan melalui program *Living the Identity*, yang melibatkan 99% karyawan dan didukung oleh *Culture Ambassadors* untuk mempercepat adopsi budaya Perseroan secara konsisten di semua level.

Secara paralel, Perseroan secara proaktif merespons kekhawatiran karyawan melalui keterlibatan formal dan informal yang berkelanjutan, baik di kantor pusat maupun regional, didukung oleh berbagai saluran komunikasi. Inisiatif ini mencakup sesi FriYay "*Ask BOD Anything*", sesi iCARE4U, *Corporate Townhall, Launchpad Stream*, serta platform khusus seperti iCARE Helpdesk dan Podcast iCARE4U. Keterlibatan karyawan juga diperkuat melalui klub karyawan serta sesi kopi *meeting* secara berkala bersama karyawan serta serikat pekerja, untuk memperkuat transparansi, kepercayaan, dan dialog dua arah di sepanjang perjalanan transformasi.

Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai pendorong utama keterlibatan dan produktivitas. Dengan aspirasi untuk menjadi *Best Place to Work*, Perseroan menerapkan inisiatif kesejahteraan holistik mencakup kesehatan fisik, kesehatan mental, dan *work-life balance.* Program ini meliputi pemeriksaan kesehatan, layanan konseling profesional serta Program *Uncommon Day* yang mendorong para *leaders* untuk membangun keterlibatan tim melalui aktivitas positif selama jam kerja.

Survei *Pulse Check* yang dilakukan secara berkala memungkinkan Perseroan memantau sentimen karyawan dan mengambil tindakan korektif di saat yang tepat. Selain itu, XLSMART terus meningkatkan fasilitas tempat kerja, termasuk area olahraga dan kebugaran, pilihan makanan sehat, ruang laktasi, stasiun pengisian kendaraan listrik (EV), layanan *shuttle* antar kantor, dan fasilitas ibadah, untuk menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan inklusif.

Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja

XLSMART berkomitmen menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSEMS) yang komprehensif dan selaras dengan standar internasional, termasuk ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen K3 dan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Implementasi dan pengawasan HSEMS dilakukan oleh Unit Facility Compliance and HSE Assurance di bawah Unit Facility Operations and HSE. Unit ini berperan sebagai mitra dalam pelaksanaan Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (HIRAC), identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan, serta penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur tata kelola HSE diperkuat melalui peran Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pada tahun 2025, P2K3 secara resmi menggelar *Kick-Off Meeting* yang menandai dimulainya masa kepengurusan baru periode 2025–2028, sekaligus mempertegas komitmen kolektif dalam membangun budaya HSE XLSMART yang kuat dan berkelanjutan. Dipimpin oleh Director & Chief Regulatory Officer, P2K3 menjadi forum komunikasi utama antara manajemen dan karyawan. Komite ini bertanggung jawab meningkatkan kesadaran HSE, sosialisasi program, mengawasi efektivitas pelaksanaan, serta melaporkan kinerja keselamatan kerja secara triwulanan kepada Kementerian Ketenagakerjaan. Selain itu, komite juga menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen HSE setidaknya sekali setahun untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.

Transformasi Digital SDM

Transformasi digital dalam fungsi SDM terus mendukung keunggulan operasional dan pengalaman karyawan. Karyawan dibekali kompetensi dalam platform digital, analitik, kecerdasan buatan, dan metode kerja yang baik. Perseroan memperkenalkan *chatbot* berbasis AI untuk memudahkan akses terhadap kebijakan dan informasi SDM, meningkatkan analisis SDM untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat, serta mengembangkan XLSMART Super App untuk mendukung kegiatan karyawan terkait pengelolaan SDM secara keseluruhan. Inisiatif ini menjadi fondasi ekosistem SDM digital yang terintegrasi.

SDM untuk Masyarakat

Sejalan dengan nilai *Customer at Heart*, karyawan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial melalui Program XLSMART Berbagi, antara lain kegiatan bantuan bencana alam, donor darah, program zakat, pembangunan Jemari (Jembatan Amal Jariyah), pembangunan fasilitas air bersih "Sumur Salam", dan berbagai inisiatif keberlanjutan lainnya.

Sebagai bagian integral dari XLSMART Berbagi, kegiatan ini menunjukkan komitmen Perseroan kepada masyarakat. XLSMART juga terus memperkuat komitmennya dalam mendorong pemberdayaan perempuan di era ekonomi digital. Komitmen ini tercermin melalui program Sisternet sebagai salah satu praktik terbaik dari sektor swasta di Indonesia. Melalui Sisternet, XLSMART menunjukkan bagaimana perusahaan teknologi dan telekomunikasi dapat berperan sebagai katalis pemberdayaan ekonomi perempuan dalam ekosistem digital.

Data Pelatihan

No.	Deskripsi	Januari - Desember 2025
1	Jumlah Total Karyawan (Januari-Desember)	3.703
2	Jumlah Karyawan XLSMART saja	3.239
3	Jumlah sesi pelatihan dan *workshop*	3.705
4	Karyawan unik sebagai peserta	3.222
5	Peserta	36.982
6	Jumlah hari pelatihan	39.100
7	Jumlah jam pelatihan	153.267
8	Rata-rata jam pelatihan per karyawan	47,57

Demografi Karyawan

Demografi Karyawan Menurut Direktorat

Deskripsi	2025	2024
CEO'S Office	144	98
People	99	
Finance	308	173
Strategy & Home Business	210	164
Commercial – Consumer	1.242	540
Techonology	415	207
Information Technology	354	308
Enterprise & Strategic Relationship	285	173
Regulatory	61	-
Integration Office	121	-
Total Keseluruhan	**3.239**	**1.663**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Deskripsi	2025			2024		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Permanen	1.778	744	2.522	932	446	1.378
Kontrak	529	188	717	236	49	285
Jumlah Total	**2.307**	**932**	**3.239**	**1.168**	**495**	**1.663**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Deskripsi	2025	2024
Direktur Utama & CEO	1	1
Direktur	9	6
Chief	13	8
Group Head	77	49
Head	338	177
Staff/Individual Contributor	2.801	1.401
Jumlah Total	**3.239**	**1.663**

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Deskripsi	2025	2024
<25 tahun	69	21
25–30 tahun	297	137
30-35 tahun	568	362
35-40 tahun	682	363
40-45 tahun	724	378
45-50 tahun	594	281
>50 tahun	305	121
Jumlah Total	**3.239**	**1.663**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi	2025	2024
Diploma	316	94
Sarjana	2.650	1.366
Magister/Doktor	273	203
Jumlah Total	**3.239**	**1.663**

Demografi Karyawan Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi	2025	2024
<1 tahun	180	146
1-5 tahun	975	416
5-10 tahun	876	471
10-15 tahun	469	315
15-20 tahun	510	178
>20 tahun	229	137
Jumlah Total	**3.239**	**1.663**

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	2025	2024
Laki-laki	2.307	1.378
Perempuan	932	285
Jumlah Total	**3.239**	**1.663**

Tata Kelola Perusahaan

- Komitmen Tata Kelola Perusahaan
- Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan
- Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Praktik Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025
- Penilaian Tata Kelola Perusahaan
- Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- Struktur Tata Kelola Perusahaan
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
- Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Komite Audit Dewan Komisaris
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Risiko dan Kepatuhan
- Komite Investasi
- Direksi
- Penilaian Kinerja Direksi
- Kebijakan Pinjaman untuk Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
- Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor
- Komite Etika dan Integritas
- Sekretaris Perusahaan
- Hubungan Investor
- Audit Internal
- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Litigasi dan Kontingensi
- Sanksi Administratif
- Akses Terhadap Informasi Perusahaan
- Kode Etik
- Program Insentif Jangka Panjang Bagi Karyawan dan/atau Manajemen
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi
- Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

“XLSMART mengintegrasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai inti perjalanan pascamerger, membangun kerangka kerja yang kokoh untuk tercapainya penciptaan nilai yang disiplin, akuntabel, dan berkelanjutan.”

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan komitmen mendasar dan berkelanjutan bagi XLSMART yang menjadi landasan dalam menciptakan nilai berkelanjutan serta memperkuat ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Komitmen ini tertanam dalam budaya korporasi dan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan, serta menjadi acuan utama dalam proses pengambilan keputusan dan dalam mendukung pengembangan strategis maupun operasional di seluruh organisasi.

Pada tahun 2025, komitmen terhadap GCG memiliki arti yang semakin penting seiring dengan selesainya proses merger yang menandai fase transformasi bagi Perseroan. Sepanjang tahun tersebut, fokus tata kelola Perseroan diarahkan untuk memastikan proses integrasi berjalan dengan lancar serta membangun kerangka tata kelola pascamerger yang terpadu bagi XLSMART. Hal ini mencakup penyelarasan prinsip, kebijakan, dan praktik tata kelola yang berasal dari entitas-entitas yang bergabung, dengan tetap menjaga kesinambungan, konsistensi, serta kejelasan peran, tanggung jawab, dan struktur pengawasan.

Sebagai bagian dari proses pascamerger, XLSMART melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengintegrasikan dan memperkuat kerangka GCG di seluruh organisasi. Upaya tersebut meliputi harmonisasi kebijakan internal, penyempurnaan struktur tata kelola, penguatan sistem pengendalian internal, serta penyelarasan proses bisnis dengan peraturan yang berlaku dan standar tata kelola yang diakui. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa mekanisme tata kelola yang diterapkan tetap efektif dan proporsional dengan skala serta kompleksitas organisasi setelah merger.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku tetap menjadi pilar utama dalam penerapan tata kelola Perseroan selama periode integrasi. XLSMART terus memastikan bahwa kegiatan operasionalnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang relevan, sekaligus memperkuat kesadaran serta akuntabilitas di seluruh organisasi. Fokus pada kepatuhan ini mendukung terbentuknya kerangka tata kelola yang terpadu serta mempertegas komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan disiplin di lingkungan pascamerger.

Selain penyelarasan struktur dan regulasi, XLSMART juga menekankan pentingnya mengintegrasikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam kerangka tata kelola pascamerger. Perseroan terus mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab, pengelolaan sumber daya yang bijaksana, serta berbagai inisiatif yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam pendekatan tata kelolanya, XLSMART berupaya memastikan bahwa organisasi pascamerger tidak hanya memenuhi harapan para pemangku kepentingan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, XLSMART berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan pelaksanaannya, dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan juga mematuhi berbagai ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menjadi landasan hukum dalam penerapan praktik tata kelola Perseroan.

Setelah merger pada tahun 2025, XLSMART memasuki fase penting dalam proses integrasi tata kelola perusahaan. Meskipun kerangka tata kelola secara keseluruhan tetap konsisten dengan praktik yang telah diterapkan sebelumnya, Perseroan melakukan sejumlah penyempurnaan guna memastikan keselarasan dengan Anggaran Dasar Perseroan yang baru serta dinamika operasional organisasi pascamerger. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk menjaga kekuatan struktur tata kelola sekaligus mendukung kelancaran proses integrasi entitas-entitas yang bergabung.

Beberapa inisiatif utama yang dilaksanakan selama periode tersebut antara lain penyempurnaan *Board Manual*, pembaruan dan harmonisasi berbagai kebijakan internal, serta peninjauan terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk peninjauan kembali dan penyempurnaan Piagam Komite (*Terms of Reference*/TOR). Langkah-langkah ini dilakukan untuk memperjelas peran, tanggung jawab, serta mekanisme pengawasan, sehingga penerapan tata kelola tetap berjalan efektif dan tidak terjadi kesenjangan kebijakan maupun proses selama masa transisi pascamerger.

Selain penyesuaian struktural tersebut, XLSMART tetap menjalankan berbagai instrumen tata kelola yang telah ditetapkan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Manual*), Kode Etik dan Pedoman Perilaku Karyawan, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), serta Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi. Dengan mengintegrasikan berbagai instrumen tersebut dengan penyempurnaan pascamerger, Perseroan memperkuat komitmennya dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, transparan, dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku, guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta ketahanan jangka panjang organisasi yang telah terintegrasi.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Referensi berikut memuat dasar hukum dan ketentuan peraturan utama yang mengatur struktur, tanggung jawab, serta kewajiban keterbukaan informasi Perseroan.

Undang-Undang:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran OJK (SEOJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), antara lain:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
11. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
12. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
13. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
14. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
15. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
16. POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.
17. POJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
18. POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal.
19. POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
20. SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
21. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, tanggal 12 Desember 2025.

22. Peraturan Menteri Hukum No. 49 Tahun 2025 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas.
23. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0042/DIR/KSEI/1225 tentang Pemberlakuan Penggunaan AKSes sebagai Sarana Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, tanggal 5 Desember 2025.
24. Surat Edaran Bursa Efek Indonesia No. SE-00006/BEI/12-2025 tentang Penjelasan atas Ketentuan terkait Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, tanggal 12 Desember 2025.

Pedoman dan Kerangka Kerja Lainnya:

1. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF).
3. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), XLSMART terus mendorong digitalisasi sistem tata kelola dan operasional Perseroan. Transformasi ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, memastikan konsistensi proses, serta menjaga kualitas dan integritas organisasi secara menyeluruh. Melalui integrasi teknologi dalam praktik tata kelola, XLSMART memperkuat proses pengambilan keputusan, meningkatkan kapabilitas pemantauan, serta mendukung peningkatan akuntabilitas di seluruh fungsi bisnis.

Penerapan GCG di XLSMART mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Sejalan dengan pedoman tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, yang secara bersama-sama menjadi landasan kerangka tata kelola XLSMART.

Uraian mengenai masing-masing prinsip sebagaimana diadopsi dan diterapkan oleh Perseroan disajikan sebagai berikut:

Perilaku Beretika	Perseroan mengutamakan kejujuran dalam operasinya, memperlakukan semua pemangku kepentingan dengan hormat, memenuhi komitmen, dan secara konsisten memupuk serta memelihara nilai-nilai moral dan kepercayaan. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan. Korporasi dikelola secara independen, memastikan bahwa tidak ada satu pun entitas korporasi yang dapat mendominasi atau mengintervensi urusan entitas lainnya. **Penerapan di XLSMART** Dalam praktiknya, semua proses pengambilan keputusan di XLSMART dirancang untuk mencegah dan mengelola potensi konflik kepentingan. Jika suatu tindakan korporasi melibatkan konflik kepentingan, tindakan tersebut hanya akan dilakukan dengan mematuhi sepenuhnya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa semua pemegang saham menerima perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, XLSMART memastikan bahwa pemegang saham dan pemangku kepentingan memiliki hak untuk memberikan masukan, menyampaikan pendapat, dan memperoleh informasi yang seimbang dan transparan mengenai kinerja dan praktik tata kelola Perseroan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten, XLSMART memperkuat landasan etika Perseroan, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa integritas senantiasa menjadi inti dari budaya tata kelola perusahaan.

Akuntabilitas	Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas kinerjanya dengan menyajikan informasi secara transparan dan berimbang. Perseroan harus dikelola secara tepat dengan hasil kinerja yang terukur, selaras dengan kepentingan Perseroan serta tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip akuntabilitas menjadi elemen penting dalam mewujudkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. **Penerapan di XLSMART** Perseroan bertanggung jawab penuh atas akurasi, integritas, dan ketepatan waktu penyampaian informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta kebijakan tata kelola yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, penerapan mekanisme pengendalian internal, serta sistem evaluasi kinerja yang terstruktur, XLSMART memastikan bahwa prinsip akuntabilitas diterapkan secara konsisten pada setiap jenjang organisasi. Dengan demikian, Perseroan dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang sehat serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
Transparansi	Untuk menjaga objektivitas dalam kegiatan usahanya, Perseroan menyampaikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan secara proaktif mengungkapkan tidak hanya informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga berbagai hal penting lainnya yang relevan bagi proses pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. **Penerapan di XLSMART** Perseroan menyampaikan informasi yang relevan dan material melalui berbagai saluran komunikasi guna memastikan akses yang luas dan setara bagi para pemangku kepentingan. Saluran tersebut antara lain melalui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui platform Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web resmi Perseroan, serta media informasi publik lainnya seperti surat kabar atau siaran pers. XLSMART juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi baik secara berkala maupun insidentil sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI. Melalui langkah-langkah tersebut, XLSMART menegaskan komitmennya terhadap prinsip transparansi sebagai upaya untuk memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendorong akuntabilitas di seluruh organisasi.
Keberlanjutan	Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan menjalin kolaborasi bersama para pemangku kepentingan guna meningkatkan kesejahteraan mereka, sejalan dengan kepentingan bisnis Perseroan serta agenda pembangunan berkelanjutan. **Penerapan di XLSMART** Dalam praktiknya, XLSMART secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh kegiatan operasional maupun strategis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas usahanya, mendorong pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, serta memperkuat pemberdayaan sosial melalui berbagai program yang inklusif dan berdampak. XLSMART juga memastikan bahwa sistem tata kelola yang diterapkan mencerminkan prinsip transparansi, etika, dan akuntabilitas, sehingga memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional inti, XLSMART berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta berkontribusi terhadap masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.
Digitalisasi	Perseroan menegaskan bahwa digitalisasi akan mendorong pertumbuhan bisnis, meningkatkan efisiensi proses yang ada, serta memastikan konsistensi dan kualitas. Selain itu, digitalisasi akan memberdayakan organisasi dan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk beradaptasi dengan gangguan yang sedang berlangsung dalam model bisnis dengan memulai modifikasi teknik tata kelola internal, kepemimpinan Dewan Komisaris dan Direksi, struktur, dan proses kerja Perseroan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sepanjang tahun 2025, XLSMART melaksanakan serangkaian langkah strategis yang mencakup kebijakan, operasional, pelatihan, dan kepatuhan:

1. Peningkatan Kebijakan dan Tata Kelola

- Meninjau dan memperbarui kebijakan utama terkait GCG, termasuk *Board Manual, Financial Limit of Authority* (LOA), Piagam Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis, Komite Etika dan Integritas, Komite Sumber Daya Manusia, Kebijakan *Insider Trading*, Kebijakan *Whistleblowing*, Kebijakan Hadiah, Donasi dan Sponsor, Kebijakan Pengelolaan Arsip Perseroan, Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Aduit, Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan, Piagam komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Komite Investasi.
- Memperbarui kebijakan dan prosedur internal yang mencakup pengembangan perangkat lunak & produk, akuntansi aset, manajemen dokumen vendor, operasional bisnis dari rumah, pelaporan keuangan, audit privasi data, perencanaan dan desain jaringan, serta penanganan keluhan pelanggan.
- Menyusun dan memperbarui Surat Kuasa untuk delegasi wewenang oleh Direksi sesuai Anggaran Dasar, LOA, dan peraturan yang berlaku.
- Memperbarui sistem dan kebijakan Manajemen Arsip & Dokumen.
- Menetapkan dan memperbarui Pemisahan Tugas dan Wewenang Direksi, yang mencerminkan perubahan komposisi Direksi serta penyesuaian organisasi.

2. Komunikasi Pemangku Kepentingan dan Transparansi

- Memperbarui situs web Perseroan dengan informasi terkini mengenai kebijakan, nilai-nilai inti Perseroan, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, pengumuman keterbukaan informasi, Laporan Keuangan, Kebijakan *Insider Trading*, materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), serta aksi korporasi.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta melaksanakan kegiatan *Public Expose* tahunan dan pertemuan dengan investor, termasuk kegiatan terkait penerbitan Obligasi dan Sukuk.
- Menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan 2025.
- Menyusun laporan kepemilikan saham dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

3. Pelatihan, Orientasi dan Pengembangan Kapasitas

- Melaksanakan program orientasi atau *Board Induction* bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite pascamerger, dengan fokus pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

4. Rapat, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan Strategis

- Menyelenggarakan rapat rutin Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Audit, rapat Komite Risiko & Kepatuhan, rapat Komite Investasi, dan rapat Strategi, yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pimpinan senior.
- Memastikan seluruh aksi korporasi bebas dari konflik kepentingan, dengan meminta surat pernyataan tidak ada konflik kepentingan dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait transaksi afiliasi sepanjang 2025.
- Menerapkan program *blackout* period untuk mencegah praktik *insider trading*.

5. Kepatuhan dan Pemenuhan Regulasi

- Menjamin kepatuhan penuh terhadap peraturan pasar modal terkait seluruh aksi korporasi yang dilakukan selama tahun berjalan.
- Menjaga akuntabilitas proses pembagian dividen untuk tahun buku 2025, termasuk dividen tambahan untuk tahun buku 2025.
- Menjamin kepatuhan penuh terhadap peraturan investasi terkait perizinan korporasi dan pelaporan.

Melalui langkah-langkah komprehensif ini, XLSMART memperkuat kerangka tata kelola perusahaan, meningkatkan integritas operasional, serta meneguhkan akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan di seluruh organisasi pada tahun 2025.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)

Penilaian terbaru untuk XLSMART, sebelumnya dikenal sebagai XL Axiata, dilakukan menggunakan kerangka evaluasi ACGS, dengan batas pengumpulan data pada 30 Juni 2024. Hasil resmi penilaian ini diterima pada awal Oktober 2025.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Laporan penilaian disusun untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Evaluasi dilakukan oleh PT RSM Indonesia sebagai penilai independen.

Kriteria Penilaian

Penilaian ACGS 2024 dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia untuk publik, termasuk Laporan Tahunan Perseroan, situs web resmi Perseroan, dan pengungkapan lain yang disampaikan oleh Perseroan dalam bahasa Inggris, dengan batas pengumpulan data hingga 30 Juni 2024. Penilaian ini mencakup empat prinsip inti tata kelola perusahaan yang baik:

1. Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham;
2. Keberlanjutan dan Ketahanan;
3. Pengungkapan dan Transparansi;
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris/Direksi.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian ACGS untuk tahun buku 2021, XLSMART meraih skor keseluruhan 96,82, yang mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menerapkan standar tertinggi tata kelola, transparansi, dan perilaku etis di seluruh aspek operasionalnya.

Scorecard Level 1	Jumlah *Items*	*Items* Tidak Berlaku	*Items* yang Diadopsi	Tingkat Adopsi
Bagian A	30	3	22	81,48%
Bagian B	22	0	18	81,82%
Bagian C	34	0	31	91,18%
Bagian D	63	0	31	84,13%
Jumlah Skor (Level 1 & 2)	96,82			

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan

XLSMART telah menetapkan kerangka Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang komprehensif untuk memastikan bahwa seluruh prinsip tata kelola diterapkan secara efektif di seluruh organisasi. Kerangka ini disusun berdasarkan tiga komponen utama sebagai berikut:

1. **Struktur Tata Kelola**
   Komponen ini mencakup kerangka organisasi, pembagian peran, serta infrastruktur yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara efektif di seluruh Perseroan.

2. **Proses Tata Kelola**
   Komponen ini menjelaskan proses dan mekanisme yang mendukung penerapan prinsip tata kelola secara konsisten dan efektif. Hal ini meliputi upaya untuk meningkatkan pemahaman, menanamkan nilai-nilai etika dan tata kelola, memantau kepatuhan, serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam praktik tata kelola Perseroan.

3. **Hasil Tata Kelola**
   Komponen ini mencerminkan hasil nyata dari penerapan tata kelola di Perseroan serta menunjukkan komitmen XLSMART dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan beretika sebagai bagian dari "*corporate citizen*".

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) XLSMART dirancang sesuai dengan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang melekat pada masing-masing organ tata kelola, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan. Struktur ini memastikan penerapan prinsip *checks and balances*, akuntabilitas, dan transparansi secara efektif di seluruh tingkatan organisasi.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas komponen utama sebagai berikut:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang menjadi forum bagi para pemegang saham untuk membahas dan mengambil keputusan penting terkait arah strategis, tata kelola, serta kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

3. **Direksi**
   Sebagai organ yang mewakili Perseroan secara sah, Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola kegiatan operasional XLSMART sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan.

Ketiga organ tata kelola tersebut merupakan pilar utama dalam kerangka tata kelola perusahaan XLSMART. Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh berbagai organ dan komite pendukung yang dibentuk untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, pengendalian, serta proses pengambilan keputusan di Perseroan.

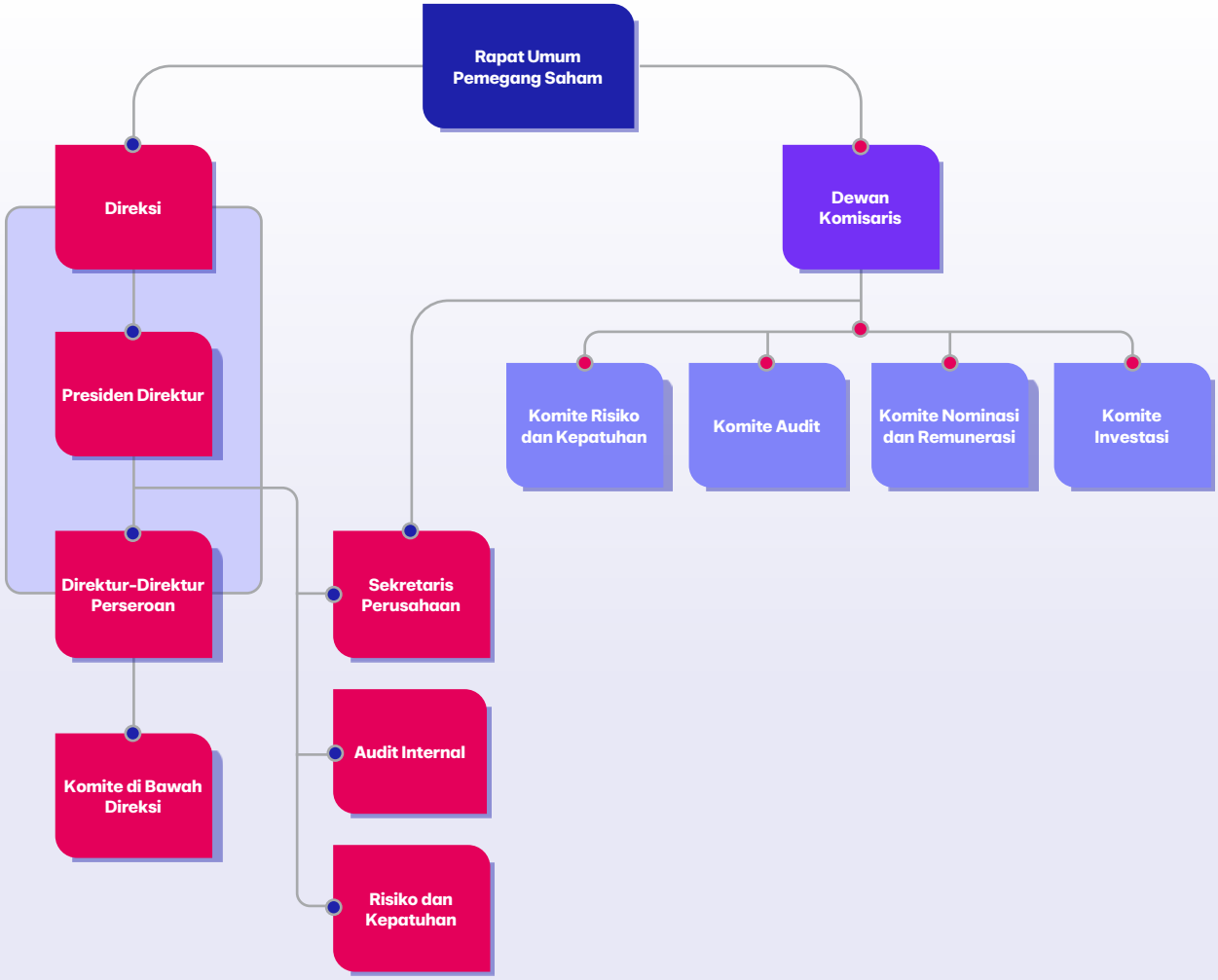

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS berfungsi sebagai forum resmi bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya, menyampaikan pendapat, memberikan suara, serta memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai keputusan strategis dan pengelolaan Perseroan.

XLSMART menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu:
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)— diselenggarakan setiap tahun untuk membahas dan menyetujui hal-hal yang berkaitan dengan kinerja, laporan keuangan, serta penerapan tata kelola Perseroan.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) — diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas hal-hal yang bersifat mendesak atau khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang saham berhak untuk menghadiri RUPS baik secara langsung maupun melalui kuasa yang sah. Formulir surat kuasa dapat diperoleh melalui situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id) setelah Perseroan menyampaikan pemanggilan RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memiliki kewenangan untuk:
1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk laporan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang bersangkutan, termasuk laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
4. Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berikutnya.
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, apabila diperlukan.
6. Menyetujui hal-hal lain yang tercantum dalam agenda Rapat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) memiliki wewenang untuk:
1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan Perseroan, serta tindakan korporasi lainnya seperti pengajuan permohonan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran, dan likuidasi.
2. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui peningkatan Modal Dasar dan/atau Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan.
5. Menyetujui transaksi material sesuai dengan batasan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perubahan kegiatan usaha Perseroan.
6. Menyetujui penerbitan saham baru yang berasal dari portofolio Perseroan.
7. Menyetujui kegiatan pendanaan serta penggunaan dana hasil pendanaan tersebut.
8. Menyetujui tindakan korporasi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, persetujuan harus diperoleh dari Pemegang Saham Independen atau kuasanya yang sah dalam RUPS.

Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham

XLSMART berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip perlakuan yang setara bagi seluruh pemegang saham, dengan memastikan bahwa setiap pemegang saham memperoleh akses yang adil terhadap informasi serta hak suara yang sebanding dengan jumlah kepemilikan sahamnya.

Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) XLSMART dilakukan melalui beberapa tahapan utama yang dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, transparansi, serta komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham:

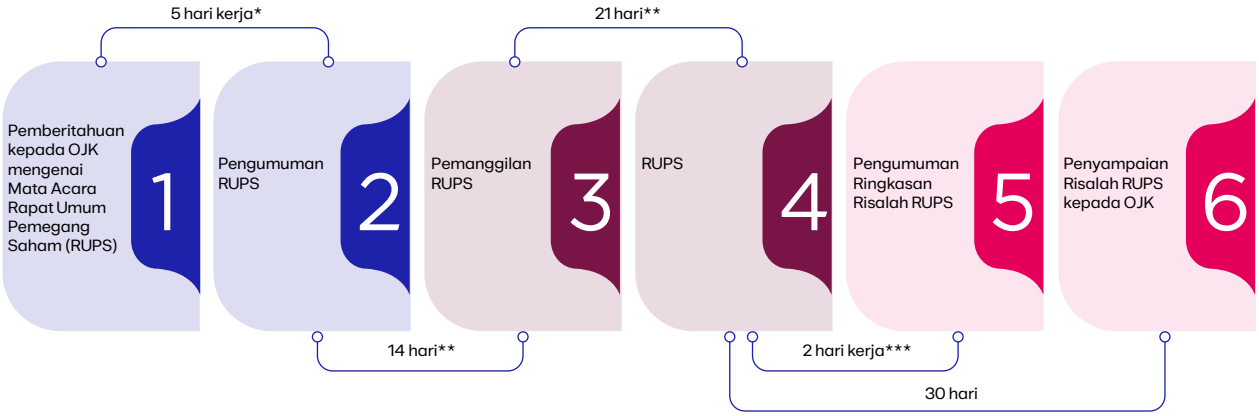

* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS
** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan
*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS

Mendorong Partisipasi Pemegang Saham

Untuk mendorong partisipasi pemegang saham, Perseroan menyediakan akses yang memadai terhadap informasi dan materi yang relevan terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id). Seluruh dokumen yang berkaitan dengan mata acara RUPS tersedia di situs web sejak tanggal pemanggilan Rapat, sehingga pemegang saham dapat mempelajari materi yang disampaikan serta mengambil keputusan secara tepat berdasarkan informasi yang memadai.

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas, XLSMART juga telah mengimplementasikan platform Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik (e-RUPS). Sistem ini memungkinkan pemegang saham untuk menghadiri, berpartisipasi, serta menggunakan hak suaranya secara virtual tanpa dibatasi oleh lokasi. Penerapan e-RUPS mencerminkan komitmen XLSMART terhadap transformasi digital, efisiensi operasional, serta partisipasi yang setara bagi seluruh pemegang saham, dengan menyediakan alternatif yang lebih fleksibel dan transparan dibandingkan dengan pelaksanaan rapat secara tatap muka konvensional.

Tata Tertib RUPS

Untuk memastikan pelaksanaan rapat berjalan secara tertib serta mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, XLSMART menyusun dan menyampaikan Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum pelaksanaan rapat. Dokumen ini memuat ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan RUPS, termasuk peran dan kewenangan pimpinan rapat, urutan mata acara rapat, serta mekanisme dan tata cara pemungutan suara yang akan diterapkan. Tata Tertib tersebut disampaikan secara jelas dan tersedia bersamaan dengan materi RUPS, sehingga pemegang saham dapat memahami serta menggunakan hak-haknya secara optimal selama pelaksanaan rapat.

Kuorum RUPS

Ketentuan kuorum untuk Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan tersebut mengatur batas minimum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang harus dipenuhi agar RUPS dapat diselenggarakan dan mengambil keputusan atas berbagai tindakan korporasi.

No	Syarat	RUPS Pertama						RUPS Kedua					
		Kehadiran			Persetujuan			Kehadiran			Persetujuan		
		>1/2	2/3	3/4	>1/2	>2/3	>3/4	>1/2	1/3	2/3	3/5	>1/2	>2/3	>3/4
1	Perubahan Anggaran Dasar		✓			✓					✓	✓		
2	Penambahan Modal Dasar	✓			✓			✓				✓		
3	Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	✓			✓			✓				✓		
4	Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan	✓			✓			✓				✓		
5	Penggunaan Laba Bersih	✓			✓			✓				✓		
6	Pemberhentian Anggota Direksi	✓			✓			✓				✓		

No	Syarat	RUPS Pertama						RUPS Kedua					
		Kehadiran			Persetujuan			Kehadiran			Persetujuan		
		>1/2	2/3	3/4	>1/2	>2/3	>3/4	>1/2	1/3	2/3	3/5	>1/2	>2/3	>3/4
7	Pengambilalihan Pengelolaan Perusahaan oleh Dewan Komisaris	✓			✓			✓				✓		
8	Mengalihkan atau menjaminkan 50% atau lebih aset dari kekayaan bersih (*net worth*)			✓			✓				✓			✓
9	Penggabungan, Konsolidasi, Akuisisi, dan Pemisahan			✓			✓				✓			✓
10	Kepailitan, Pembubaran			✓			✓				✓			✓
11	Permohonan perpanjangan jangka waktu berdirinya Perusahaan			✓			✓				✓			✓
12	Benturan Kepentingan	✓			✓			✓				✓		

Sesi Tanya Jawab dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Dalam setiap pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB), XLSMART memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan mata acara rapat. Sesi interaktif ini memungkinkan pemegang saham untuk memperoleh klarifikasi atas materi yang disampaikan serta menyampaikan pandangan mereka, yang kemudian dijawab secara langsung oleh perwakilan Perseroan.

Bagi pemegang saham yang mengikuti rapat secara virtual, pertanyaan dapat disampaikan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI. Seluruh pertanyaan dan tanggapan yang disampaikan selama rapat dicatat secara resmi dalam Risalah RUPS yang dibuat oleh Notaris independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

Prosedur pelaksanaan sesi tanya jawab tersebut diatur secara jelas dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) serta Tata Tertib RUPS, guna memastikan bahwa seluruh interaksi selama rapat berlangsung sesuai dengan prinsip keadilan, transparansi, dan ketertiban.

Pemungutan Suara Secara Elektronik

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, inklusivitas, dan transparansi, XLSMART telah menerapkan sistem pemungutan suara secara elektronik (*electronic voting* atau e-Voting) melalui platform eASY.KSEI. Pemegang saham yang memberikan kuasa melalui mekanisme e-Proxy dalam sistem tersebut dianggap telah menggunakan hak suaranya secara elektronik.

Bagi pemegang saham yang menghadiri rapat secara virtual melalui eASY.KSEI, proses pemungutan suara dilakukan melalui fitur E-Meeting Hall, khususnya pada submenu *Live Broadcasting*, dengan menggunakan fasilitas e-Voting yang tersedia dalam sistem tersebut.

Setelah proses pemungutan suara untuk setiap mata acara rapat selesai dilakukan, seluruh suara yang masuk—baik melalui e-Proxy maupun e-Voting—secara otomatis dihitung oleh Biro Administrasi Efek (BAE). Selanjutnya, Notaris yang bertindak secara independen dari BAE maupun Perseroan melakukan verifikasi atas hasil penghitungan suara tersebut guna memastikan keakuratan dan independensi proses. Hasil pemungutan suara yang telah diverifikasi kemudian diumumkan secara resmi kepada peserta rapat oleh Notaris.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Pada tanggal 25 Maret 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) pada hari yang sama. Kedua rapat tersebut diselenggarakan di Ballroom Dua Mutiara, JW Marriott Hotel Jakarta, yang berlokasi di Kawasan Mega Kuningan, Jakarta.

Informasi rinci mengenai pelaksanaan RUPST dan RUPSLB dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	RUPST	RUPSLB
Mata Acara Rapat	1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku 2024; 2. Persetujuan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; 3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan audit atas laporan keuangan lainnya yang dibutuhkan oleh Perseroan; 4. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tahun 2025; 5. Perubahan susunan Direksi.*	1. Persetujuan penggabungan usaha antara Perseroan, SF, dan ST sebagaimana dimaksud dalam Rancangan Penggabungan Usaha; 2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan Usaha, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi "PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk"; 3. Persetujuan atas akta penggabungan usaha dan penandatanganannya oleh Perseroan; 4. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan Usaha*; 5. Persetujuan perubahan pengendali Peseroan sebagai akibat dari Penggabungan Usaha, dari Axiata Group Berhad sebagai pengendali tunggal menjadi Axiata Group Berhad dan PT Wahana Inti Nusantara, PT Global Nusa Data, dan PT Bali Media Telekomunikasi sebagai pengendali bersama; 6. Persetujuan pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham yang tidak setuju dengan penggabungan usaha, sesuai dengan batasan dan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka; 7. Persetujuan pembelian saham SF oleh Perseroan dari pemegang saham SF yang tidak setuju dengan penggabungan, sesuai dengan batasan dan ketentuan dalam Ringkasan Rancangan Penggabungan Usaha tanggal 11 Desember 2024.
	*Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang akan diangkat diumumkan di situs web Perseroan pada saat pemanggilan RUPS. Seluruh mata acara RUPS diumumkan pada saat pemanggilan RUPS, tanpa adanya mata acara tambahan atau mata acara yang tidak diungkapkan.	
Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat	1. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK pada tanggal 7 Februari 2025; 2. Pengumuman Rapat pada tanggal 14 Februari 2025; 3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 3 Maret 2025, termasuk materi yang berisi penjelasan untuk setiap mata acara yang akan dibahas dalam Rapat – 22 hari sebelum RUPST dan RUPSLB. Pengumuman dan pemanggilan Rapat diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris pada hari yang sama melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI.	
Pimpinan Rapat	Bapak Muhamad Chatib Basri selaku Presiden Komisaris Perseroan, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 7 Februari 2025.	Bapak Didi Syafruddin Yahya selaku Komisaris Independen Perseroan, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 7 Februari 2025.
Kuorum Kehadiran	Rapat tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 11.371.842.263 saham dalam Perseroan, yang merupakan 86,9943%% dari total 13.128.430.665 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan rapat, setelah dikurangi 56.487.800 saham treasuri (saham yang dibeli kembali), sehingga menjadi 13.071.942.865 saham.	Rapat tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 11.691.095.981 saham di dalam Perseroan, yang merupakan 89,4366%% dari total 13.128.430.665 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan rapat, setelah dikurangi 56.487.800 saham treasuri (saham yang dibeli kembali), sehingga menjadi 13.071.942.865 saham.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Direksi** • Dian Siswarini: Presiden Direktur (hadir secara fisik) • Feiruz Ikhwan: Direktur (hadir secara fisik) • Yessie D. Yosetya: Direktur (hadir secara fisik) • Abhijit J. Navalekar: Direktur (hadir secara fisik) • David Arcelus Oses: Direktur (hadir secara fisik) • I Gede Darmayusa: Direktur (hadir secara fisik) • Rico Usthavia Frans: Direktur (hadir secara fisik)	**Direksi** • Rajeev Sethi: Presiden Direktur (hadir secara fisik) • Feiruz Ikhwan: Direktur (hadir secara fisik) • Yessie D. Yosetya: Direktur (hadir secara fisik) • David Arcelus Oses: Direktur (hadir secara fisik) • I Gede Darmayusa: Direktur (hadir secara fisik)
	Dewan Komisaris • Dr. Muhamad Chatib Basri: Presiden Komisaris (hadir secara fisik) • Vivek Sood: Komisaris (hadir secara fisik) • Dr. Hans Wijayasuriya: Komisaris (hadir melalui konferensi video) • Nik Rizal Kamil: Komisaris (hadir secara fisik) • Yasmin Binti Aladad Khan: Komisaris Independen (hadir melalui konferensi video) • Julianto Sidarto: Komisaris Independen (hadir secara fisik) • Didi Syafruddin Yahya: Komisaris Independen (hadir secara fisik)	**Dewan Komisaris** • Vivek Sood: Komisaris (hadir secara fisik) • Dr. Hans Wijayasuriya: Komisaris (hadir melalui konferensi video) • Nik Rizal Kamil: Komisaris (hadir secara fisik) • Yasmin Binti Aladad Khan: Komisaris Independen (hadir melalui konferensi video) • Julianto Sidarto: Komisaris Independen (hadir secara fisik) • Didi Syafruddin Yahya: Komisaris Independen (hadir secara fisik)

Keterangan	RUPST	RUPSLB
Kehadiran Komite di Bawah Dewan Komisaris	**Komite Audit** • Didi Syafruddin Yahya: Ketua (hadir secara fisik) • Yasmin Binti Aladad Khan: Anggota (hadir melalui konferensi video) • Benny Redjo Setyono: Anggota (hadir secara fisik) • Nita S. Ruslim: Anggota (hadir melalui konferensi video) **Komite Nominasi dan Remunerasi** • Julianto Sidarto: Ketua (hadir secara fisik) • Vivek Sood: Anggota (hadir secara fisik) • M. Hira Kurnia: Anggota (hadir secara fisik) **Komite Risiko dan Kepatuhan** • Yasmin Binti Aladad Khan: Ketua (hadir melalui konferensi video) • Julianto Sidarto: Anggota (hadir secara fisik) • Abid Adam: Anggota (hadir melalui konferensi video)	**Komite Audit** • Didi Syafruddin Yahya: Ketua (hadir secara fisik) • Yasmin Binti Aladad Khan: Anggota (hadir melalui konferensi video) • Benny Redjo Setyono: Anggota (hadir secara fisik) • Nita S. Ruslim: Anggota (hadir melalui konferensi video) **Komite Nominasi dan Remunerasi** • Julianto Sidarto: Ketua (hadir secara fisik) • Vivek Sood: Anggota (hadir secara fisik) • M. Hira Kurnia: Anggota (hadir secara fisik) **Komite Risiko dan Kepatuhan** • Yasmin Binti Aladad Khan: Ketua (hadir melalui konferensi video) • Julianto Sidarto: Anggota (hadir secara fisik) • Abid Adam: Anggota (hadir melalui konferensi video)
Pihak Independen	• Bapak Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris; • PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; • Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) selaku Kantor Akuntan Publik; • Ginting & Reksodiputro in association with A&O Shearman selaku Konsultan Hukum.	• Bapak Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris; • PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; • Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) selaku Kantor Akuntan Publik; • Ginting & Reksodiputro in association with A&O Shearman selaku Konsultan Hukum; • Ruky, Safrudin, & Partners selaku Kantor Jasa Penilai Publik.
Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan	Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara Rapat. Hingga akhir Rapat, terdapat 3 (tiga) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat 1 (satu) pertanyaan pada Mata Acara Pertama dan 2 (dua) pertanyaan pada Mata Acara Kedua.	Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara Rapat. Hingga akhir Rapat, terdapat 8 (delapan) pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat 2 (dua) pertanyaan pada Mata Acara Pertama, 1 (satu) pertanyaan pada Mata Acara Kedua, 1 (satu) pertanyaan pada Mata Acara Ketiga, 1 (satu) pertanyaan pada Mata Acara Keempat, 1 (satu) pertanyaan pada Mata Acara Kelima, dan 3 (tiga) pertanyaan pada Mata Acara Keenam.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara langsung di lokasi dan melalui e-Voting pada platform eASY.KSEI.	

Hasil Pemungutan Suara

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju
RUPST				
1	11.175.986.056 (98,2777091%)	157.404.070 (1,3841563%)	38.452.137 (0,3381346%)	11.214.438.193 (98,6158437%)
2	11.183,785.376 (98,3462936%)	157.404.070 (1,3841563%)	30.652.817 (0,2695501%)	11.214.438.193 (98,6158437%)
3	11.158,165.117 (98,1209980%)	161.658.970 (1,4215724%)	52.018.176 (0,4574296%)	11.210.183.293 (98,5784276%)
4	11.174 .167 .889 (98,2617208%)	167.021 .357 (1,4687273%)	30.653 .017 (0,2695519%)	11.204 .820 .906 (98,5312727%)
5	11.124 .975 .717 (97,8291420%)	194.848 .570 (1,7134301%)	52.017 .976 (0,4574279%)	11.176 .993 .693 (98,2865699%)
RUPSLB				
1	10.582.513.200 (90,5177172%)	1.091.046.264 (9,3322839%)	17.536 .517 (0,1499989%)	10.600.049 .717 (90,6677161%)
2	10.582.513.200 (90,5177172%)	1.091.046.264 (9,3322839%)	17.536 .517 (0,1499989%)	10.600.049 .717 (90,6677161%)
3	10.582.513.000 (90,5177155%)	1.089.046.464 (9,3151785%)	19.536 .517 (0,1671060%)	10.602.049 .517 (90,6848215%)

Hasil Pemungutan Suara				
Mata Acara	**Setuju**	**Tidak Setuju**	**Abstain**	**Total Setuju**
4	10.624.990.227 (90,8810452%)	1.048.510.237 (8,9684512%)	17.595.517 (0,1505036%)	10.642.585.744 (91,0315488%)
RUPSLB				
5	10.665.113 .927 (91,2242440%)	1.008.024.037 (8,6221518%)	17.958.017 (0,1536042%)	10.683.071.944 (91,3778482%)
6	11.188.214 .273 (95,6985923%)	485.344 .991 (4,1514071%)	17.536 .717 (0,1500006%)	11.205.750.990 (95,8485929%)
7	11.098.405.473 (94,9304111%)	574.732 .291 (4,9159830%)	17.958.217 (0,1536059%)	11.116.363.690 (95,0840170%)

Perseroan mengumumkan hasil pemungutan suara kepada publik pada hari yang sama dengan tanggal RUPS melalui: situs web Perseroan; situs web IDXNet dan OJK SPE; serta eASY.KSEI.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 25 Maret 2025

Seluruh keputusan RUPST telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan.

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers); dan
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. 62% dari keuntungan setelah pajak dan hak minoritas (PATAMI) sebesar Rp1.120.000.000.000 (satu triliun seratus dua puluh miliar Rupiah) (dibulatkan) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, di mana hal ini setara dengan Rp85,7 (delapan puluh lima koma tujuh Rupiah) per lembar saham;
   b. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah); dan
   c. Sisa Rp698.919.000.000 (enam ratus sembilan puluh delapan miliar sembilan ratus sembilan belas juta Rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya dan atau apabila karena satu dan lain hal terjadi perubahan keputusan setelah tanggal efektifnya penggabungan usaha Perseroan dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom (Penggabungan Usaha); dan
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium professional dan/atau menandatangani dokumen-dokumen lainnya.

Mata Acara Keempat

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan

Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Mata Acara Kelima

1. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dian Siswarini sebagai Presiden Direktur Perseroan, serta Abhijit Jayant Navalekar dan Rico Usthavia Frans masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada I Gede Darmayusa sebagai anggota Direksi Perseroan, atas pengurusan dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Direksi Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengangkat Rajeev Sethi sebagi Presiden Direktur Perseroan menggantikan Dian Siswarini terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
4. Menyetujui bahwa dengan diterimanya pengunduran diri sebagaimana persetujuan di atas dan dengan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:
   Presiden Direktur : Rajeev Sethi
   Direktur : Yessie Dianty Yosetya
   Direktur : Feiruz Ikhwan
   Direktur : David Arcelus Oses
   Direktur : I Gede Darmayusa*
   *) Pengunduran diri efektif sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum Repbublik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum Republik Indonesia.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 25 Maret 2025

Seluruh keputusan RUPSLB telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan.

Mata Acara Pertama

Menyetujui penggabungan usaha antara Perseroan, PT Smartfren Telecom Tbk, (SF) dan PT Smart Telecom sebagaimana dimaksud dalam Rancangan Penggabungan Usaha yang ringkasannya dimuat dalam Ringkasan Rancangan Penggabungan Usaha yang telah diterbitkan pada tanggal 11 Desember 2024 (sebagaimana ditambahkan dan/atau diubah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku).

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar, sebagai akibat dari penggabungan usaha termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat); dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk:
   a. Menyatakan keputusan Rapat ini dengan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar dalam bentuk akta Notaris dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini.
   b. Mengurus permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan anggaran dasar tersebut, sehingga perubahan Anggaran Dasar tersebut berlaku menurut hukum, termasuk untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan ketentuan anggaran dasar ini apabila disyaratkan oleh instansi yang berwenang dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui usulan Akta Penggabungan Usaha oleh Perseroan (sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat); dan
2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani Akta Penggabungan Usaha dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan nama-nama anggota Dewan Komisaris di bawah ini terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan Usaha, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)* kepada anggota Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan tersebut, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:
   Presiden Komisaris: Dr. Muhamad Chatib Basri
   Komisaris: Vivek Sood
   Komisaris: Nik Rizal Kamil
   Komisaris: Dr. Hans Wijayasuriya
   Komisaris Independen: Julianto Sidarto
   Komisaris Independen: Didi Syafruddin Yahya
   Komisaris Independen: Yasmin Binti Aladad Khan Khan
2. Mengangkat anggota Dewan Komisaris baru Perseroan sebagai berikut:
   Presiden Komisaris: M. Arsjad Rasjid P. M.
   Komisaris: Vivek Sood
   Komisaris: Lay Krisnan Cahya
   Komisaris: Nik Rizal Kamil
   Komisaris: Sean Quek
   Komisaris: David Robert Dean
   Komisaris Independen: Retno Lestari Priansari Marsudi
   Komisaris Independen: Robert Pakpahan
   Komisaris Independen: Willem Lucas Timmermans

   Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan per Tanggal Efektif Penggabungan Usaha
   adalah sebagai berikut:
   Presiden Komisaris: M. Arsjad Rasjid P. M.
   Komisaris: Vivek Sood
   Komisaris: Lay Krisnan Cahya
   Komisaris: Nik Rizal Kamil
   Komisaris: Sean Quek
   Komisaris: David Robert Dean
   Komisaris Independen: Retno Lestari Priansari Marsudi
   Komisaris Independen: Robert Pakpahan
   Komisaris Independen: Willem Lucas Timmermans
3. Menyetujui berakhirnya masa jabatan nama-nama anggota Direksi di bawah ini terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan Usaha, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)* kepada anggota Direksi tersebut atas tindakan pengurusan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan tersebut, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:
   Direktur: Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek
   Direktur: Yessie Dianty Yosetya
   Direktur: David Arcelus Oses
4. Mengangkat anggota Direksi baru Perseroan sebagai berikut:
   Presiden Direktur : Rajeev Sethi
   Direktur: Antony Susilo
   Direktur: David Arcelus Oses
   Direktur: Andrijanto Muljono
   Direktur: Feiruz Ikhwan
   Direktur: Shurish Subbramaniam
   Direktur: Merza Fachys
   Direktur: Jeremiah Ratadhi
   Sehingga susunan Direksi Perseroan per Tanggal Efektif Penggabungan Usaha adalah sebagai berikut:
   Presiden Direktur: Rajeev Sethi
   Direktur: Antony Susilo
   Direktur: David Arcelus Oses
   Direktur: Andrijanto Muljono
   Direktur: Feiruz Ikhwan
   Direktur: Yessie Dianty Yosetya
   Direktur: Shurish Subbramaniam
   Direktur: Merza Fachys
   Direktur: Jeremiah Ratadhi
5. Pengangkatan anggota baru dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berlaku efektif pada saat Tanggal Efektif Penggabungan Usaha sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2029. Hal ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan untukmemberlakukan keputusan-keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak notaris atau otoritas pemerintah berwenang, mengadakan pembicaraan,memberi dan/atau meminta keterangan untuk atau dari notaris atau otoritas pemerintah,membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta atau dokumen.

Mata Acara Kelima
Menyetujui perubahan pengendali Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan Usaha, dari semula Axiata Group Berhad ("AGB") sebagai pengendali tunggal menjadi AGB dan PT Wahana Inti Nusantara ("WIN"), PT Global Nusa Data ("GND") dan PT Bali Media Telekomunikasi ("BMT") sebagai pengendali bersama.

Mata Acara Keenam
Menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dari pemegang saham yang tidak setuju dengan merger hingga batas pembelian kembali Perusahaan.

Mata Acara Ketujuh
Menyetujui (1) pembelian saham SF oleh Perusahaan dari Pemegang Saham SF yang Berhak dan (2) penunjukan Axiata Investments dan BMT serta pihak lain yang disepakati secara terpisah (sesuai dengan batasan dan ketentuan dalam Perjanjian Merger Bersyarat tanggal 10 Desember 2024), sebagai entitas yang akan membeli saham dari Pemegang Saham SF yang Berhak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Rencana Merger.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 12 Agustus 2025

Pada tanggal 12 Agustus 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di XLSMART Tower, Jl. H.R.Rasuna Said Kav 11-12, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Informasi rinci mengenai penyelenggaraan RUPSLB dapat dilihat pada tabel berikut:

Mata Acara Rapat	Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan *Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi yang akan diangkat diumumkan di situs web Perseroan pada saat pemanggilan RUPS. Mata acara RUPS ini diumumkan pada saat pemanggilan RUPS, tanpa adanya mata acara tambahan atau mata acara yang tidak diungkapkan.	
Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat	1. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK pada tanggal 26 Juni 2025; 2. Pengumuman Rapat pada tanggal 4 Juli 2025; 3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 21 Juli 2025, termasuk materi yang berisi penjelasan untuk setiap mata acara yang akan dibahas dalam Rapat – 22 hari sebelum RUPSLB. Pengumuman dan pemanggilan Rapat diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris pada hari yang sama melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI.	
Pimpinan Rapat	Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. selaku Presiden Komisaris Perseroan, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 23 Juni 2025.	
Kuorum Kehadiran	Rapat tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 14.182.854.336 saham dalam Perseroan, yang merupakan 82,9155241%dari total 18.199.862.451 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan Rapat, setelah dikurangi 1.094.676.787 saham treasuri (saham yang dibeli kembali), sehingga menjadi 17.105.185.664 saham.	
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Direksi** Anthony Susilo: Direktur (hadir secara fisik) Shurish Subbramaniam: Direktur (hadir secara fisik) David Arcelus Oses : Direktur (hadir secara fisik) Yessie Dianty Yosetya: Direktur (hadir secara fisik) Merza Fachys : Direktur (hadir secara fisik) Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek: Direktur (hadir secara fisik) Jeremiah Ratadhi: Direktur (hadir melalui konferensi video) Andrijanto Muljono: Direktur (hadir secara fisik) Sanjay Vaghasia: Direktur (hadir secara fisik)	**Dewan Komisaris** M. Arsjad Rasjid P.M: Presiden Komisaris (hadir secara fisik) L. Krisnan Cahya: Komisaris (hadir melalui konferensi video) Sean Quek: Komisaris (hadir melalui konferensi video) Nik Rizal Kamil : Komisaris (hadir melalui konferensi video) David Robert Dean: Komisaris (hadir melalui konferensi video) Robert Pakpahan: Komisaris Independen (hadir melalui konferensi video) Willem Lucas Timmermans: Komisaris Independen (hadir secara fisik)
Kehadiran Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi	**Komite Audit** Willem Lucas Timmermans - Ketua (hadir secara fisik) Robert Pakpahan - Anggota (hadir melalui konferensi video) Nita S. Ruslim-Anggota (hadir melalui konferensi video) **Komite Nominasi dan Remunerasi** M. Arsjad Rasjid P.M-Anggota (hadir secara fisik) Ripy Mangkoesosebroto-Anggota (hadir melalui konferensi video)	**Komite Risiko dan Kepatuhan** David Robert Dean-Ketua (hadir melalui konferensi video) Indra Sentanu-Anggota (hadir secara fisik) Willem Lucas Timmermans-Anggota (hadir secara fisik) Robert Pakpahan-Anggota (hadir melalui konferensi video) **Komite Investasi** Sean Quek-Ketua (hadir melalui konferensi video) Nik Rizal Kamil-Anggota (hadir melalui konferensi video) L. Krisnan Cahya-Anggota (hadir melalui konferensi video)
Pihak Independen	• Bapak Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris; • PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek;	

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan	Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara Rapat. Hingga akhir Rapat, terdapat 2 (dua) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara langsung dan pemungutan suara elektronik (e-Voting) melalui platform eASY.KSEI.
Voting Results	

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju
1	14.111.805.769 (99,4990531%)	6.063.953 (0,0427555%)	64.984.614 (0,4581914%)	14.176.790.383 (99,9572445%)

Perseroan mengumumkan hasil pemungutan suara kepada publik pada hari yang sama dengan tanggal RUPS melalui: situs web Perseroan; situs web IDXNet dan OJK SPE; serta eASY.KSEI.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 12 Agustus 2025

Seluruh keputusan RUPSLB telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan.

Mata Acara Pertama

1. Mengangkat Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2029. Hal ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:
   Presiden Direktur: Rajeev Sethi
   Direktur: Antony Susilo
   Direktur: David Arcelus Oses
   Direktur: Andrijanto Muljono (Dalam Kartu Tanda penduduk tertulis Andrijanto)
   Direktur: Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek
   Direktur: Shurish Subbramaniam
   Direktur: Yessie Dianty Yosetya
   Direktur: Merza Fachys
   Direktur: Jeremiah Ratadhi
   Direktur: Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia
2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan untuk memberlakukan keputusan-keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak notaris atau otoritas pemerintah berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan untuk atau dari notaris atau otoritas pemerintah, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta atau dokumen.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 21 November 2025

Pada tanggal 21 November 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di XLSMART Tower, Jl. H.R.Rasuna Said Kav 11-12, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Informasi rinci mengenai pelaksanaan RUPSLB dapat dilihat pada tabel berikut:

Mata Acara Rapat	Persetujuan Penggunaan Sebagian dari Saldo Laba Ditahan Perseroan untuk Dibagikan sebagai Tambahan Dividen Tunai Final. Mata acara RUPS ini diumumkan pada saat pemanggilan RUPS, tanpa adanya mata acara tambahan atau mata acara yang tidak diungkapkan.
Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat	1. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK pada tanggal 8 Oktober 2025; 2. Pengumuman Rapat pada tanggal 15 Oktober 2025; 3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 30 Oktober 2025, termasuk materi yang berisi penjelasan untuk setiap mata acara yang akan dibahas dalam Rapat – 22 hari sebelum RUPSLB. Pengumuman dan Pemanggilan Rapat diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris pada hari yang sama melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI.
Pimpinan Rapat	Ibu Retno Lestari Priansari Marsudi selaku Komisaris Independen Perseroan, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 17 November 2025.
Kuorum Kehadiran	Rapat tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 14.542.845.104 saham dalam Perseroan, yang merupakan 79,9063462% dari total 18.199.862.451 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Direksi** Rajeev Sethi: Direktur (hadir secara fisik) Antony Susilo: Direktur (hadir secara fisik) Shurish Subbramaniam: Direktur (hadir secara fisik) David Arcelus Oses : Direktur (hadir secara fisik) Yessie Dianty Yosetya: Direktur (hadir melalui konferensi video) Merza Fachys: Direktur (hadir melalui konferensi video) Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek: Direktur (hadir secara fisik) Jeremiah Ratadhi: Direktur (hadir secara fisik) Andrijanto Muljono: Direktur (hadir secara fisik) Sanjay Vaghasia: Direktur (hadir secara fisik)	**Dewan Komisaris** Retno Lestari Priansari Marsudi: Komisaris Independen (secara langsung) Vivek Sood: Komisaris (melalui konferensi video) L. Krisnan Cahya: Komisaris (melalui konferensi video) Sean Quek: Komisaris (melalui konferensi video) Nik Rizal Kamil : Komisaris (melalui konferensi video) David Robert Dean: Komisaris (melalui konferensi video) Robert Pakpahan : Komisaris Independen (melalui konferensi video) Willem Lucas Timmermans: Komisaris Independen (melalui konferensi video)
Kehadiran Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi	**Komite Audit** Willem Lucas Timmermans: Ketua (hadir melalui konferensi video) Robert Pakpahan: Anggota (hadir melalui konferensi video) Retno Lestari Priansari Marsudi: Anggota (hadir secara fisik) Nita S. Ruslim: Anggota (hadir melalui konferensi video) **Komite Nominasi dan Remunerasi** Retno Lestari Priansari Marsudi: Ketua (hadir secara fisik) Vivek Sood: Anggota (hadir melalui konferensi video)	**Komite Risiko dan Kepatuhan** David Robert Dean: Ketua (hadir melalui konferensi video) Willem Lucas Timmermans : Anggota (hadir melalui konferensi video) Robert Pakpahan : Anggota (hadir melalui konferensi video) Abid Adam: Anggota (hadir melalui konferensi video) **Komite Investasi** Sean Quek: Ketua (hadir melalui konferensi video) Nik Rizal Kamil: Anggota (hadir melalui konferensi video) L. Krisnan Cahya: Anggota (hadir melalui konferensi video) Vivek Sood: Anggota (hadir melalui konferensi video)
Pihak Independen	• Bapak Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris; • PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; • Ginting & Reksodiputro (AOS) selaku Konsultan Hukum.	
Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan	Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan mata acara Rapat. Hingga akhir Rapat, terdapat 2 (dua) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara.	
Mekanisme pengambilan keputusan	Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara langsung dan pemungutan suara elektronik (e-Voting) melalui platform eASY.KSEI.	

Hasil pemungutan suara

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju
1	14 .542 .845 .104 (99,3820108%)	5 .918 .478 (0,0406968%)	83 .954 .730 (0,5772923%)	14 .452 .971 .896 (99,9593032%)

Perseroan mengumumkan hasil pemungutan suara kepada publik pada hari yang sama dengan tanggal RUPS melalui: situs web Perseroan; situs web IDXNet dan OJK SPE; serta eASY.KSEI.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 21 November 2025

Seluruh keputusan RUPSLB telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan.

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui penetapan dan penggunaan sebagian dari saldo laba belum dicadangkan Perseroan per 31 Desember 2024 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2025, untuk dibagikan sebagai tambahan dividen tunai final kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebesar-besarnya sampai dengan Rp2.893.778.129.709 (dua triliun delapan ratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta seratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan Rupiah) atau sebesar 30,6% (tiga puluh koma enam persen) dari Saldo Laba Ditahan Perseroan, di mana hal ini setara dengan Rp159 (seratus lima puluh sembilan Rupiah) per lembar saham.
2. Memberikan wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya sendiri mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka pelaksanaan pembagian/pembayaran tambahan dividen tunai final, termasuk namun tidak terbatas pada tata cara pembagian/pembayaran tambahan dividen tunai final, menentukan tanggal pelaksanaan pembagian/pembayaran tambahan dividen tunai final, jumlah atau besaran tambahan dividen tunai final, mengumumkan jadwal waktu pelaksanaan pembagian/pembayaran tambahan dividen tunai final tersebut, mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan lainnya yang menurut Direksi Perseroan atas pertimbangannya sendiri dianggap baik atau perlu, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan dilaksanakan sejalan dengan tujuan usaha serta sasaran jangka panjang Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan, guna memastikan terwujudnya transparansi, akuntabilitas, serta penciptaan nilai yang berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Landasan Hukum

Peran, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta dokumen tata kelola internal sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. *Board Manual* dan Kode Etik Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit dua orang anggota, termasuk Komisaris Independen, dengan komposisi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari satu orang anggota, maka salah satu anggota diangkat sebagai Presiden Komisaris yang bertugas memimpin dan mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan secara efektif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris efektif sejak Tanggal Efektif Penggabungan Usaha (Merger), serta menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

RUPST – 3 Mei 2024		RUPSLB – 25 Maret 2025	
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan
Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris	M. Arsjad Rasjid P. M.	Presiden Komisaris
Vivek Sood	Komisaris	Vivek Sood	Komisaris
Nik Rizal Kamil	Komisaris	Lay Krisnan Cahya	Komisaris
Dr. Hans Wijayasuriya	Komisaris	Nik Rizal Kamil	Komisaris
Julianto Sidarto	Komisaris Independen	Sean Quek	Komisaris
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris Independen	David Robert Dean	Komisaris
Yasmin Binti Aladad Khan	Komisaris Independen	Retno Lestari Priansari Marsudi	Komisaris Independen
		Robert Pakpahan	Komisaris Independen
		Willem Lucas Timmermans	Komisaris Independen

Profil Dewan Komisaris

Profil anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini disajikan di bawah ini:



M. Arsjad Rasjid P. M.
Presiden Komisaris

Usia
55 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan

16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan

Presiden Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- Program Pendidikan Eksekutif di bidang Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan di Abad ke-21, Jackson Institute for Global Affairs, Yale University, Amerika Serikat (2014)
- Program Pendidikan Eksekutif tentang Investasi Berdampak, Said Business School, University of Oxford, Inggris (2013)
- Program Wawasan tentang Politik dan Kebijakan Publik di Asia untuk Pemimpin Global, Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapura (2012)
- Program Pendidikan Eksekutif mengenai Kepemimpinan Global dan Kebijakan Publik untuk Abad ke-21, Harvard Kennedy School, Amerika Serikat (2012)
- Sarjana Sains di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat (1993)
- Sarjana Teknik Komputer dari University of Southern California, Amerika Serikat (1990)

Pengalaman Profesional

- Presiden Komisaris, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris, PT Indika Energy Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris, PT Rukun Raharja Tbk (2014–sekarang)
- Direktur Utama dan CEO Grup, PT Indika Energy Tbk (2016–2025)
- Wakil Direktur Utama, PT Indika Energy Tbk (2014–2016)
- Direktur Utama dan CEO Grup, PT Indika Energy Tbk (2007–2014)

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola Perusahaan (GCG), PT Rukun Raharja Tbk
- Anggota Dewan Komisaris, di PT Rukun Raharja Tbk dan PT Indika Energy Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi

- Ketua Dewan Pengurus, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2025-sekarang)
- Ketua, Komite Permainan dan Olahraga Tradisional Indonesia (2025-sekarang)
- Kepala Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Pengelolaan Akustik Masjid, Dewan Masjid Indonesia (2024-sekarang)
- Dewan Penasihat, Yayasan Ginjal Nasional Indonesia (2024–sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas, Dewan Bisnis Indonesia (2023–sekarang)
- Ahli Dewan Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Muhammadiyah, Muhammadiyah (2023–sekarang)
- Ketua, Asosiasi Panahan Indonesia (2022–sekarang)
- Dewan Pengawas, Organization of Islamic Cooperation Arbitration Centre (2021–sekarang)
- Ketua, Yayasan Indika (2017–sekarang)
- Ketua, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2021–2025)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Pembicara dalam diskusi panel bertema "*A High Growth Strategy for '0% Poverty'*" pada Indonesia Economic Summit	Jakarta	18 Februari 2025
Pembicara dalam diskusi panel bertema "*Navigating Asia's Geopolitics to Advance Australia's Prosperity*" pada Australia Financial Review Asia Summit 2025	Sydney, Australia	9 September 2025
Pembicara dalam diskusi panel bertema "*Advancing Economic Security through WPS*" pada ASEAN Women, Peace and Security Summit 2025	Kuala Lumpur, Malaysia	30 September 2025
Pembicara dalam diskusi panel pada Business Leaders Summit.	Istanbul, Turki	2 November 2025



Vivek Sood
Komisaris

Usia
61 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
India

Domisili
New Delhi, India

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- Lisensi *Chartered Accountant* dari The Institute of Chartered Accountant of India (1989)
- Sarjana Ekonomi dari University New Delhi, India (1985)

Pengalaman Profesional
- Komisaris, PT XLSMART Telecom Sejahtera (2025–sekarang)
- Direktur, Dialog Axiata PLC (2025–sekarang)
- Chairman, Smart AxiataCo., Ltd.(2025–sekarang)
- Presiden Komisaris, PT Link Net Tbk (2024–sekarang)
- Group Chief Executive Officer dan Managing Director, Axiata Group Berhad (2023–sekarang)
- Direktur, CelcomDigi Berhad (2023–sekarang)
- Trustee, Axiata Foundation (2023–2024)
- Chairman, Boost Holding Sdn. Bhd. (2022–sekarang)
- Chairman, ADA Data AI Solutions Sdn. Bhd. (sebelumnya dikenal sebagai Axiata Digital & Analytics Sdn. Bhd.) (2022–sekarang)
- Joint Acting Group CEO, Axiata Group Berhad (2022–2023)
- Direktur, Axiata SPV5 (Labuan) Limited (2020–2023)
- Direktur, Axiata Lanka (Private) Limited (2017–2024)
- Direktur, Axiata Digital Services Sdn. Bhd.(2017–2025)
- Komisaris, PT XL Axiata Tbk (2017–2025)
- Group Chief Financial Officer (Group CFO), Axiata Group Berhad (2017–2023)
- Direktur, Axiata SPV1 (Labuan) Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata SPV Berhad (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (Singapore) Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (Labuan) Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.(2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (Cambodia) Sdn. Bhd. (2017-2023)
- Direktur, Axiata SPV4 Sdn. Bhd. (2017-2021)
- Direktur, Axiata Digital Labs Sdn. Bhd. (2017-2023)
- Direktur, Robi Axiata PLC (2017-sekarang)
- Direktur, Axiata (Kamboja) Holding Limited (2017-2023)
- Direktur, Reynolds Holdings Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata Investments (UK) Limited (2017-2023)
- Direktur, Axiata Enterprise Sdn. Bhd. (2017-2022)
- Executive Vice President (EVP) dan Group Marketing Officer, Telenor Group (2015-2017)
- CEO, Telenor India (2014-2015)
- CEO, Grameenphone, Bangladesh (2013-2014)
- CFO dan COO Tata AIA Life Insurance, Tata AIA Life Insurance Limited, Mumbai, India (2006-2010)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Investasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Komite Keberlanjutan, Axiata Group Berhad
- Komite Investasi Axiata, Axiata Group Berhad
- Komite Nominasi dan Remunerasi, Robi Axiata PLC
- Ketua Komite Investasi, Dialog Axiata PLC
- Anggota Komite Nominasi dan Tata Kelola, Dialog Axiata PLC
- Anggota Komite Remunerasi, Dialog Axiata PLC
- Komite Remunerasi di ADA Data AI Solutions Sdn. Bhd. (sebelumnya dikenal sebagai Axiata Digital & Analytics Sdn. Bhd.)
- Komite Remunerasi, Boost Holdings Sdn. Bhd.
- Komite Remunerasi, Smart Axiata Co., Ltd.
- Komite Investasi, Smart Axiata Co., Ltd.
- Ketua Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko, CelcomDigi Berhad
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Link Net Tbk
- Komisaris, PT Link Net Tbk

Hubungan Afiliasi
Chief Executive Director dan Managing Director Axiata Group Berhad

Direktur di:
1. Dialog Axiata PLC
2. Robi Axiata PLC
3. Presiden Komisaris Smart Axiata Co., Ltd.
4. Presiden Komisaris Boost Holdings Sdn. Bhd.
5. Presiden Komisaris ADA Data AI Solutions Sdn. Bhd. (sebelumnya dikenal sebagai Axiata Digital & Analytics Sdn. Bhd.)
6. CelcomDigi Berhad
7. Presiden Komisaris PT Link Net Tbk

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Axiata Group Executive Council, Sustainability (*Workshop*) oleh Federico Chirico dan James Lambert dari Oxford Economics	Virtual	14 Januari 2025
Axiata Group Executive Council, *Meta AI Use Cases (Workshop)* oleh Karan Khara dan Clive Chai dari Meta	Virtual	10 Februari 2025
Mobile World Congress Conference: The Gateway to a New Future	Gran Via, Barcelona	3 Maret 2025
Corporate Governance and Company Law (Workshop) oleh Tanjib Alam dan Associates	Virtual	13 Maret 2025
Asean *Investment Conference* oleh Securities Commission Malaysia	KL Convention Centre	8 April 2025
TMT M&A Forum (Konferensi) oleh TMT Finance	Pan Pacific, Singapore	15 Mei 2025
Axiata Senior *Leadership Meeting:* • *Macro Trends and The Changing World (Workshop)* oleh Dr Thitinan Pongsudhirak • *Leading through Change and Innovation (Workshop)* oleh Datuk Dr Nora Manaf	EQ, Hotel	10 Juni 2025
Digital Transformation World (DTW) *Ignite: Ten 100 Strategy sessions* oleh DTW: • *Pathways to Growth – CEOs* • *Unlocking the API Economy* • *AI - Delivering Impact at Scale* • *AI in Action: Driving Business Outcomes*	Bella Centre, Copenhagen	17 Juni 2025 & 18 Juni 2025
CelcomDigi *Board Strategy Workshops*	Ruma Hotel, KL	1 Juli 2025 & 2 Juli 2025
Axiata *Mid-Year Board Retreat*: • *Growth & Creating Value with Shareholders* oleh Meinrad Spenger, CEO Mas Orange • *The "How?" - Future-State Option* oleh Axel Granger, MD UBS • PE *Performance Management & Value Creation* oleh William Cornog, mantan Global Head KKR Capstone	Axiata Tower	14 Juli 2025 & 15 Juli 2025
Bangladesh *Summit Conference* oleh Dr Yunus dan delegasi Bangladesh	Shangri La, KL	12 Agustus 2025
Axiata Group *Executive Council, Sharing on 5G workshop* oleh Randeep Singh, Airtel	Virtual	10 September 2025
GSMA Digital Nations Summit KL Conference oleh GSMA	Westin KL	23 September 2025
IFRS Sustainability Disclosure Standards in Malaysia (Workshop) oleh PwC	EQ Hotel	25 September 2025
Axiata Group - *Risk & Compliance Conference* 2025 oleh Cedric Chehab, Fitch Solutions, Jeffrey Craine, Bain & Co., Bea Paterno, Skadden Arps, dan Anton Bonifacio, Globe Telecom	Virtual	26 September 2025
CelcomDigi *Operational Excellence Workshop* oleh CelcomDigi Berhad	Virtual	3 Oktober 2025
Khazanah *Megatrends Conference* oleh Khazanah Berhad	Mandarin Oriental Hotel, KL	6 Oktober 2025
CelcomDigi Board *Strategy Workshop* 2 oleh CelcomDigi Berhad	CelcomDigi Tower	24 Oktober 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Axiata BAC *Forum Conference*: • *Resilient Internal Audit, Talent Management & Technology in Navigating VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity)* oleh Nik Shahrizal Sulaiman, Risk Services Partner (PwC), • The Audit Committee's Role in Driving Credible Sustainability Governance, Process & Reporting oleh Mahesh Ramesh, Assurance Services Partner (PwC) dan David Toh, Assurance Services Director (PwC) • Navigating Complexity & Disruption: Whistleblowing, Good Governance & Integrated Assurance oleh Dr Klaus Moosmayer, Anggota Supervisory Board (Deutsche Bank, AG)	The Majestic Hotel, KL	28 Oktober 2025
Axiata *Year End Board Retreat:* • *Fireside Chat: From Telco to TechCo - Growth in the age of* AI oleh Kiran Thomas, CEO Jio Platforms dan Steffen Roehn, Chairman TM Forum • AI by Arvind Jain, CEO Glean	Axiata Tower	4 November 2025 & 5 November 2025
Axiata Group *Executive Council*, Meta 2026 *plans – Authentication and* APIs, Meta Auth, *Business Messaging* oleh Pushpendra Singh dari Meta	Virtual	10 November 2025
Fortune Innovation Forum by Fortune	Shangri La, KL	17 November 2025
Sri Lanka Economic & Investment Summit 2025 (Conference) oleh The Ceylon Chamber of Commerce	Shangri La Colombo	3 Desember 2025
Workshop AI oleh Microsoft	Axiata Tower	9 Desember 2025
Corporate Governance Refresher Session oleh Snehasish Mahmud & Co	Virtual	10 Desember 2025



Lay Krisnan Cahya
Komisaris

Usia
64 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Tarumanegara (1986).

Pengalaman Profesional
- Komisaris, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang)
- Komisaris Utama dan Wakil Komisaris Utama, Anak Perusahaan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- Ketua Non-Eksekutif, Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Nominasi, Golden Energy and Resources Limited (2015-2021)
- Komisaris Utama, PT Golden Energy Mines Tbk (2012-2021)
- Direktur Utama, PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2012)
- Komisaris Utama, PT Borneo Indobara (2011-2012)
- Direktur, PT Lippo Karawaci Tbk (2005-2008)
- Komisaris dan Direktur, PT Multipolar Tbk (2001-2008)
- Jabatan Senior, PT Bank Bali Tbk (1995-2000)
- Jabatan Senior, PT Bank Panin Tbk (1984-1995)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Investasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Direktur Utama, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Association Membership
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Sinar Mas *Digital Day* (Sinar Mas)	Tangerang	3 Oktober 2025
• Akademi Kecerdasan Buatan: Pengenalan untuk Eksekutif (PT Dian Swastatika Sentosa Tbk) • Regulasi Pemanfaatan EBT : Energi Surya, Panas Bumi, Biodiesel, dan Nuklir (PT Dian Swastatika Sentosa Tbk)	Jakarta	24 Oktober 2025
AI Innovation Asia 2025 (Economist Impact)	Singapura	2 Desember 2025



Nik Rizal Kamil
Komisaris

Usia
53 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Malaysia

Domicile
Selangor, Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- Magister Sains di bidang Keuangan dari London Business School, Britania Raya (2008).
- Sarjana Sains di bidang Ekonomi dan Akuntansi dari University of Bristol, Britania Raya (1992).

Pengalaman Profesional
- Komisaris, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris, PT Link Net Tbk (2025–sekarang)
- Direktur, CelcomDigi Berhad (2025–sekarang)
- Direktur, Axiata Digital Services Sdn. Bhd. (2025–sekarang)
- Direktur, Axiata Digital Labs Sdn. Bhd. (2025–sekarang)
- Group Chief Financial Officer, Axiata Group Berhad (2024–sekarang).
- Direktur, Robi Axiata PLC (2024–sekarang).
- Direktur, EDOTCO Group Sdn. Bhd. (2024–sekarang).
- Komisaris, PT XL Axiata Tbk (2024–2025)
- Group Chief Financial Officer, RHB Banking Group (2021–2023).
- Direktur Non-Eksekutif Non-Independen, Telekom Malaysia Berhad (2012–2018).
- Executive Director - Investasi, Khazanah Nasional Berhad (2011–2021).
- Finance Manager, Special Projects Institution, Shell Malaysia Limited (2011–2011).
- Downstream Senior Financial Analyst, Shell International Petroleum Company Ltd, (2007–2011).
- Regional EP Senior Business Analyst, Shell EP International Ltd.(Singapura) (2004–2007).
- Head of Planning & Economics, Shell Deepwater Borneo, (2004–2007).
- Supervisor PSC & JV Accounting, Sarawak Shell Berhad (2001–2003).
- Assistant Manager, Corporate Finance, RHB Sakura Merchant Bankers Berhad (2001–2003).

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Investasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Komite Investasi, PT Link Net Tbk
- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, Robi Axiata PLC
- Anggota Komite Audit, Robi Axiata PLC
- Ketua Komite Investasi, Robi Axiata PLC
- Ketua Komite Investasi, Smart Axiata Co., Ltd.
- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, EDOTCO Group Sdn. Bhd.
- Anggota Komite Audit, EDOTCO Group Sdn. Bhd.
- Anggota Komite Investasi, EDOTCO Group Sdn. Bhd.
- Anggota Dewan Komisaris, PT Link Net Tbk

Hubungan Afiliasi
Group Chief Financial Officer, Axiata Group Berhad

Direktur di:
1. Robi Axiata PLC
2. EDOTCO Group Sdn. Bhd.
3. Axiata Digital Services Sdn. Bhd.
4. Axiata Digital Labs Sdn. Bhd.
5. CelcomDigi Berhad

Komisaris PT Link Net Tbk

Keanggotaan Asosiasi
- Anggota Chartered Accountant (FCA) dan Business Finance Professional (BFP), Institute of Chartered Accounts in England and Wales (ICAEW)
- Anggota, Malaysian Institute of Accountants (MIA)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal
Axiata Group Executive Council • Sustainability (Workshop)	Daring	14 Januari 2025
Nomura Asean Conference 2025	Mandarin Oriental Hotel, KL	15 Januari 2025
Axiata Group Risk & Compliance Workshop	The Majestic Hotel, KL	21 Januari 2025
Axiata Group Executive Council • Meta AI Use Cases (Workshop)	Daring	10 Februari 2025
Media Training Course	Axiata Tower	13 Februari 2025
Mobile World Congress	Gran Via, Barcelona	3 – 5 Maret 2025
Robi Axiata PLC • Corporate Governance and Company Law (Workshop)	Daring	13 Maret 2025
Asean Investment Conference 2025	KL Convention Centre	8 April 2025
ASEAN 2025 Finance Track • Panel session on "A Nation that creates through Catalysing Ecosystems"	KL Convention Centre	8 April 2025
Axiata Senior Leadership Forum (ASL Forum) • Macro Trends and The Changing World (Workshop) • Leading through Change and Innovation (Workshop)	EQ Hotel, KL	10 Juni 2025
Global Telecommunications Finance Summit	PWC Office, Milan, Italy	16 – 17 Juni 2025
CelcomDigi Board Strategy Workshops	Ruma Hotel KL	1 – 2 Juli 2025
Axiata Mid-Year Board Retreat • Growth & Creating Value with Shareholders • The "How?" – Future State Option • PE Performance Management & Value Creation	Axiata Tower	14 – 15 Juli 2025
Mandatory Accreditation Programme Part II: Leading for Impact (LIP)	Daring	6 – 7 Agustus2025
Axiata Group Executive Council • Sharing on 5G workshop	Daring	10 September 2025
IFRS Sustainability Disclosure Standards in Malaysia (Workshop)	EQ Hotel, KL	25 September 2025
Axiata Group - Risk & Compliance Conference 2025	Online & Physical Axiata Tower	26 September 2025
CelcomDigi Operational Excellence Workshop	Daring	3 Oktober 2025
JPM Conference	Mandarin Oriental Hotel, KL	13 Oktober 2025
Budget 2026 exclusive virtual session with Sec Gen of Treasury, Ministry of Finance	Daring	13 Oktober 2025
CelcomDigi Board Strategy Workshop 2	CelcomDigi Tower	24 Oktober 2025
ASEAN Business Investment Summit	MITEC, KL	25 Oktober 2025
Axiata BAC Forum (Conference) • Resilient Internal Audit, Talent Management & Technology in Navigating VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) • The Audit Committee's Role in Driving Credible Sustainability Governance, Process & Reporting • Navigating Complexity & Disruption: Whistleblowing, Good Governance & Integrated Assurance	The Majestic Hotel, KL	28 Oktober 2025
Axiata Year End Retreat • Fireside Chat: From Telco to TechCo – Growth in the Age of AI	Axiata Tower	4 – 5 November 2025
Axiata Group Executive Council • Meta 2026 plans – Authentication and APIs, Meta Auth, Business Messaging	Daring	10 November 2025
Workshop on National Sustainability Reporting Framework	Axiata Tower	26 November 2025
AI Programme for Directors	Axiata Tower	9 Desember 2025
Corporate Governance Refresher Session	Daring	10 Desember 2025



Sean Quek
Komisaris

Usia
48 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Singapura

Domisili
Singapura

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan

16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan

Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- *Master of Business Administration* dari Harvard Business School (2007).
- Sarjana Sains di bidang Ekonomi dan Matematika dari London School of Economics and Political Science (2001).

Pengalaman Profesional

- Komisaris, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Anggota Direksi, MyRepublic Ltd (2014–sekarang)
- Managing Director, Sinar Mas Telecommunication & Technology Chairman's Office (2012–2025)
- Chief Commercial Officer, GoldenShell BSM (2018–2020)
- CFO dan Deputy GM, Golden Stena Weco Pte Ltd (2014-2017)
- Principal, Quvat Capital (2007-2012)
- Associate, McKinsey & Company (2001-2004)

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Investasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi

Tidak ada



David Robert Dean
Komisaris

Usia
67 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Inggris dan Jerman

Domisili
Feldafing, Jerman

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- D.Phil. di bidang Fisika Nuklir Teoretis dari University of Oxford (1982).
- *Master of Arts* di bidang Fisika dari University of Oxford (1979).

Pengalaman Profesional
- Komisaris, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas, SUSS MicroTec SE (2020–sekarang)
- Direktur Non-Eksekutif, Axiata Group Berhad (2017-2025)
- Komisaris (Direktur Non-Eksekutif), PT XL Axiata Tbk (2016-2023)
- Anggota Global Future Council on the Digital Economy, World Economic Forum (2016-2019)
- Anggota Global Agenda Council on the Future of Digital Communications, World Economic Forum (2014–2016)
- Senior Advisor, The Boston Consulting Group (2014–sekarang)
- Senior Partner & Managing Director, The Boston Consulting Group (1985–2013)

Rangkap Jabatan
- Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Ketua Dewan Pengawas, SUSS MicroTec SE
- Personal Committee, SUSS MicroTec SE
- Komite Audit, SUSS MicroTec SE

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Mobile World Congress	Barcelona	3-5 Maret 2025
Axiata Group - Risk & Compliance Conference 2025 oleh Cedric Chehab dari Fitch Solutions, Jeffrey Craine dari Bain & Co., Bea Paterno dari Skadden Arps, dan Anton Bonifacio dari Globe Telecom	Virtual	26 September 2025



Retno Lestari Priansari Marsudi
Komisaris Independen

Usia
63 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Depok, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Komisaris Independen, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
Sarjana Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada (1985).

Pengalaman Profesional
- Komisaris Independen, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris Independen, PT Vale Indonesia Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris Independen, PT Bundamedik Tbk (2025–sekarang)
- Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2014–2024)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Belanda, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2012–2014)
- Direktur Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2008–2012)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Norwegia dan Republik Islandia, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2005–2008)
- Direktur Eropa Barat, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2003–2005)
- Direktur Kerja sama Intra-Kawasan Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2001-2003)
- Sekretaris Urusan Ekonomi di Kedutaan Besar Indonesia di Den Haag, Belanda, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (1997-2001)

Rangkap Jabatan
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Audit, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Ketua Komite Mitigasi Risiko, PT Vale Indonesia Tbk
- Komisaris Independen, PT Vale Indonesia Tbk
- Komisaris Independen, PT Bundamedik Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Pembicara dalam Diskusi "*Leading with Purpose: Women in Faith, Business and Public Policy*"	Doha	18 Mei 2025
Indonesia Water & Wastewater Expo and Forum	Jakarta	11 Juni 2025
Pembicara Utama dalam Indonesia International Sustainability Forum	Jakarta	10 Oktober 2025
Pembicara Utama dalam Sesi Kepemimpinan pada WE2025: *Future in Motion*	Kuala Lumpur	25 November 2025



Robert Pakpahan
Komisaris Independen

Usia
66 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Komisaris Independen, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- *Doctor of Philosophy* (Ph.D.) di bidang Ekonomi dari University of North Carolina at Chapel Hill (1998)
- Diploma di bidang Keuangan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987)

Pengalaman Profesional
- Komisaris Independen, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris Independen, PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (PT STAR AM) (2021–sekarang)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020–sekarang)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen, PT Danareksa (Persero) (2020–2025)
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen, PT Dosni Roha Indonesia Tbk (2021–2023)
- Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017–2019)
- Komisaris, Anggota Ex Officio Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan (2015–2019)
- Ketua Komite Audit, Asian Development Bank (2014–2016)
- Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2012–2015)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Audit, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Ketua Komite Audit, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
- Komisaris Utama/Komisaris Independen, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Anggota Dewan Penasihat, Institut Akuntan Indonesia (2022-2026)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Forum Tahunan ke-2 Audit Internal dan Manajemen Risiko 2025	Menara SCTV Lantai 8	8 Oktober 2025
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Mendorong Nilai Berkelanjutan: Keunggulan melalui Integritas dan Manajemen Risiko yang Tangguh bagi Perusahaan Terbuka	Virtual	18 November 2025



Willem Lucas Timmermans
Komisaris Independen

Usia
61 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Belanda

Domisili
Ko Samui, Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Komisaris, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- Magister Ekonomi Bisnis dan Keuangan dari State University Groningen, Belanda.
- Sarjana Administrasi Bisnis dan Ekonomi dari Hanze University Groningen, Belanda.
- Sertifikasi sebagai Certified Management Accountant dari The Institute of Certified Management Accountants Australia.

Pengalaman Profesional
- Komisaris Independen, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Komite Audit, PT BUMA Internasional Grup Tbk (2023–sekarang)
- Ketua Komite Audit, Ketua Komite Transaksi Pihak Berelasi, Anggota Komite Nominasi dan Tata Kelola, Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Anggota Komite Investasi, Dialog Axiata Plc (2022–sekarang)
- Direktur Non-Eksekutif Independen, Dialog Axiata Plc (2017–sekarang)
- Komisaris Independen, Komite Audit Dewan Direksi, PT LinkNet Tbk (2023-2025)
- Komisaris Independen, Komite Audit Dewan Direksi, PT Lippo Karawaci Tbk (2021-2023)
- Direktur Non-Eksekutif, Frontier Tower Associates Ltd (2019-2022)
- Direktur/ Chief Financial Officer, Direktur/Chief Operating Officer, Direktur/Chief Transformation Officer, PT XL Axiata Tbk (2006–2018)
- Direktur Non-Eksekutif, Celcom Axiata Berhad (2011–2017)

Rangkap Jabatan
- Ketua Komite Audit, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Ketua Komite Audit, Dialog Axiata Plc
- Ketua Komite Transaksi Pihak Berelasi, Dialog Axiata Plc
- Anggota Komite Nominasi dan Tata Kelola, Dialog Axiata Plc
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Dialog Axiata Plc
- Anggota Komite Investasi, Dialog Axiata Plc
- Anggota Komite Audit, PT BUMA Internasional Grup Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Konflik Kepentingan bagi Direksi	Virtual	18 Desember 2025

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris guna memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, sekaligus tetap mematuhi standar tata kelola yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:
- Sebagai anggota Direksi pada paling banyak dua emiten atau perusahaan publik lainnya;
- Sebagai anggota Dewan Komisaris pada paling banyak dua emiten atau perusahaan publik lainnya;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan publik lain, maka yang bersangkutan dapat menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada paling banyak empat emiten atau perusahaan publik lainnya;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota paling banyak lima komite pada emiten atau perusahaan publik tempat yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen dilarang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan tersebut, dan rangkap jabatan yang dimiliki ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan tata kelola Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual dan Kode Etik

Perseroan telah menetapkan *Board Manual* dan Kode Etik sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Kerangka kebijakan ini dirancang untuk mendorong terciptanya hubungan kerja yang profesional, transparan, dan kolaboratif di antara anggota Dewan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas fungsi tata kelola dan pengawasan Perseroan secara keseluruhan.

Board Manual memuat prinsip-prinsip utama tata kelola serta pedoman operasional yang mengatur pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:
1. Kriteria dan Komposisi.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Etika Kerja.
4. Tata Cara Penyelenggaraan Rapat.
5. Remunerasi.
6. Pembagian Wewenang.

Pedoman ini menjadi acuan penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Dewan Komisaris dilaksanakan dengan integritas, objektivitas, serta sesuai dengan standar tertinggi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, pengaturan lebih lanjut mengenai peran tersebut juga dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual* Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Rencana Kerja
   - Menelaah dan menyetujui Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan untuk tahun buku berikutnya, termasuk arah strategis Perseroan, paling lambat 60 hari sebelum dimulainya tahun buku yang baru.
   - Memberikan arahan secara berkala terkait pelaksanaan serta perkembangan realisasi rencana bisnis yang sedang berjalan.
2. Pengawasan terhadap Pengelolaan Perseroan
   - Melakukan pengawasan terhadap kinerja dan tindakan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan tujuan Perseroan, kebijakan yang telah disetujui, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Menyampaikan laporan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai pelaksanaan tugas pengawasan serta tindakan yang telah dilakukan selama tahun buku.
   - Memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan.
3. Akses terhadap Dokumen dan Fasilitas Perseroan
   Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk memasuki bangunan, tempat usaha, atau lokasi lain yang berada di bawah penguasaan Perseroan, memeriksa seluruh buku, catatan, korespondensi, serta dokumen pendukung lainnya, memverifikasi kondisi kas dan aset Perseroan, serta memperoleh informasi mengenai setiap tindakan yang dilakukan oleh Direksi.

4. Rapat
   - Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Menelaah dan menyetujui risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.
5. Penelaahan Laporan Tahunan
   Menelaah dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi untuk memastikan bahwa laporan tersebut memuat informasi yang akurat, lengkap, dan andal mengenai kinerja serta tata kelola Perseroan.
6. Penunjukan Akuntan Publik
   Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar profesional yang berlaku.
7. Aksi Korporasi
   Menelaah dan memberikan persetujuan atas aksi korporasi dalam batas kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk transaksi dengan nilai sekurang-kurangnya 5% dari pendapatan bruto Perseroan (sebelum diskon) atau 10% dari Aset Berwujud Bersih Perseroan.
8. Pengawasan Tata Kelola Perusahaan
   Melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan akuntabilitas, transparansi, serta kepatuhan terhadap standar dan ketentuan regulasi yang berlaku.
9. Komite
   - Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, serta komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Dalam hal Komite Remunerasi atau Komite Nominasi tidak dibentuk, maka fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.
10. Pengungkapan Hubungan dengan Pihak Berelasi
    Mengungkapkan kepada Perseroan setiap hubungan atau afiliasi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan pengungkapan yang berlaku.
11. Pengungkapan Kepemilikan Saham
    Melaporkan kepemilikan saham, termasuk kepemilikan oleh anggota keluarga inti, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

Persetujuan Pengawasan atas Tindakan Tertentu Direksi

Selain tugas-tugas sebagaimana diuraikan di atas, Dewan Komisaris juga berwenang untuk menelaah dan memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Persetujuan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan mencakup, namun tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana Bisnis Strategis
   Memberikan persetujuan atas rencana bisnis strategis Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau rencana kerja tahunan Perseroan, termasuk setiap perubahan atau penyesuaian atas rencana yang telah ditetapkan.
2. Belanja Modal
   Memberikan persetujuan atas setiap pengeluaran belanja modal oleh entitas dalam kelompok usaha Perseroan yang melebihi jumlah yang telah disetujui dalam rencana kerja tahunan terkait untuk pos tersebut lebih dari 10%, termasuk akumulasi pengeluaran sebelumnya untuk pos yang sama dalam tahun buku yang sama.
3. Transaksi dengan Pihak Berelasi
   Memberikan persetujuan atas pelaksanaan Transaksi dengan Pihak Berelasi (baik berupa satu transaksi maupun serangkaian transaksi yang saling berkaitan) dengan nilai melebihi Rp5.000.000.000 atau dengan jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan, kecuali apabila transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan pengecualian sebelumnya dari Dewan Komisaris atau telah diungkapkan dalam rencana kerja tahunan Perseroan.
4. Litigasi dan Proses Hukum
   Memberikan persetujuan atas tindakan untuk mengajukan gugatan, mengajukan upaya hukum, melakukan penyelesaian, atau mengakhiri litigasi, arbitrase, atau proses hukum lainnya dengan nilai tuntutan melebihi Rp50.000.000.000, kecuali untuk tuntutan terhadap debitur yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris bertanggung jawab untuk mengoordinasikan fungsi pengawasan kolektif Dewan Komisaris serta memastikan bahwa seluruh tugas Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Presiden Komisaris juga menjabat sebagai Pimpinan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam kapasitas ini, Presiden Komisaris memfasilitasi diskusi yang produktif, memastikan proses pengambilan keputusan berjalan efektif, serta mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Dewan Komisaris.

Persyaratan dan Kebijakan Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris diatur melalui Kebijakan Nominasi Eksekutif Senior, yang menetapkan prosedur untuk memastikan transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Calon anggota yang diajukan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Sekretaris Perusahaan. Komite kemudian menelaah seluruh calon untuk menilai apakah kandidat memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, standar integritas, kompetensi profesional, dan pengalaman yang diperlukan untuk posisi tersebut.

Setelah ditelaah dan disetujui oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, calon yang diusulkan diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan akhir dan pengangkatan.

Kualifikasi dan persyaratan anggota Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dilengkapi dengan kriteria internal tambahan yang ditetapkan oleh Perseroan. Kriteria ini memastikan komposisi Dewan Komisaris yang beragam dalam hal keterampilan, keahlian, dan latar belakang profesional, sehingga memperkuat fungsi pengawasan Perseroan.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*.

Anggota yang bermaksud mengundurkan diri harus mengajukan pemberitahuan tertulis resmi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan tembusan disampaikan kepada Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Setelah menerima pemberitahuan pengunduran diri, Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk membahas dan memutuskan pengunduran diri tersebut.

Selain pengunduran diri sukarela, masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir secara otomatis dalam kondisi berikut:

1. Terlibat dalam perkara perdata, pidana, keuangan, atau hukum lainnya di pengadilan, badan arbitrase, atau instansi pemerintah baik di Indonesia maupun luar negeri termasuk sengketa ketenagakerjaan atau hubungan industrial.
2. Meninggal dunia.
3. Berakhirnya masa jabatan tanpa pengangkatan kembali.
4. Diberhentikan oleh RUPS.
5. Dinyatakan bangkrut atau berada di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan.
6. Kehilangan kelayakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, dengan hak untuk diangkat kembali untuk satu atau lebih periode berikutnya dengan durasi yang sama.

Apabila seorang Komisaris diangkat untuk mengisi posisi yang kosong misalnya akibat pengunduran diri, pemberhentian, atau sebab lainnya, anggota Dewan Komisaris yang baru akan menjabat sisa masa jabatan anggota yang sebelumnya atau sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang ada, sesuai ketentuan yang berlaku.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris XLSMART terdiri dari tiga anggota, termasuk tiga Komisaris Independen:

- Retno Lestari Priansari Marsudi
- Robert Pakpahan
- Willem Lucas Timmermans

Komposisi Komisaris Independen mewakili 30% dari total anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen Perseroan memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mencakup kriteria berikut:

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Tidak pernah bekerja di Perseroan, maupun menduduki jabatan yang memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Perusahaan dalam enam (6) bulan terakhir.	√	
2	Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.	√	
3	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan.	√	



No.	Kriteria	Ya	Tidak
4	Tidak memiliki hubungan usaha langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak secara independen.	√	
5	Bagi yang juga menjabat sebagai anggota Komite Audit, pengangkatan kembali ke Komite Audit hanya dapat dilakukan sekali setelah berakhirnya masa jabatan penuh sebelumnya.	√	

Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen telah menyampaikan Pernyataan Independensi, yang menyatakan bahwa mereka mematuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan ini didokumentasikan secara resmi dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan, sebagai bagian dari catatan tata kelola Perseroan.

Rapat Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen menyelenggarakan rapat terpisah sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, tanpa kehadiran anggota lain dari Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada tanggal 22 November 2025, para Komisaris Independen memberikan persetujuan melalui keputusan sirkular terkait transaksi dengan pihak berelasi, untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kerangka regulasi serta tata kelola yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Secara umum, kebijakan yang mengatur penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi dan Penjadwalan
   Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat paling sedikit sekali setiap dua bulan. Rapat gabungan dengan Direksi diadakan paling sedikit sekali setiap empat bulan. Rapat tambahan dapat diselenggarakan bila dianggap perlu oleh satu atau lebih Komisaris. Untuk rapat rutin, jadwal rapat ditetapkan di awal tahun buku. Setiap Komisaris yang ingin menambahkan pokok bahasan pada agenda rapat harus memberitahukan kepada Presiden Komisaris paling lambat 5 hari kerja sebelum rapat.

2. Undangan dan Agenda
   Presiden Komisaris mengeluarkan seluruh undangan rapat yang harus memuat agenda, tanggal, waktu, dan tempat rapat. Undangan dapat disampaikan melalui surat tercatat, email, atau media komunikasi tertulis lainnya. Untuk pokok bahasan yang memerlukan persetujuan atas tindakan atau transaksi signifikan (sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar), undangan harus dikirim paling lambat 21 hari sebelum rapat. Untuk hal rutin, undangan dikirim paling lambat 14 hari sebelum rapat. Jangka waktu pemberitahuan dapat



dipersingkat jika semua Komisaris (dan Direksi, untuk rapat gabungan) menyetujui secara tertulis.

3. Kuorum dan Partisipasi
   Rapat dianggap sah apabila lebih dari setengah jumlah Komisaris hadir atau diwakili oleh Komisaris lain melalui surat kuasa yang sah. Partisipasi melalui telekonferensi atau sistem komunikasi lainnya diperbolehkan dan dianggap setara dengan kehadiran secara fisik.

4. Ketua Rapat dan Pengambilan Keputusan
   Presiden Komisaris bertindak sebagai Ketua Rapat. Jika Presiden Komisaris berhalangan hadir, anggota Dewan yang hadir ditunjuk oleh Dewan untuk memimpin rapat. Setiap Komisaris memiliki satu hak suara dan dapat juga memberikan suara atas nama Komisaris yang diwakili. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat bila memungkinkan; apabila tidak tercapai, keputusan diambil dengan mayoritas suara Komisaris yang hadir atau diwakili. Presiden Komisaris tidak memiliki hak suara penentu (*casting vote*).

5. Risalah Rapat
   Risalah setiap rapat harus didokumentasikan secara tertulis dan ditandatangani oleh semua Komisaris yang hadir. Untuk rapat gabungan, Direksi yang hadir juga harus menandatangani. Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani wajib memberikan penjelasan tertulis yang dilampirkan pada risalah. Risalah rapat menjadi bukti hukum sah atas keputusan yang diambil. Apabila risalah dibuat oleh notaris, tanda tangan Komisaris dan Direksi tidak diwajibkan.

6. Pengambilan Keputusan Tanpa Rapat
   Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa menyelenggarakan rapat formal, apabila seluruh Komisaris diberitahukan secara tertulis dan menyampaikan persetujuannya melalui dokumen yang ditandatangani, termasuk melalui fax atau sarana elektronik lainnya. Keputusan semacam ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat formal.

7. Benturan Kepentingan
   Setiap Komisaris yang memiliki kepentingan pribadi atau tidak langsung dalam suatu pokok bahasan harus mengungkapkan kepentingannya pada saat rapat dan menahan diri dari memberikan suara atas pokok bahasan tersebut, kecuali Dewan memutuskan lain.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2025 disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan pada awal tahun kepada seluruh anggota Dewan, sehingga setiap rapat direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan kerangka tata kelola Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 18 rapat, beserta 4 rapat gabungan dengan Direksi. Berikut adalah frekuensi dan pokok bahasan utama selama rapat-rapat tersebut:

No	Kategori	Nomor Rapat	Tanggal	Agenda	Status	Dr M. Chatib Basri	Dr Hans Wijayasuriya	Didi Syafruddin Yahya	Yasmin Aladad Khan
Rapat Dewan Komisaris XL Axiata (Pramerger)									
1	Khusus	No. 1.S/25	07-Jan-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Dewan Komisaris	Persetujuan	*Proxy* kepada JS	Ya	Ya	Ya
				Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan				
2	Khusus	No. 2.S/25	28-Jan-25	Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan	Ya	*Proxy* kepada JS	Ya	Ya
				Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan				
3	Khusus	No. 3.S/25	05-Feb-25	Laporan Keuangan Tahun Buku 2024	Persetujuan	Ya	Ya	Ya	Ya
4	Rutin	No. 1/25	07-Feb-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan NRC	Persetujuan	Ya	*Proxy* kepada JS	Ya	Ya
				Laporan dari BAC	Pemberitahuan				
				Laporan dari BAC	Pemberitahuan				
				Laporan dari BAC	Pemberitahuan				
5	Khusus	No. 4.S/25	28-Feb-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan NRC	Persetujuan	Ya	Ya	Ya	Ya
				Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan				
Rapat Dewan Komisaris XL Axiata (Pascamerger)									
6	Khusus	No. 1.S/25	21-Apr-25	Kebijakan Rapat Dewan Direksi	Diskusi	Tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris
				Urusan Komite BOC	Persetujuan				
				Visi, Misi & Nilai-Nilai Dasar	Persetujuan				
				Rencana Bisnis XLSMART	Persetujuan				
				Rencana Pendanaan	Persetujuan				
7	Rutin	No. 1/25	05-Mei-25	Laporan dari BAC	Persetujuan				
				Laporan dari BRCC	Pemberitahuan				
				Laporan dari BRCC	Pemberitahuan				
				Hal-hal yang Berkaitan dengan NRC	Persetujuan				
8	Khusus	No. 2.S/25	05-Jun-25	Diskusi Strategis	Pemberitahuan				
9	Khusus	No. 3.S/25	23-Jun-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan NRC	Persetujuan				
				Rencana RUPSLB	Persetujuan				
				Hal-hal yang berkaitan dengan Jaringan	Persetujuan				
				Rencana Bisnis	Persetujuan				
				Urusan Komersial	Pemberitahuan				
				Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan				
10	Khusus	No. 4.S/25	24-Jul-25	Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan				
11	Rutin	No. 2/25	22-Agt-25	Laporan dari BAC	Persetujuan				
				Laporan dari BRCC	Pemberitahuan				
				Laporan dari BIC	Persetujuan				
				Hal-hal yang Berkaitan dengan NRC	Persetujuan				
				Urusan Komite BOC	Persetujuan				
12	Rutin	No. 3/25	19-Sep-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan NRC	Persetujuan				
				Laporan dari BIC	Pemberitahuan				
13	Khusus	No. 5.S/25	19-Sep-25	Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan				
14	Khusus	No. 6.S/25	03-Okt-25	Tindakan Korporasi	Persetujuan				
15	Khusus	No. 7.S/25	10-Okt-25	Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan				
16	Khusus	No. 8.S/25	27-Okt-25	Rencana Jangka Panjang	Persetujuan				
17	Khusus	No. 4/25	12-Nov-25	Laporan dari BAC	Persetujuan				
				Laporan dari BRCC	Pemberitahuan				
				Laporan dari BIC	Pemberitahuan				
				Hal-hal yang Berkaitan dengan NRC	Pemberitahuan				
18	Special	No. 9.S/25	03-Des-25	Tindakan Korporasi	Persetujuan				
Jumlah Pertemuan yang Dihadiri						5	5	5	5
Tingkat Kehadiran						100%	100%	100%	100%
Rapat Rutin			5		Ya	4	3	5	5
Rapat Khusus			13		Tidak	0	0	0	0
Jumlah Pertemuan yang Dihadiri			18		Dengan *Proxy*	1	2	0	0

	Juliamto Sidarto	M. Arsjad Rasjid P.M.	Vivek Sood	L. Krisnan Cahya	Nik Rizal Kamil	Sean Quek	David R. Dean	Retno Marsudi	Robert Pakpahan	Willem Lucas Timmermans
	Ya	Belum ditunjuk sebagai Presiden Komisaris	Ya	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris
	Ya		Ya							
	Ya		Ya							
	Ya		Ya							
	Ya		Ya							
	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Proxy kepada LKC	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Proxy kepada VS dan RM	*Proxy* kepada VS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Proxy kepada VS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Absen	Ya	Ya	Ya
		Proxy kepada SQ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	5	13	18	13	18	13	12	13	13	13
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	92%	100%	100%	100%
	5	9	18	13	17	13	12	13	13	13
	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0

No.	Kategori	Nomor Rapat	Tanggal	Agenda untuk IAR	Status	Dr M.Chatib Basri	Dr Hans Wijayasuriya	Didi Syafruddin Yahya	Yasmin Aladad Khan	Julianto Sidarto	M. Arsjad Rasjid P.M.	Vivek Sood	L. Krisnan Cahya	Nik Rizal Kamil
1.	Gabungan	No. 1.J/25	07 Feb 25	Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai Presiden Komisaris	Ya	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Ya
				Acara Korporat	Persetujuan									
				Rencana Bisnis XL Axiata	Persetujuan									
				Pembaruan Kinerja Triwulanan	Pemberitahuan									
				Diskusi Pelanggan	Pemberitahuan									
2.	Gabungan	No. 1.J/25	05 Mei 25	Pembaruan Kinerja Triwulanan	Pemberitahuan	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris	*Proxy* kepada LKC	Ya	Ya	Ya
				Laporan Keuangan Triwulan 1 2025	Persetujuan									
				Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan									
3.	Gabungan	No. 2.J/25	22 Agustus 2025	Urusan Jaringan	Pemberitahuan						*Proxy* kepada VS dan RM	Ya	Ya	Ya
				Tindakan Korporasi	Persetujuan									
				Tindakan Korporasi	Pemberitahuan									
				Urusan Regulasi	Pemberitahuan									
				Pembaruan Kinerja Triwulanan	Pemberitahuan									
				Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan									
4.	Gabungan	No. 3.J/25	12 Nov 25	Hal-hal yang berkaitan dengan IT	Persetujuan						Ya	Ya	Ya	Ya
				Tindakan Korporasi	Persetujuan									
				Hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan									
				Pembaruan Kinerja Triwulanan	Pemberitahuan									
Jumlah Rapat yang Dihadiri						1	1	1	1	1	3	4	3	4
Tingkat Kehadiran						100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rapat Rutin					**Ya**	1	1	1	1	1	1	4	3	4
Rapat Khusus					**Tidak**	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Rapat				**4**	**Dengan *Proxy***	0	0	0	0	0	2	0	0	0

	Sean Quek	David R. Dean	Retno Marsudi	Robert Pakpahan	Willem Lucas Timmermans	Dian Siswarini	Abhijit Navalekar	I Gede Darmayusa	Rico Usthavia Frans	Rajeev Sethi	Antony Susilo	Shurish Subbramaniam	David A. Oses	Yessie D. Yosetya	Merza Fachys	Andrijanto Muljono	Feiruz Ikhwan	Jeremiah Ratadhi	Sanjay Vaghasia
	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Belum ditunjuk sebagai Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai Direksi	Belum ditunjuk sebagai Direksi	Belum ditunjuk sebagai Direksi	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai Direksi	Belum ditunjuk sebagai Direksi	Ya	Belum ditunjuk sebagai Direksi	Belum ditunjuk sebagai Direksi
	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya					Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat sebagai Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Direksi	*Proxy* to AS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya					Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Informasi mengenai kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tersedia di bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Tabel berikut merangkum keputusan rapat yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025:

No.	Tanggal	Deskripsi
1	13 Juni 2025	Hal-hal Strategis dalam Pengadaan
2	15 Agustus 2025	Hal-hal Strategis dalam Pengadaan
3	29 Oktober 2025	Aksi Korporasi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan berkelanjutan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang mutakhir, sehingga dapat melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang mencakup topik-topik seperti tata kelola perusahaan, strategi bisnis, pembaruan regulasi, dan tren industri. Informasi rinci mengenai partisipasi setiap anggota Dewan Komisaris dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi tersedia pada bagian Profil dalam bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat siap menjalankan tugasnya secara efektif, Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai arah strategis Perseroan, kerangka tata kelola, dan kondisi operasionalnya.

Program orientasi mencakup paparan mengenai strategi Perseroan, termasuk rencana bisnis, inisiatif branding, serta perkembangan teknologi dan jaringan. Selain itu, program ini juga membahas aspek-aspek penting dalam tata kelola, seperti tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, serta kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang diterapkan di Perseroan.

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yaitu M. Arsjad Rasjid P. M. (Presiden Komisaris), Lay Krisnan Cahya (Komisaris), Sean Quek (Komisaris), David Robert Dean (Komisaris), Retno Lestari Priansari Marsudi (Komisaris Independen), Robert Pakpahan (Komisaris Independen), dan Willem Lucas Timmermans (Komisaris Independen). Program ini dihadiri oleh seluruh anggota, kecuali Presiden Komisaris M. Arsjad Rasjid P. M., yang berhalangan hadir karena kegiatan lain yang telah dijadwalkan sebelumnya.

Program orientasi ini memberikan pemahaman yang komprehensif kepada anggota Dewan Komisaris yang baru tentang lingkungan bisnis XLSMART, prinsip-prinsip tata kelola, dan prioritas strategis Perseroan, sehingga mereka dapat melaksanakan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan sejalan dengan tujuan Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian oleh Rapat Umum Pemegang Saham

Kinerja tahunan Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memperoleh pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* atas pelaksanaan tugas pengawasan dan fungsi pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tahun buku.

Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*)

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan *self-assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris beserta komite-komite pendukungnya. Penilaian tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain efektivitas Dewan Komisaris secara keseluruhan, penilaian antaranggota (*peer evaluation*), serta penilaian lintas organ antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi ini juga mencakup tingkat pemahaman anggota Dewan Komisaris terhadap peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Hasil penilaian tersebut memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan praktik tata kelola serta menjadi salah satu referensi dalam menentukan pengangkatan kembali dan pengembangan anggota Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses *self-assessment* dikoordinasikan dan ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan mandatnya untuk mengawasi penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Metode Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur yang didistribusikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawahnya, serta Direksi sebagai bagian dari proses penilaian silang (*cross-evaluation*).

Kriteria Penilaian

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan beberapa kriteria berikut:

- Tata kelola
- Keterampilan kepemimpinan (Kerja sama tim/ Komunikator)
- Keterampilan analitis (Kemampuan menganalisis dan menafsirkan informasi)
- Keahlian dan pengetahuan khusus

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan perusahaan, dan standar tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris menunjukkan tingkat integritas, kompetensi, dan komitmen yang tinggi dalam mengawasi pengelolaan Perseroan dan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan berjalan selaras dengan tujuan strategis XLSMART dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap berbagai aspek pengelolaan Perseroan, yang antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2025, serta persetujuan atas RKAP Perusahaan yang baru untuk tahun buku 2025, termasuk rencana pendanaan untuk tahun buku 2025;
2. Nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas hasil merger (*MergeCo*);
3. Perubahan keanggotaan Komite Audit Dewan Komisaris, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi;
4. Kinerja keuangan, kinerja bisnis, dan kinerja operasional Perseroan, termasuk laporan keuangan triwulanan;
5. Persetujuan atas rencana strategis jangka panjang Perseroan;
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan merger;
7. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
8. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2024, serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi/Sukuk dalam rangka memperoleh persetujuan kreditur terkait merger;
9. Perubahan komposisi Komite Audit, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Investasi, serta persetujuan atas *Terms of Reference* masing-masing komite setelah merger;
10. Persetujuan atas rancangan perubahan *Board Manual* 2025;
11. Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
12. Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan;
13. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi;
14. Hasil pelaksanaan penilaian efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Effectiveness Assessment*) untuk tahun buku 2024, termasuk penilaian kinerja individu Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya, serta rencana pelaksanaan penilaian efektivitas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025;

15. Penetapan remunerasi serta masa jabatan terkait nominasi anggota Direksi;
16. Penetapan *Corporate Scorecard* dan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk tahun buku 2025, serta evaluasi atas pelaksanaan dan pencapaian target Perseroan dan Direksi berdasarkan *Corporate Scorecard* 2024 dan KPI Direksi 2024;
17. Pelaksanaan proses integrasi *pascamerger*;
18. Persetujuan atas pembagian dividen tambahan sebesar Rp2,89 triliun (sekitar Rp159 per saham) untuk tahun buku 2024, sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 21 November 2025;
19. Persetujuan atas divestasi kepemilikan saham Perusahaan pada PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel) melalui penjualan seluruh kepemilikan sebesar 18,32% atau 4.331.835.710 saham pada tanggal 4 Desember 2025 dengan harga rata-rata Rp432 per saham;
20. Persetujuan atas penjualan saham treasuri Perseroan, sebanyak 1.094.676.787 saham kepada Winsley International Engineering Limited (880 juta saham) dan Fitzgerald & Wilkinson Investments Ltd. (214,67 juta saham) dengan harga Rp2.500 per saham, senilai total Rp2,74 triliun;
21. Persetujuan atas Visi, Misi, dan Nilai-Nilai XLSMART.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh empat komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risiko dan Kepatuhan, serta Komite Investasi.

Prosedur & Kriteria Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, seluruh komite dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien sesuai dengan Piagam Komite (*Terms of Reference*) masing-masing. Penilaian tersebut didasarkan antara lain pada laporan berkala yang disampaikan oleh masing-masing komite, serta masukan, rekomendasi, dan kontribusi pengawasan yang diberikan sepanjang tahun, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan rekomendasi dan wewenang yang diberikan kepada organ tata kelola terkait.

Prosedur penetapannya adalah sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi diberi kewenangan untuk menetapkan gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang ditetapkan dalam Kebijakan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, berdasarkan prinsip yang sama sertaa dalam kerangka Kebijakan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Dalam menetapkan remunerasi, Perseroan mempertimbangkan sejumlah faktor utama, antara lain kinerja Perseroan, target kinerja individu, tolok ukur industri, serta manfaat non-moneter. Struktur remunerasi secara keseluruhan ditinjau secara berkala untuk memastikan daya saingnya serta kesesuaiannya dengan kondisi pasar.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan Kebijakan Remunerasi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitasnya guna memastikan bahwa kebijakan tersebut senantiasa mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas.

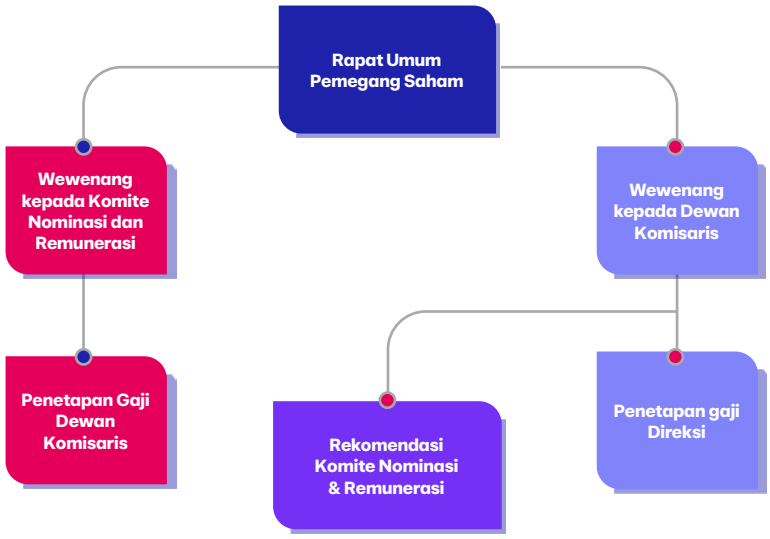

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur oleh Kebijakan Remunerasi untuk Pejabat Eksekutif Senior. Struktur ini terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Gaji Pokok;
2. Tunjangan; dan
3. Bonus (hanya berlaku untuk anggota Direksi).

Jumlah Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang dialokasikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp117,97 miliar*, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris (per 31 Desember 2025)

Nama	Gaji	Transportasi	Tunjangan Telekomunikasi	Tunjangan Lainnya
M. Arsjad Rasjid P.M.	✓	✓	✓	✓
L. Krisnan Cahya	✓	✓	✓	✓
Retno L.P. Marsudi	✓	✓	✓	✓
Robert Pakpahan	✓	✓	✓	✓
Vivek Sood				
Nik Rizal Kamil	✓			✓
David R. Dean	✓			✓
Willem Lucas Timmermans	✓			✓
Sean Quek	✓			✓
Total	**7.058.000.000**	**425.000.000**	**18.000.000**	**5.670.883.008**

Direksi (per 31 Desember 2025)

Nama	Gaji	Tunjangan		
		Tunjangan Perumahan	Tunjangan Transportasi	Tunjangan Telekomunikasi
Rajeev Sethi	✓	✓	✓	✓
Antony Susilo	✓	-	✓	✓
David Arcelus Oses	✓	✓	✓	✓
Andrijanto Muljono	✓	-	✓	✓
Feiruz Ikhwan	✓	✓	✓	✓
Shurish Subbramaniam	✓	✓	✓	✓
Yessie Dianty Yosetya	✓	-	✓	✓
Merza Fachys	✓	-	✓	✓
Jeremiah Ratadhi S	✓	-	✓	✓
Sanjay K. G. A Vaghasia	✓	✓	✓	✓
Total	**48.660.123.480**	**5.443.784.758**	**5.003.400.276**	**144.000.000**

Catatan:
*Menunjukkan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025.

Tunjangan Hari Raya	Bonus	Di bawah Rp1 Miliar	Di atas Rp1 Miliar < Rp2 Miliar	Di atas Rp20 Miliar
			✓	
			✓	
			✓	
			✓	
✓		✓		
✓		✓		
			✓	
			✓	
			✓	
200.000.000				

Tunjangan			Bonus	Total Gaji/Tahun		
Tunjangan	Lain-lain	Tunjangan Hari Raya		Di bawah Rp 1 Miliar	Di atas Rp1 miliar < Rp2 miliar	Di atas 2 Rpmiliar
✓		-	✓			✓
✓		-	✓			✓
		✓	✓			✓
-		-	✓			✓
		✓	✓			✓
✓		-	✓			✓
		✓	✓			✓
✓		-	✓			✓
✓			✓			✓
✓		-	✓			✓
2.868.939.427		2.393.400.992	40.086.476.977			

Komite Audit Dewan Komisaris

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Minuta Rapat Khusus Dewan Komisaris No. 1.S/25 tanggal 21 April 2025, dan pelaksanaannya tetap berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Pasal 28 ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

Komposisi Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang, yang meliputi Komisaris Independen Perseroan dan anggota independen lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Saat ini, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) anggota independen tambahan yang berasal dari luar Perseroan. Salah satu Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Sebagai bentuk transparansi dan untuk memberikan konteks historis, tabel di bawah ini menyajikan seluruh individu yang pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit, termasuk anggota yang diangkat sebelum proses merger antara XL Axiata dan Smartfren serta anggota yang diangkat setelah terbentuknya XLSMART.

Pramerger			Pascamerger		
Nama	Jabatan	Status	Nama	Jabatan	Status
Didi Syafruddin Yahya*	Ketua	Komisaris Independen	Willem Lucas Timmermans	Ketua	Komisaris Independen
Yasmin Binti Aladad Khan*	Anggota	Komisaris Independen	Retno Lestari Priansari Marsudi	Anggota	Komisaris Independen
Benny Redjo Setyono*	Anggota	Pihak Eksternal Independen	Robert Pakpahan	Anggota	Komisaris Independen
Nita Skolastika Ruslim	Anggota	Pihak Eksternal Independen	Nita Skolastika Ruslim**	Anggota	Pihak Eksternal Independen

*Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit per tanggal 15 April 2025
**Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit efektif per tanggal 21 April 2025

Profil Anggota Komite Audit

Berikut adalah profil anggota Komite Audit:



Willem Lucas Timmermans
Ketua Komite Audit

Usia
62 tahun per Desember 2025

Nationality
Belanda

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Retno Lestari Priansari Marsudi
Anggota Komite Audit

Usia
63 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Robert Pakpahan
Anggota Komite Audit

Usia
66 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Nita Skolastika Ruslim
Anggota Komite Audit

Usia
57 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, 1991.

Pengalaman Profesional
- Anggota Komite Audit, XLSMART (2025 – sekarang)
- Anggota Dewan Pembina, Yayasan Plan International Indonesia (2023–sekarang).
- Anggota Komite Audit, PT Bank Jago Tbk (2021–sekarang).
- Anggota Komite Audit,Indonesia Investment Authority (2021–sekarang).
- Anggota Komite Audit, PT Unilever Indonesia Tbk (2021–sekarang).
- Anggota Komite Audit, XL Axiata (2021–2025).
- Anggota Komite Etika Profesi, di Institut Akuntan Publik Indonesia (2017–2019).
- Anggota Governance Board of Partners, PWC Indonesia (2012–2019).
- Head of Telecommunication, Info-com and Entertainment (TICE) and Consumer, Industrial Product (CIPS) Group, PWC Indonesia (2008–2014).
- Head of Audit Methodology Implementation Group and Human Capital Development Leader, PWC Indonesia (2008-2014).
- Anggota Komite Kedisiplinan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2008-2010).
- Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2005-2008).
- Corporate Responsibility Leader, PWC Indonesia (2005-2012).

Rangkap Jabatan*
- Anggota Komite Audit, PT Medela Potentia Tbk dan Indonesia Investment Authority (INA).
- Anggota Dewan Pembina, Yayasan Plan International Indonesia.
- Anggota Komite Audit, PT Bank Jago Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Anggota Certified Practicing Accountant, Australia.

*Selama masa jabatan beliau sebagai anggota Komite Audit

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/Workshop	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Standar Audit (SA) 315 (Revisi): Pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material	Webinar oleh IAPI	28 Mei 2025
Update PSAK terkini dalam penyusunan laporan keuangan	Webinar oleh IAPI	11 Juni 2025
Penerapan SAK entitas privat dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan	Webinar oleh IAPI	2 Juli 2025
Mendalami perubahan iklim dan pasar karbon: regulasi, insentif dan strategi pajak karbon di Indonesia	Webinar oleh IAPI	9 Juli 2025
Implementasi PSAK 115 & 116: Tantangan penerapan dan implikasi ke laporan keuangan.	Webinar oleh IAPI	4 Agustus 2025

Masa Jabatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota dapat diangkat kembali untuk satu periode tambahan setelah berakhirnya masa jabatan awal mereka.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional, tanpa campur tangan pihak luar, serta sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dibuktikan dengan Pernyataan Pribadi yang ditandatangani pada saat penunjukkan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Komite, dalam bentuk *Terms of Reference*. Piagam Komite Audit XLSMART diterbitkan pada 21 April 2025 dan tersedia di situs web Perseroan (www.xlsmart.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagamnya, tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit meliputi:

1. Mengawasi implementasi pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
2. Meninjau proses pelaporan keuangan.
3. Menilai kinerja Auditor Eksternal dan merekomendasikan penunjukan atau pemberhentian Auditor Eksternal.
4. Mengawasi fungsi Audit Internal.
5. Meninjau dan memberikan rekomendasi terkait transaksi pihak afiliasi yang material.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sesuai dengan *Terms of Reference*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat setidaknya sekali setiap 3 (tiga) bulan.

Rapat Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan 8 (delapan) rapat, yang semuanya dihadiri oleh anggotanya. Rincian rapat-rapat tersebut, termasuk agenda dan kehadiran, disajikan dalam tabel berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Didi Syafruddin Yahya (DSY)	Yasmin Binti Aladad Khan (YAK)	Benny Redjo Setyono (BRS)	Willem Lucas Timmermans (WLT)	Retno Lestari Priansari Marsudi (RLM)	Robert Pakpahan (RP)	Nita Skolastika Ruslim (NSR)
Rapat Komite Audit XL Axiata (Pramerger)									
1	23 Januari 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Komite Audit Sebelumnya 2. Informasi Terkini Audit Internal dan Investigasi 3. Informasi Terkini Risiko dan Kepatuhan 4. Informasi Terkini Regulasi 5. Informasi Terkini Transaksi Pihak Afiliasi	✓	✓	✓	Belum menjabat sebagai Ketua Komite Audit	Belum menjabat sebagai Anggota Komite Audit	Belum menjabat sebagai Anggota Komite Audit	✓
2	30 Januari 2025	1. Audit oleh Auditor Eksternal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 2. Pembaruan Kinerja XL Axiata Kuartal 4 2024 berdasarkan Hasil Audit Terbaru per 31 Desember 2024	✓	✓	✓				✓
3	21 Februari 2025	1. Penggantian dan Penunjukan GHIA (Pejabat Sementara) 2. Pembahasan Laporan *Whistleblower* 3. Musyawarah Komite Audit	✓	✓	✓				✓

No.	Tanggal	Agenda	Didi Syafruddin Yahya (DSY)	Yasmin Binti Aladad Khan (YAK)	Benny Redjo Setyono (BRS)	Willem Lucas Timmermans (WLT)	Retno Lestari Priansari Marsudi (RLM)	Robert Pakpahan (RP)	Nita Skolastika Ruslim (NSR)
4	14 April 2025	1. Laporan audit auditor eksternal untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025. 2. Laporan kinerja XL Axiata untuk kuartal keempat 2024. 3. Konfirmasi notulen rapat sebelumnya. 4. Tindak Lanjut Rapat Komite Audit Sebelumnya. 5. Informasi Terkini Audit Internal dan Investigasi. 6. Informasi Terkini Risiko dan Kepatuhan. 7. Informasi Terkini Regulasi. 8. Informasi Terkini Konflik Kepentingan. 9. Informasi Terkini Transaksi Pihak Afiliasi	✓	✓	✓				✓
Rapat Komite Audit XLSMART (Pascamerger)									
5	2 Mei 2025	1. Kerangka agenda Komite Audit. 2. Poin-poin penting serah terima. 3. Laporan audit dari PwC mengenai laporan keuangan kuartal pertama 2025. 4. Kinerja keuangan kuartal pertama 2025. 5. Rencana Kerja Audit tahun 2025	Tidak lagi menjabat sebagai Ketua BAC	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota BAC	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota BAC	✓	✓	✓	✓
6	25 Juni 2025	Laporan keuangan yang telah diaudit PT Smartfren Telecom Tbk per tanggal 15 April 2025.				✓	✓	✓	✓
7	28 Juli 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Komite Audit Sebelumnya. 2. Informasi Terkini Audit Internal. 3. Informasi Terkini Konflik Kepentingan. 4. Pembaruan Sekretaris Perusahaan..				✓	✓	✓	✓
8	14 Agustus 2025	1. Informasi Terkini dari Chief Financial Officer mengenai isu-isu netralitas pajak. 2. Laporan audit dari PwC mengenai laporan keuangan kuartal kedua 2025. 3. Kinerja keuangan untuk kuartal kedua 2025				✓	✓	✓	✓
9	25 Agustus 2025	Laporan audit dari PwC mengenai laporan keuangan kuartal kedua tahun 2025.				✓	*Proxy to* WLT	*Proxy to* WLT	✓

No.	Tanggal	Agenda	Didi Syafruddin Yahya (DSY)	Yasmin Binti Aladad Khan (YAK)	Benny Redjo Setyono (BRS)	Willem Lucas Timmermans (WLT)	Retno Lestari Priansari Marsudi (RLM)	Robert Pakpahan (RP)	Nita Skolastika Ruslim (NSR)
10	30 Oktober 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Komite Audit Sebelumnya. 2. Informasi Terkini Audit Internal. 3. Informasi Terkini Sekretaris Perusahaan.				✓	*Proxy to* WLT	✓	✓
11	10 November 2025	1. Laporan audit dari PwC mengenai laporan keuangan kuartal ketiga 2025. 2. Kinerja keuangan untuk kuartal ketiga 2025.				✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat yang Dihadiri			1	1	1	7	7	7	8
Tingkat Kehadiran			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan dan menyajikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam *Terms of Reference* Komite.

Tinjauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Komite Audit melakukan penilaian terhadap manajemen XLSMART terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peninjauan ini mencakup penilaian mandiri manajemen terhadap kepatuhan. Komite Audit tidak menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, atau peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha XLSMART. Selain itu, Komite Audit mengapresiasi upaya berkelanjutan manajemen dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2025.

Tinjauan Laporan Keuangan

Berdasarkan penelaahan auditor independen terhadap laporan keuangan XLSMART dan pernyataan yang dibuat oleh Direksi, Komite Audit menyimpulkan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahunan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Direksi, melalui Dewan Komisaris, agar laporan keuangan yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan XLSMART kepada para pemegang saham dan disampaikan kepada OJK.

Tinjauan Sistem Pengendalian Internal dan Penilaian Risiko

Berdasarkan hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit Internal, Auditor Eksternal, serta Manajemen XLSMART, Komite Audit meyakini bahwa sistem pengendalian internal Perseroan memadai dan sesuai dengan lingkungan bisnis saat ini. Komite Audit menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam manajemen risiko dan kerangka pengendalian internal seiring perkembangan lanskap bisnis dan munculnya tantangan baru.

Tinjauan Independensi Auditor Eksternal dan Layanan *Non-Assurance*

Komite Audit meninjau independensi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Kantor akuntan publik tersebut memastikan kepada Komite Audit bahwa pelaksanaan tugas audit dilakukan secara independen dan tidak terdapat konflik kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XLSMART.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, yang mengatur pembentukan dan tugas-tugas komite tersebut untuk Emiten dan Perusahaan Publik. Komite ini bertugas mengawasi dan mengelola proses-proses yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi eksekutif senior dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari (sebagaimana ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam rapatnya) sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota, dengan 1 (satu) Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota dan harus merupakan Komisaris Independen, serta anggota lainnya terdiri dari: (i) anggota Dewan Komisaris, (ii) pihak eksternal yang kompeten (tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris/Direksi/Perseroan dan bukan anggota komite mana pun di Perseroan); atau (iii) pejabat senior di bidang SDM yang berada di bawah Direksi.

Komposisi Komite saat ini, efektif sejak 21 April 2025, terdiri dari seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, dua anggota yang masing-masing juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris, serta satu pihak eksternal independen.

Tabel berikut ini menyajikan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum dan setelah merger:

Pramerger			Pascamerger		
Nama	Jabatan	Status	Nama	Jabatan	Status
Julianto Sidarto*	Ketua	Komisaris Independen	Retno Lestari Priansari Marsudi	Ketua	Komisaris Independen
Vivek Sood	Anggota	Komisaris	Vivek Sood**	Anggota	Komisaris
M. Hira Kurnia*	Anggota	Chief Human Capital Officer	M. Arsjad Rasjid P.M	Anggota	Komisaris Utama
			Ripy Mangkoesoebroto	Anggota	Pihak Eksternal Independen

*Tidak lagi menjabat sebagai anggota KNR sejak 16 April 2025
**Diangkat kembali sebagai anggota KNR, efektif sejak 21 April 2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut ini adalah profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:



Retno Lestari Priansari Marsudi
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia
63 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Vivek Sood
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia
61 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
India

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



M. Arsjad Rasjid P. M
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia
56 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Ripy Mangkoesoebroto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia
56 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia, 1993.
- Gelar Magister di bidang Perancangan Sistem Pendidikan dan Pelatihan, University of Twente, Belanda, 2002.

Pengalaman Profesional
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang).
- Komisaris, PT Sampoerna Karya Bangsa (2025-sekarang).
- People & Culture Director, PT HM Sampoerna (2020-2025).
- Anggota Komite Manajemen Sumber Daya Manusia, Lembaga Penjamin Simpanan (2019-2021).
- Pendiri & CEO, 3V (PT Wira Daya Visinesia) (2018-2020).
- Chief HR Officer & Komisaris Utama, PT IM2 (anak perusahaan Indosat), PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo) (2012-2017).
- Chief HR Officer, AXA Services Indonesia (2011-2012).
- Direktur Sumber Daya Manusia, PT Schering Plough Indonesia Tbk – MSD Group (2010-2011).
- Direktur Sumber Daya Manusia, PT MSD Indonesia – MSD Group (2007-2010).
- Senior Business Associate, TASS Consulting (2007).
- Head of HR Services Marketing and Sales, PT HM Sampoerna Tbk (2001-2006).
- Client Account Manager, PT Daya Dimensi Indonesia (1995- 2000).

Rangkap Jabatan
Commissioner, PT Sampoerna Karya Bangsa (2025-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
Anggota Komite Ketenagakerjaan, Apindo (2024-2026).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Care Economy Workshop OLEH ILO	Doha, Qatar	1-18 September 2025

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) diatur dalam Piagam KNR. Para anggota diangkat untuk masa tertentu dan dapat dianagkat kembali; namun, masa jabatan mereka tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, KNR melaksanakan tugasnya secara independen dan tanpa pengaruh pihak eksternal, sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi dipertahankan melalui penunjukan Komisaris Independen sebagai Ketua KNR dan para anggota yang memiliki latar belakang independen. Seluruh anggota yang independen telah memenuhi kriteria independensi, sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam yang berfungsi sebagai kerangka kerja untuk tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini selaras dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

Piagam ini direvisi dan diperbarui sehubungan dengan merger dan kemudian disetujui dan diadopsi oleh Dewan Komisaris dalam rapatnya pada tanggal 21 April 2025. Versi terbaru Piagam ini tersedia di situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Tugas utamanya meliputi evaluasi dan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui rapat komite maupun keputusan sirkuler, untuk memastikan setiap calon memenuhi kualifikasi dan standar profesional yang disyaratkan. Rekomendasi tersebut kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk dimintakan persetujuan.

KNR juga menelaah dan merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan peran, tanggung jawab, kinerja, dan praktik pasar yang berlaku.

Berdasarkan wewenang yang didelegasikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, KNR menetapkan skema dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite mengadakan rapat setidaknya sekali setiap empat bulan atau sesuai kebutuhan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) mengadakan 13 (tiga belas) rapat. KNR mengadakan rapat dalam dua fase yang berbeda: fase pramerger, yang berfokus pada penyelesaian aspek legacy XL Axiata dan persiapan merger, serta fase pascamerger, yang berfokus pada integrasi, perancangan struktur kompensasi, serta pengembangan scorecard korporasi yang baru.

Rincian rapat-rapat tersebut, termasuk agenda dan tingkat kehadiran, disajikan dalam tabel berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Julianto Sidarto (JS)	Mochamad Hira Kurnia (MHK)	Retno Lestari Priansari Marsudi (RLM)	Vivek Sood (VS)	Arsjad Rasjid (AR)	Ripy Mangkoesoebroto (RM)
Rapat KNR XL Axiata (Pramerger)								
1	7 Januari 2025	• Pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MergeCo. • Penetapan Remunerasi Direksi	✓	✓	Belum menjadi Ketua KNR	✓	Belum menjadi anggota KNR	Belum menjadi anggota KNR
2	28 Januari 2025	Pencalonan Komisaris Independen MergeCo	✓	✓		✓		
3	7 Februari 2025	• Hasil *Scorecard* dari Korporasi & Direksi untuk tahun 2024 • Insentif Jangka Panjang Direksi	✓	✓		✓		
4	26 Februari 2025	• Pencalonan akhir Dewan Komisaris MergeCo • Nominasi suksesi Presiden Direktur & CEO • *Scorecard* Korporasi Kuartal 1 Tahun 2025 • Hasil Evaluasi Efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2024	✓	✓		✓		
5	24 Maret 2025	Remunerasi Direktur.	✓	✓		✓		
Rapat KNR XLSMART (Pascamerger)								
6	21 April 2025	Penetapan remunerasi Direksi Baru XLSMART	Tidak lagi menjabat sebagai Ketua NRC	Tidak lagi menjabat sebagai Ketua NRC	✓	✓	✓	✓
7	2 Mei 2025	• Pencapaian *Scorecard* Korporasi Kuartal 1 Tahun 2025 • Desain Remunerasi Direksi XLSMART						
8	7 Mei 2025	Pencapaian *Scorecard* Korporasi Kuartal 1 Tahun 2025 (Lanjutan)			✓	✓	✓	✓
9	13 June 2025	• Nominasi anggota Direksi baru. • *Scorecard* Korporasi 2025 XLSMART.			✓	✓	✓	✓
10	18 Juni 2025	*Scorecard* Korporasi Tahun 2025 dan Remunerasi Direksi.			✓	✓	✓	✓
11	21 Agustus 2025	*Scorecard* Korporasi XLSMART Tahun 2025			✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda	Julianto Sidarto (JS)	Mochamad Hira Kurnia (MHK)	Retno Lestari Priansari Marsudi (RLM)	Vivek Sood (VS)	Arsjad Rasjid (AR)	Ripy Mangkoesoebroto (RM)
12	2 September 2025	• Penilaian Efektivitas Dewan Komisaris & Direksi Tahun Buku 2025 • Peninjauan Masa Jabatan Direksi • Peninjauan Remunerasi Dewan Komisaris			✓	✓	✓	✓
13	11 November 2025	Hal-hal terkait SDM			✓	✓	✗	✓
Jumlah Rapat yang Dihadiri			**5**	**5**	**8**	**13**	**7**	**8**
Tingkat Kehadiran (%)			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**87.5%**	**100%**

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mendukung transisi kepemimpinan, harmonisasi remunerasi, dan kerangka tata kelola Perseroan pascamerger, antara lain:

1. **Kepemimpinan dan Suksesi Merger**
   KNR berperan penting dalam membentuk struktur kepemimpinan XLSMART pascamerger dengan:
   - Mengelola suksesi sementara CEO XL Axiata melalui pengangkatan Rajeev Sethi untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan sejak *Legal Day* 1; dan
   - Menyelesaikan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, memastikan kepatuhan terhadap peraturan OJK yang berlaku, khususnya terkait persyaratan independensi dan rangkap jabatan.

2. **Harmonisasi Kompensasi**
   Sebagai bagian dari proses integrasi pascamerger, KNR fokus pada harmonisasi kerangka remunerasi dan kompensasi Direksi dari kedua perusahaan terdahulu.

3. **Kerangka Kerja Tata Kelola**
   Dalam memperkuat tata kelola pascamerger, KNR mengambil inisiatif sebagai berikut:
   - Peninjauan Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi: Meninjau masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar dan praktik yang berlaku;
   - Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi: Menyetujui pelaksanaan Penilaian Efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 sebagai acuan dasar untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dibentuk; dan
   - Peninjauan dan Rekomendasi Indikator Kinerja Utama Scorecard Korporasi Tahun 2025: Meninjau dan memberikan rekomendasi terkait Indikator Kinerja Utama Scorecard Korporasi Tahun 2025 yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya.

4. **Integrasi SDM dan Budaya**
   KNR mengawasi inisiatif Integrasi SDM dan Budaya pascamerger, memastikan penyelarasan struktur dan proses organisasi berjalan lancar.

Komite Risiko dan Kepatuhan

Pembentukan Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan diformalkan dalam Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Minuta Rapat Spesial Dewan Komisaris No. 1.S/25, tanggal 21 April 2025. Komite ini memiliki Piagam Kerja (*Terms of Reference* BRCC) yang diterbitkan pada tanggal 21 April 2025, yang menjadi pedoman kerja BRCC.

Komite Risiko dan Kepatuhan sangat penting untuk mengawasi dan memantau risiko, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan menjaga integritas operasi Perseroan secara keseluruhan. BRCC bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan memastikan bahwa semua kegiatan selaras dengan tujuan strategis dan kerangka kerja manajemen risiko Perseroan.

Komposisi Komite Risiko dan Kepatuhan

Dewan Komisaris menunjuk Ketua dan anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, yang seluruhnya atau sebagian besar merupakan Komisaris Independen.

Komite Risiko dan Kepatuhan saat ini terdiri dari 5 (lima) anggota, yang terdiri dari 1 (satu) anggota yang merupakan Komisaris dan merangkap sebagai Ketua Komite, 2 (dua) anggota yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota di luar Komisaris.

Tabel berikut menyajikan komposisi keanggotaan Komite Risiko dan Kepatuhan, termasuk anggota yang menjabat sebelum merger dan yang diangkat setelah merger.

Pramerger			Pascamerger		
Nama	Jabatan	Status	Nama	Jabatan	Status
Yasmin Binti Aladad Khan*	Ketua	Komisaris Independen	David Robert Dean	Ketua	Komisaris
Julianto Sidarto*	Anggota	Komisaris Independen	Willem Lucas Timmermans	Anggota	Komisaris Independen
Abid Adam	Anggota	Pihak Eksternal	Robert Pakpahan	Anggota	Komisaris Independen
			Abid Adam**	Anggota	Pihak Eksternal
			Indra Sentanu	Anggota	Pihak Eksternal

*Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Kepatuhan per tanggal 16 April 2025
**Diangkat kembali sebagai anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, berlaku efektif per tanggal 21 April 2025

Profil Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan

Berikut ini adalah profil anggota Komite Risiko dan Kepatuhan:



David Robert Dean
Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan

Age
67 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Inggris

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasinya dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Robert Pakpahan
Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan

Usia
66 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasinya dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Willem Lucas Timmermans
Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan

Usia
62 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Belanda

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, dan partisipasinya dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025, tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Abid Adam
Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan

Usia
44 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Afrika Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- *Leadership in the Digital Age* dari INSEAD Singapore Campus, 2019.
- Sarjana Ilmu Komputer dari University of South Africa, Afrika Selatan, 2011.

Pengalaman Profesional
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XLSMART (2025 – sekarang)
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XL Axiata (2022-2025).
- Group Chief & Risk Compliance Officer, Axiata Group (2020-sekarang).
- Group Chief Information Security Officer & Group Head, of Privacy (2017–2020).
- Chief Information Security Officer, Old Mutual Limited (2014–2017).
- Technology Risk & Business Information Security Officer, Standard Bank Group (2012–2013).
- Global Head: Information Risk Management, Standard Bank (2010–2012).
- Business Continuity & Information Risk Manager, Standard Bank (2006–2010).

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XLSMART
- Komite Risiko dan Kepatuhan, Axiata Group Berhad
- Komite Risiko dan Kepatuhan, Dialog Axiata PLC
- Komite Risiko dan Kepatuhan, Robi Axiata Limited
- Ketua Dewan, Audit, Risiko, dan Kepatuhan, Axiata Digital & Analytics Sdn. Bhd.
- Ketua Dewan Risiko dan Kepatuhan, Boost Holding Sdn. Bhd.Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Smart Axiata Co. Ltd.
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, EDOTCO Group Sdn. Bhd.

Hubungan Afiliasi
Beliau menjabat sebagai Group Chief Risk & Compliance Officer di Axiata Group Berhad.

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
Webinar - *How to engage senior management and key stakeholders.*	Webinar - Kuala Lumpur	5 Februari 2025
Solving the Supply Chain Security Puzzle Fireside Chat - ISMG's Virtual AI Summit	Virtual - Kuala Lumpur	7 Februari 2025
NACSA Industry Engagement 2025 and Industry Townhall on Cyber Security	Hall 10, Concourse Level, Putrajaya nternational Convention Centre (PICC)	21 Februari 2025
KPMG - TPRM Transformation | *Data and AI driven future Confirmation*	Webinar – Kuala Lumpur	25 Februari 2025
GLOBAL CISO MEETING & MWC BARCELONA	Barcelona, Spain	3–6 Maret 2025
CrowdStrike's Hands-On Cybersecurity Event	Renaissance Kuala Lumpur Hotel & Convention Center	17 April 2025
Undangan untuk Berbicara di Diskusi Panel pada Cyber Security Asia 2025	Sheraton Imperial Kuala Lumpur	21 April 2025
Undangan sebagai panelis untuk sesi industri di Konferensi Perlindungan Data Pribadi	Hotel Pullman, Kuala Lumpur	29 April 2025
Undangan sebagai Tamu Pembicara - GRC *Fireside chat: Navigating Cyber Security Risks in an* AI-*Driven World*	Menara Sime Darby Holdings Berhad Selangor	7 Mei 2025
3rd Annual Chief Risk Officer Conference di Carlton Hotel Bangkok Sukhumvit, Thailand	Carlton Hotel Bangkok, Thailand	14 Mei 2025
Konfrensi: ASL 2025: Accelerate to Dominta	EQ Hotel, Kuala Lumpur	10 Juni 2025
Live webcast: Unreliable AI: Addressing the Cybersecurity Risks of LLM-Based System	Virtual – Kuala Lumpur	11 Juni 2025
Special SLT: Crisis Management Training & Simulation Exercise 2025	Songket Meeting Room, Level 32, Axiata Tower	24 Juni 2025
Live webcast: Cybersecurity's human factor – more than an unpatched vulnerability		25 Juni 2025
(Virtual Forum) Expert Working Group (EWG) Regulatory #8: AI	Virtual – Kuala Lumpur	25 Juni 2025
CYDES 2025 - Advancing Cyber Resilience	Putrajaya International Convention Centre	1 Juli 2025
5G & OT Security Summit 2025 Undangan sebagai panelis: Fortifying the Future: The Role of Cybersecurity Plays Today - Why cybersecurity is essential in banking, public utilities, etc.	Kuala Lumpur Convention Centre	15 Juli 2025
ISO 37001: 2016 ABMS - Pelatihan Interpretasi dan Implementasi	Zapin Boardroom, Level 30, Axiata Tower	16 Juli 2025
The State of Model Risk Management: Trends, Gaps & Insights from Southeast Asia	Virtual – Kuala Lumpur	17 Juli 2025
GSMA Cybersecurity Summit	Westin Hotel, Kuala Lumpur	24 September 2025
WSJ - Journal House	Journal House, Singapore	1–2 Oktober 2025
Khazanah Megatrends Forum 2025	Mandarin Oriental, Kuala Lumpur	6–7 Oktober 2025
World AI Show Malaysia	DoubleTree by Hilton Kuala Lumpur	28–29 Oktober 2025
Ericsson Mobile Network Security Summit – APAC	Sunway Resort Hotel Kuala Lumpur	30 Oktober 2025
FutureCISO Malaysia Conference 2025 (sebagai pembicara)	DoubleTree by Hilton Kuala Lumpur	6 November 2025
Altel Group Sdn. Bhd. (AGSB) Executive Talk 2025 (sebagai pembicara tamu)	Glenmarie Golf & Country Club Selangor	27 November 2025



Indra Sentanu
Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan

Usia
30 tahun per 21 Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1.S/25 tanggal 21 April 2025.

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
Bachelor of Science dari University of London (2018)

Professional Experience
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, XLSMART (2025–sekarang).
- Direktur, PT Bali Media Telekomunikasi (2025–sekarang)
- Chairman's Office-Corporate Finance, Sinar Mas Telekomunikasi dan Teknologi (2023–sekarang).
- Group Head-Corporate Finance, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023–sekarang).
- Investment Banking Associate, J.P. Morgan Indonesia (2018–2023).

Rangkap Jabatan
Direktur, PT Bali Media Telekomunikasi (2025 – sekarang)

Hubungan Afiliasi
Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bali Media Telekomunikasi, yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Keanggotaan Asosiasi
Tidak ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
2025 J.P. Morgan Investment Forum	The St. Regis Jakarta	3 September 2025
Axiata GR&C Annual Conference 2025	Online	26 September 2025
Artificial Intelligence: An Introduction for Executives	Sinar Mas Land Plaza, Jakarta	24 Oktober 2025

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Risiko dan Kepatuhan diatur dalam Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan. Para anggota diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali; namun, total masa jabatan mereka tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pernyataan Independensi

Berdasarkan Piagam, Komite Risiko dan Kepatuhan beroperasi secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa campur tangan dari pihak manapun dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Risiko dan Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi yang diuraikan dalam Pernyataan Pribadi, yang ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam (*Terms of Reference*), yang menjadi landasan bagi kegiatan-kegiatannya. Piagam tersebut telah ditinjau dan diperbarui sehubungan dengan merger dan kemudian disetujui serta diadopsi oleh Dewan Komisaris dalam rapatnya pada tanggal 21 April 2025. Versi terbaru Piagam tersebut tersedia di situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan Kepatuhan

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Kerjanya, fungsi utama Komite Risiko dan Kepatuhan adalah untuk membantu Dewan Komisaris XLSMART dalam memenuhi tanggung jawab mereka terkait manajemen risiko dan kepatuhan. Komite ini bertugas untuk memastikan bahwa proses yang kuat tersedia untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau hal-hal berikut:

1. Risiko-risiko bisnis utama yang terkait dengan investasi pemegang saham dan aset Perseroan.
2. Risiko keamanan siber dan risiko yang terkait dengan privasi data.
3. Risiko yang timbul dari praktik dan perilaku yang tidak patuh, khususnya yang terkait dengan Anti Suap Anti Korupsi.
4. Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).
5. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
6. Risiko kepatuhan terhadap peraturan.

Komite Risiko dan Kepatuhan melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab utamanya:

1. Memberikan arahan dan pengawasan kepada Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis.
2. Mengevaluasi efektivitas kebijakan, kerangka kerja, dan struktur yang mengatur pengelolaan risiko dan kepatuhan.
3. Menelaah laporan berkala dari manajemen mengenai aktivitas risiko dan kepatuhan, eksposur, dan tindakan mitigasi.
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai strategi Risiko dan Kepatuhan serta mengoordinasikan kegiatan berbagai Komite yang ada untuk pengawasan risiko.

Kebijakan Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan wajib mengadakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun. Ketua Komite akan menentukan apakah perlu diadakan rapat tambahan.

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Risiko dan Kepatuhan mengadakan sembilan rapat, yang semuanya dihadiri oleh anggotanya. Rincian rapat-rapat tersebut, termasuk agenda dan kehadiran, disajikan dalam tabel berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Yasmin Binti Aladad Khan BRCC Chairwoman	Julianto Sidarto BRCC Member	
Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan XL Axiata (Pramerger)					
1	17 Januari 2025	1. Pembaruan Tata Kelola Kecerdasan Buatan 2. Pembaruan Implementasi ESG 3. Keamanan Siber dan Privasi Data 4. Pembaruan Risiko dan Kepatuhan	✓	✓	
2	23 Januari 2025	Pembaruan Kepatuhan Regulasi	✓	✓	
3	30 Januari 2025	Pembaruan Kinerja Keuangan	✓	✓	
4	14 April 2025	Pembaruan R isiko dan Kepatuhan	✓	✓	
5	15 April 2025	1. Pembaruan Risiko dan Kepatuhan 2. Keamanan Siber dan Privasi Data 3. Pembaruan Implementasi ESG 4. Pembaruan Regulasi Telekomunikasi	✓	✓	
Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan Audit XLSMART (Pascamerger)					
6	2 Mei 2025	1. Sosialisasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan Kepatuhan 2. Kerangka acuan agenda Komite Risiko dan Kepatuhan 3. Profil Risiko XLSMART 4. Rencana Implementasi Risiko dan Kepatuhan selama 90 hari 5. Sosialisasi kebijakan risiko dan kepatuhan utama (Anti Suap dan Anti Korupsi, GDS, Keamanan Siber, Privasi Data, Manajemen Risiko Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) 6. Peninjauan Laporan Kegiatan Komite Risiko dan Kepatuhan untuk Kuartal 1 2025	Tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan	
7	20 Agustus 2025	1. Hal-hal yang timbul dari rapat sebelumnya 2. Pembaruan Teknologi Informasi dan Keamanan Siber 3. Pembaruan Privasi Data 4. Pembaruan Risiko dan Kepatuhan 5. Pembaruan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 6. Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) 7. Hal-hal lain yang perlu dibahas			
8	7 Oktober 2025	1. Hal-hal yang timbul dari rapat sebelumnya. 2. Pembaruan ESG untuk Kuartal 2 2025 3. Strategi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 4. Manajemen Kesinambungan Bisnis 5. Agenda rapat Komite Risiko dan Kepatuhan untuk tahun 2026			
9	10 November 2025	1. Hal-hal yang timbul dari rapat sebelumnya 2. Pembaruan Risiko dan Kepatuhan 3. IT – Sistem Pendukung Bisnis 4. Pembaruan Keamanan Siber dan Privasi Data 5. Pembaruan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 6. Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) 7. Hal-hal lain yang perlu dibahas			
Jumlah Rapat yang Dihadiri			**5**	**5**	
Tingkat Kehadiran			**100%**	**100%**	

Laporan Kegiatan Komite Risiko dan Kepatuhan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Risiko dan Kepatuhan telah melakukan berbagai kegiatan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dalam Pedoman Kerja:

1. Melakukan tinjauan triwulanan atas risiko utama Perseroan dan risiko yang muncul. Berdasarkan tinjauan ini, Komite Risiko dan Kepatuhan memberikan rekomendasi kepada manajemen Perseroan, dengan menekankan pada potensi implikasi makroekonomi, operasional, dan keuangan di masa depan.
2. Menilai potensi risiko di bidang keamanan siber dan privasi data perusahaan, terutama dalam kesiapan penerapan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi.
3. Mengawasi Program Risiko & Kepatuhan Perusahaan, termasuk pemantauan dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan Anti Suap Anti Korupsi.
4. Mengawasi program ESG dan implementasinya, termasuk laporan keberlanjutan.
5. Mengawasi kerangka Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perseroan, termasuk memantau kepatuhan terhadap standar keselamatan, mengevaluasi risiko keselamatan di tempat kerja, dan memastikan

	David Robert Dean BRCC Chairman	Willem Lucas Timmermans BRCC Member	Robert Pakpahan BRCC Member	Abid Adam BRCC Member	Indra Sentanu BRCC Member
				✓	
	Belum ditunjuk sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan	Belum ditunjuk sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan	Belum ditunjuk sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan	✓	Belum ditunjuk sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan
				✓	
				✓	
				✓	
	✓	✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓	✓	✓
	✓	✓	✓	✓	✓
	4	**4**	**4**	**9**	**4**
	100%	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Meninjau peraturan terbaru, khususnya yang berkaitan dengan potensi risiko kepatuhan di industri Telekomunikasi.
7. Meninjau dan menyetujui berbagai instrumen tata kelola, termasuk Kebijakan, Standar, dan Kerangka Kerja yang terkait dengan Keamanan Siber, Privasi Data, serta area tata kelola utama lainnya, guna memperkuat arsitektur tata kelola Perseroan secara keseluruhan.
8. Mengawasi penguatan kapabilitas Manajemen Kesinambungan Bisnis (*Business Continuity Management*/BCM) dan Pemulihan Bencana TI (IT *Disaster Recovery*) Perseroan, dengan mempertimbangkan bencana alam yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun, untuk memastikan ketahanan operasional dan kesiapsiagaan Perseroan dalam menghadapi krisis.
9. Meninjau pendekatan Perseroan terhadap Tata Kelola Kecerdasan Buatan (AI *Governance*), agar penerapan dan pemanfaatan AI di seluruh lini Perseroan dilakukan secara aman, terlindungi, dan bertanggung jawab, sejalan dengan pertimbangan risiko yang berkembang dan praktik terbaik yang berlaku.

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Pasal 18 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan melalui keputusan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Risalah Rapat Khusus Dewan Komisaris No. 1.S/25 tanggal 21 April 2025. Seluruh kewenangan, dan tugas Komite Investasi tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal tersebut.

Komposisi Komite Investasi

Keanggotaan Komite Investasi terdiri dari empat orang anggota, yang masing-masing mencakup dua perwakilan dari setiap pemegang saham strategis Perseroan. Komite Investasi juga dapat melibatkan Anggota Khusus dan Undangan Tetap apabila dipandang perlu.

Komposisi Komite Investasi saat ini terdiri dari empat orang Komisaris, dengan satu di antaranya merangkap sebagai Ketua sekaligus anggota Komite.

Tabel berikut menyajikan komposisi Komite Investasi sebelum dan setelah penggabungan usaha:

Pramerger			Pascamerger		
Nama	Jabatan	Status	Nama	Jabatan	Status
Vivek Sood	Ketua	Komisaris	Sean Quek	Ketua	Komisaris
Dr. Hans Wijayasuriya*	Anggota	Komisaris	Nik Rizal Kamil	Anggota	Komisaris
Didi Syafruddin Yahya**	Anggota	Komisaris Independen	L. Krisnan Cahya	Anggota	Komisaris
			Vivek Sood***	Anggota	Komisaris

*Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Investasi mulai 1 Januari 2025
**Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Investasi mulai 16 April 2025
***Ditunjuk sebagai anggota Komite Investasi, efektif mulai 21 April 2025

Profil Anggota Komite Investasi

Berikut ini adalah profil anggota Komite Investasi:



Sean Quek
Ketua Komite Investasi

Usia
48 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Singapura

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/25 tanggal 21 April 2025

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, serta partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Nik Rizal Kamil
Anggota Komite Investasi

Usia
53 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/25 tanggal 21 April 2025

Term of Office
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, serta partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



L. Krisnan Cahya
Anggota Komite Investasi

Usia
64 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/25 tanggal 21 April 2025

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, serta partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Vivek Sood
Anggota Komite Investasi

Usia
61 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
India

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/25 tanggal 21 April 2025

Masa Jabatan
21 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029

Profil lengkap beliau, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, rangkap jabatan, serta partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Investasi diatur dalam Piagam Komite Investasi. Anggota Komite Investasi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Namun demikian, masa jabatan kumulatif anggota Komite Investasi tidak boleh melampaui masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Piagamnya, Komite Investasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, bebas dari intervensi pihak mana pun, serta senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Investasi telah memenuhi kriteria independensi, sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Pribadi yang ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Piagam Komite Investasi

Komite Investasi menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Piagam Komite Investasi atau *Terms of Reference* yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Komite. Piagam Komite Investasi XLSMART diterbitkan pada 21 April 2025 dan selanjutnya diperbarui pada 22 Agustus 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Sebagaimana diatur dalam *Terms of Reference*, fungsi utama Komite Investasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait kegiatan dan inisiatif investasi Perseroan, termasuk akuisisi dan divestasi, sepanjang hal tersebut berada dalam kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan/atau Batasan Kewenangan Perseroan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite antara lain berikut:

1. Memantau dan membahas investasi serta aktivitas yang memiliki karakteristik serupa dengan investasi yang bersifat material (seperti kontrak yang mengikat Perseroan pada arus kas keluar material di masa mendatang, termasuk komitmen pendapatan minimum, jaminan minimum, dan/atau pembayaran berkala dengan periode penguncian/*lock-in period*), rencana divestasi, serta pengadaan aset dan kebutuhan operasional Perseroan.
2. Memantau dan membahas pendanaan tahap awal atas investasi dan aktivitas yang memiliki karakteristik serupa dengan investasi, termasuk kinerja keuangan yang dihasilkan serta capaian transformasi yang terkait.
3. Mengevaluasi dan menelaah Rencana Bisnis tahunan yang diusulkan oleh Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebelum memperoleh persetujuan.
4. Memantau, membahas, serta memberikan rekomendasi atas perbandingan antara rencana bisnis dan realisasi kinerja Perseroan, termasuk belanja modal *(capital expenditures)*, belanja operasional *(operating expenditures)*, serta kewajiban jangka panjang, secara triwulanan.
5. Menelaah, membahas, dan memberikan rekomendasi atas setiap rencana akuisisi dan/atau pembelian, pelepasan dan/atau penjualan aset tetap, sesuai dengan pedoman yang diatur dalam *Board Manual*.
6. Mengevaluasi, menelaah, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas setiap usulan investasi dan/atau divestasi yang diajukan oleh Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan Kebijakan Batasan Kewenangan Perseroan, sepanjang hal tersebut tidak menjadi lingkup tugas komite Dewan Komisaris lainnya.

Kebijakan Rapat Komite Investasi

Komite Investasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap triwulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan. Terlepas dari jadwal tersebut, setiap isu atau permasalahan yang signifikan harus segera dikomunikasikan secara tertulis (termasuk melalui surat elektronik) kepada seluruh anggota Komite Investasi.

Rapat Komite Investasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan empat rapat yang seluruhnya dihadiri oleh para anggotanya. Rincian rapat tersebut, termasuk agenda dan tingkat kehadiran, disajikan pada tabel berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Vivek Sood	Hans Wijayasuriya	Didi Syafruddin Yahya	Sean Quek	Nik Rizal Kamil	L. Krisnan Cahya
XL Axiata BIC *Meetings* (Pramerger) & XLSMART BIC *Meetings* (Pascamerger)								
1	14 Maret 2025	1. Persetujuan risalah rapat sebelumnya dan tindak lanjut dari poin-poin yang telah disepakati. 2. Anggaran untuk Triwulan II tahun 2025. 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu dibahas.	✓	✓	✓	Belum ditunjuk sebagai Ketua Komite Investasi	Belum ditunjuk sebagai Anggota Komite investasi	Belum ditunjuk sebagai Anggota Komite investasi
XLSMART BIC *Meetings* (Pascamerger)								
2	2 Mei 2025	1. Kebutuhan belanja modal XLSMART untuk kuartal kedua tahun 2025. 2. Pengadaan jaringan. 3. Hal-hal lain yang perlu dibahas.	✓	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Investasi	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Investasi	✓	✓	✓
3	18 Juli 2025	1. a. Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya. b. Pengesahan Keputusan Rapat Komite Investasi mengenai rekomendasi pengadaan menara. 2. Kebutuhan belanja modal XLSMART untuk kuartal ketiga tahun 2025. 3. Hal-hal lain yang perlu dibahas.	✓			✓	✓	✓
4	6 Oktober 2025	1. a. Persetujuan atas notulen rapat sebelumnya. b. Pengesahan Keputusan Rapat Komite Investasi mengenai rekomendasi untuk: – Pengadaan menara; – IP dan DWDM. 2. Kebutuhan belanja modal XLSMART untuk kuartal keempat tahun 2025	✓			✓	*Proxy* kepada VS	✓
Jumlah Rapat yang Dihadiri			**4**	**1**	**1**	**3**	**3**	**3**
Tingkat Kehadiran (%)			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Laporan Kegiatan Komite Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi melaksanakan berbagai kegiatan dan melaporkannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam *Terms of Reference* Komite, antara lain:

1. Mengevaluasi, menelaah, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan merger antara PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk.
2. Memantau, membahas, dan memberikan masukan atas Rencana Bisnis dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap rencana, termasuk belanja modal *(capital expenditures)* dan belanja operasional *(operating expenditures)* untuk Triwulan II, III, dan IV tahun 2025.

Direksi

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab kolektif untuk mengelola Perseroan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan strategisnya. Bertindak sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk memastikan pengelolaan operasional Perseroan yang efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

Tugas utama Direksi meliputi pengawasan pelaksanaan strategi perusahaan, penetapan kebijakan yang sehat, serta memastikan bahwa operasional Perseroan dijalankan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), dengan menekankan integritas, akuntabilitas, dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Landasan Hukum

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berlandaskan peraturan perundang-undangan dan dokumen tata kelola internal berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. *Board Manual* & Kode Etik Perseroan

Komposisi Direksi

Perseroan wajib memiliki sekurang-kurangnya dua anggota Direksi, salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur. Susunan Direksi ditetapkan dan disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila jumlah anggota Direksi berkurang menjadi kurang dari dua karena suatu alasan, Perseroan wajib mengadakan RUPS untuk mengangkat pengganti Direktur paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya kekosongan tersebut.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025

Selama tahun 2025, terjadi beberapa perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2025, para Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri dan memberikan pembebasan penuh (*acquit et de charge*) kepada Dian Siswarini (Presiden Direktur), Abhijit Jayant Navalekar (Direktur), dan Rico Usthavia Frans (Direktur), efektif setelah penutupan RUPST, serta kepada I Gede Darmayusa (Direktur), efektif sejak Tanggal Efektif Merger. Pada rapat yang sama, Rajeev Sethi ditunjuk sebagai Presiden Direktur baru, efektif setelah penutupan RUPS.

Selanjutnya, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui berakhirnya masa jabatan Feiruz Ikhwan, Yessie Dianty Yosetya, dan David Arcelus Oses per Tanggal Efektif Merger, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada mereka. Pada kesempatan yang sama, para pemegang saham mengangkat kembali ketiga Direktur tersebut dan juga mengangkat beberapa anggota baru untuk membentuk susunan Direksi yang baru efektif sejak Tanggal Efektif Merger.

Lebih lanjut, berdasarkan RUPSLB tanggal 12 Agustus 2025, para pemegang saham mengangkat Sanjay Vaghasia sebagai Direktur Perseroan.

Tabel berikut menguraikan kronologi perubahan tersebut beserta susunan Direksi Perseroan yang terbentuk berdasarkan setiap keputusan:

RUPST – 3 Mei 2024		RUPST – 25 Maret 2025		RUPSLB – 25 Maret 2025		RUPSLB – 12 Agustus 2025	
Nama	**Jabatan**	**Nama**	**Jabatan**	**Nama**	**Jabatan**	**Nama**	**Jabatan**
Dian Siswarini	Presiden Direktur	Rajeev Sethi	Presiden Direktur	Rajeev Sethi	Presiden Direktur	Rajeev Sethi	Presiden Direktur
Yessie Dianty Yosetya	Direktur	Yessie Dianty Yosetya	Direktur	Antony Susilo	Director	Antony Susilo	Direktur
Feiruz Ikhwan	Direktur	Feiruz Ikhwan	Direktur	David Arcelus Oses	Director	David Arcelus Oses	Direktur
David Arcelus Oses	Direktur	David Arcelus Oses	Direktur	Andrijanto Muljono	Director	Andrijanto Muljono	Direktur
Abhijit J. Navalekar	Direktur	I Gede Darmayusa	Direktur	Feiruz Ikhwan	Director	Feiruz Ikhwan	Direktur
I Gede Darmayusa	Direktur			Shurish Subbramaniam	Director	Shurish Subbramaniam	Direktur
Rico Usthavia Frans	Direktur			Yessie Dianty Yosetya	Director	Yessie Dianty Yosetya	Direktur
				Merza Fachys	Director	Merza Fachys	Direktur
				Jeremiah Ratadhi	Director	Jeremiah Ratadhi	Direktur
						Sanjay Vaghasia	Direktur



Profil Direksi

Profil anggota Direksi yang menjabat saat ini disajikan di bawah ini:



Rajeev Sethi
Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)

Usia
53 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
India

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2025.

Masa Jabatan

16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan

Presiden Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2025

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

- *Brand Academy* dari London Business School (2012)
- MBA, Pemasaran, Keuangan, dan Operasional dari Indian Institute of Management, Lucknow (1997)
- Sarjana Teknik Elektro dari Gujarat University (1993)

Pengalaman Profesional

- Presiden Direktur & CEO, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Managing Director & CEO, Robi Axiata Limited (2022–2025)
- Chief Executive Officer, Ooredoo Myanmar Limited (2019–2022)
- Chief Commercial Officer, Airtel (2017–2019)
- Chief Executive Officer, Grameenphone (2014–2016)
- Chief Marketing Officer, Uninor (Telenor Group) (2013–2014)
- Circle Business Head-UP East, Telenor India (2009–2013)
- General Manager – Sales & Marketing, Vodafone (2008–2009)
- Zonal Manager, Hewlett Packard (2007–2008)
- Head of Sales, Vodafone (Hutchinson Telecom) (2003–2007)
- Regional Manager, Asian Paints (1997–2003)
- Executive Engineer, Indian Oil Corporation (1993–1995)

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi

Tidak Ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Leadership Huddle Session	The Westin Jakarta	15 April 2025
Pembelajaran Privat Bahasa Indonesia	XLSMART Training Center	21 April 2025
2nd *Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One*	The Westin Jakarta	9 Mei 2025



Antony Susilo
Direktur & Chief Financial Officer

Usia
53 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya (1997).

Pengalaman Profesional
- Direktur, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang)
- Direktur, PT Distribusi Sentra Jaya (2014-2025)
- Direktur, PT Smartfren Telecom Tbk (2011-2025)
- Direktur, PT Smart Telecom (2005-2025)
- Komisaris, PT SF Digital Terdepan (2021-2024)
- Vice President Finance, PT Excelcomindo Pratama (1997-2005)
- Auditor, Arthur Andersen/Prasetio, Utomo & Co (1995-1997)
- Auditor, KPMG Hanadi Sujendro & Partner (1993-1995)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Ketua Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak Ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
2nd *Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One*	The Westin Jakarta	9 Mei 2025



David Arcelus Oses
Direktur & Chief Commercial Officer

Umur
48 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Spanyol

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2029

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Latar belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- *Master of Business Administration* dari IESE Business School, Barcelona, Spanyol (2004-2006)
- MBA (Program Pertukaran Internasional) dari Wharton School of Business, Philadelphia, Amerika Serikat (2005)
- Program Pertukaran-Teknik Industri dari Universite Bordeaux I, Bordeaux, Prancis (2000)
- Magister Teknik Industri dari Tecnun, Universidad de Navarra, San Sebastian, Spanyol (1995-2000)

Pengalaman Profesional
- Direktur, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang)
- Direktur, PT XL Axiata Tbk (2020-2025)
- Chief Marketing Officer (CMO), PT XL Axiata Tbk (2016-2020)
- Associate Partner, McKinsey & Company (2006-2015)
- Project Manager, Gamesa Eolica, C2i Engineering (2000-2004)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak Ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Pelatihan Wajib 2024: Privasi Data, Keamanan Siber, Manajemen Risiko, Etika & Kepatuhan	XLearn	31 Maret 2025
Leadership Huddle Session	The Westin Jakarta	15 April 2025
2nd *Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One*	The Westin Jakarta	9 Mei 2025



Andrijanto Muljono
Direktur & Chief Enterprise & Strategic Relationship Officer

Usia
54 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2006)
- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1994)

Pengalaman Profesional
- Direktur, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang)
- Direktur, PT Smart Telecom (2022-2025)
- CEO, PT Smartfren Telecom Tbk (2022-2025)
- Direktur, PT Smart Telecom (2022-2025)
- CEO, PT Eka Mas Republik (Grup Sinar Mas) (2021-2022)
- Chief Financial Officer (CEO), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Grup Sinar Mas) (2020-2021)
- Chief Operating Officer (COO) & CEO, Lippo Financial Service Group & Ciptadana Capital (2018-2020)
- Direktur Penjualan & Pemasaran dan Direktur Keuangan & Operasional, PT Surya Artha Nusantara Finance (Grup Astra International) (1994-2018)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak Ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Leadership Huddle Session	The Westin Jakarta	15 April 2025
2nd *Leadership Huddle Session – Living Our Identity as One*	The Westin Jakarta	9 Mei 2025
How to be Sales Champion Unifying Energy to Conquer Bravo 500	Auditorium XLSMART Sabang	26 Juni 2025
Podcast: Future Digital Trend	XLSMART HQ Office	28 Agustus 2025
Workshop Sosialisasi Migrasi 365	Microsoft Teams	29 Agustus 2025
Workshop Sosialisasi *Success Factor*	Microsoft Teams	29 Agustus 2025



Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek
Direktur & Chief Strategy & Home Business Officer

Usia
50 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Malaysia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- *Chartered Management Accountant* dan *Chartered Global Management Accountant* dari Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), Inggris (2006)
- Sarjana Sains, Ekonomi (Akuntansi & Keuangan) dari London School of Economics and Political Science (LSE) (1997)

Pengalaman Profesional
- Direktur, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (April 2025–sekarang)
- Direktur, PT XL Axiata Tbk (Mei 2023–April 2025)
- Advisor to CEO, PT XL Axiata Tbk (Februari–Mei 2023)
- Acting CEO, Smart Axiata Co. Ltd., (2021–Februari 2023)
- Chief Financial Officer, Smart Axiata Co, Ltd. (2018–2021)
- Group Head Finance, PT XL Axiata Tbk (2017–2018)
- Vice President Strategic Finance, PT XL Axiata Tbk (2015-2017)
- Vice President Pricing & Capacity Management, PT XL Axiata Tbk (2014-2015)
- Head of Investor Relations, Business Control, Corporate Finance, PT XL Axiata Tbk (2011-2014)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
CMA (Chartered Management Accountant) dan Chartered Global Management Accountant (CGMA), Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), Britania Raya

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Pelatihan Wajib 2024: Privasi Data, Keamanan Siber, Manajemen Risiko, Etika & Kepatuhan	XLearn	31 Maret 2025
2nd *Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One*	The Westin Jakarta	9 Mei 2025
GDSC	XLearn	31 Maret 2025



Shurish Subbramaniam
Direktur & Chief Technology Officer

Usia
53 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Malaysia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- *Master of Engineering* (M.Eng.) di bidang Telekomunikasi Elektronik, dari University of Hull (1996)
- *Bachelor of City & Guilds Part* I, II, & III di bidang Telekomunikasi, dari Damansara Utama College (1992)

Pengalaman Profesional
- Direktur, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang)
- Direktur, PT Smartfren Telecom Tbk (2018-2025)
- Chief Technology Officer, Webe Digital Sdn. Bhd. (2016-2018)
- Chief Network Officer, PT Smartfren Telecom Tbk (2013-2016)
- Vice President Operations APAC, Ceragon Network (2010-2013)
- Technical Advisor Radio Access Network Operations, Digital Mobile Philippines Inc (2006-2010)
- Network Performance Management Manager, Maxis Mobile Malaysia (1998-2006)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak Ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Leadership Huddle Session	The Westin Jakarta	15 April 2025
2nd *Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One*	The Westin Jakarta	9 Mei 2025



Yessie Dianty Yosetya
Direktur & Chief Information Technology Officer

Usia
52 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Satya Wacana (1997).

Pengalaman Profesional
- Direktur, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang).
- Anggota Komite Digital, PT Pertamina Bina Medika (2024–sekarang).
- Komisaris, PT Hipernet Indodata (Juni 2022–sekarang).
- Komisaris, PT One Indonesia Synergy (2016–sekarang).
- Direktur, PT XL Axiata Tbk (2016–2025).
- Chief Digital Services Officer, PT XL Axiata Tbk (2015–2016).
- Wakil Presiden Direktur, PT XL Axiata Tbk (2013–2015).
- Senior General Manager Mobile Finance, PT XL Axiata Tbk (2011–2013).
- Senior General Manager IT Development, PT XL Axiata Tbk (2009-2011).
- General Manager Business Support System, PT XL Axiata Tbk (2006-2009).

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
- Ketua Komite Pengarah Keamanan Siber & Privasi, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
- Anggota Komite Digital, PT Pertamina Bina Medika IHC.

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
- Ketua, Asosiasi ICIO Community (2024–sekarang)
- Wakil Ketua, Asosiasi ICIO Community (2022–2024)
- Co-Chair, G20 Empower (2020–sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Pelatihan Wajib 2024: Privasi Data, Keamanan Siber, Manajemen Risiko, Etika & Kepatuhan	Via XLearn	31 Maret 2025
Leadership Huddle Session	The Westin Jakarta	15 April 2025
2nd Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One	The Westin Jakarta	9 Mei 2025



Merza Fachys
Direktur & Chief Regulatory Officer

Usia
69 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- *Master of Business Administration* dari IPMI Business School (2006).
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1980).

Pengalaman Profesional
- Direktur, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang)
- Direktur Utama, PT Distribusi Sentra Jaya (2014-sekarang)
- Presiden Direktur, PT Smarfren Telecom Tbk (2013-2025)
- Director of Technology & Network, PT Smartfren Telecom Tbk (2011-2015)
- Presiden Direktur, PT Smartfren Telecom Tbk (2009-2011)
- Direktur & Chief of Corporate Affairs, PT Smartfren Telecom Tbk (2007-2009)
- General Manager & Regional Account Manager, PT Siemens Indonesia (1998-2007)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
- Dewan Pengawas, Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (2019-sekarang)
- Dewan Pengawas, Sinarmas Muslim Foundation (2019-sekarang)
- Sekretaris Jenderal, ITSB Foundation (2018-sekarang)
- Wakil Ketua, MASTEL Indonesia (2016-sekarang)
- Sekretaris Jenderal, ATSI (2016-sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
2nd Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One	The Westin Jakarta	9 Mei 2025



Jeremiah Ratadhi
Direktur & Chief People Officer

Usia
45 tahun per December 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Masa Jabatan
16 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- Master Advanced Management dari Yale University (2016)
- Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung (2002).

Pengalaman Profesional
- Direktur PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang)
- Advisor, Axiata Group & Sinar Mas Group (2024-2025)
- Acting Head of Strategy, Ooredoo Myanmar (2024)
- Chief Human Resources Officer, Ooredoo Myanmar (2019-2024)
- Head of Performance and Analytics, GOJEK (2019)
- Group Head Human Resources Operations, Indosat Ooredoo (2017-2019)
- Group Head Culture Transformation and Change Management, Indosat Ooredoo (2016-2017)
- Division Head CEO Office/Division Head Network Quality Assurance, Indosat Ooredoo (2014-2015)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
- Ketua Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
- Anggota Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
Anggota Dewan Pengawas, ATSI (2025-2029)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
2nd *Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One*	The Westin Jakarta	9 Mei 2025
How to be Sales Champion Unifying Energy to Conquer Bravo 500	Auditorium XLSMART Sabang	26 Juni 2025



Sanjay Vaghasia
Direktur & Chief Integration Officer

Usia
56 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Malaysia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2025.

Masa Jabatan
12 Agustus 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029.

Riwayat Penunjukkan dalam Perseroan
Direktur, Periode Pertama, diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2025

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
Sarjana Teknik di bidang Komunikasi dan Elektronika dari Northumbria University, Britania Raya (1994).

Pengalaman Profesional
- Direktur, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025–sekarang)
- Chief Integration Officer, Indosat Ooredoo Hutchison (2021–2024)
- Chief Technology Officer, Ooredoo Myanmar, Ooredoo Group (2018–2021)
- Chief Technology Officer, Banglalink Digital Ltd, Veon Group (2016–2018)
- Chief Technology & Information Officer, Ooredoo Maldives, Ooredoo Group (2013–2016)
- Vice President Head of Sales and Distribution, Uninor, Telenor Group, Karnataka Circle (2009-2011)
- Head/Senior Manager of Network/IT Planning & Engineering, Wataniya Telecoms (Ooredoo Kuwait) (2004-2009)
- Director of Network Implementation & Project Management Officer, DiGi.Com Bhd "DiGi" (2002-2004)
- Director of Network Implementation & Project Management Officer (PMO), Oskar Mobil (Sekarang Vodafone Oskar) (1999-2002)
- Regional Program Manager, Lucent Technologies (1998-1999)
- Assistant Manager Network Planning, Maxis Mobile (1995-1998)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Keanggotaan Asosiasi
Tidak Ada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
2nd *Leadership Huddle Session-Living Our Identity as One*	The Westin Jakarta	9 Mei 2025

Rangkap Jabatan Direksi

Perseroan mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi guna memastikan bahwa setiap anggota Direksi dapat melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, sekaligus tetap mematuhi standar tata kelola yang berlaku.

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut

- Sebagai anggota Direksi pada paling banyak satu emiten atau perusahaan publik lainnya;
- Sebagai anggota Dewan Komisaris pada paling banyak tiga emiten atau perusahaan publik lainnya; dan/atau
- Sebagai anggota paling banyak lima komite pada emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan No. I-A Bursa Efek Indonesia, Direktur Independen dilarang menjadi anggota Direksi di perusahaan lain.

Seluruh anggota Direksi saat ini telah memenuhi ketentuan tersebut, dan rangkap jabatan mereka ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan tata kelola Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual dan Kode Etik

Perseroan telah menetapkan *Board Manual* dan Kode Etik sebagai pedoman bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Kerangka kebijakan ini dirancang untuk mendorong terciptanya hubungan kerja yang profesional, transparan, dan kolaboratif di antara anggota Direksi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

Board Manual mencakup unsur-unsur antara lain:

1. Kriteria dan komposisi Direksi.
2. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada anggota Direksi.
3. Kode Etik yang mencakup benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Prosedur yang mengatur penyelenggaraan rapat, termasuk persyaratan kuorum dan hak suara.
5. Kebijakan remunerasi untuk anggota Direksi.
6. Pembagian wewenang di antara anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. **Persetujuan, Pendaftaran, dan Pengumuman Anggaran Dasar**
   Menyampaikan Anggaran Dasar Perseroan beserta setiap perubahannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk mendapatkan persetujuan atau pendaftaran, dan kepada Percetakan Negara untuk diumumkan secara resmi.
2. **Daftar Pemegang Saham**
   Membuat dan memelihara (atau menunjuk Biro Administrasi Efek) daftar pemegang saham yang mencatat (a) Nama dan alamat seluruh Pemegang Saham (b) Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan saham atau sertifikat saham kolektif; (c) Nama dan alamat pihak yang menerima jaminan atas saham Perseroan; (d) Informasi penting lainnya.
3. **Daftar Pemegang Saham Khusus**
   Membuat dan memelihara daftar khusus yang memuat kepemilikan saham serta hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarga masing-masing di Perseroan, beserta tanggal perolehan saham tersebut.
4. **Dokumen Perusahaan**
   Memelihara seluruh daftar, register, dan dokumen perusahaan penting, termasuk keputusan, risalah RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris di domisili Perseroan, serta memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. **Rekening Perusahaan**
   Memelihara seluruh rekening dan dokumen keuangan Perseroan sesuai standar akuntansi yang berlaku, serta memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. **Laporan Tahunan Terintegrasi**
   Dalam waktu 5 bulan sejak akhir tahun buku, Direksi menyiapkan laporan tahunan yang sekurang-kurangnya memuat: (a) laporan keuangan yang berisi data untuk tahun buku terakhir dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data relevan lainnya); (b) laporan kegiatan Perseroan; (c) pernyataan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) setiap kejadian yang dapat memengaruhi kegiatan Perseroan; (e) laporan dari Dewan Komisaris mengenai kegiatan pengawasan selama tahun buku sebelumnya; (f) nama seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta (g) setiap pembayaran gaji atau honorarium kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

7. **Rapat Direksi**
   Menyelenggarakan rapat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. **Rencana Bisnis**
   Menyampaikan rencana bisnis dan anggaran Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui paling lambat 60 hari sebelum akhir tahun buku, apabila tidak, rencana bisnis tahun sebelumnya tetap berlaku.
9. **Strategi Korporasi**
   Menetapkan strategi Perseroan, serta meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi tersebut.
10. **Visi dan Tujuan Perusahaan**
    Menetapkan visi dan tujuan Perseroan secara berkala, serta meninjau untuk memastikan kesesuaian dan relevansi visi dan tujuan Perseroan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain tugas dan tanggung jawab umum Direksi, tugas dan tanggung jawab spesifik setiap anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Rajeev Sethi Presiden Direktur & Chief Executive Officer	Bertanggung jawab atas pengawasan keseluruhan pengelolaan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada memastikan penerapan tata kelola yang efektif, arah strategi yang tepat, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
Antony Susilo Direktur & Chief Financial Officer	Bertanggung jawab atas pengawasan Direktorat Keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian strategi serta operasi keuangan Perseroan.
David Arcelus Oses Direktur & Chief Commercial Officer	Bertanggung jawab atas Direktorat Komersial, termasuk namun tidak terbatas pada perumusan dan pelaksanaan strategi komersial untuk mendorong pertumbuhan pelanggan, peningkatan pendapatan, dan daya saing pasar Perseroan.
Andrijanto Muljono Direktur & Chief Enterprise & Strategic Relationship Officerr	Bertanggung jawab atas pengawasan Direktorat Enterprise & Strategic Relationship, termasuk namun tidak terbatas pada mendorong pertumbuhan bisnis *enterprise* melalui kemitraan strategis, solusi teknologi, dan layanan yang disesuaikan.
Feiruz Ikhwan Direktur & Chief Strategy & Home Business Officer	Bertanggung jawab atas pengawasan Direktorat Strategy & Home Business, termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan grup *Home Business dan Home Sales*.
Shurish Subbramaniam Direktur & Chief Technology Officer	Bertanggung jawab atas Direktorat Teknologi, termasuk namun tidak terbatas pada penetapan dan penyelarasan strategi teknologi dengan tujuan bisnis, serta pengawasan perencanaan dan desain jaringan (RAN, *Transport*, dan *Core*).
Yessie Dianty Yosetya Direktur & Chief Information Technology Officer	Bertanggung jawab atas pengawasan Direktorat TI, termasuk namun tidak terbatas pada strategi, perencanaan, dan operasional layanan TI.
Merza Fachys Direktur & Chief Regulatory Officer	Bertanggung jawab atas pengawasan Direktorat Regulasi, termasuk namun tidak terbatas pada komunikasi korporasi, keberlanjutan, aspek hukum, dan kepatuhan terhadap peraturan.
Jeremiah Ratadhi Direktur & Chief People Officer	Bertanggung jawab atas pengawasan Direktorat Sumber Daya Manusia, termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan seluruh siklus karyawan melalui grup Human Capital dan HR.
Sanjay Vaghasia Direktur & Chief Integration Officer	Bertanggung jawab atas pengawasan Direktorat Integrasi, termasuk namun tidak terbatas pada integrasi, manajemen program transformasi, dan proses bisnis.

Persyaratan dan Kebijakan Pengangkatan Direksi

Pengangkatan Direksi Perseroan diatur berdasarkan Kebijakan Nominasi Eksekutif Senior. Calon anggota Direksi, yang diajukan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas, disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Sekretaris Perusahaan.

Komite menilai setiap calon untuk memastikan bahwa kandidat memenuhi kualifikasi, pengalaman, dan standar integritas yang disyaratkan sebelum meneruskan rekomendasinya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Direksi disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, serta kriteria tambahan yang ditetapkan oleh Perseroan, termasuk pertimbangan keberagaman keterampilan dan komposisi keseluruhan Direksi.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi

Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual menyediakan kerangka kerja bagi pengunduran diri anggota Direksi. Setiap anggota yang ingin mengundurkan diri harus menyampaikan surat pengunduran diri secara tertulis kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), dengan tembusan kepada Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Setelah diterima, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam jangka waktu maksimal 90 hari untuk membahas dan memutuskan pengunduran diri tersebut.

Selain pengunduran diri sukarela, masa jabatan anggota Direksi akan berakhir secara otomatis dalam keadaan berikut:

1. Terlibat dalam perkara perdata, pidana, moneter, atau sengketa hukum lainnya di lembaga peradilan atau arbitrase, baik di dalam maupun luar negeri, termasuk sengketa administratif dengan otoritas pemerintah atau sengketa ketenagakerjaan/industri.
2. Meninggal dunia.
3. Tidak diangkat kembali pada akhir masa jabatan.
4. Diberhentikan oleh RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau ditempatkan di bawah pengampuan oleh pengadilan.
6. Tidak memenuhi kualifikasi sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menangguhkan seorang anggota Direksi, sehingga yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan tugasnya sampai penangguhan dicabut atau dikonfirmasi oleh RUPS. Setiap penangguhan harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, dan anggota yang bersangkutan wajib diberitahu secara tertulis. Selanjutnya, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mengonfirmasi atau mencabut penangguhan tersebut.

Masa Jabatan

Masa jabatan standar bagi Direksi Perseroan adalah lima tahun, dengan kemungkinan untuk diangkat kembali pada

No.	Kategori	Nomor Rapat Direksi	Tanggal	Judul Agenda untuk IAR	Status	Dian Siswarini	Abhijit Navalekar
Rapat Direksi XL Axiata (Pramerger)							
1.	Rutin	No. 1/25	07-Jan-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan	Ya	Ya
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan		
				Acara Korporat	Pemberitahuan		
				Diskusi Keuangan	Pemberitahuan		
2.	Rutin	No. 2/25	23-Jan-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan	Ya	Ya
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan		
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan		
				Diskusi Tindakan Korporasi	Persetujuan		
				Masalah Regulasi	Pemberitahuan		
				Acara Korporat	Persetujuan		
				Acara Korporat	Pemberitahuan		
				Rencana Bisnis XL Axiata	Persetujuan		
				Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan		
3.	Rutin	No. 3/25	04-Feb-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan	Ya	Ya
				Acara Korporat	Persetujuan		
				Acara Korporat	Persetujuan		
				Masalah Regulasi	Pemberitahuan		
4.	Rutin	No. 4/25	18-Feb-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan	Ya	Ya
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan		
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan		
				Acara Korporat	Pemberitahuan		
				Pembahasan Perusahaan Anak	Persetujuan		
				Rapat Komite Investasi Dewan Direksi	Persetujuan		
				Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan		
5.	Rutin	No. 5/25	26-Feb-28	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan	Ya	Ya
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan		
				Pembahasan Perusahaan Anak	Persetujuan		
6.	Rutin	No. 6/25	18-Mar-25	Acara Korporat	Persetujuan	Ya	Ya
				Acara Korporat	Persetujuan		
7.	Khusus	No. 1.S/25	26-Mar-25	Diskusi Kebijakan Internal	Persetujuan	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi
				Acara Korporat	Persetujuan		
8.	Rutin	No. 7/25	08-Apr-25	Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan		
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan		
				Acara Korporat	Pemberitahuan		
9.	Rutin	No. 8/25	14-Apr-25	Diskusi Strategis	Persetujuan		
				Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan		

periode berikutnya. Dalam hal seorang Direktur diangkat untuk mengisi posisi yang kosong, yang bersangkutan akan menjabat untuk sisa masa jabatan dari posisi yang ditinggalkan tersebut.

Kebijakan Rapat Direksi

Pedoman umum pelaksanaan rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan menetapkan jadwal penyelenggaraan rapat.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila Presiden Direktur tidak dapat hadir, rapat dapat dipimpin oleh seorang Direktur yang dipilih oleh anggota Direksi lain yang hadir.
3. Apabila seorang Direktur tidak dapat menghadiri rapat, yang bersangkutan dapat memberikan kuasa kepada Direktur lainnya sebagai wakil. Seorang Direktur hanya dapat mewakili satu Direktur lainnya sebagai kuasa.
4. Keputusan rapat Direksi dinyatakan sah apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat tersebut.
5. Risalah rapat harus dibuat sebagai dokumentasi atas keputusan yang diambil dalam rapat.
6. Risalah rapat harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir serta disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
7. Direksi dapat mengambil keputusan tanpa menyelenggarakan rapat; namun keputusan tersebut harus disetujui dan didokumentasikan dalam satu atau lebih komunikasi tertulis, seperti faksimili, email, atau metode lainnya.

Rapat Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 45 rapat. Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda, dengan tingkat kehadiran dan frekuensi rapat yang didokumentasikan sebagai berikut:

I Gede Darmayusa	Rico Usthavia Frans	Rajeev Sethi	Antony Susilo	Shurish Subbramaniam	David A. Oses	Yessie D. Yosetya	Merza Fachys	Andrijanto Muljono	Feiruz Ikhwan	Jeremiah Ratadhi	Sanjay Vaghasia
Ya	*Proxy* kepada YDY	Belum ditunjuk sebagai Presiden Direksi	Belum ditunjuk sebagai Anggota Direksi	Belum ditunjuk sebagai Anggota Direksi	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai Anggota Direksi	Belum ditunjuk sebagai Anggota Direksi	Ya	Belum ditunjuk sebagai Anggota Direksi	Belum ditunjuk sebagai Anggota Direksi
Ya	Ya				Ya	*Proxy* kepada DAO			Ya		
Ya	Ya				Ya	*Proxy* kepada DAO			Ya		
Ya	Ya				Ya	Ya			Ya		
Ya	*Proxy* kepada YDY				Ya	Ya			Ya		
Ya	Ya				Ya	Ya			Ya		
Ya	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Ya			Ya	*Proxy* kepada DAO			Ya		
Ya		Ya			Ya	Ya			Ya		
Ya		Ya			Ya	Ya			Ya		

No.	Kategori	Nomor Rapat Direksi	Tanggal	Judul Agenda untuk IAR	Status	Dian Siswarini	Abhijit Navalekar	
Rapat Direksi XLSMART (Pascamerger)								
10.	Khusus	No. 1.S/25	16-Apr-25	Tugas dan Tanggung Jawab Pemisahan	Persetujuan	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	
				Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Urusan Komite Dewan Komisaris	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan SDM	Persetujuan			
				Rencana Bisnis XLSMART	Persetujuan			
11.	Rutin	No. 1/25	22-Apr-25	Acara Korporat	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
12.	Rutin	No. 2/25	29-Apr-25	Rapat Komite Investasi Direksi	Pemberitahuan			
				Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan			
13.	Rutin	No. 3/25	06-Mei-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Organisasi	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Organisasi	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
14.	Rutin	No. 4/25	13-Mei-25	Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan			
				Diskusi Perusahaan	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
15.	Rutin	No. 5/25	19-Mei-25	Diskusi Kebijakan Internal	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
				Acara Korporat	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Diskusi Strategis	Pemberitahuan			
				Acara Korporat	Pemberitahuan			
16.	Rutin	No. 6/25	27-Mei-25	Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Organisasi	Persetujuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
17.	Rutin	No. 7/25	03-Jun-25	Rencana Bisnis XLSMART	Persetujuan			
				Corporate Scorecard	Pemberitahuan			
				Diskusi Perusahaan	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
18.	Rutin	No. 8/25	13-Jun-25	Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
19.	Khusus	No. 2.S/25	16-Jun-25	Rencana Bisnis	Persetujuan			
20.	Rutin	No. 9/25	17-Jun-25	Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
21.	Rutin	No. 10/25	24-Jun-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
22.	Rutin	No. 11/25	01-Jul-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan SDM	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan SDM	Persetujuan			
				Acara Korporat	Pemberitahuan			
23.	Rutin	No. 12/25	08-Jul-25	Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
24.	Khusus	No. 3.S/25	14-Jul-25	Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan			
25.	Rutin	No. 13/25	15-Jul-25	Aksi Korporasi	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			

	I Gede Darmayusa	Rico Usthavia Frans	Rajeev Sethi	Antony Susilo	Shurish Subbramaniam	David A. Oses	Yessie D. Yosetya	Merza Fachys	Andrijanto Mujono	Feiruz Ikhwan	Jeremiah Ratadhi	Sanjay Vaghasia
	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai Anggota Direksi
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Proxy kepada DAO	*Proxy* kepada SS	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada YDY	Ya	Ya	
			Proxy kepada AS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Proxy kepada AS	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada SS	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	Ya	Ya	
			Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada SS	*Proxy* kepada AS	Absen	*Proxy* kepada JR	Ya	Ya	

No.	Kategori	Nomor Rapat Direksi	Tanggal	Judul Agenda untuk IAR	Status	Dian Siswarini	Abhijit Navalekar	
26.	Rutin	No. 14/25	29-Jul-25	Kebijakan Perusahaan	Persetujuan	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
27.	Rutin	No. 15/25	05-Ags-25	Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
				Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Diskusi Strategis	Pemberitahuan			
28.	Rutin	No. 16/25	12-Ags-25	Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan			
29.	Khusus	No. 4.s./25	21-Ags-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Regulasi	Persetujuan			
30.	Khusus	No. 5.s./25	22-Ags-25	Diskusi Tindakan Korporasi	Persetujuan			
31.	Rutin	No. 17/25	26-Ags-25	Hal-hal Terkait SDM dan Organisasi	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Organisasi	Pemberitahuan			
				Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Diskusi Kebijakan Internal	Persetujuan			
				Acara Korporat	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Diskusi Strategis	Pemberitahuan			
32.	Rutin	No. 18/25	02-Sep-25	Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Diskusi Pengadaan	Persetujuan			
				Acara Korporat	Pemberitahuan			
				Hal-hal Terkait K3	Pemberitahuan			
				Diskusi Strategis	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
33.	Rutin	No. 19/25	09-Sep-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan SDM	Persetujuan			
				Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan			
34.	Rutin	No. 20/25	23-Sep-25	Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Rencana Jangka Panjang	Persetujuan			
				Acara Korporat	Pemberitahuan			
35.	Rutin	No. 21/25	30-Sep-25	Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Diskusi Aksi Korporasi	Persetujuan			
				Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
36.	Rutin	No. 22/25	07-Okt-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan			
				Diskusi Komunikasi Korporat	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
37.	Rutin	No. 23/25	21-Okt-25	Diskusi Tindakan Korporasi	Persetujuan			
				Diskusi Strategis	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
38.	Rutin	No. 24/25	28-Okt-25	Diskusi Tindakan Korporasi	Persetujuan			
				Pembahasan Komersial	Persetujuan			
				Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
39.	Rutin	No. 25/25	04-Nov-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Teknologi Informasi	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			

Proxy

I Gede Darmayusa	Rico Usthavia Frans	Rajeev Sethi	Antony Susilo	Shurish Subbramaniam	David A. Oses	Yessie D. Yosetya	Merza Fachys	Andrijanto Muljono	Feiruz Ikhwan	Jeremiah Ratadhi	Sanjay Vaghasia
Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	*Proxy* kepada SS	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada YDY	Ya	Belum ditunjuk sebagai Anggota Direksi
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
		Proxy kepada AS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada SV	Ya
		Proxy kepada AS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Proxy kepada AS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada SS	*Proxy* kepada FI	Ya	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada SS
		Ya	Ya	*Proxy* kepada MF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	*Proxy* kepada FI	Ya	*Proxy* kepada DAO	Ya	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	*Proxy* kepada MF
		Proxy kepada AS	Ya	*Proxy* kepada FI	Ya	*Proxy* kepada JR	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada MF
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	*Proxy* kepada JR	*Proxy* kepada SV	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada MF	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	*Proxy* kepada SV	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

No.	Kategori	Nomor Rapat Direksi	Tanggal	Judul Agenda untuk IAR	Status	Dian Siswarini	Abhijit Navalekar	
40.	Rutin	No. 26/25	11-Nov-25	Diskusi Tindakan Korporasi	Persetujuan	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	
				Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan			
				Diskusi Strategis	Pemberitahuan			
41.	Rutin	No. 27/25	18-Nov-25	Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan			
				Teknologi Informasi Itu Penting	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
42.	Rutin	No. 28/25	25-Nov-25	Kebijakan Perusahaan	Persetujuan			
				Hal-hal Strategis dalam Pengadaan	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
43.	Rutin	No. 29/25	02-Des-25	Diskusi Tindakan Korporasi	Persetujuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan			
44.	Rutin	No. 30/25	09-Des-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Persetujuan			
				Pembaruan Kinerja Bulanan	Pemberitahuan			
45.	Rutin	No. 31/25	16-Des-25	Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Jaringan	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Keberlanjutan	Pemberitahuan			
				Hal-hal yang Berkaitan dengan Integrasi	Pemberitahuan			
				Pembahasan Komersial	Pemberitahuan			
Jumlah Pertemuan						**6**	**6**	
Tingkat Kehadiran						**100%**	**100%**	
Rapat Rutin	**39**			**Ya**		**6**	**6**	
Rapat Khusus	**6**			**Tidak**		**0**	**0**	
Jumlah Pertemuan	**45**			**Dengan Proxy**		**0**	**0**	

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Rincian mengenai rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 tersedia di bagian Dewan Komisaris.

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tersedia di bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Keputusan Sirkuler Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi menerbitkan 20 keputusan sirkuler yang mencakup antara lain pengadaan strategis, hal-hal terkait Sekretaris Perusahaan, audit internal, aspek keuangan, serta berbagai urusan korporasi lainnya, sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:

No.	Tanggal	Deskripsi
1	01 Mei 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
2	16 Mei 2025	Hal-hal terkait Sekretaris Perusahaan
3	23 Mei 2025	Hal-hal terkait Sekretaris Perusahaan
4	03 Juni 2025	Hal-hal terkait Sekretaris Perusahaan
5	20 Juni 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
6	01 Juli 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
7	01 Juli 2025	Hal-hal terkait Sekretaris Perusahaan
8	08 Juli 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
9	09 Juli 2025	Hal-hal terkait *Enterprise*
10	17 Juli 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis

	I Gede Darmayusa	Rico Usthavia Frans	Rajeev Sethi	Antony Susilo	Shurish Subbramaniam	David A. Oses	Yessie D. Yosetya	Merza Fachys	Andrijanto Mujono	Feiruz Ikhwan	Jeremiah Ratadhi	Sanjay Vaghasia
	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Direksi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	Ya
			Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada YDY	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	*Proxy* kepada AS	Ya	Ya	Ya
	9	**6**	**39**	**36**	**36**	**45**	**45**	**35**	**36**	**45**	**36**	**34**
	100%	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**97%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
	9	**4**	**32**	**34**	**31**	**40**	**37**	**35**	**25**	**44**	**35**	**15**
	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**
	0	**2**	**7**	**2**	**5**	**5**	**8**	**0**	**11**	**1**	**1**	**1**

No.	Tanggal	Deskripsi
11	25 Juli 2025	Hal-hal terkait Audit Internal
12	18 Agustus 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
13	25 Agustus 2025	Hal-hal terkait Sekretaris Perusahaan
14	08 September 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
15	12 September 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
16	03 Oktober 2025	Hal-hal terkait Sekretaris Perusahaan
17	30 Oktober 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
18	11 November 2025	Hal-hal terkait Pengadaan Strategis
19	27 November 2025	Hal-hal terkait Keuangan
20	16 Desember 2025	Hal-hal terkait Keuangan

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi secara berkelanjutan meningkatkan kompetensinya untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut meliputi partisipasi dalam seminar, pelatihan, serta kegiatan sebagai pembicara yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan peran masing-masing. Informasi rinci mengenai program-program tersebut disajikan pada bagian Profil Anggota Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan ini.



Program Orientasi Direksi

Perseroan telah menerapkan Program Orientasi yang terstruktur bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi. Program ini dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan mencakup aspek-aspek utama operasional Perseroan, antara lain:

1. Strategi Perseroan, yang meliputi rencana bisnis, branding, teknologi, dan infrastruktur jaringan.
2. Hal-hal terkait tata kelola, termasuk:
   a. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Direksi;
   b. Kebijakan terkait tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2025, Program Orientasi dilaksanakan bagi anggota Direksi yang baru diangka, yaitu Rajeev Sethi, Antony Susilo, Andrijanto Muljono, Shurish Subbramaniam, Merza Fachys, Jeremiah Ratadhi, dan Sanjay Vaghasia pada tanggal 14 Mei 2025, dan diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) bertanggung jawab melakukan evaluasi atas kinerja setiap anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan serta target-target tertentu yang telah ditetapkan.

Kinerja Direksi secara keseluruhan dilaporkan secara kolektif dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun berjalan.

Penilaian Mandiri *(Self-Assessment)*

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan *self-assessment* secara independen terhadap Direksi. Evaluasi tersebut mencakup efektivitas Direksi, penilaian antar anggota Direksi (*peer assessment*), serta penilaian lintas organ (*cross-board assessment*). Fokus penilaian diarahkan pada kejelasan peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi, sekaligus meninjau kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hasil penilaian ini digunakan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengangkatan kembali masing-masing anggota Direksi.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian mandiri terhadap kinerja Direksi.

Metode Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur yang diisi oleh seluruh anggota Direksi, serta penilaian antar anggota Direksi (*peer assessment).*

Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Struktur, dinamika, dan fungsi Direksi.
2. Peran Direksi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan.
3. Pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian, Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar yang relevan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi didukung oleh beberapa komite khusus, antara lain Komite Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Usaha, Komite Etika dan Integritas, Komite Sumber Daya Manusia, serta Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Pada tahun 2025, Direksi melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut. Hasil penilaian menunjukkan bahwa masing-masing komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Evaluasi tersebut didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan oleh masing-masing komite, serta berbagai masukan dan rekomendasi yang diberikan terkait bidang pengawasan yang menjadi tanggung jawabnya, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki Kebijakan Suksesi Direksi yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan serta kinerja organisasi dalam jangka panjang. Kebijakan ini menetapkan pendekatan yang terstruktur dalam mempersiapkan calon penerus melalui berbagai kegiatan pengembangan yang berfokus pada peningkatan kinerja, kemampuan kepemimpinan, serta pengembangan pribadi. Kegiatan pengembangan tersebut antara lain meliputi program pelatihan yang terarah serta proyek kolaboratif yang dirancang untuk menghadapi berbagai tantangan strategis dan operasional Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi proses nominasi dan seleksi calon anggota Direksi. Seorang anggota Direksi yang sedang menjabat dapat

mengusulkan kandidat internal, termasuk individu yang berasal dari *Talent Pool* Perseroan, sebagai calon penerus. Kompetensi dan kesiapan kandidat tersebut secara berkala dievaluasi melalui panel penilaian internal maupun penilaian independen oleh pihak ketiga.

Seluruh proses seleksi dan pengangkatan Direksi dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang diatur dalam Kebijakan Nominasi Perseroan, serta tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengangkatan anggota Direksi.

Kebijakan Pinjaman Untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Kebijakan Remunerasi untuk Eksekutif Senior Perseroan, pemberian pinjaman pribadi kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dilarang keras. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh hubungan keuangan antara Perseroan dan organ pengelolanya tetap transparan, profesional, dan bebas dari potensi konflik kepentingan.

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2016, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk secara berkala mengungkapkan kepemilikan sahamnya di Perseroan maupun di entitas lain. Kewajiban pengungkapan ini juga mencakup kepemilikan saham anggota keluarga dekat mereka. Seluruh catatan kepemilikan saham tersebut dicatat dalam Daftar Khusus Pemegang Saham, yang dikelola oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan kebijakan ini, setiap transaksi pembelian atau penjualan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi wajib dilaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan akan menyampaikan pemberitahuan yang diperlukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, rincian mengenai kepemilikan saham masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada Bab Data Perseroan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.



Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis dibentuk oleh Direksi pada tanggal 7 Mei 2013 dan selanjutnya diformalkan melalui Keputusan Rapat Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2017. Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis melapor langsung kepada Direksi guna memastikan pengawasan yang efektif dan integrasi praktik manajemen risiko dan kelangsungan bisnis di seluruh organisasi.

Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite (*Terms of Reference*), yang mengatur ruang lingkup tugas, wewenang, dan kerangka kerja operasionalnya. Revisi terbaru Piagam Komite disetujui melalui Keputusan Direksi No. 01/25 tanggal 16 April 2025.

Keanggotaan dan Profil Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Komite terdiri dari individu-individu berikut:

- Direktur Utama & Chief Executive Officer, Rajeev Sethi, Ketua
- Direktur & Chief Technology Officer Shurish Subbramaniam, Anggota
- Direktur & Chief Information Technology Officer, Yessie D. Yosetya, Anggota
- Direktur & Chief Commercial Officer, David Arcelus Oses, Anggota
- Direktur & Chief Strategy & Home Business Officer, Feiruz Ikhwan, Anggota
- Direktur & Chief Finance Officer, Antony Susilo, Anggota
- Direktur & Chief Enterprise Strategic Relationship Officer, Andrijanto Muljono, Anggota
- Direktur & Chief People Officer, Jeremiah Ratadhi, Anggota
- Direktur & Chief Regulatory Officer, Merza Fachys, Anggota
- Direktur & Chief Integration Officer, Sanjay Vaghasia, Anggota
- Chief Risk and Compliance, Shasidharan Prapakaran, Sekretaris

Profil Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Profil (termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi) anggota Direksi saat ini di Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis (Rajeev Sethi, Shurish Subbramaniam, Yessie D. Yosetya, David Arcelus Oses, Feiruz Ikhwan, Antony Susilo, Andrijanto Muljono, Jeremiah Ratadhi, Merza Fachys, dan Sanjay Vaghasia) serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis sebelumnya (I Gede Darmayusa, Abhijit J. Navalekar, dan Dian Siswarini) tercantum dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan TahunanTerintegrasi ini pada bagian berjudul "Profil Direksi."

Berikut adalah profil anggota komite non-Direksi:

Shasidharan Prapakaran
Sekretaris Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Usia
53 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Malaysia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Perjanjian Kerja No. 0024/RM/XLSMART/IV

Masa Jabatan
16 April 2025 – Sekarang

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
- *Master of Business Administration* (Honours), Melbourne Business School - University of Melbourne, Australia, 2006
- *Bachelor of Engineering* (Electrical & Electronics), First Class (Honours), University of Leicester, UK, 1996

Sertifikasi
- *Chartered Global Management Accountant* (AICPA & CIMA)
- Prince2™ Foundation
- IC *Agile Certified Professional – Coach & Facilitator*

Pengalaman Profesional
Axiata Group Berhad (Axiata)
- Head of Group Special Projects & Group Partnerships (2024 – 2025)
- Head of Group Synergy & Digitisation (2020 – 2023)
- Head of Operational Development & Support (2017 – 2020)
- Head of Sub-Region, Regional Development (2014 – 2017)
- Head of Digital Transformation, Smart Axiata (2015 – 2016)
- Vice President, Investments, Khazanah Nasional (2009 – 2014)
- Assistant Vice President, Investments, Khazanah Nasional (2007 – 2009)

Rangkap Jabatan
Anggota dan Sekretaris Komite Hadiah, Donasi, dan *Sponsorship*

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Keanggotaan Asosiasi
AICPA & CIMA Malaysia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2025

Training/*Workshop*	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Wajib: Identitas Korporat & Budaya XL	Xlearn	5 Juni 2025
Wajib: Pelatihan Penyegaran Keamanan Siber	Xlearn	5 Juni 2025
Pelatihan Penyegaran Privasi Data	Xlearn	9 Juni 2025
Wajib: Anti Suap dan Anti Korupsi & Manajemen Risiko	Xlearn	5 Juli 2025
Wajib: K3L (Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan)	Xlearn	17 September 2025
Konferensi Tahunan GR&C Axiata 2025	*Online*	26 September 2025
Mahir Digital	Xlearn	29 September 2025
Masterclass Kepemimpinan Eksekutif - Kasus Bisnis untuk Aksi Iklim: Sebuah Kebutuhan Strategis untuk Pertumbuhan dan Daya Saing (ESG)	Sinar Mas Land, Plaza Tower 2	9 Oktober 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Ruang lingkup Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis mencakup pengawasan efektivitas Manajemen Risiko, implementasi *Business Continuity Management* (BCM), serta pemantauan kepatuhan. Hal ini meliputi, namun tidak terbatas pada, kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi Perseroan, aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, serta Kepatuhan terhadap Regulasi.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab utama Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis:
- Menelaah dan mengevaluasi kecukupan kebijakan, kerangka kerja, dan struktur manajemen risiko dan kepatuhan, termasuk efektivitas implementasinya.
- Mengevaluasi penilaian risiko yang dilakukan oleh pemilik risiko serta kecukupan rencana mitigasi yang terkait.
- Mendorong penguatan budaya risiko dan kepatuhan di seluruh organisasi.
- Menetapkan tujuan strategis BCM serta meninjau kecukupan kerangka kerja dan metodologi BCM.
- Menilai hasil pemantauan Anti Suap dan Anti Korupsi yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kepatuhan berbasis risiko.
- Memantau penerapan praktik keberlanjutan di seluruh Perseroan.
- Mengawasi kepatuhan terhadap persyaratan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Pernyataan Independensi

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, bebas dari pengaruh eksternal, dan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis Tahun 2025

Terms of Reference (TOR) Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis mengatur ketentuan penyelengaraan rapat Komite. Sesuai dengan kebijakan ini, Komite diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun.

No.	Tanggal	Agenda	I Gede Darmayusa*	Dian Siswarini*	Yessie D. Yosetya*
1	13 Januari 2025	• Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya • Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Sebelumnya-Implementasi ESG • ERM dan Risiko Utama • Manajemen Kepatuhan • Pembaruan BCM • Pembaruan Risiko TI Utama dan Ketahanan Sistem • Pembaruan Sumber Daya Manusia dan Regulasi	Ya	Ya (Proxy ke IGD)	Ya (Proxy ke RUF)
2	11 April 2025	• Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya • Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Sebelumnya • Pembaruan Regulasi Telekomunikasi • Pembaruan Implementasi ESG • Pembaruan Risiko TI Utama dan Ketahanan Sistem • ERM dan Risiko Utama	Ya	Tidak	Ya
Jumlah Kehadiran pada Tahun 2025			**2/2**	**1/2**	**2/2**
Persentase kehadiran pada tahun 2025			**100%**	**50%**	**100%**

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis menyelenggarakan dua rapat setelah Legal Day 1 XLSMART. Informasi lebih rinci tentang rapat Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis XLSMART dapat dilihat di bawah ini:

No.	Tanggal	Agenda	Rajeev Sethi*	Andrijanto Muljono*	Yessie D. Yosetya*
1	23 Juli 2025	• Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya • Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Sebelumnya • Peran Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis & Komite Risiko dan Kepatuhan dengan TOR • Risiko Utama & Risiko yang Baru Muncul • Status Kepatuhan 90 hari, Anti Suap dan Anti Korupsi & Hadiah, Donasi, dan Sponsor, BCM • Pembaruan Regulasi • Pembaruan BCM • Rencana Risiko dan Kepatuhan Semester II 2025, Pemantauan Kedua ABMS 2016, Peningkatan Berkelanjutan pada Kontrol Utama Kerangka Integritas • Status Implementasi Anti Suap dan Anti Korupsi dalam Pengadaan dan Kontrak • Pembaruan Regulasi Telekomunikasi • Implementasi ESG • Pembaruan Risiko TI Utama dan Ketahanan Sistem	Ya	Ya	Ya
2	27 Oktober 2025	• Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya • Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Sebelumnya • Kebijakan Sanksi • Risiko Utama dan Kesinambungan Bisnis • Pembaruan Dashboard Kepatuhan Regulasi • Perbaikan Berkelanjutan atas Pengendalian Utama Kerangka Integritas • Rencana Risiko dan Kepatuhan Tahun 2026 • Pembaruan Implementasi ESG • Pembaruan Risiko TI Utama dan Ketahanan Sistem	Ya	Ya	Ya
Jumlah Kehadiran pada Tahun 2025			**2/2**	**2/2**	**2/2**
Persentase kehadiran pada tahun 2025			**100%**	**100%**	**100%**

*Sesuai dengan Terms of Reference (TOR) Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 01/25 tanggal 16 April 2025, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis adalah Rajeev Sethi (CEO) dan anggotanya terdiri dari seluruh anggota Direksi.

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis mengadakan empat rapat, dua di antaranya diadakan sebelum *Legal Day 1* XLSMART. Informasi rinci mengenai agenda, kehadiran, dan hasil rapat-rapat tersebut disajikan di bawah ini:

	David Arcelus Oses*	Rico Usthavia Frans	Feiruz Ikhwan*	Abhijit J. Navalekar*	M. Hira Kurnia	Marwan O. Baasir	Rajeev Sethi*	Yofie (R&C) Secretary
	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis	Ya
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
	2/2	**1/2**	**1/2**	**1/2**	**2/2**	**1/2**	**1/1**	**2/2**
	100%	**50%**	**50%**	**50%**	**100%**	**50%**	**100%**	**100%**

	David Arcelus Oses*	Shurish Subbramaniam*	Merza Fachys*	Antony Susilo*	Jeremiah Ratadhi*	Feiruz Ikhwan*	Sanjay Vaghasia**	Shasidharan Prapakaran (R&C) Secretary
	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
	1/2	**2/2**	**2/2**	**2/2**	**2/2**	**2/2**	**1/2**	**2/2**
	50%	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**50%**	**100%**

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis melaksanakan berbagai kegiatan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, termasuk:

- Memperbarui *Term of Reference* Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis serta Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor pada *Legal Day 1*.
- Memperbarui kebijakan *Enterprise Risk Management* (ERM), *Business Continuity Management* (BCM), Anti Suap dan Anti Korupsi, serta Donasi Hadiah dan Sponsor Perseroan.
- Memperbarui Tim Manajemen Krisis Perusahaan.
- Menetapkan Kebijakan Sanksi Perseroan.
- Memantau pelaksanaan 26 (dua puluh enam) rencana uji coba dan simulasi BCM, termasuk simulasi *tabletop* pusat data gempa bumi, *notification tree*, simulasi keadaan darurat, dan pengujian fungsional.
- Meninjau hasil *surveillance* sertifikasi *Anti-Bribery Management System* (ABMS) ISO 37001:2016.
- Memantau implementasi platform internal VITAL Perseroan untuk persetujuan dan pelacakan transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor pada *Legal Day 1* dan melakukan sosialisasi sebagai bagian dari rencana 90 hari.
- Meninjau pencapaian 100% penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas (Kode Etik, Anti Suap dan Anti Korupsi & Hadiah, Donasi, Sponsor) dan 100% penyelesaian pembelajaran Anti Suap dan Anti Korupsi (termasuk ERM & BCM).
- Meninjau risiko utama dan risiko yang baru muncul setiap kuartal, termasuk rencana mitigasi yang dilakukan oleh Unit Bisnis.
- Meninjau berbagai tantangan terkait implementasi ESG.
- Menilai dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengembangkan Rencana Risiko & Kepatuhan untuk tahun 2026.



Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk oleh Direksi Perseroan pada tanggal 12 Juli 2019.

Keanggotaan dan Profil Komite Sumber Daya Manusia

Masa jabatan anggota Komite Sumber Daya Manusia sejalan dengan masa jabatan Direksi, kecuali ditentukan lain oleh keputusan Direksi. Dasar pengangkatan anggota Komite Sumber Daya Manusia diatur dalam Keputusan Direksi tanggal 16 April 2025.

Komposisi Komite Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:
1. Jeremiah Ratadhi, Ketua
2. Rajeev Sethi, Anggota
3. Antony Susilo, Anggota
4. David Arcelus Oses, Anggota
5. Andrijanto Muljono, Anggota
6. Feiruz Ikhwan, Anggota
7. Shurish Subbramaniam, Anggota
8. Yessie D. Yosetya, Anggota
9. Merza Fachys, Anggota
10. Sanjay Vaghasia, Anggota

Profil anggota Komite Sumber Daya Manusia, termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi, yaitu Jeremiah Ratadhi, Rajeev Sethi, Antony Susilo, David Arcelus Oses, Andrijanto Muljono, Feiruz Ikhwan, Shurish Subbramaniam, Yessie D. Yosetya, Merza Fachys, dan Sanjay Vaghasia disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan, pada bagian Direksi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Pernyataan Independensi

Komite Sumber Daya Manusia melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan pihak eksternal, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Sumber Daya Manusia berpedoman pada Piagam atau *Terms of Reference*, yang telah diperbarui dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 16 April 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab atas hal-hal berikut:
1. Pengembangan Organisasi
   Komite mengevaluasi perubahan bisnis dan dampaknya terhadap struktur organisasi, serta mengusulkan penyesuaian sebagian organisasi dan/atau proses pengembangan organisasi untuk mengantisipasi perubahan tersebut. Semua usulan dilakukan melalui analisis menyeluruh terkait biaya, risiko, dan manfaat bagi keseluruhan organisasi.
2. Perencanaan Tenaga Kerja (*Manpower Planning*/MPP)
   Komite mengevaluasi MPP Perseroan serta produktivitas tenaga kerja, dan mengusulkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja guna mencapai hasil bisnis melalui optimisasi dan/atau penghematan sumber daya. Ruang lingkup ini mencakup karyawan tetap dan kontrak, serta tenaga kerja outsourcing dan sumber daya yang dikelola. Komite juga mengevaluasi dan mengusulkan strategi atau inisiatif untuk outsourcing pekerjaan atau fungsi tertentu di unit bisnis, didukung oleh penilaian menyeluruh terkait biaya, risiko, dan manfaat bagi Perseroan.
3. Penghargaan dan Manfaat Karyawan
   Komite mengusulkan inisiatif terkait program penghargaan dan manfaat karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan retensi karyawan.
4. Manajemen Kinerja
   Komite membahas kegiatan manajemen kinerja untuk menindaklanjuti keputusan *top-down* dari rapat Direksi terkait kinerja organisasi dan delegasi target kinerja tersebut ke unit organisasi masing-masing.
5. Manajemen Talenta
   Komite mengusulkan Program Manajemen Talenta yang mencakup identifikasi, pengembangan, dan retensi talenta untuk mengantisipasi persaingan pasar.
6. Pembelajaran dan Pengembangan
   Komite membahas rencana pembelajaran dan pengembangan untuk membekali karyawan dengan kompetensi yang diperlukan guna mencapai rencana bisnis Perseroan.
7. Budaya Perusahaan
   Komite mengusulkan inisiatif untuk mendukung implementasi dan penguatan Budaya Perusahaan di seluruh organisasi.

8. Kebijakan Sumber Daya Manusia
   Komite mengusulkan kebijakan Sumber Daya Manusia baru atau amandemen dan/atau revisi terhadap kebijakan yang ada agar selaras dengan perubahan praktik bisnis dan kebutuhan organisasi. Semua kebijakan SDM harus disetujui oleh Direksi.
9. Hal-hal Lain yang Berkaitan dengan SDM
   Komite membahas hal-hal lain yang terkait dengan SDM, yang memengaruhi produktivitas karyawan dan memerlukan pandangan Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada hubungan industrial, *Employer Value Proposition* (EVP), keterlibatan karyawan, rekrutmen talenta, dan kinerja SDM.

Kebijakan Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia menyelenggarakan rapat sesuai dengan *Terms of Reference*, yang berfungsi sebagai kerangka acuan. Komite diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya sekali setiap dua bulan.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Sumber Daya Manusia mengadakan 4 (empat) rapat pascamerger. Informasi lebih rinci mengenai rapat Komite Sumber Daya Manusia disajikan di bawah ini:

No.	Tanggal	Agenda	Rajeev Sethi	Jeremiah Ratadhi	Antony Susilo	Yessie D. Yosetya	David A. Oses	Feiruz Ikhwan	Shurish Subbramaniam	Merza Fachys	Andrijanto Mulijono	Sanjay Vaghasia
1	07 Oktober 2025	1. Pengelolaan Karyawan Kontrak 2. Kerangka Penilaian Kinerja 2025 dan Simulasi Pemberian Insentif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	11 November 2025	Hal-hal terkait SDM Pascaintegrasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	02 Desember 2025	Hal-hal terkait SDM Pascaintegrasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	09 Desember 2025	Hal-hal terkait SDM Pascaintegrasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat yang Dihadiri Tahun 2025			**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
Tingkat Kehadiran			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Laporan Kegiatan Komite Sumber Daya Manusia 2025

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di bidang sumber daya manusia dan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan yang efektif.

Komite Sumber Daya Manusia (SDM) terutama berfokus pada dampak inisiatif korporat, desain dan implementasi struktur organisasi terintegrasi yang selaras dengan visi Perseroan, pengembangan talenta, implementasi Sistem Manajemen Kinerja pada tahun 2025, produktivitas karyawan, dan metrik operasional SDM lainnya.

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor Perseroan dibentuk oleh Direksi melalui Keputusan No. 33/20, tanggal 18 Agustus 2020. Komite ini memiliki Piagam Komite (*Terms of Reference*) yang digunakan sebagai panduan kerjanya, di mana penyesuaian terbaru disetujui melalui Keputusan Direksi No. 01/25 tanggal 16 April 2025. Komite ini melapor langsung kepada Direksi.

Keanggotaan dan Profil Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/25 tertanggal 16 April 2025, Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan dua anggota sebagai berikut:

1. Direktur dan Chief Finance Officer, Antony Susilo, Ketua
2. Direktur dan Chief People Officer, Jeremiah Ratadhi, Anggota
3. Chief Risk dan Compliance Officer, Shasidharan Prapakaran, Anggota

Profil Antony Susilo dan Jeremiah Ratadhi (termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi) disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam LaporanTahunanTerintegrasi ini di bagian Direksi. Profil Shasidharan Prapakaran disajikan pada bagian Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Peran Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor adalah memastikan bahwa Transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor diidentifikasi, dievaluasi, dan dipantau secara tepat untuk risiko dan aktivitas yang relevan, serta transaksi disetujui sesuai dengan Batas Kewenangan (*Limits of Authority*/LOA).

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab utama Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor:

1. Meninjau, mempertimbangkan, menguji, dan menyetujui transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor sesuai dengan kebijakan dan prosedur Hadiah, Donasi, dan Sponsor.
2. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai jenis, status, dan peringatan transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor, beserta informasi atau paparan risiko yang relevan, jika ada, kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan untuk dicatat.

Rapat Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor pada tahun 2025

Kebijakan yang mengatur rapat Komite tercantum dalam *Terms of Reference* Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor. Komite mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun. Pada tahun 2025, Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor mengadakan total empat (4) rapat, yaitu satu (1) rapat sebelum "XLSMART *Legal Day 1*" (LD1) dan tiga (3) rapat setelah LD1.

Informasi lebih rinci mengenai satu (1) rapat Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor XL Axiata yang diadakan pada tahun 2025 sebelum LD1 dapat dilihat di bawah ini:

No.	Tanggal	Agenda	Feiruz Ikhwan KETUA Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor	M. Hira Kurnia ANGGOTA Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor	Yofie ANGGOTA & SEKRETARIS Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor
GDSC #1-2025	24 Maret 2025	• Tindak Lanjut Hasil Rapat sebelumnya • Ringkasan Rencana Transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor tahun 2025 • Gambaran Umum Program Hadiah, Donasi, dan Sponsor per Kuartal 1 2025 • Kesiapan Sistem Hadiah, Donasi, dan Sponsor dari Axiata VITAL ke XLSMART: Disetujui	Ya	Ya	Ya
Total kehadiran tahun 2025			1/1	1/1	1/1
Persentase kehadiran tahun 2025			100%	100%	100%

Informasi lebih rinci mengenai 3 (tiga) rapat Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor XLSMART yang diadakan pada tahun 2025 setelah LD1 dapat dilihat di bawah ini:

No.	Tanggal	Agenda	Antony Susilo KETUA Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor*	Jeremiah Ratadhi ANGGOTA Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor*	Shasidharan Prapakaran ANGGOTA & SEKRETARIS Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor*
GDSC #2-2025	18 Juli 2025	• Tindak Lanjut Hasil Rapat sebelumnya • Tinjauan dan Pembaruan Risiko & Kepatuhan • Tinjauan dan Pembaruan Program CSR • Pembaruan Peningkatan Sistem Kartu Kredit Korporat HC & *Exit Clearance* • Pembaruan Rencana BAM *Enterprise* yang Memerlukan Persetujuan Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor	Ya	Ya	Ya
GDSC #3-2025	16 Oktober 2025	• Tindak Lanjut Hasil Rapat sebelumnya • Tinjauan Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Proses Hadiah, Donasi, dan Sponsor • Analisis Transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor yang Dibahas • Pembaruan Status Usulan *Enterprise* Berdasarkan Tinjauan Risiko dan Kepatuhan	Ya	Ya	Ya
GDSC #4-2025	19 Desember 2025	• Tindak Lanjut Hasil Rapat sebelumnya • *Benchmarking* Kebijakan dan Prosedur Hadiah, Donasi, dan Sponsor • Transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor yang Menjadi Perhatian • Perubahan Prosedur Hadiah, Donasi, dan Sponsor – Analisis Dampak • Analisis transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor	Ya	Ya	Ya
Total Kehadiran tahun 2025			3/3	3/3	3/3
Persentase kehadiran tahun 2025			100%	100%	100%

*Sesuai dengan *Terms of Reference* (TOR) Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/25 tanggal 16 April 2025, Ketua dan Anggota Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor terdiri dari: Direktur dan Chief Finance Officer (CFO), Direktur dan Chief People Officer (CPO), serta Chief Risk dan Compliance (CRCO). Pada saat *Legal Day 1* XLSMART, komposisinya adalah sebagai berikut: Antony Susilo (CFO), Jeremiah Ratadhi (CPO), dan Shasidharan Prapakaran (CRCO).

Laporan Kegiatan Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor 2025

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor melaksanakan kegiatan utamanya yaitu meninjau permohonan Hadiah, Donasi, dan Sponsor di dalam Perseroan. Komite ini mematuhi prinsip-prinsip "VITAL" dalam proses pengambilan keputusannya terkait pemberian dan penerimaan Hadiah, Donasi, dan Sponsor.

Prinsip-prinsip VITAL dijelaskan secara rinci dalam Kebijakan Hadiah, Donasi, dan Sponsor XLSMART.

Komite Etika dan Integritas

Komite Etika dan Integritas dibentuk oleh Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 untuk membantu Direksi dalam mengawasi dan memastikan pencegahan, deteksi, serta penanganan yang tepat terhadap kasus kecurangan atau perilaku tidak etis di dalam Perseroan.

Komposisi Komite Etika dan Integritas

Komposisi Komite Etika dan Integritas terdiri dari 1 Ketua dan 2 Anggota Tetap.

Untuk tujuan transparansi dan konteks historis, tabel berikut menyajikan seluruh individu yang pernah menjabat di Komite Etika dan Integritas, termasuk anggota yang diangkat sebelum merger XL Axiata dan Smartfren, serta anggota yang diangkat setelah terbentuknya XLSMART.

Pramerger			Pascamerger		
Nama	Jabatan	Status	Nama	Jabatan	Status
Dian Siswarini*	Ketua	Presiden Direktur & Chief Executive Officer	Rajeev Sethi	Ketua	Direktur Utama & Chief Executive Officer
Feiruz Ikhwan*	Anggota Tetap	Direktur & Chief Finance Officer	Antony Susilo	Anggota Tetap	Direktur & Chief Finance Officer
Mochamad Hira Kurnia *	Anggota Tetap	Chief Human Capital Officer	Jeremiah Ratadhi	Anggota Tetap	Direktur & Chief People Officer

Profil Komite Etika dan Integritas

Profil para anggota, termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi, dari Rajeev Sethi, Antony Susilo, dan Jeremiah Ratadhi disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini di bagian Direksi.

Pernyataan Independensi

Komite Etika dan Integritas melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen, bebas dari pengaruh eksternal, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Etika dan Integritas

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan *Terms of Reference*, dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui oleh Direksi melalui Risalah Rapat Direksi No. 14/25, tanggal 29 Juli 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etika dan Integritas

Pengawasan Investigasi

Komite Etika dan Integritas bertindak sebagai badan sentral yang mengawasi peninjauan dan penanganan kasus disiplin, tuduhan, dan keluhan yang diterima melalui saluran manajemen, termasuk *People Office*, *Group Internal Audit*, dan *Whistleblowing System*. Komite meninjau hasil investigasi, menentukan apakah diperlukan penyelidikan lebih lanjut, dan memantau kemajuan investigasi sesuai mandatnya.

Manajemen Konsekuensi

Komite mengevaluasi dan menentukan tindakan disipliner yang tepat sesuai dengan tingkat keseriusan pelanggaran. Jika kasus melibatkan kerugian finansial atau potensi implikasi hukum, Komite memutuskan tindakan lanjutan, termasuk ganti rugi atau rujukan ke otoritas terkait, dengan memperhatikan persetujuan yang diperlukan. Keputusan terkait manajemen konsekuensi disampaikan secara resmi kepada karyawan yang bersangkutan dan pemangku kepentingan terkait melalui *People Office*.

Pelaporan dan Peran

Komite menilai apakah pengendalian yang ada sudah memadai untuk mencegah terulangnya pelanggaran dan memberikan saran kepada manajemen mengenai perbaikan pengendalian. Komite melaporkan secara triwulanan kepada Komite Audit mengenai perkembangan kasus, hasil investigasi, dan implementasi rekomendasi, termasuk statistik pelaporan pelanggaran.

Kebijakan Rapat Komite Etika dan Integritas

Komite Etika dan Integritas wajib mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun.

Rapat Komite Etika dan Integritas pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Etika dan Integritas mengadakan 4 rapat. Rincian rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini	Feiruz Ikhwan	Mochamad Hira Kurnia	Rajeev Sethi	Antony Susilo	Jeremiah Ratadhi
EIC/01/2025	6 Maret 2025	Pembaruan Kasus Investigasi	√	√	√	Belum ditunjuk sebagai Ketua Komite Etika dan Integritas	Belum ditunjuk sebagai Anggota Tetap Komite Etika dan Integritas	Belum ditunjuk sebagai Anggota Tetap Komite Etika dan Integritas
EIC/02/2025	23 Juli 2025	Pembaruan Kasus Investigasi	Tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Etika dan Integritas	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Tetap Komite Etika dan Integritas	Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Tetap Komite Etika dan Integritas, hadir sebagai undangan tetap	√	√	√
EIC-Special/01/2025	3 September 2025	Pembaruan Kasus Investigasi				√	√	√
EIC/03/2025	10 Oktober 2025	Pembaruan Kasus Investigasi				√	√	√
Jumlah Rapat yang Dihadiri			**1/1**	**1/1**	**4/4**	**3/3**	**3/3**	**3/3**
Tingkat Kehadiran (%)			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Laporan Kegiatan Komite Etika dan Integritas 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Etika dan Integritas melakukan penelaahan atas hasil investigasi serta memastikan penerapan tindakan disipliner secara tepat dan konsisten sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan Kode Etik. Selama periode tersebut, karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik dikenakan tindakan disipliner sebagaimana diatur dalam kebijakan Perseroan.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan utamanya, termasuk otoritas regulasi, pelaku pasar, investor, dan masyarakat luas. Fungsi ini memastikan bahwa saluran komunikasi tetap jelas, transparan, dan efisien, sehingga mendukung komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, dan sesuai dengan kerangka regulasi Indonesia terutama Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Saat ini, Ranty Astari Rachman menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana tercatat dalam Risalah Rapat Direksi No. 13/20, tanggal 13 Maret 2020. Penunjukannya juga telah secara resmi disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, menegaskan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan tata kelola.



Ranty Astari Rachman*
Sekretaris Perusahaan

Usia
42 tahun per Desember 2025

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Risalah Rapat Direksi XL Axiata No. 13/20, tanggal 13 Maret 2020

Latar Belakang Pendidikan
- Magister Manajemen (MM) Manajemen Stratejik dari Universitas Prasetiya Mulya Jakarta, lulus pada tahun 2025.
- Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran Bandung, lulus pada tahun 2005.

Pengalaman Profesional
- Sekretaris Jenderal, Indonesia Corporate Secretary Association (2024 – sekarang).
- Wakil Ketua Umum Bidang Pengkajian, Indonesia Corporate Secretary Association (2021 – 2024).
- Head of Public Affairs & Government Relations di PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (Maret 2019 – Maret 2020).
- VP Corporate Secretary & CSR di PT Citilink Indonesia (2016 – 2019).
- VP Corporate Secretary PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008 – 2015).
- Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (2013 – 2015).
- Associate di Lexindo Consulting (2006 – 2008).

Penghargaan Sekretaris Perusahaan
- Penghargaan *Top Corporate Secretary Champion* 2025, September 2025, Majalah SWA.
- *50 Big Capitalization Public Listed Company*; dan *Best Disclosure and Transparency*, September 2025, The 16th IICD *Corporate Governance Awards.*
- *Best PR Leader Awards* 2025, Desember 2025, The Iconomics.

*telah mengundurkan diri secara resmi efektif tanggal 28 Maret 2026.

Organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2025

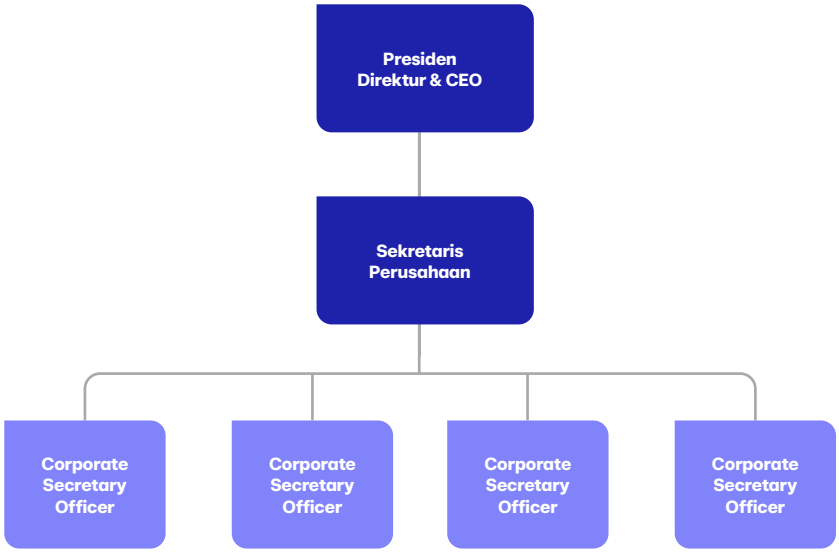

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, mencakup fungsi administratif, komunikasi, dan kepatuhan yang mendukung implementasi yang efektif dari tata kelola perusahaan dan kewajiban regulasi.

Tugas dan tanggung jawab utama adalah sebagai berikut:

	Tugas dan Tanggung Jawab
Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Kepatuhan Regulasi	• Memelihara komunikasi dan koordinasi yang efektif antar organ Perseroan serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lainnya. • Menyelenggarakan Program Orientasi bagi anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. • Mendukung Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite pendukung Dewan Komisaris Perseroan dalam penyelenggaraan rapat serta pemeliharaan dokumentasi yang memadai. • Membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen pengungkapan lainnya. • Memberikan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite terkait untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya. • Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan delegasi yang diberikan. • Mengelola keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK, BEI, dan publik, termasuk informasi material dan laporan berkala. • Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, termasuk persiapan dan penyerahan dokumen terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Menyampaikan laporan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan serta mengungkapkan informasi relevan dalam Laporan Tahunan.

Tugas dan Tanggung Jawab	
Pemantauan Perkembangan Regulasi	Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan investasi untuk memastikan kegiatan Perseroan tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Pengelolaan Dokumen Perusahaan	Mengelola dan memelihara dokumen-dokumen penting Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan, memastikan pengelolaan dan pencatatan yang tepat.
Pengelolaan Aksi Korporasi	Mengelola aksi korporasi Perseroan yang tunduk pada peraturan pasar modal, seperti Merger dan Akuisisi (M&A), Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Penerbitan Obligasi/Sukuk, dan transaksi signifikan lainnya.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

No.	Pelatihan	Lokasi	Tanggal	Penyelenggara
1	*Merger* & Akuisisi pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary	Ashley Hotel - Jakarta, Indonesia	10 September 2025	ICSA
2	Podcast ICSA x Olahkarsa Leaders Talks Sustainable "Peran Strategis Corporate Secretary dalam Memperkuat Tata Kelola dan Kepercayaan Publik	Jakarta, Indonesia	29 Oktober 2025	ICSA
3	Antara Business Forum 2025	The Westin Hotel - Jakarta, Indonesia	19 November 2025	Perum LKBN Antara
4	Ngopi Sore ICSA *Batch* 8 "Bincang-bincang Dividen Spesial & Penawaran Umum	PIC Creative, Wisma Staco - Jakarta, Indonesia	28 November 2025	ICSA

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung tata kelola, kepatuhan, dan administrasi Perseroan sesuai dengan Piagam Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025
Penyelenggaraan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Perseroan	a. Hingga akhir tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menetapkan jadwal rapat dan agenda Rapat Rutin Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar. b. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi serta rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris di luar jadwal rapat rutin. c. Membantu penyelenggaraan rapat rutin setiap Komite di bawah Dewan Komisaris. d. Melaksanakan proses administrasi, termasuk pembaruan data pada aplikasi *Diligent Board* yang digunakan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite, antara lain: › Mengakses undangan dan lokasi rapat; › Mengakses dan mempelajari materi rapat; › Mengevaluasi rancangan risalah rapat; › Memberikan tinjauan secara digital; › Membuat keputusan sirkuler dengan menandatangani secara digital; › Memberikan suara secara digital; dan › Mengakses fasilitas *Messenger* dalam aplikasi. e. Menyusun dan mendokumentasikan risalah setiap rapat. f. Mendistribusikan ringkasan keputusan penting yang diambil selama rapat kepada unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025
	Hingga akhir tahun 2025, jumlah rapat yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut: a. 18 kali rapat Dewan Komisaris, terdiri dari: › 5 kali Rapat Rutin Dewan Komisaris; › 13 kali Rapat Khusus Dewan Komisaris. b. 45 kali rapat Direksi, terdiri dari: › 39 kali Rapat Rutin Direksi; › 6 kali Rapat Khusus Direksi. c. 4 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. d. 7 kali rapat Komite Audit. e. 4 kali rapat Komite Risiko dan Kepatuhan. f. 13 kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. g. 4 kali rapat Komite Investasi. h. 3 keputusan sirkuler Dewan Komisaris. i. 20 keputusan sirkuler Direksi.
Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (e-GMS)	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS Perseroan sepanjang tahun 2025 yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu RUPS Tahunan pada 25 Maret 2025 serta RUPS Luar Biasa pada 25 Maret 2025, 12 Agustus 2025, dan 21 November 2025. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sekretaris Perusahaan Perseroan merupakan sekretaris perusahaan pertama di Indonesia yang menyelenggarakan RUPS secara elektronik (e-RUPS), dan menjadi acuan bagi perusahaan terbuka lainnya. Inovasi e-RUPS tersebut juga memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lembaga pasar modal melalui acara IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia pada tahun 2020 untuk kategori *Sustainability – Good Corporate Governance*. Sesuai dengan ketentuan OJK, Perseroan saat ini menggunakan platform e-RUPS dan e-Voting yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam penyelenggaraan RUPS secara elektronik. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam penyelenggaraan e-RUPS antara lain meliputi: a. Memenuhi kewajiban pelaporan rencana penyelenggaraan e-RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan, termasuk penyampaian laporan mengenai Pengumuman, Pemanggilan, Ringkasan Risalah Rapat, serta Risalah Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta melakukan pengumuman kepada pemegang saham dan/atau publik sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka *juncto* POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; b. Menyiapkan sistem registrasi daring bagi pemegang saham untuk mengikuti e-RUPS; c. Menyiapkan dan memastikan ketersediaan materi rapat bagi pemegang saham, antara lain melalui QR *Code* pada saat registrasi elektronik serta penyediaannya pada situs web Perseroan; d. Menyiapkan ketersediaan sistem pemungutan suara secara elektronik (e-Voting), termasuk penyampaian akses e-Voting kepada pemegang saham yang telah melakukan registrasi daring untuk menghadiri e-RUPS; e. Menyiapkan media konferensi untuk pelaksanaan rapat secara elektronik; f. Menyediakan akses rapat yang dapat diikuti secara elektronik oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta anggota komite di bawah Dewan Komisaris; g. Berkoordinasi dengan Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang ditunjuk untuk membantu pelaksanaan RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku; h. Berkoordinasi dengan KSEI dalam proses penyelenggaraan e-RUPS melalui sistem eASY.KSEI; i. Memperbarui seluruh materi rapat mulai dari Pengumuman hingga Risalah Rapat pada situs web Perseroan sehingga dapat diakses oleh publik dan pemangku kepentingan; j. Menyediakan rekaman pelaksanaan e-RUPS kepada Notaris dan publik.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam	Sekretaris Perusahaan membantu dan memantau semaksimal mungkin terjaganya independensi proses pengambilan keputusan oleh organ dan komite XLSMART. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XLSMART, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib menyampaikan pernyataan dan tidak diperkenankan untuk turut serta dalam pembahasan dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa setiap proses yang diajukan dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite XLSMART dilaksanakan melalui mekanisme yang sesuai. Proses tersebut juga didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat apabila terdapat kondisi benturan kepentingan dari salah satu pihak. Dalam rangka menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan juga telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Setiap tahun, Sekretaris Perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada unit-unit internal yang sering melakukan transaksi. Sebagai bentuk dukungan kepada unit-unit tersebut, Perseroan juga memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) Laporan Transaksi Afiliasi Pasar Modal. Untuk setiap transaksi afiliasi yang memerlukan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) dari Kantor Jasa Penilai Publik serta pengungkapan melalui Keterbukaan Informasi kepada publik, Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan atas transaksi tersebut yang kemudian didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Selain itu, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Pernyataan Kepemilikan Saham dan Pernyataan Rangkap Jabatan yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan juga melakukan langkah pencegahan terhadap praktik *Insider Trading* melalui pengumuman internal terkait pemberlakuan periode *Blackout*, yaitu periode tertentu sebelum pengumuman kepada publik atas aksi korporasi Perseroan yang berpotensi memengaruhi keputusan pemegang saham, di mana karyawan Perseroan dilarang melakukan transaksi jual beli saham Perseroan. Aksi korporasi tersebut berkaitan dengan perubahan kegiatan usaha yang dilakukan oleh XL Axiata.
Kepatuhan terhadap Peraturan Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. Selama tahun 2025, tidak ada denda atau sanksi administratif atas pelanggaran atau bentuk ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan Pasar Modal.
Aksi Korporasi	Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara aktif dan strategis terlibat serta berperan sebagai *project leader* dalam proses merger antara PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom, serta dalam pengelolaan tata kelola integrasi entitas hasil penggabungan (mergeco). Keterlibatan tersebut juga mencakup upaya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku, antara lain: • Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan penggabungan usaha; • Pembentukan kembali Komite di bawah Dewan Komisaris pada entitas hasil penggabungan, yaitu PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk; • Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik; • Pembagian dividen untuk tahun buku 2024 serta pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025
Pengelolaan Dokumen Perusahaan	Implementasi *Single Registration System* (SRS) melalui platform *e-office* ELO, yang memodernisasi dan mengotomatisasi proses pendaftaran serta dokumentasi dokumen Perseroan oleh Sekretaris Perusahaan yang telah diinisiasi sejak tahun 2023, terus berlanjut pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2025, sekitar ±7.800 dokumen Perseroan telah didaftarkan dalam sistem SRS. Sekretaris Perusahaan juga memiliki tim *Record Management System* (RMS) yang tidak hanya berperan dalam pengelolaan dokumen, tetapi juga sebagai pusat penyimpanan terpusat bagi seluruh dokumen penting Perseroan. Melalui tim RMS, Sekretaris Perusahaan turut berpartisipasi dalam proses pembaruan Sertifikasi ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi ke versi 2022 serta berperan aktif dalam proses perolehan Sertifikasi ISO 27701 untuk Sistem Manajemen Informasi Privasi. Upaya tersebut mencakup renovasi ruang kerja tim RMS agar sesuai dengan standar ISO tersebut, termasuk penambahan fasilitas penyimpanan dokumen, pembaruan peralatan kearsipan, serta peningkatan keamanan akses ruang kerja. Sepanjang tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pembaruan terhadap sejumlah prosedur pengelolaan arsip dokumen Perseroan. Setiap prosedur disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia terkait pengelolaan arsip. Hal ini merupakan komitmen Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa pengelolaan dokumen Perseroan tidak hanya memenuhi standar internal Perseroan, tetapi juga selaras dengan ketentuan regulasi nasional, sehingga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dapat terjaga.



Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025
Pelaksanaan Kewajiban Pelaporan yang Berkaitan dengan Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi melalui situs web XLSMART serta situs web Bursa Efek Indonesia (melalui sistem *e-Reporting* IDXNet). Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik, antara lain sebagai berikut: • Laporan Rutin Bulanan terkait Laporan Registrasi Pemegang Efek; • Laporan Rutin Bulanan terkait Utang dalam Valuta Asing; • Laporan Rutin Tahunan terkait Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perseroan; • Laporan Rutin Triwulanan terkait Penyampaian Laporan Keuangan Interim Perseroan; • Laporan Rutin Tahunan terkait Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan; • Laporan Rutin Tahunan terkait Penyampaian Laporan Keberlanjutan; • Laporan Rutin Tahunan terkait *Public Expose*; • Laporan Rutin Tahunan terkait Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024; • Laporan Rutin Tahunan terkait Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025; • Laporan Rutin Tahunan terkait Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan. ; dan • Laporan Insidentil terkait Keterbukaan Informasi Lainnya, antara lain sebagai berikut: – Laporan Perubahan Anggota Komite Audit; – Laporan Perubahan Internal Audit; – Laporan Kesiapan Dana Menjelang Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan dan/atau Sukuk Ijarah Berkelanjutan; – Laporan Pembayaran Kupon dan/atau Imbalan Ijarah; – Laporan Pelunasan Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan; – Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Terbuka (Kepemilikan Saham oleh Pemegang Saham Tertentu); – Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Diaudit Terbatas dan Ditelaah; – Laporan Transaksi Afiliasi; – Laporan Pengunduran Diri Anggota Direksi Perseroan; – Laporan Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2024; – Laporan terkait penunjukan Direktur Perseroan (Yessie D. Yosetya) sebagai perwakilan Indonesia dalam EMPOWER Alliance di bawah Presidensi G20 Afrika Selatan. Sekretaris Perusahaan secara rutin melakukan komunikasi dengan regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, terkait aksi korporasi, penerapan tata kelola perusahaan, serta berbagai hal yang berkaitan dengan peraturan di bidang pasar modal.
Laporan yang Berkaitan dengan Investasi Asing	Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan pelaporan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Sebagai perusahaan penanaman modal asing (PMA), XLSMART tunduk pada serta memenuhi kewajiban terhadap peraturan yang berlaku bagi perusahaan PMA. Salah satu kewajiban tersebut adalah melakukan pelaporan berkala secara elektronik terkait Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sebagaimana diatur dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pelaporan LKPM tersebut disampaikan untuk periode triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV tahun 2025. Penyampaian laporan tersebut juga dilakukan secara tepat waktu dengan mekanisme pelaporan yang mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025
Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa XLSMART senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam rangka itu, Sekretaris Perusahaan telah melakukan *self-assessment* atas penerapan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang diluncurkan pada tahun 2024. Hasil penilaian mandiri tersebut telah dipublikasikan oleh Sekretaris Perusahaan melalui situs web Perseroan. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melakukan pembaruan terhadap Anggaran Dasar serta *Financial Limit of Authority* (LOA). Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan penelaahan dan memberikan masukan terkait komite-komite di bawah Direksi serta berbagai kebijakan internal Perseroan lainnya. Untuk mendukung penerapan *Good Corporate Governance*, Sekretaris Perusahaan juga menyusun Surat Kuasa, baik yang bersifat rutin maupun insidental, guna mendelegasikan kewenangan Direksi kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, *Limit of Authority* (LOA), kebijakan internal Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.
Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris	Sekretaris Perusahaan memastikan pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025.
Lain-lain	• Aktif bergabung dan berpartisipasi dalam Asosiasi Sekretaris Perusahaan sejak 2021 dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal sejak tahun 2025. • Melakukan penilaian efektivitas Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 berdasarkan mandat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi internal. • Memastikan implementasi dan memberikan masukan terkait pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik di anak perusahaan, termasuk pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan komite. • Memastikan kepatuhan hukum dalam pelaksanaan tugas komite Dewan Komisaris.

Hubungan Investor



Christopher Eko Kusumowidagdo
Hubungan Investor

Usia
44 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai Hubungan Investor sejak 1 November 2024

Masa Jabatan
1 November 2024 - Sekarang

Latar Belakang Pendidikan
- *Master of Business Administration*, Nanyang Technological University, Singapura, 2011
- *Bachelor of Engineering* (*Electrical & Electronic*), Nanyang Technological University, Singapura, 2004

Pengalaman Profesional
- Group Head Risk and Compliance, PT XL Axiata Tbk, September 2023 – Oktober 2024
- Head of Financial Planning & Analysis, PT XL Axiata Tbk, Mei 2020 – Agustus 2023
- Senior Manager – Business Development & Joint Venture, PT AKR Corporindo Tbk, Juni 2019 – April 2020
- Finance Manager – Indonesia dan Filipina, GE Power Services, Mei 2016 – Mei 2019

Sepanjang tahun 2025, XLSMART menjaga dialog yang aktif dan transparan dengan komunitas investasi seiring Perseroan menavigasi tahun pertamanya setelah merger. Fungsi Hubungan Investor tetap berfokus pada penyampaian informasi yang tepat waktu, konsisten, dan relevan untuk pengambilan keputusan para pemangku kepentingan domestik dan internasional. Kegiatan rutin dengan investor institusional, analis, dan lembaga pemeringkat memastikan pasar mendapatkan wawasan yang jelas mengenai kinerja operasional, kemajuan integrasi, dan prioritas strategis.

Sepanjang tahun tim Hubungan Investor melaksanakan program keterlibatan terstruktur yang mencakup paparan laporan keuangan kuartalan, *non-deal roadshow*, konferensi investor, serta pertemuan khusus baik satu lawan satu maupun kelompok. Secara total, tim Hubungan Investor mengadakan 345 pertemuan dengan analis dan investor pada tahun 2025, mencerminkan minat yang luas dari pemegang saham yang ada maupun calon investor. Interaksi tersebut mencakup area fokus utama bagi pasar, termasuk pencapaian integrasi jaringan, penyesuaian harga, disiplin biaya operasional, efisiensi modal, dan peta jalan sinergi jangka menengah.

Fungsi Hubungan Investor juga memperkuat kualitas keterbukaan informasi dan disiplin pelaporan, meningkatkan kejelasan komentar keuangan serta memperluas visibilitas KPI operasional. Masukan dari komunitas investasi secara sistematis dicatat dan dimanfaatkan untuk menyempurnakan strategi komunikasi Perseroan. Pendekatan disiplin ini menegaskan komitmen XLSMART terhadap transparansi dan kredibilitas, terutama selama periode transformasi dan integrasi.

Untuk ke depannya, XLSMART tetap berkomitmen pada komunikasi dua arah yang rutin dengan seluruh pelaku pasar. Perseroan akan terus meningkatkan materi bagi investor, memanfaatkan platform digital Hubungan Investor, dan secara proaktif menanggapi tema strategis yang relevan dengan penciptaan nilai jangka Panjang, mulai dari modernisasi jaringan dan pengalaman pelanggan hingga prioritas alokasi modal dan realisasi sinergi.

Sejalan dengan komitmen tersebut, komunikasi dengan investor dilakukan melalui email resmi Hubungan Investor yaitu ir@xlsmart.co.id.

Ringkasan lengkap tentang kegiatan Hubungan Investor tahun 2025 disajikan berikut ini:

Kegiatan Hubungan Investor pada Tahun 2025

Tanggal	Activities	Tempat
Januari - Maret 2025	*Roadshow* Investor Pramerger	Jakarta & Virtual
5 Februari 2025	*Earnings Conference Call* Kuartal 4 Tahun 2024	Virtual
Februari - April 2025	Rapat Umum Pemegang Obligasi	Jakarta
25 Maret 2025	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025	Jakarta
25 Maret 2025	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025	Jakarta
25 Maret 2025	Paparan Publik 2025	Jakarta
6 Mei 2025	*Earnings Conference Call* Kuartal 1 Tahun 2025	Virtual
12 Agustus 2025	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025	Virtual
27 Agustus 2025	*Earnings Conference Call* Kuartal 2 Tahun 2025	Virtual
3 September 2025	JP Morgan Indonesia Forum	Virtual
13 November 2025	*Earnings Conference Call* Kuartal 3 Tahun 2025	Virtual
21 November 2025	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025	Virtual
24 November 2025	UBS Asia Telecom Virtual Event	Virtual

Audit Internal

Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Peraturan ini menjadi landasan formal yang mengatur peran, tanggung jawab, wewenang, serta ruang lingkup tugas Divisi Audit Internal dalam melaksanakan fungsinya secara independen dan objektif.

Group Head Internal Audit

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Group Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur & Chief Executive Officer dengan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila Group Head Internal Audit dinilai lalai atau tidak mampu melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, maka Presiden Direktur & Chief Executive Officer dapat mengusulkan penggantian yang bersangkutan atas persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Kerangka Acuan Komite Audit dan Piagam Audit Internal, Komite Audit merekomendasikan penunjukan Kepala Grup Audit Internal, setelah meninjau usulan dari Presiden Direktur & Chief Executive Officer, untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Jika Kepala Grup Audit Internal dianggap lalai atau tidak mampu menjalankan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, Direktur Utama & Chief Executive Officer dapat mengusulkan penggantinya, yang akan ditinjau dan direkomendasikan oleh Komite Audit untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.



Venerdi Faizal Fakhmi Wibowo
Group Head Internal Audit

Usia
45 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Bapak Venerdi Faizal Fakhmi Wibowo diangkat sebagai Group Head of Internal Audit XLSMART berdasarkan rekomendasi Komite Audit atas usulan Presiden Direktur & Chief Executive Officer, serta persetujuan Dewan Komisaris, yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2025.

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi dengan spesialisasi akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (2003) dan memperoleh gelar profesional "Ak." (Akuntan) dari Universitas Gadjah Mada (2004).

Pengalaman Profesional
- Group Head Internal Audit, XLSMART (Oktober 2025 – saat ini)
- VP-Head of Quality Assurance & Remediation, Indosat Ooredoo Hutchison (Juli 2019 – September 2025)
- VP-Head of Information Technology Audit, Indosat Ooredoo Hutchison, (Januari 2011 – Juni 2019)
- Associate hingga Asisten Manajer, PricewaterhouseCoopers, (Desember 2005 – Desember 2010)
- Tahun Pertama sebagai Profesional, Ernst & Young (Oktober 2004 – November 2005)

Jabatan Sukarela
Ketua Komite Audit, Information Systems Audit and Control Association (ISACA) Cabang Indonesia (Oktober 2014 – Maret 2016).

Sertifikasi Profesi Auditor Internal

Sertifikasi	Lembaga Pemberi Sertifikasi	Tahun Diperoleh
Certified Internal Auditor (CIA)	The Institute of Internal Auditors (IIA)	2025
Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	2020
Certified Information Systems Auditor (CISA)	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	2011

Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pelatihan/*Workshop*	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
Forum Audit Internal Grup Ooredoo	*Online*	Februari 2025
Program Kepemimpinan Indosat Ooredoo Hutchison	Jakarta	Februari 2025
Kellogg's Artificial Intelligence Application for Growth	Jakarta	Mei 2025

Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Audit Internal, Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur & Chief Executive Officer dan Komite Audit. Per 31 Desember 2025, Divisi Audit Internal XLSMART terdiri dari 19 personel yang menempati posisi-posisi sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Personel
Kepala Grup Internal Audit	1
Auditor Internal	14
Investigator	3
Analis Data	1

Sertifikasi

Per 31 Desember 2025, Divisi Audit Internal didukung oleh auditor yang memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut (beberapa personel memiliki lebih dari satu sertifikasi profesi).

Sertifikasi	Jumlah
Certified Internal Auditor Officer (CIAO)	4
Certified Fraud Examiner (CFE)	4
Certified Information Systems Auditor (CISA)	3
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Internal Audit Practitioner (IAP)	1
EnCase Certified Examiner (EnCE)	1
Certified in Risk and Information System Control (CRISC)	1
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
Certified Data Center Professional (CDCP)	1
Certified in Cybersecurity (CC)	1
Cisco Certified Network Associated (CCNA)	1
Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)	1
Junior Radio Frequency Planner (JRFP)	1
Certified Cybersecurity Nexus Fundamental (CCNF)	1
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
Wakil Perantara Pedagang Efek – Pemasaran Terbatas (WPPE-PT)	1
Visualisasi Data dengan Power BI dan Cerita Data yang Efektif	1
Total	**26**

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab fungsi Audit Internal ditetapkan sesuai dengan peraturan OJK, serta Standar dan Kode Etik yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini dilakukan dengan mematuhi prinsip independensi.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab utama Divisi Audit Internal:

- Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur & Chief Executive Officer dan Dewan Komisaris.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif mengenai kegiatan yang diperiksa di seluruh tingkatan manajemen.
- Menyusun dan menyampaikan laporan audit kepada Presiden Direktur & Chief Executive Officer dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Memantau dan mengevaluasi kecukupan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh pihak yang diaudit, serta melaporkan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur & Chief Executive Officer dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Menjaga profesionalisme Auditor Internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan Auditor Internal yang relevan dengan kompleksitas dan bisnis Perseroan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
- Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal.
- Melaksanakan tinjauan khusus, evaluasi, dan/atau investigasi jika diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal sebagai kerangka kerja yang mengatur pelaksanaan fungsi Audit Internal di lingkungan Perseroan. Revisi terbaru atas Piagam tersebut dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, telah ditelaah oleh Komite Audit, disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Februari 2026, dan selanjutnya disahkan oleh Presiden Direktur & Chief Executive Officer.

Kegiatan dan Rapat Audit Internal pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Divisi Audit Internal berhasil menyelesaikan 17 program audit yang mencakup area penting organisasi, termasuk penjualan dan distribusi, pemasaran, teknologi informasi, jaringan, pengalaman pelanggan, pengadaan, manajemen aset, sinergi menara, manajemen insiden dan masalah, budaya perusahaan, privasi data, manajemen akses pengguna, pusat data, dan kepatuhan regulasi.

Divisi Audit Internal memainkan peran kritis dalam memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi. Melalui audit berbasis risiko, analisis data, integrasi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI), dan penyediaan layanan konsultasi, Divisi ini mendukung peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko, memperkuat ketahanan pengendalian internal, dan mendorong keunggulan operasional. Divisi ini tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar integritas profesional tertinggi serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingannya.

Divisi ini memastikan kepatuhan terhadap *Global Internal Audit Standards* (GIAS) yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) sebagai tolok ukur utama untuk praktik terbaik. Hal ini dicapai melalui tinjauan kualitas internal yang terstruktur dan berkala yang dilakukan sesuai dengan *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP).

Sepanjang tahun 2025, Divisi Audit Internal mengadakan 7 rapat rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk menyampaikan pembaruan, mengkomunikasikan temuan utama, dan mendukung pengawasan tata kelola yang efektif.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan kinerjanya dan memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan sambil memastikan bahwa pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan. Sistem ini mencakup kerangka kerja komprehensif pengendalian operasional dan keuangan yang esensial untuk melindungi aset Perseroan dan mengelola risiko. Selain itu, sistem ini memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memperkuat komitmennya terhadap kepatuhan dan perilaku etis di seluruh organisasi.

Kesesuaian dengan Standar Internasional

Perseroan menyelaraskan praktik Pengendalian Internal dengan kerangka kerja yang diakui secara global, dengan mengadopsi model "Tiga Garis" sesuai dengan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission).

Berpedoman pada COSO, Persseroan mengimplementasikan Pengendalian Internal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah menetapkan serangkaian standar, prosedur, dan struktur yang komprehensif sebagai landasan untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi.
2. Penilaian Risiko
   Perseroan secara aktif melakukan penilaian risiko secara berkelanjutan yang dapat memengaruhi operasional bisnisnya. Hasil penilaian ini didokumentasikan dalam daftar risiko utama dan ditinjau secara berkala.
3. Aktivitas Pengendalian
   Perseroan menerapkan dan melaksanakan aktivitas pengendalian yang dirancang untuk mengurangi risiko dan mencapai tujuan bisnisnya. Peran dan tanggung jawab setiap pejabat dan karyawan telah ditetapkan secara jelas dalam kebijakan dan prosedur yang relevan.
4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan telah menetapkan saluran komunikasi dan pertukaran informasi yang efektif untuk memfasilitasi peran semua pihak yang terlibat.
5. Aktivitas Pemantauan
   Direksi, Manajemen Senior, dan Audit Internal melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap efektivitas implementasi pengendalian internal secara keseluruhan. Pengawasan terhadap risiko utama Perseroan diprioritaskan dan diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional, termasuk evaluasi berkala.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Perseroan melakukan penilaian mandiri tahunan untuk mengukur efektivitas sistem pengendalian internalnya. Hasil penilaian ini digunakan untuk menyusun Laporan Tahunan Sistem Pengendalian Internal, yang disetujui oleh Direktur Utama & Chief Executive Officer.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris telah meninjau dan mengevaluasi sistem pengendalian internal Perseroan dan menyimpulkan bahwa sistem tersebut telah diterapkan dengan memadai. Berdasarkan evaluasi efektivitas tahun 2025, tidak ditemukan kelemahan material di unit bisnis mana pun. Semua temuan operasional telah ditangani dengan tepat, dan perbaikan yang direkomendasikan telah diimplementasikan secara efektif, sehingga memastikan keandalan dan integritas pengendalian internal Perseroan.

Manajemen Risiko

XLSMART telah menetapkan kebijakan dan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) berdasarkan ISO 31000:2018 beserta amandemen terakhir yang disetujui melalui Keputusan Direksi No. 47/23 pada tanggal 19 Desember 2023. Kerangka kerja tersebut mengintegrasikan pengelolaan risiko ke dalam proses tata kelola dan pengambilan keputusan Perseroan guna mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dan terintegrasi di seluruh operasi Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko sekaligus menyelaraskan inisiatif strategis dengan tujuan Perseroan dan tingkat selera risiko.

Sistem Manajemen Risiko

Struktur tata kelola risiko Perseroan selaras dengan Model Tiga Lini.

1. Lini Pertama: Unit bisnis bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang timbul dari aktivitas mereka.
2. Lini Kedua: Fungsi Manajemen Risiko mengoordinasikan aktivitas manajemen risiko dengan menetapkan, meninjau, dan menerapkan Kebijakan dan Kerangka Kerja ERM, memfasilitasi proses manajemen risiko, serta menyoroti risiko signifikan kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan.
3. Lini Ketiga: Audit Internal, sebagai lini ketiga, memberikan keyakinan yang independen mengenai efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal.

Direksi memegang tanggung jawab akhir atas kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan. Direksi, didukung oleh Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, bertanggung jawab atas implementasi dan pengelolaan inisiatif manajemen risiko dan kelangsungan bisnis Perseroan.

Pada saat yang sama, Dewan Komisaris, melalui Komite Risiko dan Kepatuhan, memberikan pengawasan independen terhadap kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko Perseroan.

Proses Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan proses manajemen risiko terstruktur yang selaras dengan ISO 31000:2018, didukung oleh penilaian mandiri risiko dan pengendalian (*Risk and Control Self-Assessments*/ RCSA) yang dilakukan secara berkala di seluruh fungsi bisnis. Risiko utama dikonsolidasikan di tingkat perusahaan, dipantau secara berkelanjutan, dan dilaporkan secara rutin kepada Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis serta Komite Risiko dan Kepatuhan.

Metodologi manajemen risiko Perseroan mencakup unsur-unsur berikut:

- Identifikasi Risiko
- Analisis Risiko
- Evaluasi Risiko
- Penanganan Risiko
- Komunikasi dan Konsultasi
- Pemantauan danTinjauan
- Pencatatan dan Pelaporan

Klasifikasi Risiko dan Matriks Peringkat Risiko

Risiko diklasifikasikan ke dalam 11 (sebelas) Kategori Risiko, yang terperinci dalam tabel di bawah ini, dan dievaluasi menggunakan Matriks Penilaian Risiko yang menilai baik signifikansi risiko maupun efektivitas kontrol yang ada. Selera risiko dan tingkat toleransi risiko Perseroan juga ditentukan sebagai bagian dari kerangka kerja ERM dan ditinjau secara berkala. Risiko yang melebihi batas selera risiko yang disetujui akan diteruskan ke level manajemen yang lebih tinggi dan menjadi subjek tindakan manajerial tambahan.

Kategori Risiko	Ruang Lingkup
Risiko Strategis & Investasi	Risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan strategis perusahaan, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan bisnisnya;
Risiko Keuangan	• Risiko keuangan adalah risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan; dan • Risiko yang berkaitan dengan stabilitas posisi keuangan perusahaan mengingat paparannya terhadap berbagai risiko dan risiko keuangan lainnya, termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko kredit.

Kategori Risiko	Ruang Lingkup
Risiko Operasional	• Risiko yang terkait dengan operasi bisnis inti perusahaan, yaitu Telekomunikasi, Bisnis Digital, dan Infrastruktur; • Risiko yang timbul akibat proses internal yang tidak memadai atau gagal, sumber daya manusia, dan sistem, atau akibat peristiwa eksternal yang dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari, termasuk Risiko Kesinambungan Bisnis.
Risiko Hukum dan Peraturan	• Risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • Risiko yang dapat menyebabkan perusahaan terkena sanksi hukum, kegagalan dalam bertindak sesuai dengan kebijakan atau praktik terbaik, serta persyaratan integritas.
Risiko Pasar	Risiko yang terkait dengan kondisi pasar dan negara tempat perusahaan beroperasi, yang juga dapat mencakup risiko yang berkaitan dengan industri dan persaingan.
Risiko Geopolitik	Risiko yang muncul akibat perubahan politik atau ketidakstabilan di suatu negara, seperti pergantian pemerintah, badan legislatif, kebijakan luar negeri, atau kontrol militer, yang dapat berdampak pada operasional perusahaan.
Risiko Tata Kelola	Risiko yang terkait dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan keunggulan operasional, termasuk risiko ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, proses, dan pengendalian internal.
Risiko Teknologi	Risiko yang berhubungan dengan teknologi informasi, data, atau aplikasi yang berdampak negatif pada operasional bisnis. Hal ini mencakup berbagai kemungkinan, termasuk kegagalan perangkat lunak dan pemadaman listrik.
Risiko Siber	Paparan atau kerugian pada infrastruktur teknologi akibat serangan siber atau pelanggaran data yang dapat menimbulkan dampak negatif signifikan bagi bisnis.
Risiko Sumber Daya Manusia	Risiko yang terkait dengan sumber daya manusia atau manajemen SDM perusahaan, termasuk kekosongan posisi khusus/terampil, kesenjangan kesiapan dan kompetensi, serta risiko keselamatan dan kesehatan karyawan.
Risiko Lingkungan Sosial dan Tata Kelola	Risiko yang terkait dengan potensi dampak negatif faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) terhadap kinerja, reputasi, atau stabilitas keuangan perusahaan.

Manajemen Kesinambungan Bisnis

Untuk meningkatkan ketahanan operasional, Perseroan telah menerapkan program Manajemen Kesinambungan Bisnis (*Business Continuity Management*/BCM) berdasarkan kerangka kerja BCM dan dikoordinasikan oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan. Kerangka kerja tersebut mencakup unsur-unsur kunci seperti *Business Impact Analysis* (BIA), *Business Continuity Plans* (BCP), dan *Disaster Recovery Plans* (DRP). Program ini bertujuan untuk memastikan ketahanan organisasi dengan memprioritaskan keselamatan karyawan, menjaga keberlangsungan operasional kritikal, serta meminimalkan dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya gangguan atau kejadian yang bersifat disruptif.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan

Kecukupan Risiko

Divisi Risiko dan Kepatuhan melakukan penilaian atas penerapan dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan. Penilaian ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam organisasi. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis serta Komite Risiko dan Kepatuhan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, manajemen meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, manajemen akan terus melakukan proses identifikasi, analisis, evaluasi, pemantauan, dan pengelolaan terhadap risiko-risiko signifikan yang dihadapi oleh Perseroan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko Perseroan

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perseroan memadai dan telah berjalan secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan hingga tanggal pernyataan ini, serta bahwa sistem-sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses berkelanjutan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengelola risiko signifikan yang dihadapi Perseroan, dan bahwa selama tahun buku yang sedang ditelaah, kelemahan yang teridentifikasi dalam manajemen risiko telah ditangani dan dikelola dengan tepat.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmen untuk secara terus-menerus memelihara dan meninjau kecukupan, efektivitas, dan integritas sistem manajemen risiko Perseroan dalam mengantisipasi dinamika lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis Perseroan, serta untuk melindungi investasi pemegang saham, aset, dan reputasi Perseroan.

Litigasi dan Kontingensi

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan oleh Tim Corporate Legal XLSMART terkait perkara-perkara hukum yang sedang berlangsung, Perseroan tidak memiliki perkara hukum material atau kasus signifikan yang memerlukan pengungkapan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini per tanggal pelaporan.

Sanksi Administratif

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi administratif dari pihak berwenang.

Akses terhadap Informasi Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, XLSMART memastikan akses luas terhadap informasi perusahaan bagi publik, otoritas pemerintah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai saluran berikut:

- Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham
  Dalam rangka mendukung praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pemegang saham diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan Perseroan, memperoleh informasi, mengajukan pertanyaan, serta meminta data melalui Departemen Hubungan Investor atau Sekretaris Perusahaan. Beberapa pertanyaan atau data tetap bersifat rahasia sesuai ketentuan yang berlaku.
- Sekretaris Perusahaan
  Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas fungsi sekretariat Perseroan, mengelola hubungan masyarakat, serta memastikan ketersediaan informasi bagi masyarakat umum.
- Hubungan Investor
  Tim Hubungan Investor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang memadai dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan serta komunitas investasi mengenai kinerja Perseroan.
- Situs Web
  Situs web resmi XLSMART (www.xlsmart.co.id) berfungsi sebagai platform terpusat untuk informasi korporat, mencakup profil Perseroan, data keuangan, produk dan layanan, praktik tata kelola perusahaan, inisiatif CSR, keterbukaan informasi, serta berita terbaru. Situs web ini tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris dan diperbarui secara berkala.
- Siaran Pers
  Perseroan secara proaktif menyampaikan pembaruan terkait aktivitasnya melalui siaran pers. Pada tahun 2025, sebanyak 147 siaran pers diterbitkan dan disebarkan kepada media serta publik.

Kode Etik

Di inti kerangka tata kelola Perseroan terdapat Kode Etik, yang menetapkan standar integritas dan perilaku etis yang diharapkan dari seluruh karyawan. Kode Etik ini memberikan panduan bagi perilaku profesional dan pengambilan keputusan, memastikan semua kegiatan bisnis dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Prinsip-Prinsip Kode Etik

Kode Etik disusun berdasarkan prinsip-prinsip esensial berikut:

- Perlakuan yang Setara
  Perlakuan yang tidak diskriminatif terhadap karyawan dalam lingkungan kerja yang sehat dan berintegritas tanpa terkecuali.
- Kemitraan yang Sehat
  Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga untuk mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
- Budaya Anti Korupsi
  Menghindari benturan kepentingan, menolak gratifikasi, serta menerapkan prinsip-prinsip anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- Komitmen terhadap Pelanggan
  Menjaga komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap "Dapat DIpercaya" dan memberikan solusi yang tepat guna.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa Kode Etik dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan melalui XLSMART Apps, platform internal perusahaan. Karyawan baru menerima Kode Etik ini selama proses orientasi awal dan juga tersedia secara publik di situs web resmi Perseroan (https://www.xlsmart.co.id). Selain itu, Perseroan secara rutin mengedarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas, yang menyoroti komitmen etika utama seperti anti korupsi, anti-kolusi, dan anti-nepotisme. Setiap karyawan diwajibkan menandatangani Pernyataan ini, yang kemudian disimpan dan dikelola oleh Direktorat People.

Pada bulan Desember 2025, Perseroan menyelesaikan pembagian Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas, di mana seluruh karyawan telah menandatangani dan menyetujuinya.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik berlaku mengikat bagi semua eksekutif dan karyawan XLSMART. menetapkan ekspektasi terhadap karyawan untuk mematuhi tanggung jawab utama, yang meliputi:

1. Menciptakan lingkungan kerja internal yang bersih dan kondusif bagi semua karyawan.
2. Membangun pengalaman yang dapat dipercaya bagi semua pelanggan.
3. Membangun kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi semua prosedur dan kebijakan Perseroan.

Sanksi atas Pelanggaran

Semua karyawan diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik secara ketat. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis terkait, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dianggap tidak dapat diterima dan dapat berakibat pada tindakan disipliner. Sanksi dapat berupa peringatan resmi, penurunan jabatan, hingga pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan standar ini di seluruh Perseroan.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, XLSMART tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik, yang menunjukkan komitmen kuat seluruh karyawan untuk mematuhi standar etika Perseroan.

Program Insentif Jangka Panjang Bagi Karyawan dan/atau Manajemen

Per tahun 2025, seluruh program insentif jangka panjang (*Long Term Incentive*/LTI) yang sebelumnya telah diberikan, termasuk Program LTI 2016–2020, telah sepenuhnya diselesaikan. Sejak berakhirnya Program LTI 2016–2020 tersebut, tidak terdapat program LTI baru yang ditetapkan, dan saat ini Perseroan tidak memiliki skema LTI yang masih berlaku bagi karyawan maupun manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan Pelanggaran

Karyawan (termasuk kontraktor langsung dan staf alih daya) serta pihak eksternal yang mengetahui atau dengan alasan yang wajar mencurigai adanya perilaku yang dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, regulasi, atau Kode Etik Perusahaan, didorong untuk melaporkan hal tersebut melalui saluran pelaporan pelanggaran resmi XLSMART. Laporan dapat disampaikan melalui:

- Email : investigation@xlsmart.co.id
- Whatsapp : +6281937701234

Seluruh laporan yang diterima melalui saluran tersebut akan ditangani oleh administrator saluran pelaporan pelanggaran, yang terdiri dari Group Head of Internal Audit dan Unit Investigasi di bawah Divisi Audit Internal. Apabila diperlukan penyelidikan lebih lanjut, seorang penyelidik akan ditunjuk, yang dapat berasal dari internal perusahaan atau pihak eksternal yang independen, tergantung pada sifat dan kompleksitas kasus.

Jika hasil investigasi menunjukkan bahwa individu yang dilaporkan telah melakukan tindakan yang melanggar hukum atau melanggar Kode Etik Perusahaan, maka tindakan korektif dan disipliner yang sesuai akan diambil sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor dengan memastikan kerahasiaan identitas mereka serta memberikan perlindungan dari segala bentuk pembalasan yang timbul akibat laporan yang disampaikan dengan itikad baik. Perlindungan ini meliputi:

- Kerahasiaan identitas pelapor. Identitas pelapor tidak akan diungkapkan tanpa persetujuan mereka, kecuali jika diwajibkan oleh hukum.
- Penanganan laporan secara rahasia. Seluruh informasi terkait laporan akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia dan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang.
- Perlindungan dari tindakan pembalasan. Pelapor dilindungi dari segala bentuk tindakan pembalasan, termasuk ancaman, intimidasi, pelecehan, diskriminasi, atau perlakuan merugikan lainnya yang dilakukan oleh pihak yang dilaporkan atau pihak-pihak lain yang terkait.

Perseroan akan mengambil tindakan tegas terhadap setiap individu yang terbukti melakukan tindakan pembalasan, sesuai dengan Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kasus Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Tahun 2025

Pada tahun 2025, sebanyak 20 (dua puluh) pengaduan telah diterima melalui saluran pelaporan pelanggaran maupun yang dilaporkan secara langsung ke Unit Investigasi. Adapun status penanganan kasus-kasus tersebut adalah sebagai berikut:

- 10 (sepuluh) kasus telah diselesaikan;
- 7 (tujuh) kasus ditutup dan dinyatakan tidak terbukti; dan
- 3 (tiga) kasus masih dalam proses investigasi.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran telah disosialisasikan secara berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan terkait di lingkungan XLSMART melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

Target Audiens	Saluran Sosialisasi
Seluruh Karyawan XLSMART	Portal Karyawan, *Email Blast*, dan Sosialisasi Langsung selama Kegiatan *Townhall* Perseroan
Seluruh Vendor & Mitra	Portal Vendor
Umum	Situs Web Resmi XLSMART

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Sesuai dengan nilai inti integritas sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha, XLSMART telah menetapkan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi melalui Keputusan Direksi No. 35/20 tanggal 1 September 2020 untuk memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dilaksanakan dengan standar etika tertinggi. Kebijakan ini, dengan amendemen terbaru yang disetujui melalui Keputusan Direksi No. 41/22 tanggal 6 Desember 2022, mencerminkan komitmen Perseroan untuk beroperasi secara transparan, adil, dan sepenuhnya mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi adalah untuk:

1. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan serta peraturan perundang-undangan nasional yang berlaku terkait suap dan korupsi.
2. Memberikan panduan yang jelas kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi situasi yang merupakan perilaku tidak etis, suap, atau korupsi.
3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang nilai-nilai etika XLSMART dan perilaku yang diharapkan di seluruh organisasi dan pemangku kepentingan yang relevan.

XLSMART melarang segala bentuk suap, termasuk menawarkan, menerima, atau terlibat dalam aktivitas yang dapat dianggap sebagai praktik korupsi. Larangan ini berlaku untuk semua pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra bisnis, pemasok, konsultan, agen, dan distributor.

Pengelolaan kegiatan terkait Anti Suap dan Anti Korupsi dikelola oleh Divisi Risiko & Kepatuhan XLSMART dan didukung oleh perangkat tata Kelola yang komprehensif, mencakup kerangka kerja, kebijakan, prosedur, dan Kode Etik. Untuk mendorong budaya yang terbuka dan transparan, XLSMART menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran, yang disebut *"Speak Up Channel"*, yang dikelola secara independen oleh fungsi investigasi di bawah Divisi Audit Internal. Setiap tindakan balasan atau diskriminasi terhadap individu yang melaporkan pelanggaran potensial dengan itikad baik tidak akan ditoleransi.

Pihak berkepentingan yang bertindak atas nama XLSMART bertanggung jawab untuk menjalankan bisnis secara adil, imparsial, dan sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Karyawan baru yang perannya langsung terpengaruh oleh Anti Suap dan Anti Korupsi diwajibkan untuk menyelesaikan pelatihan yang relevan dalam jangka waktu yang ditentukan setelah bergabung dengan XLSMART. Seluruh karyawan wajib mengikuti program pelatihan Anti Suap dan Anti Korupsi yang wajib, yang pemantauannya dilakukan oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan.

Selama tahun 2025, XLSMART menyelenggarakan serangkaian program pelatihan dan peningkatan kesadaran serta berpartisipasi dalam konferensi untuk memperkuat budaya Anti Suap dan Anti Korupsi Perseroan, yang mencakup:

- Modul *e-learning* Anti Suap dan Anti Korupsi dan Hadiah, Donasi, dan Sponsor
- Sesi sosialisasi konsep, prinsip, dan prosedur Anti Suap dan Anti Korupsi dan Hadiah, Donasi, dan Sponsor
- Sesi *townhall* nilai inti integritas
- Pelatihan kesadaran Sistem Manajemen Anti Suap (ISO 37001:2016)
- Konferensi Tahunan Risiko & Kepatuhan Axiata Group Berhad (Axiata)
- Lokakarya tentang Benturan Kepentingan bagi Komunitas SDM dan Kepatuhan

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola korporasi di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015, yang menetapkan prinsip-prinsip dasar untuk mengelola perusahaan publik secara efektif. Sebagai pelengkap peraturan tersebut, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 memberikan panduan tambahan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis. Bersama-sama, peraturan-peraturan ini membentuk kerangka kerja terstruktur yang mendorong tata kelola yang baik, memperkuat integritas korporasi, dan melindungi kepentingan baik pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Sesuai dengan Pasal 11 (18) Anggaran Dasar Perseroan, setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk satu suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Untuk memfasilitasi partisipasi yang lebih luas dan memastikan efisiensi, Perseroan saat ini mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, dengan memanfaatkan platform e-RUPS dan *e-Voting* yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2025.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Seluruh informasi mengenai Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Risalah RUPS lengkap dipublikasikan dan dapat diakses di situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id). Selain itu, Ringkasan Risalah RUPS diserahkan kepada Pemegang Saham melalui platform eASY.KSEI paling lambat dua (2) hari kerja setelah RUPS.
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan telah menetapkan Kebijakan Komunikasi Terintegrasi, yang disahkan pada tanggal 10 Oktober 2018, yang menetapkan pedoman untuk menyampaikan Informasi Material kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan karyawan. Teks lengkap Kebijakan Komunikasi Terintegrasi tersedia di situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id).
	Perusahaan Terbuka mengumumkan Kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor di dalam situs web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan tersedia di situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id).

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, Jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional Perseroan. Setiap calon anggota Dewan Komisaris terlebih dahulu menjalani proses penilaian yang menyeluruh dan memadai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebelum diangkat secara resmi.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian yang beragam untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai latar belakang dan kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id).
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**	Dewan Komisaris mempunyai Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan penilaian internal terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup efektivitas kinerja Dewan, penilaian antar anggota Dewan Komisaris (*peer-to-peer evaluation*), serta penilaian silang antara Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian tersebut difokuskan pada pemahaman atas peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta evaluasi terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi rekomendasi untuk meningkatkan praktik GCG Perseroan serta menjadi salah satu pertimbangan penting dalam kemungkinan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
	Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pengungkapan hasil penilaian sendiri disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	*Board Manual* mencakup kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board Manual* dapat diakses di situs web Perseroan (www.xlsmart.co.id)
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Perseroan telah menetapkan Kebijakan Suksesi, yang menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi. Kebijakan ini diungkapkan dan dapat diakses di situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id).

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
Prinsip 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dengan mmepertimbangkan kebutuhan Perseroan. Setiap calon anggota Dewan Komisaris terlebih dahulu melalui proses penilaian yang cermat dan menyeluruh oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diangkat.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Setiap anggota Direksi XLSMART memiliki keahlian yang beragam untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai latar belakang dan kompetensi masing-masing anggota Direksi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id).
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Pada tahun 2025, Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan adalah Bapak Antony Susilo, yang meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
		Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan penilaian internal terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup penilaian atas efektivitas Dewan (*Board Effectiveness*), evaluasi antar anggota Dewan Komisaris (*peer-to-peer evaluation*), serta penilaian silang antara Dewan Komisaris dan masing-masing anggota Direksi (*Cross-Board Assessment*). Penilaian tersebut difokuskan pada pemahaman atas peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan, serta evaluasi terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi rekomendasi untuk meningkatkan praktik GCG Perseroan sekaligus menjadi salah satu pertimbangan penting dalam proses pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Pengungkapan hasil penilaian sendiri disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	*Board Manual* mencakup kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board Manual* dapat diakses di situs web Perseroan (www.xlsmart.co.id)
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading.*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan *Blackout* Perseroan bertujuan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Kebijakan *Blackout* selengkapnya dapat diakses di situs web Perseroan (www.xlsmart.co.id). Perseroan memastikan bahwa tidak ada *insider trading* yang melibatkan Direksi/Dewan Komisaris, manajemen, atau karyawan Perseroan dalam tiga tahun terakhir.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *anti-fraud*.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks), fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Kebijakan Perseroan terkait pencegahan penyuapan dan korupsi diatur dalam Kode Etik, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, serta Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi. Dokumen-dokumen tersebut dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan (www.xlsmart.co.id).

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan menerapkan Kebijakan Pengadaan yang mengatur pemilihan pemasok dan pengelolaan vendor untuk memastikan kepatuhan dan legalitas semua pemasok. Kebijakan Pengadaan tersebut tersedia di situs web Perseroan (www.xlsmart.co.id)
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Perseroan tidak melakukan kegiatan peminjaman maupun pemberian pinjaman. Kebijakan terkait pemenuhan hak kreditur diatur melalui Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai kreditur dan Perseroan sebagai debitur.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah menetapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), sebagaimana dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Rekomendasi OJK	*Comply*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Perseroan menerapkan kebijakan insentif jangka panjang bagi anggota Direksi dan karyawan melalui Program Insentif Jangka Panjang 2016–2020.
Prinsip 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media untuk keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Selain situs web resmi, Perseroan menyebarkan informasi melalui berbagai saluran digital, termasuk Facebook (XLSMART), YouTube (@XLSMART), X (@XLSMART), Instagram (@xlsmart), dan TikTok (@xlsmart).
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Seperti yang diungkapkan pada Bab Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Keberlanjutan

- Strategi Keberlanjutan Kami
- Kinerja Solid Untuk Memberdayakan Negeri
- Memastikan Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Etis
- Pengelolaan Lingkungan Hidup

Keberlanjutan di XLSMART merupakan pendorong utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi bisnis, karyawan, dan komunitas yang kami layani. Sebagai sebuah perusahaan yang terintegrasi, kami berkomitmen untuk menghubungkan Indonesia serta mengurangi dampak lingkungan, memberdayakan masyarakat, dan menegakkan tata kelola yang kuat. Setiap investasi, inisiatif, dan inovasi mencerminkan keyakinan kami bahwa pertumbuhan digital harus sejalan dengan inklusi sosial, tanggung jawab lingkungan, dan praktik bisnis yang etis.

Strategi Keberlanjutan Kami

Strategi keberlanjutan XLSMART berlandaskan pada konsep materialitas ganda:

Materialitas keuangan:

Mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan untuk melindungi kinerja keuangan dan ketahanan perusahaan.



Materialitas dampak:

Mencapai hasil positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui operasi yang bertanggung jawab dan inklusi digital.

Pascamerger, kami menggabungkan kekuatan XL Axiata dan Smartfren ke dalam kerangka kerja terpadu yang selaras dengan standar pengungkapan yang berkembang (IFRS S1/S2, IAI PSPK 1/2). Strategi ini berfokus pada prioritas yang jelas, didukung oleh pengawasan tata kelola, target yang terukur, dan program yang terstruktur, memastikan keberlanjutan dikelola dengan ketelitian yang sama seperti kinerja keuangan dan operasional.

Materialitas dan Fokus Strategis

Penilaian Materialitas Ganda Tahun 2025 yang kami lakukan telah mengidentifikasi lima area fokus strategis:

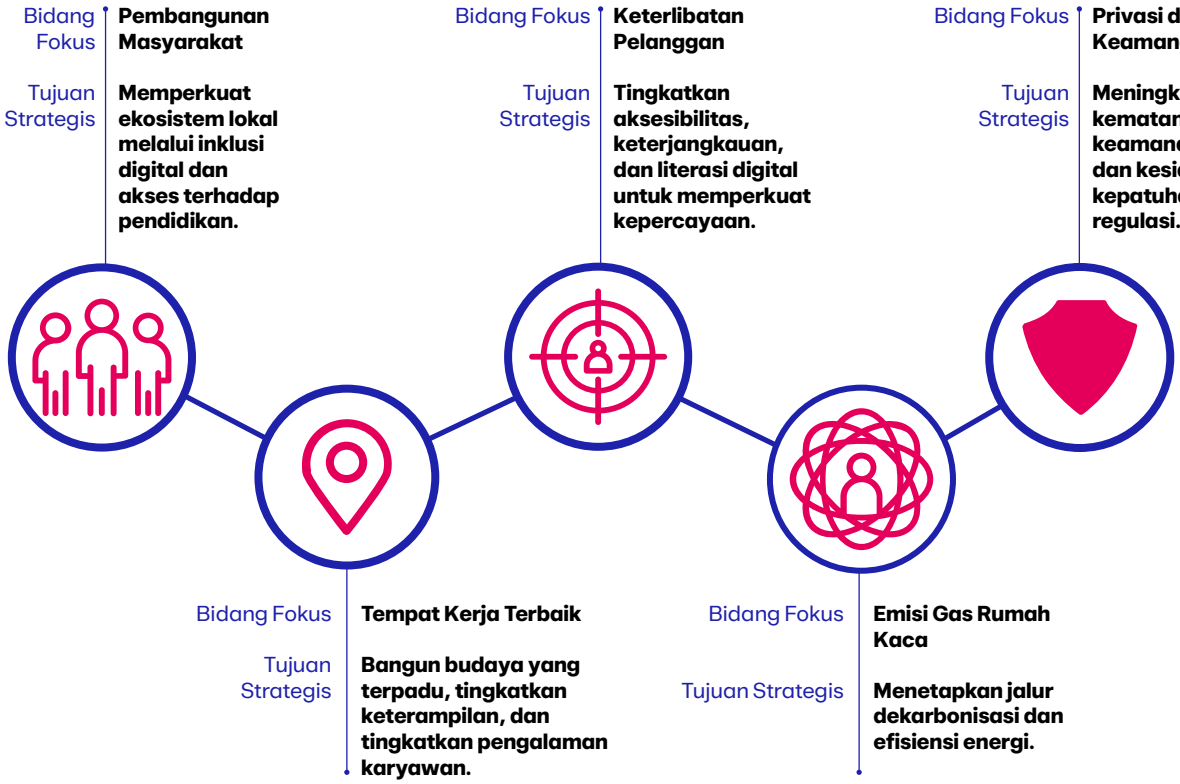

Inisiatif dan Dampak Keberlanjutan Utama

Pada tahun 2025, XLSMART mendorong kemajuan keberlanjutan di seluruh operasi, komunitas, dan lingkungan:

Tanggung Jawab Lingkungan	Tanggung Jawab Sosial	Keunggulan Tata Kelola
Memasang sistem fotovoltaik surya di lokasi BTS, dengan penambahan sembilan lokasi pada 2025 sehingga total mencapai 259 lokasi, yang membantu mengurangi ketergantungan pada listrik jaringan sekaligus menurunkan intensitas emisi operasional.	Inklusi digital dan pendidikan: Program seperti Teman Pintar, Gerakan Donasi Kuota, dan Pesantren Digital memperluas akses bagi siswa dan UMKM di daerah yang kurang terlayani.	Nol toleransi terhadap suap, korupsi, dan praktik pemasok yang tidak etis.
Mempertahankan skor "B" dalam pengungkapan iklim CDP untuk tahun ketiga berturut-turut.	Pemberdayaan perempuan: Inisiatif seperti Sisternet, Female Future Leader AI Bootcamp, dan SheInspire menjangkau ratusan ribu perempuan di seluruh Indonesia.	Pengawasan ESG terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan sistem pelaporan.
Mencapai Nol Limbah ke TPA di AXIS Nation Cup 2025, sehingga menghindari emisi sekitar 3.839 tCO_2e.	Ketahanan masyarakat: Program tanggap bencana (letusan gunung berapi, banjir, dan banjir bandang) menyediakan bantuan darurat dan memastikan keberlanjutan layanan digital.	Seluruh pemasok mematuhi standar ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan lingkungan.
Mengalihkan 31.219 ton limbah dari pembuangan di berbagai lokasi kantor utama.		

Keselarasan dengan Prioritas Nasional dan Global

Arah keberlanjutan XLSMART selaras dengan:

Komitmen Indonesia untuk mencapai *Net Zero* pada tahun 2060	Target yang disetujui SBTi: Pengurangan 42% untuk Cakupan 1 & 2 pada 2030, 90% pada 2050; Pengurangan 25% untuk Cakupan 3 pada 2030	POJK 51/2017 tentang Pelaporan Keberlanjutan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs)

Bidang Fokus Material	Relevansi Strategis	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang selaras
Kualitas jaringan, ketersediaan, dan keandalan	Infrastruktur digital inklusif dan kelangsungan layanan	
Keamanan data, privasi, dan keamanan siber	Melindungi hak digital, kepercayaan, dan integritas institusional	
Inklusi digital, aksesibilitas, dan keterjangkauan	Akses yang adil terhadap pendidikan dan kesempatan ekonomi	
Praktik ketenagakerjaan, pengembangan talenta, kesehatan & kesejahteraan	Tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan, tempat kerja yang inklusif, dan tangguh	
Emisi gas rumah kaca, efisiensi energi, dan ketahanan terhadap perubahan iklim	Operasi rendah karbon dan infrastruktur yang tahan terhadap perubahan iklim	
Pengelolaan limbah & ekonomi sirkular	Mengurangi jejak lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya	
Pembangunan masyarakat & keterlibatan pemangku kepentingan	Kerja sama sosial yang inklusif dan kemitraan jangka panjang	

Prospek ke Depan

XLSMART berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Carbon* pada tahun 2050 dan mendorong keberlanjutan melalui efisiensi operasional, adopsi energi terbarukan, dan kolaborasi di sepanjang rantai nilai. Peta jalan bertahap kami berfokus pada:

Integrasi (2025): Menyelaraskan kebijakan, data, dan pelaporan ESG di seluruh entitas hasil merger

***Baseline* & *Re-baseline* (2026):** Mengonsolidasikan jejak operasional dan metrik iklim

Finalisasi Target & KPI (2027): Menyelesaikan peta jalan *Net Zero Carbon* dan KPI ESG

Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam budaya, operasional, dan strategi, XLSMART memastikan bahwa setiap koneksi memperkuat masa depan digital Indonesia sekaligus melindungi lingkungan dan memberdayakan masyarakat.

Kinerja Solid untuk Memberdayakan Negeri

XLSMART menerjemahkan skala usaha dan konektivitas menjadi dampak nyata bagi pembangunan nasional. Melalui perluasan jaringan, pelayanan kepada jutaan pelanggan, serta penguatan ketahanan operasional, Perseroan mendorong aktivitas ekonomi, inklusi digital, dan pertumbuhan berkelanjutan di seluruh Indonesia. Setiap investasi, mulai dari modernisasi infrastruktur hingga pengembangan sumber daya manusia ditujukan untuk memberdayakan masyarakat, mendukung dunia usaha, serta memperkuat fondasi digital nasional.

Kinerja Ekonomi

Tahun 2025 menandai tonggak transformasional bagi XLSMART setelah penyelesaian hukum merger pada 16 April 2025. Sebagai entitas terpadu, Perseroan secara signifikan memperluas skala jaringan, basis pelanggan, dan kapabilitas operasional, memperkuat posisinya sebagai salah satu penyedia konektivitas digital terbesar di Indonesia. Proses integrasi berjalan sesuai rencana dan ditargetkan selesai dalam delapan kuartal sejak *Legal Day* 1.

Keberlanjutan ekonomi tetap menjadi prioritas strategis utama. Perseroan berkomitmen menghadirkan pertumbuhan jangka panjang sekaligus menjaga pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta menyelaraskan ketahanan finansial dengan pengelolaan lingkungan dan kemajuan sosial. Pendekatan yang seimbang ini memungkinkan XLSMART mengantisipasi tantangan struktural, termasuk perubahan iklim, kesenjangan digital, regulasi yang terus berkembang, dan dinamika pasar yang berubah.

Skala Operasional dan Kontribusi terhadap Ekonomi Digital

Pascamerger, XLSMART beroperasi pada skala yang jauh lebih besar. Jumlah menara BTS meningkat menjadi 225.649 unit pada 2025, dibandingkan 156.864 unit pada 2024. Basis pelanggan berkembang menjadi 73,0 juta pelanggan dari 58,8 juta pada tahun sebelumnya. Total trafik data meningkat menjadi 14.566 *Petabytes*, naik dari 10.547 *Petabytes* pada tahun 2024, mencerminkan adopsi digital yang lebih cepat dan konsumsi data yang lebih tinggi di segmen konsumen dan *enterprise*.

Ekspansi infrastruktur ini secara langsung mendukung inklusi digital, meningkatkan ketahanan konektivitas nasional, serta memperkuat produktivitas di sektor UMKM, pendidikan, layanan keuangan, kewirausahaan digital, dan layanan publik.

Kinerja Keuangan dan Distribusi Nilai Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp42,4 triliun, meningkat 23% dibandingkan dengan Rp34,4 triliun pada tahun 2024, didorong oleh kontribusi yang lebih baik dari layanan data dan digital. *Normalized* EBITDA meningkat 13% menjadi Rp20,1 triliun, dengan margin EBITDA 42%, sesuai dengan target pascamerger.

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp(4,41) triliun pada tahun 2025, dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp1,85 triliun pada tahun 2024. Posisi ini terutama mencerminkan biaya integrasi terkait merger, harmonisasi perlakuan akuntansi, penyesuaian konsolidasi, dan dampak *non-recurring* lainnya, sementara kinerja operasional dan stabilitas pendapatan tetap terjaga.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun 2025 mencapai Rp41,43 triliun, sementara nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp42,92 triliun. Nilai ekonomi didistribusikan melalui:

- Pengembangan infrastruktur dan perluasan jaringan
- Gaji dan tunjangan karyawan
- Biaya interkoneksi dan operasional langsung
- Aktivitas penjualan dan pemasaran
- Biaya keuangan dan layanan modal
- Pembayaran pajak kepada Pemerintah
- Pembayaran dividen kepada pemegang saham
- Program investasi masyarakat

Nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp(1,49) triliun mencerminkan reinvestasi berkelanjutan untuk memperkuat modernisasi jaringan, mengoptimalkan integrasi, dan mendukung pengembangan strategis jangka panjang.

Belanja modal mencapai Rp11,19 triliun pada tahun 2025, melampaui target awal sekitar Rp10 triliun, menunjukkan komitmen Perseroan untuk mempercepat konsolidasi infrastruktur dan meningkatkan kualitas layanan.

Investasi dalam Integrasi Energi Terbarukan

Sebagai bagian dari jalur dekarbonisasi, XLSMART mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam perencanaan infrastruktur dan alokasi modal. Pada tahun 2025, Perseroan telah:

- Memasang sembilan lokasi panel surya tambahan, sehingga total menjadi 259 lokasi.
- Memperoleh 3.000 Sertifikat Energi Terbarukan (*Renewable Energy Certificates*/RECs), atau setara dengan 3.000 MWh.

Peningkatan penggunaan RECs dan instalasi panel surya di lokasi memperkuat jejak energi terbarukan Perseroan sekaligus menjaga keandalan operasional. Alokasi modal lingkungan terintegrasi dalam perencanaan infrastruktur dan energi tahunan untuk memastikan perluasan jaringan selaras dengan peningkatan efisiensi energi dan tujuan pengurangan karbon jangka panjang.

Pengembangan Talenta Lokal dan Representasi Kepemimpinan

XLSMART menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus didukung oleh partisipasi yang berarti dari komunitas lokal dalam struktur tenaga kerja dan kepemimpinan. Pascamerger, jumlah karyawan meningkat menjadi 3.239 pada tahun 2025, mencerminkan kapasitas organisasi yang lebih besar dan peluang kerja yang lebih luas.

Semua karyawan adalah Warga Negara Indonesia, menunjukkan fondasi tenaga kerja domestik yang kuat. Proses perekrutan dan pengembangan karier tetap berbasis kompetensi, memastikan kesetaraan kesempatan bagi kandidat lokal yang memenuhi syarat di semua tingkatan organisasi.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 23 posisi kepemimpinan senior, di mana 13 di antaranya dijabat oleh Warga Negara Indonesia, mewakili 56,5% dari total kepemimpinan senior. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan untuk memperkuat representasi kepemimpinan lokal dan memastikan bahwa pengambilan keputusan memasukkan pemahaman pasar dan wawasan lokal.

Distribusi tenaga kerja mencakup wilayah Jabodetabek dan daerah regional, mendukung operasi di seluruh Indonesia. Melalui jalur karier terstruktur, perencanaan suksesi, dan program pengembangan kompetensi, Perseroan sedang membangun sumber kader kepemimpinan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kontinuitas institusional dan ketahanan organisasi jangka panjang.

Kehadiran di Pasar dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Selain penciptaan nilai ekonomi langsung, XLSMART menghasilkan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan melalui perluasan jaringan nasional dan layanan konektivitas digital. Integrasi infrastruktur dan sistem telah meningkatkan ketahanan jaringan, mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas, dan meningkatkan kualitas layanan di seluruh Indonesia.

Perluasan jangkauan jaringan mendukung penerapan teknologi canggih, termasuk 5G, dan memperkuat fondasi digital Indonesia. Konektivitas yang andal memungkinkan partisipasi yang lebih luas dalam ekonomi digital, yang mendukung:

- Peningkatan produktivitas UMKM melalui operasi digital dan transaksi daring
- Pertumbuhan inklusi keuangan digital
- Perkembangan ekosistem *e-commerce*, konten digital, dan layanan berbasis cloud
- Efek multiplikatif terhadap lapangan kerja di sepanjang rantai nilai digital

Seiring dengan semakin sentralnya konektivitas digital dalam aktivitas ekonomi, infrastruktur XLSMART memainkan peran kritis dalam memfasilitasi pertumbuhan digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Rantai Pasok Berkelanjutan

Pengelolaan rantai pasok terintegrasi dalam kerangka kerja pengadaan dan manajemen risiko Perseroan untuk memastikan kelangsungan operasional, kualitas layanan, dan perilaku etis. Pemilihan pemasok dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan terstruktur, memastikan keadilan, kepatuhan terhadap regulasi, dan kesesuaian dengan standar bisnis yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2025, XLSMART bekerja sama dengan 659 vendor, di mana 602 (sekitar 91%) merupakan pemasok lokal. Total pengeluaran pengadaan mencapai Rp37,5 triliun, dengan lebih dari 97% dialokasikan untuk vendor domestik. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam mendukung ekosistem ekonomi Indonesia dan memperkuat partisipasi rantai pasok lokal.

Semua pemasok diwajibkan mematuhi standar etika dan hukum yang ketat, termasuk larangan terhadap tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, dan korupsi. Kepatuhan dipantau sepanjang siklus kerja sama, dan tindakan korektif diterapkan jika diperlukan.

Dengan memprioritaskan pemasok regional bila memungkinkan, XLSMART berkontribusi dalam memperkuat partisipasi ekonomi berbasis komunitas.

Dukungan Pemerintah dan Kontribusi Pajak

Selama tahun 2025, XLSMART tidak menerima bantuan keuangan langsung dari Pemerintah. Perseroan beroperasi secara mandiri tanpa bergantung pada hibah, subsidi, atau insentif pajak.

Perpajakan merupakan komponen fundamental dari kontribusi ekonomi Perseroan kepada Indonesia. XLSMART memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menerapkan pendekatan pajak yang konservatif dan berfokus pada kepatuhan. Pengelolaan pajak diawasi oleh Kepala Divisi Pajak di bawah pengawasan *Chief Financial Officer*, didukung oleh kontrol internal yang terstruktur dan tinjauan berkala.

Perseroan menerapkan nol toleransi terhadap ketidakpatuhan pajak dan memastikan transparansi melalui mekanisme pengawasan internal, saluran pelaporan pelanggaran, dan verifikasi audit eksternal. Strategi pajak ditinjau secara tahunan untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi dan keberlanjutan jangka panjang.

Risiko Terkait Iklim dan Ketahanan Ekonomi

Sebagai penyedia infrastruktur digital nasional, XLSMART menyadari bahwa perubahan iklim menghadirkan risiko dan peluang yang memengaruhi keberlanjutan ekonomi jangka panjang.

Risiko fisik meliputi paparan infrastruktur jaringan terhadap cuaca ekstrem, banjir, dan tekanan panas berlebih, yang dapat mengganggu kelangsungan layanan dan meningkatkan biaya pemeliharaan. Risiko transisi dapat timbul dari regulasi karbon yang berkembang, pergeseran harga energi, dan ekspektasi pemangku kepentingan yang meningkat terkait dekarbonisasi.

Meskipun tidak ada gangguan terkait iklim yang signifikan tercatat pada tahun 2025, pertimbangan iklim telah diintegrasikan ke dalam perencanaan infrastruktur, strategi manajemen energi, dan proses alokasi modal untuk memperkuat ketahanan operasional.

Perseroan terus mengurangi emisi gas rumah kaca dan memperluas penggunaan energi terbarukan, termasuk pemasangan panel surya dan pembelian Sertifikat Energi Terbarukan. Inisiatif ini mendukung tujuan dekarbonisasi nasional serta mempertahankan stabilitas operasional.

Pada saat yang sama, konektivitas digital menciptakan peluang terkait iklim dengan memfasilitasi kerja jarak jauh, transaksi digital, infrastruktur cerdas, dan pengurangan mobilitas fisik yang berkontribusi pada aktivitas ekonomi dengan emisi karbon lebih rendah.

XLSMART secara bertahap meningkatkan pengawasan tata kelola, menyempurnakan metodologi identifikasi risiko, dan memperkuat kemampuan integrasi data sebagai persiapan untuk menyelaraskan dengan kerangka pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional, termasuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS.

Kinerja yang Lebih Kuat melalui Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Di XLSMART, membangun tenaga kerja yang tangguh dan siap menghadapi masa depan menjadi inti strategi kami. Melalui arsitektur pekerjaan yang terstandarisasi, pengembangan kapabilitas, dan program pembelajaran berkelanjutan, karyawan dibekali kemampuan untuk unggul di lingkungan digital yang dinamis, baik dalam layanan lini depan, operasi jaringan, maupun solusi *enterprise*. Secara kolektif, inisiatif ini mendukung keunggulan operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

Kebijakan dan Tata Kelola yang Terintegrasi

Pascamerger, kebijakan, struktur pengambilan keputusan, dan praktik tenaga kerja diselaraskan untuk memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan. Komite Sumber Daya Manusia, yang didirikan pada 2019, memainkan peran kunci dalam mengawasi tata kelola tenaga kerja, penguatan kapabilitas, dan integrasi kebijakan pascamerger. Tonggak penting yang dicapai adalah peluncuran *Human Capital* Super App, sebuah sistem digital yang mengintegrasikan layanan administratif, modul pembelajaran, dan data kinerja, sehingga meningkatkan pengalaman karyawan dan memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data.

Upaya ini tidak luput dari perhatian. XLSMART menerima penghargaan Indonesia *Best CX-EX Strategy* 2025 dari Majalah SWA, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen Perseroan dalam menyeimbangkan kepuasan pelanggan dengan keterlibatan karyawan.

Komposisi dan Kapabilitas Tenaga Kerja

Tenaga kerja terintegrasi XLSMART menggabungkan talenta dari tiga operator hasil merger, menciptakan kombinasi kompetensi, keterampilan digital, dan pengalaman operasional yang beragam. Perencanaan sumber daya manusia difokuskan pada penyelarasan talenta dengan konsolidasi jaringan, prioritas digital, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Pada 2025, XLSMART menyambut 137 karyawan baru di berbagai wilayah dan tingkat keterampilan, mendukung kebutuhan khusus di bidang teknologi digital, analitik data, keamanan siber, dan solusi *enterprise*.



Tingkat pergantian karyawan tetap moderat sebesar 7,2%, di mana 233 karyawan keluar karena pengunduran diri sukarela, pensiun, penyesuaian peran, atau berakhirnya kontrak. Tim beradaptasi dengan cepat terhadap proses yang terharmonisasi, memperkuat stabilitas dan kontinuitas operasional.

Keberagaman dan inklusi tetap menjadi nilai inti budaya XLSMART. Tenaga kerja mencerminkan representasi yang seimbang dari sisi gender, usia, pendidikan, dan keahlian, sementara direktorat seperti Commercial-Consumer, Technology, Finance, Enterprise & Strategic Relationship, Regulatory, dan *Integration Office* terus berkembang. Jumlah karyawan permanen mencapai 3.239 orang, terdiri dari 2.307 pria dan 932 wanita, dengan distribusi usia yang mendukung pelaksanaan operasional dan kesinambungan kepemimpinan. Program magang turut menghadirkan talenta awal karier ke dalam organisasi, dengan 142 peserta magang tersebar di Kantor Pusat dan kantor regional.

Praktik Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Karyawan

XLSMART menerapkan kebijakan anti-diskriminasi yang ketat di seluruh proses ketenagakerjaan. Pada 2025, tidak ada kasus diskriminasi yang dilaporkan, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap perlakuan adil dan kesempatan yang setara. Pekerja anak dan kerja paksa dilarang sepenuhnya di seluruh operasi dan mitra, sejalan dengan Konvensi ILO 138, 182, dan 105.

Seluruh karyawan dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur kondisi kerja, tunjangan, prosedur pengaduan, dan ketentuan pemutusan hubungan kerja. Pascamerger, ketentuan ketenagakerjaan telah diharmonisasi, sambil memastikan bahwa PKB yang ada tetap berlaku penuh, sehingga memberikan kepastian dan perlindungan bagi seluruh karyawan.

Kompensasi dan kesejahteraan kompetitif dan adil, mencerminkan posisi jabatan, kinerja, dan standar industri. Pada 2025, rata-rata gaji mencapai 101% dari standar upah minimum regional. Karyawan memperoleh manfaat komprehensif, termasuk asuransi kesehatan dan jiwa, tunjangan, hak cuti, program pengembangan fleksibel melalui *My Flexpro*, dukungan biaya pendidikan, dan program penghargaan.

Kesejahteraan karyawan juga didukung melalui pemeriksaan kesehatan, inisiatif kesehatan mental, kegiatan kolaboratif seperti XLSMART *Employee Club* dan *Uncommon Day Program*, serta fasilitas tempat kerja termasuk stasiun pengisian kendaraan listrik, layanan *shuttle*, dan ruang ibadah. Kebijakan cuti melahirkan memprioritaskan kontinuitas karier, dengan tingkat kembalinya karyawan sebesar 88,9% pada 2025 dan 100% retensi setelah 12 bulan, mencerminkan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung.

Pelatihan Karyawan, Kinerja, dan Kesehatan & Keselamatan

Pengembangan kapabilitas merupakan inti transformasi digital dan ekspansi operasional XLSMART. Pada 2025, program pelatihan difokuskan pada keunggulan operasional digital dan sistem, kepemimpinan kolaboratif, tata kelola dan anti-suap, transformasi berorientasi pelanggan, 5G dan konektivitas, literasi AI dan data, pemantauan tren digital, serta budaya pembelajaran berkelanjutan.

Pelatihan diselenggarakan melalui kelas tatap muka, program daring langsung, dan platform belajar mandiri termasuk XLEARN, LinkedIn *Learning*, dan program *Gear Up*. Lebih dari 991 karyawan mengikuti program kepemimpinan dan digital, sementara *Gear Up* menjangkau lebih dari 20.000 peserta melalui 40 program dan 192 *batch* pelatihan, dengan tingkat kepuasan 4,6 dari 5. Program mencakup AI, penerapan bisnis 5G, ISO 37001 anti-suap, dan seminar kepemimpinan berorientasi pelanggan.

Alat digital, seperti XLSMART Super App dan *chatbot* AI, mempermudah akses terhadap kebijakan SDM, modul pembelajaran, dan data kinerja, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data secara lebih cepat. Investasi pelatihan mencapai Rp16,2 miliar, menegaskan komitmen XLSMART terhadap

pertumbuhan karyawan, kesiapan operasional, dan integrasi pascamerger.

Meningkatkan Kinerja Melalui Penilaian Transparan

Di XLSMART, kinerja karyawan diukur melalui kerangka KPI yang transparan yang diterapkan dari CEO hingga individu karyawan, memastikan tujuan pribadi selaras dengan prioritas organisasi. Penilaian dilakukan dua kali setahun, yaitu pertengahan tahun dan akhir tahun, sehingga memungkinkan Perseroan memantau kemajuan, menindaklanjuti kesenjangan, dan mengidentifikasi peluang pengembangan secara tepat waktu.

Pada 2025, 3.238 karyawan mengikuti proses penilaian kinerja, hampir dua kali lipat dibandingkan 1.656 karyawan pada 2024. Evaluasi mencakup semua tingkatan, dari staf hingga pejabat eksekutif, dalam kerangka kerja pascamerger yang adil, konsisten, dan transparan. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar promosi, rotasi, dan program pengembangan yang terarah, memperkuat budaya kinerja di mana karyawan diakui dan didukung untuk pertumbuhan karier.

Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

Kesejahteraan dan keselamatan karyawan tetap menjadi prioritas utama di XLSMART. Setelah merger pada tahun 2025, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan yang terpadu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50/2012, ISO 45001:2018, dan ISO 14001:2015.

Unit Facility Compliance & HSE Assurance memimpin upaya ini, memastikan protokol keselamatan yang konsisten, kepatuhan regulasi, dan perbaikan berkelanjutan di seluruh operasi. Tanggung jawab mereka meliputi identifikasi bahaya, pengendalian risiko, penilaian dampak lingkungan, audit kepatuhan, pengawasan keselamatan kontraktor, pelatihan, pemantauan, serta penyelenggaraan rapat K3L dan tinjauan manajemen. XLSMART juga menerapkan kebijakan perilaku di tempat kerja, termasuk langkah-langkah anti-pelecehan yang ketat, untuk menciptakan lingkungan yang aman dan penuh rasa hormat bagi seluruh karyawan.

Komite Penasihat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)

Untuk memperkuat implementasi K3L, XLSMART mendirikan Komite Penasihat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), forum kolaboratif antara manajemen dan karyawan. Pada tahun 2025, P2K3 memulai periode 2025–2028, dipimpin oleh Merza Fachys (Direktur & Chief Regulatory Officer) dengan perwakilan dari seluruh tingkatan, termasuk Serikat Pekerja. Berpedoman pada peraturan pemerintah dan regulasi internal, P2K3 menumbuhkan budaya K3L, menyosialisasikan kesadaran, memonitor efektivitas program, melaporkan secara triwulanan kepada otoritas, menyelenggarakan pelatihan, mengurangi risiko di tempat kerja, dan mengawasi *review* manajemen tahunan.

Pengelolaan Bahaya dan Risiko

XLSMART memiliki sistem komprehensif untuk identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan manajemen insiden, khususnya untuk peran berisiko tinggi seperti pendaki menara, teknisi fiber optik, dan teknisi lapangan. Langkah keselamatan yang diterapkan spesifik dan ketat, termasuk penggunaan alat pelindung jatuh yang diwajibkan saat bekerja di ketinggian, prosedur *lockout-tagout* untuk pekerjaan listrik, APD untuk paparan debu dan bahan kimia, protokol keselamatan lalu lintas, prosedur tanggap darurat, dan pemantauan pekerja tunggal di lokasi terpencil. Kepatuhan kontraktor juga diawasi dengan ketat, sehingga standar keselamatan terjaga sepanjang rantai nilai.

Mencapai Nol Kecelakaan Kerja

Selama tiga tahun terakhir, XLSMART secara konsisten mempertahankan nol kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, mencerminkan budaya keselamatan yang kuat.

Pelatihan K3L dan Pengembangan Kompetensi

Pembelajaran berkelanjutan terintegrasi dalam praktik K3L. Pada tahun 2025, hampir 2.000 karyawan mengikuti program pelatihan mulai dari tanggap darurat dan pertolongan pertama hingga identifikasi bahaya dan lokakarya kepatuhan ISO. Inisiatif ini memperkuat kesiapan karyawan, mendorong praktik kerja yang aman, dan menumbuhkan budaya manajemen risiko proaktif.

Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

XLSMART mendukung kesejahteraan karyawan secara holistik melalui pusat kebugaran, klinik kesehatan internal, ruang laktasi, dan komunitas kesejahteraan. Aktivitas olahraga dan sosial seperti bersepeda, lari, basket, musik, dan kajian agama meningkatkan kesehatan fisik dan mental sekaligus memperkuat kohesi sosial. Klinik internal menyediakan perawatan preventif, deteksi dini, dan konsultasi rutin, memastikan karyawan tetap sehat dan produktif dalam lingkungan pascamerger.

Program Manfaat Pasti dan Pensiun

Keberlanjutan ekonomi dan jaminan pensiun terintegrasi dalam struktur manfaat XLSMART. Karyawan dilindungi oleh DPLK (dana kontribusi pasti) dan Jaminan Pensiun BPJAMSOSTEK, dengan kontribusi dibagi antara Perseroan dan karyawan. Per 31 Desember 2025, Rp490,365 juta dialokasikan untuk mendukung manfaat pascakerja, mencerminkan komitmen XLSMART untuk memenuhi kewajiban hukum dan memastikan keamanan finansial bagi pensiunan pada usia 56 tahun.

Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Tenaga Kerja yang Siap Menghadapi Masa Depan

Menatap ke depan, XLSMART terus memandang sumber daya manusia sebagai *enabler* strategis untuk pertumbuhan berkelanjutan dan transformasi. Fokus akan tetap pada penguatan kemampuan organisasi, percepatan literasi digital dan kecerdasan buatan, pembentukan budaya inklusif dan berprestasi tinggi, penerapan praktik ketenagakerjaan etis, dan dukungan terhadap kelayakan kerja jangka panjang. Inisiatif ini memastikan bahwa tenaga kerja XLSMART tetap tangguh, adaptif, dan siap mendorong agenda pertumbuhan dan inovasi pascamerger.

Membentuk Masa Depan Digital yang Inklusif dan Berkelanjutan

XLSMART mengubah inovasi digital menjadi dampak nyata. Mulai dari memperluas akses pendidikan dan memberdayakan perempuan, hingga mendukung komunitas rentan, setiap inisiatif dirancang untuk menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi yang terukur di seluruh Indonesia. Konektivitas hanyalah langkah awal di mana misi kami adalah meningkatkan kualitas hidup dan membangun komunitas yang lebih kuat serta inklusif.

Memberikan Dampak Positif Bagi Masyarakat

Pada tahun 2025, XLSMART memasuki tahun penuh pertamanya sebagai perusahaan terpadu. Selain integrasi operasional, penggabungan ini memperkuat misi kami untuk melayani, memberdayakan, dan meningkatkan kesejahteraan komunitas di seluruh Indonesia melalui akses digital yang lebih luas dan solusi teknologi yang inklusif. Dengan jangkauan yang lebih luas, muncul tanggung jawab yang lebih besar untuk memastikan transformasi digital memberikan manfaat nyata bagi komunitas yang kurang terlayani, kelompok rentan, dan wilayah di luar kota besar.

Inisiatif sosial kami dipandu oleh Tri Karsa CSR XLSMART, yang berfokus pada Filantropi, Pemberdayaan Perempuan, dan Pendidikan. Program-program ini dijalankan melalui perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan hasil yang berkelanjutan dan terukur. Kolaborasi dengan kementerian, pemerintah daerah, LSM, institusi pendidikan, dan relawan karyawan memperkuat pelaksanaan serta dampak jangka panjang.

Filantropi	Pemberdayaan Perempuan	Pendidikan
XLSMART PEDULI	sisternet™ Powered by XLSMART	TEMAN PINTAR INDONESIA
• Peduli Bencana • Peduli Kesehatan • Peduli Disabilitas	• Sisternet • Female Future Leader • SheInspire • Bunda Pintar	• Gerakan Donasi Kuota • Content Creator Academy • Pesantren Digital • Kelas Cerdas Digital • Teman UMKM
Tujuan (SDGs) yang terkait:		
2, 3	4, 5, 9, 10, 14	4, 5, 8, 10, 13

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dari dan untuk semua program XLSMART CR.

Jumlah dana CSR yang disalurkan pada 2025 mencapai Rp28,10 miliar, dibandingkan Rp35,63 miliar pada 2024 dan Rp20,73 miliar pada 2023.

Filantropi

No.	Kegiatan
1	**XLSMART Peduli – Tanggap Bencana** Melalui XLSMART Peduli, Perseroan memberikan bantuan darurat kepada masyarakat terdampak erupsi Gunung Ibu di Halmahera Barat, banjir di Bandar Lampung, dan banjir bandang di Pekalongan. Bantuan mencakup paket makanan, air bersih, perlengkapan higienis, dan kebutuhan pokok, yang didistribusikan langsung melalui tim regional dan mitra lokal. Tim teknis juga dikerahkan untuk memastikan layanan 4G tetap beroperasi, sehingga komunikasi dapat berlangsung selama keadaan darurat.
2	**Infrastruktur Air Bersih – MTXLSMART** Melalui dana zakat dan infak yang dikelola karyawan, MTXLSMART membangun fasilitas air bersih permanen di Nagekeo, Nusa Tenggara Timur, yang bermanfaat bagi sekitar 550 siswa dan warga, serta di Cianjur, Jawa Barat, mendukung kebutuhan ibadah dan masyarakat. Dengan memprioritaskan pembangunan infrastruktur jangka panjang dibandingkan bantuan sementara, Perseroan memperkuat kesehatan publik dan akses terhadap layanan dasar.
3	**Inklusi Disabilitas Berdaya** Perseroan mendorong akses inklusif terhadap teknologi melalui program Inklusi Disabilitas Berdaya 2025, memberikan pelatihan keterampilan digital, edukasi internet aman, dan pendampingan kewirausahaan bagi lebih dari 100 penyandang disabilitas. Peserta menunjukkan peningkatan kemandirian dan percaya diri dalam penggunaan teknologi, di mana beberapa mulai memasarkan produk secara daring.
4	**Khitan Massal untuk Anak-anak Penyandang Disabilitas** Melalui MTXLSMART, karyawan menyelenggarakan program khitan massal inklusif di Medan, Banyumas, dan Tegal, yang bermanfaat bagi 188 anak penyandang disabilitas. Program menyediakan layanan medis, paket higienis, dan dukungan keluarga dalam lingkungan yang aman dan mudah diakses.
5	**Program Sosial Ramadan dan Muharram** Inisiatif yang dipimpin karyawan, termasuk Semarak Ramadhan 1446 H dan Gebyar Muharram 1446 H, menyalurkan paket makanan, akses layanan kesehatan, perlengkapan sekolah, dan dukungan sosial di berbagai kota. Lebih dari 366 rumah tangga menerima bantuan makanan Ramadhan, sementara program khitan massal dan kegiatan sosial selama Muharram memberikan manfaat bagi lebih dari 100 anak.
6	**Donasi Masyarakat dan Dukungan Panti Asuhan** Perseroan juga memberikan bantuan operasional dan edukasi kepada panti asuhan di Pontianak dan Karo, Sumatra Utara, dengan mendistribusikan kebutuhan pokok dan bahan pembelajaran untuk mendukung kesejahteraan anak serta akses mereka terhadap pendidikan.
7	**Mudik Bareng Gratis** Program Mudik Bareng Gratis memfasilitasi perjalanan pulang kampung yang aman dan terjangkau bagi 735 pengecer, karyawan, dan keluarga di Pulau Jawa dan Sumatra. Inisiatif ini mencerminkan apresiasi Perseroan terhadap mitra distribusi sekaligus mendukung keselamatan perjalanan nasional pada periode liburan puncak.

Pemberdayaan Perempuan

No.	Kegiatan
1	**Sisternet** Hingga 2025, program Sisternet telah menjangkau lebih dari 1,3 juta perempuan melalui literasi digital, pengembangan kewirausahaan, pendidikan keuangan, dan pendampingan di seluruh Indonesia.
2	**#1JutaSisterDigital dan Female Future Leader AI Bootcamp** Diluncurkan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Digital, #1JutaSisterDigital menyajikan modul pembelajaran digital terstruktur melalui platform Sisternet. Salah satu komponen utamanya, *Female Future Leader AI Bootcamp*, menargetkan lebih dari 100.000 perempuan untuk pelatihan berbasis AI melalui format pembelajaran *hybrid*. Program ini bertujuan meningkatkan jumlah penerima manfaat menjadi 2,4 juta perempuan pada akhir 2026.

No.	Kegiatan
3	**SheInspire Sinergi Berdaya** Dilaksanakan bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, SheInspire memberikan pelatihan digital, vokasi, dan psikososial di 10 lembaga pemasyarakatan perempuan, menjangkau 500 peserta. Fase pertama mencatat peningkatan kemampuan pengelolaan emosi, kepercayaan diri dalam komunikasi, dan peningkatan penjualan usaha mikro yang dijalankan peserta sebesar 5%. Program ini akan diperluas hingga 2026 dengan pendampingan pasca pembebasan yang lebih intensif dan akses pasar digital.

Pendidikan dan Pengembangan Kaum Muda

No.	Kegiatan
1	**Teman Pintar Indonesia** Dilaksanakan di empat kota, program ini menjangkau 2.640 penerima manfaat muda melalui pelatihan keamanan siber, kepemimpinan, kewirausahaan, dan literasi keuangan.
2	**Gerakan Donasi Kuota** Melalui dukungan kuota internet yang didonasikan kepada lembaga pendidikan di Kuantan Singingi, Perseroan meningkatkan akses digital bagi siswa dan komunitas yang kurang terlayani.

Memperkuat Inklusi Digital dan Konektivitas Nasional

XLSMART menegaskan perannya sebagai advokat inklusi digital dengan berpartisipasi dalam Sidang *Commission on the Status of Women* (CSW) ke-69 Perserikatan Bangsa Bangsa, menyoroti inisiatif Indonesia dalam mendorong akses digital yang aman dan inklusif bagi perempuan.

Menjelang Festival Pacu Jalur 2025 di Riau, Perseroan meningkatkan lebih dari 41 BTS dan memodernisasi lebih dari 700 BTS di seluruh provinsi untuk memastikan konektivitas yang andal, mendukung pariwisata, transaksi UMKM, dan pertumbuhan ekonomi regional.

Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Inisiatif sosial XLSMART berkontribusi pada berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, termasuk SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 2 (Tanpa Kelaparan), SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan), SDG 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Melalui akses digital yang inklusif, pemberdayaan perempuan, tanggap bencana, pembangunan infrastruktur berkelanjutan, dan kolaborasi lintas sektor, XLSMART memastikan bahwa konektivitas berdampak nyata pada kemajuan sosial dan ekonomi yang terukur, selaras dengan prioritas pembangunan nasional dan global.

Memastikan Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Etis

Di XLSMART, tanggung jawab dan etika lebih dari sekadar kepatuhan, mereka menjadi panduan di setiap aspek layanan, perlindungan pelanggan, keamanan data, dan inovasi. Merger di tahun 2025 memperkuat tata kelola di seluruh XL, AXIS, dan Smartfren, menyatukan standar etika dan praktik perlindungan data ke dalam satu ekosistem terpercaya. Tanggung jawab ini melampaui konektivitas: XLSMART melindungi hak pelanggan, mempromosikan teknologi yang aman dan inklusif, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas di setiap operasi.

Peningkatan Pengalaman Pelanggan Pascamerger

Merger memungkinkan terciptanya ekosistem layanan yang sepenuhnya terintegrasi. *Customer Experience & Service Operation Center* (CE & SOC) di BSD mengonsolidasikan beberapa *Network Operation Center* menjadi satu pusat, memungkinkan pemantauan *real-time*, eskalasi lebih cepat, dan penyelesaian masalah jaringan secara terkoordinasi. Perluasan jaringan memperluas cakupan 4G LTE dan VoLTE ke wilayah termasuk Aceh, Gianyar, Klungkung, Karangasem, dan Kota Kupang, memastikan koneksi yang lebih andal dan cepat.

Inovasi digital juga menjadi fokus utama. Asisten virtual bertenaga AI "Sarah" memberikan dukungan cepat dan personal, sementara fitur *Credit Control* baru mencegah pemotongan yang tidak sah bagi pelanggan prabayar. Untuk keamanan, registrasi SIM dengan pengenalan wajah terintegrasi dengan basis data kependudukan nasional, mengurangi penyalahgunaan identitas. Klien korporat mendapatkan manfaat dari XLSMART for BUSINESS, memperluas platform digital dan kemitraan untuk mendukung transformasi operasional.

Inisiatif-inisiatif ini secara kolektif meningkatkan keandalan jaringan, layanan digital, dan pengalaman pelanggan di seluruh Indonesia.

Pelindungan, Keterlibatan, dan Kepuasan Pelanggan

Privasi dan Keamanan Data

Perseroan menempatkan privasi sebagai fondasi kepercayaan digital. Perseroan mengelola informasi pribadi sesuai dengan kerangka ISO 27701 dan ISO 27001 serta menerapkan prinsip *Privacy by Design*. Inisiatif kunci pada 2025 meliputi pendaftaran SIM berbasis biometrik, otentikasi multi-faktor dengan deteksi anomali berbasis AI, audit privasi tahunan, sertifikasi karyawan mengenai etika data pribadi, serta peluncuran *Data Transparency* Portal. Tidak terjadi kebocoran data sepanjang tahun, mencerminkan tata kelola data Perseroan yang kuat.

Pelindungan Pelanggan dan Pencegahan Penipuan

Layanan yang aman, adil, dan transparan dijamin melalui ketentuan layanan yang jelas, prosedur penanganan keluhan yang distandarisasi, pemantauan *real-time*, serta deteksi proaktif terhadap panggilan spam dan pesan penipuan, sesuai pedoman Kominfo. Perseroan juga memberikan edukasi kepada pelanggan mengenai pencegahan penipuan dan menyediakan berbagai saluran untuk dukungan dan pelaporan.

Keterlibatan dan Kepuasan Pelanggan

Keterlibatan pelanggan didorong oleh analisis data, umpan balik, dan riset. *Net Promoter Score* harian serta survei multi-saluran membantu memantau pengalaman pelanggan prabayar, pascabayar, dan layanan *broadband* rumah. CE & SOC menggunakan analitik prediktif dan peringatan berbasis mesin untuk mendeteksi masalah jaringan lebih awal, serta mengoordinasikan penyelesaiannya antar tim. Hasil survei dan pemantauan menunjukkan peningkatan yang terukur pada keandalan layanan, antarmuka pengguna, dan waktu respons.

Pelabelan, Pemasaran, dan Tanggung Jawab Digital

XLSMART memastikan semua pelabelan produk dan pemasaran akurat, transparan, serta mematuhi peraturan dan standar etika. Proses persetujuan berlapis memverifikasi tarif, ketentuan langganan, dan notifikasi perpanjangan otomatis, sehingga pelanggan mendapatkan informasi yang lengkap. Tidak ada kasus ketidakpatuhan yang tercatat pada 2025.

Perseroan juga mendorong inklusi digital dan hak-hak pengguna melalui inisiatif seperti *Smart Connectivity for All*, program kesadaran siber, dukungan asisten AI, *Credit Control*, pendaftaran SIM berbasis pengenalan wajah, dan solusi *enterprise* melalui ESTA, untuk menciptakan pengalaman digital yang aman, bertanggung jawab, dan mudah diakses.

Kualitas, Keamanan, dan Dampak Produk dan Layanan

Integrasi jaringan meningkatkan cakupan VoLTE, stabilitas layanan, dan keandalan, sementara kerangka *Governance-Protection-Operations* (GPO) memastikan keamanan dan kesiapan operasional. Produk dievaluasi sebelum dan sesudah peluncuran untuk memastikan kualitas, keselamatan, dan kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Rasionalisasi dan otomatisasi mengurangi variasi produk, menyederhanakan portofolio, dan mempercepat waktu penanganan. Pada 2025, tidak ada pelanggaran terkait kesehatan, keselamatan, atau privasi, memperkuat komitmen Perseroan terhadap layanan yang aman dan berkualitas tinggi.

Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Inovasi

Inovasi di Perseroan menyeimbangkan nilai bagi pelanggan, aksesibilitas, keselamatan, dan dampak lingkungan. XCamp Labs sebagai pusat IoT menguji solusi IoT dan otomatisasi, sementara platform ESTA memperkuat operasi enterprise dan keamanan siber. Inovasi unggulan meliputi *drone* pengiriman otonom, asisten AI Sarah, *Credit Control*, pendaftaran SIM dengan pengenalan wajah, dan ESTA untuk otomatisasi bisnis. Pertimbangan keberlanjutan diterapkan di setiap tahap, memastikan kemajuan teknologi yang bertanggung jawab dan berdampak positif.



Pengelolaan Lingkungan Hidup

XLSMART menerapkan kerangka tata kelola lingkungan hidup yang terpadu, dengan penugasan tanggung jawab di seluruh unit bisnis dan kontraktor. Audit, inspeksi, dan pemantauan kinerja secara berkelanjutan memastikan kesesuaian dengan kebijakan internal dan persyaratan regulasi. Berlandaskan konsolidasi operasi yang dicapai pada tahun 2025, kerangka ini mendukung pelaksanaan inisiatif ESG secara berkelanjutan serta pembentukan *baseline* lingkungan.

XLSMART juga berpartisipasi dalam penilaian ESG global, termasuk S&P *Global Corporate Sustainability Assessment*, *Sustainable Fitch*, dan berencana untuk kembali berpartisipasi dalam CDP serta peringkat keberlanjutan internasional lainnya sebagai entitas yang sepenuhnya terintegrasi.

Pengelolaan Lingkungan dalam Operasi

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan, yang selaras dengan ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018, membimbing identifikasi, pengelolaan, dan mitigasi dampak lingkungan. Inisiatif utama meliputi modernisasi jaringan, konsolidasi situs, dan penerapan teknologi hemat energi, dengan mekanisme pengawasan yang terintegrasi dalam pengadaan, operasional jaringan, dan kegiatan lapangan.

Pada 2025, mekanisme pemantauan telah diselaraskan di seluruh unit operasional, dan mulai 2026, XLSMART berencana meningkatkan pengawasan terhadap kontraktor dan operasi lapangan untuk semakin memperkuat kepatuhan. Efektivitas inisiatif ini dievaluasi melalui audit, inspeksi, dan pemantauan kinerja, mendukung perbaikan berkelanjutan sekaligus kesesuaian dengan regulasi.



Biaya Lingkungan

Pada 2025, total pengeluaran lingkungan terintegrasi XLSMART mencapai Rp560.362.896, mencakup kewajiban pelaporan UKL/UPL serta pengelolaan limbah domestik. Angka ini menjadi tahun *baseline* pengeluaran lingkungan, mencerminkan seluruh ruang lingkup aktivitas operasional.

Kenaikan dibanding 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pelaporan UKL/UPL (dari Rp18.000.000 menjadi Rp364.500.000) serta perluasan cakupan pengelolaan limbah domestik (dari Rp68.203.200 menjadi Rp195.862.896) seiring integrasi unit operasional. Pelaporan yang terstandarisasi memastikan transparansi dan keterlacakan pengeluaran lingkungan.

Konsumsi Energi

Energi tetap menjadi kontributor terbesar terhadap jejak lingkungan XLSMART dan menjadi fokus utama dalam upaya efisiensi operasional. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan pengelolaan energi melalui sistem pemantauan terintegrasi, metodologi pengukuran yang distandarisasi, serta integrasi pertimbangan energi dalam perencanaan dan modernisasi jaringan. Langkah-langkah ini membantu mengidentifikasi inefisiensi dan menjadi panduan untuk perbaikan di seluruh operasi jaringan.

Optimisasi Energi Jaringan

XLSMART meningkatkan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif, antara lain:

1	Memperbarui peralatan BTS ke teknologi yang lebih efisien (hemat listrik hingga 50%)
2	Memigrasikan situs *indoor legacy* menjadi konfigurasi *outdoor* untuk mengurangi kebutuhan pendingin udara
3	Menerapkan teknologi *Single* RAN dan *Green* BTS (hemat energi hingga 50%)
4	Mengalihkan cadangan daya dari generator ke sistem baterai
5	Memperluas penggunaan panel surya dan solusi baterai litium di berbagai situs jaringan

Penerapan Energi Terbarukan

Sistem tenaga *hybrid* dan berbasis solar beroperasi di banyak situs BTS, membantu mengurangi konsumsi solar di lokasi *off-grid*. Di jaringan *legacy* XL Axiata dan Smartfren, instalasi ini menjadi dasar konsolidasi baseline energi XLSMART tahun 2025. Sebelum merger, panel surya telah dipasang di 252 situs BTS XL Axiata, yang berhasil mengurangi penggunaan diesel secara historis sekitar 54% di beberapa lokasi. Pada tahun 2025, pemasangan sistem fotovoltaik surya di sembilan situs tambahan meningkatkan total menjadi 259 lokasi, lebih jauh mengurangi ketergantungan pada listrik jaringan dan menurunkan intensitas emisi operasional. XLSMART juga membeli *Renewable Energy Certificates* (REC) dari PT PLN (Persero) untuk mendukung penggunaan listrik terbarukan. Pada 2025, perusahaan membeli 3.000.000 kWh REC, yang turut memperkuat portofolio energi terbarukan.

Konsumsi Energi Perseroan

Total konsumsi energi pada 2025 mencapai 4.664.042 GJ, mencerminkan skala operasional jaringan yang terintegrasi. Sumber energi terbarukan mencakup 334.087 kWh dari panel surya dan 3.000.000 kWh dari REC. Energi non-terbarukan sebagian besar berasal dari listrik jaringan nasional dan bahan bakar untuk kendaraan operasional serta sistem cadangan daya. Selama tahun tersebut, Perseroan mengonsumsi 312.322 liter bensin dan 1.030.366 liter solar, dengan penggunaan solar yang menurun secara bertahap seiring perluasan solusi energi terbarukan dan baterai di seluruh situs jaringan.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

XLSMART mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui pendekatan terstruktur: mengidentifikasi sumber emisi, menilai materialitas, menentukan prioritas, dan melaksanakan langkah mitigasi untuk emisi Cakupan 1, 2, dan 3. Kerangka kerja ini diintegrasikan ke dalam perencanaan jaringan, pengadaan energi, dan operasional, dengan pemantauan kinerja secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mendukung perbaikan berkelanjutan menuju tujuan dekarbonisasi jangka panjang.

Setelah merger pada 2025, emisi Smartfren diintegrasikan ke dalam sistem pelaporan XLSMART, sehingga tahun 2025 menjadi tahun pertama data emisi terintegrasi dan menetapkan *baseline* yang mencerminkan cakupan penuh operasional jaringan gabungan. Perbandingan dengan tahun sebelumnya perlu memperhatikan perbedaan lingkup pelaporan.

Cakupan Emisi GRK

Pada 2025, total emisi didominasi oleh emisi tidak langsung terkait listrik:



Emisi Cakupan 3

Selama integrasi, XLSMART melaporkan dua kategori Cakupan 3:



Sebelumnya, kategori lain seperti transportasi, limbah operasional, dan aset sewaan juga dilaporkan. Cakupan 3 akan diperluas mulai 2026 seiring harmonisasi sistem data dan proses pelaporan.

Mendukung Ekosistem Rendah Emisi melalui Teknologi dan Kemitraan

XLSMART mendorong inisiatif iklim lebih luas melalui teknologi dan kolaborasi:

- Keterlibatan industri: Partisipasi di Kadin *Net Zero* Hub untuk mendukung agenda dekarbonisasi Indonesia
- Kemitraan strategis:
  - Xanh SM: Solusi IoT untuk mengoptimalkan operasi armada kendaraan listrik
  - PT Ide Inovatif Bangsa *(Quest Motors)*: Integrasi konektivitas digital pada sepeda motor listrik untuk pemantauan *real-time* dan efisiensi energi
- Inisiatif internal:
  - Pengembangan sistem pemantauan energi dan jaringan, termasuk Xinergis, platform pintar untuk pelacakan penggunaan listrik, generator, dan air
  - Perluasan penggunaan panel surya dan pengadaan listrik terbarukan melalui *Renewable Energy Certificates* (REC)
  - Kampanye Perseroan untuk mendorong efisiensi energi secara menyeluruh

Pengelolaan Limbah

Kegiatan telekomunikasi menghasilkan berbagai jenis limbah, termasuk limbah B3 dan non-B3 dari peralatan jaringan, baterai, perangkat elektronik, sistem pendingin, aktivitas kantor, serta pemeliharaan lapangan. Setelah merger pada 2025, XLSMART

mengelola jejak operasional yang lebih luas dan kompleks dengan prosedur terpadu, memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta standar ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018, dengan pengawasan ketat terhadap penyedia jasa pihak ketiga yang memiliki lisensi.

Total Limbah yang Dihasilkan dari Operasional

Pada tahun 2025, volume limbah meningkat seiring dengan pembongkaran situs BTS yang sudah tidak digunakan setelah integrasi jaringan. Limbah berbahaya ditangani secara eksklusif oleh operator bersertifikasi, sementara limbah non-B3 diminimalkan melalui program daur ulang, substitusi material, serta peningkatan kesadaran karyawan. Pembongkaran yang terkendali memastikan keterlacakan, perbaikan komponen yang masih dapat digunakan, dan pembuangan yang tepat bagi material yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, mendukung prinsip ekonomi sirkular XLSMART dan mencegah kebocoran lingkungan. Pada kuartal IV 2025, vendor *e-waste* bersertifikasi telah ditunjuk, dengan pengukuran dan pelaporan penuh dijadwalkan mulai tahun 2026.

Pengelolaan Limbah Domestik

Limbah domestik dari kantor terutama terdiri dari bahan organik dan anorganik, seperti plastik, kertas, karton, sisa logam, pecahan kaca, dan kemasan. Sebagian besar limbah ini didaur ulang atau diubah menjadi kompos, bahan bakar alternatif, atau pakan ternak, sehingga meminimalkan pembuangan ke tempat pembuangan akhir. Penanganan limbah mengikuti standar ISO dan dipantau secara rutin untuk memastikan pemisahan, pencatatan, serta pembuangan yang tepat.

Penggunaan Sumber Daya & Efisiensi

Efisiensi Sumber Daya

XLSMART mendorong efisiensi sumber daya melalui digitalisasi, pengadaan yang bertanggung jawab, dan optimalisasi material. Perseroan memanfaatkan platform pengadaan digital COUPA untuk mengurangi konsumsi kertas, memprioritaskan material bersertifikasi lingkungan seperti kertas bersertifikat FSC atau PEFC, serta mewajibkan mitra untuk mematuhi prinsip keberlanjutan yang diterapkan. Karyawan didorong untuk meminimalkan penggunaan material sekali pakai, mengutamakan produk yang dapat digunakan kembali, serta mengurangi pencetakan melalui korespondensi digital. Pemisahan limbah diterapkan di seluruh area kantor dengan memisahkan limbah organik, anorganik, dan plastik. Inisiatif internal, seperti *Waste Management Race*, mendorong pemisahan limbah yang bertanggung jawab dan akuntabilitas kolektif.

Dari perspektif produk dan layanan, XLSMART terus mengoptimalkan penggunaan material melalui pemanfaatan kertas yang efisien untuk *voucher*, penggunaan material daur ulang dalam kit pemasaran, penerapan teknologi eSIM, serta penggantian bertahap kabel tembaga dengan infrastruktur serat optik.

Penggunaan Air

Meskipun operasional telekomunikasi tidak tergolong intensif air, XLSMART tetap memantau konsumsi air untuk memastikan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab. Air terutama digunakan di fasilitas kantor, pusat data, dan area aktivitas karyawan, dengan pasokan berasal dari utilitas air publik (PDAM). Pada tahun 2025, total konsumsi air mencapai 27.198,99 m^3, meningkat seiring dengan ekspansi fasilitas operasional pascamerger, termasuk penambahan kantor, fasilitas regional, dan infrastruktur pusat data, serta kegiatan renovasi di Kantor Pusat Sabang.

Pengendalian Limbah Cair dan Pencegahan Pencemaran

Operasional XLSMART tidak menghasilkan limbah cair industri. Limbah cair terbatas pada sanitasi domestik dari fasilitas kantor dan pusat data, yang dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dioperasikan oleh manajemen gedung atau pihak ketiga berizin. Pemantauan lingkungan dilakukan sesuai dengan ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan persyaratan regulasi untuk mencegah pencemaran dan mengelola risiko lingkungan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden lingkungan terkait tumpahan atau kebocoran yang dilaporkan.

Perseroan juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap pengurangan emisi melalui layanan digital dan *broadband* yang mendukung kerja jarak jauh, transaksi digital, dan pembelajaran online, sehingga membantu mengurangi emisi terkait transportasi.

Teknologi untuk Melindungi Keanekaragaman Hayati

XLSMART memastikan seluruh infrastruktur jaringan—termasuk menara BTS, jalur serat optik, dan fasilitas pendukung berada di luar kawasan lindung dan zona sensitif keanekaragaman hayati. Pemilihan lokasi dan operasional mengikuti peraturan tata ruang serta kriteria lingkungan, yang dikoordinasikan dengan pihak berwenang setempat.

Pada tahun 2025, XLSMART tidak beroperasi di kawasan konservasi, hutan lindung, atau zona dengan keanekaragaman hayati tinggi.

Selain memenuhi kepatuhan, XLSMART mendukung keberlanjutan ekosistem melalui inisiatif berbasis teknologi dengan manfaat lingkungan yang dapat diukur:

1. ***HydroponiX***—Sistem hidroponik berbasis IoT untuk pertanian perkotaan, mengurangi pemborosan air dan nutrien serta mendukung produksi pangan berkelanjutan.
2. ***X-Maggot***—Pengolahan limbah organik menggunakan larva *Black Soldier Fly*, mengalihkan limbah dari tempat pembuangan akhir dan mendorong praktik sirkular.
3. ***PowerSense***—Manajemen energi berbasis IoT di *shelter* BTS, mengoptimalkan konsumsi listrik.
4. ***Xinergis***—Pemantauan cerdas terhadap listrik, generator, dan air di kantor serta fasilitas, memungkinkan efisiensi berbasis data.

Prioritas Lingkungan di Masa Depan

Pascamerger tahun 2025, XLSMART mendorong strategi keberlanjutan tiga tahun:

1. **Peta Jalan *Net Zero* (mulai 2026)** – Selaras dengan SBTi, mencakup operasi jaringan, pusat data, rantai pasok, dan kantor. Jaringan hasil merger diproyeksikan mencapai 47.000–49.000 situs pada akhir 2026, dengan fokus pada peralatan hemat energi, daya rendah, dan penggunaan energi terbarukan.
2. **Ekonomi Sirkular & Pengelolaan *E-Waste*** – Kebijakan terpadu untuk limbah berbahaya dan elektronik, kepatuhan vendor, keterlacakan, serta kemitraan dengan pihak daur ulang bersertifikasi. Peningkatan volume limbah akibat merger menjadikan hal ini prioritas lingkungan utama.
3. **Ekspansi Infrastruktur Ramah Lingkungan** – Pengembangan inisiatif *Green* BTS dan persiapan *Green Data Center* dengan PUE rendah, pendinginan hemat energi, serta solusi berbasis energi terbarukan.
4. **Pemantauan Emisi Cakupan 3** – Penetapan *baseline* untuk perjalanan bisnis, komuter karyawan, dan dampak siklus hidup produk mulai 2026 guna mendukung penilaian emisi yang komprehensif serta keterlibatan pemasok.

Kepatuhan Lingkungan

XLSMART memantau risiko lingkungan pada pemeliharaan jaringan, mobilisasi peralatan, dan operasional situs. Efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab meminimalkan potensi dampak lingkungan. Pada tahun 2025, tidak terdapat keluhan dari masyarakat sekitar, mencerminkan efektifnya langkah pencegahan yang diterapkan. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan, saran, atau keluhan lingkungan melalui saluran khusus, yang seluruhnya ditinjau dan ditangani sesuai prosedur Perseroan.

Data Perusahaan

- Informasi Umum Perseroan
- Identitas Baru Kami
- Keanggotaan Asosiasi
- Peristiwa Penting Tahun 2025
- Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2025
- Struktur Pemegang Saham
- Pencatatan Efek Lainnya
- Struktur Organisasi
- Struktur Grup
- Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, *Joint Venture*
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- Wilayah Operasional
- XLSMART *Customer Touchpoint*
- Penafiaan dan Batas Tanggung Jawab
- Pengungkapan Situs Web Perusahaan

“Didukung oleh kemitraan strategis dan pipeline produk inovatif yang kuat, XLSMART berada pada posisi yang tepat untuk memimpin penyediaan pengalaman 5G sejati di Indonesia.”

Informasi Umum Perseroan

Nama Perusahaan	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk) Perubahan nama berlaku efektif mulai 16 April 2025 setelah penyelesaian merger PT XL Axiata Tbk dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom pada 16 April 2025.
Tanggal Pendirian	1989
Bisnis Utama	Jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau jasa multimedia.
Kepemilikan	

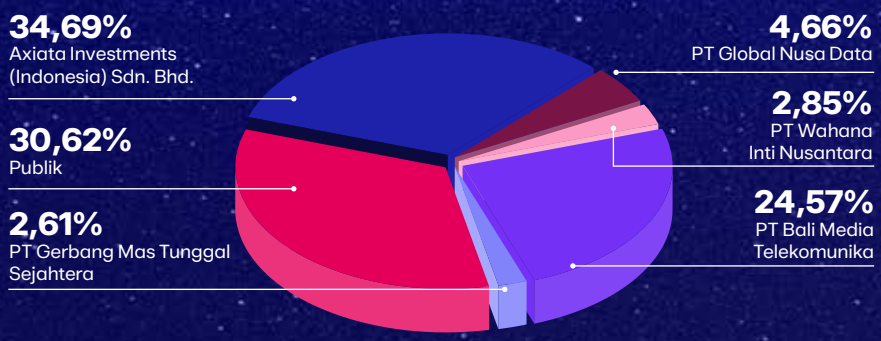

Kode Saham	EXCL
Bursa Saham	Bursa Efek Indonesia
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian Perseroan No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-515.HT.01.01. TH.91 tanggal 19 Februari 1991, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan yang diselenggarakan oleh Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tertanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070. Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 21 Agustus 2009, Tambahan Berita Negara No. 22754 Tahun 2009 dan Berita Negara No. 81 tanggal 5 Oktober 2010, Tambahan Berita Negara No. 27492 Tahun 2010, serta telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 15 April 2025 dan perubahan terakhir susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 12 Agustus 2025, keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
Alamat	XLSMART Tower Jl. H.R. Rasuna Said X5 Kavling 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 Indonesia
Nomor Telepon	+62215761881 +62215761880
Email	corpsec@xlsmart.co.id
Situs Web	https://www.xlsmart.co.id/
Media Sosial	Instagram : @xlsmart TikTok : @xlsmart X : @XLSMART Youtube : @XLSMART LinkedIn : PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk Facebook : XLSMART

Identitas Baru Kami



Pada 17 April 2025, XLSMART memperkenalkan logo korporasi terbarunya, menandai babak baru dalam perjalanan mereknya. Logogram "*Infinity World*" merepresentasikan konektivitas tanpa batas dan peluang yang tak terbatas. Dikombinasikan dengan tipografi yang tegas dan modern, logo ini menggambarkan kekuatan, ketahanan, dan semangat humanis yang merefleksikan tekad Perseroan untuk terus berinovasi dan melangkah maju.

Keanggotaan Asosiasi

No.	Organisasi	Peran dan Kontribusi Perusahaan
1	Global Mobile Suppliers Association (GSA)	Anggota
2	Asosiasi Penyelenggara Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia	Dewan Pengawas; Hubungan Antar-Lembaga, Pelatihan; Acara & Sertifikasi; Hukum & Regulasi; Restorasi & Manajemen Fasilitas;Anggota
3	Indonesia Service Dialogue (ISD Council)	Anggota
4	Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia	Dewan Pengawas; Sekretaris Jenderal; Anggota
5	Masyarakat Telematika Indonesi	Anggota & Manajemen
6	Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi	Dewan Pengawas; Anggota
7	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Anggota
8	Kamar Dagang dan Industri Indonesia DKI Jakarta	Anggota
9	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia	Anggota
10	Metro Ethernet Forum (MEF)	Anggota
11	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota
12	Dewan TIK Nasional	Anggota Tim Penasihat
13	KADIN NET ZERO Hub	Anggota
14.	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota

Peristiwa Penting Tahun 2025

APRIL

Tonggak Sejarah Penting bagi Konektivitas Digital Indonesia

Jakarta, 17 April 2025

XLSMART secara resmi didirikan sebagai perusahaan telekomunikasi terintegrasi, setelah merger antara PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom. Tonggak bersejarah ini menandai dimulainya era baru bagi konektivitas digital Indonesia, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan untuk memperluas jangkauan layanan secara nasional, mempercepat inovasi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan di seluruh nusantara.

MEI

Memperkuat Kolaborasi Strategis dan Nilai Sosial

Jakarta, 20 Mei 2025

XLSMART menjalin kemitraan strategis dengan PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia untuk meningkatkan operasi jaringan nasional sekaligus meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang teknologi dan inovasi digital.

Kupang & Cianjur, 23 Mei 2025

Melalui Majelis Taklim XLSMART (MTXLSMART), Perseroan membangun sarana air bersih di Pondok Pesantren Al-Ummah Al-Islamiyah di Nagekeo, Nusa Tenggara Timur, dan Masjid Nurul Huda di Cianjur, Jawa Barat yang sepenuhnya dibiayai dari wakaf karyawan dan manajemen.

Cirebon, 23 Mei 2025

Manajemen dan karyawan XLSMART memberikan bantuan sosial kepada Yayasan Budhi Asih di Cirebon sebagai bagian dari inisiatif CSR yang terintegrasi dalam program keterlibatan karyawan, memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial Perseroan dan dampak terhadap masyarakat.

JUNI

Meningkatkan Peran UMKM dalam Ekonomi Digital

Pontianak, 3 & 10 Juni 2025

Melalui platform Teman Pintar Indonesia, XLSMART menyelenggarakan program "NgeBranding Bisnis Modal Ngonten" bekerja sama dengan Kibarnesia, untuk membekali UMKM di Kalimantan Barat dengan kemampuan branding digital praktis guna mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Verified by OOKLA

JULI

Memperkuat Dampak Komunitas dan Kolaborasi Digital

Makassar & Surabaya, 8-9 Juli 2025

MTXLSMART menyelenggarakan program Gebyar Muharram 1447 H bertema #GebyarBerbagi dan #BersamaDiMuharram, dengan mendistribusikan sembako, peralatan sekolah, dan bantuan keuangan di 10 kota termasuk Makassar dan Surabaya. Di Surabaya, program ini juga mencakup Program Edukasi Wisata yang memberikan manfaat bagi 35 anak yatim bekerja sama dengan Yayasan Nurul Hayat.

Jakarta, 24 Juli 2025

XLSMART melalui unit bisnisnya XLSMART for BUSINESS, menyelenggarakan BRAVO 500 SUMMIT di The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta, sebuah forum strategis bergengsi yang dihadiri oleh sekitar 500 perusahaan, 1.500 eksekutif level C, dan lebih dari 30 pembicara ahli. Mengusung tema "Bersama, Melaju Tanpa Batas", forum ini mendorong kolaborasi lintas sektor untuk mempercepat transformasi digital Indonesia.

Mataram, 24 Juli 2025

XLSMART melalui inisiatif pemberdayaan perempuan Sisternet, bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), secara resmi menutup program 2025 SheInspire Sinergi Berdaya: Bersinar Bangkit Bersama di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas III Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB). Acara penutupan ini menandai berakhirnya program pelatihan intensif yang mencakup sepuluh lembaga pemasyarakatan wanita di Indonesia.

Jakarta, 24 Juli 2025

Bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia (Komdigi), XLSMART meluncurkan program kolaborasi inisiatif strategis bertajuk #1JutaSisterDigital melalui program Sisternet di ajang BRAVO-500 Summit 2025 di Jakarta. Kerja sama ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan perempuan Indonesia di ruang digital melalui teknologi inklusif dan mudah diakses serta literasi Kecerdasan Buatan (AI).

Jakarta, 28 Juli 2025

XLSMART kembali menghadirkan XL SATU Lite dengan perangkat yang ditingkatkan dan performa yang lebih baik untuk mendukung mobilitas digital yang lancar melalui instalasi *plug-and-play* yang sederhana.

Jakarta, 31 Juli 2025

Melalui layanan prabayar XL, XLSMART meluncurkan program *bundling* eksklusif untuk seri OPPO Reno14 dan Motorola Edge 60 Pro, dengan memberikan pelanggan kuota internet gratis sebesar 60 GB selama satu tahun dengan proses aktivasi mudah melalui aplikasi myXL.

AGUSTUS

Memperluas Jangkauan, Inovasi, dan Dampak Sosial

Gorontalo, 4 Agustus 2025

Melalui *brand* Smartfren, XLSMART secara resmi meluncurkan layanan SMARTFREN di Gorontalo. Warga di wilayah tersebut kini dapat mengakses koneksi 4G LTE dan VoLTE yang cepat dan andal yang didukung oleh jaringan XLSMART. Untuk merayakan respons positif dari masyarakat, SMARTFREN mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam SMARTFREN Fun Run Gorontalo 2025, kota ke-15 dalam rangkaian *Fun Run* nasional yang mendorong gaya hidup sehat dan terhubung.

Jakarta, 7 Agustus 2025

XLSMART menghadirkan Kontrol Pulsa, fitur baru dalam layanan pelanggan yang dirancang untuk memberikan transparansi yang lebih besar dan ketenangan pikiran. Solusi ini memungkinkan pelanggan untuk mengunci pulsa mereka, melindunginya dari penggunaan di luar paket utama yang tidak disengaja seperti SMS berbayar, layanan konten berlangganan, ataupun tarif dasar internet. Inovasi ini memperkuat komitmen XLSMART untuk memberdayakan pelanggan dengan kontrol penuh atas penggunaan layanan mereka dan meningkatkan pengalaman digital mereka secara keseluruhan.

Jakarta, 15-18 Agustus 2025

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-80, XLSMART meluncurkan serangkaian promosi khusus di seluruh lini produknya—XL PRIORITAS, AXIS, SMARTFREN, XL SATU, dan XL SATU BIZ sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia sekaligus mendorong inklusi digital yang lebih luas di seluruh negeri.

Jakarta, 19-22 Agustus 2025

XLSMART sukses menggelar *EcoFusion Sustainability Week*, menunjukkan komitmennya untuk "*connect every Indonesian for a better life.*" Inisiatif ini mendorong praktik gaya hidup berkelanjutan melalui tema *sustainable fashion*, sebuah konsep yang mudah dipahami dan diterapkan yang menginspirasi perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

AGUSTUS

Memperluas Jangkauan, Inovasi, dan Dampak Sosial

Jakarta, 21 Agustus 2025
Dalam rangka memperingati Bulan Kemerdekaan, XLSMART meluncurkan kampanye "BERKIBAR – BerSATU dalam Koneksi untuk Keluarga Indonesia" melalui layanan XL SATU *Fixed Broadband* (FBB) dan *Fixed Mobile Convergence* (FMC). Promosi ini memungkinkan keluarga memilih paket internet yang paling sesuai dengan kebutuhan digital mereka di rumah maupun saat bepergian. Inisiatif ini juga menandai tonggak penting: Layanan First Media untuk pelanggan baru kini secara resmi terintegrasi ke dalam XL SATU. Transisi ini memungkinkan pengalaman *onboarding* digital penuh sekaligus memperkuat kemampuan XLSMART dalam menghadirkan pengalaman konektivitas yang optimal dan terpadu bagi rumah tangga di seluruh Indonesia melalui gerakan #FirstMediaJadiXLSATU.

Cikarang, 22 Agustus 2025
XLSMART for BUSINESS bekerja sama dengan ASTRAtech untuk meluncurkan *Autonomous Drone* berbasis 5G untuk pengiriman barang. Teknologi ini dirancang khusus untuk sektor manufaktur, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi logistik, mengatasi kekurangan tenaga kerja, dan mengurangi waktu serta biaya operasional di mana inisiatif ini menandai langkah besar dalam digitalisasi industri.

Banda Aceh, 31 Agustus 2025
XLSMART, melalui *brand* Smartfren, secara resmi memperluas layanan 4G LTE dan VoLTE yang andal ke Provinsi Aceh. Untuk merayakan antusiasme masyarakat, SMARTFREN menyelenggarakan edisi ke-17 dari rangkaian SMARTFREN Fun Run 2025, yang sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam mendorong inklusi digital dan keterlibatan komunitas yang bermakna.

SEPTEMBER

Menguatkan Kepercayaan Pelanggan dan Memperluas Jangkauan Nasional

Jakarta, 4 September 2025
Untuk memperingati Hari Pelanggan Nasional, XLSMART menghadirkan program apresiasi khusus bertajuk "XL Poin Spesial Hari Pelanggan." Melalui program ini, XLSMART meningkatkan keterlibatan pelanggan dengan menawarkan manfaat yang lebih personal dan bernilai seperti berbagi manfaat XL Poin dan SmartPoin serta kejutan special di berbagai kanal layanan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam memberikan pengalaman yang unggul dan berorientasi pada pelanggan.

Bali, 10 September 2025
XLSMART dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menandatangani kesepakatan strategis selama acara Bali Annual Telkom International Conference (BATIC) 2025. Kolaborasi ini berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan eksplorasi peluang bisnis inovatif. Dengan menggabungkan sumber daya dan keahlian, kedua perusahaan bertujuan untuk mempercepat transformasi digital sekaligus memperluas ekosistem digital nasional.

Kupang, 27 September 2025
SMARTFREN menyelenggarakan SMARTFREN Fun Run 2025 di Kupang sebagai ungkapan terima kasih atas dukungan hangat dari masyarakat. Kupang menjadi kota ke-18 dalam rangkaian acara nasional ini. Dengan mengusung semangat "Bersama, Melaju Tanpa Batas", acara ini mendorong gaya hidup sehat sertamenampilkan peran konektivitas digital dalam mendekatkan masyarakat dan mendukung kemajuan ekonomi dan sosial.

Bengkulu, 28 September 2025
XLSMART, melalui *brand* SMARTFREN, secara resmi memperluas cakupan layanan 4G LTE dan VoLTE ke Provinsi Bengkulu. Untuk merayakan tonggak sejarah ini sekaligus menghargai sambutan positif dari masyarakat, SMARTFREN mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam SMARTFREN Fun Run 2025. Bengkulu menjadi destinasi ke-20 dalam kampanye nasional ini yang difokuskan pada penguatan inklusi digital dan peningkatan keterhubungan masyarakat.

Sukabumi, 28 September 2025
Melalui Majelis Taklim XLSMART, dan bekerja sama dengan Yayasan Masjid Nusantara, XLSMART secara resmi meresmikan JEMARI (Jembatan Amal Jariyah) di Kampung Cisepat, Desa Cibaregbeg, Kecamatan Saranten, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Jembatan sepanjang 36 meter dan lebar 1,5 meter ini menghadirkan akses penghubung yang aman, kokoh, dan berkelanjutan bagi sekitar 560 warga dari 350 keluarga yang tinggal di Desa Cibaregbeg dan Puncak Manggis yang sebelumnya terisolasi akibat keterbatasan rute transportasi. Inisiatif ini memperkuat komitmen jangka panjang XLSMART dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memfasilitasi konektivitas yang lebih baik di luar bidang telekomunikasi.

OKTOBER

Memberdayakan Komunitas Melalui Konektivitas dan Inovasi

Pangkalpinang, 6-8 Oktober 2025

Melalui program sosial dan pendidikan Teman Pintar Indonesia, XLSMART menyelenggarakan *Content Creator Academy* (CCA) di Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Sebagai bagian dari pilar Pendidikan dalam kerangka Tri Karsa *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan, program ini berfokus pada perluasan akses pendidikan digital, peningkatan literasi teknologi, dan pengembangan tenaga kerja yang terampil secara digital guna mendukung upaya nasional untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam hal pendidikan berkualitas dan pengurangan kesenjangan. Program ini mencerminkan komitmen XLSMART untuk menginspirasi generasi muda untuk "Bersama, Melaju Tanpa Batas."

Jakarta, 10 Oktoberr 2025

Melalui brand XL SATU, XLSMART secara resmi meluncurkan kampanye "TAMBAH CEPAT! Lebih Cepat, Lebih Hebat". Inisiatif ini menanggapi meningkatnya permintaan akan konektivitas rumah yang lebih cepat dan andal, memperluas jangkauan layanan *Fixed Broadband* dan *Fixed Mobile Convergence* di seluruh Indonesia. Kampanye ini memungkinkan lebih banyak keluarga Indonesia menikmati pengalaman digital yang unggul untuk bekerja, belajar, mengakses hiburan, dan berbagai aktivitas digital lainnya.

Singkawang, 12 Oktober 2025

XLSMART memperkuat komitmennya terhadap pemberdayaan ekonomi melalui inisiatif CSR Tri Karsa "Teman UMKM Naik Kelas". Program ini menghadirkan *workshop* kapabilitas digital dan pembuatan konten untuk 300 UMKM dari Singkawang, Bengkayang, Sambas, dan Mempawah (wilayah Singebaswah). Dengan tema "Ngonten Buat Jualan, Banyak Jalan Menuju Cuan, inisiatif ini mendukung UMKM dalam memperkuat daya saing mereka di ekonomi digital, yang didukung oleh perluasan jangkauan jaringan XLSMART di Kalimantan pascamerger.

Gianyar, 13 Oktober 2025

Melalui brand SMARTFREN, XLSMART secara resmi memperluas jangkauan jaringan 4G LTE dan VoLTE ke kabupaten-kabupaten di Bali, yaitu Gianyar, Klungkung, dan Karangasem. Sesuai dengan semangat "Bersama, Melaju Tanpa Batas", perluasan ini memungkinkan masyarakat untuk menikmati konektivitas yang lebih cepat dan stabil, yang mendukung komunikasi, pendidikan, pariwisata, serta pertumbuhan ekonomi kreatif lokal.

Jakarta, 18 Oktober 2025

XLSMART melalui program unggulannya untuk pemberdayaan perempuan, Sisternet, meluncurkan Sisternet Festival 2025 dengan tema "Kreasi Tanpa Batas, Mandiri Berdaya." Kegiatan ini juga menandai dimulainya gerakan nasional #1JutaSisterDigital, memperluas jangkauan program setelah berhasil memberdayakan 1,3 juta perempuan di seluruh Indonesia. Inisiatif ini memperkuat komitmen XLSMART dalam membangun literasi digital, kreativitas, dan kemandirian di kalangan perempuan Indonesia.

Kediri, 22 Oktober 2025

XLSMART terus menunjukkan komitmen kuatnya terhadap Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi melalui program "XLSMART Peduli Disabilitas Berdaya". Kegiatan yang diselenggarakan di Viva Hotel Kediri ini memberikan pelatihan literasi digital dan kewirausahaan bagi puluhan peserta penyandang disabilitas, termasuk Teman Tuli, Teman Daksa, dan Teman Netra. Program ini mencerminkan pilar filantropi Tri Karsa, yang memprioritaskan dukungan kemanusiaan, inisiatif kesehatan, dan pemberdayaan bagi Teman Disabilitas.

Jakarta, 25 Oktober 2025

Melalui *brand* SMARTFREN, XLSMARTsukses menyelenggarakan konser musik akbar SMARTFREN Malam 100 Cinta 2025 di JIEXPO Kemayoran. Acara ini dihadiri ribuan penonton yang datang untuk menikmati perpaduan unik antara musik orkestra, pertunjukan lintas generasi, dan visual digital yang imersif untuk merayakan semangat kreatif Indonesia. Sesuai dengan visi SMARTFREN 100% UNTUK INDONESIA, konser ini menegaskan kembali komitmen *brand* untuk masyarakat melalui seni, budaya, dan teknologi.

NOVEMBER

Memperluas Akses Digital dan Mendukung Gaya Hidup Sehat

Jakarta, 3 November 2025
SMARTFREN mencatatkan rekor nasional sebagai "Penyedia Layanan Telekomunikasi yang Menyelenggarakan Ajang Lari Terbanyak dalam Waktu Satu Tahun" melalui SMARTFREN Fun Run 2025. Dalam setahun, acara ini digelar di 22 kota di seluruh Indonesia, diikuti lebih dari 15 ribu peserta. Penghargaan diserahkan oleh Wakil Direktur MURI, Osmar Susilo, kepada Chief Marketing Officer SMARTFREN XLSMART, Sukaca Purwokardjono di kantor XLSMART Tower, Jakarta.

Bengkulu, 5 November 2025
XLSMART memperluas jaringan dan meningkatkan infrastruktur telekomunikasi di Provinsi Bengkulu untuk memberikan konektivitas cepat dan andal. Dalam dua tahun terakhir, trafik data meningkat sekitar 62% dengan lebih dari 280 ribu pelanggan. Sebanyak 305 BTS telah ditambah dan dimodernisasi untuk mendukung kualitas layanan.

Bima, 10 November 2025
XLSMART melalui SMARTFREN memperluas jangkauan layanan 4G LTE dan VoLTE hingga tiga kali lebih luas di Nusa Tenggara Barat, menjangkau Kabupaten Bima. Penguatan jaringan dilakukan bertahap di Pulau Lombok (Mataram, Cakranegara, Praya, Selong, Tanjung, Pemenang) dan Pulau Sumbawa (Sumbawa Besar, Taliwang, Alas, Dompu, serta kecamatan di Bima). Langkah ini mendukung komunikasi, pembelajaran daring, layanan publik, pengembangan UMKM, dan promosi pariwisata.

Tapanuli Tengah, 16 November 2025
SMARTFREN Fun Run 2025 digelar di Lapangan GOR Pandan, Tapanuli Tengah, menjadi rangkaian ke-25 dari *fun run* nasional. Lebih dari 500 peserta mengikuti lari santai 5K, menampilkan antusiasme masyarakat terhadap gaya hidup sehat dan kebersamaan.

Lombok, 18 November 2025
XLSMART menyelenggarakan program Pesantren Digital di Yayasan Pondok Pesantren Qamarul Huda, Lombok Tengah, diikuti 600 peserta dari santri, siswa MTS/MA/SMK, mahasiswa, dan manajemen yayasan. Program fokus pada pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk produksi konten media sosial, mendukung pilar pendidikan Tri Karsa CSR XLSMART dan SDGs terkait pendidikan berkualitas.

Jakarta, 20 November 2025
XLSMART melalui AXIS bekerja sama dengan Waste4Change berhasil menerapkan konsep *Zero Waste to Landfill* pada AXIS Nation Cup 2025. Seluruh sampah turnamen dikelola secara bertanggung jawab, mendukung program *Waste Management* di kantor XLSMART.

Semarang, 22 November 2025
XLSMART memperkuat pemberdayaan perempuan melalui program Bunda Pintar di jaringan Ruang Bersama Indonesia (RBI) KemenPPPA. Program ini akan menjangkau 30 desa/kelurahan di 15 kota/kabupaten prioritas, memberikan akses internet dan pelatihan literasi digital bagi para ibu, sebagai bagian dari pilar *Women Empowerment* dalam Tri Karsa CSR XLSMART.

Klaten, 23 November 2025
SMARTFREN memperluas jangkauan layanan 4G LTE dan VoLTE di Jawa Tengah dan DIY, termasuk Klaten dan Kebumen, mendukung komunikasi, pembelajaran daring, layanan publik, pengembangan UMKM, promosi pariwisata, dan gaya hidup digital.

Bojonegoro, 25 November 2025
SMARTFREN memperluas layanan 4G LTE dan VoLTE di Bojonegoro serta wilayah penyangga seperti Tuban, Lamongan, dan Gresik, mendukung sektor energi, pertanian, UMKM, pemerintahan, dan pendidikan di Jawa Timur bagian barat.

Padang, 27 November 2025
XLSMART menyelenggarakan Pesantren Digital di Yayasan Pondok Pesantren YPUI Darul Ulum Banda Aceh (18 November) dan Pesantren Perkampungan Minangkabau, Padang (26 November). Program ini memperluas akses pendidikan digital, meningkatkan literasi teknologi, dan mencetak SDM kompeten di era digital.

Pontianak, 30 November 2025
SMARTFREN Fun Run 2025 digelar di Pontianak, Kalimantan Barat, di Stadion Sultan Syarif Abdurahman. Acara ini menjadi festival kebersamaan yang menggabungkan lari 5K, hiburan musik, bazaar UMKM, dan promo SMARTFREN, didukung jaringan data cepat dan stabil.

Kebumen, 30 November 2025
SMARTFREN Fun Run 2025 di Kebumen menjadi ruang berkumpul warga dan komunitas lari, menampilkan kesiapan jaringan 4G LTE dan VoLTE yang menjangkau lebih banyak wilayah Jawa Tengah dan DIY. Sekitar 500 peserta mengikuti rute 5K dengan sesi Zumba dan door prize menarik, semua didukung koneksi data yang cepat dan stabil.

Verified by OOKLA
Based On Ookla Speedtest Intelligent data.
29 (2025. All rights reserved.

Desember

Memperluas Akses Digital dan Memperkuat Pemberdayaan Masyarakat

Jakarta, 3 Desember 2025
XLSMART memperkuat komitmen pemberdayaan perempuan di era ekonomi digital melalui kehadiran Direktur & Chief Information Technology Officer, Yessie D. Yosetya, sebagai perwakilan Indonesia di G20 EMPOWER Annual Summit di Johannesburg, Afrika Selatan (20–21 November 2025). XLSMART mempresentasikan program Sisternet sebagai salah satu contoh praktik terbaik sektor swasta Indonesia sekaligus menjembatani komitmen publik dan swasta terkait pemberdayaan perempuan.

Pasuruan, 5 Desember 2025
Melalui Pesantren Digital, XLSMART menyelenggarakan pelatihan literasi digital dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) bagi ratusan santri, santriwati, tenaga pendidik, dan pengurus Pondok Pesantren Terpadu Queen Zam Zam. Pelatihan mencakup pembuatan konten digital dakwah, promosi pesantren, pemasaran produk UMKM, penggunaan aplikasi AI populer, pembuatan *prompt*, penjadwalan *posting*, dan etika *posting* sesuai syariat Islam.

Pangkalpinang, 7 Desember 2025
XLSMART melalui SMARTFREN menggelar SMARTFREN Run 5K, kegiatan olahraga yang memadukan lari santai dengan hiburan keluarga. XLSMART juga mengumumkan perluasan jaringan hingga 3x lebih luas di Pangkal Pinang dan Pematangsiantar untuk menghadirkan koneksi internet cepat dan stabil.

Bandar Lampung, 9 Desember 2025
Program Teman Pintar Indonesia diselenggarakan di Lampung dengan tema "*Level Up Your Digital Life*", melibatkan lebih dari 1.000 siswa dari 4 sekolah (MAN 1, SMAN 15, MAN 2, dan SMKN 2 Bandar Lampung). Program ini meningkatkan literasi digital generasi muda agar siap menghadapi perkembangan dunia digital secara produktif dan bijak.

Jepara, 12 Desember 2025
XLSMART mengadakan Content Creator Academy (CCA) sebagai bagian dari Teman Pintar Indonesia, dengan tema "*Level Up Your Digital Life*". Rangkaian kegiatan ini juga berlangsung di Lampung dan Lombok Timur (8–17 Desember 2025). Program ini mendukung pilar *Education* Tri Karsa CSR XLSMART, untuk memperluas akses pendidikan digital, meningkatkan literasi teknologi, dan mencetak SDM kompeten di era digital.

Blitar, 13 Desember 2025
XLSMART melalui Kelas Cerdas Digital (KCD) bekerja sama dengan Gerakan Donasi Kuota (GDK) menghadirkan literasi digital bagi siswa dan masyarakat. Program ini merupakan bagian dari Tri Karsa CSR yang fokus pada Filantropi, Pemberdayaan Perempuan, dan Pendidikan.

Demak, 14 Desember 2025
Program Pesantren Digital di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Bintoro diikuti 175 peserta, termasuk santri dan pengajar. Program ini memperluas akses pendidikan digital, meningkatkan literasi teknologi, dan menyiapkan SDM pesantren yang kompeten dan adaptif.

Sleman, 15 Desember 2025
XLSMART melalui SMARTFREN menyelenggarakan SMARTFREN Fun Run 2025 di Sleman, DIY. Ajang ini menjadi ruang berkumpul warga, komunitas lari, dan keluarga sekaligus menunjukkan kesiapan jaringan 4G LTE dan VoLTE yang menjangkau lebih banyak wilayah.

Mojokerto, 15 Desember 2025
Perluasan jaringan 4G LTE dan VoLTE SMARTFREN mencakup Kota dan Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, dan sekitarnya, untuk mendukung sektor pendidikan, UMKM, pariwisata, dan industri manufaktur di Jawa Timur bagian tengah.

Denpasar, 17 Desember 2025
XLSMART melalui XL menghadirkan XL Ultra 5G+ di Denpasar, Badung, dan 11 kota/kabupaten lainnya. Layanan ini menyediakan konektivitas generasi terbaru yang cepat, stabil, dan mendukung kebutuhan digital masyarakat.

Jakarta, 18–19 Desember 2025
Program Sisternet meluncurkan dua inisiatif pemberdayaan ekonomi perempuan: Sisternet SheInspire di Balai Pemasyarakatan Denpasar dan pembukaan pendaftaran Kompetisi Modal Pintar Sisternet 2026 (KMP 2026) dengan tema *Go Export*. Program ini menyasar sekitar 50 peserta klien pemasyarakatan perempuan.

Medan, 22 Desember 2025
Karyawan XLSMART melalui Majelis Ta'lim XLSMART (MTXLSMART) menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat terdampak banjir dan longsor di Sumatera Utara, Aceh, dan Sumatera Barat. Bantuan mencakup sembako, pakaian, kebutuhan ibadah, selimut, air bersih, serta pendampingan spiritual dan psikologis bagi anak-anak.

Aceh Tamiang, 30 Desember 2025
XLSMART bersama KOMDIGI mempercepat pemulihan jaringan telekomunikasi pascabanjir dan longsor. Hingga akhir Desember, jaringan pulih sekitar 95% di Aceh, hampir 100% di Sumatera Utara, dan 100% di Sumatera Barat, memastikan layanan komunikasi dan akses informasi kembali stabil.

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2025

No	Tanggal	Penghargaan	Pihak yang Memberikan Penghargaan	Kategori
1	14 Mei 2025	Bina Mitra UMKM *Award* (BMUA) 2025	Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation	Diterima oleh XLSMART
2	15 Mei 2025	MIX Marcomm *Award*	Mix Marcomm (Grup Media SWA)	Marcomm Dream Team 2025, diraih oleh by XL SATU
3	26 Mei 2025	Selular Award 2025	Selular Media Network (SMN)	• *Best Digital Technology For Business* – diraih oleh XLSMART for BUSINESS • *Best Embedded Subscriber Identity Module* (eSIM) – diraih oleh XLSMART
4	3 Juni 2025	*CXtraordinary Evening* 2025	Majalah Marketing beker-ja sama dengan CARRE CX Expert	• *CXtraordinary Tech Award – for System Availability & Reliability*, di bawah kepemimpinan Yessie Dianty Yosetya. • *Exceptional Service Performance* – untuk XL Digital Care.
5	30 Juni 2025	Bisnis Indonesia Award 2025	Bisnis Indonesia	*B2B Digital Innovation Leader,* diterima oleh XLSMART untuk Bisnis
6	4 Juli 2025	Anugerah ESG 2025	IDX Channel	XLSMART diakui atas programnya "Inisiatif ESG Terpadu Menuju Bisnis Telekomunikasi yang Berkelanjutan", yang diterima oleh Ratu Ommaya, Head of Sustainability XLSMART.
7	23 Juli 2025	Technologue *Award* 2025	*Technologue.id*	*Best Network Quality*, diterima oleh Reza Mirza, Group Head of Corporate Communication & Sustainability.
8	23 Juli 2025	AWS Generative AI Hackathon	Amazon Web Services	• *Grand Innovation Champion*, diterima oleh Tim Intelligent API • *Special Recognition Award*, diterima oleh Tim XL Architect • *Enterprise Excellence Award*, diterima oleh Tim Anwar AI
9	14 Agustus 2025	Anugerah Ekonomi Hijau 2025	detikcom	Diterima oleh Bapak Andrijanto Muljono
10	14 Agustus 2025	*PR of The Year Awards* 2025	MIX Marcomm	• *The Best Crisis Management*, diterima oleh XLSMART • *Spokesperson in the Telecommunication & Utility Industry*, diterima oleh Merza Fachys, Direktur & Chief Regulatory Officer • *Senior* PR *Practitioners in the Telecommunications & Utility Industry,* diterima oleh Reza Mirza, Group Head of Corporate Communication & Sustainability • *Junior* PR *Practitioners in the Telecommunications & Utility Industry*, diterima oleh Estella Maria, External Communication dan Issue Management
11	12 September 2025	FORTUNE Indonesia 100 *Awards* 2025	Fortune Indonesia	Diterima oleh Merza Fachys, Direktur & Chief Regulatory Officer.
12	3-4 Oktober 2025	SMDD *Award*	Sinarmas	• *Sustainable Solution Award and* XLSMART *Connecting Indonesia Sustainably: Digital for People and Planet*, diterima oleh Reza Mirza, Group Head of Corporate Communication & Sustainability, XLSMART, dan Ratu Maulia Ommaya, Head of Sustainability, XLSMART • *Women in Tech – Change Maker Award*, diberikan kepada Adelia Theresa Panjaitan, Sinar Mas Communication & Technology | Program Owner Sisternet oleh XLSMART • *AI Breakthrough Award – AI-Powered Geo-Intelligent Network Optimization (GINO),*, diterima oleh Atik Nurul Aini, Sinar Mas Communication & Technology, Kantor Integrasi XLSMART

No	Tanggal	Penghargaan	Pihak yang Memberikan Penghargaan	Kategori
13	16 Oktober 2025	MIX Marcomm 2025 Indonesia Corporate Sustainability Award	Mix Marcomm (Grup Media SWA)	• *Sustainability Warrior – Top Leader Warrior*, diterima oleh Reza Mirza, Group Head of Corporate Communication & Sustainability, XLSMART • *The Most Caring & Creative Company in the Telco & Utility Industry*, diterima oleh Ratu Ommaya, Head of Sustainability, XLSMART • *Sustainability Warrior – Sustainability Warrior Team*, diterima oleh XLSMART – Tim CSR • *Sustainability Warrior – Top Leader Warrior*, diterima oleh Reza Mirza, Group Head of Corporate Communication & Sustainability, XLSMART
14	21 Oktober 2025	CNBC Indonesia *Award*	CNBC Indonesia	*Best Technology Innovation in* B2B, diberikan kepada Bapak Andrijanto Muljono, Direktur & Chief Enterprise Strategic Relationship Officer, XLSMART
15	17 November 2025	*Customer Service Champions* 2025	SWA Media Group dan Business Digest	*Customer Contact Center* XLSMART dan *Key Speakers at the "Building a Customer-Centric Culture for Sustainable Service Excellence"*, diterima oleh Bapak M. Yunus, Group Head of Customer Contact Center, XLSMART
16	11 Desember 2025	INAICA *(Indonesia AI Corporate Awards) - Markplus Conference* 2026	Markplus Institute	*AI-Driven B2B Marketing Awards dan Digital Visioning Awards*, diterima oleh Bapak Andrijanto Muljono, Direktur & Chief Enterprise Strategic Relationship Officer, XLSMART.
17	13 Desember 2025	*Customer Journey Experience Award* 2025	Majalah Marketing	*Enjoying Internet Service Provider (Conventional)*, diterima oleh Bapak Feiruz Ikhwan, Direktur & Chief Strategy & Home Business Officer, XLSMAR

Sertifikasi	Masa Berlaku	Penerbit
ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)	-	International Organization for Standardization
ISO 27701:2019 Sistem Manajemen Informasi Privasi (PIMS)	18 Desember 2027	British Standards Institute
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (Sertifikasi ulang)	5 Januari 2027	British Standards Institute
ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi (Sertifikasi ulang)	14 Januari 2027	British Standards Institute
SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	4 November 2027	MSA Certification
ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (Pengawasan)	11 Desember 2027	British Standards Institute
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (Pengawasan)	31 Agustus 2028	British Standards Institute
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Pengawasan)	31 Agustus 2028	British Standards Institute
ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Sertifikasi ulang)	25 November 2026	British Standards Institute
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Desember 2026	Kementerian Ketenagakerjaan
Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor untuk Proyek Berisiko Tinggi	16 November 2027	PT Pertamina Persero
Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor untuk Proyek Berisiko Tinggi	13 Maret 2026	Petrochina International Jabung Ltd
ICA *Certificate in Compliance*	-	International Compliance Association
Manajer Kelanjutan Bisnis Bersertifikat	30 Agustus 2025	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
Certified Information Systems Auditor	31 Januari 2023	Certified Information Systems Auditor – An ISACA Certification

Sertifikasi	Masa Berlaku	Penerbit
Certified Risk Management Practices	31 Mei 2026	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
Certified Information Systems Auditor	31 Desember 2025	Certified Information Systems Auditor – An ISACA Certification
Certified Information Privacy Manager	1 Desember 2024-30 November 2026	International Association of Privacy Professional

Struktur Pemegang Saham

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih dan Publik

Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Pemegang Saham	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
	Jumlah Saham	%	Total Saham	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*	8.697.163.762	66,25	6.313.716.868	34,69
PT Bali Media Telekomunikasi*	-	-	4.471.264.558	24,56
Saham Treasuri	56.487.800	0,43	0	0
Publik	4.374.779.103	33,32	5.572.428.715	30,62

*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT Bali Media Telekomunikasi merupakan pemegang saham pengendali Perseroan bersama dengan PT Global Nusa Data (4,66%)PT Wahana Inti Nusantara (2,85%) dan PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera (2,61%).

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi (Secara Langsung dan Tidak Langsung)

Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Jabatan	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Dewan Komisaris					
Dr. Muhamad Chatib Basri [1)]	Presiden Komisaris	-	-	-	-
M. Arsjad Rasjid P. M. [2)]	Presiden Komisaris	-	-	-	-
Vivek Sood [3)]	Komisaris	-	-	-	-
Dr. Hans Wijayasuriya [1)]	Komisaris	-	-	-	-
L. Krisnan Cahya [2)]	Komisaris	-	-	-	-
Nik Rizal Kamil [3)]	Komisaris	-	-	-	-
Julianto Sidarto [1)]	Komisaris Independen	-	-	-	-
Robert Pakpahan [2)]	Komisaris Independen	-	-	-	-
Yasmin Binti Aladad Khan [1)]	Komisaris Independen	-	-	-	-
Willem Lucas Timmermans [2)]	Komisaris Independen	-	-	-	-
Didi Syafruddin Yahya [1)]	Komisaris Independen	-	-	-	-
Retno Lestari Priansari Marsudi [2)]	Komisaris Independen	-	-	-	-

Pemegang Saham	Jabatan	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Direksi					
Dian Siswarini [4]	Presiden Direktur & Chief Executive Officer	9.764.622	0,074		
Rajeev Sethi [6]	Presiden Direktur				
Feiruz Ikhwan [7]	Direktur & Chief Strategy & Home Business Officer	222.134	0,002	222.134	0,0012205
David Arcelus Oses [7]	Direktur & Chief Commercial Officer	4.534.069	0,035	4.534.000	0,0249123
Abhijit J. Navalekar [4]	Direktur & CCO – Home & Convergence	21	-		
Antony Susilo [6]	Direktur & Chief Financial Officer				
Yessie D. Yosetya [7]	Direktur & Chief Information Technology Officer	2.188.845	0,017	1.899.700	0,0104380
I Gede Darmayusa [5]	Direktur & CSTIO - Technology	254.924	0,001		
Andrijanto Muljono [6]	Direktur & Chief Enterprise & Strategic Relationship Officer			66	0,0000004
Rico Usthavia Frans [4]	Direktur & Chief IT Digital Analytics Officer	-	-		
Shurish Subbramaniam [6]	Direktur & Chief Technology Officer				
Merza Fachys [6]	Direktur & Chief Regulatory Officer				
Jeremiah Ratadhi [6]	Direktur & Kepala Sumber Daya Manusia				
Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia [8]	Direktur & Kepala Integrasi			300.000	0,0016484

Catatan:
Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung.
1) Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris mulai tanggal 16 April 2025.
2) Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris mulai tanggal 16 April 2025.
3) Diangkat kembali sebagai anggota Dewan Komisaris mulai tanggal 16 April 2025.
4) Tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi mulai tanggal 25 Maret 2025.
5) Tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi mulai tanggal 16 April 2025.
6) Menjabat sebagai anggota Direksi mulai tanggal 16 April 2025.
7) Diangkat kembali sebagai anggota Direksi mulai tanggal 16 April 2025.
8) Menjabat sebagai anggota Direksi mulai tanggal 12 Agustus 2025.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Per 1 Januari 2025

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemodal Nasional			
Perorangan Indonesia	19.613	415.732.024	3,16665
Koperasi	5	451.600	0,00344
Yayasan	14	25.631.611	0,19524
Dana Pensiun	71	156.317.685	1,19068
Asuransi	154	297.644.633	2,26718
Bank	1	250.000	0,00190
Perseroan Terbatas	85	359.002.568	2,73454
Reksa Dana	168	449.191.583	3,42152
Sub-Total	20.111	1.704.221.704	12,98115
Pemodal Asing			
Perorangan Asing	74	16.848.312	0,12833
Badan Usaha Asing	263	11.407.360.649	86,89051
Sub-Total	337	11.424.208.961	87,01884
Total	**20,448**	**13.128.430.665**	**100,0000**

Per 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemodal Nasional			
Perorangan Indonesia	220.867	420.291.004	2,30931
Koperasi	7	310.973	0,0017
Yayasan	16	6.454.059	0,3546
Dana Pensiun	50	61.170.946	0,33611
Asuransi	162	261.138.868	1,43484
Perseroan Terbatas	196	6.548.456.051	35,98080
Reksa Dana	172	345.429.658	1,89798
Sub-Total	221.470	7.643.251.559	41,99621
Pemodal Asing			
Perorangan Asing	142	3.037.092	0,01669
Badan Usaha Asing	278	10.553.573.800	57,98711
Sub-Total	**420**	**10.556.610.892**	**58,00380**
Total	**221.890**	**18.199.862.451**	**100,00000**

20 Pemegang Saham Terbesar

Per 1 Januari 2025

No.	Nama	Saham	%	Status
1	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN. BHD.	8.697.163.762	66,2467890	Badan Usaha Asing
2	CITIBANK HONG KONG S/A CITIBANK HK SA PBG CLIENTS HK	422.164.900	3,2156540	Badan Usaha Asing
3	UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED AC CLIENTS6	316.478.900	2,4106377	Badan Usaha Asing
4	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENT FDBOARD-2039927326	292.414.675	2,2273391	Badan Usaha Asing
5	DBS BANK LTD SG S/A FERRYMOUNT INVESTMENTS LIMITED	177.803.117	1,3543364	Badan Usaha Asing
6	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	141.200.000	1,0755284	Badan Usaha Asing
7	PT CGS INTERNATIONAL SEKURITAS INDONESIA	121.100.000	0,9224256	Perseroan Terbatas
8	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	99.872.700	0,7607360	Badan Usaha Asing
9	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK	88.000.000	0,6703010	Perseroan Terbatas
10	UOB KAY HIAN PTE LTD	76.526.400	0,5829059	Badan Usaha Asing
11	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	71.229.345	0,5425580	Badan Usaha Asing
12	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD A/C CLIENT - TRUST (INSTI)	68.832.700	0,5243026	Badan Usaha Asing
13	UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED AC CLIENTS5	64.957.400	0,4691951	Badan Usaha Asing
14	PMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	61.597.958	0,4691951	Badan Usaha Asing
15	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	58.164.608	0,4430431	Badan Usaha Asing
16	PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK	55.688.000	0,4241787	Perseroan Terbatas
17	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INVESTMENT D	44.053.345	0,3355568	Badan Usaha Asing
18	SIX SIS LTD	44.000.000	0,3351505	Badan Usaha Asing
19	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF-2183966403	43.251.700	0,3294506	Badan Usaha Asing
20	DBAG,SS CLT AC F DBAG,BKK (KB-DCS) CLT AC SIAFNFRI-864134317	41.900.000	0,3191547	Badan Usaha Asing

Per 31 Desember 2025

No.	Nama	Saham	%	Status
1	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN BHD	6.313.716.868	34,6910142	Badan Usaha Asing
2	PT BALI MEDIA TELEKOMUNIKASI	4.471.264.558	24,5675734	Perseroan Terbatas
3	WINSLEY INTERNATIONAL ENGINEERING LIMITED	880.000.000	4,8352014	Badan Usaha Asing
4	PT GLOBAL NUSA DATA	848.722.195	4,6633440	Perseroan Terbatas
5	PT WAHANA INTI NUSANTARA	518.109.471	2,8467769	Perseroan Terbatas
6	CITIBANK HONG KONG S/A CITIBANK HK SA PBG CLIENTS HK	483.164.900	2,6547723	Badan Usaha Asing
7	PT GERBANGMAS TUNGGAL SEJAHTERA	475.620.644	2,6103621	Perseroan Terbatas
8	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD A/C CLIENT - TRUST (INSTI)	425.559.536	2,3382569	Badan Usaha Asing
9	UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED AC CLIENTS – 5	331.365.300	1,8207022	Badan Usaha Asing
10	UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED AC CLIENTS – 6	316.478.900	1,7389082	Badan Usaha Asing
11	FITZGERALD & WILKINSON INVESTMENTS LTD	214.676.787	1,1795517	Badan Usaha Asing
12	UOB KAY HIAN PTE LTD	153.340.878	0,8425387	Badan Usaha Asing
13	LAZADA SOUTH EAST ASIA PTE LTD	134.095.340	0,7367932	Badan Usaha Asing
14	LYME SECURITIES LIMITED	131.782.133	0,7240831	Badan Usaha Asing
15	PT GEMA LINTAS BENUA	95.800.026	0,5263777	Perseroan Terbatas
16	PT NUSANTARA INDAH CEMERLANG	86.822.327	0,4770494	Perseroan Terbatas
17	CORPORATE UNITED INVESTMENTS LIMITED	78.807.744	0,4330129	Badan Usaha Asing
18	LAZADAPAY HOLDINGS PTE LTD	74.468.009	0,4091680	Badan Usaha Asing
19	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	72.274.900	0,3971178	Badan Usaha Asing
20	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	66.360.558	0,3646212	Badan Usaha Asing

Kronologi Pencatatan Saham

Aksi Korporasi	Jumlah Saham Total	Nilai Nominal Per Saham	Harga Penawaran (Rp)	Pencatatan Saham	Tanggal
Penawaran Umum Perdana Saham	1.427.500.000	100	2.000	Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.418.000.000	100	2.000	Bursa Efek Indonesia	1 Desember 2009
Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grant Date* I	10.566.332	100	5.600	Bursa Efek Indonesia	28 April 2011
Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grant Date* II	7.710.279	100	5.600	Bursa Efek Indonesia	16 April 2012
Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grant Date* III	8.214.056	100	5.600	Bursa Efek Indonesia	12 April 2013
Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grant Date* V	6.891.003	100	4.888	Bursa Efek Indonesia	21 April 2015
Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2010-2015 *Grand Date* VI	8.986.668	100	3.621	Bursa Efek Indonesia	4 April 2016
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	2.137.592.085	100	3.150	Bursa Efek Indonesia	20 Mei 2016
Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2016-2020 *Grant Date* I	18.052.107	100	2.285	Bursa Efek Indonesia	1 April 2020
Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Insentif Jangka Panjang 2016-2020 *Grant Date* III	18.662.246	100	2.328	Bursa Efek Indonesia	9 Maret 2021
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	2.403.755.889	100	2.080	Bursa Efek Indonesia	20 Desember 2022
Penerbitan Saham Imbalan*	5.071.431.786	100	-	Bursa Efek Indonesia	16 April 2025

***Catatan:** Pada tanggal efektif merger, Perseroan menerbitkan 5.071.431.786 saham sebagai imbalan yang dialihkan kepada pemegang saham PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom (secara kolektif disebut sebagai "SMART") sebagaimana diatur dalam Perjanjian Merger Bersyarat. Penerbitan saham tersebut didasarkan pada rasio konversi 1 (satu) saham PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) menjadi 0,011 saham Perseroan dan 1 (satu) saham PT Smart Telecom menjadi 0,005 saham Perseroan. Seluruh aset dan liabilitas SMART telah dialihkan ke Perseroan, dan badan hukum SMART telah dibubarkan. Sehubungan dengan merger tersebut, Bursa Efek Indonesia (IDX) menghapus pencatatan semua sekuritas PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) efektif per 16 April 2025, sesuai dengan ketentuan poin A nomor 8 Peraturan IDX Nomor I-G mengenai Merger atau Konsolidasi. Dengan demikian, per tanggal tersebut, sekuritas FREN tidak lagi diperdagangkan di IDX.

Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan telah menerbitkan surat utang berupa obligasi dan sukuk pada tahun-tahun sebelumnya sebagai bagian dari kegiatan pendanaannya. Untuk memberikan pengungkapan yang komprehensif, laporan ini menyajikan informasi mengenai semua surat berharga tersebut, termasuk yang masih beredar maupun yang telah sepenuhnya dilunasi. Rinciannya tercantum dalam tabel di bawah ini:

Obligasi

Obligasi	Seri	Jangka Waktu	Jumlah Pokok (dalam juta Rupiah)	Peringkat Kredit	Tingkat Bunga (%)	Bursa Pencatatan	Tanggal Jatuh Tempo	Status
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022	A	3 tahun	735.225	AAA(idn)	6,75	Bursa Efek Indonesia	1 September 2025	Telah lunas
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022	B	5 tahun	411.855	AAA(idn)	7,40	Bursa Efek Indonesia	1 September 2027	Belum lunas
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022	C	7 tahun	177.915	AAA(idn)	7,90	Bursa Efek Indonesia	1 September 2029	Belum lunas
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022	D	10 tahun	175.005	AAA(idn)	8,25	Bursa Efek Indonesia	1 September 2032	Belum lunas
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019	A	370 hari kalender	310.000	AAA(idn)	7,90	Bursa Efek Indonesia	18 Februari 2020	Telah lunas
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019	B	3 tahun	191.000	AAA(idn)	8,65	Bursa Efek Indonesia	8 Februari 2022	Telah lunas
Obligasi Shelf I XL Axiata Tahap II Tahun 2019	C	5 tahun	40.000	AAA(idn)	9,25	Bursa Efek Indonesia	8 Februari 2024	Telah lunas
Obligasi Shelf I XL Axiata Tahap II Tahun 2019	D	10 tahun	93.000	AAA(idn)	10,00	Bursa Efek Indonesia	8 Februari 2029	Belum lunas
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018	A	328 hari kalender	328.000	AAA(idn)	8,25	Bursa Efek Indonesia	26 Oktober 2019	Telah lunas
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018	B	3 tahun	450.000	AAA(idn)	9,10	Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2021	Telah lunas
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018	C	5 tahun	131.000	AAA(idn)	9,60	Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2023	Telah lunas
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018	D	7 tahun	19.000	AAA(idn)	10,10	Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2025	Telah lunas
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018	E	10 tahun	72.000	AAA(idn) (Triple A)	10,30	Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2028	Belum lunas
Obligasi Excelcom II Tahun 2007	-	5 tahun	1.500.000	idAA (Pefindo)	10,35	Bursa Efek Indonesia	26 April 2012	Telah lunas
Obligasi Excelcom Tahun 2003	-	5 tahun	1.250.000	idA (Pefindo)	-	Bursa Efek Indonesia	23 Oktober 2008	Dibeli Kembali oleh Per-seroan pada tanggal 21 Juli 2005

Sukuk

Sukuk	Seri	Jangka Waktu	Jumlah Pokok	Peringkat Kredit	Imbalan Tetap Ijarah Tahunan (dalam juta Rupiah)	Bursa Pencatatan	Tanggal Jatuh Tempo	Status
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap III Tahun 2022	A	3 tahun	680.915	AAA(idn) *(Triple A)*	45.962	Bursa Efek Indonesia	1 September 2025	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap III Tahun 2022	B	5 tahun	421.300	AAA(idn) *(Triple A)*	31.176	Bursa Efek Indonesia	1 September 2027	Belum lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap III Tahun 2022	C	7 tahun	135.135	AAA(idn) *(Triple A)*	10.676	Bursa Efek Indonesia	1 September 2029	Belum lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap III Tahun 2022	D	10 tahun	262.650	AAA(idn) *(Triple A)*	21.669	Bursa Efek Indonesia	1 September 2032	Belum lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019	A	370 hari kalender	351.000	AAA(idn) (Triple A)	27.729	Bursa Efek Indonesia	18 Februari 2020	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019	B	3 tahun	110.000	AAA(idn) *(Triple A)*	9.515	Indonesia Bursa Efek Indonesia Stock Exchange	8 Februari 2022	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019	C	5 tahun	138.000	AAA(idn) *(Triple A)*	12.765	Bursa Efek Indonesia	8 Februari 2024	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019	D	7 tahun	15.000	AAA(idn) *(Triple A)*	1.455	Bursa Efek Indonesia	8 Februari 2026	Belum lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019	E	10 tahun	26.000	AAA(idn) *(Triple A)*	2.600	Bursa Efek Indonesia	8 Februari 2029	Belum lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018	A	370 hari kalender	358.000	AAA(idn) *(Triple A)*	29.535	Bursa Efek Indonesia	26 Oktober 2019	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018	B	3 tahun	399.000	AAA(idn) *(Triple A)*	36.309	Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2021	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018	C	5 tahun	149.000	AAA(idn) *(Triple A)*	14.304	Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2023	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018	D	7 tahun	34.000	AAA(idn) *(Triple A)*	3.434	Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2025	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018	E	10 tahun	60.000	AAA(idn) *(Triple A)*	6.180	Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2028	Belum lunas

Sukuk	Seri	Jangka Waktu	Jumlah Pokok	Peringkat Kredit	Imbalan Tetap Ijarah Tahunan (dalam juta Rupiah)	Bursa Pencatatan	Tanggal Jatuh Tempo	Status
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017	A	370 hari kalender	1.040.000	AAA(idn) *(Triple A)*	75.400	Bursa Efek Indonesia	8 Mei 2018	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017	B	3 tahun	402.000	AAA(idn) *(Triple A)*	33.768	Bursa Efek Indonesia	28 April 2020	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017	C	5 tahun	142.000	AAA(idn) *(Triple A)*	12.425	Bursa Efek Indonesia	28 April 2022	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017	D	7 tahun	260.000	AAA(idn) *(Triple A)*	23.660	Bursa Efek Indonesia	28 April 2024	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017	E	10 tahun	336.000	AAA(idn) *(Triple A)*	31.584	Bursa Efek Indonesi	28 April 2027	Belum lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015	A	370 hari kalender	494.000	AAA(idn) *(Triple A)*	43.225	Bursa Efek Indonesi	12 Desember 2016	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015	B	3 tahun	258.000	AAA(idn) *(Triple A)*	26.445	Bursa Efek Indonesia	2 Desember 2018	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015	C	5 tahun	323.000	AAA(idn) *(Triple A)*	33.915	Bursa Efek Indonesia	2 Desember 2020	Telah lunas
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015	D	7 tahun	425.000	AAA(idn) *(Triple A)*	46.750	Bursa Efek Indonesia	2 Desember 2022	Telah lunas

Struktur Organisasi




President Director & CEO
Director & Chief Enterprise and Strategic Relationship Officer
Director & Chief Financial Officer
Director & Chief People Officer
Director & Chief Technology Officer
Director & Chief Information Technology Officer
Director & Chief Regulatory Officer
Director & Chief Integration Officer
Strategy & Analytics
Risk & Compliance
Enterprise Business Solutions
Enterprise Synergy Office
Procurement
Human Capital
Human Resources
Industrial Relations, GA & Building Facility Mgmt.
Deputy CITO
Enterprise Product & Marketing
Enterprise Synergy Mgmt.
Investor Relations & Financial Project
Revenue Assurance & Interconnect
SCM System Proc, Automation & Vendor Mgmt.
Category Management
People Journey
HR Strategy & PMO
Employee Relations
Tech. Strategy & Alignment
IT Corporate Platforms & Analytics Delivery
IT Strategy & Business Partner
Legal
Transformation & IMO Office
Corporate Strategy
Risk & Compliance
Corporate Secretary
Internal Audit
Business Control
National & Strategic Enterprise
Enterprise Buss Performance
Finance
Finance Business Control
Network Electronics, Tower & Fiber Optics
Technology Procurement
People Development
OD & Talent Acquisition
General Affairs
RAN Planning
IT Commercial Platforms Delivery
Digital Touchpoint
Regulatory & Gov. Relations
Synergy Realization & Accounting
Business Analysis & Insight
Wholesale & Reseller
Enterprise Partnership Mgmt. 1
Treasury & Finance BP Enterprise
Contract Mgmt.
IT & Network Services Procurement
General Procurement
People Services & Facility Mgmt.
People Mgmt.
Building Facility Mgmt. 1
Network Planning & Design - Transport
IT Core Platform
Regulatory Relations & Compliance
NR, MOCN & New Site
Applied Analytics & AI
Regional Enterprise
Enterprise Partnership Mgmt. 2
Financial Accounting
Legal Operations
Logistics & Indirect Procurement
Tower Operation
People Strategy Alignment & Analytics
Talent & People Development
Building Facility Mgmt. 2
Network Planning & Dev. - Core
Tech. Security & Risk Control
Corp. Comm. & Sustainability
Network Assurance & Service Quality
Data Engineering & Development
Solution & Tech Account Mgmt.
Enterprise Pricing & Program Mgmt.
Collection & Finance BP Product and Commercial
Material Mgmt. & Warehousing
Fiber & InBuilding Management
Reward, HRIS & Policy
Network Ops
IT Digital Ops
Site Dismantling
Data Government & Architect
System & Enabler
HR Operations
Service Ops Mgmt.
IT Transformation
Vendor Management
Data Privacy

Struktur Grup

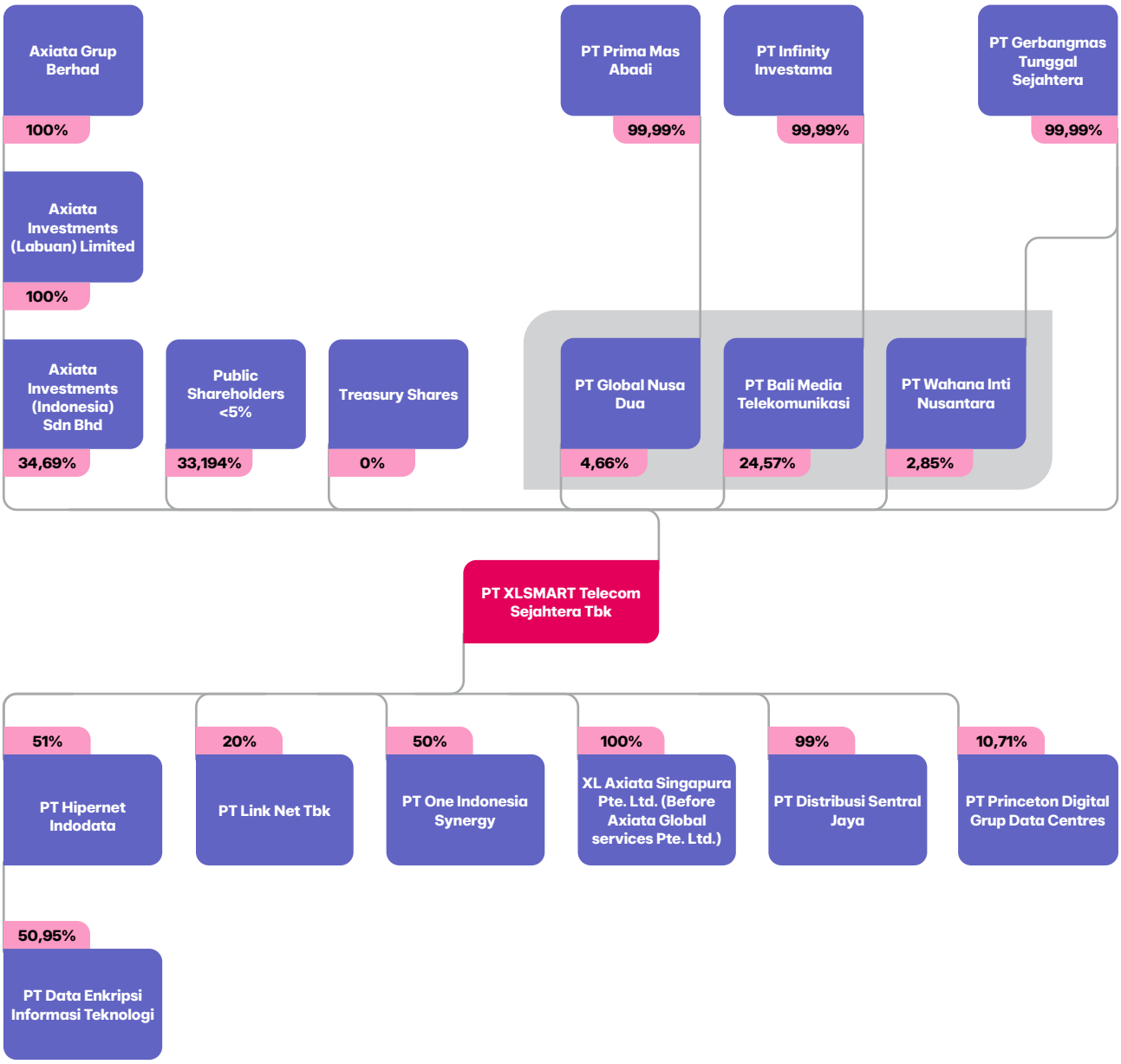

Catatan:
Pengendali XLSMART adalah Axiata Group Berhad ("AGB"), PT Bali Media Telekomunikasi ("BMT"), PT Global Nusa Data ("GND") dan PT Wahana Inti Nusantara ("WIN").

Catatan Tambahan:
AGB tidak memiliki penerima manfaat terakhir individu. Penerima manfaat akhir dari BMT, GND dan WIN adalah Franky Oesman Widjaja.

Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan *Joint Venture*

Kepemilikan Langsung

Nama Perusahaan	Alamat	Persentase Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Total Aset per 31 Desember 2025 (Rp juta)	Status Operasi
PT Hipernet Indodata	Graha Hyper Jl. Makaliwe Raya No. 24-24A Jakarta Barat, DKI Jakarta	51%	*Managed Service Provider* dan Jasa Teknologi Informasi	455.605	Aktif
PT Link Net Tbk	Centennial Tower Lt. 26 Unit D Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan, DKI Jakarta	20%	*Internet Services Provider* dan *Cable* TV	15.448.528	Aktif
PT One Indonesia Synergy	Gedung Indosat Lantai 9 Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	50%	Jasa konsultasi komputer dan manajemen fasilitas	-	Tidak Aktif
PT Princeton Digital Group Data Centres	Menara Astra, 37/F Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta Pusat 10220, DKI Jakarta	10,71%	Kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan dan pengelolaan pusat data	3.703.542	Aktif
XLSMART Singapore Pte. Ltd. (dahulu XL Axiata Singapore Pte. Ltd)	9 Raffles Place, #26- 01 Republic Plaza, Singapore 048619	100%	Layanan operator internasional dan manajemen kemitraan serta aliansi	26.122	Aktif
PT Distribusi Sentral Jaya	CBD Lot, Jl. Pahlawan Seribu No.45 12A, Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15321	100%	*Wholesale service*	250.398	Aktif

Kepemilikan Tidak Langsung

Nama Perusahaan	Alamat	Persentase Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Total Aset per 31 Desember 2025 (Rp juta)	Status Operasi
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi*	Graha Hyper Jl. Makaliwe Raya No. 24-24A Jakarta Barat, DKI Jakarta	50,95%	Jasa *cybersecurity*	14.148	Aktif

*PT Hipernet Indodata memiliki kepemilikan langsung sebesar 99,9% di PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Biro Administrasi Efek	Konsultan Hukum	Wali Amanat	Lembaga Pemeringkat Efek	Notaris
PT Datindo Entrycom	Ginting & Reksodiputro *in association with* A&O Shearman	PT Bank Mega Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.
Alamat	**Alamat**	**Alamat**	**Alamat**	**Alamat**
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120	The Energy Building, Lantai 15, Kawasan Pusat Bisnis Sudirman, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190	Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790	DBS Tower lantai 24 Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12920	Menara Sudirman Lantai 17 D, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan auditor eksternal independen harus memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan dengan mempertimbangkan usulan Komite Audit.

Pada RUPST PT XL Axiata Tbk yang diselenggarakan pada 25 Maret 2025, para pemegang saham menyetujui penunjukan Akuntan Publik Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, serta Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers, sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, serta laporan keuangan lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan.

Sehubungan dengan PT XL Axiata Tbk sebagai entitas penerima penggabungan usaha (*surviving entity*) dalam merger dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut tetap berlaku dan efektif bagi entitas hasil penggabungan, yaitu PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk, dalam melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang sama.

RUPST juga memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) apabila KAP yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya atau apabila diperlukan penyesuaian setelah tanggal efektif penggabungan usaha. Selain itu, Dewan Komisaris dan/atau Direksi diberikan wewenang untuk menetapkan besaran honorarium jasa profesional serta persyaratan penugasan lainnya, dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Selama Lima Tahun Terakhir

Periode Penugasan	2025	2024	2023	2022	2021
Nama Akuntan Publik	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA		Lok Budianto, S.E., Ak., CPA		Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA
Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)		Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers)		
Alamat	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920- Indonesia				

Jasa Audit dan Non-Audit serta Honorarium - Tahun Buku 2025

Kategori	Jasa yang Diberikan	Honorarium (Rp)
Jasa Audit	Penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025 – PT XLSmart Tbk dan entitas anak	Rp18.700.000.000
	Audit atas laporan keuangan interim dan tahunan tahun buku 2025 – PT Hipernet Indodata dan entitas anak	Rp650.000.000
	Audit atas laporan keuangan tahunan tahun buku 2025 – XLSmart Singapore Pte. Ltd.	SGD 42.993

Wilayah Operasional

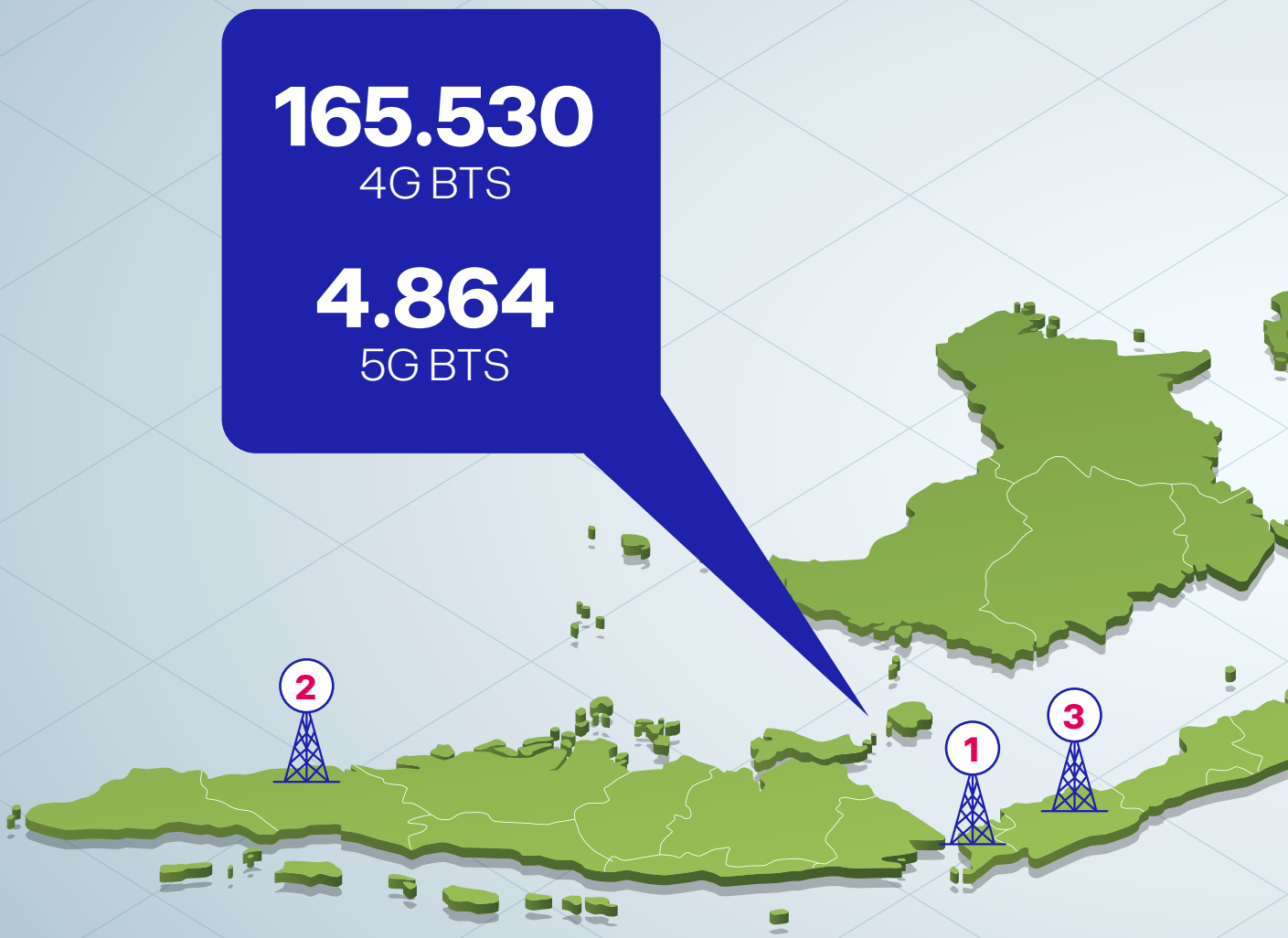

1 **Kantor Pusat**
XLSMART TOWER
Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950

2 **Area Barat**
DIPONEGORO MEDAN
Jl. Diponegoro No. 5
Medan, Sumatera Utara

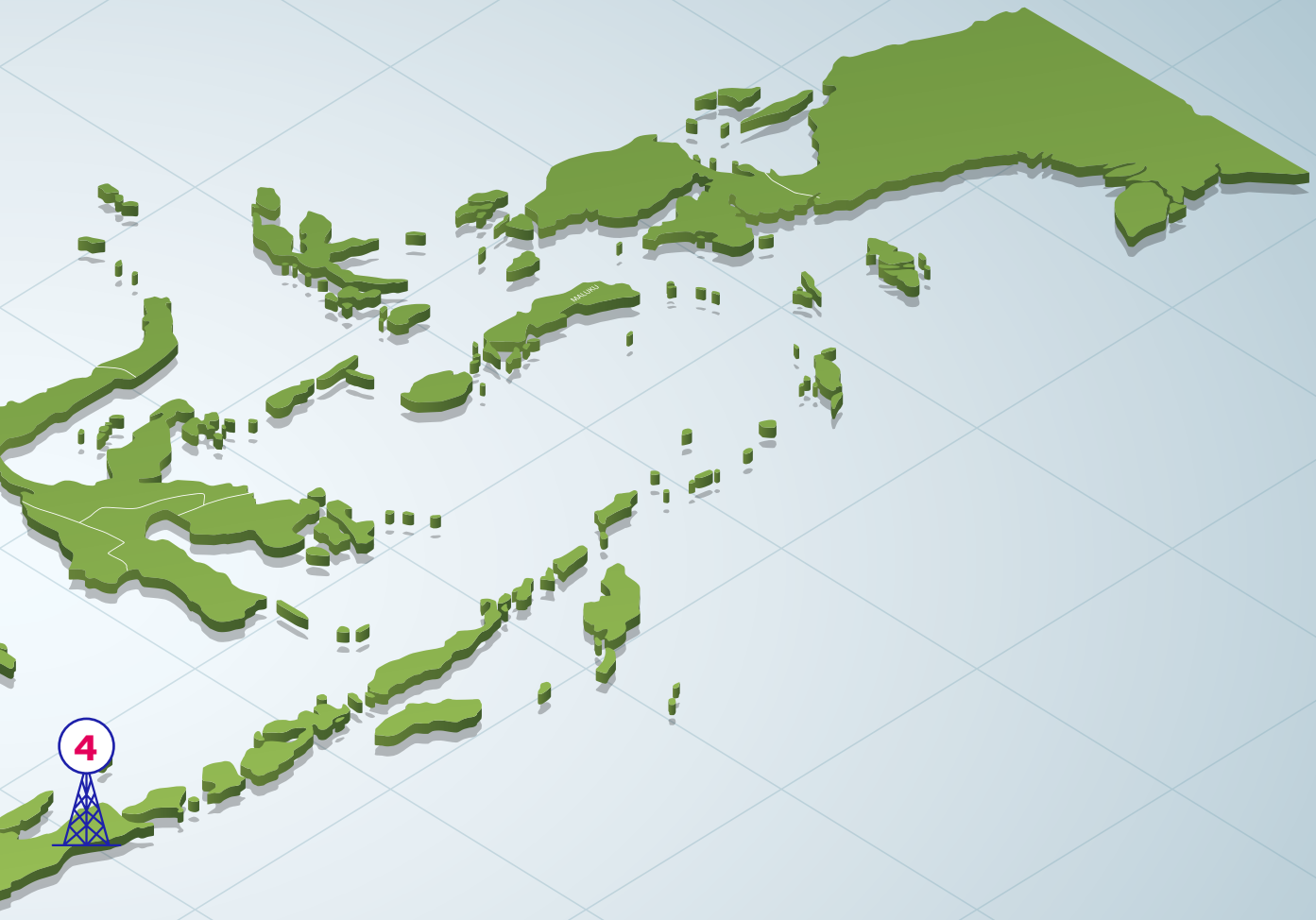

3 **Tengah**
MARTADINATA
Jl. R.E Martadinata No 7
Bandung, Jawa Barat

4 **Area Timur**
PEMUDA
Jl. Pemuda No 94-98 Kelurahan Embong
Kaliasin, Kecamatan Genteng
Surabaya, Jawa Timur

XLSMART *Customer Touchpoints*

Untuk memastikan akses yang mudah dan pengalaman pelanggan yang unggul, XLSMART terus memperkuat kehadirannya melalui jaringan titik layanan pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pusat layanan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap dekat dengan pelanggan dengan menyediakan dukungan menyeluruh, mulai dari konsultasi produk dan layanan hingga bantuan terkait solusi digital. Informasi mengenai nama, wilayah, dan alamat masing-masing XLSMART *Center* dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

ID	XL Center	Kota	Alamat
1	XLC Solo	Solo	Jl. Bayangkara No. 81, Penumping, Laweyan, Surakarta (Barat Stadion Sriwedari), Solo
2	XLC Kudus	Kudus	Komplek Sudirman Square B9 Jl. Jend Sudirman No. 101, Kudus Jawa Tengah
3	XLC Pekalongan	Pekalongan	Jl. Hasanuddin No. 39, Kota Pekalongan
4	XLC Semarang	Semarang	Jl. A. Yani No. 130 B, Karangkidul, Semarang
5	XLC Magelang	Magelang	Ruko Grand Maris, Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No A9, Kranggan, Banyurojo, Kec. Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56172
6	XLC Cianjur	Cianjur	Jl.Ir.H.Juanda No.38 Kp.Panembong 1 RT 02 RW 03 Desa Mekarsari Kec. Cianjur Kab.Cianjur
7	XLC Cimahi	Cimahi	Jl. HMS Mintaredja Ruko Town Place No. A-20,Cimahi
8	XLC Purwakarta	Purwakarta	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 16 Purwakarta
9	XLC Bandung	Bandung	Jl. RE. Martadinata No. 7,Bandung
10	XLC at Erafone TSM Bandung	Bandung	Trans Studio Mall, Jl. Gatot Subroto No.289 Lt 1, Cibangkong, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273
11	XLC Purwokerto	Purwokerto	Jl. RA Wiryaatmaja No. 18B, Purwokerto (Sebelah Bank BTPN)
12	XLC Kebumen	Kebumen	Jl. Kusuma No.70 - Gunungmujil, Bumirejo - Kec. Kebumen - Kabupaten Kebumen - Jawa Tengah 54316
13	XLC Wonogiri	Wonogiri	Jl. Ahmad Yani No.43 Kel. Wonokarto Kec. Wonogiri - Wonogiri 57612 Jawa Tengah
14	XLC Yogyakarta	Yogyakarta	Puri Vads (Ex Stockwell) Jl. Laksda Adi Sucipto No. 163 (Lt. 1) (Dpn Kampus UIN) Yogyakarta
15	XLC Klaten	Klaten	Jalan Sersan Sadikin No. 81B, Gergunung, Klaten Utara
16	XLC at Erafone Plaza Ambarukmo Yogya	Yogyakarta	Ambarrukmo Plaza, Jl. Laksda Adisucipto Lantai LG PMA 3, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
17	XLC Garut	Garut	Jl. Guntur No. 162C, Garut, Jawa Barat 44116
18	XLC Tegal	Tegal	Jl. Gajah Mada No.28, Tegal
19	XLC Indramayu	Indramayu	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu
20	XLC Cirebon	Cirebon	Jl. Tuparev No. 87, Kelurahan Sutawinangun, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153
21	XLC Tasikmalaya	Tasikmalaya	Jl. Dr. Sukardjo No. 51, Tawangsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat
22	XLC Kuningan	Kuningan	Jalan Siliwangi No. 293, Cijoho, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan, Jawa Barat 45513
23	XLC Pemuda Surabaya	Surabaya	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Surabaya
24	XLC Madiun	Madiun	Ruko Suncity Blok A1–A3, Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur
25	XLC Malang	Malang	Ruko Grand Sukarno Hatta Kav. 27–28, Malang, Jawa Timur
26	XLC Sidoarjo	Sidoarjo	Jl. Jenggolo No 2i-2j, Kab. Sidoarjo (Sebelah kiri sebelum Flyover)
27	XLC Plasa Marina	Surabaya	Jl. Margorejo Indah No.97-99 Lt.1 Blok A1-A3, Sidosermo, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60238
28	XLC Kendari	Kendari	Jl. H. Supu Yusuf, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93461

ID	XL Center	Kota	Alamat
29	XLC Gorontalo	Gorontalo	Jl. Delima Kelurahan Libuo Kecamatan Dungingi, Kota Gorontalo
30	XLC Palu	Palu	Jl. Emmy Saelan No.68-B , Kel Tatura utara, Kec Palu Selatan, Kota Palu
31	XLC Makassar	Makassar	Jl. A.P. Pettarani No. 68 Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
32	XLC Manado	Manado	Jl. Yos Sudarso No 8 (Ruko Orchard), Paal Dua, Kec. Tikala, Kota Manado
33	XLC Sumbawa	Sumbawa	Jl. Dr. Wahidin No. 8A, Brang Bara, Kec. Sumbawa Besar, Kab. Sumbawa, Nusa Tenggara Barat 84313
34	XLC Selong	Lombok	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 05, Pancor, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
35	XLC Mataram	Mataram	Epicentrum Mall – Lantai 1, Jl. Sriwijaya No. 333, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat – 83127
36	XLC Cellular World	Denpasar	Cellular World Teuku Umar, Jl. Teuku Umar No. 60 Lt. 2, Denpasar Bali 80113
37	XLC Sunset Road	Denpasar	Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Denpasar Bali
38	XLC Singaraja	Singaraja	Jl. Dewi Sartika Utara No. 56, Kaliuntu, Singaraja, Buleleng, Bali 81116 (Sebelah Kantor V-Cool Cabang Singaraja)
39	XLC Pamekasan	Pamekasan	Jl Jokotole No. 209, Lombang, Barurambat Tim, Kec. Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69321
40	XLC Bangkalan	Bangkalan	Ruko Khayangan Residence BR-06, Jl. Halim Perdana Kusuma, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116
41	XLC Sumenep	Sumenep	Jl. Arya Wiraraja, Desa Gedungan Timur, Kec. Gedungan, Kota Sumenep, Jawa Timur 69451
42	XLC BSD Tangerang	Kota Tangerang Selatan	Komplek Ruko Bidex, Jl. Pahlawan Seribu Blok I No.11, Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten
43	XLC Pondok Indah Mall 1	Jakarta Selatan	Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV/TA Pondok Indah Mall 1 Lt. 2 No. 232 & 233 Jakarta Selatan
44	XLC Gandaria City	Jakarta Selatan	Gandaria City Mall 1st Floor Jl. Sultan Iskandar Muda,Kebayoran Lama Utara,Kebayoran Lama,Jakarta Selatan,DKI Jakarta
45	XLC Grand Indonesia	Jakarta Pusat	East Mall Grand Indonesia Lantai 3A – IS 03, Jl. MH Thamrin No. 1 , Menteng, Jakarta Pusat
46	XLC XLSMART Tower	Jakarta Selatan	Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav. X-2 No.5,RT.9/RW.4,Kuningan Timur,Setiabudi,Kota Jakarta Selatan,Jakarta 12950
47	XLC Depok Margonda	Depok	Ruko Margonda Residence Jl. Margonda Raya No 2-3,Depok
48	XLC Cibinong	Cibinong	Ruko Cibinong City Centre blok F / 5 Jl Tegar Beriman No 1 Cibinong Kab. Bogor
49	XLC Fatmawati	Kota Jakarta Selatan	Ruko Dutamas Fatmawati B2 No. 11, Jl. RS. Fatmawati Raya, Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
50	XLC Tangerang City	Kota Tangerang	Tangerang City Mall Lantai LG, Blok 0038-S Jl. Jend. Sudirman No 1, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117
51	XLC Bogor	Bogor	Jl. Jendral Sudirman No.48, Bogor
52	XLC Bintaro Xchange	Kota Tangerang Selatan	Bintaro Xchange Mall Lt. LG, Jl. Sektor VII No.2, CBD Bintaro Jaya Blok O, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227
53	XLC ROXY	Jakarta Barat	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C4/3, Jl. KH Ashari No. 34, RW 8, Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150, Indonesia
54	XLC Central Park	Jakarta Barat	Central Park Mall, Lantai 4 Unit 232–233, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470, Indonesia
55	XLC Sunter	Jakarta Utara	Sunter Permai Indah Blok A18,Jl. Mitra Sunter Boulevard,Jakarta Utara
56	XLC Puri Indah Mall	Jakarta Barat	Puri Indah Mal Lt. 1 (*Phone & Computer Centre*),Jl. Puri Agung,Jakarta Barat
57	XLC Cilegon	Cilegon	Ruko Cilegon City Square Blok C NO 15, Cibeber, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten 42426
58	XLC Serang	Serang	Jl. Trip Jamaksari No. 12A Cinaggung Serang - Banten
59	XLC Rangkas Bitung	Rangkas Bitung	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8, Jl. Rd. Hardiwinangun No. 54 Rangkasbitung, Banten
60	XLC Sukabumi	Sukabumi	Jl.Pajagalan Ruko Danalaga Square Blok.G No.8 Sukabumi

ID	XL Center	Kota	Alamat
61	XLC Cikarang	Cikarang	Ruko CBD, Jl. Niaga Raya Blok F No.25 , Pasirsari, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
62	XLC Karawang	Karawang	Komplek Ruko Broadway Blok 3 No. 19, Galuh Mas, Karawang (Samping Pom Bensin Galuh Mas)
63	XLC Rawamangun	Jakarta Timur	Jl. Pemuda No. 78D, Rawamangun, RT 1/RW 8, Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220, Indonesia
64	XLC Mall Kelapa Gading	Jakarta Utara	Jl. Boulevard Raya No.66 A 13, RT.13/RW.18, Klp. Gading Tim., Kec. Klp. Gading, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240, Jakarta Utara
65	XLC Bekasi	Bekasi	Komp. Ruko Bekasi Mas Blok N No. 7, Jl. Ahmad Yani, Bekasi (Depan Rs Mitra Bekasi Barat)
66	XLC Medan	Medan	Jl. Diponegoro No. 5, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan 20112
67	XLC Banda Aceh	Banda Aceh	Jl. Mr. Dr. Mohd. Hasan, Batoh, Lueng Bata, Landom, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23122, Samping Service Centre Samsung dan Bank Mandiri
68	XLC at Erafone Plaza Medan Fair	Medan	Plaza Medan Fair, Jl. Gatot Subroto No.17-18, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111
69	XLC Palembang	Palembang	Jl. Angkatan 45 No. 818, Kel. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat 1 Kotamadya Palembang, Sumatera Selatan 30137
70	XLC Lampung	Lampung	Jl. Jendral Sudirman No. 23A, Kel. Enggal, Kec. Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung
71	XLC Bengkulu	Bengkulu	Gedung PT BERKAH KARUNIA KREASI, Jl. Jenderal Sudirman No.57 Kel. Tengah Padang, Bengkulu
72	XLC Jambi	Jambi	Jl. Yunus Sanis No. 80-81 (Depan Puskesmas Kebun Handil) Kel. Kebun Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
73	XLC Batam	Batam	Jl. Engku Puteri, Komplek Ruko Seruni Indah Blok I No. 3, Batam Center, Kota Batam
74	XLC Bangka	Bangka	Jl. A. Yani 11, Batin Tikal, Kec. Taman Sari, Pangkal Pinang, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33684
75	XLC Belitung	Belitung	Jl. Brigjen Katamso No.5 Depan Bundaran Tugu Satam, Tanjung Pandan - Belitung, Bangka Belitung
76	XLC Manggar	Manggar	Jl. Tugu Warkop, Desa Baru, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur, Bangka Belitung
77	XLC Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	Jl. D.I. Panjaitan, Komplek Bintan Center Blok D No. 46, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
78	XLC Pematang Siantar	Pematang Siantar	Jl. Sutomo No. 8, Kel. Pahlawan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21132
79	XLC Pekanbaru	Pekanbaru	Jl. Nangka Ujung No. 819, Labuh Baru Barat,Payung Sekaki-Pekanbaru 28291
80	XLC Padang	Padang	Jl. Dr. Sutomo No.48,Simpang Haru,Kec. Padang Timur,Kota Padang,Sumatera Barat (Sebelah J&T)
81	XLC Bukittinggi	Bukittinggi	Jl. Tengku Umar No.12 C Kampung Cina, Kel. Benteng Pasar Atas, Kec. Guguk Panjang
82	XLC Dumai	Dumai	Jl. Sudirman Laut No. 212 Kec Dumai Timur (Depan Hotel Cititel)
83	XLC Palangkaraya	Palangkaraya	Jl. Tjilik Riwut Block 8 KM 1, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
84	XLC Pontianak	Pontianak	Jl. Ahmad Yani 1, Komp. Ruko Mega Mall Blok. A1 No. 1. Parit Tokaya, Pontianak Selatan, Pontianak, Kalimantan Barat. Kodepos 78121
85	XLC Balikpapan	Balikpapan	Jl. Jenderal Sudirman Komplek Ruko BSB Block G15, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
86	XLC Samarinda	Samarinda	Jl. Bhayangkara No. 02, RT 02/RW 02, Kel. Bugis, Kec. Samarinda Kota, Kalimantan Timur 75242 (Ruko Orenz pertama Bhayangkara)
87	XLC Banjarmasin	Banjarmasin	Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 7,5 No. 76, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70654
88	XLC Transmart Bekasi	Bekasi	Trans Park Mall Juanda, Jl. Insinyur H. Juanda No.19, Margahayu, Kec. Bekasi Tim, Kota Bks, Jawa Barat 17112

ID	XL Center	Kota	Alamat
89	XL Center AEON BSD	Tangerang	Aeon Mall Lantai 2, Unit 2-40B (Depan Gramedia) Jl. BSD Raya Utama, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15345
90	XLC Kediri	Kediri	Jl. Semeru No.182, Campurejo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64116
91	XL Center Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	Jl. Pahlawan No.8, Renteng, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83514
92	XL Center Cellular World Canggu	Denpasar	Jl. Raya Canggu No.60, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361
93	XLC Subang	Subang	Kompleks Ruko Rawabadak No. C8, Jl. Kapten Hanafiah, Kel. Karanganyar, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat 41211

Galeri

No	Area	Name Galeri	Kota	Alamat
1	JABO	Galeri Smartfren Sabang	Jakarta Pusat	Jl. H. Agus Salim No.45 Sabang, Jakarta Pusat 10340
2	JABO	Galeri Smartfren ITC Roxy Mas	Jakarta Pusat	ITC Roxy Mas, Lt. 1 No. 14–15, Gedung ITC Roxy Mas, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150
3	JABO	Galeri Smartfren Mall Ambassador	Jakarta Selatan	Mall Ambasador Lt. 3 No.35, Jl. Prof. Dr.Satrio No.14, Rt. 11/ Rw. 4, Kel. Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
4	JABO	Galeri Smartfren Bintaro	Jakarta Selatan	Jl. Bintaro Utama Sektor 3A Blok E No. 53, Kel. Pondok Karya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15220
5	JABO	Galeri Smartfren BSD	Tangerang Selatan	Jl. Pahlawan Seribu Lot 12A CBD BSD, Lengkong Gudang, Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15326
6	JABO	Galeri Smartfren Serang	Serang	Jl. Jendral Sudirman Blok D No.38, Penancangan, Serang - Banten 42124
7	JABO	Galeri Smartfren Kelapa Gading	Jakarta Utara	Ruko Jl. Boulevard Raya Blok TN 2 No. 21, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240
8	JABO	Galeri Smartfren ITC Fatmawati	Jakarta Selatan	Jl. RS. Fatmawati Raya No.1 Blok A2, Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140
9	JABO	"Galeri Smartfren Pondok Gede (akan pindah bulan Desember 2025)"	Bekasi	Jl. Raya Jatiwaringin No. 44, Jaticempaka, Kec. Pondok Gede, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 17411
10	JABO	Galeri Smartfren Bekasi Junction	Bekasi	Mall Bekasi Junction, Jl Ir. H. Juanda No. 115, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi 17112
11	JABO	Galeri Smartfren ITC Depok	Depok	Ruko ITC Depok, Jl. Margonda Raya, Kel. Pancoran Mas No.12 RT 04/12, Depok, Jawa Barat 16431
12	JABO	Galeri Smartfren Bogor	Bogor	Ruko Pasar Bersih Blok A16, Jl. Brigjend Saptadji Hadiprawira No. 49, RT 02 / RW 08, Cilendek Barat, Bogor, Jawa Barat 16112
13	JABO	Galeri Smartfren Pop Up Naga Swalayan Jatiwaringin	Jakarta Timur	Jl. Raya Jatiwaringin No.7, RT.7/RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620
14	JABO	Galeri Smartfren Pop Up Naga Swalayan Ciracas	Jakarta Timur	Jl. Raya Bogor, RT.1/RW.8, Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13740
15	TENGAH	Galeri Smartfren Suci Bandung	Bandung	Jl. Surapati No. 233, Bandung, Jawa Barat 40123
16	TENGAH	Galeri Smartfren Soekarno Hatta Bandung	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No.546, Bandung, Jawa Barat 40286
17	TENGAH	Galeri Smartfren BEC Bandung	Bandung	Gallery Showroom BEC, Jl. Purnawarman No 13-15 Gedung Baru BEC 2 Lantai Utama Blok LU W-01, Bandung, Jawa Barat 40117
18	TENGAH	Galeri Smartfren Garut	Garut	Jl. Cimanuk No. 22, Paminggir, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44181
19	TENGAH	Galeri Smartfren Cirebon	Cirebon	Ruko Jl. Dr Ciptomangunkusumo No. 83 C, Cirebon 45153
20	TENGAH	Galeri Smartfren Tasikmalaya	Tasikmalaya	JL. Sutisna Senjaya No. 164B, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Tasikmalaya - Jawa Barat 46111

No	Area	Name Galeri	Kota	Alamat
21	TENGAH	Galeri Smartfren Adam Malik Medan	Medan	Jl. H. Adam Malik No.153 B, Medan, Sumatera Utara 20114
22	TENGAH	Galeri Smartfren Pekanbaru	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 444, Pekanbaru - Riau 28115
23	BARAT	Galeri Smartfren Jakabaring Palembang	Palembang	Jl. Gubernur HA Bastari Depan GOR Jakabaring-Palembang, Sumatera Selatan 30257
24	BARAT	Galeri Smartfren Prabumulih	Prabumulih	Jl. Gubernur H.A. Bastari, Depan GOR Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257
25	SULTAN	Galeri Smartfren Urip Sumoharjo Makassar	Makasar	Jl. Urip Sumoharjo 168, Makassar, Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
26	SULTAN	Galeri Smartfren Manado	Manado	"Komp Bahu Mall Blok N No. 14 Kota Manado, Sulawesi Utara 95115 (hadap laut samping kiri pintu masuk Transmast carrefour)"
27	SULTAN	Galeri Smartfren Banjarmasin	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 No. 56, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 76371
28	TENGAH	Galeri Smartfren Pekalongan	Pekalongan	Ruko Jl. Tentara Pelajar No. 1D.Pekalongan, Kel. Kandang Panjang, Kec. Pekalongan Utara, Jawa Tengah 51149
29	TENGAH	Galeri Smartfren Kudus	Kudus	Ruko Soedirman, Jl.Jend Soedirman No. 10, Kudus, Jawa Tengah 59313
30	TENGAH	Galeri Smartfren A Yani Semarang	Semarang	Jl. A Yani No. 132, Kota Semarang, Jawa Tengah 50136
31	TENGAH	Galeri Smartfren Timoho Yogyakarta	Yogyakarta	Jl. Kenari No. 62, Muja Muju, Timoho, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165
32	TENGAH	Galeri Smartfren Solo MSC Adi Sucipto	Solo	Jl. Laksda Adi Sucipto No.33, Colomadu, Surakarta, Jawa Tengah 57174
33	TENGAH	Galeri Smartfren Sukoharjo	Sukoharjo	Jl. Jend. Sudirman No.75B, Gudangsari, Gayam, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57512
34	TENGAH	Galeri Smartfren Purwokerto	Purwokerto	Ruko PJKA Jl. Kolonel Sugiyono No.9, Purwokerto, Jawa Tengah 53166
35	TIMUR	Galeri Smartfren WTC Surabaya	Surabaya	Gedung WTC E-Mall Lt. 2 Galeria R. 806, Jl. Pemuda 27-31, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya 60271
36	TIMUR	Galeri Smartfren Mulyosari Surabaya	Surabaya	Jl. Mulyosari No. 360 A Kel. Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya 60112 (samping Bank Mandiri dan Bank Mega)
37	TIMUR	Galeri Smartfren Kupang Jaya Surabaya	Surabaya	Jl. Raya Kupang Jaya no 143-1A, Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur 60189
38	TIMUR	Galeri Smartfren Gresik	Gresik	Komplek Ruko Kantor Pos Gresik, Jl. Dr. Soetomo No. 135, Trate, Kab. Gresik - Jawa Timur 61111
39	TIMUR	Galeri Smartfren Sidoarjo	Sidoarjo	Jl. KH Mukmin No.48, Sidoarjo, Jawa Timur 61214
40	TIMUR	Galeri Smartfren Mojokerto	Mojokerto	Ruko Royal Regency Blok R.20 Jl. Pahlawan, Mojokerto, Jawa Timur 61322
41	TIMUR	Galeri Smartfren Tuban	Tuban	Jl. Diponegoro No. 25 B2 RT 002 RW 006, Kel. Kingking, Kec. Tuban, Jawa Timur 62314
42	TIMUR	Galeri Smartfren Bojonegoro	Bojonegoro	Kantor Pos Bojonegoro Jl. Trunojoyo No. 1 RT. 12 RW. 02 Kel. Kepatihan Kec. Bojonegoro, Bojonegoro, Jawa Timur 62111
43	TIMUR	Galeri Smartfren Malang MSC	Malang	Jl. Coklat 15, Malang, Jawa Timur 60161
44	TIMUR	Galeri Smartfren Kediri	Kediri	Kantor Pos Giro Jl. Mayjen Sungkono No. 32, Pocanan, Kota Kediri, Jawa Timur 64123
45	TIMUR	Galeri Smartfren Tulungagung	Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman No. 66, Tulungagung, Jawa Timur 66212
46	TIMUR	Galeri Smartfren Soekarno Hatta Madiun	Madiun	Jl. Soekarno Hatta No. 71, Madiun, Jawa Timur 63133
47	TIMUR	Galeri Smartfren Ponorogo	Ponorogo	Jl. Sultan Agung No.65A Kota Ponorogo, Jawa Timur 63419
48	TIMUR	Galeri Smartfren Pasuruan	Pasuruan	Jl. Diponegoro No. 30B, Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67114
49	TIMUR	Galeri Smartfren Jember	Jember	Jl. Majapahit No.6, Jember, Jawa Timur 68181 (Belakang Transmart)

No	Area	Name Galeri	Kota	Alamat
50	TIMUR	Galeri Smartfren Mataram Lombok	Mataram	Jl. Majapahit No.9A, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83114
51	TIMUR	Galeri Smartfren Pulo Kawe Bali	Denpasar	Jl. P.Kawe No. 3, Denpasar, Bali 80114

Mini Galeri Corporate

No	Area	Name Galeri	Kota	Alamat
1	TIMUR	Galeri Smartfren IKPP Rungkut Surabaya	Surabaya	Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
2	TIMUR	Galeri Smartfren Tjiwi Kimia Mojokerto	Sidoarjo	Pabrik PT. Tjiwi Kimia Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km 44, Sidoarjo
3	BARAT	Galeri Smartfren IKPP Perawang	Perawang - Riau	JL. Koperasi Perawang Gedung Foodcourt IKPP Perawang
4	BARAT	Galeri Smartfren IKPP OKI Palembang	Ogan Komering Ilir	Desa Bukit Batu Kampung Muara Baung RT 05, Kec. Air Sugihan, Sungai Baung, OKI - Palembang
5	BARAT	Galeri Smartfren IKPP Lontar Papyrus Jambi	Jambi	Desa Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Tanjung Jabung Barat , Jambi
6	SULTAN	Galeri Smartfren Tarjun	Kota Baru Tarjun, Batu Licin	Kantor PT SMART, Tbk Unit Tarjun Desa Tarjun, Kec. Kalumpang Hilir, Kab. Kota Baru Tarjun, Batu Licin - Kalimantan Selatan
7	SULTAN	Galeri Smartfren Berau	Berau	Jl. Albina, Gunung Panjang, Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur

Penafian dan Batas Tanggung Jawab

Penafian dan Batas Tanggung Jawab— Pernyataan Prospektif:

Dokumen ini dapat memuat pernyataan dari PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART") yang bukan merupakan pernyataan fakta historis, melainkan berupa analisis, proyeksi, atau informasi lain yang didasarkan pada ekspektasi hasil di masa depan dan perkiraan yang belum dapat dipastikan. Pernyataan tersebut dapat berkaitan dengan prospek masa depan Perseroan, perkembangan yang diantisipasi, serta strategi bisnis. Kata dan frasa seperti "percaya," "mengantisipasi," "mengharapkan," "bermaksud," "berupaya," "akan," "merencanakan," "dapat," "mungkin," "menargetkan," "memproyeksikan," dan ungkapan serupa dimaksudkan untuk mengidentifikasi pernyataan prospektif tersebut. Namun, penggunaan kata-kata ini bukan satu-satunya cara untuk mengidentifikasi pernyataan prospektif.

Perlu dicatat bahwa pernyataan prospektif secara inheren mengandung risiko dan ketidakpastian, baik yang bersifat umum maupun spesifik. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan tersebut jika satu atau lebih risiko yang mendasari terjadi, atau jika asumsi yang menjadi dasar pernyataan tersebut terbukti tidak akurat. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa ekspektasi yang tercermin dalam pernyataan prospektif ini akan terwujud. Pernyataan prospektif dibuat per tanggal dokumen ini, dan Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tersebut sehubungan dengan informasi baru, peristiwa di masa depan, atau kondisi lainnya.

Pengungkapan Situs Web Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, XLSMART telah menetapkan situs web resmi Perseroan di www.xlsmart.co.id. Situs web ini berfungsi sebagai sumber informasi yang komprehensif dan mudah diakses oleh publik, memberikan wawasan mengenai profil, tata kelola, dan kegiatan operasional Perseroan. Situs web tersebut memuat informasi korporasi utama dan pengungkapan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, sehingga menjamin transparansi dan keterbukaan bagi pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengungkapan Situs Web Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, XLSMART telah menetapkan situs web resmi Perseroan di www.xlsmart.co.id. Situs web ini berfungsi sebagai sumber informasi yang komprehensif dan mudah diakses oleh publik, memberikan wawasan mengenai profil, tata kelola, dan kegiatan operasional Perseroan. Situs web tersebut memuat informasi korporasi utama dan pengungkapan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, sehingga menjamin transparansi dan keterbukaan bagi pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

No	Keterangan	Memenuhi/ Tidak Memenuhi
1	Alamat situs web mencerminkan identitas Perseroan	√
2	Konten situs web tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing lainnya (minimal bahasa Inggris) dengan informasi yang sama untuk setiap bahasa yang digunakan.	√
3	Situs web Perseroan menyediakan informasi paling kurang meliputi: • Informasi Umum Perseroan • Informasi untuk Investor dan Pemegang Saham • Informasi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Informasi di atas diungkapkan secara akurat, jelas, mudah dipahami, tidak menyesatkan mengenai kondisi Perseroan, serta dapat diakses oleh publik.	√
4	Informasi Umum Perseroan yang menyediakan paling sedikit informasi berikut: • Nama Perusahaan, rincian kontak (nomor telepon, faksimile, surat elektronik) termasuk semua kantor cabang • Sejarah Perseroan • Struktur Organisasi • Kepemilikan saham Perseroan terdiri dari (i) rincian pemegang saham, yaitu nama, persentase kepemilikan secara bulanan, (ii) Informasi tentang pemegang saham pengendali, dan (iii) Informasi tentang anak perusahaan. • Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan yang meliputi foto, nama, daftar riwayat hidup, dan jabatan di perusahaan lain • Daftar lembaga pendukung Perseroan, seperti Biro Administrasi Efek, Akuntan • Anggaran Dasar	√
5	Informasi untuk Investor dan Pemegang Saham yang meliputi setidaknya informasi berikut: • Laporan Keuangan Tahunan dan Interim selama Lima Tahun Buku Terakhir • Informasi Keuangan • Laporan Tahunan yang Dapat Diunduh • Materi yang disediakan dalam *briefing* kepada analis dan media • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Informasi yang mencakup (i) pengumuman, (ii) materi rapat, (iii) riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, (iv) pemberitahuan RUPS, (v) notulen RUPS • Informasi Saham mencakup (i) jumlah saham, (ii) pemecahan saham (jika ada), (iii) saham bonus (jika ada), (iv) perubahan nominal saham • Informasi tentang Obligasi dan Sukuk, mencakup (i) Obligasi/Sukuk yang beredar (ii) Hasil Pemeringkatan (iii) Jangka Waktu (iv) Tingkat bunga • Informasi Dividen • Aksi Korporasi • Keterbukaan atas Fakta Material	√

No	Keterangan	Memenuhi/Tidak Memenuhi
6	Informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi setidaknya informasi berikut: • Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi • Piagam Audit Internal • Kerangka Acuan Kerja Komite • Pemberitahuan tentang pengangkatan dan/atau pengunduran diri anggota Komite Audit • Prosedur Nominasi dan Remunerasi • Kebijakan Manajemen Risiko • Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) • Kebijakan Anti-Korupsi • Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa • Anggaran Dasar Perusahaan	√
7	Informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang meliputi setidaknya informasi berikut: • Kebijakan • Program dan biaya pelaksanaan	√

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
(dahulu PT XL AXIATA Tbk)
dan Entitas Anak

31 Desember 2025 dan 2024



PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk
(dahulu/*formerly* PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu PT XL AXIATA Tbk) DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu PT XL AXIATA Tbk) DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rajeev Sethi
   Alamat kantor : XLSMART Tower, lantai 28 Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
   Alamat domisili : Raffles Residences Jakarta, Unit 35C, Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Antony Susilo
   Alamat kantor : XLSMART Tower, lantai 28 Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
   Alamat domisili : Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (formerly PT XL AXIATA Tbk) AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (formerly PT XL AXIATA Tbk) AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : *Rajeev Sethi*
   Office address : *XLSMART Tower, 28th floor Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia*
   Residential address : *Raffles Residences Jakarta, Unit 35C, Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Antony Susilo*
   Office address : *XLSMART Tower, 28th floor Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia*
   Residential address : *Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
12 Februari/February 2026

Rajeev Sethi
Presiden Direktur/ *President Director*

Antony Susilo
Direktur/ *Director*

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
XLSMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X5
Kav. 11 - 12 Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

F. (021) 576 1880
T. (021) 576 1881
xlsmart.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA TBK (DAHULU/*FORMERLY* PT XL AXIATA TBK)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-31/KM.1/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Pengakuan pendapatan yang berasal dari system teknologi informasi ("TI") yang kompleks**

Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 24 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 37.399.335 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan ini terutama mencakup pendapatan data dan layanan digital, percakapan dan *Short Message Service* ("SMS") dan pendapatan dari paket yang dijual secara *bundling* yang disajikan di dalam pendapatan jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya masing-masing sebesar Rp 36.651.516 juta, Rp 738.196 juta dan Rp 9.623 juta.

Pendapatan diproses dengan sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi produk, jasa dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks sehubungan dengan pengakuan pendapatan menyebabkan bagian signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk memperoleh pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap:
  - pengidentifikasian dan pencatatan transaksi pendapatan;
  - otorisasi perubahan tarif dan informasi yang dimasukkan ke dalam sistem TI; dan
  - akurasi perhitungan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan;
- Kami menilai kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan dalam standar akuntansi;
- Kami mencocokkan laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat dalam sistem pelaporan keuangan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan pendapatan yang dicatat;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Recognition of revenue derived from complex information technology ("IT") systems***

Refer to Note 2d (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses) and Note 24 (Revenues) to the accompanying consolidated financial statements.

The Group recognised revenue of Rp 37,399,335 million for the year ended 31 December 2025. The revenue primarily comprised data and digital services, voice and Short Message Service ("SMS") and revenue from bundled packages sold which are presented in interconnection and other telecommunication services revenue of Rp 36,651,516 million, Rp 738,196 million and Rp 9,623 million, respectively.

Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combinations of products, services and related prices. Complex IT systems involved in the recognition of revenue resulted in a significant portion of our effort directed towards the audit of revenue and related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We engaged our IT specialists to understand and assess the relevant IT systems, including the design of controls, and test the operating effectiveness of controls over the:*
  - *identification and recording of revenue transactions;*
  - *authorisation of rate changes and the input of such information into the IT systems; and*
  - *accuracy of calculation of amounts billed to customers;*
- *We assessed the accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;*
- *We reconciled the revenue reports generated from the billing system to the amounts recorded in the financial reporting system to assess the completeness and accuracy of the revenue recorded;*

- Kami menguji jurnal yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah pendapatan tersebut akurat;
- Kami memperoleh pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari perjanjian pendapatan yang baru selama periode berjalan dan modifikasi-modifikasi terhadap kontrak-kontrak yang ada, berdasarkan uji petik, untuk menilai perlakuan akuntansi untuk perjanjian pendapatan yang baru maupun yang telah dimodifikasi;
- Kami menguji produk-produk baru, berdasarkan uji petik, untuk menentukan apakah produk-produk baru tersebut telah tercerminkan secara akurat dalam sistem TI;
- Untuk program-program insentif pemasaran yang dipilih, kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan untuk program-program tersebut sesuai dengan standar akuntansi; dan
- Kami menguji harga jual berdiri sendiri dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang terpisah terhadap harga jual yang dipublikasikan yang digunakan Grup untuk produk dan jasanya atau terhadap harga pasar yang tersedia secara umum.

- *We tested journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess whether they were accurate;*
- *We understood the key terms and conditions of new revenue agreements entered into during the period and the modifications to existing contracts, on a sample basis, to assess the accounting treatment for the new and modified revenue agreements;*
- *We tested new products, on a sample basis, to determine whether they had been accurately reflected in the IT system;*
- *For a sample of marketing incentive programmes, we understood the key terms and conditions and assessed whether the accounting treatment adopted for those programmes were in accordance with the accounting standards; and*
- *We tested stand-alone selling prices and the allocation of transaction prices for separate performance obligations to the published selling prices used by the Group for its products and services or publicly available market prices.*

2. Penilaian atas *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas

Lihat Catatan 2i (Informasi kebijakan akuntansi material – Aset takberwujud), Catatan 2t (Informasi kebijakan akuntansi material – Goodwill), Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 9 (Aset takberwujud), Catatan 37 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 38 (*Goodwill*) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas ("izin spektrum") masing-masing sebesar Rp 13.111.365 juta dan Rp 11.908.578 juta, yang timbul dari kombinasi bisnis pada tahun 2014 dan 2025. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset", Grup diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* dan izin spektrum dengan umur tidak terbatas, paling tidak setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terdapat indikasi penurunan nilai.

2. *Valuation of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives*

Refer to Note 2i (Material accounting policy information – Intangible assets), Note 2t (Material accounting policy information – Goodwill), Note 2q (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets), Note 9 (Intangible assets), Note 37 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 38 (Goodwill) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group recorded goodwill and an intangible asset with indefinite useful life ("spectrum licence") of Rp 13,111,365 million and Rp 11,908,578 million respectively, arising from business combination in 2014 dan 2025. Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets", the Group is required to test goodwill and the spectrum licence with indefinite useful life, for impairment at least annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate that impairment indicators exists.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat *goodwill* dan izin spektrum sebagai hal audit utama karena akun-akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan estimasi penting disyaratkan untuk menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan model 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan', dimana prakiraan manajemen mengadopsi perdekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan tersebut melibatkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi signifikan atas tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mempercleh pemahaman tentang proses penilaian dan pengendalian internal manajemen sehubungan dengan perhitungan nilai terpulihkan;
- Kami menilai keandalan prakiraan Grup dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan kesesuaian proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Grup yang telah disetujui;
- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan, dengan membandingkan terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkannya dengan data historis Grup untuk menilai apakah asumsi Grup dapat didukung;
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independent skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan
- Dengan melibatkan tim ahli valuasi kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi kunci yang diterapkan oleh Grup dalam penilaian penurunan nilainya dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan di PSAK 236 "Penurunan nilai aset".

We identified the carrying value of goodwill and spectrum license to be a key audit matter as they are significant to the consolidated financial statements and significant judgement and estimates are required to calculate the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using a 'fair value less cost of disposal' model, where management's forecast adopted the income approach using a discounted cash flow model. The calculation involved management to make significant judgements and assumptions on the discount rate and growth rates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's assessment process and internal controls related to the calculation of the recoverable amount;*
- *We assessed the reliability of the Group's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections used to the Group's approved budget;*
- *We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, including the discount rate and growth rates, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared the rate to the Group's historical data to assess whether the assumption was supportable;*
- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement; and*
- *With the involvement of our valuation expert, we assessed the methodology and key assumptions adopted by the Group in its impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets"*

pwc

3. **Penilaian investasi pada entitas asosiasi – PT Link Net Tbk ("Entitas Asosiasi")**

Lihat Catatan 2b (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 10 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki investasi pada Entitas Asosiasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 951.445 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada Entitas Asosiasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 10 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi sebagai hal audit utama karena akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk menentukan asumsi kunci, terutama tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dalam menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan' dimana manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam proyeksi arus kas, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkan dengan data historis Entitas Asosiasi untuk menilai apakah asumsi-asumsinya dapat didukung;
- Kami menilai keandalan prakiraan Entitas Asosiasi dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Entitas Asosiasi yang sudah disetujui;
- Dengan dibantu oleh tim pakar penilaian kami, kami melakukan analisis sensitivitas independen dengan menghitung skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, dan

3. ***Valuation of investment in associate – PT Link Net Tbk (the "Associate")***

Refer to Note 2b (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting), Note 2q (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets) and Note 10 (Investment in associates) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group had an investment in the Associate with a carrying amount of Rp 951,445 million. Based on the requirements of PSAK 236 'Impairment of Assets', as at 31 December 2025, the Group performed an impairment assessment for the investment in the Associate as described in Note 10 (Investment in associates) to the consolidated financial statements.

We identified the carrying value of the investment in the Associate to be a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements and significant judgements and estimates are involved to determine the key assumptions, particularly the discount rate and growth rates, in calculating the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using 'fair value less cost to disposal', where management adopted the income approach using a discounted cash flow model.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared to the Associate's historical data to assess whether the assumptions were supportable;*
- *We assessed the reliability of the Associate's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections to the Associate's approved budget;*
- *With the assistance of our valuation expert, we performed independent sensitivity analysis by calculating different scenarios of the recoverable amount using assumptions based on publicly available information and our judgement; and*

- Dengan dibantu oleh tim pakar penilaian kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi kunci yang diterapkan oleh Entitas Asosiasi untuk menilai penurunan nilai dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

- *With the assistance of our valuation expert, we assessed the methodology, and the key assumptions adopted by the Associate for the impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".*

4. Akuntansi kombinasi bisnis atas penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom

Lihat Catatan 2b (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas) dan Catatan 39 (Kombinasi bisnis) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom (bersama-sama disebut "Smartfren") yang telah efektif pada tanggal 16 April 2025, Grup mencatat *goodwill* sebesar Rp 6.430.008 juta. Grup mencatat penggabungan usaha berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis". PSAK ini mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari imbalan yang dialihkan atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill*. Manajemen melibatkan pakar eksternal untuk menilai nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih melalui alokasi harga perolehan ("AHP").

Kami mempertimbangkan dampak dari kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama karena hal ini signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan melibatkan pertimbangan serta estimasi yang signifikan, terutama dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, serta pertimbangan dan upaya yang tinggi dari auditor dalam mengevaluasi asumsi-asumsi manajemen yang signifikan.

4. Accounting for business combination from the merger between PT XL Axiata Tbk with PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom

Refer to Note 2b (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting) and Note 39 (Business combination) to the consolidated financial statements.

Following the merger between PT XL Axiata Tbk with PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom (together referred as "Smartfren"), which became effective on 16 April 2025, the Group recorded goodwill amounting to Rp 6,430,008 million. The Group accounted for the merger by applying business combination accounting using the acquisition method in accordance with PSAK 103, "Business Combinations". This PSAK requires that the identifiable assets acquired and liabilities assumed be recognised at fair value on the acquisition date, with any excess of the consideration transferred over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed recognised as goodwill. Management involved an external expert in assessing the fair value of the assets identified and liabilities assumed through a Purchase Price Allocation ("PPA").

We considered the impact of the above business combination as a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements and significant judgements and estimates are involved, particularly in determining the fair value of assets acquired and liabilities assumed, and high degree of auditor's judgement and effort are required in evaluating management's significant assumptions.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memeriksa Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat dan menilai perlakuan akuntansi atas penggabungan usaha ini sesuai dengan persyaratan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis";
- Kami menguji jumlah imbalan yang dialihkan berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat ke dokumen pendukung atas imbalan aktual yang dialihkan;
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas para pakar manajemen yang terlibat dalam menentukan nilai wajar atas aset bersih yang diperoleh dan melakukan alokasi harga perolehan;
- Kami melibatkan pakar penilaian kami untuk mendukung kami dalam: (a) menilai metodologi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud (spektrum dan merek), dan (b) menilai dan melakukan analisa sensitivitas independen untuk asumsi-asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset takberwujud (spektrum dan merek);
- Untuk asumsi-asumsi yang tidak dinilai oleh pakar penilaian kami, terutama selain aset takberwujud yang teridentifikasi, kami menilai asumsi-asumsi tersebut dengan membandingkannya dengan data pasar eksternal, dan melakukan analisa sensitivitas independen.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, keandalan data input yang digunakan dalam model valuasi dengan membandingkannya terhadap data pendukung terkait; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the procedures over this matter, including:

- *We inspected the Conditional Merger Agreement and assessed the accounting treatment for this merger in accordance with the requirements of PSAK 103 "Business Combinations";*
- *We tested the consideration transferred based on the Conditional Merger Agreement to its supporting documents of the actual consideration transferred;*
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts involved in determining the fair values of the net assets acquired and performing the purchase price allocation;*
- *We involved our valuation experts to support us in: (a) assessing the methodology used for estimating the fair value of fixed assets and intangible assets (spectrum and brand), and (b) assessing and performing independent sensitivity analysis for the assumptions used for estimating the fair value of intangible assets (spectrum and brand);*
- *For the assumptions that were not assessed by our valuation experts, particularly other than the identified intangible assets, we assessed the assumptions by comparing to the external market data, and performing independent sensitivity analysis;*
- *We tested, on a sample basis, the reliability of the data inputs in the valuation models by comparing to supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 39 to the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan ini diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
12 Februari/*February* 2026

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0239

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2025	Catatan/ *Notes*	31/12/2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2,666,146	3,30b	1,386,637	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	2,745,858	4	882,233	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,271,322	30c	980,374	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	76,679		13,349	*Third parties* -
- Pihak berelasi	234,472	30d	299,485	*Related parties* -
Persediaan	189,544		193,554	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		29a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	375,268		1,621	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	12,667		19,828	*Other taxes* -
Beban dibayar dimuka	6,153,120	5	4,453,857	*Prepayments*
Aset lain-lain	295,074	7	204,875	*Other assets*
Jumlah aset lancar	15,020,150		8,435,813	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	66,978,856	8	61,034,472	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	13,589,549	9	6,885,298	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,131,463	10	2,539,733	*Investment in associates*
Goodwill	13,345,600	38,39	6,915,592	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	3,658,155	29d	11,627	*Deferred tax assets*
Aset kontrak	102,630	4	99,262	*Contract assets*
Aset lain-lain	1,492,035	7	256,768	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	100,298,288		77,742,752	*Total non-current assets*
Jumlah aset	115,318,438		86,178,565	***Total assets***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	13,394,686	11	7,574,474	*Third parties* -
- Pihak berelasi	629,785	11,30e	676,750	*Related parties* -
Utang pajak		29b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	8,600		167,969	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	352,661		162,801	*Other taxes* -
Utang dividen	104	21	-	*Dividend payable*
Beban yang masih harus dibayar	1,229,391	12	606,833	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	3,254,911	13	2,428,858	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,736,530		291,459	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	17,324	18	17,324	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	8,968,367	15,30f	5,368,871	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	2,232,249	14	2,254,112	*Loans* -
- Sukuk ijarah	14,999	16	713,996	*Sukuk ijarah* -
- Utang obligasi	-	17	753,192	*Bonds payable* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	31,839,607		21,016,639	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	30,196,820	15,30f	28,225,767	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	19,248,622	14	6,592,866	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	1,238,580	16	1,252,690	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	927,380	17	926,520	*Bonds payable*
Pendapatan tangguhan	4,125	13	75,357	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	-	29d	608,192	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	461,654	18	269,131	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	1,392,942	18	989,031	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	53,470,123		38,939,554	*Total non-current liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 18.199.862.451 (2024: 13.128.430.665) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,819,986	19	1,312,843	*Share capital – authorised capital of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 18,199,862,451 (2024: 13,128,430,665) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	27,000,270	20	15,415,071	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	-	19	(134,445)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	1,500	22	1,400	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	1,012,456		9,465,523	*Unappropriated* -
	29,834,212		26,060,392	
Kepentingan nonpengendali	174,496		161,980	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas	30,008,708		26,222,372	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	115,318,438		86,178,565	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan	42,445,960	24,30g	34,391,597	***Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(17,585,538)	8	(12,074,335)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(12,327,392)	25a,30i	(8,942,323)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(4,909,568)	26,30h	(3,284,180)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(4,286,366)	27,30m	(1,736,074)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,299,737)	25b	(2,094,192)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(841,999)	25c,30j	(454,990)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(428,521)	9	(216,928)	*Amortisation expenses*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	8,699		(16,326)	*Foreign exchange gain/ (loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	141,227	8	415,641	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(1,055,559)	10	(230,290)	*Others*
	(43,584,754)		(28,633,997)	
	(1,138,794)		5,757,600	
Biaya keuangan	(4,015,661)	28,30l	(3,112,802)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	97,860	30k	80,256	*Finance income*
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(206,176)		(297,829)	*Share of loss from associate entities*
	(4,123,977)		(3,330,375)	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(5,262,771)		2,427,225	***(Loss)/profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	848,669	29c	(579,594)	*Income tax benefit/(expense)*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(4,414,102)		1,847,631	***(Loss)/profit for the year***
(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				***Other comprehensive (loss)/ income not to be reclassified to profit loss***
(Kerugian)/keuntungan dari pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	(15,832)	18b	12,220	*Remeasurement (loss)/gain on defined benefit plan*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	3,527	29d	(3,069)	*Related income tax benefit/(expense)*
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(12,305)		9,151	***Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax***
Jumlah (rugi)/laba komprehensif	(4,426,407)		1,856,782	***Total comprehensive (loss)/gain***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:				***(Loss)/profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(4,424,609)		1,819,019	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	10,507		28,612	*Non-controlling interest* -
	(4,414,102)		1,847,631	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss)/income attributable to*:**
- Pemilik entitas induk	(4,438,923)		1,828,170	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	12,516		28,612	*Non-controlling interest* -
	(4,426,407)		1,856,782	
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian	(276)	23	139	***Basic and diluted (loss)/ earnings per share***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity**	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		1,312,843	16,914,496	(34,758)	(134,445)	1,300	8,266,167	26,325,603	144,415	26,470,018	***Balance as at 1 January 2024***
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali		-	(1,498,181)	44,435	-	-	-	(1,453,746)	-	(1,453,746)	*Acquisition of business from entity under common control*
Akuisisi entitas anak		-	(1,244)	-	-	-	-	(1,244)	3	(1,241)	*Acquisition of subsidiary*
Penyesuaian perubahan ekuitas dari bisnis yang diakuisisi		-	-	(3,095)	-	-		(3,095)	-	(3,095)	*Adjustment of changes in equity of merging entity*
Laba tahun berjalan		-	-	(6,582)	-	-	1,825,601	1,819,019	28,612	1,847,631	*Profit of the year*
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(635,296)	(635,296)	(11,050)	(646,346)	*Cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	22	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	178	-	-	-	-	-	9,151	9,151	-	9,151	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2024		1,312,843	15,415,071	-	(134,445)	1,400	9,465,523	26,060,392	161,980	26,222,372	***Balance as at 31 December 2024***
Penerbitan saham baru		507,143	11,410,722	-	-	-	-	11,917,865	-	11,917,865	*Issuance of new shares*
Saham treasuri		-	174,498	-	134,445	-	-	308,943	-	308,943	*Treasury stock*
Perbedaan kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	(21)	-	-	-	-	(21)	-	(21)	*Exchange difference on financial statements translation*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(4,426,618)	(4,426,618)	12,516	(4,414,102)	*Loss of the year*
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(4,014,044)	(4,014,044)		(4,014,044)	*Cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	22	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	18b	-	-	-	-	-	(12,305)	(12,305)	-	(12,305)	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2025		1,819,986	27,000,270	-	-	1,500	1,012,456	29,834,212	174,496	30,008,708	***Balance as at 31 December 2025***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	39,809,266		33,832,664	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(19,057,207)		(13,952,672)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(2,915,700)		(1,691,858)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	17,836,359		18,188,134	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan	99,630		75,448	*Receipts of finance income*
Pembayaran atas biaya-biaya terkait merger	(32,499)		-	*Payment related to merger related cost*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(541,617)		(480,764)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak lainnya	(1,763,834)		(1,191,360)	*Payments of other taxes*
Penerimaan pajak pertambahan nilai, bersih	1,903,414		1,242,187	*Receipts of value added tax, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	17,501,453		17,833,645	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(9,303,595)		(9,496,912)	*Acquisition of fixed assets and intangible assets*
Akuisisi bisnis kombinasi dikurangi kas yang diperoleh	-		(1,875,000)	*Acquisition of business combination net of cash acquired*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,643	8	6,358	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	35,810	8	-	*Proceeds from insurance claims*
Penerimaan kas dari merger	230,422	39	-	*Cash received from merger*
Penerimaan dari penjualan investasi pada saham	1,871,353	6	-	*Proceeds from sales of investment in shares*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7,162,367)		(11,365,554)	*Net cash flow used in investing activities*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3,564,943)	14	(541,530)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(1,176,529)		(561,164)	*Payment for interest from long-term loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5,335,879)	31c	(4,748,170)	*Payment for lease liabilities principal*
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(2,565,689)	31c	(2,174,460)	*Payment of lease liabilities interest*
Pembayaran dividen kas	(4,013,940)	21	(646,346)	*Payment for cash dividends*
Pembayaran bunga utang obligasi	(123,219)		(128,158)	*Payment of bonds payables interest*
Pembayaran imbal hasil ijarah	(154,085)		(169,757)	*Payment for ijarah return*
Pembayaran sukuk ijarah	(714,915)	16	(398,000)	*Payment for sukuk ijarah*
Pembayaran utang obligasi	(754,225)	17	(40,000)	*Payment for bonds payables*
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	9,056,594	14	3,353,373	*Net proceed from long-term loans*
Pembayaran saham treasuri	(2,439,744)	19	-	*Payments of treasury share*
Penjualan saham treasuri	2,736,692	19	-	*Proceeds of treasury share*
Pembayaran biaya saham treasuri	(13,232)		-	*Payment for cost of treasury share*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,063,114)		(6,054,212)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,275,972		413,879	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,386,637		966,027	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3,537		6,731	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,666,146	3	1,386,637	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) ("Perusahaan"), pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") dan PT Smart Telecom ("Smart Telecom") (lihat Catatan 39).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah efektif Penggabungan Usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0104486 tanggal 17 April 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) (the "Company"), was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter no. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under no. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and no. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90, Supplement no. 4070, dated 8 November 1991.

On 16 April 2025, the Company completed a business combination with PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") and PT Smart Telecom ("Smart Telecom") (see Note 39).

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement for Amendment of Articles of Association No. 38 dated 17 April 2025 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of the capital structure and the composition of shareholders following the Effective Business Combination. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0104486 dated 17 April 2025.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Setelah penggabungan usaha menjadi efektif, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., PT Bali Media Telekomunikasi, PT Global Nusa Data, PT Wahana Inti Nusantara, dan PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera ("Grup Sinarmas") merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, namun tidak terdapat pihak pengendali.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL SMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

After the merger become effective, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., PT Bali Media Telekomunkasi, PT Global Nusa Data, PT Wahana Inti Nusantara and PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera ("Sinarmas Group") are entities which have significant influence to the Company, but do not have control.

The Company's head office is currently located at XL SMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

b. Penawaran umum efek

b. The Company's public offerings

	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal per saham/*Nominal alue per share*	Pencatatan saham/*Share register*	Tanggal/*Date*
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia/*Initial Public Stock Offering*	1,427,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/*Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	1,418,000,000	100	Bursa Efek Indonesia	16 November 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015/ *Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015*	24,091,727	100	Bursa Efek Indonesia	14 April 2011
Penerbitan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020/*Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2016 – 2020*	26,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	10 Maret/*March 2016*
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan HMETD/*Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	2,137,592,085	100	Bursa Efek Indonesia	25 Mei/*May* 2016

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's public offerings** (continued)*

	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal per saham/*Nominal alue per share*	Pencatatan saham/*Share register*	Tanggal/*Date*
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") tahun 2022 dengan HMETD/*Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO III") Year 2022 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	2,403,755,889	100	Bursa Efek Indonesia	20 Desember/ *December* 2022

Lihat Catatan 16 dan 17 untuk informasi penerbitan Sukuk Ijarah dan Obligasi

See Notes 16 and 17 for information related to Sukuk Ijarah and Bonds issuance.

c. Ijin investasi

c. Investment licence

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by nvestment Coordination Board ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom, Menteri Komunikasi dan Digital telah meterbitkan Keputusan No. 143 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi.

In relation to the completion of the merger with Smartfren and Smart Telecom, the Minister of Communication and Digital issued Decree No. 143 of 2025 dated 16 April 2025 regarding the Approval of the Merger of Telecommunication Operations.

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan PT Axiata Telekom Indonesia ("AXIS"), Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

In relation completion of the merger with PT Axiata Telekom Indonesia ("AXIS"), the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui Jaringan Bergerak Selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"), Jasa Penyediaan Konten dan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched* ("JARTAPLOK *Packet Switched*"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Operating licence

The Company and its subsidiary are principally involved in the provision of basic telephony services on Cellular Mobile Network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP"), Content Provider Service and Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every licence, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiary also obtained various other licences.

Details of these licences are as follows:

Ijin/*License*	**No. ijin/*License no.***	**Jenis jasa/ *Type of service***	**Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date***
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/*formerly* PT XL Axiata Tbk)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to To Operate Cellular Mobile Network*	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/ TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021, 026/TEL.01.02/2022, 135/TEL.01/02/2022, 143 Tahun 2025, 29/TEL.01.02/2025, 28/TEL.02.02/2025	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jasa, Telekomunikasi Dasar, Teknologi Netral/*Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telecommunication Services, Neutral Technology*	23 Desember/*December* 2019, 21 Juni/ *June* 2021, 17 Desember/ *December* 2021, 28 Januari/ *January* 2022, 22 November 2022, 16 Apil 2025, 10 Juli/*July* 2025, 10 Juli/*July* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	Kepmenkominfo No.034/ TEL.01.02/2021, 015/TEL.01.02/2023, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 3/TEL.01.02/2025 (*for MW Link*), No. 5/TEL.01.02/2025 (*for Submarine Cable*l), No. 9/TEL.01.02/2025 (*for FO Terrestrial*)	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	3 April 2021, 13 Februari/ *February* 2023, 16 April 2025, 8 Mei/*May* 2025, 9 Mei/*May* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ *License to Operate Data Communication System*	Kepmenkominfo No.416/ TEL.02.02/2019, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 17/TEL.02.02/2025	Jasa Sistem Komunikasi Data/*Data Communication System*	26 Juni/*June* 2020, 16 April 2025, 2 Juni/*June* 2025

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan) / ***d. Operating licence** (continued)*

Ijin/*License*	No. ijin/*License no.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/*formerly* PT XL Axiata Tbk) (lanjutan/*continued*)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched/ License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	Kepmenkominfo No.005/ TEL.01.02/2018, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, Kepmenkominfo No. 8/TEL.01.02/ 2025	Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched/Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	27 April 2018, 16 April 2025, 8 Mei/*May* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ *License to Operate Content Providing Service*	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014, No. 1940 Tahun 2017, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 15/TEL.02.02/ 2025	Jasa Penyediaan Konten/ *Content Providing Service*	7 Agustus/*August* 2014, 31 Oktober/*October* 2017, 16 April 2025, 2 Juni/*June* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017, No. 1938 Tahun 2017 Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 16/TEL.02.02/ 2025	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	16 Mei/*May* 2017, 31 Oktober/*October* 2017, 16 April 2025, 2 Juni/*June* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *License to Operate VoIP*	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016, No. 1939 Tahun 2017, Kepmenkomdi No. 143 Tahun 2025, No. 14/TEL. 02.02/2025	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	21 Oktober/*October* 2016, 31 Oktober/*October* 2017, 16 April 2025, 2 Juni/*June* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013, Kepmenkominfo No. 1937 Tahun 2017, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 11/TEL.02.02/2025	Jasa Akses Internet/*Internet service Provider ("ISP")*	21 November 2013, 31 Oktober/*October* 2017, 16 April 2025, 26 Mei/*May* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa *Call Center/ License to Operate Call Center ("Call Center")*	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 812000198100 70039, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 12/TEL.02.02/2025	Jasa *Call Center/ Call Center*	25 Agustus/*August* 2024, 16 April 2025, *26* Mei/*May* 2025

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licence** (continued)*

Ijin/*License*	No. ijin/*License no.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/*formerly* PT XL Axiata Tbk) (lanjutan/*continued*)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Circuit Switch/ License to Operate Circuit Switched Local Fixed Network ("Jartaplok CS")*	Kepmenkominfo No. 1667 Tahun 2016, No. 013/ TEL.01.02/2023, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 7/TEL.01.02/2025 (*for Circuit Switched Local Fixed Network*), No. 13/TEL.01.02/2025 (*for Basic Telephone Service via Circuit Switched Local Fixed Network*)	Jasa Jaringan Tetap Lokal *Circuit Switched /Circuit Switched*	23 September 2016, 8 Februari/*February* 2023, 16 April 2025 8 Mei/*May* 2025 26 Mei/*May* 2025
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	No. 81201038411520031	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	7 Desember/*December* 2022
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ *License to Operate Telecommunication Services*	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ *Multimedia and Data Communication Systems*	28 Mei/*May* 2019
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/*Internet Services Provider ("ISP")*	22 September 2014
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.			
Ijin Penyelenggaraan Jasa *International Simple Resale/License to Operate International Simple Resale ("ISR")*	-	*International Simple Resale ("ISP")*	20 Desember/December 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkit Langganan/ *License to Operate Local Leased Fixed-Line Connectivity Services*	-	Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkit Langganan/*Local Leased Fixed-Line Connectivity Services*	20 Desember/*December* 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pertukaran Internet/ *License to Operate Internet Exchange*	-	Jasa Situs Interkoneksi Fisik Untuk Semua Operator/ *Phyisical Interconnection Site for Any Operators*	20 Desember/*December* 2020

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 12 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat no. AHU-AH.01.09-0327506 tanggal 21 Agustus 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 Decemeber 2025 is as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 dated 12 August 2025, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt no. AHU-AH.01.09-0327506 dated 21 August 2025, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	M. Arsjad Rasjid P.M.[1]	Dr. Muhamad Chatib Basri[2]	*President Commissioner*
Komisaris	Vivek Sood Nik Rizal Kamil Bin Nik Ibrahim Kamil Sean Quek Chin Haur[1] David Robert Dean[1] Lay Krisnan Cahya[1]	Vivek Sood Nik Rizal Kamil Bin Nik Ibrahim Kamil Dr. Hans Wijayasuriya[2]	*Commissioners*
Komisaris Independen	Retno Lestari Priansari Marsudi[1] Robert Pakpahan[1] Willem Lucas Timmermans[1]	Julianto Sidarto[2] Yasmin Binti Aladad Khan[2] Didi Syafruddin[2]	*Independent Commissioners*

1) Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal efektif penggabungan usaha Perusahaan yaitu 16 April 2025.
2) Tidak menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal efektif penggabungan usaha Perusahaan yaitu 16 April 2025.

1) Commencing as the Commissioners of the Company since the effective date of the Company's business merger, dated 16 April 2025.
2) Stepped down as the Commissioners since the effective date of the Company's merger, dated 16 April 2025.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

	2025	**2024**	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Rajeev Sethi[1]	Dian Siswarini[1]	*President Director*
Direktur	Antony Susilo[4] David Arcelus Oses Andrijanto Munjono[4] Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek Shurish Subbramaniam[4] Yessie Dianty Yosetya Merza Fachys[4] Jeremiah Ratadhi Setiadharma[4] Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia[5]	Abhijit Jayant Navalekar[2] Yessie Dianty Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek I Gede Darmayusa[3] Rico Usthavia Frans[2]	*Directors*

1) Perusahaan menunjuk Rajeev Sethi sebagai Presiden Direktur menggantikan Dian Siswarini pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025.
2) Pengunduran diri Abhijit Jayant Navalekar dan Rico Usthavia Frans sebagai Direktur telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025.
3) Pengunduran diri I Gede Darmayusa sebagai Direktur telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025. Pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal Efektif Penggabungan Usaha Perusahaan yaitu 16 April 2025
4) Ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal Efektif Penggabungan Usaha Perusahaan yaitu 16 april 2025.
5) Ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 12 Agustus 2025.

1) The Company appointed Rajeev Sethi as President Director replacing Dian Siswarini by the General Meeting of Shareholder on 25 March 2025.
2) Resignation of Abhijit Jayant Navalekar and Rico Usthavia Frans as Directors had been approved in the General Meeting of Shareholders on 25 March 2025.
3) Resignation of I Gede Darmayusa as Director had been approved in the General Meeting of Shareholders on 25 March 2025. The resignation became effective upon the Effective Date of the Company' merger, dated 16 April 2025.
4) Appointed as the Directors of the Company since the Effective Date of the Company's merger, dated 16 April 2025.
5) Appointed as the Director of the Company since 12 August 2025.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Ketua	Willem Lucas Timmerman[1]	Didi Syafruddin Yahya[1]	*Chairman*
Anggota	Retno Lestari Priansari Marsudi[2]	Yasmin Binti Aladad Khan[2]	*Members*
	Robert Pakpahan[2]	Benny Redjo Setyono[2]	
	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim	

1) Perusahaan menunjuk Willien Lucas Timmermans sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Didi Syafruddin Yahya pada tanggal 21 April 2025.
2) Perusahaan menunjuk Retno Lestari Priansari Marsudi dan Robert Pakpahan sebagai anggota Komite Audit menggantikan Yasmin Binti Aladad Khan dan Benny Redjo Setyono pada tanggal 21 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Venerdi Faizal Fakhmi dan Ranty Astari Rachman. Pada tanggal 31 Desember 2024, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Mohammed Abdul Kader Bhuyan dan Ranty Astari Rachman.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

1) The Company appointed Williem Lucas Timmermans as the Chairman of the Audit Committee replacing Didi Syafruddin Yahya on 21 April 2025.
2) The Company appointed Retno Lestari Priansari Marsudi and Rober Pakpahan as the members of the Audit Committee replacing Yasmin Binti Aladad Khan and Benny Redjo Setyono on 21 April 2025.

As at 31 December 2025, respectively, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Venerdi Faizal Fakhmi and Ranty Astari Rachman. As at 31 December 2024, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Mohammad Abdul Kader Bhuyan and Ranty Astari Rachman.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

f. Structures of the Company's subsidiaries

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Eliminations)* 2025	2024
PT Hipernet Indodata	455,605	407,231
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.	26,122	8,379
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi	14,148	2,520
PT Distribusi Sentral Jaya	250,398	-

	Domisili/ *Domicile*	Mulai beroperasi/ *Start of commercial operations*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024
PT Hipernet Indodata dan entitas anak/*and subsidiaries*	Indonesia	2007	*Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services*	51.00%	51.00%
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	2018	Layanan operator internasional dan manajemen kemitraan serta aliansi/*International operator services and partnership and alliance management*	100.00%	100.00%
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi[1]	Indonesia	2024	Layanan keamanan siber/*Cybersecurity services*	50.95%	50.95%
PT Distribusi Sentral Jaya	Indonesia	2014	Layanan distribusi /*Wholesale services*	99.99%	0%

1) PT Hipernet Indodata memiliki kepemilikan langsung sebesar 99,9% terhadap PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

1) PT Hipernet Indodata owns 99.9% direct ownership in PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 12 Februari 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 36.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 12 February 2026.

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 36.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas anggota Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- *Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan*

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Group:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Group:

- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan:"
- Amandemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis for preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group's entities operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment of PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *PSAK 338 (Revision of 2025) "Business Combination under Common Control"*

The following revised accounting standard issued and is effective beginning 1 January 2027 and has not been early adopted by the Group:

- *PSAK 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*
- *Amendment of PSAK 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasukukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") *(continued)*

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement if profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

    a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

    b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") *(continued)*

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  - *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*

    a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

    b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

  - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

    a) UKTM;
    b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

    c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis for preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")** (continued)*

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  - *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position*

  - *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*

    a) MPM;
    b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
    c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") *(continued)*

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

Subsidiary *(continued)*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di entitas anak.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

Associates *(continued)*

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Business Combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitias yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***Business Combination** (continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the consideration transferred, amount of any non-controlling interest in the acquired entity and acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Program insentif pemasaran yang berupa imbalan yang diberikan Grup kepada pelanggan disajikan sebagai pengurang pendapatan kecuali terdapat manfaat teridentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Imbalan yang diberikan kepada pelanggan dimana terdapat manfaat yang dapat diidentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 35).

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services* ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem teknologi informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Marketing incentive programmes which represent consideration given to the customers shall be presented as revenue deduction unless there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those considerations. Consideration given to customers in which there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those consideration shall be presented as sales and marketing expenses.

The Group's revenue is derived from GSM mobile and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 35).

GSM mobile and telecommunication network services

Revenue from Global System for Mobile communications ("GSM") mobile and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Services ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex information technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 115, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan SMS

Pendapatan percakapan dan SMS meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, home broadband and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Home broadband revenue is derived from broadband data services with fiber network and is recognised over the time during which the services are provided.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 115, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and SMS revenue include revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, penjualan kartu *Subscriber Identity Module ("SIM"),* sewa sirkit langganan dan sewa menara.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema prabayar, terdapat penjualan *voucher* pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *SIM*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Interconnection and other telecommunication services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, Subscriber Identity Module ("SIM") card sales, leased line and leased tower.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

***Managed service* dan jasa teknologi informasi**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

Interconnection and other telecommunication services *(continued)*

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Managed and information technology services

Revenue from contracts with customers

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak (“biaya untuk memenuhi”) atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam “Aset takberwujud” (lihat Catatan 9). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract (“cost to fulfil”) or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract (“cost to obtain”) and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 115 and recognised as contract cost and presented in “Intangible assets” (see Note 9). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari ”Aset tetap” dan ”Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of “Fixed assets” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Leases** (continued)*

***As lessee** (continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessor *(continued)*

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:
- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Leases** (continued)*

***Sale and leaseback transactions** (continued)*

Transfer of the asset is a sale (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:
- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:
- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	*Buildings*
Peralatan jaringan			*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	16	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	10	*Fibre optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	4	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	4	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	25%	4	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	4	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset Tetap”.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2q setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Spektrum, merk dan pelanggan diakui sebagai bagian dari kombinasi bisnis dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 9 dan 37).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2q on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

Spectrum, brand and customers are recognised as part of business combination and recorded at the fair value of those intangible assets at the acquisiton date (see Notes 9 and 37).

*Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:*e

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Merk	5% - 33.33%	3 - 20	*Brand*
Pelanggan	6.25%	16	*Customers*
Perangkat lunak	16.67% - 50%	2 - 6	*Software*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 9 dan 37).

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengkustomisasi perangkat lunak aplikasi awan *(cloud application software)* sebagai aset takberwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, di mana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Intangible assets *(continued)*

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 9 and 37).

The Group recognises costs incurred in configuring or customising cloud application software as an intangible asset only if the activities create a resource that the Group can control and from which it expects to benefit. Such costs are amortised over the estimated useful life of the software application on a straight-line basis.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	2025	2024	
1 Euro (EUR)	19,753	16,851	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782	16,162	*United States Dollar (USD) 1*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4,144	3,616	*Malaysian Ringgit (MYR) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal realisasi, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Group mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Group entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Grup dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Grup kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Group and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih awal antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

o. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Group shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group is demonstrably committed to either: terminating the employment of employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of the date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

o. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

o. Financial assets and liabilities *(continued)*

On 31 December 2025, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognised directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

o. Financial assets and liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Financial assets and liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2025. Saat ini diekspektasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan jangka waktu dan kredit. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

	2025	2024
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	1,450,000	8,846,978

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable, lease liabilities and other payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group currently has a number of contracts which interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2025. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of term and credit differences. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at 31 December 2025 and 2024 which reference JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Goodwill dan aset non keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill,* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

q. Impairment of non-financial assets

Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they are impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Dividen

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah diotorisasi sebagaimana mestinya dan tidak lagi dalam diskresi entitas, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun belum dibagikan pada akhir periode pelaporan.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

t. Goodwill

Goodwill atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata serta atas penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom (lihat Catatan 38) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Dividend

Provision is made for the amount of any dividend declared, being appropriately authorised and no longer at the discretion of the entity, on or before the end of the reporting period but not distributed at the end of the reporting period.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

t. Goodwill

Goodwill on the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata, and the business combination with Smartfren and Smart Telecom (see Note 38) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

u. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024
Kas/*Cash on hand*	7,720	1,126
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Rupiah:		
- PT Bank Sinarmas Tbk	1,012,400	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	504,049	76,624
- PT Bank Central Asia Tbk	302,864	307,864
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	231,258	87,608
- PT Bank Permata Tbk	199,750	287,420
- PT Standard Chartered Bank Indonesia	51,587	106,330
- PT Bank Mandiri Tbk	35,913	36,013
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	20,868	7,630
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	16,722	15,770
- PT Bank UOB Indonesia	208	81,719
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ *Other (individual amount less than Rp 10,000)*	15,224	15,608
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	36,393	104,847
- PT Bank Sinarmas Tbk	25,503	-
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ *Other (individual amount less than Rp 10,000)*	11,950	673
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	2,464,689	1,128,106

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024
Deposito berjangka/*Time deposits*		
Rupiah:		
- PT KB Bank Bukopin Tbk	100,000	40,000
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	40,000
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A	15,000	17,000
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	40,000
- Bank Syariah Indonesia	-	40,000
- PT Bank Mega Tbk	-	40,000
- Lain-lain	20,000	-
USD:		
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	58,737	40,405
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	193,737	257,405
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	2,666,146	1,386,637

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 30 for related parties information.*

Suku bunga per tahun deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of time deposits during the period/year are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	2.59% - 6.30%	5.05% - 6.50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.00% - 5.05%	5.05%	*USD*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Pihak domestik	3,027,231	1,103,273	*Domestic parties*
Pihak internasional	134,270	132,134	*International parties*
	3,161,501	1,235,407	
Cadangan penurunan nilai piutang*	(415,643)	(353,174)	*Provision for receivables impairment**
	2,745,858	882,233	

* Termasuk di dalamnya cadangan penurunan nilai piutang milik pihak berelasi sebesar Rp 98.345.

** Included in this amount is an provision for receivables impairment from related parties amounting to Rp 98,345.*

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables - third parties according to currency are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	2,949,981	1,057,225	*Rupiah*
Mata uang asing	211,520	178,182	*Foreign currency*
	3,161,501	1,235,407	

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024 the detail aging and impairment on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Nilai bruto:			***Gross amount:***
Belum lewat jatuh tempo	1,933,524	559,858	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	314,594	140,584	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	374,262	77,415	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	539,121	457,550	*Overdue > 60 days* -
	1,227,977	675,549	
	3,161,501	1,235,407	
Cadangan penurunan nilai:			***Provision for impairment:***
- Belum jatuh tempo	(68,663)	(42,583)	*Not past due* -
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(22,940)	(16,697)	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(17,612)	(10,641)	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	(306,428)	(283,253)	*Overdue > 60 days* -
	(415,643)	(353,174)	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	2,745,858	882,233	*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:

	2025	2024	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	353,174	272,636	*Provision for receivables impairment - beginning*
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	166,863	139,084	*Addition for receivables impairment*
Saldo penggabungan usaha dari Smartfren dan Smart Telecom	55,213	-	*Balance of merger from Smartfren and Smart Telecom*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(159,607)	(58,546)	*Bad debts written off*
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	415,643	353,174	*Provision for receivables impairment – ending*

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the period.

	2025	2024	
Aset kontrak:			***Contract assets:***
- Pihak ketiga	102,630	99,262	*Third parties* -
	102,630	99,262	

Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract assets is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	99,262	81,847	*Beginning balance*
Penambahan	231,759	277,434	*Addition*
Dialihkan ke piutang usaha	-	(109,511)	*Transfer to trade receivables*
Amortisasi sebagai beban	(228,391)	(150,508)	*Amortised as expense*
Saldo akhir	102,630	99,262	*Ending balance*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi dan Catatan 36 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 30 for related parties information and Note 36 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

	2025	2024	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	5,559,753	3,639,256	*Prepaid annual frequency fee*
Sewa dibayar dimuka*	383,456	465,213	*Prepaid rental**
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	209,911	349,388	*Other prepaid expense - current*
Jumlah beban dibayar dimuka	6,153,120	4,453,857	*Total prepayments*

* Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 116.

* *Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contracts which do not meet the lease criteria under PSAK 116.*

6. INVESTASI PADA SAHAM / *6. INVESTMENT IN SHARES*

	31/12/2025	31/12/2024	
Pada nilai wajar melalui laba rugi:			*At fair value through profit loss:*
PT Mora Telematika Indonesia Tbk – 15 April 2025	1,758,725	-	*PT Mora Telematika Indonesia Tbk – 15 April 2025*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	112,628	-	*Unrealized gain on increase in fair value*
Pelepasan	(1,871,353)	-	*Disposals*
Jumlah	-	-	*Total*

PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel")

Sebagai hasil dari kombinasi bisnis (Catatan 39), Grup mencatat kepemilikan sebesar 18,32% atas saham Moratel sebagai investasi pada instrumen ekuitas dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi ini telah dilepaskan seluruhnya pada bulan Desember 2025 dengan nilai transaksi yang mencerminkan nilai wajar investasi tersebut.

PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel")

As a result of the business combination (Note 39), the Group recorded an 18.32% ownership interest in Moratel as an investment in shares and measured at fair value through profit or loss. This investment was fully disposed in December 2025 at a transaction price reflecting the fair value of the investment.

7. ASET LAIN-LAIN / *7. OTHER ASSETS*

	2025	2024	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	55,648	53,568	*Net investment in finance lease*
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	1,063	166	*Restricted cash in banks*
Uang muka	238,363	151,141	*Advances*
Bagian lancar	295,074	204,875	*Current portion*
Uang muka kepada pemasok	1,369,834	168,427	*Downpayment to suppliers*
Uang jaminan	59,080	50,562	*Deposit*
Beban tangguhan	39,463	13,924	*Deferred charges*
Lain-lain	23,658	23,855	*Others*
Bagian tidak lancar	1,492,036	256,768	*Non-current portion*
Jumlah aset lain-lain	1,787,110	461,643	*Total other assets*

7. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	55,648	53,568	*Not later than 1 year*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	55,648	53,568	*Net investment in finance lease*

Selama tahun pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	53,568	51,122	*Beginning balance*
Lainnya	2,080	2,446	*Others*
Saldo akhir	55,648	53,568	*Ending balance*

***7. OTHER ASSETS** (continued)*

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Ooredoo Hutshison Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia).

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

During the financial year, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	01/01/2025	Penambahan/ *Additions*	Dampak kombinasi bisnis/ *Impact from business combination**	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2025	
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	227,269	-	137,421	-	-	364,690	*Land*
Bangunan	63,859	1,896	208,352	(4,185)	138	270,060	*Buildings*
Peralatan jaringan	117,338,937	6,598,818	3,730,729	(368,778)	1,740,086	129,039,792	*Network equipment*
Prasarana kantor	315,236	2,297	-	(18)	2,398	319,913	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5,670,527	79,770	765,114	(7,697)	211,755	6,719,469	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	98,598	2,418	4,144	-	1,823	106,983	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,785,751	-	-	-	-	3,785,751	*Support systems*
Kendaraan bermotor	12,646	4,831	29,141	-	-	46,618	*Motor vehicles*
	127,512,823	6,690,030	4,874,901	(380,678)	1,956,200	140,653,276	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	591,207	6,938	45,826	-	-	643,971	*Land*
Bangunan	485,550	23,129	31,171	-	-	539,850	*Buildings*
Peralatan jaringan	53,295,979	1,537,578	10,318,348	(2,668,330)	-	62,483,575	*Network equipment*
	54,372,736	1,567,645	10,395,345	(2,668,330)	-	63,667,396	
	181,885,559	8,257,675	15,270,246	(3,049,008)	1,956,200	204,320,672	
Aset tetap dalam pembangunan	704,988	2,361,807	-	-	(1,956,200)	1,110,595	*Fixed assets under construction*
	182,590,547	10,619,482	15,270,246	(3,049,008)	-	205,431,267	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(63,859)	(23,103)	-	4,185	-	(82,777)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(86,297,520)	(10,555,551)	-	368,778	-	(96,484,293)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(312,845)	(3,593)	-	18	-	(316,420)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(5,249,797)	(417,224)	-	7,696	-	(5,659,325)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(96,007)	(5,099)	-	-	-	(101,106)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(3,606,155)	(124,752)	-	-	-	(3,730,907)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(12,646)	(17,634)	-	-	-	(30,280)	*Motor vehicles*
	(95,638,829)	(11,146,956)	-	380,677	-	(106,405,108)	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	(366,038)	(71,111)	-	-	-	(437,149)	*Land*
Bangunan	(287,714)	(55,020)	-	29,722	-	(313,012)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(25,263,494)	(6,312,451)	-	278,803	-	(31,297,142)	*Network equipment*
	(25,917,246)	(6,438,582)	-	308,525	-	(32,047,303)	
	(121,556,075)	(17,585,538)	-	689,202	-	(138,452,411)	
Nilai buku bersih	61,034,472					66,978,856	***Net book value***

*Termasuk di dalamnya dampak penyesuaian akuntansi atas kewajiban penghentian aset senilai Rp 141.496.

**Included the impact of accounting adjustment on asset retirement obligation amounted to Rp 141,496.*

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2024	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	227,269	-	-	-	227,269	*Land*
Bangunan	63,769	85	-	5	63,859	*Buildings*
Peralatan jaringan	110,997,512	4,531,347	(742,682)	2,552,760	117,338,937	*Network equipment*
Prasarana kantor	312,298	516	(196)	2,618	315,236	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5,546,434	130,876	(46,508)	39,725	5,670,527	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	98,042	692	(1,072)	936	98,598	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,785,736	15	-	-	3,785,751	*Support systems*
Kendaraan bermotor	12,288	358	-	-	12,646	*Motor vehicles*
	121,043,348	4,663,889	(790,458)	2,596,044	127,512,823	
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah	539,179	52,028	-	-	591,207	*Land*
Bangunan	444,373	41,177	-	-	485,550	*Buildings*
Peralatan jaringan	50,908,526	2,704,035	(316,582)	-	53,295,979	*Network equipment*
	51,892,078	2,797,240	(316,582)	-	54,372,736	
	172,935,426	7,461,129	(1,107,040)	2,596,044	181,885,559	
Aset tetap dalam pembangunan	1,294,532	2,006,500	-	(2,596,044)	704,988	*Fixed assets under construction*
	174,229,958	9,467,629	(1,107,040)	-	182,590,547	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(63,769)	(90)	-	-	(63,859)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(80,623,933)	(6,335,308)	661,721	-	(86,297,520)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(309,077)	(3,964)	196	-	(312,845)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(4,889,197)	(407,108)	46,508	-	(5,249,797)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(96,014)	(1,065)	1,072	-	(96,007)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(3,384,336)	(221,819)	-	-	(3,606,155)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(9,931)	(2,715)	-	-	(12,646)	*Motor vehicles*
	(89,376,257)	(6,972,069)	709,497	-	(95,638,829)	
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah	(288,553)	(77,485)	-	-	(366,038)	*Land*
Bangunan	(219,987)	(67,727)	-	-	(287,714)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(20,448,237)	(4,957,054)	141,797	-	(25,263,494)	*Network equipment*
	(20,956,777)	(5,102,266)	141,797	-	(25,917,246)	
	(110,333,034)	(12,074,335)	851,294	-	(121,556,075)	
Nilai buku bersih	63,896,924				61,034,472	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-40 tahun yang akan berakhir antara Januari 2026 sampai dengan Agustus 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Per tanggal 31 Desember 2025, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Perhitungan keuntungan penjualan serta klaim asuransi dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024 none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-40 years which will expire between January 2026 and August 2054. Management believes that the land rights are renewable.

As at 31 December 2025, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

The calculation of the gain on sale, insurance claim and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	39,453	6,358	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Dikurangi:			*Less:*
Harga perolehan	380,677	790,457	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(380,677)	(709,496)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	-	80,961	*Net book value*
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap	39,453	(74,603)	*Gain/(loss) on sale and disposal of fixed asset*

Aset tetap dalam pembangunan:

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Fixed assets under construction:

Fixed assets under construction as at 31 December 2025 and 2024, mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Peralatan jaringan	407,664	472,070	*Network equipment*
Lain-lain	702,931	232,918	*Others*
Julam aset dalam penyelesaian	1,110,595	704,988	*Total assets under construction*

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan: (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan dengan persentase penyelesaian 1 – 99% dari nilai kontrak.

Transaksi jual dan sewa balik menara:

Grup menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") pada tahun 2016 dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") pada tahun 2014. Aset sewa dicatat pada nilai kini pembayaran sewa minimum, sementara liabilitas dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 15). Keuntungan dari transaksi ini ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa, dengan amortisasi keuntungan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp 141,227 dan Rp 317.156 (lihat Catatan 13 dan 33).

Pada 31 Desember 2022, Grup menjual 761 menara dan sewa balik sebagian ruang kepada PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco"), dengan nilai transaksi Rp 668.046. Edotco juga menyewa 109 plot tanah dari Grup senilai Rp 42.443 untuk jangka waktu 10 tahun (lihat Catatan 33). Pembayaran sewa tanah Rp 22.321 dicatat sebagai insentif sewa balik pada liabilitas sewa.

Porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco pada 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai piutang lain-lain (lihat Catatan 30d) dan akan dilunasi pada tahun 2025.

Pada 31 Desember 2025, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan Rp 50.924.999 melalui perusahaan - perusahaan asuransi, yang dianggap manajemen cukup untuk menutup potensi kerugian.

Pada 31 Desember 2025, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan milik Grup tercatat sebesar Rp 624.924, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah.

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

***Fixed assets under construction:** (continued)*

Fixed assets under construction as at 31 December 2025 and 2024 are expected to be complete within the next twelve months with percentage of completion of 1 – 99% from contract value.

Tower sale and leaseback transaction:

The Group completed tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") in 2016 and PT Solusi Tunas Pratama ("STP") in 2014. Leased assets were recorded at the present value of the minimum lease payments with related lease liabilities (see Note 15). Transaction gains were deferred and amortised over the leaseback period, with amortisation as of 31 December 2025 and 2024 being Rp 141,227 and Rp 317,156, respectively (see Notes 13 and 33).

As of 31 December 2022, the Group sold 761 towers and leased back certain spaces to PT Edotco Infrastuktur Indonesia ("Edotco") for Rp 668,046. Edotco also leased 109 plots of land from the Group for Rp 42,443 over 10 years (see Note 33), with Rp 22,321 paid as a leaseback incentive recorded in lease liabilities.

Outstanding payments from Edotco as of 31 December 2025 and 2024 are recorded as other receivables (see Note 30d) and are due in 2025.

As of 31 December 2025, the Group's fixed assets are insured against all risks and business interruption for Rp 50,924,999 through insurance companies, which management deems sufficient to cover potential losses.

As of 31 December 2025, the sale value of the tax object ("NJOP") for the Group's land and buildings is Rp 624,924, as determined by the regional government.

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan) / ***Tower sale and leaseback transaction:*** *(continued)*

Informasi lainnya: / ***Other information:***

Pada 31 Desember 2025, Grup memiliki aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp 16.179.349.

As of 31 December 2025, the Group holds fully depreciated assets still utilized in operations, with a gross carrying amount of Rp 16,179,349.

Sebagai hasil dari merger, Grup menilai kembali estimasi masa manfaat aset tetapnya. Mengikuti rencana manajemen untuk mengganti beberapa peralatan jaringan untuk optimisasi jaringan serta dampak kewajiban Grup untuk mengembalikan pita spektrum 900 MHz kepada pemerintah, manajemen telah mempersingkat masa manfaat beberapa peralatan jaringan sesuai dengan rencana jaringan terbaru. Grup telah mengakui beban penyusutan sebesar Rp 4.488.522 dalam laba rugi periode berjalan (termasuk Rp 3.449.346 akibat perpendekan masa manfaat). Dampak terhadap periode mendatang belum diungkapkan, karena manajemen masih mengevaluasi ketidakpastian terkait jadwal dan biaya penggantian peralatan jaringan yang direncanakan.

As the result of the merger, the Group reassessed the estimated useful life of its fixed assets. Following management's plan to replace certain network equipment for network optimisation and impact of the Group's obligation to return 900 MHz spectrum band to the government, management has shorten the useful lives of certain network equipment aligned with the latest network plan. The Group has recognised depreciation expense of Rp 4,488,522 in the current period profit or loss (including Rp 3,449,346 as a result of the shortened useful life). The impact to the future periods was not disclosed, as management is still evaluating uncertainties regarding the timing and cost of planned network equipment replacements.

Akibat dari penggabungan usaha, Grup memperoleh penambahan aset tetap dengan nilai wajar sebesar Rp 4.733.405.

As the result of the merger, the Group acquired additional fixed assets with a fair value of Rp 4,733,405.

9. ASET TAKBERWUJUD / *9. INTANGIBLE ASSETS*

	01/01/2025	Penambahan/ *Additions*	Dampak kombinasi bisnis/ *Impact from business combination*	31/12/2025	
Harga perolehan					***Cost***
Spektrum	5,712,343	-	6,196,235	11,908,578	*Spectrum*
Merk	295,258	-	135,965	431,223	*Brand*
Pelanggan	265,023	-	-	265,023	*Customers*
Perangkat lunak	1,397,951	764,264	36,308	2,198,523	*Software*
	7,670,575	764,264	6,368,508	14,803,347	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Merk	(180,678)	(38,794)	-	(219,472)	*Brand*
Pelanggan	(149,122)	(8,585)	-	(157,707)	*Customers*
Perangkat lunak	(455,477)	(381,142)	-	(836,619)	*Software*
	(785,277)	(428,521)	-	(1,213,798)	
Nilai buku bersih	6,885,298			13,589,549	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *9. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	31/12/2024	
Harga perolehan				***Cost***
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	295,258	-	295,258	*Brand*
Pelanggan	265,023	-	265,023	*Customers*
Perangkat lunak	686,388	711,563	1,397,951	*Software*
	6,959,012	711,563	7,670,575	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Merk	(174,131)	(6,547)	(180,678)	*Brand*
Pelanggan	(140,537)	(8,585)	(149,122)	*Customers*
Perangkat lunak	(253,681)	(201,796)	(455,477)	*Software*
	(568,349)	(216,928)	(785,277)	
Nilai buku bersih	6,390,663		6,885,298	***Net book value***

Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom. Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum dan merk (lihat Catatan 39).

In April 2025, the Company completed a business combination with Smartfren and Smart Telecom. As a result of this transaction, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum and brand (see Note 39).

Sehubungan dengan penggabungan usaha, Perusahaan memperoleh ijin penggunaan pita frekuensi radio 850 MHz dan 2,300 MHz dari Smartfren.

In relation to the business combination, the Company acquired license to use 850 MHz and 2,300 MHz radio frequency spectrum from Smartfren.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keputusan Kementrian Komunikasi dan Digital No. 143 tanggal 16 April 2025 yang menyatakan persetujuan penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren dan Smart Telecom dengan persyaratan bahwa Perusahaan akan mengembalikan spektrum frekuensi 900 MHz dengan lebar pita 7,5 MHz kepada Pemerintah Indonesia. Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan spektrum frekuensi tersebut selambat-lambatnya pada Desember 2026.

On 16 April 2025, the Company received decision letter from the Ministry of Communication and Digital Affairs No. 143 dated 16 April 2025 to approve the merger transaction between the Company, Smartfren and Smart Telecom with the condition that the Company shall return the 900 MHz frequency spectrum with a bandwith of 7.5 MHz to the Government of Indonesia. The Company is required to return the spectrum frequency at the latest in December 2026.

Pada bulan Juni 2022 dan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi PT Hipernet Indodata dan AXIS, secara berturut-turut. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk, dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In June 2022 and March 2014, the Company acquired PT Hipernet Indodata and AXIS, respectively. As a result of these transaction, the Company recorded goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand, and customer (see Note 36a).

Perusahaan membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 37).

The Company paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Group has tested impairment on spectrum (see Note 37).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024 the summary of associates of the Group were as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying value*	
	2025	**2024**
PT Link Net Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	951,445	2,342,713
PT Princeton Digital Group Data Centres	180,018	197,020
	1,131,463	2,539,733

	Domisili/ *Domicile*	**Kegiatan usaha/ *Principal activity***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31/12/2025 dan/*and* 31/12/2024**
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/*Wired fixed network and internet access services*	20.00%
PT Princeton Digital Group Data Centres*	Indonesia	Jasa sewa rak server/*Rack server rental*	10.71%

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

**) The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.*

PT Link Net Tbk dan entitas anak / *PT Link Net Tbk and subsidiaries*

Nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net Tbk dan entitas anak adalah Rp 2.239.787 berdasarkan harga saham pada tanggal 31 Desember 2025. Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak.

The fair value of the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was Rp 2,239,787 based on share price as at 31 December 2025. The Group assessed and performed impairment testing for investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries.

Pada 31 Desember 2025, Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp 1.089.464, karena nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya akibat penurunan hasil keuangan selama periode berjalan. Rugi penurunan nilai dicatat dalam "Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya.

As at 31 December 2025, the Group recognised an impairment loss of Rp 1,089,464, as the asset's carrying amount exceeded its recoverable amount due to a decline in financial results during the current period. The impairment loss recorded under "Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan)

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCOD") menggunakan metode arus kas yang didiskontokan ("DCF") sepuluh tahun. Asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 10,5%.
- Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan: 2,7% - 21,5%
- Tingkat pertumbuhan jangka panjang: 4,0%

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***10. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

***PT Link Net Tbk and subsidiaries** (continued)*

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal ("FVLCOD") that uses the ten-years Discounted Cash Flow ("DCF") method. The key assumptions used in the FVLCOD calculation as at 31 December 2025 are as follows:

- *Discount rate: 10.5%.*
- *Annual revenue growth rate: 2.7% - 21.5%*
- *Long-term growth rate: 4.0%*

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Jumlah aset lancar	1,265,406	1,545,638	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	11,972,606	12,371,149	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	9,593,447	4,050,168	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	94,977	4,861,416	*Total non-current liabilities*
Jumlah aset bersih	3,549,588	5,005,203	***Total net assets***
% kepemilikan bersih	20%	20%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	709,917	1,001,041	*The Group's share of the net assets of investment in associate*
Goodwill	1,323,772	1,323,772	*Goodwill*
Rugi penurunan nilai	(1,089,464)	-	*Impairment loss*
Kenaikan nilai wajar - bersih	7,220	17,900	*Fair value uplift - net*
Nilai tercatat	951,445	2,342,713	***Carrying value***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / ***10. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan) / ***PT Link Net Tbk and subsidiaries** (continued)*

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit and loss and other comprehensive income***
Pendapatan	3,081,592	3,658,905	*Revenue*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,443,234)	(1,045,183)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	(5,712)	(140,121)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(1,448,946)	(1,185,304)	*Loss for the year*
(Kerugian)/penghasilan komrpehensif lain	(7,949)	7,856	*Other comprehensive (loss)/income*
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(1,456,895)	(1,177,448)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

PT Princeton Digital Group Data Centres / ***PT Princeton Digital Group Data Centres***

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A summary of the financial information of PDGDDC as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Jumlah aset lancar	1,024,194	399,484	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,679,348	1,876,614	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,157,352	224,604	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	891,961	291,220	*Total non-current liabilities*
Jumlah aset bersih	1,654,229	1,760,274	***Total net assets***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

PT Princeton Digital Group Data Centres (lanjutan) / ***PT Princeton Digital Group Data Centres*** *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

As at 31 December 2025, management believes that there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	413,669	324,420	*Revenue*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(101,052)	(120,709)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expense*
Rugi periode berjalan	(101,052)	(120,709)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	(101,052)	(120,709)	*Other comprehensive loss for the period, net of tax*

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	13,195,272	7,150,977	*- Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	199,414	423,497	*- Interconnection and telecommunications service payable*
	13,394,686	7,574,474	
Pihak-pihak berelasi:			*Related parties:*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	144,484	278,196	*- Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	485,301	398,554	*- Interconnection and telecommunications service payable*
	629,785	676,750	
Jumlah utang usaha	14,024,471	8,251,224	*Total trade payables*

11. UTANG USAHA (lanjutan) / *11. TRADE PAYABLES (continued)*

	2025	2024	
Rupiah	13,130,175	7,711,536	*Rupiah*
Mata uang asing	894,296	539,688	*Foreign currencies*
Jumlah utang usaha	14,024,471	8,251,224	*Total trade payables*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 30 for related parties information.*

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *12. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	692,427	389,613	*Licence and telecommunications services*
Bunga	109,489	68,464	*Interest*
Lain-lain	427,475	148,756	*Other*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	1,229,391	606,833	*Total accrued expenses*

13. PENDAPATAN TANGGUHAN / *13. DEFERRED REVENUE*

	2025	2024	
Jasa telekomunikasi selular	3,025,367	2,210,662	*Cellular telecommunications services*
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	70,613	211,840	*Gain from sale and leaseback transaction*
Sewa menara	38,166	47,837	*Leased towers*
Sirkit langganan	124,890	33,876	*Leased lines*
Jumlah pendapatan tangguhan	3,259,036	2,504,215	*Total deferred revenue*
Bagian jangka pendek	(3,254,911)	(2,428,858)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	4,125	75,357	*Non-current portion*

Lihat Catatan 8 dan 33 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik. / *See Notes 8 and 33 for gain from sale and leaseback transaction.*

Lihat Catatan 24 untuk informasi liabilitas kontrak. / *See Note 24 for contract liability information.*

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM LOANS*

	2025	2024
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated Loan*	9,851,069	-
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	5,660,000	3,080,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	3,350,000	2,875,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,460,000	1,460,000
MUFG Bank, Ltd.	700,000	
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	400,000	750,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB Indonesia")	-	640,000
Lain-lain/*Other*	131,728	45,864
Jumlah/*Total*	21,552,797	8,850,864
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortised debt issuance cost*	(71,926)	(3,886)
	21,480,871	8,846,978
Dikurangi: bagian lancar/ *Less: current portion*	(2,232,249)	(2,254,112)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*	19,248,622	6,592,866

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 31/12/2025	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 31/12/2024	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Permata							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 24 Juni/*June* 2024	Rp 1,000,000	Rp 900,000	Rp 875,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)*	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ *Monthly or Quarterly or Semi Annually*	IndONIA 90 hari + marjin tertentu *90 days IndONIA + certain margin*	24 Juni/*June* 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Agustus/ *August* 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/ *Bullet repayment at credit facility expiration date in 2026*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *1 or 3 months 90 days IndONIA + certain margin*	18 Juli/*July* 2026
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Agustus/ *August* 2023	Rp 1,000,000	Rp 900,000	Rp 1,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)*	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ *Monthly or Quarterly or Semi Anually*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin tertentu/ *1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin*	28 Februari/ *February* 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Maret/*March* 2025	Rp 550,000	Rp 550,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2030)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2030)*	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ *Monthly or Quarterly or Semi Annually*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin tertentu/ *1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin*	13 Maret/*March* 2030

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *14. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 31/12/2025	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 31/12/2024	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
BCA							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 26 Maret/ *March 2025*	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2030)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2030)*	Triwulanan/ *Quarterly*	IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *90 days IndONIA + certain margin*	30 Desember/ *December* 2030
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Maret/ *March 2024*	Rp 2,000,000	Rp 1,800,000	Rp 2,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima: IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *1st year: fixed rate, 2nd to 5th year: 3 90 days IndONIA+ certain margin*	26 September 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 10 April 2023	Rp 1,200,000	Rp 960,000	Rp 1,080,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2024 - 2028)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tiga tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun keempat sampai dengan tahun kelima: IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *First three years: fixed rate, 4th to 5th 90 days IndONIA + certain margin*	11 April 2028
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 November/ *November* 2025	Rp 1,700,000	Rp 900,000	-	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/ *Bullet repayment at credit facility expiration date in 2026*	Triwulanan/ *Quarterly*	IndONIA 90 hari+ marjin tertentu/ *90 days IndONIA + certain margin*	25 November 2030
BOC							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Maret/ *March* 2023	Rp 500,000	Rp 400,000	Rp 450,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2024 - 2028)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *1st year: fixed rate, 2nd to 5th year: 90 days IndONIA + certain margin*	31 Maret/*March* 2028

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *14. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ Total *facility*	Nilai tercatat/ Carrying amount 31/12/2025	Nilai tercatat/ Carrying amount 31/12/2024	Jadwal pembayaran/ Payment *schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest* payment *period*	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate *per annum*	Tanggal jatuh tempo/ Maturity *date*
BOC (lanjutan/*continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 15 Oktober/ *October* 2019	Rp 800,000	-	Rp 300,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2020 - 2025)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2020 - 2025)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin tertentu/ *3 months JIBOR + certain margin*	25 Oktober/ *October* 2024 dan/*and* 15 April 2025
BNI							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 15 Juni/*June* 2024	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2027/ *Prior to credit facility expiring date in 2027*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	IndONIA 30 hari atau 90 hari + marjin tertentu/ *30 days or 90 days IndONIA + certain margin*	14 Juni/*June* 2027
UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Januari/ *January* 2021	Rp 2,000,000	-	Rp 640,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/ *Prior to credit facility expiring date in 2026*	Bulanan atau/ Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin tertentu/ *1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin*	8 Januari/*January* 2026
MUFG Bank,Ltd							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 5 Desember/ *December* 2025	Rp 3,000,000	Rp 700,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2030)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2030)*	Bulanan/ *Monthly*	IndONIA 30 hari atau 90 hari + marjin tertentu/ *30 days or 90 days IndONIA + certain margin*	5 Desember/ *December* 2030
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated loan*							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 14 November/ *November 2024*	Rp 10,000,000	Rp 9,851,069	-	Cicilan setiap bulan sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2031) *Monthly installment a predetermined basis (2024 - 2031)*	Bulanan/ *Monthly*	Tahun Pertama sampai dengan 22 Juni 2025: JIBOR 3 bulan + marjin tertentu, 23 Juni 2025 sampai dengan seterusnya: IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *1st year to 22 June 2025: 3 months JIBOR + certain margin, 23 June 2025 onwards: 90 days IndONIA + certain margin*	23 November 2031

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, suku bunga pinjaman dari bank berkisar sebesar 5,50% - 7,75% (31 Desember 2024: 7,00% - 8,13%).

For the years ended 31 December 2025, the interest rate for bank loans ranged from 5.50% - 7.75% (31 December 2024: 7.00% - 8.13%).

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak dijamin dengan aset tertentu ataupun jaminan khusus lainnya.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.564.943 untuk fasilitas kredit dari BOC, BCA, UOB Indonesia, Bank Permata, Sindikasi dan Cisco System Capital (31 Desember 2024: 541.530 untuk fasilitas kredit dari BOC dan BCA).

Grup diharuskan untuk mematuhi persyaratan selama Grup memiliki fasilitas pinjaman, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tangal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 9.056.594 dari BCA, Permata, UOB Indonesia MUFG, dan pinjaman Sindikasi; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.140.000 dari BCA, BNI, MUFG, dan Sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 3.225.000 dari BCA dan Bank Permata; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.485.000 dari UOB Indonesia dan Bank Permata.

***14. LONG-TERM LOANS** (continued)*

The Company's borrowings are non-collateral or clean basis.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2025 was Rp 3,564,943 in relation to credit facilities obtained from BOC, BCA, UOB Indonesia, Permata Bank, Syndicated and Cisco System Capital (31 December 2024: Rp 541,530 in relation to credit facilities obtained from BOC and BCA).

The Group is required to comply with the covenant as long as the Group have the loan facility, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain financial ratios. As at 31 December 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenants of its long-term loans.

As at 31 December 2025, the Group has utilised loan facility of Rp 9,056,594 from BCA, Permata, UOB Indonesia, MUFG and Syndicated loan; and has unutilised loan facilities of Rp 3,140,000 from BCA, BNI, MUFG and Syndicated. As at 31 December 2024, the Company has utilised loan facility of Rp 3,225,000 from BCA and Permata Bank; and has unutilised loan facilities of Rp 1,485,000 from UOB Indonesia and Permata Bank.

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
- Lebih dari 1 tahun dan	11,397,329	7,469,104	*Later than 1 year and -*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	23,325,668	21,997,936	*Later than 1 year and - not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	13,063,372	12,490,674	*Later than 5 years -*
	47,786,369	41,957,714	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(8,621,182)	(8,363,076)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	39,165,187	33,594,638	*Present value of lease liabilities*

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	8,968,367	5,368,871	*Not later than 1 year -*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	18,251,173	17,014,875	*Later than 1 year and - not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	11,945,647	11,210,892	*Later than 5 years -*
	39,165,187	33,594,638	
Dikurangi: bagian lancar	(8,968,367)	(5,368,871)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	30,196,820	28,225,767	*Non-current portion*

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with STP and Protelindo as disclosed in Note 8, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa sehubungan dengan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom adalah sebesar Rp 10.332.945.

Additional lease liabilities in relation to the business combination transaction with Smartfren and Smart Telecom amounted to Rp 10,332,945.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

16. SUKUK IJARAH / *16. SUKUK IJARAH*

	2025	2024	
Sukuk ijarah	1,256,085	1,971,000	*Sukuk ijarah*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,506)	(4,314)	*Unamortised transaction costs*
	1,253,579	1,966,686	
Dikurangi: bagian lancar	(14,999)	(713,996)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	1,238,580	1,252,690	*Non-current portion*

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II: / *Sukuk Ijarah I Tranche II:*

	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
Seri					***Series***
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/*May* 2018	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Telah lunas/*Settled*	*Series D* -
- Seri E	Rp 336,000	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series E* -
	Rp 2,180,000				

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap I: / *Sukuk Ijarah II Tranche I:*

	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
Seri					***Series***
- Seri A	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/*October* 2019	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/*October* 2021	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/*October* 2023	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/October 2025	Telah lunas/*Settled*	*Series D* -
- Seri E	Rp 60,000	Rp 6,180	16 Oktober/*October* 2028	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series E* -
	Rp 1,000,000				

16. SUKUK IJARAH (lanjutan) / ***16. SUKUK IJARAH** (continued)*

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap II: / *Sukuk Ijarah II Tranche II:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
- Seri A	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/*February* 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/*February* 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/*February* 2024	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/*February* 2026	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
- Seri E	Rp 26,000	Rp 2,600	8 Februari*February* 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series E* -
	Rp 640,000				

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tahap I: / *Sukuk Ijarah III Tranche I:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series B* -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp 262,650	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
	Rp 1,500,000				

16. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada tanggal 22 Agustus 2025, penerbitan Sukuk Ijarah I, II, dan III mendapat peringkat AA+.

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup untuk jangka waktu sampai dengan sepuluh tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah.

***16. SUKUK IJARAH** (continued)*

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain financial ratios. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest rating report published by Fitch Ratings on 22 August 2025, Sukuk Ijarah I, II and Sukuk Ijarah III issuance were rated AA+.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group for a period of up to ten years from the date of issuance of Sukuk Ijarah.

17. UTANG OBLIGASI / ***17. BONDS PAYABLE***

	2025	2024	
Utang obligasi	929,775	1,684,000	*Bonds payable*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,395)	(4,288)	*Unamortised transaction costs*
	927,380	1,679,712	
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(753,192)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	927,380	926,520	*Non-current portion*

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

***17. BONDS PAYABLE** (continued)*

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Obligasi I Tahap I:

Bond I Tranche I:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	*Series*
- Seri A	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/*October* 2019	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/*October* 2021	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/*October* 2023	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/*October* 2025	Telah lunas/*Settled*	*Series D* -
- Seri E	Rp 72,000	10.30%	16 Oktober/*October* 2028	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series E* -
	Rp 1,000,000				

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap II:

Bond I Tranche II:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	*Series*
- Seri A	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/*February* 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/*February* 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/*February* 2024	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 93,000	10.00%	8 Februari/*February* 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
	Rp 634,000				

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

***17. BONDS PAYABLE** (continued)*

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Obligasi II Tahap I: / *Bond II Tranche I:*

	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
Seri					***Series***
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series B* -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series C* -
- Seri C	Rp 175,005	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
	Rp 1,500,000				

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Per tanggal 31 Desember 2025, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain ratios. As of 31 December 2025, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada tanggal 22 Agustus 2025, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AA+.

Based on the latest rating report published by Fitch Ratings on 22 August 2025, Bond I and Bond II issuance were rated AA+.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

The bond is not secured by specific collateral.

18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2025	2024	
Provisi			***Provisions***
Lain-lain, semua lancar	17,324	17,324	*Other, all current*
Estimasi liabilitas restorasi Aset, semua tidak lancar	1,392,942	989,031	*Estimated liabilities for assets restoration, all non-current*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefit liabilities***
Imbalan pasca kerja	490,365	252,541	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	31,868	32,336	*Other long-term benefits*
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	522,233	284,877	*Total long-term employee benefit liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(60,579)	(15,746)	*Current portion*
Jumlah	461,654	269,131	*Total*

a. Estimasi liabilitas restorasi aset / *a. Estimated liabilities for assets restoration*

	2025	2024	
Saldo awal	989,031	915,449	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	478,264	65,780	*Addition during the year*
Beban bunga selama tahun berjalan	56,543	39,609	*Interest expense during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	(130,896)	(31,807)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	1,392,942	989,031	*Ending balance*

Atas penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom, Grup mencatat penambahan estimasi liabilitas restorasi aset sebesar Rp 458.318.

Following the business combination with Smartfren and Smart Telecom, the Group recognised an additional estimated liabilities for assets restoration of Rp 458,318.

18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefits

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	252,541	232,675	*Beginning balance*
Beban selama periode/tahun berjalan	74,675	48,050	*Expense made during the period/year*
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali	-	309	*Aqcuisition business from entity under common control*
Diperoleh dari penggabungan usaha	158,297	-	*Acquired from business combination*
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(10,980)	(16,273)	*Amounts paid during the period/year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	31,440	(11,018)	*Effects of changes in financial assumptions* -
- Dampak penyesuaian pengalaman	(15,608)	(1,202)	*Effects of experience adjustments* -
Saldo akhir	490,365	252,541	*Ending balance*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	490,365	252,541	*Present value of obligations*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	490,365	252,541	*Liability in the statement of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	252,541	232,675	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	48,721	42,318	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	3,672	(5,980)	*Past service cost*
Biaya bunga	22,282	11,712	*Interest cost*
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali	-	309	*Aqcuisition business from entity under common control*
Diperoleh dari penggabungan usaha	158,297	-	*Acquired from business combination*
Imbalan yang dibayar	(10,980)	(16,273)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	31,440	(11,018)	*Effects of changes in financial assumptions* -
- Dampak penyesuaian pengalaman	(15,608)	(1,202)	*Effects of experience adjustments* -
Saldo akhir	490,365	252,541	*Ending balance*

18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 27). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 02 Februari 2026 dan 20 Januari 2025.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	48,721	42,318	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	3,672	(5,980)	*Past service costs*
Biaya bunga	22,282	11,712	*Interest expense*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	74,675	48,050	*Total, included in employee costs*

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.30%	7.10%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	*Salary increment rate (per annum)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi
   Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2) Tingkat kenaikan gaji
   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 27). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2025 and 2024 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 02 February 2026 and 20 January 2025, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

1) Changes in bonds yield
   A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

2) Salary growth rate
   The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***b. Post-employment benefits*** *(continued)*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefits obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ *decrease by* 10.41%	Naik sebesar/ *increase by* 11.76%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ *increase by* 12.86%	Turun sebesar/ *decrease by* 11.54%	*Salary growth rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.5 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2025 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-5 tahun/ *Between 1-5 years*	Antara 5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	25,478	153,444	338,412	601,397	1,118,731	*Pension benefits*

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***c. Other long-term employee benefits***

	2025	2024	
Saldo awal	32,336	35,724	*Beginning balance*
Beban selama periode/tahun berjalan	22,053	11,733	*Expense made during the period/year*
Imbalan yang dibayar	(22,521)	(15,121)	*Benefits paid*
Saldo akhir	31,868	32,336	*Ending balance*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	29,031	14,511	*Current service costs*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(6,978)	(2,778)	*Effects of changes in financial assumptions*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	22,053	11,733	*Total, include in employee costs*

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 18.199.862.451 dan 13.128.430.665 lembar saham.

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2025 and 2024 amounting to 18,199,862,451 and 13,128,430,665 shares, respectively.

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025			2024			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6,313,716,868	631,372	34.69%	8,697,163,762	869,716	66.25%	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Bali Media Telekomunikasi	4,471,264,558	447,126	24.57%	-	-	-	*Bali Media Telekomunikasi*
Global Nusa Data	848,722,195	84,872	4.66%	-	-	-	*Global Nusa Data*
Wahana Inti Nusantara	518,109,471	51,811	2.85%	-	-	-	*Wahana Inti Nusantara*
Gerbangmas Tunggal Sejahtera	475,620,644	47,562	2.61%	-	-	-	*Gerbangmas Tunggal Sejahtera*
David Arcelus Oses (Direktur)	4,534,000	453	0.02%	4,534,069	454	0.04%	*David Arcelus Oses (Director)*
Yessie D. Yosetya (Direktur)	1,899,700	190	0.01%	2,188,845	219	0.02%	*Yessy D. Yosetya (Director)*
Sanjay Kumar Gordhan A Vaghaisa (Direktur)	300,000	30	0.00%	-	-	-	*Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia (Director)*
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Direktur)	222,134	22	0.00%	222,134	22	0.00%	*Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Director)*
Andrijanto Muljono (Direktur)	66	0	0.00%	-	-	-	*Andrijanto Muljono (Director)*
Dian Siswarini (Presiden Direktur sebelumnya)	-	-	-	9,764,622	976	0.07%	*Dian Siswarini (former President Director)*
I Gede Darmayusa (Direktur sebelumnya)	-	-	-	254,924	25	0.00%	*I Gede Darmayusa (former Director)*
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur sebelumnya)	-	-	-	21	0	0.00%	*Abhijit Jayant Navalekar (former Director)*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5,565,472,815	556,548	30.59%	4,357,814,488	435,782	33.19%	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham beredar	18,199,862,451	1,819,986	100.00%	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	-	-	-	56,487,800	5,649	0.43%	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	18,199,862,451	1,819,986	100.00%	13,128,430,665	1,312,843	100%	***Number of shares issued and fully paid***

Perusahaan membeli kembali sebanyak 1.038.188.987 lembar saham pada bulan April 2025. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan Smartfren dan Smart Telecom dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp 2.350 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

The Company repurchased 1,038,188,987 shares of its own shares in April 2025. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with Smartfren and Smart Telecom, and decided to sell their shares at the price of Rp 2,350 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

Pada Oktober 2025, Perusahaan menjual sebanyak 1.094.676.787 saham treasuri kepada Winsley International Engineering Limited dan Fitzgerald & Wilkinson Investment Ltd. dengan harga Rp 2.500 (dalam jumlah penuh) per lembar saham.

In October 2025, the Company sold a total of 1,094,676,787 treasury shares to Winsley International Engineering Limited and Fitzgerald & Wilkinson Investment Ltd. at the price of Rp 2,500 (in full amount) per share.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Tambahan modal disetor	16,997,945	16,997,945	*Additional paid-in capital*
Akuisis bisnis dari entitas sepengendali	(1,498,181)	(1,498,181)	*Acquisition of business from entity under common control*
Penggabungan usaha (Catatan 38)	11,410,722	-	*Merger (Note 38)*
Lain-lain, bersih	89,784	(84,693)	*Others, net*
Jumlah tambahan modal disetor	27,000,270	15,415,071	*Total additional paid-in capital*

21. DIVIDEN / *21. DIVIDENDS*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 November 2025 telah menyetujui pembagian dividen kas tambahan sebesar Rp 159 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.893.778 untuk tahun buku 2024. Jumlah dividen sebesar Rp 2.893.674 telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.

The Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 21 November 2025 approved the distribution of an additional cash dividend of Rp 159 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 2,893,778 relating to the 2024 financial year. A total dividend amounting to Rp 2,893,674 was paid in December 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 85,7 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.120.266 untuk tahun buku 2024. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan April 2025.

The General Meeting of the Shareholders on 25 March 2025 approved the distribution of a cash dividend Rp 85.7 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 1,120,266 relating to the 2024 financial year. The entire amount was fully paid in April 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 48,6 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 635.296 untuk tahun buku 2023. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

The General Meeting of the Shareholders on 3 May 2024 approved the distribution of a cash dividend Rp 48.6 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 635,296 relating to the 2023 financial year. The entire amount was fully paid in May 2024.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2025 dan 3 Mei 2024 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup sebesar masing-masing Rp 100 untuk tahun buku 2024 dan 2023. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp 1.500 dan Rp 1.400.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 25 March 2025 and 3 May 2024 approved an increase in the Group's statutory reserve amounting by Rp 100 for 2024 and 2023, respectively. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,500 and Rp 1,400, respectively.

23. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *23. BASIC AND DILUTED (LOSS)/EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
(Rugi)/laba tahun berjalan	(4,424,609)	1,819,019	*(Loss)/profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	16,037,910,293	13,071,942,865	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	(276)	139	*Basic and diluted (loss)/earnings per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi/laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of loss/earnings per share of the Group.

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

	2025	2024	
Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi			***GSM mobile and telecommunication network services***
Data dan layanan digital[1]	38,567,976	31,578,068	*Data and digital services[1]*
Percakapan dan SMS	738,196	898,635	*Voice and SMS*
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya[2]	2,610,340	1,139,705	*Interconnection and other telecommunication services[2]*
	41,916,512	33,616,408	
***Managed service* dan jasa teknologi informasi**			***Managed and infomation technology services***
Managed service	404,060	423,775	*Managed service*
Jasa teknologi informasi	125,388	351,414	*Information technology service*
	529,448	775,189	
Jumlah pendapatan	42,445,960	34,391,597	*Total revenue*

1 Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 36.651.516 dan Rp 29.978.312.

2 Termasuk pendapatan *bundling* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.623 dan Rp 5.922.

1. Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 36,651,516 and Rp 29,978,312, respectively.

2. Including bundling revenue for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 9,623 and Rp 5,922, respectively.

24. PENDAPATAN (lanjutan) / ***24. REVENUES** (continued)*

	2025	2024	
Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi			***GSM mobile and telecommunication network services***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	41,902,985	33,601,529	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan lainnya:			*Revenue from other source:*
- Sewa operasi	13,527	14,879	*Operating rental* -
	41,916,512	33,616,408	
***Managed service* dan jasa teknologi informasi**			***Manage and information technology services***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	525,801	770,511	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan lainnya:			*Revenue from other source:*
- Sewa operasi	3,647	4,678	*Operating rental* -
	529,448	775,189	
	42,445,960	34,391,597	

	2025	2024	
Waktu pengakuan pendapatan:			***Timing of revenue recognition:***
Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi			*GSM mobile and telecommunication network services*
- Pada suatu titik waktu	124,351	303,659	*At a point in time* -
- Pada suatu periode waktu	41,778,634	33,297,870	*Over time* -
	41,902,985	33,601,529	
Managed service dan jasa teknologi informasi			*Managed and information technology services*
- Pada suatu periode waktu	525,801	770,511	*Over time* -
	42,428,786	34,372,040	

24. PENDAPATAN (lanjutan) ***24. REVENUES** (continued)*

	2025	2024	
Liabilitas kontrak*:			***Contract liabilities*:**
Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi			*GSM mobile and telecommunication network services*
- Pihak ketiga	3,110,701	2,227,585	*Third parties* -
Managed service dan jasa teknologi informasi			*Managed and information technology services*
- Pihak ketiga	15,613	12,209	*Third parties* -
	3,126,314	2,239,794	

* Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".

* *Presented as part of "Deferred revenue".*

	2025	2024	
Saldo awal	2,239,794	2,265,992	*Beginning balance*
Pendapatan yang diakui dari saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(2,214,837)	(2,223,516)	*Revenue recognised from the contract liabilities at the beginning of the year*
Kenaikan yang disebabkan oleh kas, di luar yang diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	3,101,357	2,197,318	*Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the year*
	3,126,314	2,239,794	

Kewajiban pelaksanaan tersisa yang belum dipenuhi pada 31 Desember 2025 akan dipenuhi pada tahun 2026.

The remaining unsatisfied performance obligation as at 31 December 2025 will be satisfied on 2026.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

25. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

a. Beban infrastruktur / *a. Infrastructure expenses*

	2025	2024	
Lisensi	5,951,885	4,079,232	*License fee*
Sewa dan jasa	2,386,835	1,702,656	*Rental and services*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,879,251	1,586,337	*Repair and maintenance*
Utilitas	2,109,421	1,574,098	*Utilities*
Jumlah beban infrastruktur	12,327,392	8,942,323	*Total infrastructure expense*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban perbaikan dan pemeliharaan dari masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, repair and maintenance expenses from each third party were not more than 10% of total revenue.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

b. Beban penjualan dan pemasaran / *b. Sales and marketing expenses*

	2025	2024	
Komisi penjualan	1,552,279	1,548,788	*Sales commission*
Iklan dan promosi	627,572	435,746	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	119,886	109,658	*Customer relationship management services*
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	2,299,737	2,094,192	*Total sales and marketing expenses*

c. Beban umum dan administrasi / *c. General and administrative expenses*

	2025	2024	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	166,863	139,084	*Provision for imipairment of trade receivables (Note 4)*
Jasa profesional	332,615	86,461	*Professional services*
Sewa	61,455	70,403	*Rental*
Lain-lain	281,066	159,042	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	841,999	454,990	*Total general and administrative expenses*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

26. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA / *26. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES*

	2025	2024	
Sewa jaringan	447,706	610,792	*Leased line*
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	689,143	579,946	*Universal service obligation and fee concession fee of telecommunication services*
Beban interkoneksi	618,468	527,027	*Interconnection expense*
Home broadband	1,385,092	505,061	*Home broadband*
Paket perdana dan *voucher*	222,715	380,366	*Starter pack and voucher*
Biaya jasa manajemen atas periklanan *mobile*	318,585	290,400	*Mobile advertising managed service fee*
Value added services	109,171	272,720	*Value added services*
Pembelian perangkat dan perangkat lunak *bundling*	1,001,117	14,804	*Purchase of bundled devices and software*
Lain-lain	117,571	103,064	*Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	4,909,568	3,284,180	*Total interconnection and other direct expenses*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 30 for related parties information.*

27. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *27. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	2025	2024	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			*Total employee costs (including outsourcing):*
- Gaji dan tunjangan	4,181,859	1,691,611	*Salaries and allowances*
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	74,675	31,903	*Payment to defined pension plan contribution*
- Penyisihan imbalan kerja	29,832	12,560	*Provision for employee benefits*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	4,286,366	1,736,074	*Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)*

Jumlah karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, masing-masing adalah 3.703 dan 2.159 orang. / *The number of employees (unaudited) as at 31 December 2025 and 2024 was 3,703 and 2,159 employees, respectively.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 30 for related parties information.*

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	3,942,591	3,066,089	*Interest on borrowings and lease liabilities*
Lain-lain	73,070	46,713	*Others*
Jumlah biaya keuangan	4,015,661	3,112,802	*Total finance costs*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 30 for related parties information.*

29. PERPAJAKAN / *29. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- 2025	370,889	-	*2025* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- 2025	4,379	-	*2025* -
- 2024	-	1,621	*2024* -
	375,268	1,621	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	12,667	19,828	*Value added tax ("VAT") – net*
	12,667	19,828	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- Pasal 29	-	167,969	*Article 29* -
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pasal 29	8,600	-	*Article 29* -
	8,600	167,969	

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***29. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable** (continued)*

	2025	2024	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	165,539	88,140	*Value added tax ("VAT") – net*
- Pajak penghasilan Pasal 21	14,935	15,630	*Income tax Article 21*
- Pajak penghasilan Pasal 23	170,250	57,474	*Income tax Article 23*
	350,724	161,244	
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih		31	*Value added tax ("VAT") – net*
- Pajak penghasilan Pasal 21	1,224	952	*Income tax Article 21*
- Pajak penghasilan Pasal 23	713	574	*Income tax Article 23*
	1,937	1,557	
	352,661	162,801	

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / ***c. Income tax benefit/(expense)***

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Kini	-	(551,370)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	875,889	4,596	*For the year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	33,835	(17,627)	*Prior year adjustment*
Beban pajak penghasilan	909,724	(564,401)	*Income tax expense*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(8,600)	(19,947)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	(52,455)	4,754	*For the year*
Beban pajak penghasilan	(61,055)	(15,193)	*Income tax expense*
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(8,600)	(571,317)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	823,434	9,350	*For the year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	33,835	(17,627)	*Prior year adjustment*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	848,669	(579,594)	*Income tax benefit/(expense)*

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***29. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefit/(expense)** (continued)*

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(5,262,771)	2,427,225	*(Loss)/profit before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment:*
- Pajak final	25,959	37,313	*Final tax* -
- Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	206,178	297,829	*Share of loss from associate* -
- Penyesuaian dampak PSAK 338	-	6,582	*Impact of PSAK 338 adjustment* -
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(5,030,634)	2,768,949	*(Loss)/profit before income tax after adjustment*
Pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	1,106,739	(609,169)	*Tax calculated at effective tax rates*
Pendapatan kena pajak final - bersih	49,856	106,012	*Income subject to final tax - net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(341,761)	(58,810)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	33,835	(17,627)	*Prior year adjustments*
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan	848,669	(579,594)	*Total income tax benefit/(expense)*

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***29. TAXATION*** *(continued)*

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax benefit/(expense)*** *(continued)*

	2025	2024	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(5,030,634)	2,768,949	*(Loss)/profit before income tax after adjustment*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	2,726,270	(46,466)	*Difference between accounting and tax depreciation and amortisation*
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(9,510)	(16,862)	*Difference between accounting and tax gain on disposal of assets*
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9,259	80,536	*Provision for receivables - impairment*
- Provisi penghentian sewa	-	(35,259)	*Provision for lease - termination*
- Beban yang masih harus dibayar	176,464	15,967	*Accrued expenses -*
- Sewa	138,236	(10,177)	*Leasing -*
- Penyisihan imbalan karyawan	1,053,718	54,761	*Provision for employee benefits -*
- Akumulasi rugi fiskal	(355,423)		*Tax loss carry forward -*
- Lain-lain	3,868	-	*Others -*
	3,742,882	42,500	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,553,459	267,318	*Non-deductible expenses -*
- Pendapatan kena pajak final	(226,618)	(481,872)	*Income subject to final tax -*
	1,326,841	(214,554)	
Penghasilan pajak	39,089	2,596,895	*Taxable income*
Beban pajak kini	(8,600)	(571,317)	*Current tax benefit expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan badan dimuka	375,268	403,348	*Prepaid corporate income tax*
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan	366,668	(167,969)	*Over/(under) paymennt of corporate income tax*

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2024 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 1 Mei 2025.

Pada 31 Desember 2024, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang pengenaan Pajak Minimum Global diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup berada dalam ruang lingkup ketentuan OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Peraturan Pilar Dua telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut berlaku efektif untuk tahun buku Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup berada dalam cakupan peraturan yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan tersebut dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan hasil penilaian, Grup memenuhi ketentuan *Safe Harbour*.

***29. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2024 is becoming the basis to fill in the corporate income tax return for 2024 fiscal year which has been submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") on 1 May 2025.

On 31 December 2024, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding implementation of Global Minimum Tax was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, the Group has fulfilled the Safe Harbour rules.

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax (liabilities)/assets*

	01/01/2025	Saldo dari penggabungan usaha/ *Balance from merger*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	31/12/2025	
Perusahaan						***The Company***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan asset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,663,923)	(357,290)	597,687	-	(1,423,526)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	59,339	(8,628)	41,553	-	92,264	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas restorasi aset	217,587	147,878	(60,723)	-	304,742	*Estimated liabilities for assets restoration*
Aset hak guna	(6,260,208)	(2,043,446)	647,911	-	(7,655,743)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	6,837,615	2,222,004	(556,779)	-	8,502,840	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	74,519	11,665	(67)	-	86,117	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	128,907	34,824	206,307	4,626	374,664	*Provision for salaries and employee benefits*
Nilai wajar penggabungan Usaha	-	3,339,219	-	-	3,339,219	*Fair value on merger*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	*Others**
Jumlah aset pajak tangguhan	(608,192)	3,346,226	875,889	4,626	3,618,549	*Total deferred tax assets*

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* *Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.*

	01/01/2025	Saldo dari penggabungan usaha/ *Balance from merger*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebanka pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2025	
Entitas anak						***Subsidiary***
Beban yang masih harus dibayar	8,448	-	(2,731)	-	5,717	*Accrued expenses*
Aset hak guna	-	(289)	96	-	(193)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	-	304	(93)	-	211	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	3,179	43	2,104	-	5,326	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	-	2,936	25,511	(1,099)	27,348	*Provision for salaries and employee benefits*
Penyisihan penghapusan persediaan	-	346	851	-	1197	*Provision inventory write off*
Akumulasi rugi fiskal	-	78,193	(78,193)	-	-	*Tax loss carry forward*
Jumlah aset pajak tangguhan	11,627	81,533	(52,455)	(1,099)	39,606	*Total deferred tax assets*

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***29. TAXATION*** *(continued)*

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax (liabilities)/assets*** *(continued)*

	01/01/2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2024	
Perusahaan					***The Company***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan asset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,649,991)	(13,932)	-	(1,663,923)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	60,115	(776)	-	59,339	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas restorasi aset	201,399	16,188	-	217,587	*Estimated liabilities for assets restoration*
Aset hak guna	(6,805,766)	545,558	-	(6,260,208)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	7,401,600	(563,985)	-	6,837,615	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	57,266	17,253	-	74,519	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	7,757	(7,757)	-	-	*Provision for lease termination*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	119,929	12,047	(3,069)	128,907	*Provision for salaries and employee benefits*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	*Others**
Jumlah aset pajak tangguhan	(609,719)	4,596	(3,069)	(608,192)	*Total deferred tax assets*

	01/01/2024	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ *Credited to the profit or loss*	31/12/2024	
Entitas anak				***Subsidiary***
Cadangan penurunan nilai piutang	2,714	465	3,179	*Provision for receivables impairment*
Beban yang masih harus dibayar	4,159	4,289	8,448	*Accrued expenses*
Jumlah aset pajak tangguhan	6,873	4,754	11,627	*Total deferred tax assets*

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis to support the recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan telah menerima putusan banding untuk tahun fiskal 2016 dan 2017. Untuk tahun fiskal 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding sebesar Rp 6.114 atas pajak lainnya dan sebesar Rp 35.431 atas rugi fiskal, di mana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya masing-masing sebesar Rp 13.443 dan Rp 704.036. Untuk tahun fiskal 2017, Pengadilan pajak menolak seluruh banding dan Perusahan membebankan jumlah yang ditolak pada laba rugi tahun sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk tahun fiskal 2016 pada Januari 2024. Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan peninjauan Kembali.

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 35.270 atas pajak penghasilan badan, berbeda dengan sebelumnya lebih bayar sebesar Rp 52,122. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak atas pajak lainnya yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 5.260. Perusahaan telah menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak dan pengadilan pajak pada laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan telah mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali untuk tahun fiskal 2005 pada Oktober 2024, Dimana amar putusan menolak permohonan peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

***29. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessments

The Company received tax appeal results for the 2016 and 2017 fiscal years. For 2016 fiscal year, the Tax Court partially granted the appeal of Rp 6,114 for other taxes and Rp 35,431 for tax losses, which was lower than the amounts previously claimed of Rp 13,443 and Rp 704,036, respectively. For 2017 fiscal year, the Tax Court fully rejected the tax appeal and the Company has charged the rejected amount in the prior year profit or loss. The Company received the refund for 2016 fiscal year in January 2024. On 6 March 2024, the Company has submitted the judicial review.

During 2024, the Company received a tax assessment letter for 2022 fiscal year which stated an overpayment of Rp 35,270 for corporate income tax, as opposed to the overpayment of Rp 52,122 previously claimed. The Company also received a tax assessment letter for other taxes which stated an underpayment of Rp 5,260. The Company has received the claim refunds and charged the portion that was not accepted by the tax court in the current year profit or loss.

The Company has filed an objection, appeal and judicial review for various tax assessment letters confirming underpayment for various fiscal years.

The Company has received a judicial review decision for the 2005 fiscal year in October 2024, where the decision rejected the application for judicial review submitted by the Director General of Taxes.

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Peninjauan kembali:		
Pajak lainnya		
- 2004	102,582	102,582
	102,582	102,582

Grup telah membayar dan mengakui jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

***29. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	2025	2024	
Judicial review:			
Other taxes			
2004 -	102,582	102,582	
	102,582	102,582	

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on the applicable tax law, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTIES INFORMATION*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of transactions and relationships with related parties*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Axiata Group Berhad	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT ADA Asia Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang/ *Reimbursement of expenses and lease of space*
PT Asuransi Sinarmas	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan *payment gateway/Payment gateway services*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan *Mobile/Reimbursement of expenses, mobile advertising business revenue and expenses*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ *Reimbursement of expenses and network system development*
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Simpanan kas pada bank, pendapatan bunga, layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Cash in banks, interest income, telecommunication services and technology product*
PT Berau Coal Energy Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi/ *Telecommunication services*
PT Borneo Indobara	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***30. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***a. Nature of transactions and relationships with related parties*** *(continued)*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of the relationships with related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/*Sale and lease tower and land lease*
PT Eka Mas Republik	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Eka Nusantara Gemilang	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Link Net Tbk	Entitas asosiasi/*Associate*	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/*Wired fixed network and Internet access services*
PT Pelita Reliance International Hospital	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and tecnology product*
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/*Associate*	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/*Reimbursement of expenses and rack server rental expense*
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Ivo Mas Tunggal	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Asuransi Sinarmas	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Asuransi Simas Jiwa	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Asuransi Simas Insurtech	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Ekamas International Hospital	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Data Opal Terpadu	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Sinarmas Sekuritas	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and tecnology product*
PT Sinarmas Sentra Cipta	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and tecnology product*
PT Tapian Nadenggan	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Tumbuh Bersama Nano	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT SMPlus Data Persada	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses teknologi/*Telecommunication services and technology product*

b. Kas dan setara kas / *b. Cash and cash equivalents*

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank di PT Bank Sinarmas Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank in PT Bank Sinarmas Tbk with details of balances as follows:

	2025	2024	
Kas pada bank			***Cash in banks***
- PT Bank CIMB Niaga Tbk*	-	87,608	*PT Bank CIMB Niaga Tbk**
- PT Bank Sinarmas Tbk	1,037,903	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Jumlah kas dan setara kas	1,037,903	87,608	*Total cash and cash equivalents*
% terhadap jumlah aset	0.90%	0.10%	*% of total assets*

* Sehubungan dengan penggabungan usaha, CIMB tidak lagi dianggap sebagai pihak berelasi

* *Due to business combination, CIMB is no longer considered a related party*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***30. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

c. Piutang usaha / ***c. Trade receivables***

	2025	2024	
PT Link Net Tbk	1,470,174	467,873	*PT Link Net Tbk*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	402,908	512,458	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Eka Mas Republik	255,867	-	*PT Eka Mas Republik*
PT Bank Sinarmas Tbk	38,994	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	25,950	-	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	9,736	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Berau Coal Energy Tbk	8,431	-	*PT Berau Coal Energy Tbk*
PT Asuransi Sinarmas	6,337	-	*PT Asuransi Sinarmas*
PT Pelita Reliance International Hospital	5,216	-	*PT Pelita Reliance International Hospital*
PT Sinarmas Sentra Cipta	4,177	-	*PT Sinarmas Sentra Cipta*
PT Borneo Indobara	4,142	-	*PT Borneo Indobara*
PT Tapian Nadenggan	3,468	-	*PT Tapian Nadenggan*
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2,974	-	*PT Sinar Kencana Inti Perkasa*
PT Ivo Mas Tunggal	2,073	-	*PT Ivo Mas Tunggal*
Lain-lain*	30,875	43	*Other**
Jumlah piutang usaha	2,271,322	980,374	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	1.97%	1.14%	*% of total assets*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***30. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

d. Piutang lain-lain / ***d. Other receivables***

	2025	2024	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	221,740	216,750	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	12,231	17,638	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Link Net Tbk	79	49,797	*PT Link Net Tbk*
Axiata Group Berhad	-	15,056	*Axiata Group Berhad*
Lain-lain*	422	244	*Other**
Jumlah piutang lain-lain bagian lancar	234,472	299,485	*Total other receivables - current portion*
% terhadap jumlah aset	0.20%	0.35%	*% of total assets*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

e. Utang usaha / ***e. Trade payables***

	2025	2024	
PT Link Net Tbk	481,241	389,577	*PT Link Net Tbk*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	65,218	149,188	*PT Axiata Digital Labs Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centres	41,072	49,717	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	18,169	17,498	*Axiata Business Services Sdn. Bhd.*
PT Eka Nusantara Gemilang	15,362	-	*PT Eka Nusantara Gemilang*
PT ADA Asia Indonesia	4,094	-	*PT ADA Asia Indonesia*
Apigate Sdn. Bhd.	3,923	8,691	*Apigate Sdn. Bhd.*
Axiata Group Berhad	520	34,216	*Axiata Group Berhard*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	-	27,579	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Lain – lain*	186	284	*Others**
Jumlah utang usaha	629,785	676,750	*Total trade payable*
% terhadap jumlah liabilitas	0.74%	1.13%	*% of total liabilities*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) ***30. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

f. Liabilitas sewa / ***f. Lease liabilities***

	2025	2024	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	462,773	501,408	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centers	271,621	320,522	*PT Princeton Digital Group Data Centers*
Jumlah liabilitas sewa	734,394	821,930	*Total lease liabilities*
% terhadap jumlah liabilitas	0.86%	1.37%	*% of total liabilities*

g. Pendapatan / ***g. Revenue***

	2025	2024	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	618,879	473,980	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Eka Mas Republik	598,149	-	*PT Eka Mas Republik*
PT Link Net Tbk	550,058	187,270	*PT Link Net Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	33,751	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Eka Nusantara Gemilang	15,126	-	*PT Eka Nusantara Gemilang*
PT Asuransi Sinarmas	14,148	-	*PT Asuransi Sinarmas*
PT Sinar Mas Argo Resources and Technology Tbk	12,936	-	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Berau Coal Energy Tbk	9,701	-	*PT Berau Coal Energy Tbk*
PT Borneo Indobara	6,625	-	*PT Borneo Indobara*
PT Tumbuh Bersama Nano	6,199	-	*PT Tumbuh Bersama Nano*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	5,864	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Sinarmas Sentra Cipta	5,171	-	*PT Sinarmas Sentra Cipta*
PT Asuransi Simas Jiwa	4,817	-	*PT Asuransi Simas Jiwa*
PT Asuransi Simas Insurtech	3,986	-	*PT Asuransi Simas Insurtech*
PT Ekamas International Hospital	3,448	-	*PT Ekamas International Hospital*
PT Pelita Reliance International Hospital	2,946	-	*PT Pelita Reliance International Hospital*
PT Data Opal Terpadu	2,386	-	*PT Data Opal Terpadu*
PT Taipan Nadenggan	2,361	-	*PT Taipan Nadenggan*
PT Sinarmas Sekuritas	2,311	-	*PT Sinarmas Sekuritas*
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2,130	-	*PT Sinar Kencana Inti Perkasa*
PT Ivo Mas Tunggal	2,027	-	*PT Ivo Mas Tunggal*
Apigate Sdn. Bhd.		6,026	*Apigate Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	31,258	23	*Other**
Jumlah pendapatan	1,934,277	667,299	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	4.55%	1.94%	*% of total revenue*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / * *Individual amount less than Rp 2,000*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***30. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya / ***h. Interconnection and other direct expenses***

	2025	2024	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	304,920	290,400	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Link Net Tbk	133,211	49,523	*PT Link Net Tbk*
Lain-lain*	1,672	709	*Other***
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	439,803	340,632	*Total interconnection and other direct expenses*
% terhadap beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	8.96%	10.37%	*% of interconnection and other direct expenses*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / * *Individual amount less than Rp 2,000*

i. Beban infrastruktur / ***i. Infrastructure expenses***

	2025	2024	
PT Link Net Tbk	1,016,159	276,268	*PT Link Net Tbk*
PT Princeton Digital Group Data Centres	105,463	106,656	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
PT SMPlus Data Persada	22,613	-	*PT SMPlus Data Persada*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	13,016	16,805	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
Lain-lain	401	-	*Others*
Jumlah beban infrastruktur	1,157,652	399,729	*Total infrastructure expenses*
% terhadap beban infrastruktur	9.39%	4.47%	*% of infrastructure expenses*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / * *Individual amount less than Rp 2,000*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***30. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

j. Beban umum dan administrasi / ***j. General and administrative expenses***

	2025	2024	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6,049	-	*Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.*
PT Asuransi Sinarmas	2,148	-	*PT Asuransi Sinarmas*
PT Axiata Digital Lab Indonesia	-	13,386	*PT Axiata Digital Lab Indonesia*
Axiata Group Berhad	-	138	*Axiata Group Berhad*
Lain-lain	891	-	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	9,088	13,524	*Total general and administrative expenses*
% terhadap beban umum dan administrasi	1.08%	2.97%	*% of general and administrative expenses*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / * *Individual amount less than Rp 2,000*

k. Pendapatan bunga / ***k. Interest income***

	2025	2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	1,546	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Jumlah pendapatan bunga	-	1,546	*Total interest income*
% terhadap penghasilan keuangan	-	1.93%	*% of finance income*

* Sehubungan dengan penggabungan usaha, CIMB tidak lagi dianggap sebagai pihak berelasi / * *Due to business combination, CIMB is no longer considered a related party*

l. Biaya bunga / ***l. Interest expense***

	2025	2024	
PT Princeton Digital Group Data Centres	31,587	26,021	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	22,533	34,345	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
Jumlah biaya bunga	54,120	60,366	*Total interest expense*
% terhadap biaya keuangan	1.35%	1.93%	*% of finance cost*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

m. Kompensasi manajemen kunci / *m. Key management compensation*

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	31/12/2025		31/12/2024	
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	228,016	24,401	113,091	21,760
Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits*	19,330	-	24,874	-
Jumlah/*Total*	247,346	24,401	137,965	21,760
% terhadap jumlah beban karyawan/ *% of total employee costs*	9.27%	0.91%	7.95%	1.25%

31. PERIKATAN / *31. COMMITMENTS*

a. Belanja modal / *a. Capital expenditure*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 882.080.520 atau setara dengan Rp 14.803.075.

As at 31 December 2025, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 882,080,520 or equivalent to Rp 14,803,075.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 32.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 32.

b. Transaksi sewa sebagai pesewa / *b. Lease transactions as a lessor*

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 32) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 32) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Edotco Infrastruktur Indonesia, dan lainnya/ *and others*	Sewa tanah/*Land rental*	Beragam/*Various*

31. PERIKATAN (lanjutan) / ***31. COMMITMENTS** (continued)*

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan) / ***b. Lease transactions as a lessor** (continued)*

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Item yang disewa/ *Leased items***	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***
PT Indosat Tbk (dahulu/*formerly* PT Hutchison 3 Indonesia), PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) is as follows:

	2025	**2024**	
Kurang dari 1 tahun	1,229	2,461	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	807	1,773	*Between 1 year and 2 years*
Antara 2 tahun dan 3 tahun	617	1,220	*Between 2 years and 3 years*
Antara 3 tahun dan 4 tahun	570	1,104	*Between 3 years and 4 years*
Antara 4 tahun dan 5 tahun	380	1,091	*Between 4 years and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	626	2,209	*More than 5 years*
	4,229	9,858	

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 13.528 dan Rp 14.879.

Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor forthe years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 13,528 and Rp 14,879, respectively.

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:

The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	2025	**2024**	
Harga perolehan:			***Cost:***
Peralatan jaringan	9,399	9,399	*Network equipment*
Akumulasi penyusutan:			***Accumulated depreciation:***
Peralatan jaringan	(9,074)	(8,915)	*Network equipment*
	325	484	

31. PERIKATAN (lanjutan)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

***31. COMMITMENTS** (continued)*

c. Lease transactions as a lessee

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/*Office building*	1 Oktober/*October* 2017 – 31 Desember/*December* 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/*Rack server rental*	1 November 2019 – 31 Oktober/*October* 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/*and others*	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*
Moratel, IForte, PT Persada Sokka Tama, Alita, PT Mega Akses Persada, Era Bangun dan lainnya/*and others*	Sewa jaringan serat optik/ *Fibre optic rental*	Beragam/*Various*

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2025 and 2024 show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Aset hak guna:			***Right-of-use assets:***
- Tanah	206,822	225,169	*Land* -
- Bangunan	226,838	197,836	*Buildings* -
- Peralatan jaringan	31,186,433	28,032,485	*Network equipment* -
	31,620,093	28,455,490	
Liabilitas sewa:			***Lease liabilities:***
- Jangka pendek	8,968,367	5,368,871	*Current* -
- Jangka panjang	30,196,820	28,225,767	*Non-current* -
	39,165,187	33,594,638	

Penambahan aset hak guna selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebesar Rp 1.567.645 dan Rp 2.797.240.

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,567,645 and Rp 2,797,240.

31. PERIKATAN (lanjutan)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***31. COMMITMENTS** (continued)*

***c. Lease transactions as a lessee** (continued)*

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Penyusutan aset hak guna:			***Depreciation of Right-of-use assets:***
- Tanah	71,111	77,485	*Land* -
- Bangunan	55,020	67,727	*Buildings* -
- Peralatan jaringan	6,312,451	4,957,054	*Network equipment* -
	6,438,582	5,102,266	
Beban bunga atas liabilitas sewa	2,492,025	2,215,731	*Interest expense on lease liabilities*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	248,050	22,254	*Expenses relating to short-term leases*
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	27,798	7	*Expenses relating to low value assets*
	2,767,873	2,237,992	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.901.568 dan Rp 6.992.630.

The total cash outflow for leases for years ended 31 December 2025 and 2024 were Rp 7,901,598 and Rp 6,992,630, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 163.551 dan Rp 15.118.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2025 and 2024 are Rp 163,551 and Rp 15,118, respectively.

d. Perikatan pembayaran tahunan

Sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 143 tanggal 16 April 2025 yang menyatakan persetujuan penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren dan Smart Telecom, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar :

a. Biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi tahunan;
b. Biaya hak penggunaan (BHP) spektrum frekuensi radio tahunan selama 10 tahun; dan
c. Kontribusi kewajiban pelayanan universal tahunan.

d. Annual fee commitments

In accodance with the decision letter of Minister of Communication and Digital Affair No. 143 dated 16 April 2025 to approve the merger transaction between the Company, Smartfren and Smart Telecom, Company is obliged to pay :

a. Annual telecommunications operating rights fee;
b. Annual radio frequency spectrum usage rights fee (BHP) for 10 years; and
c. Annual universal service obligation contribution.

31. PERIKATAN (lanjutan)

d. Perikatan pembayaran tahunan (lanjutan)

Kewajiban tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 pasal 23 dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta Peraturan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Pasal 20.

***31. COMMITMENTS** (continued)*

***d. Annual fee commitments** (continued)*

These obligations are implemented in accordance with the provisions of Law Number 36 of 1999 concerning Telecommunications, Government Regulation No. 53 of 2000 Article 23 and Government Regulation Number 43 of 2023 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Communication and Information Technology, as well as Regulation of the Minister of Communication and Information Technology Number 7 of 2021 concerning Use of Radio Frequency Spectrum Article 20.

32. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

32. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

32. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif jasa telekomunikasi (lanjutan)

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:
- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (*ISP*) dan layanan gerbang akses internet (*NAP*).

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan penyelenggara jaringan menandatangani amendemen perjanjian interkoneksi untuk jaringan tetap dan bergerak, mengikuti Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006, kemudian diubah menjadi No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

32. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS *(continued)*

a. Telecommunication services tariff *(continued)*

The telecommunication services tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Value added telephony services tariff*
- *Multimedia services tariff*

With the following tariff structure as follows:
- *Activation fee;*
- *Monthly charges; and*
- *Usage charges*

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Group and network operators amended interconnection agreements for fixed and mobile networks under the Minister Regulation No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006, later updated by Decree No. 5 Year 2021 on "Telecommunications Operations".

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

32. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi *SMS* berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

32. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS *(continued)*

b. Interconnection tariff *(continued)*

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information no. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

33. PERJANJIAN PENTING / *33. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Jumlah nota pembelian (12 bulan)/*Total purchase orders issued (12 months)*
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various product and services*	Rp 13,205,046
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir, sebagaimana telah diubah dengan *Supplemental Agreement* yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019 tentang perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 1 april 2025./ *Contract of Adherence ("COA") for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party, which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019 related to the extension of COA period from 1 June 2019 until 1 April 2025.*	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ *installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment*	Rp 329,336
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ *This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.*	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/*Software license and maintenance agreement*	USD 1,936,654
PT Application Solution	Perjanjian *Business Support System Agreement* ("*BSSA*") dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ *Business Support System Agreement ("BSSA") commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.*	Perjanjian *remote service/ Remote service agreement*	Rp 416,877

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Jumlah nota pembelian (12 bulan)/*Total purchase orders issued (12 months)*
ZTE Corporation dan/*and* PT ZTE Indonesia	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 20 Desember 2014 hingga Para Pihak sepenuhnya membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan *Master Agreement-LTE*, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam *Master Agreement-LTE./* *The agreement is valid from 20 December 2014 until the Parties fully discharge their Obligations under this Master Agreement-LTE, unless earlier terminated in accordance with the provisions stipulated in this Master Agreement-LTE.*	Desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning,* optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia. *Design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network In Indonesia.*	Rp 8,938,895

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-akpiak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/h *Significant information* h
Counterparties	*Significant information*hhPT Telekomunikasi Indonesia Tbk, - **h**
Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/*and others*	dari kedua pihak, penyelesaian, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.*
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ *Several international roaming partners*	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur penyelesaian./ *International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.*
PT Indosat Tbk Dan pihak lainnya/*and others*	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan prosedur penghentian perjanjian./ *Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ *Several tower provider companies*	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan AXIS, Perusahaan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS./ *The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS.*
PT Huawei Tech Investment (“HTI”)	- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan HTI untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026 berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 23 September 2023. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./u *On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years which already extended until 31 March 2026 based on First Amendment dated 23 September 2023. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.*
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ *Several tower provider companies*	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./ *The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.*

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Protelindo	- Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 8 dan 13. *On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 8 and 13.*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia (”ADAI”)	- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) sehubungan dengan Bisnis Periklanan *Mobile* (M-Ads) yang diubah pada tanggal 24 Maret 2022 dan terakhir diubah pada 10 June 2024. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Maret 2022, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis *M-Ads* bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2024, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah *Minimum Revenue Commitment* untuk tahun 2024. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026./ *On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) which was amended on 24 March 2022 and last amended on 21 March 2023 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement dated 24 March 2022, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions. Under the last amendment dated 10 June 2024, the both parties are agreed to amend the Minimum Revenue Commitment for 2024. This agreement will ended on 30 June 2026.ee*

e

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Australia – Singapore Cable Opco Pty	- Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) menandatangani *Master Service Agreement (“MSA”)* yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut (“SKKL”) di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkit untuk sirkit Jakarta – Singapura dan sirkit Jakarta – Perth. *MSA* ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini./ *On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) entered into Master Service Agreement (“MSA”) which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System (“SKKL”), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.*d dPT Edotco Infrastruktur Indonesia (”Edotco”) - Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun./d *On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve years period.* ddPT Application Solution - *Business Support System Agreement ("BSSA")* terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun yang diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ *The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years which has been extended by First Amendmend dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.*

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Edge Network Services Limited dan/*and* Google Singapore Pte Ltd	- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"),dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani *Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)* yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan *Terminal Station* dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun./ *On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.* PT Link Net Tbk - Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa *Fiber to the Home* (*"FTTH"*) dengan PT Link Net Tbk untuk satu juta *Home Pass* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan dan dikelola oleh PT Link Net Tbk untuk Perusahaan, yang digunakan oleh pelanggan XL untuk periode dua tahun enam bulan. Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan dan PT Link Net Tbk menandatangani perjanjian baru untuk dua juta *Home Pass* dengan perubahan ketentuan penggunaan eksklusif oleh pelanggan XL menjadi hanya untuk periode satu tahun./ *On 28 June 2023, the Company signed Lease Agreement of Fiber to the Home ("FTTH") with PT Link Net Tbk for one million Home Passes which will be built, developed, operated and maintained by PT Link Net Tbk for the Company, that will used by XL's customers for two years and six months period. On 4 December 2024, the Company and PT Link Net Tbk signed an amendment to the agreement for one million Home Passes and signed a new agreement for two million Home Passes with a change in the terms of exclusive use by XL's customers to only one year period.*

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Link Net Tbk (lanjutan/*continued*)	- Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Usaha ("BTA") dengan PT Link Net Tbk untuk mengakuisisi hak dan kepentingan segmen B2C PT Link Net Tbk yang melayani pelanggan residensial. Harga pembelian ditetapkan sebesar Rp 1.875.000 bergantung pada terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani MSA. Berdasarkan MSA, PT Link Net Tbk akan memasang, mengintegrasikan dan menyewakan jaringan Hybrid Fiber-Coaxial ("HFC")/FTTH kepada Perusahaan, dan menyediakan layanan terkait untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan 5 tahun tambahan berdasarkan kesepakatan bersama. Pelaksanaan transaksi yang diatur dalam MSA bergantung pada penyelesaian BTA. Pengalihan ini akan efektif sejak 27 September 2024, setelah terpenuhinya beberapa syarat dan ketentuan tertentu./ *On 22 May 2024, the Company entered into a Business Transfer Agreement ("BTA") with PT Link Net Tbk to acquire all rights and interests PT Link Net Tbk's B2C segment, which serves residential customers. The purchase price is set at Rp 1,875,000 contingent upon the fulfillment of certain conditions. On the same date, both parties also signed MSA. Under the MSA, PT Link Net Tbk will install, integrate and lease the Hybrid Fiber-Coaxial ("HFC")/FTTH network to the Company and provide related services for a period of 10 years, with an option to extend for an additional 5 years, subject to mutual agreement. The execution of transactions outlined in the MSA is contingent upon the completion of the BTA. The transfer will be effective from 27 September 2024, upon the fulfillment of certain conditions precedent.* - Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Transisi ("TSA") dengan PT Link Net Tbk untuk memfasilitasi pengoperasian ServeCo yang tidak terganggu setelah BTA berlaku efektif dan selama transisi dan migrasi ServeCo dari PT Link Net Tbk ke Perusahaan. Kecuali untuk layanan jaringan (Uplink), TSA berlaku selama 12 bulan kecuali diakhiri lebih awal dan akan diperpanjang secara otomatis selama tiga bulan kecuali Perusahaan memberitahukan kepada PT Link Net Tbk sebelumnya. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Jual Kembali Konten ("CRA"). CRA mengatur bahwa Perusahaan akan menjual kembali layanan konten PT Link Net Tbk kepada pelanggan Perusahaan. PT Link Net Tbk berhak untuk mengakui keseluruhan pendapatan atas penjualan konten dan Perusahaan mengakui pendapatan sebesar margin tertentu, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam CRA. TSA dan CRA telah berlaku efektif sejak penyelesaian BTA pada tanggal 27 September 2024./ *On 24 September 2024, the Company entered into a Transitional Services Agreement ("TSA") with PT Link Net Tbk to facilitate the uninterrupted operation of ServeCo after the BTA becomes effective and during the transition and migration of ServeCo from PT Link Net Tbk to the Company. Except for Network (Uplink) services, the TSA is valid for 12 months unless terminated earlier and it will be automatically extended for three months unless the Company notifies PT Link Net Tbk in advance. On the same date, both parties also entered into a Content Reseller Agreement ("CRA"). The CRA stipulates that the Company will resell PT Link Net Tbk's content services to the Company's customers. PT Link Net Tbk is eligible to record full revenue from the sale of content and the Company recognises the revenue at certain margin, as stipulated in the CRA. The TSA and CRA have been effective since the completion of the BTA on 27 September 2024.*

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Link Net Tbk (lanjutan/*continued*)	- Pada tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan PT Link Net Tbk, di mana kedua belah pihak mencapai kesepakatan atas jumlah *net-off* terutang yang wajib dibayarkan oleh PT Link Net Tbk kepada Perusahaan beserta mekanisme pembayarannya di masa depan/ - *On 8 January 2026, the Company entered into a Settlement Agreement with PT Link Net Tbk, under which both parties agreed on the net-off payable amount to be settled by PT Link Net Tbk to the Company along with the mechanism for its future payment.*
NEC Corporation dan/*and* PT NEC Indonesia	- Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jakarta Branch dengan NEC Corporation ("NEC") dan PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), di mana Perusahaan sepakat untuk menunjuk NEC dan NEC Indonesia melaksanakan pekerjaan yang terkait untuk penyediaan material dan instalasi Jakarta Branch. The Jakarta Branch merupakan implementasi komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan Echo Cable System dengan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd berdasarkan *Landing Cooperation Agreement* ("*LCA*") yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd di bulan April 2020./ *On 27 March 2024, the Company entered into Supply Contract for Jakarta Branch with NEC Corporation ("NEC") and PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), where the Company agree to appoint NEC and NEC Indonesia to perform any works related to material supply and installation of Jakarta Branch. The Jakarta Branch is implementation of the Company's commitment to contribute in the development of Echo Cable System with Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd based on Landing Cooperation Agreement ("LCA") that has been entered into by the Company and Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd in April 2020.hh*Google Pte Ltd, Jumla Network Asia Pte Ltd, - Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan dan Google Pte Ltd telah h TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd menandatangani *Right To Use ("RTU") and Bandwidth Service Exhibit* dan *RTU Order Form*, yang merupakan bagian dari *Master Services Agreement* yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dan Google Singapore Pte. Ltd. Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan Jumla Network Asia Pte Ltd dan TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024 dan 30 Maret 2024. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan sepakat untuk menyewakan kabel dalam bentuk *Dark Fiber* yang terletak di Jakarta Branch kepada para penyewa, termasuk perangkat terminasi dan fasilitas umum cabang ("*Common Branch Facilities*") selama 10 tahun masa sewa dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 12 bulan berikut nya secara terus-menerus sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian./ *On 27 March 2024, the Company and Google Pte Ltd entered into RTU and Bandwidth Service Exhibit and RTU Order Form, which integral part of Master Services Agreement that has been entered into by the Company and Google Pte Ltd on 6 September 2019. The Company also entered into cooperation agreements with Jumla Network Asia Pte Ltd and TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd respectively on 28 March 2024 and 30 March 2024. Under the agreements, the Company agree to lease Dark Fiber in the Jakarta Branch to the lessees, including termination equipment and common branch facilities with a 10-year rental period with automatic extension for every subsequent 12 months continuously until terminated in accordance with the terms of the agreement.*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	2025				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	7,899,107	-	-	132,563	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	12,606,854	-	-	211,568	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,082,968	-	2,900	18,186	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,281,361	-	-	55,068	*Other assets*
Jumlah aset moneter	24,870,290	-	2,900	417,385	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(67,119,846)	(72,933)	(53,780)	(1,128,069)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(219,762)	-	-	(3,688)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter	(67,339,608)	(72,933)	(53,780)	(1,131,757)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(42,469,318)	(72,933)	(50,880)	(714,372)	*Net monetary liabilities*

	2024				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	9,028,889	-	-	145,925	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	10,994,891	-	-	177,699	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	33,865	-	-	547	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	53,597	*Other assets*
Jumlah aset moneter	23,373,886	-	-	377,768	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(33,283,300)	(93,988)	(49,717)	(539,688)	*Trade payables*
Jumlah liabilitas moneter	(33,283,300)	(93,988)	(49,717)	(539,688)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(9,909,414)	(93,988)	(49,717)	(161,920)	*Net monetary liabilities*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 16.782 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 4.144 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2025, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 16.799 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 4.277 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 11 Februari 2026. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan menurun sejumlah Rp 747. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

The Group's monetary assets and liabilities on 31 December 2025 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 16,782 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 4,144 (full amount Rupiah). Since 31 December 2025, those rates were changed to USD 1 = Rp 16,799 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 4,277 (full amount Rupiah) on 11 February 2026. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2025 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will decrease in the amount of Rp 747. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

35. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

35. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 31 December 2025, the Group operates and manages the business in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENT (continued)*

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The detailed segment information is presented below:*

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa *teknologi informasi/ Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025						***Year ended 31 December 2025***
Pendapatan	41,979,532	529,446	42,508,978	(63,018)	42,445,960	*Revenue*
Beban penyusutan	(17,534,469)	(51,069)	(17,585,538)	-	(17,585,538)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(12,309,490)	(24,878)	(12,334,368)	6,976	(12,327,392)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(4,708,926)	(256,684)	(4,965,610)	56,042	(4,909,568)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(4,172,747)	(113,619)	(4,286,366)	-	(4,286,366)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,289,084)	(10,653)	(2,299,737)	-	(2,299,737)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(824,979)	(17,020)	(841,999)	-	(841,999)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(409,488)	(19,033)	(428,521)	-	(428,521)	*Amortisation expense*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	8,670	29	8,699	-	8,699	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	141,227	-	141,227	-	141,227	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(1,047,004)	(8,555)	(1,055,559)	-	(1,055,559)	*Others*
Biaya keuangan	(4,003,891)	(11,770)	(4,015,661)	-	(4,015,661)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	97,585	275	97,860	-	97,860	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(195,239)	-	(195,239)	(10,937)	(206,176)	*Share of (loss)/profit from associates*
Beban pajak penghasilan	858,826	(10,157)	848,669	-	848,669	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	(4,409,477)	6,312	(4,403,165)	(10,937)	(4,414,102)	*Profit for the year*
Pada tanggal 31 Desember 2025						***As at 31 December 2025***
Informasi lain-lain						*Other information*
Aset segmen	114,859,169	461,806	115,320,975	(2,537)	115,318,438	*Segment assets*
Jumlah aset	114,859,169	461,806	115,320,975	(2,537)	115,318,438	*Total assets*
Liabilitas segmen	84,994,418	317,849	85,312,267	(2,537)	85,309,730	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	84,994,418	317,849	85,312,267	(2,537)	85,309,730	*Total liabilities*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa *teknologi informasi/ Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024						***Year ended 31 December 2024***
Pendapatan	33,674,584	775,189	34,449,773	(58,176)	34,391,597	*Revenue*
Beban penyusutan	(12,029,466)	(44,869)	(12,074,335)	-	(12,074,335)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(8,912,773)	(29,550)	(8,942,323)	-	(8,942,323)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,867,335)	(475,021)	(3,342,356)	58,176	(3,284,180)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,080,624)	(13,568)	(2,094,192)	-	(2,094,192)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,628,488)	(107,586)	(1,736,074)	-	(1,736,074)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban umum dan administrasi	(439,729)	(15,261)	(454,990)	-	(454,990)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(201,795)	(15,133)	(216,928)	-	(216,928)	*Amortisation expense*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(16,771)	445	(16,326)	-	(16,326)	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	415,641		415,641	-	415,641	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(244,151)	25,348	(218,803)	(11,487)	(230,290)	*Others*
Biaya keuangan	(3,104,381)	(8,421)	(3,112,802)	-	(3,112,802)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	79,943	313	80,256	-	80,256	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(268,047)	-	(268,047)	(29,782)	(297,829)	*Share of (loss)/profit from associates*
Beban pajak penghasilan	(564,400)	(15,194)	(579,594)	-	(579,594)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,812,208	76,692	1,888,900	(41,269)	1,847,631	*Profit for the year*
Pada tanggal 31 Desember 2024						***As at 31 December 2024***
Informasi lain-lain						*Other information*
Aset segmen	85,692,185	530,295	86,222,480	(43,915)	86,178,565	*Segment assets*
Jumlah aset	85,692,185	530,295	86,222,480	(43,915)	86,178,565	*Total assets*
Liabilitas segmen	59,611,528	358,798	59,970,326	(14,133)	59,956,193	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	59,611,528	358,798	59,970,326	(14,133)	59,956,193	*Total liabilities*

Lihat Catatan 2d dan 24 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Refer to Notes 2d and 24 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi/laba periode berjalan akan berkurang/bertambah masing-masing sebesar Rp 35.717 dan Rp 8.096 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi secara tepat waktu.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2025 and 2024 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the loss/profit for the period would have been lower/higher by Rp 35,717 and Rp 8,096, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised promptly. n

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi periode/tahun berjalan akan bertamba masing-masing sebesar Rp 40.632 dan Rp 14.373, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	21,480,871	8,846,978	*Floating interest rates long-term loans*
	21,480,871	8,846,978	

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

	2025	2024	
Bank dan setara kas	2,668,146	1,385,511	*Banks and cash equivalents*
Piutang usaha	4,974,858	1,862,607	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	311,152	312,834	*Other receivables*
Aset lain-lain	56,711	53,734	*Other assets*
Jumlah	8,010,867	3,614,686	*Total*

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

As at 31 December 2025 and 2024, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the period/year would have been higher by Rp 40,632 and Rp 14,373, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Credit risk

The Group long-term loans profile is as follows:

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

a. Kas pada bank, deposito berjangka, dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

a. Cash in banks, time deposits and restricted cash in banks

	2025	2024	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- B	-	40,000	*B* -
- F1+	949,675	263,800	*F1+* -
- F1	1,099,595	238,863	*F1* -
- F3	-	40,000	*F3* -
	2,049,270	582,663	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	610,038	762,892	*idAAA* -
- idAA	2	-	*idAA* -
- idAA-	126	40,122	*idAA-* -
	610,166	803,014	
	2,659,436	1,385,677	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

b. Piutang usaha

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	451,651	883,143	*Group 1* -
- Grup 2	4,334,686	804,806	*Group 2* -
- Grup 3	230,843	174,658	*Group 3* -
	5,017,180	1,862,607	

c. Piutang lain-lain

	2025	2024	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	311,151	312,834	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	311,151	312,834	

d. Piutang sewa pembiayaan

	2025	2024	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	55,648	53,568	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	55,648	53,568	

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

b. Trade receivables

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

c. Other receivables

d. Lease receivables

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

d. Lease receivables (continued)

- *Group 1 - new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan) / ***(iii) Liquidity risk** (continued)*

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	2025					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha	14,024,471	14,024,471	14,024,471	-	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,229,391	1,229,391	1,229,391	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	39,165,187	47,786,369	11,397,329	7,510,366	28,878,674	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	21,480,871	25,889,100	3,335,383	4,315,983	18,237,734	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	1,253,579	1,618,554	157,481	840,889	620,184	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	927,380	1,215,244	97,848	482,733	634,663	*Bonds payable*
Jumlah	78,080,879	91,763,129	30,241,903	13,149,971	48,371,255	*Total*

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	2025	**2024**	
Kurang dari 1 tahun	2,265,875	3,724,300	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	4,403,401	2,195,679	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	17,070,197	6,573,397	*More than 2 years*
	23,739,473	12,493,376	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan / ***Financing arrangements***

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 817.474. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Oktober 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, porsi yang belum digunakan adalah Rp 612.990.

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 817,474. The facility is available for various periods up to October 2026. As at 31 December 2025, the unused portion was Rp 612,990.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	2,666,146	2,666,146	1,386,637	1,386,637	*cash equivalents*
Piutang usaha	5,017,180	5,017,180	1,862,607	1,862,607	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	311,151	311,151	312,834	312,834	*Other receivables*
Aset lain-lain	56,711	56,711	53,734	53,734	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	8,051,188	8,051,188	3,615,812	3,615,812	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	14,024,471	14,024,471	8,251,224	8,251,224	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,229,391	1,229,391	606,833	606,833	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	21,480,871	21,515,197	8,846,978	8,883,607	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	39,165,187	45,727,242	33,594,638	35,949,797	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	1,253,579	1,304,862	1,966,686	2,019,657	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	927,380	967,050	1,679,712	1,719,881	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas keuangan	78,080,879	84,768,213	54,946,071	57,430,999	*Total financial liabilities*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode/tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period/year.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:
- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 9,38% (31 Desember 2024: 6,72%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 11,75% (31 Desember 2024: 7,07%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair value estimation** (continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 9.38% (31 December 2024: 6.72%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 11.75% (31 December 2024: 7.07%), respectively.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Instrumen keuangan disalinghapus / *Offsetting financial instruments*

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	2025		2024		
	Piutang usaha/ *Trade receivables*	Utang usaha/ *Trade payables*	Piutang usaha/ *Trade receivables*	Utang usaha/ *Trade payables*	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	6,683,760		2,080,118	-	*Gross amounts of recognised financial assets*
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	15,718,833	-	8,468,735	*Gross amounts of recognised financial liabilities*
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(1,666,580)	-	(217,511)	-	*Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions*
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(1,666,580)	-	(217,511)	*Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions*
Jumlah neto	5,017,180	14,052,253	1,862,607	8,251,224	*Net amount*

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Manajemen risiko permodalan / *Capital risk management*

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 14.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Capital risk management** (continued)*

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 14.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS dan Smartfren (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS and Smartfren (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 9).

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk yang didapatkan dari akuisisi Hypernet dan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom di masa yang akan datang (lihat Catatan 9).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebapgian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

***37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Customers

The Company recognised customer relationship from the acquisition AXIS and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 9).

Brand

The brand estimated economic useful life of 3 (three) to 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the brand from the Hypernet acquisition and business combination with Smartfren and Smart Telecom in the future (see Note 9).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other principal assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* (*"BTS"*) di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 18) dan aset tetap yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 9 dan 38.

***37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 18) and the corresponding fixed assets.

Impairment of non-financial assets

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from fair sales transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 9 and 38, respectively.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Proses awal kombinasi bisnis melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke asset atau liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilaian independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontijensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Business Combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut (lihat Catatan 9).

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, di mana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

b. Critical judgements in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of the cost of obtaining the licence (see Note 9).

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the licence, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 116, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

b. Critical judgements in applying the accounting policies *(continued)*

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 116, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sewa menara (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

b. Critical judgements in applying the accounting policies *(continued)*

Tower lease *(continued)*

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the years ended 31 December 2025, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

38. GOODWILL

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 9).

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 9). *Goodwill* dihasilkan dari nilai wajar asset identifikasian dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA").

Pada tahun 2025, penggabungan usaha dilakukan antara Perusahaan, Smartfren, dan Smart Telecom. Group mencatat penggabungan usaha tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi penggabungan usaha tersebut, Group mengakui *goodwill* senilai Rp 6.430.008 (lihat Catatan 39) dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 9).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi FVLCOD yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* lima tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi merupakan segmen operasi Perusahaan dan *managed service* dan jasa teknologi informasi merupakan segmen operasi PT Hipernet Indodata. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

38. GOODWILL

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 9).

In 2022, the Group acquired 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 9). Goodwill resulted from the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise.

In 2025, business combination is conducted between the Company, Smartfren and Smart Telecom. Group accounts for the business combination by applying the acquisition method. From the business combination transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,430,008 (see Note 39) and acquired certain intangible assets (see Note 9).

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the FVLCOD that uses the five years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. GSM mobile and telecommunication network services are the Company's operating segment and managed and information technology services are PT Hipernet Indodata's operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

38. GOODWILL (lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke UPK pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

38. GOODWILL (continued)

The carrying amount of goodwill is allocated to the CGUs at 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025		2024		
	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecom-munication network services*	***Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	**Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecom-munication network services***	***Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	
Goodwill	13,111,365	234,235	6,681,357	234,235	*Goodwill*
Aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	11,908,578	-	5,712,343	-	*Intangible assets with indefinite useful life*

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Certain key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2025 are as follows:

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	***Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	
Tingkat diskonto	9.4%	9.2%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan jangka panjang*	10.1%	25.8%	*Long-term growth rate**

*) Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

*) *The annual revenue growth rate for the 5-years budget projection of the business unit's revenue*

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

39. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat ("CMA") guna melaksanakan penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk, PT Smart Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom sesuai dengan ketentuan hukum di Indonesia. Dalam penggabungan usaha ini, Perusahaan ditetapkan sebagai entitas hukum yang bertahan.

39. BUSINESS COMBINATION

On 10 December 2024, the Company signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") to facilitate the merger between PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom, in accoradance with Indonesian Law. In this merger, the Company is designated as the surviving legal entity.

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Transaksi penggabungan usaha disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 25 Maret 2025 dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-21/D.04/2025 tanggal 19 Maret 2025 dan (ii) Kementerian Komunikasi dan Digital berdasarkan surat keputusan No. 143 tanggal 16 April 2025 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0026805.AH.01-10 tahun 2025 tanggal 16 April 2025, penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren, dan Smart Telecom telah efektif pada tanggal 16 April 2025.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 5.071.431.786 saham sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham Smartfren dan Smart Telecom (Bersama-sama disebut "SMART") sebagaimana disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat (lihat Catatan 33). Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki SMART dialihkan kepada Perusahaan dan SMART bubar secara hukum.

Akibat dari penggabungan usaha ini, Perusahaan berharap dapat untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas cakupan, serta memperkenalkan pengalaman digital yang lebih cerdas dan terintegrasi kepada pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi dan pengukuran kembali liabilitas sewa dan aset hak guna belum selesai, karena analisis dan penilaian lebih lanjut diperlukan. Oleh karena itu, pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan menggunakan jumlah sementara. Perusahaan diperbolehkan untuk menggunakan jumlah sementara selama jangka waktu paling lama satu tahun sejak tanggal transaksi, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

39. BUSINESS COMBINATION *(continued)*

The transaction in form merger approved by General Meeting of Shareholders based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders under Deed No. 43 dated 25 March 2025, which was overseen by Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta.

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-21/D.042025 dated 19 March 2025 and (ii) the Ministry of Communication and Digital Affairs as stated in its decision letter No. 143 dated 16 April 2025 and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0026805.AH.01-10 year 2025 dated 16 April 2025, the merger transaction between the Company and Smartfren and Smart Telecom has been effective on 16 April 2025.

At the effective date of merger, the Company issued 5,071,431,786 shares as a consideration transferred to the shareholders of Smartfren and Smart Telecom (collectively referred to as "SMART") as stipulated in the Conditional Merger Agreement (see Note 33). All assets and liabilities of SMART were transferred to the Company and the legal entity of SMART was dissolved.

As a result of the merger, the Company expects to enhance its service quality, expand its coverage and introduce smarter, more integrated digital experiences for customers.

As at 31 December 2025, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired and lease liabilities and right-of-use assets remeasurement has not been completed, as further analysis and assessment are required. Therefore, the items for which the initial accounting is incomplete were reported using provisional amounts. The Company is permitted to use the provisional amounts for a period of up to one year from the transaction date, in accordance with the applicable accounting standard.

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan) / ***39. BUSINESS COMBINATION*** *(continued)*

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	Nilai wajar/ *Fair Value*	
Imbalan yang dialihkan	11,917,865	*Consideration transferred*
Kas dan setara kas	230,422	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar selain kas dan setara kas[1]	3,580,794	*Current assets other than cash and cash equivalents[1]*
Aset tetap[2] (Catatan 8)	15,270,246	*Fixed assets[2] (Note 8)*
Aset takberwujud:		*Intangible assets:*
Spektrum (Catatan 9)	6,196,235	*Spectrum (Note 9)*
Merk (Catatan 9)	135,965	*Brand (Note 9)*
Perangkat lunak (Catatan 9)	36,308	*Software (Note 9)*
Aset tidak lancar lainnya	87,116	*Other non-current assets*
Liabilitas	(23,476,988)	*Liabilities*
Aset pajak tangguhan atas akuisisi (Catatan 29)	3,427,759	*Deferred tax assets arisen from the acquisition (Note 29)*
Jumlah aset neto yang diambil alih	5,487,857	*Total net asset acquired*
Perhitungan sementara goodwill	6,430,008	*Provisional goodwill*

1. Termasuk di dalamnya piutang usaha dan lain-lain dengan nilai wajar sebesar Rp 471.644.
2. Termasuk Aset Hak Guna.

1. Includes trade and other receivables with a fair value of Rp 471,644.
2. Includes Right of Use Assets.

Biaya yang terkait dengan penggabungan usaha sebesar Rp 68.519 telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Merger-related costs of Rp 68,519 have been charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2025.

Nilai wajar piutang usaha sebesar Rp 456.962 dengan jumlah kontraktual bruto sebesar Rp 260.162 telah jatuh tempo. Diperkirakan senilai Rp 53.220 tidak dapat ditagih.

Fair value of acquired trade receivables of Rp 456,962 with gross contractual amount of Rp 260,162 which is already due. It is expected that an amount of Rp 53,220 to be uncollectible.

Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud yang diperoleh sebesar Rp 21.638.754 berasal dari penilaian oleh penilai independen. Nilai wajar aset dan liabilitas lainnya yang teridentifikasi mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Fair value of acquired fixed assets and intangible assets of Rp 21,638,754 is derived from the valuation by an independent valuer. The fair value of others identified assets and liabilities approximate to their book value at the date of acquisition.

Liabilitas sewa dan aset hak guna diukur kembali seolah-olah sewa yang diperoleh ini adalah penyewaan baru pada tanggal efektif merger.

Lease liabilities and right-of-use assets were remeasured as if these leases were new lease at the effective date of the merger.

Merek diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat (berkisar antara 3 sampai dengan 20 tahun) dan tingkat diskonto sebesar 12,6%.

Brand fair value was estimated using key assumptions such as useful life (ranging from 3 to 20 years) and 12.6% discount rate.

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan penggabungan usaha kepada DJP dengan menggunakan nilai buku pajak atas aset SMART yang dialihkan ke Perusahaan dan sebagai akibatnya, perhitungan sementara aset (atau liabilitas) pajak tangguhan dan goodwill mencerminkan posisi tersebut. Sampai dengan persetujuan dari kantor pajak diperoleh, perhitungan sementara goodwill dan aset (atau liabilitas) pajak tangguhan terkait masing-masing sebesar Rp 6.430.008 dan Rp 3.427.759, akan terus dimonitor oleh manajemen dan direvisi seperlunya.

Pehitungan sementara goodwill yang timbul dari penggabungan usaha tersebut diatribusikan pada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Perusahaan dan SMART. Tidak ada perhitungan sementara goodwill yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun untuk mencerminkan penggabungan usaha entitas yang bersangkutan tersebut dengan dampak pajak menggunakan nilai buku pajak atas aset SMART.

Pendapatan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif sejak 16 April 2025, tanggal efektif merger sampai dengan 31 Desember 2025 yang dikontribusikan oleh SMART adalah sebesar Rp 6.740.414. SMART memberikan kontribusi rugi sebesar Rp 1.189.006 pada periode yang sama.

Jika SMART dikonsolidasikan sejak 1 Januari 2025, maka laporan keuangan konsolidasian akan menunjukan pendapatan proforma sebesar Rp 45.011.796 dan rugi proforma dari kegiatan usaha normal periode berjalan sebesar Rp 8.745.889.

Terdapat pergerakan atas perhitungan sementara *goodwill* sebesar Rp 283.112 pada 31 Desember 2025.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

***39. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

In relation to the merger, the Company has submitted a request for approval from DGT for using the tax net book value of SMART' assets transferred to the Company and consequently, the provisional calculation of deferred tax assets (or liabilities) and goodwill reflects this position. Until the approval from the income tax office is obtained the provisional calculation of goodwill and related deferred tax assets (or liabilities) of Rp 6,430,008 and Rp 3,427,759, respectively, will continue to be monitored by management and revised as necessary.

The provisional calculation of goodwill arising from the business combination is attributable to the economies of scale expected from combining the operations of the Company and SMART. None of the provisional goodwill expected to be deductible for income tax purposes.

The consolidated financial statements of the Company as at 31 December 2025 have been prepared to reflect the merger of the respective entities with the tax impact based on the tax net book value of SMART's assets

The revenue included in the profit or loss since 16 April 2025, merger effective date up to the 31 December 2025 contributed by SMART was Rp 6,740,414. SMART contributed to a loss of Rp 1,189,006 over the same period.

Had SMART been consolidated from 1 January 2025, the consolidated statements would have shown proforma revenue of Rp 45,011,796 and a proforma loss from normal operation for the period of Rp 8,745,889.

There was a movement in the provisional goodwill amounting to Rp 283,112 as of 31 December 2025.

Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	2025	2024	
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	18,960,041	22,215,769	*Purchase of fixed assets and intangible asset and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities*

	2025							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*	Lainnya*/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2025	33,594,638	8,846,978	1,966,686	1,679,712	68,464	4,855,009	51,011,487	***Balance as at 1 January 2025***
Arus kas	(7,901,568)	5,491,651	(714,915)	(754,225)	(1,453,833)	(3,730,224)	(9,063,114)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	10,980,091	-	-	-	-	-	10,980,091	*Addition - lease liabilities*
Dampak kombinasi bisnis	-	7,162,840	-	-	-	-	7,162,840	*Impact from business combination*
Biaya bunga	2,492,025		-	-	1,450,566	-	3,942,591	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	(20,598)	1,808	1,893	44,292	-	27,395	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2025	39,165,186	21,480,871	1,253,579	927,380	109,489	1,124,785	64,061,290	***Balance as at 31 December 2025***

	2024							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*	Lainnya*/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	35,813,446	6,024,900	2,362,387	1,717,301	76,483	5,501,355	51,495,872	***Balance as at 1 January 2024***
Arus kas	(6,922,630)	2,811,843	(398,000)	(40,000)	(859,079)**	(646,346)	(6,054,212)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	2,488,091	-	-	-	-	-	2,488,091	*Addition - lease liabilities*
Biaya bunga	2,215,731	-	-	-	850,358	-	3,066,089	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	10,235	2,299	2,411	702	-	15,647	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2024	33,594,638	8,846,978	1,966,686	1,679,712	68,464	4,855,009	51,011,487	***Balance as at 31 December 2024***

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasuri dan biaya penerbitan saham baru/*Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares and share issuance cost.*

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/*Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.*

2025

Integrated Annual Report

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

XL SMART Tower
Jl. HR Rasuna Said X5. Kav.11 – 12,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62-21) 576 1881
Fax. (62-21) 576 1880
www.xlaxiata.co.id